GEAR UP FOR **A STRONGER RECOVERY**

PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK

LAPORAN TAHUNAN & LAPORAN KEBERLANJUTAN 2021
2021 ANNUAL REPORT & SUSTAINABILITY REPORT

GEAR UP FOR
A STRONGER RECOVERY

Kebijakan pemerintah melonggarkan mobilitas seiring dengan penurunan kasus aktif Covid-19 menjelang akhir tahun 2021 menumbuhkan optimisme bangkitnya industri hiburan termasuk bioskop. Perseroan telah menerapkan protokol kesehatan secara ketat dan mematuhi ketentuan batasan jumlah penonton di bioskop sesuai dengan aturan dari pemerintah.

Selama masa pandemi Perseroan terus memperkuat fasilitas *platform digital* melalui aplikasi CGV Cinemas dan Situs web CGV Cinemas untuk memudahkan pelanggan dalam melakukan pembelian tiket menonton, makanan dan minuman, maupun *merchandise*. Perseroan juga memperluas kolaborasi dengan mitra aplikasi digital.

Relasi Perseroan dengan distributor film dari mancanegara maupun lokal yang selama ini terjalin dengan baik memudahkan jaringan bioskop CGV menayangkan film-film berkualitas. Perseroan juga terus memperkuat permodalan untuk mendukung rencana bisnis guna menyambut kebangkitan industri bioskop pada tahun mendatang.

The government's policy of easing mobility restrictions, combined with a decline in active cases of Covid-19 by the end of 2021, fueled optimism about the entertainment industry's growth, including cinemas. In accordance with government rules, the Company has implemented strict health protocols and complied with the provisions of limits on the number of moviegoers in cinemas.

Throughout the pandemic, the Company continued to improve digital platform facilities via the CGV Cinemas application and the CGV Cinemas Website to make it easier for customers to purchase tickets, food and beverages, and merchandise. In addition, the company is expanding its collaboration with digital application partners.

The Company's well-established relationships with overseas and local film distributors have enabled the CGV cinema network to show quality films. Additionally, the Company has continued to strengthen its capital to support business plans in anticipation of the cinema industry's revival in the coming year.

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

Ikhtisar Utama
Highlights

Ikhtisar Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Highlights	6
Informasi Saham I Shares Information	10
Aksi Korporasi Tahun 2021 Corporate Action In 2021	13
Penghentian Sementara Perdagangan Saham (Suspension) dan/atau Pembatalan Pencatatan Saham (Delisting) I Suspension and/or Delisting	13
Peristiwa Penting | Event Highlights	14
Kegiatan Sosial | CSR Activities	17

Laporan Manajemen
Management Reports

Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners	20
Dewan Komisaris | Board of Commissioners	27
Laporan Direksi | Board of Directors|	28
Direksi | Board of Directors	40

Profil Perusahaan
Company Profile

Identitas Perusahaan | Company Identity	44
Skala Usaha | Scale of the Company	45
Sekilas Perusahaan | Company At a Glance	46
Kegiatan Usaha | Core Business	52
Jejak Langkah Milestone	50
Visi, Misi & Nilai Perusahaan Vision, Mission & Corporate Culture	54
Area Operasional Operational Areas	56
Stuktur Organisasi | Organization Structure	64
Perubahan Signifikan | Significant Changes	66
Profil Dewan Komisaris | Board of Commissioners Profile	67
Profil Direksi | Board of Directors' Profile	69
Demografi Karyawan | Employee Demographics	74
Komposisi Pemegang Saham | Shareholders Composition	75
Struktur Grup Perusahaan Corporate Group Structure	78
Entitas Anak | Subsidiary	80
Akuntan Publik & Kantor Akuntan Publik Public Accountant & Public Accountant Firms	81
Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal | Capital Market Supporting Institution and/or Profession	82
Penghargaan & Sertifikasi | Awards & Certifications	83

Analisis & Pembahasan Manajemen
Management Discussion & Analysis

Tinjauan Umum | General Review	86
Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha Operational Review Per Business Segment	101
Tinjauan Keuangan | Financial Review	109

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan | Corporate Governance	136
Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance Guidelines	139
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	145
Dewan Komisaris | Board of Commissioners	162

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

Komite Audit | Audit Committee	182
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	195
Direksi | Board of Directors	200
Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary	217
Unit Audit Internal | Internal Audit Unit	230
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	236
Manajemen Risiko | Risk Management	237
Perkara Penting yang Dihadapi Perseroan/ Anggota Direksi/ Anggota Dewan Komisaris Litigation of the Company/ Members of Board of Directors/Members of Board of Commissioners	245
Sanksi Administratif | Administrative Sanctions	245
Akses Informasi | Information Access	246
Kode Etik | Code of Conduct	246
Program Kepemilikan Saham Shares Ownership Programs	247
Kebijakan Anti Korupsi | Anti Corruption Policy	247
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	248
Kebijakan Tentang Pemenuhan Hak-Hak Kreditur | Policy Regarding Fulfilment of Creditor's Rights	250
Pemenuhan Rekomendasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Fulfilment on Governance Guideline Recommendation for Public Company	251

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

Ikhtisar Keberlanjutan Sustainability Highlights	258
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Performance	260
Komitmen Keberlanjutan Perusahaan The Company's Sustainability Commitment	262
Roadmap & Strategi Keberlanjutan Perusahaan | The Company's Sustainability Roadmap & Strategies	263
Penghargaan | Awards	264
Dukungan Penanggulangan Covid-19 Support for Covid -19 Mitigation	265
Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders	266
Kendala, Tantangan dan Peluang Obstacles, Challenges and Opportunities [E.5]	269
Menggerakkan Ekonomi Lokal Driving Local Economy	270
Melestarikan Lingkungan Safeguarding the Environment	275
Mengembangkan Karyawan Berkualitas Developing Exceptional Employees	280
Produk Berkualitas dan Kepuasan Pelanggan Quality Products and Customer Satisfaction	296
Tentang Laporan Keberlanjutan About Sustainability Report	300
Daftar Indeks GRI – Opsi Core GRI Index List – Core Option	309
Daftar Pengungkapan Sesuai SEOJK No. 16 SEOJK.04/2021 List of Disclosure According To SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021	318
Lembar Umpan Balik Feedback Form	322
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021 PT Graha Layar Prima Tbk Statement of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2021 Annual Report of PT Graha Layar Prima Tbk	324

Laporan Keuangan Konsolidasi 2021
Cosolidated Financial Statements 2021

	327

4DX
A12

01

IKHTISAR UTAMA

HIGHLIGHTS

IKHTISAR KEUANGAN **KONSOLIDASIAN**

CONSOLIDATED FINANCIAL HIGHLIGHTS

Dalam Ribuan Rupiah | In Thousand Rupiah

Keterangan Description	31 Desember 2021 December 31, 2021	31 Desember 2020 December 31, 2020	31 Desember 2019 December 31, 2019	31 Desember 2018 December 31, 2018
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME				
Pendapatan bersih Net revenues	284.904.939	255.837.658	1.414.593.340	1.184.323.064
Beban pokok pendapatan Cost of revenues	(281.111.477)	(323.190.113)	(872.737.854)	(784.484.298)
(Rugi)/Laba bruto (Loss)/Gross profit	3.793.462	(67.352.455)	541.855.486	399.838.766
Beban penjualan Selling expenses	(494.811)	(1.510.606)	(3.789.734)	(4.294.288)
Beban umum dan administrasi General Administrative	(205.262.677)	(218.966.246)	(391.759.658)	(309.052.257)
Penghasilan keuangan Finance income	994.600	4.379.684	1.073.860	3.117.871
Biaya keuangan Finance cost	(125.020.706)	(119.313.192)	(16.745.613)	(52.622.113)
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs Foreign exchange (loss)/gains	(19.787.159)	(24.219.880)	(23.157.641)	10.232.017
(Kerugian)/keuntungan lain-lain. bersih Other gains/(loss). net	(9.856.689)	(106.032.435)	7.237.746	4.054.904
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan (Loss)/Profit before income tax	(355.633.980)	(533.015.130)	114.714.446	51.274.900
Manfaat/(beban) pajak penghasilan Income tax benefit/expenses	90.522.266	87.186.498	(31.368.313)	(16.045.811)
(Rugi)/laba tahun berjalan (Loss)/profit for the year	(265.111.714)	(445.828.632)	83.346.133	35.229.089

Keterangan Description	31 Desember 2021 December 31, 2021	31 Desember 2020 December 31, 2020	31 Desember 2019 December 31, 2019	31 Desember 2018 December 31, 2018
Penghasilan komprehensif lain: Other comprehensive income:				
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba/rugI Items that will not be reclassified to profit or loss				
Kewajiban imbalan kerja Employee benefit obligations	686.739	(2.060.165)	34.329	2.451.565
Pajak penghasilan terkait Related income tax	(151.083)	417.153	9.117	(617.031)
(Kerugian)/Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan. setelah pajak Other comprehensive (loss)/income for the year. net of tax	535.656	(1.643.012)	43.446	1.834.534
(Rugi)/laba yang diatribusikan kepada: (Loss)/profit attributable to:				
Pemilik entitas induk Owners of the parent	(265.112.226)	(445.830.743)	83.341.717	35.226.673
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interest	512	2.111	4.416	2.416
	(265.111.714)	**(445.828.632)**	**83.346.133**	**35.229.089**
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME				
Jumlah (rugi)/laba komprehensif yang diatribusikan kepada: Total comprehensive (loss)/profit attributable to:				
Pemilik entitas induk Owners of the parent	(264.576.873)	(447.473.800)	83.385.039	37.061.236
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interest	815	2.156	4.540	2.387
	(264.576.058)	**(447.471.644)**	**83.389.579**	**37.063.623**
(Rugi)/laba per saham dasar dan dilusian (Rupiah penuh) Basic and diluted (losses)/ earnings per share (full Rupiah)	(303)	(510)	95	40

IKHTISAR KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED FINANCIAL HIGHLIGHTS

Posisi Keuangan (Neraca) Financial Position (Balance Sheet)	2021	2020	2019	2018
Aset lancar Current assets	238.469.191	146.575.069	290.611.744	242.947.404
Aset tidak lancar Non-current assets	2.164.640.450	2.286.719.144	1.626.706.224	1.519.060.284
Jumlah aset Total assets	2.403.109.641	2.433.294.213	1.917.317.968	1.762.007.688
Liabilitas jangka pendek Current liabilities	1.052.231.311	881.261.706	658.513.345	368.677.573
Liabilitas jangka panjang Non-current liabilities	819.098.618	755.676.737	14.977.209	232.892.280
Jumlah liabilitas Total liabilities	1.871.329.929	1.636.938.443	673.490.554	601.569.853
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Equity attributable to the owners of parent	531.764.618	796.341.491	1.243.815.291	1.160.430.252
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interest	15.094	14.279	12.123	7.583
Jumlah ekuitas Total equity	531.779.712	796.355.770	1.243.827.414	1.160.437.835
Jumlah liabilitas dan ekuitas Total liabilities and equity	2.403.109.641	2.433.294.213	1.917.317.968	1.762.007.688

IKHTISAR KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED FINANCIAL HIGHLIGHTS

Analisa Rasio Dan Informasi Lain Ratio Analysis And Other Information	2021	2020	2019	2018
Laba bersih terhadap aset Return on assets	-11,03%	-18,39%	4,35%	2,10%
Laba bersih terhadap ekuitas Return on equity	-49,85%	-56,19%	6,70%	3,19%
Marjin laba kotor Gross profit margin	1,33%	-26,33%	38,30%	33,76%
Rasio laba terhadap pendapatan Net income margin	-93,05%	-174,90%	5,89%	2,97%
Rasio lancar (x) Current ratio (x)	0,23	0,17	0,44	0,66
Rasio liabilitas terhadap jumlah aset (x) Liabilities to total assets ratio (x)	0,78	0,67	0,35	0,34
Rasio liabilitas lancar terhadap jumlah ekuitas (x) Current liabilities to total equity ratio (x)	1,98	1,11	0,53	0,32
Rasio liabilitas terhadap jumlah ekuitas (x) Net debt to equity ratio (x)	3,52	2,06	0,54	0,52
Laba (rugi) bersih per saham dasar (Rp) Basic earnings loss per share (Rp)	(303)	(510)	95	40
Laba (rugi) bersih per saham dilusian Diluted earnings (loss) per share	(303)	(510)	95	40
Dividen interim per saham (Rp) Interim dividend per share (Rp)	-	-	-	-
Dividen final per saham (Rp) Final dividend per share (Rp)	-	-	-	-

INFORMASI **SAHAM**

SHARES INFORMATION

Keterangan Description	HARGA SAHAM SHARES PRICE			Volume Perdagangan (Lembar Saham) Trading Volume (Shares)	Nilai Perdagangan (Rp) Trading Value	Jumlah Saham Beredar (Saham) Total Outstanding Shares (Shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp triliun) Market Capitalization (Rp trillion)
	Tertinggi (Rp) Highest	Terendah (Rp) Lowest	Penutupan (Rp) Closing				
2021							
Q1 – 2021	4.700	2.360	4.350	41.700	148.732.000	873.937.142	3.80
Q2 – 2021	4.500	2.250	2.840	137.400	453.401.000	873.937.142	3.58
Q3 – 2021	4.240	2.550	3.420	115.400	389.447.000	873.937.142	2.98
Q4 – 2021	3.890	2.900	3.370	118.400	390.128.000	873.937.142	2.94
2020							
Q1 – 2020	4.940	0	3.250	27.800	105.435.000	873.937.142	3.67
Q2 – 2020	3.300	0	3.300	200	655.000	873.937.142	2.88
Q3 – 2020	3.600	2.900	3.120	2.100	6.856.000	873.937.142	3.15
Q4 – 2020	3.160	2.990	2.990	5.800	17.952.000	873.937.142	2.73

Grafik Pergerakan Harga Saham Tahun 2021 dan 2020
Shares Price Movement Year 2021 and 2020

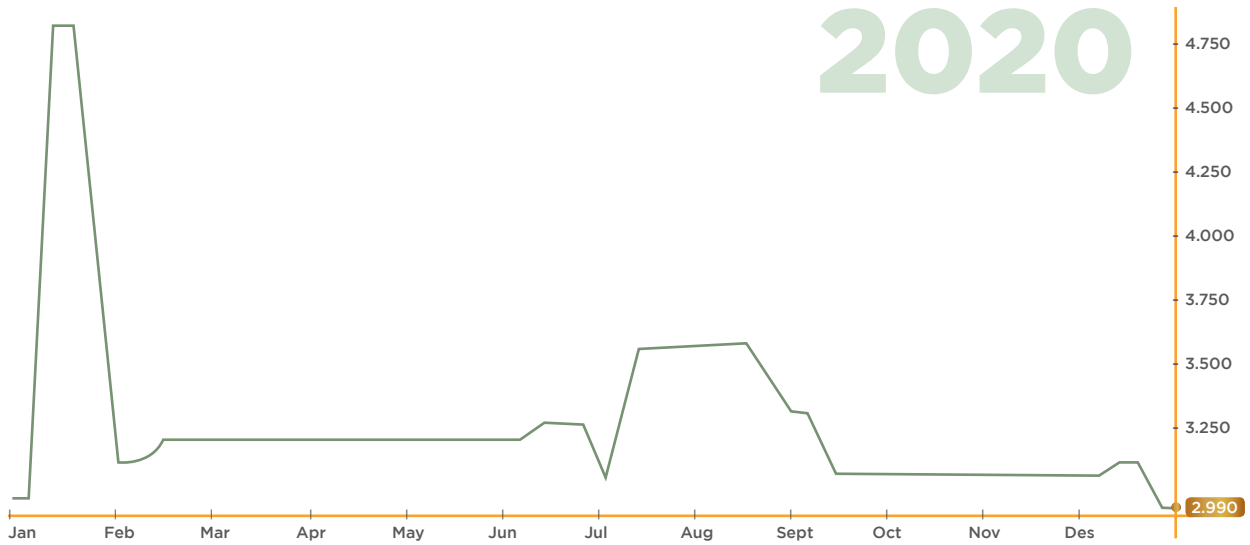

INFORMASI SAHAM
SHARES INFORMATION

Kapitalisasi Pasar
Market Capitalization

Rp dalam Triliun | In Trilion Rp

2019
2020
2021

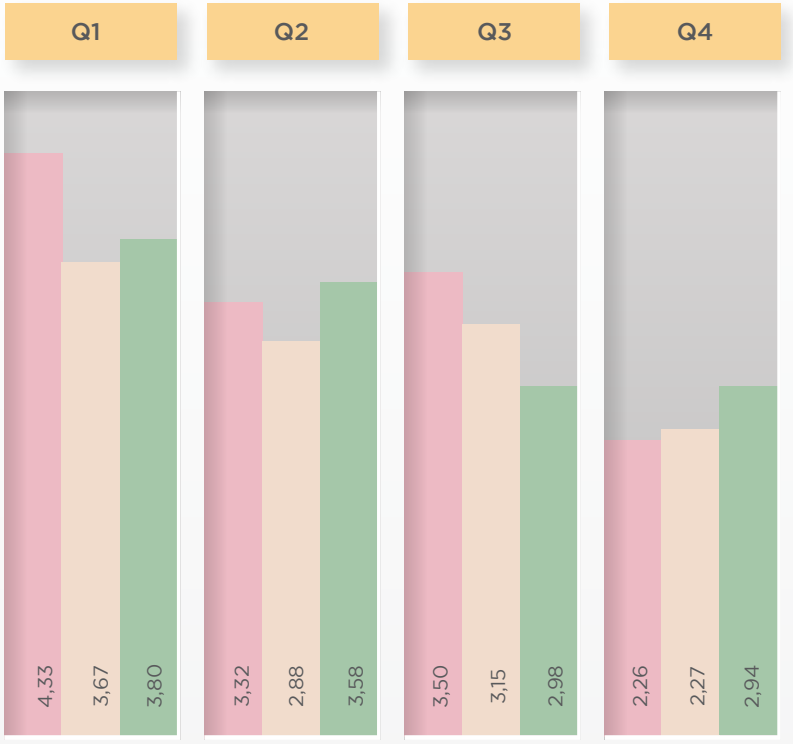

Volume Perdagangan
Trading Volume

Lembar Saham | Number of Share

2019
2020
2021

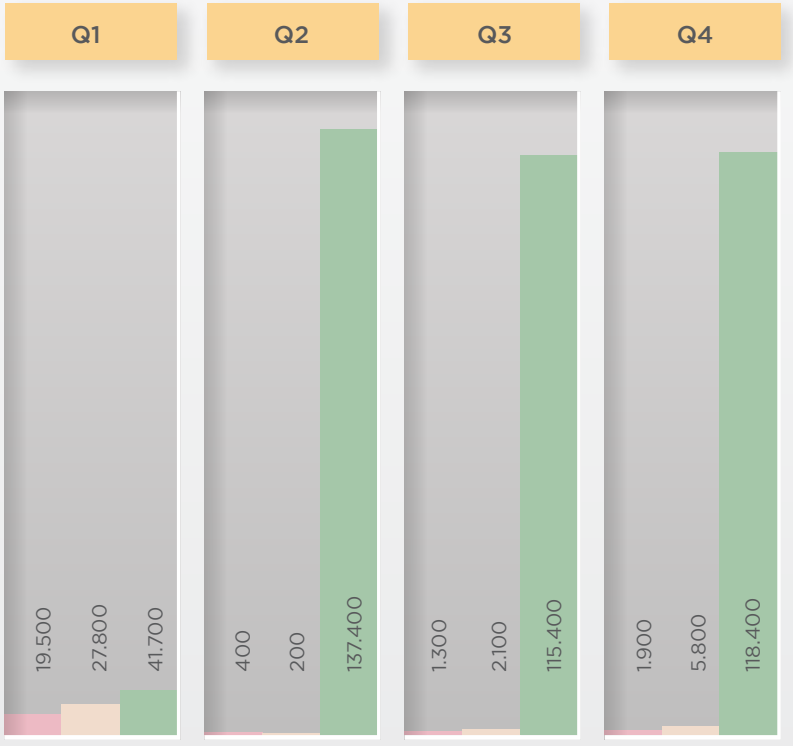

AKSI KORPORASI **TAHUN 2021**

CORPORATE ACTION IN 2021

Pada tahun 2021, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus dan perubahan nilai saham.

In 2021, the Company did not undertake any corporate actions, such as stock split, reverse stock, shares dividend, bonus shares and any changes in shares value.

PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM (*SUSPENSION*) DAN/ATAU PEMBATALAN PENCATATAN SAHAM (*DELISTING*)

SUSPENSION AND/OR DELISTING

Selama tahun 2021, Perseroan tidak mengalami penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*).

During 2021, the Company did not have any suspension on its shares' transaction and/or delisting on its shares.

PERISTIWA **PENTING**

EVENT HIGHLIGHTS

5 Mei 2021 | 5th of May, 2021
@ CGV Grand Indonesia, Jakarta

Sosialiasi Penanganan Sampah Plastik oleh Gubernur Provinsi DKI Jakarta kepada kepala pasar seluruh DKI dan Dinas Lingkungan Hidup melalui pendekatan jurnalisme investigatif

Melalui pendekatan jurnalisme investigatif yang menyeluruh ke dalam sebuah karya film yang menggugah kesadaran kita terkait residu dari gaya hidup kita semua, Salah satunya, penggunaan plastik sekali pakai yang akan berdampak besar pada lingkungan, Gubernur Provinsi DKI Jakarta Anies Baswedan dan wakilnya Riza Patria melakukan sosialisasi penanganan sampah plastik kepada kepala pasar seluruh DKI dan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) diikuti dengan menonton bersama film 'Pulau Plastik, Perjalanan dan Catatan untuk Masa Depan' di Bioskop CGV Grand Indonesia, Jakarta Pusat, pada hari Rabu (5/5/2021).

Acara juga di hadiri oleh Dinas Lingkungan Hidup, karena mereka yang mengawasi dan mengelola sampah, serta para Kepala Lasar karena di pasar-pasar lah salah satu tempat utama penghasil sampah plastik.

Upaya ini di harapkan dapat memberi pemahaman yang baik pada masyarakat tentang pengelolaan sampah plastik dan memberi dampak yang baik pada lingkungan.

Socialisation of Plastic Waste Handling by the Governor of DKI Jakarta Province to traditional market heads throughout DKI and the Environment Agency through an investigative journalism approach.

Through a comprehensive investigative journalism approach into a film that raises awareness regarding the impact of our lifestyles, which one of it is the use of single-use plastics that have a major impact on the environment, the Governor of DKI Jakarta Province Anies Baswedan and his deputy Riza Patria conducted socialization in handling plastic waste to traditional market heads throughout DKI and the Environment Agency (DLH) followed by watching 'Pulau Plastik, Perjalanan dan Catatan untuk Masa Depan' movie at the CGV Grand Indonesia Cinema, Central Jakarta, on Wednesday (5/5/2021) .

The event was also attended by the Department of Environment, because they are the ones who supervise and manage waste, as well as the Head of the Lasar because the traditional markets are one of the main places for producing plastic waste.

This effort is expected to give the public a good understanding of plastic waste management and have a good impact on the environment.

21 Juni 2021 | 21st of June, 2021
@ CGV Grand Indonesia, Jakarta

STUDI BANDING DAN KUNJUNGAN KERJA LEMBAGA SENSOR FILM KE BIOSKOP CGV

Pesatnya perkembangan dan kemajuan teknologi di bidang perfilman menggugah Lembaga Sensor Film (LSF) untuk senantiasa mengikuti perkembangan teknologi tersebut. Beberapa kali LSF telah menyesuaikan dan menerapkan perkembangan-perkembangan teknologi perfilman.

Perihal paling nyata dalam penerapan perkembangan teknologi di lingkungan LSF dengan dimulainya era perubahan teknologi perfilman dari proyektor yang bersifat analog atau seluloid berukuran 35 mm berubah menjadi Digital Cinema Package (DCP) disertai dengan perangkat pendukung lainnya.

Teknologi DCP beserta perangkat yang ada saat ini di LSF merupakan teknologi yang sudah berusia lebih dari 6 (enam) tahun. Adapun perangkat tersebut terdiri dari DCP 8 (delapan) buah Barco dan 3 (tiga) buah Kinoton serta perangkat pendukung lainnya seperti pendukung suara amplifier Dolby Digital Cinema Processor CP750 dan Speaker JBL.

Maka dari itu LSF melakukan studi banding untuk mengetahui apakah teknologi tersebut masih *up-to-date* dengan kondisi perfilman saat ini dengan melakukan kunjungan ke beberapa Auditorium (Starium, Gold Class, Velvet dan Screen X, 4DX) sebagai upaya untuk senantiasa mengikuti perkembangan.

Atas kerjasama dan studi banding tersebut, LSF juga memberikan penghargaan "Sahabat Sensor" kepada bioskop CGV sebagai salah satu bioskop yang dianggap memiliki teknologi mutakhir.

COMPARATIVE STUDY AND WORKING VISIT OF THE FILM CENSORSHIP INSTITUTE TO CGV CINEMAS

The rapid development and advancement of technology in the cinema sector has inspired the Film Censorship Institute (LSF) to always keep update of these technological advancements. Several times LSF has adapted and implemented film technology developments.

The most obvious thing is the application of technological developments in the LSF environment with the beginning of the era of changing film technology from an analog or celluloid projector measuring 35 mm to a Digital Cinema Package (DCP) accompanied by other supporting devices.

DCP technology and the equipment currently available at LSF is a technology that is more than 6 (six) years old. The devices consist of 8 (eight) Barco DCPs and 3 (three) Kinotons as well as other supporting devices such as Dolby Digital Cinema Processor CP750 sound amplifiers and JBL speakers.

Therefore, LSF conducted a comparative study to find out whether the technology is still up-to-date with the current state of cinema by visiting several Auditoriums (Starium, Gold Class, Velvet dan Screen X, 4DX) in an effort to keep update with developments.

For this collaboration and comparative study, LSF also awarded CGV cinemas with the "Sobat Sensor" award as one of the cinemas that is considered to have the latest technology

22 Juli 2021 | 22nd of July, 2021
@ Gedung AIA Center Lantai 26, Jakarta

PERSEROAN MELAKSANAKAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN, RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA DAN PAPARAN PUBLIK (*PUBLIC EXPOSE*)

Perseroan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan Paparan Publik (*Public Expose*) yang dilaksanakan secara online/virtual.

ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS, EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS AND PUBLIC EXPOSURE

The Company conducts the Annual General Meeting of Shareholders, Extraordinary General Meeting of Shareholders and Public Expose which are held online/virtually.

PERISTIWA PENTING
EVENT HIGHLIGHTS

27-31 Oktober 2021 | 27th - 31st of October, 2021
@ CGV Grand Indonesia, Jakarta dan CGV Paris Van Java, Bandung

KOREA INDONESIA FILM FESTIVAL 2021 (KIFF)

Setelah sukses dengan Korea Indonesia Film Festival (KIFF) tahun 2020, Korean Cultural Center (KCC) Indonesia, di bawah naungan Kedutaan Besar Republik Korea untuk Indonesia dan CGV Cinemas bekerja sama kembali menghadirkan Korea Indonesia Film Festival (KIFF) 2021, sebuah acara bertaraf internasional yang menampilkan beragam film menarik dari Korea dan Indonesia yang bertujuan untuk memperkenalkan dan mempromosikan budaya Korea dan Indonesia melalui film-film yang di tayangkan.

Acara Korea Indonesia Film Festival (KIFF) di Indonesia bukanlah hal yang baru, sejak tahun 2013, Korea Indonesia Film Festival (KIFF) selalu sukses menyita perhatian ribuan orang untuk datang ke bioskop dengan kehadiran Duta Besar Republik Korea untuk Indonesia, Pejabat pemerintah, Politisi, Artis Indonesia, Pecinta K-Pop, dan banyak lainnya yang menunjukkan dukungannya terhadap perfilman Korea dan Indonesia.

Tahun ini, Korea Indonesia Film Festival (KIFF) 2021 yang berlangsung dari tanggal 27 Oktober 2021 sampai 31 Oktober 2021 mengusung tema 'Adapting and Moving Forward Together', dimana acara akan berlangsung secara offline melalui bioskop dan online melalui vidio.com menyesuaikan dengan keadaan kondisi saat kini.

KOREA INDONESIA FILM FESTIVAL 2021 (KIFF)

After the success of the Korea Indonesia Film Festival (KIFF) in 2020, the Korean Cultural Center (KCC) Indonesia, under the Embassy of the Republic of Korea for Indonesia and CGV Cinemas, is collaborating again to present the Korea Indonesia Film Festival (KIFF) 2021, an international event that features varieties of international films from Korea and Indonesia which aims to introduce and promote Korean and Indonesian culture through the films that are shown.

The Korea Indonesia Film Festival (KIFF) was held since 2013, the Korea Indonesia Film Festival (KIFF) has always succeeded in capturing the attention of thousands of people to come to the cinema with the presence of the Ambassador of the Republic of Korea to Indonesia, government officials, politicians, Indonesian artists, K-Pop lovers, and many others have shown their support for Korean and Indonesian films.

The Korea Indonesia Film Festival (KIFF) 2021, which take place from October 27, 2021 to October 31, 2021, carries the theme 'Adapting and Moving Forward Together', where the event will take place offline through cinemas and online via vidio.com tailoring to current conditions where pandemic still not over.

18-21 November 2021 | 18th - 21st of November, 2021
@ CGV Grand Indonesia, Jakarta

FESTIVAL JAKARTA FILM WEEK 2021 (JFW)

CGV Grand Indonesia yang merupakan salah satu *site* yang dimiliki oleh Perseroan, terpilih menjadi tempat diselenggarakannya acara Festival Jakarta Film Week 2021 (JFW).

FESTIVAL JAKARTA FILM WEEK 2021 (JFW)

CGV Grand Indonesia, which is one of the sites owned by the Company, was chosen as the venue for the 2021 Jakarta Film Week Festival (JFW).

KEGIATAN **SOSIAL**

CSR ACTIVITIES

Bidang Kegiatan | Field of Activity : **Kesehatan** | Health

16-25 April 2021 | 16-25 April, 2021
@Sport Hall CGV Cikupa, Tangerang

VAKSINASI

Dalam rangka mendukung program vaksinasi nasional, Perseroan bekerjasama dengan Ciputra Hospitals dan Polres Tigaraksa menjadi sentra vaksinasi untuk kota Tangerang yang bertempat di Sports Hall CGV Cikupa, Tangerang. Dengan harapan, melalui vaksinansi ini, publik dapat merasa lebih aman dan nyaman serta penyebaran Covid-19 dapat lebih terminimalisir.

VACCINATION

In order to support the national vaccination program, The Company cooperates with Ciputra Hospital and Tigaraksa Police to become a central vaccination for the city of Tangerang which held in the Sports Hall CGV Cikupa Tangerang, which aims to make public feel safe and minimise the spread of Covid-19.

GOLD CLASS
TICKET BOX

02

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORTS

LAPORAN
DEWAN KOMISARIS

REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dalam menghadapi kondisi yang cukup menantang selama tahun 2021, Dewan Komisaris menilai inisiatif Direksi dalam mengembangkan inovasi dan kolaborasi untuk mempertahankan kelangsungan bisnis Perseroan sangat tepat. Pengembangan platform digital CGV App yang dilakukan oleh Direksi untuk memudahkan penonton memesan tiket bioskop tanpa harus melakukan kontak fisik sangat sesuai dengan upaya untuk memutus penyebaran Covid-19. Digitalisasi layanan yang terus dilakukan bertujuan untuk meningkatkan kenyamanan dengan tetap memerhatikan aspek kesehatan dan keselamatan pelanggan.

In the face of difficult conditions in 2021, the Board of Commissioners appreciates the Board of Directors' initiative in creating innovation and collaboration to ensure the Company's commercial continuity, and that this initiative was highly effective. The Board of Directors' development of the CGV App digital platform to make it easier for movie goers to book movie online, preventing physical contact in a queue, was in line to curb the spread of Covid-19. The ongoing digitalization of services strives to boost convenience while keeping the health and safety of customers in mind.

BRATANATA PERDANA
Komisaris Utama
President Commissioner

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Yang Kami Hormati,

Marilah kita panjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas semua karunia-Nya sehingga Perseroan dapat melalui tahun 2021 yang penuh tantangan karena pandemi Covid-19 yang belum usai.

Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasan atas pengelolaan usaha yang dilakukan oleh Direksi dan memberikan saran serta nasihat dalam mengembangkan usaha Perseroan. Pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris merupakan bagian dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik sebagaimana diamanatkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

KONDISI PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI

Penanganan pandemi Covid-19 yang semakin terkendali dengan cakupan vaksinasi yang meluas serta pelaksanaan protokol kesehatan yang ketat berdampak terhadap pemulihan ekonomi yang terus menguat. Perekonomian Indonesia pada tahun 2021 tumbuh sebesar 3,69% dari tahun 2020 yang terkontraksi 2,07%. Pemulihan ekonomi didukung dengan daya beli masyarakat yang tetap terjaga.

Seiring dengan pemulihan ekonomi, Pemerintah melonggarkan kebijakan pembatasan kegiatan masyarakat termasuk diizinkannya kembali pembukaan bioskop sejak pertengahan September tahun 2021. Kebijakan ini karena dapat meningkatkan minat masyarakat untuk kembali menonton tayangan film-film berkualitas di bioskop.

Valued Shareholders and Stakeholders,

We extend our utmost gratitude to the God Almighty for His blessings that have helped the Company in facing the highly challenging 2021 due to the ongoing Covid-19 pandemic.

The Board of Commissioners has carried out its supervision on the Board of Directors' business management and provided guidance and counsel in the development of the Company's business. The implementation of the Board of Commissioners' supervisory responsibility is part of establishing strong corporate governance as prescribed by applicable laws and regulations.

ECONOMIC AND INDUSTRY SITUATION OVERVIEW

Greater success of curbing Covid-19 pandemic, with extensive vaccine coverage and the introduction of strict health procedures, has impacted the ongoing economic recovery. The Indonesian economy expanded by 3.69% in 2021, compared to a contraction of 2.07% in 2020. People's purchasing power was stable, which contributed to economic recovery.

As the economy rebounded, the government laxed its policies that restrict people's mobilities, including the re-opening of cinemas, beginning in mid-September 2021. This regulation was issued to re-stimulate customers' interest in returning to cinemas and enjoy quality movies.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Pengelola bioskop telah melaksanakan protokol kesehatan dan pembatasan kapasitas jumlah penonton sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Meski jumlah kunjungan penonton belum normal seperti saat sebelum pandemi, setidaknya pembukaan kembali bioskop ini memberi harapan bagi kelangsungan usaha yang berkelanjutan.

In compliance with the regulations imposed by the government, cinema management have instituted health precautions and capacity restrictions on the number of viewers. Although the rate of audience traffic was still lower compared to pre-pandemic days, theater re-opening signaled the hope for sustaining commercial continuity.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Dalam menghadapi kondisi yang cukup menantang selama tahun 2021, Dewan Komisaris menilai inisiatif Direksi dalam mengembangkan inovasi dan kolaborasi untuk mempertahankan kelangsungan bisnis Perseroan sangat tepat.

Pengembangan *platform* digital CGV App yang dilakukan oleh Direksi untuk memudahkan penonton memesan tiket bioskop tanpa harus melakukan kontak fisik sangat sesuai dengan upaya untuk memutus penyebaran Covid-19. Digitalisasi layanan yang terus dilakukan bertujuan untuk meningkatkan kenyamanan dengan tetap memerhatikan aspek kesehatan dan keselamatan pelanggan.

Perseroan melakukan promosi film-film baru yang akan tayang melalui berbagai *platform* media sosial untuk menarik minat pelanggan mengunjungi bioskop. Kolaborasi dengan produsen film agar filmnya ditayangkan di jaringan bioskop CGV dan dengan berbagai *platform* pembayaran digital dalam pembelian tiket yang sudah dilakukan pada tahun sebelumnya juga terus dilanjutkan. Sampai akhir tahun 2021, seluruh jaringan bioskop Perseroan telah beroperasi kembali secara normal dan Perseroan menambah 1 (satu) bioskop baru. Dewan Komisaris memberikan dukungan atas inisiatif penambahan bioskop baru ini untuk meningkatkan penetrasi pasar Perseroan di industri.

BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE ASSESSMENT

In the face of difficult conditions in 2021, the Board of Commissioners appreciates the Board of Directors' initiative in creating innovation and collaboration to ensure the Company's commercial continuity, and that this initiative was highly effective.

The Board of Directors' development of the CGV App digital platform to make it easier for movie goers to book movie online, preventing physical contact in a queue, was in line to curb the spread of Covid-19. The ongoing digitalization of services strives to boost convenience while keeping the health and safety of customers in mind.

To encourage audience to visit the cinema, the company advertised new films to be screened on various social media platforms. The Company also continued its collaborations with film producers to screen their pictures in the CGV cinema network, as well as with other digital payment systems in ticket purchases. The Company's whole cinema network has resumed normal operations by the end of 2021, and the Company added 1 (one) new cinema. The Board of Commissioners supports this new cinema expansion plan in order to improve the Company's market penetration in the industry.

PENGAWASAN PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Dewan Komisaris telah melakukan fungsi pengawasan terhadap perumusan dan implementasi strategi yang dilakukan oleh Direksi. Fungsi pengawasan dilakukan melalui rapat Dewan Komisaris maupun rapat gabungan bersama Direksi.

Dalam rapat-rapat tersebut Dewan Komisaris menerima laporan atas pelaksanaan implementasi strategi pengelolaan usaha Perseroan oleh Direksi dan mengevaluasi pencapaian target. Dewan Komisaris juga telah menyampaikan saran dan arahan agar strategi usaha yang dijalankan untuk mencapai target tetap mematuhi regulasi dan sesuai tata kelola perusahaan yang baik.

Keputusan-keputusan dalam rapat Dewan Komisaris maupun rapat gabungan telah dinotulensikan dan dibagikan kepada seluruh peserta rapat untuk menjadi perhatian. Selama tahun 2021, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 kali dan rapat gabungan bersama Direksi sebanyak 4 kali.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh 2 (dua) komite dibawahnya yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite Audit tugasnya antara lain memeriksa laporan keuangan setiap kuartal. Komite Audit telah menyampaikan hasil pemeriksaan kepada Dewan Komisaris yang selanjutnya diteruskan kepada Direksi untuk segera ditindaklanjuti. Sementara tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi diantaranya memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan komposisi, kebijakan dan kriteria proses nominasi serta kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan

STRATEGY FORMULATION AND IMPLEMENTATION SUPERVISION

The Board of Commissioners has been in charge of supervising the formulation and implementation of strategies by the Board of Directors. A meeting of the Board of Commissioners or a joint meeting with the Board of Directors is held to carry out this supervisory duty.

During these sessions, the Board of Commissioners received a report from the Board of Directors on the implementation of the Company's business management strategy and evaluated target achievement. The Board of Commissioners has also provided guidance and direction to ensure that the business plan used to attain the goal remains in accordance with legislation and good corporate governance.

Decisions made at the Board of Commissioners and joint meetings have been captured in minutes of meeting and sent to all meeting participants. In 2021, the Board of Commissioners held 6 internal meetings and 4 joint meetings with the Board of Directors.

In carrying out its supervisory, the Board of Commissioners is assisted by 2 (two) committeess unders its responsibilities, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The Audit Committee's duties include quarterly assessment of the Company's financial statements. The Audit Committee has submitted the audit results to the Board of Commissioners, and subsequently to the Board of Directors for follow-ups. While the Nomination and Remuneration Committee is responsible to provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition, policies and criteria of nomination process, as well as

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris. Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyampaikan rekomendasi terkait tanggung jawabnya kepada Dewan Komisaris.

performance assessment policy for members of the Board of Directors and Commissioners. The Nomination and Remuneration Committee has submitted recommendations related to its responsibilities to the Board of Commissioners.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Seiring dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang didukung dengan terjaganya daya beli, masyarakat membutuhkan fasilitas hiburan seperti bioskop yang menyajikan film-film berkualitas baik produksi asing maupun lokal.

Perseroan akan terus mengembangkan jaringan bioskop CGV sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan penetrasi pasar di industri dan memenuhi kebutuhan pelanggan. Selain itu, Perseroan memperluas fungsi auditorium bioskop untuk kegiatan-kegiatan non-film seperti untuk pentas seni, acara korporasi hingga sewa untuk kebutuhan pribadi atau grup.

Relasi yang baik dengan distributor film skala global akan terus dijaga oleh Perseroan untuk mempermudah akses penayangan film-film terbaru yang berkualitas. Keragaman tema film yang ditampilkan dapat menjadi daya tarik untuk meningkatkan jumlah pelanggan ke bioskop-bioskop CGV.

Kemudahan bertransaksi di jaringan bioskop CGV melalui kerjasama dengan berbagai *platform* pembayaran digital juga akan terus dilanjutkan oleh Perseroan.

Dewan Komisaris mendukung prospek usaha Perseroan yang disusun oleh Direksi untuk memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan. Dukungan terhadap prospek usaha ini merupakan salah satu bentuk sinergi Dewan Komisaris dan Direksi untuk bersama-sama mengembangkan usaha Perseroan.

BUSINESS OUTLOOK

Along with Indonesia's economic progress, which is supported by stable purchasing power, the people also need entertainment facilities such as theatres that show high-quality films, both from foreign and national production companies.

As part of its efforts to grow market penetration in the industry and address customer expectations, the Company will continue to develop the CGV cinema network. Furthermore, the Company has enhanced the use of cinema auditorium to include non-screening activities, such as a venue for performing arts, business events, and personal or group rentals.

The Company will continue to establish good relationships with global-scale film distributors in order to allow access to screenings of quality new films. The variety of movie themes available can be an enticing factor for increasing the number of members to CGV theatres.

The Company will also maintain the simplicity of paying in the CGV cinema network through collaboration with other digital payment providers.

The Board of Commissioners supports the Company's business prospects that the Board of Directors has outlined in order to deliver additional value to shareholders and stakeholders. The Board of Commissioners' support demonstrate an example of how both boards synergize for the Company's growth.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris telah memiliki Piagam Dewan Komisaris yang menjadi pedoman kerja dan kode etik dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan usaha oleh Direksi. Piagam ini juga menjadi rujukan kerja bagi komite di bawah Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsinya membantu Dewan Komisaris.

Organ-organ tata kelola perusahaan telah menjalankan fungsi dan wewenangnya sesuai peraturan yang berlaku. Perseroan telah melaksanakan kegiatan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tahun 2021 dan menyampaikan keterbukaan informasi terkait penyelenggaraannya kepada regulator.

Perseroan dalam menjalankan usahanya telah melaksanakan prinsip-prinsip GCG yaitu keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, dan kewajaran. Pelaksanaan manajemen risiko dilakukan dengan mengidentifikasi risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan dan melakukan upaya mitigasi terhadap risiko-risiko tersebut.

Perseroan terus menyempurnakan pelaksanaan GCG untuk mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Penguatan GCG Perseroan akan dilakukan diantaranya pada implementasi *whistleblowing system* dan audit internal.

VIEW ON CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners has in place a Charter of the Board of Commissioners, which contains a work guideline and code of ethics for carrying out the responsibility of monitoring the Company's management by the Board of Directors. This charter also serves as a guide for committees reporting to the Board of Commissioners in carrying out their duties and tasks to support the Board of Commissioners.

Corporate governance units have exercised their functions and authorities in conformity with applicable rules. The Company held the General Meeting of Shareholders (GMS) in 2021 and communicated to information disclosure on business management to the regulators.

In carrying out its operations, the Company adheres to the GCG principles of transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness. The execution of risk management is carried out by identifying those risks that the Company faces and making attempts to mitigate them.

The Company is constantly working to improve the implementation of GCG in order to promote long-term commercial growth. The Company's GCG will be strengthened through the adoption of whistleblower tools and internal audits, among other things.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Selama tahun 2021, Perseroan tidak melakukan perubahan komposisi Dewan Komisaris.

APRESIASI

Akhir kata, mewakili Dewan Komisaris, saya menyampaikan terima kasih kepada pemegang saham yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk mengawasi pengelolaan usaha Perseroan. Ungkapan terima kasih saya sampaikan kepada Direksi, manajemen dan karyawan yang telah berupaya dengan sungguh-sungguh untuk merealisasikan pencapaian target di tengah tantangan yang tidak mudah. Kepada seluruh mitra dan pemangku kepentingan lainnya yang telah mendukung operasional Perseroan tak lupa saya mengucapkan terima kasih. Semoga kerjasama yang telah terjalin baik selama ini dapat terus dipertahankan pada masa mendatang.

CHANGES IN THE BOARD OF COMMISSIONERS' COMPOSITION

The Company made no changes to the composition of the Board of Commissioners in 2021.

APPRECIATION

Finally, on behalf of the Board of Commissioners, I would like to thank the shareholders for entrusting us with the management of the Company's operations. My heartfelt thanks go to the Board of Directors, management, and staff who have worked tirelessly to meet business targets in the face of difficult obstacles. I would like to thank all partners and other stakeholders who have helped the Company's operations. I look forward to our continued cooperation in the future.

Jakarta, 24 Mei 2022 | May 24, 2022
Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,

BRATANATA PERDANA
Komisaris Utama
President Commissioner

DEWAN **KOMISARIS**

BOARD OF COMMISSIONERS

BRATANATA PERDANA
Komisaris Utama
President Commissioner

GATOT SUBROTO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

LAPORAN **DIREKSI** [D.1, 102-14]

BOARD OF DIRECTORS

Dalam kondisi yang cukup menantang di tahun 2021, Perseroan mengimplementasikan strategi yang tepat untuk mempertahankan keberlanjutan usaha. Perseroan mengoptimalkan fasilitas *platform* digital melalui aplikasi CGV Cinemas, Situs web CGV Cinemas maupun aplikasi mitra-mitra digital dalam melakukan pembelian tiket menonton, makanan dan minuman, maupun *merchandise*.

Amid difficult economic conditions in 2021, the Company utilized the right strategies to ensure corporate viability. The Company enhanced digital platform capabilities for purchasing movie tickets, food and beverage, and merchandise through the CGV Cinemas application, the CGV Cinemas website, and digital partner applications.

PARK JUNGSIN
Direktur Utama
President Director

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Yang Terhormat,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa karena berkat kemurahan-Nya Perseroan dapat mempertahankan keberlanjutan usaha di tengah kondisi yang penuh tantangan akibat pandemi Covid-19 yang belum berakhir pada tahun 2021.

Perseroan mendukung kebijakan pemerintah untuk memutus penyebaran mutasi virus Covid-19 dengan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) darurat pada kuartal III-2021. Komitmen

Distinguished Shareholders and Stakeholders,

We thank God Almighty, because of His kindness, the Company is able to preserve its commercial continuity in the face of severe conditions caused by the ongoing Covid-19 pandemic in 2021.

The Company supports the government's policy of limiting the people's mobility in the third quarter of 2021 to prevent further spread of Covid-19 virus and its variants. We showed our support by deciding

dukungan ini ditunjukkan dengan penutupan operasional seluruh jaringan bioskop Perseroan di Indonesia.

to temporarily close our entire cinema network operations in Indonesia.

Kebijakan penutupan bioskop memberi tekanan pada kinerja operasional dan kinerja finansial Perseroan sepanjang tahun 2021. Namun demikian, seiring dengan penurunan kasus aktif, sejak 16 September 2021, pemerintah mengizinkan pelaku usaha bioskop untuk beroperasi kembali.

The closure policy created pressures on the Company's operational and financial performance. However, as the rate of active cases declined, per 16 September 2021 the government has allowed the re-opening of cinemas.

Sampai akhir tahun 2021, Perseroan telah membuka kembali sebagian besar operasional jaringan bioskop atau sebanyak 64 (enam puluh empat) dan menambah 1 (satu) bioskop CGV baru untuk memenuhi kebutuhan pelanggan atas tempat yang nyaman dalam menonton film.

By the end of 2021, the Company has reopened most of its cinema operations network or as much as 64 (sixty-four) and added 1 (one) new CGV theater to accommodate consumer demand for a comfortable place to watch films.

Sesuai dengan peraturan pemerintah, Perseroan menjalankan operasional bioskop dengan protokol kesehatan yang ketat. Perseroan juga mewajibkan program vaksinasi bagi seluruh karyawan untuk menciptakan kekebalan kelompok (*herd immunity*).

The Company operates its cinemas in compliance with government standards and adheres to stringent health protocols. Additionally, the Company expects its employees to participate in a vaccination program in order to foster herd immunity.

Untuk mengatasi tantangan akibat dampak pandemi, Perseroan melakukan inovasi diantaranya menerapkan sistem pembayaran digital, baik untuk pembelian tiket, pembelian makanan, dan *merchandise*. Selain itu, menambah kerja sama dengan penyedia layanan pembayaran digital dan *platform* penjualan tiket *online.*

To address the issues posed by the pandemic's impact, the Company pioneered new technologies, including the implementation of a digital payment system for ticket purchases, food purchases, and merchandising. Additionally, the Company started collaborating with digital payment providers and online ticketing platforms.

KONDISI PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI

ECONOMY AND INDUSTRY OVERVIEW

Perekonomian global selama tahun 2021 terdampak dari mutasi varian virus Covid-19 seperti delta dan omicron. Akibatnya, pencapaian pertumbuhan ekonomi tidak setinggi ekspektasi di awal tahun. Pertumbuhan ekonomi dunia menurut IMF dan World Bank pada tahun 2021 masing-masing sebesar 5,9% dan 5,5%.

The global economy was impacted by Covid-19 viral mutations, namely Delta and Omicron variants in 2021. As a result, economic growth was lower than anticipated at the start of the year. According to the IMF and World Bank, global economic growth stood at 5.9 percent and 5.5 percent in 2021, respectively.

LAPORAN DIREKSI
REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Meski pencapaian ekonomi dunia di tahun 2021 lebih tinggi dari tahun 2020 yang terkontraksi, namun situasi global dihadapkan pada sejumlah tantangan seperti cakupan vaksinasi yang tidak merata antar negara maju dan berkembang, tekanan inflasi, gangguan rantai pasok, ketegangan geopolitik, dan krisis energi.

Perekonomian Indonesia berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tumbuh sebesar 3,69% di tahun 2021 atau lebih baik dibanding tahun 2020 yang terkontraksi 2,07%. Hampir seluruh sektor usaha mencatatkan pertumbuhan positif. Sektor jasa lainnya termasuk usaha hiburan tumbuh sebesar 2,12%, lebih tinggi dari tahun 2020 yang terkontraksi 4,10%.

Sektor Industri, Pertanian, Perdagangan, Konstruksi, dan Pertambangan berkontribusi sebesar 64,92% terhadap pertumbuhan ekonomi. Sementara dari sisi pengeluaran, konsumsi rumah tangga dan investasi menjadi tulang punggung pertumbuhan ekonomi dengan pangsa mencapai 85,23%.

Tingkat inflasi pada tahun 2021 berada di level rendah sebesar 1,87% dengan kelompok makanan, minuman, dan tembakau mencatatkan inflasi tahunan tertinggi sebesar 3,09%. Sementara kelompok rekreasi, budaya, dan olahraga mencatatkan inflasi tahunan sebesar 1,13%.

Seiring dengan pelonggaran aktivitas akibat penurunan kasus aktif sejak awal kuartal IV-2021, mobilitas penduduk ke tempat perdagangan ritel dan rekreasi serta ke tempat belanja kebutuhan sehari-hari menunjukkan peningkatan signifikan.

While the world's economic achievements in 2021 was higher than in 2020, the global situation continued to face a number of challenges, including gaps in vaccination coverage between developed and developing countries, inflationary pressures, supply chain disruptions, geopolitical tensions, and the energy crisis.

According to figures from the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's GDP expanded by 3.69% in 2021, above the 2.07 percent contraction in 2020. Almost every business sector experienced growth. Other services industries, including entertainment, expanded by 2.12%, outpacing 2020's contraction of 4.10%.

Economic growth was driven by the industrial, agricultural, trade, construction, and mining sectors, which accounted for 64.92% of total output. Meanwhile, domestic consumption and investment constituted the backbone of economic development, accounting for a share of 85.23%.

In 2021, inflation level stood at 1.87%, with food, beverage, and cigarette industries experiencing the highest annual inflation rate of 3.09%. Annual inflation in recreation, culture, and sports was 1.13%.

Population mobility increased in tandem with more relaxed restrictions as a result of the drop in active cases since the beginning of the fourth quarter of 2021. According to BPS data extracted from Google, people's mobility to retail and recreational establishments, as well as shopping for daily essentials, increased significantly.

Mobilitas penduduk ke tempat perdagangan ritel dan rekreasi pada Oktober 2021 tercatat sebesar 4,32%, November 5,2%, dan Desember 9,22%. Sementara mobilitas penduduk ke tempat belanja kebutuhan sehari-hari mencapai puncaknya di Desember 2021 sebesar 27,96%.

In October 2021, traffic to retail and leisure facilities was 4.32%, 5.2% in November, and 9.22% in December. Meanwhile, mobility to supermarkets peaked at 27.96% in December 2021.

Pandemi berdampak terhadap perkembangan industri perfilman di Indonesia. Datangnya gelombang kedua Covid-19 pada awal bulan Juli 2021, menyebabkan PPKM-Darurat (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) yang salah satunya penutupan operasional bioskop di seluruh Indonesia. Kondisi ini sangat berpengaruh terhadap pendapatan pengelola bioskop.

The pandemic caused detrimental effects on the development of Indonesia's film industry. The advent of the second wave of Covid-19 in early July 2021 resulted in the implementation of level-3 mobility restrictions, which included the closure of cinemas throughout Indonesia. This situation greatly impacted the earnings of cinema companies.

Seiring dengan penurunan jumlah kasus aktif dan cakupan vaksinasi yang meningkat kebijakan pembatasan aktivitas direlaksasi sesuai dengan Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 42 dan Nomor 44 Tahun 2021 Tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Level 4, Level 3, dan Level 2 Covid-19.

Along with the decline in active cases and an increase in vaccination coverage, restriction policy was laxed in accordance with the Minister of Home Affairs' Instructions No. 42 and 44 of 2021 on the Enactment of Restrictions on Community Activities at Level 4, Level 3, and Level 2 Covid-19.

Dalam regulasi tersebut, pengelola bioskop diizinkan kembali membuka operasional bioskop dengan menjalankan protokol Kesehatan secara ketat. Penonton yang diizinkan masuk ke bioskop adalah mereka yang sudah divaksin dan terdaftar dalam aplikasi PeduliLindungi.

According to the instructions, cinema companies are allowed to resume their operations with strict adherence to health protocols. Only those who have been vaccinated who could watch films in cinemas and they must be registered in the PeduliLindungi app.

Selama tahun 2021, data dari Gabungan Pengelola Bioskop Seluruh Indonesia (GPBSI) mencatat, musim lebaran merupakan masa tertinggi jumlah kunjungan penonton ke bioskop. Akibatnya, omzet harian pengelola bioskop meningkat selama musim lebaran. Namun demikian, setelah lebaran usai jumlah kunjungan penonton ke bioskop cenderung menurun. Bahkan setelah pembukaan kembali bioskop sejak 16 September 2021, jumlah pengunjung bioskop masih belum mengalami kenaikan yang signifikan.

During 2021, according to data from the Indonesian Cinema Management Association (GPBSI), Eid season was the peak season for numbers of visit to the cinema. As a result, the cinemas' daily turnover increased throughout the eid season. However, subsequent to Eid, number of audience tended to decrease. Even when cinemas were reopened on September 16, 2021, the number of moviegoers was not yet significantly increased.

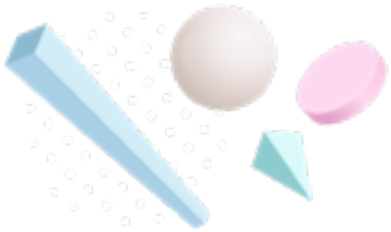

LAPORAN DIREKSI
REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS PERSEROAN

Dalam kondisi yang cukup menantang di tahun 2021, Perseroan mengimplementasikan strategi yang tepat untuk mempertahankan keberlanjutan usaha. Perseroan mengoptimalkan fasilitas platform digital melalui aplikasi CGV Cinemas, Situs web CGV Cinemas maupun aplikasi mitra-mitra digital dalam melakukan pembelian tiket menonton, makanan dan minuman, maupun *merchandise*.

Perseroan melaksanakan pengembangan *platform* digital berupa E-Ticket pada CGV App, dimana penonton dapat berkunjung ke bioskop tanpa mencetak tiket dan tanpa bersentuhan dengan staf di bioskop. Upaya ini sesuai dengan arahan pemerintah untuk menghindari kontak fisik dalam melakukan transaksi.

E-Ticket dapat digunakan dalam *gesture shake* sehingga memberikan pengalaman baru bagi pelanggan setia CGV. Pengembangan *platform* digital lain yang dilakukan Perseroan adalah memudahkan log in CGV App dengan *fingerprint*.

Perseroan tetap menyediakan pembayaran tiket melalui mesin pembelian tiket mandiri (*self ticketing machines*) yang terpasang di seluruh bioskop yang sudah dilakukan sejak tahun sebelumnya. Fasilitas ini mempercepat penonton untuk masuk ke bioskop tanpa harus berkerumun di depan kasir.

Untuk memudahkan pelanggan dalam membeli tiket secara online, Perseroan memperluas kolaborasi dengan partner bisnis yaitu TIX.ID, GoTix, Shopee, Bank BCA, Traveloka, dan BookMyShow. Dengan saluran distribusi tiket online yang semakin bervariasi diharapkan jumlah penonton dapat meningkat.

BUSINESS STRATEGIES AND POLICIES

Amid difficult economic conditions in 2021, the Company utilized the right strategies to ensure corporate viability. The Company enhanced digital platform capabilities for purchasing movie tickets, food and beverage, and merchandise through the CGV Cinemas application, the CGV Cinemas website, and digital partner applications.

The Company developed a digital platform for e-ticketing on the CGV App, which enables audience to enter the cinema without printing tickets or interacting with theater staff. This initiative was in line conformity with government's instruction to avoid physical contact during commercial transactions.

Not only the e-Tickets can be with gesture shakes, delivering a novel experience for CGV's most devoted customers, the Company also developed an additional digital feature of fingerprint authentication in the CGV App.

At the same time, the Company maintains self-ticketing machines that we have placed in all cinemas in previous years. This option eliminates queueing and audience can enter the theater room in an orderly fashion, without creating a crowd.

To make ticket purchases easier for customers, the Company expanded its partnership with business partners such as TIX.ID, GoTix, Shopee, Bank BCA, Traveloka, and BookMyShow. With the increasing variety of online ticket distribution outlets, the size of audience was expected to grow.

Kerjasama dengan *payment partner* dan *voucher partner* juga terus dilakukan Perseroan untuk meningkatkan kenyamanan penonton setia bioskop CGV. Pengembangan digitalisasi sistem pembayaran yang dilakukan oleh Perseroan sesuai dengan arahan pemerintah untuk meningkatkan pembayaran non tunai terutama di masa pandemi.

The Company has continued to work with payment and voucher partners to ensure the comfort of CGV cinema's loyal audience. The Company developed digital payment solutions in response to the government's promotion of cashless payments especially in the pandemic.

Kemitraan dengan berbagai distributor film asing yang telah berjalan baik terus dilakukan oleh Perseroan untuk menyajikan film berkualitas kepada konsumen setia bioskop CGV. Konten film yang ditayangkan semakin beragam seperti film Hollywood, Bollywood, Jepang, Korea, Thailand, dan lainnya. Film-film lokal berkualitas juga tetap ditayangkan di seluruh jaringan bioskop CGV.

The Company's successful partnerships with numerous foreign film distributors have resulted in high-quality films CGV's customers. The films were increasingly diverse in content and now included Hollywood, Bollywood, Japanese, Korean, and Thai films. Additionally, quality local films were also screened throughout the CGV cinema chain.

Perseroan tetap mempertahankan produk unggulan yang telah ada khususnya dalam bentuk special auditorium untuk menonton film seperti ScreenX, Starium, Sphere-X, 4DX, Sweet Box, Velvet, Gold Class dan regular auditorium. Fasilitas unggulan ini dapat memberikan pengalaman baru yang menyenangkan bagi penonton.

The Company continues to offer exceptional products, most notably special screening auditoriums such as ScreenX, Starium, Sphere-X, 4DX, Sweet Box, Velvet, and Gold Class, as well as standard auditoriums. The outstanding venues have the potential to deliver exciting new experiences for the audience.

Secara operasional, Perseroan melaksanakan protokol kesehatan secara ketat di lingkungan bioskop maupun kantor Perseroan. Perseroan juga menyediakan fasilitas *hand sanitizer* untuk penonton dan pegawai serta membersihkan area bioskop dengan disinfektan untuk memastikan lingkungan yang steril dari virus. Penonton di seluruh jaringan bioskop CGV wajib lulus *screening* dengan aplikasi PeduliLindungi.

The Company operates under tight health guidelines in its cinema and workplace environments. Additionally, the Company supplies hand sanitizers for audience and staff, and disinfects the theater to maintain a safe environment. Audiences across the CGV cinema network must also pass the PeduliLindungi application screening.

LAPORAN DIREKSI
REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

PERANAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Direksi telah melakukan analisis keunggulan, kekurangan, peluang, dan tantangan yang dihadapi Perseroan dalam merumuskan strategi dan kebijakan strategis pada tahun 2021. Kebijakan strategis telah mendapatkan persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang merupakan bagian dari pelaksanaan tata kelola perusahaan.

Dalam penyusunan rencana bisnis tahun 2021, Direksi menerima masukan dari divisi terkait dan Dewan Komisaris agar kebijakan yang dilakukan dapat obyektif dan sesuai dengan realitas di lapangan. Untuk memastikan implementasi strategi Direksi melakukan pemantauan melalui rapat Direksi maupun rapat dengan divisi terkait. Dalam rapat tersebut, Direksi menerima laporan pencapaian kinerja secara berkala dan melakukan evaluasi untuk mencapai target yang ditetapkan.

KINERJA TAHUN 2021

Sampai akhir tahun 2021, Perseroan membuka sebagian besar jaringan bioskop sejumlah 64 unit dan menambah 1 (satu) bioskop baru yaitu CGV Mal Ciputra Tangerang di kabupaten Tangerang. Penambahan bioskop baru sesuai dengan rencana bisnis yang telah dianggarkan untuk meningkatkan penetrasi Perseroan di industri.

Dari aspek finansial, pada tahun 2021 Perseroan membukukan pendapatan bersih sebesar Rp284,90 miliar, naik sebesar 11,36% dari tahun 2020 sebesar Rp255,84 miliar. Beban pokok pendapatan sebesar Rp281,11 miliar, turun 13,02% dari Rp323,19 miliar di tahun 2020.

THE BOARD OF DIRECTORS' ROLE IN DEVELOPING BUSINESS AND POLICY STRATEGIES

The Board of Directors studied the Company's strengths, weaknesses, opportunities, and threats in developing business and policy strategies for 2021. In compliance with good corporate governance practices, the strategic policy was endorsed by the General Meeting of Shareholders.

The Board of Directors solicited advice from relevant departments and the Board of Commissioners when developing the business plan for 2021 to ensure that policies implemented are objective and consistent with the reality on the ground. Board of Directors monitored strategy implementation through board meetings and meetings with relevant divisions, where the board would receive regular performance reports and evaluated next-steps.

2021 PERFORMANCE

By the end of 2021, the Company has expanded its cinema network to 64 locations and added 1 (one) new location, CGV Mal Ciputra Tangerang in Tangerang regency. The addition of new theatre was consistent with the plan to improve the Company's market penetration.

Financially, the Company earned Rp284.90 billion in 2021, increased by 11.36% from Rp255.84 billion in 2020. Cost of revenue was Rp281.11 billion, decreased by 13.02% from Rp323.19 billion in 2020.

Peningkatan pendapatan berdampak pada rugi bersih yang semakin berkurang menjadi sebesar Rp265,11 miliar, turun sebesar 40,54% dari rugi bersih tahun 2020 sebesar Rp445,85 miliar. Rugi komprehensif bersih sebesar Rp264,58 miliar, turun sebesar 47,55% dari rugi komprehensif bersih tahun 2020 sebesar Rp445,83 miliar.

The increase of revenue impacted to reduction of net loss by 40.54% to Rp265.11 billion, from net loss in 2020 of Rp445.83 billion. Comprehensive net loss stood at Rp264.58 billion, decreased by 47.55% from Rp445.83 billion in 2020.

TARGET DAN REALISASI TAHUN 2021

2021 OBJECTIVES AND ACHIEVEMENTS

Secara umum, Perseroan belum mencapai target yang dianggarkan selama tahun 2021 karena dampak pandemi. Target dan realisasi selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

In general, the Company fell short of its budgeted targets for 2021 as a result of the pandemic. The following are 2021 targets:

(Dalam ribuan Rupiah | in thousand Rupiah)

Uraian | Description	Target | Target	Realisasi | Realization	Pencapaian (%) | Achievement
Pendapatan bersih | Net revenues	556.454.959	284.904.939	51%
Laba (Rugi) bersih | Net profit (loss)	(225.378.346)	(265.111.714)	82%
Aset | Asset	Sesuai kondisi ekonomi As per economic conditions	2.403.109.641	Sesuai kondisi ekonomi As per economic conditions
Liabilitas | Liability		1.871.329.929	
Ekuitas | Ekuity		531.779.712	

KENDALA YANG DIHADAPI

CHALLENGES

Selama tahun 2021, kendala yang dihadapi Perseroan adalah pandemi Covid-19 yang berdampak terhadap kinerja operasional Perseroan. Penutupan seluruh bioskop pada bulan Juli hingga pertengahan September memengaruhi pendapatan Perseroan dan jumlah kunjungan penonton ke bioskop.

In 2021, the Company's primary challenge was Covid-19 pandemic, which had significant adverse impact on the Company's operating performance. The Company's revenue and audience traffic decreased as a result of the shutdown of all cinemas in July to mid-September.

Selain itu, tantangan yang dihadapi Perseroan selaku pengelola bioskop adalah semakin banyaknya layanan *streaming* film online yang mudah diakses oleh masyarakat. Untuk mengatasi persaingan dengan layanan *streaming* film, Perseroan berupaya meningkatkan kualitas layanan.

Additionally, as a cinema company, the Company has had to face fierce competition from movie streaming services. To compete, the Company continues to enhance its service quality.

LAPORAN DIREKSI
REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

PROSPEK USAHA

Pandemi yang diprediksi akan menjadi endemi memengaruhi momentum pemulihan ekonomi yang diperkirakan akan terus berlanjut pada tahun 2022. Tingkat mobilitas masyarakat juga diprediksi akan Kembali normal seperti sebelum pandemi. Dengan daya beli konsumen yang tetap terjaga minat masyarakat terhadap hiburan seperti menonton film di bioskop diharapkan dapat lebih baik dari tahun sebelumnya.

Rasio jumlah bioskop dengan jumlah penduduk yang masih terbilang kecil merupakan peluang yang menjanjikan bagi Perseroan untuk terus menambah jaringan bioskop di daerah yang potensial. Hubungan baik dengan distributor film dunia dan lokal yang telah terjalin baik selama ini akan memudahkan Perseroan untuk menyajikan tayangan film-film berkualitas dari mancanegara dan domestik.

Untuk mengoptimalkan peluang usaha pada tahun 2022 yang lebih kondusif, Perseroan akan terus mengembangkan keragaman konten, *platform* digital, partner bisnis, dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan pada tanggal 22 Juli 2021, menyetujui dan menerima dengan baik pengunduran diri Kim, Kyoung Tae selaku Direktur Utama. Kami mengucapkan terima kasih atas dedikasi Beliau selama bergabung dengan Perseroan dan mendoakan kesuksesan. Selanjutnya, RUPSLB mengangkat Park Jungsin sebagai Direktur Utama Perseroan.

BUSINESS OUTLOOK

The pandemic is estimated to transition and become endemic. This will affect the economic recovery momentum that is forecast to continue through 2022. Mobility levels are also expected to recover to pre-pandemic levels. With the consumers' purchasing power on the rebound, the public interest in entertainment, such as watching films in cinemas, can be expected to be stronger than last year.

The cinema per capita ratio that is still relatively low represents an exciting opportunity for the Company to continue expanding cinema networks in viable locations. The Company's extensive relationships with international and domestic film distributors will make it easier to present high-quality pictures from both foreign countries and national filmmakers.

To maximize business opportunities in 2022, the Company will continue to diversify its content, digital platforms, and business partners, as well as improve the quality of human resources.

CHANGES IN THE BOARD OF DIRECTORS' COMPOSITION

On July 22, 2021, the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) approved and accepted Kim, Kyoung Tae's resignation as President Director. We appreciate his commitment during his tenure with the Company and wish him luck in the future. Additionally, the EGM appointed Park Jungsin as the Company's President Director.

Susunan Direksi Perseroan per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Park Jungsin	: Direktur Utama
Yeo, Deoksu	: Direktur
Tobias Ernst Chun Damek	: Direktur
Jason Jacob Tabalujan	: Direktur
Ferdiana Yulia Sunardi	: Direktur

IMPLEMENTASI TATA KELOLA

Dalam menjalankan aktivitas usaha Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance* atau GCG) yang meliputi transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran.

Seluruh organ utama GCG yaitu RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi telah menjalankan tugas dan wewenangnya sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Dalam menjalankan tugas dan tanggungjawab Direksi dan Dewan Komisaris berpedoman pada Piagam Direksi dan Piagam Dewan Komisaris.

Organ pendukung GCG seperti Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Unit Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik dan telah membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam menjalankan tanggung jawabnya.

Perseroan telah melakukan keterbukaan informasi melalui situs Perseroan www.cgv.id yang memuat informasi sekilas tentang Perseroan diantaranya visi dan misi, nilai-nilai perusahaan, susunan Dewan Komisaris, susunan Direksi, dan struktur organisasi. Situs Perseroan juga memuat informasi tentang tata kelola dan informasi investor.

As per 31 December 2021, the Company's Board of Directors comprise the following:

Park Jungsin	: President Director
Yeo, Deoksu	: Director
Tobias Ernst Chun Damek	: Director
Jason Jacob Tabalujan	: Director
Ferdiana Yulia Sunardi	: Director

GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Company has incorporated the principles of good corporate governance (GCG) in its business operations, which include transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

The GCG's principal authorities, namely the GMS, the Board of Commissioners, and the Board of Directors, have all carried out their responsibilities and authorities in line with existing laws and regulations. In carrying out their tasks and responsibilities, the Board of Directors and the Board of Commissioners are directed by the Boards' Charters.

GCG supporting units, such as the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, Internal Audit Unit, and Corporate Secretary have performed admirably and aided the Board of Directors and Board of Commissioners in carrying out their duties and activities.

The Company discloses its corporate information on its website, www.cgv.id, which offers brief information about the Company, including Company's vision and mission, values, the makeup of the Board of Commissioners and Board of Directors, and the organizational structure. The website also includes information regarding governance and investor relations.

LAPORAN DIREKSI
REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Perseroan terus berupaya menyempurnakan implementasi GCG pada masa mendatang seperti memfasilitasi *whistleblowing system* yang dapat merespon keberlanjutan usaha Perseroan.

MERESPON KEBERLANJUTAN

Seiring dengan penetapan penerapan keuangan berkelanjutan yang telah ditetapkan OJK melalui POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, emiten, dan Perusahaan Publik, Perseroan telah berupaya mengembangkan program CSR berdasarkan peraturan tersebut, di mana Perseroan berupaya untuk menyeimbangkan aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi dalam kegiatan operasional Perseroan untuk menciptakan operasional bisnis yang hijau dan berkelanjutan.

Komitmen Perseroan untuk mewujudkan keberlanjutan dalam kegiatan operasional bisnis Perseroan dapat dilihat pada Laporan Keberlanjutan yang dibuat secara *integrated* dalam laporan ini.

Komitmen tersebut merupakan upaya Perseroan untuk mewujudkan penerapan prinsip responsibilitas agar tumbuh citra (*image*) yang positif bagi Perseroan di mata masyarakat sekitar dan seluruh pemangku kepentingan.

APRESIASI DAN PENUTUP

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah mengawasi dan memberikan saran atas pengelolaan usaha Perseroan oleh Direksi. Ungkapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh karyawan yang telah bekerja keras dalam mengembangkan usaha Perseroan di tengah kondisi yang tidak mudah. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham yang mendukung pengembangan usaha Perseroan.

The Company strives to strengthen GCG implementation in the future such as to facilitate a whistleblowing system to support the Company's business sustainability.

RESPONDING TO SUSTAINABILITY

Align with the stipulation on sustainable finance implementation that has been established by OJK through POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, issuers, and Public Companies, the Company has sought to develop CSR programs based on these regulations, where the Company strives to balance the environmental, social, and economic aspects in the Company's operational activities to create green and sustainable business operations.

The Company's commitment to realizing sustainability in its business operations can be seen in the Sustainability Report prepared by the Company as an integral part of this report.

This commitment is the Company's effort to realize the application of the principle of responsibility in order to grow a positive image for the Company with the surrounding community and all stakeholders.

CLOSING AND APPRECIATION

Finally, we appreciate the Board of Commissioners for supervising and advising the Board of Directors on the conduct of the Company's business. We sincerely thank all employees who have worked tirelessly to grow the Company's business in the face of adversity. We also like to thank the shareholders who have helped the company grow.

Tak lupa ungkapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh partner bisnis dan pemangku kepentingan lain yang telah mendukung kelancaran usaha Perseroan. Apresiasi dan terima kasih kami berikan kepada para penonton setia CGV dan berharap dapat terus mendukung usaha Perseroan pada masa mendatang.

We would also like to appreciate all business partners and stakeholders who have contributed to the Company's operations. We thank CGV's loyal customers and look forward to having their continued support.

Jakarta, 24 Mei 2022 | May 24, 2022
Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors

PARK JUNGSIN
Direktur Utama
President Director

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

PARK JUNGSIN
Direktur Utama
President Director

YEO, DEOKSU
Direktur
Director

TOBIAS ERNST CHUN DAMEK
Direktur
Director

JASON JACOB TABALUJAN
Direktur
Director

FERDIANA YULIA SUNARDI
Direktur
Director

F1
F2

03

PROFIL
PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

IDENTITAS **PERUSAHAAN**

COMPANY IDENTITY

Nama Perusahaan [102-1] Company Name	PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
Jumlah Saham Total Shares	873.937.142 lembar saham | shares
Status Perusahaan [102-5] Company Status	Perseroan Terbatas Limited Liability Company
Modal Dasar Authorized Capital	Rp1.352.192.686.000
Kode Saham Ticker Code	BLTZ
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital	Rp601.883.607.900
Pemegang Saham [102-5] Shareholders	Per 31 Desember 2021 | As of 31 December 2021 • CGI Holdings Limited (51.00%) • Coree Capital Limited (40.00%) • Masyarakat | Public (9.00%)
Kantor Pusat [C.2, 102-3] Head Office Address	PT Graha Layar Prima Tbk Gedung AIA Central Lt. 26 Jl. Jend Sudirman Kav. 48A Kel. Karet Semanggi, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan 12930, Indonesia
Pencatatan Saham Stock Listing	10 April 2014
Nama Bursa Efek Stock Exchange	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Telepon Telephone	+6221 - 22536090
Situs Web Website	https://www.cgv.id
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Incorporation	Akta No. 1 tanggal 3 Februari 2004, yang dibuat di hadapan Merryana Suryana, S.H., Notaris di Jakarta. Pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-10893 HT.01.01. TH.2004 tanggal 4 Mei 2004. Notarial Deed No. 1 dated February 3, 2004 was drawn up before Merryana Suryana, S.H., Notary in Jakarta. The ratification from Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree Letter Number C-10893 HT.01.01. TH.2004 dated May 4, 2004.
Tanggal Pendirian Date of Establishment	3 Februari 2004 3 February 2004
Surat Elektronik (Surel) Email	corpsec@cgv.id

SKALA **PERUSAHAAN** [C.3, 102-7]

SCALE OF THE COMPANY

Rp
2,40 triliun | trillion
Jumlah Aset
Total Assets

Rp
1,87 triliun | trillion
Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

379
Jumlah Karyawan
Number of Employee

68
Jumlah Bioskop
Number of Cinemas

395
Jumlah Layar
Number of Screens

Rp
265,11 miliar | billion
Rugi Tahun Berjalan
Loss for The Year

Rp
531,78 miliar | billion
Jumlah Ekuitas
Total Equity

Keikutsertaan Dalam Asosiasi [C.5, 102-13]
Participation in Associations

Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia (ICSA)
Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
Gabungan Pengusaha Bioskop Seluruh Indonesia (GPBSI)
Indonesia Cinema Enterpreneurs Association (GPBSI)

SEKILAS **PERUSAHAAN**

COMPANY AT A GLANCE

PT Graha Layar Prima Tbk (Perseroan) merupakan perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan dan tunduk pada hukum Negara Republik Indonesia, berdasarkan Akta Pendirian No. 1 tanggal 3 Februari 2004, yang dibuat di hadapan Merryana Suryana, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (saat ini Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) No. C-10893.HT.01.01. TH.2004 tanggal 4 Mei 2004 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 88 tanggal 2 November 2004, Tambahan No. 11025. Perseroan berdomisili di Jakarta Selatan, dengan alamat kantor di Gedung AIA Central Lantai 26, Jl. Jend. Sudirman Kav. 48A, Jakarta 12930, Indonesia.

Perseroan memulai kegiatan usahanya dengan pembukaan bioskop Blitzmegaplex Paris Van Java, Bandung pada 18 Oktober 2006. Selain itu, pada tahun 2012, Perseroan melalui anak perusahaan juga mengadakan kerjasama dengan beberapa pemilik mal dan membuka Blitztheater. Perseroan senantiasa melakukan berbagai inovasi demi meningkatkan daya saing dan *positioning* Perseroan. Inovasi dan terobosan terbaru adalah dengan melakukan rebranding yang mengubah *brand* Perseroan dari CGV Blitz menjadi CGV Cinemas pada 10 Januari 2017. Hingga 31 Desember 2021, Perseroan telah mengoperasikan 68 bioskop di Indonesia dengan total 395 layar.

Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana saham dan mencatatkan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 April 2014. Perseroan kemudian melakukan Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada 20 Juli 2016 dan pada tahun 2018, Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*).

PT Graha Layar Prima Tbk (the Company) is a limited liability company incorporated and subject to the laws of the Republic of Indonesia based on Deed of Establishment no. 1 dated February 3, 2004, drawn up before Merryana Suryana, S.H., Notary in Jakarta, ratified by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia (currently Minister of Justice and Human Rights) No. C-10893. HT.01.01. TH.2004 dated 4 May 2004 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 88 dated 2 November 2004, Supplement No. 11025. The Company is domiciled in South Jakarta, located at AIA Central Building 26th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 48A, Jakarta 12930, Indonesia.

The Company commenced its operations with the opening of Blitzmegaplex Paris Van Java, Bandung on 18 October 2006. In 2012, the Company through subsidiary entered into cooperation with several mall owners and presented Blitztheater. The Company continually to innovate to increase its competitiveness and positioning. The latest innovation and breakthrough were rebranding that changed the Company's brand from CGV Blitz into CGV Cinemas on 10 January 2017. As of 31 December 2021, the Company operates a total of 68 cinemas with 395 screens in Indonesia.

The Company conducted the Initial Public Offering and listed its shares in Indonesia Stock Exchange on 10 April 2014. The Company conducted Capital Increase by Issuing New Shares with Pre-emptive Rights on 20 July 2016, further in 2018 the Company conducted a stock split.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan sebagaimana diubah terakhir kali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 47 tanggal 22 Juli 2021, dibuat di hadapan Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.E., S.H., MM. Notaris di Jakarta yang telah mendapat persetujuan dari Menkumham sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Persetujuan Perubahan Susunan Direksi dan Dewan Komisaris dengan No. AHU-AH.01.03-0438556, Persetujuan Perubahan Pasal-Pasal di dalam Anggaran Dasar dengan No. AHU-AH.01.03-0438555 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("Kemenkumham") dengan No. AHU-0140731.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 19 Agustus 2021 ("Akta No. 47/2021").

The Company's Articles of Association was amended several times with the latest as the Deed of Meeting Resolution No. 47 dated 22 July 2021, drawn up before Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.E., S.H., MM. a Notary in Jakarta which was then approved by the Menkumham as stated in the Approval Decree Letter of Amendment to the Changes of the Board of Directors and Board of Commissioners Composition AHU-AH.01.03-0438556, Approval to the Amendment of Clauses in the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0438555 and registered in the Company Register of the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia ("Kemenkumham") No. AHU-0140731.AH.01.11.TAHUN 2021 dated 19 August 2021 ("Deed No. 47/2021").

Perseroan memiliki penyertaan saham dalam PT Graha Layar Mitra (GLM) sebanyak 569 saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 per saham atau sebanyak 99,82% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor dalam GLM.

The Company has equity participation of 569 shares in PT Graha Layar Mitra (GLM) with a nominal value of Rp1,000,000 per share or equal to 99.82% of all issued and paid-up capital in GLM.

KEGIATAN USAHA [C.4, 102-1]

CORE BUSINESS

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, dan sesuai dengan ketentuan Nomor Induk Berusaha (NIB) 8120004922027, maka Perseroan dapat melakukan kegiatan-kegiatan usaha berikut ini:

1. Kegiatan usaha utama Perseroan, yaitu:
   - Menjalankan usaha di bidang Aktivitas Pemutaran Film;
   - Menjalankan usaha di bidang Aktivitas Produksi Film, Video dan Program Televisi oleh Swasta;
   - Menjalankan usaha di bidang Aktivitas Pasca Produksi Film, Video dan Program Televisi Oleh Swasta;
   - Menjalankan usaha di bidang Aktivitas Distribusi Film, Video dan Program Televisi Oleh Swasta.

2. Kegiatan usaha penunjang Perseroan, yaitu:
   - Menjalankan usaha di bidang Aktivitas Seni Pertunjukan;
   - Menjalankan usaha di bidang Aktivitas Hiburan, Seni dan Kreativitas Lainnya;
   - Menjalankan usaha di bidang Fasilitas Billiard;
   - Menjalankan usaha di bidang Gelanggang Bowling;
   - Menjalankan usaha di bidang Lapangan Sepak Bola;
   - Menjalankan usaha di bidang Aktivitas Fasilitas Olahraga Lainnya;
   - Menjalankan usaha di bidang Kelab Malam dan atau Diskotik;
   - Menjalankan usaha di bidang Karaoke;
   - Menjalankan usaha di bidang Usaha Arena Permainan;
   - Menjalankan usaha di bidang Aktivitas Hiburan dan Rekreasi Lainnya yang tidak dapat diklasifikasikan di tempat lain (ytdl);

According to the Company's Articles of Association, and comply with the *Nomor Induk Berusaha* (NIB) 8120004922027, the Company is eligible to commence business activities, as follows:

1. The Company's main business activities are:
   - To manage a business in the field of Film Screening Activities;
   - To manage a business in the field of Production Activities of Film, Video And Television Program by Private Sector;
   - To manage a business in the field of Post-Production Activities of Film, Video And Television Program by Private Sector;
   - To manage a business in the field of Distribution Activities of Film, Video and Television Program Activities by Private Sector.

2. The Company's supporting business activities are:
   - To manage a business in the field of Performing Arts Activities;
   - To manage a business in the field of Entertainment, Art and Other Creativity Activities;
   - To manage a business in the field of Billiard Facilities;
   - To manage a business in the field of Bowling Alley;
   - To manage a business in the field of Football Field;
   - To manage a business in the field of Activities of Other Sports Facilities;
   - To manage a business in the field of Nightclub and or Discotheque;
   - To manage a business in the field of Karaoke;
   - To manage a business in the field of Game Arena Businesses;
   - To manage a business in the field of Other Recreational and Entertainment Activities which cannot be classified elsewhere (ytdl);

- Menjalankan usaha di bidang Restoran;
- Menjalankan usaha di bidang Jasa Boga Untuk Suatu Event Tertentu (Event Catering);
- Menjalankan usaha di bidang Bar;
- Menjalankan usaha di bidang Kelab Malam atau Diskotek Yang Utamanya Menyediakan Minuman;
- Menjalankan usaha di bidang Rumah Minum/ Kafe;
- Menjalankan usaha di bidang Perdagangan Eceran Berbagai Macam Barang yang Utamanya Bukan Makanan, Minuman atau Tembakau (Barang-Barang Kelontong) Bukan di Toserba (Department Store);
- Menjalankan usaha di bidang Jasa Pendidikan Manajemen dan Perbankan;
- Menjalankan usaha di bidang Sport Centre; dan
- Menjalankan usaha di bidang Perdagangan Eceran Melalui Media Untuk Barang Campuran Sebagaimana Tersebut Dalam Kelompok:
  - **a.** Perdagangan Eceran Melalui Media Untuk Komoditi Makanan, Minuman, Tembakau, Kimia, Farmasi, Kosmetik dan Alat Laboratorium;
  - **b.** Perdagangan Eceran Melalui Media Untuk Komoditi Tekstil, Pakaian, Alas Kaki dan Barang Keperluan Pribadi;
  - **c.** Perdagangan Eceran Melalui Media Untuk Barang Perlengkapan Rumah Tangga dan Perlengkapan Dapur.

- To manage a business in the field of Restaurant;
- To manage a business in the field of Catering Services for a Particular Event (Catering Event);
- To manage a business in the field of Bar;
- To manage a business in the field of Nightclub or Discotheque, which mainly provide drinks;
- To manage a business in the field of Drinking House/Cafe;
- To manage a business in Retail Trading of Miscellaneous Retail of Non-Food, Beverages and Tobacco (Groceries) Non-Department Store;
- To manage a business in Management and Banking Education Services;
- To manage a business in Sport Centre; and
- To manage a business in Retail Trading Using Media for Mixed-Goods as mentioned in the Business, in the following Group:
  - **a.** Retail Trading using Media for Food, Beverages, Tobacco, Chemicals, Pharmaceutical, Cosmetics and Laboratory Tools Commodities;
  - **b.** Retail Trading using Media for Textile, Apparel, Footwear and Personal Care;
  - **c.** Retail Trading using Media for Household and Kitchen Appliances.

JEJAK LANGKAH

MILESTONES

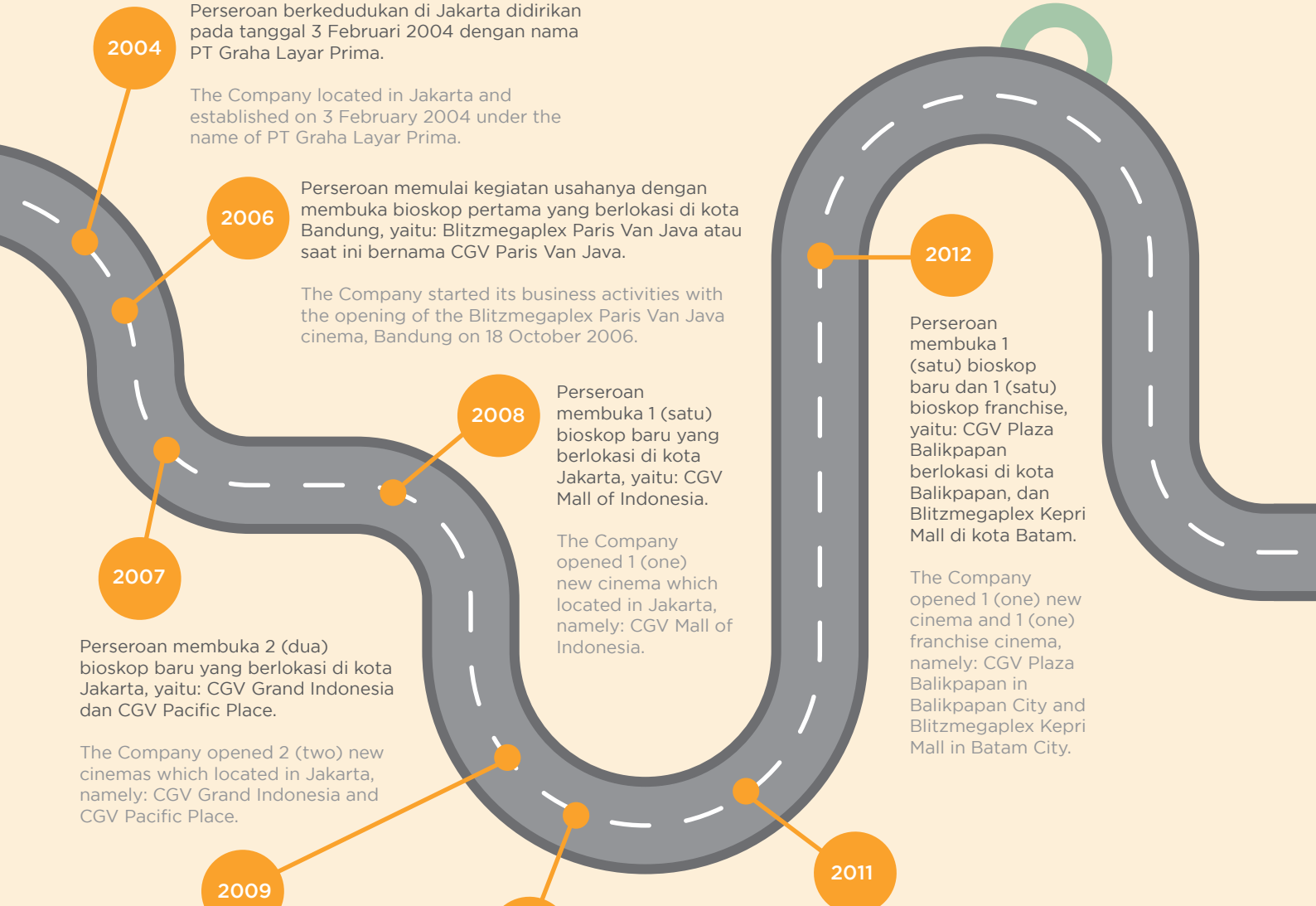

2004

Perseroan berkedudukan di Jakarta didirikan pada tanggal 3 Februari 2004 dengan nama PT Graha Layar Prima.

The Company located in Jakarta and established on 3 February 2004 under the name of PT Graha Layar Prima.

2006

Perseroan memulai kegiatan usahanya dengan membuka bioskop pertama yang berlokasi di kota Bandung, yaitu: Blitzmegaplex Paris Van Java atau saat ini bernama CGV Paris Van Java.

The Company started its business activities with the opening of the Blitzmegaplex Paris Van Java cinema, Bandung on 18 October 2006.

2007

Perseroan membuka 2 (dua) bioskop baru yang berlokasi di kota Jakarta, yaitu: CGV Grand Indonesia dan CGV Pacific Place.

The Company opened 2 (two) new cinemas which located in Jakarta, namely: CGV Grand Indonesia and CGV Pacific Place.

2008

Perseroan membuka 1 (satu) bioskop baru yang berlokasi di kota Jakarta, yaitu: CGV Mall of Indonesia.

The Company opened 1 (one) new cinema which located in Jakarta, namely: CGV Mall of Indonesia.

2009

Perseroan membuka 1 (satu) bioskop baru yang berlokasi di kota Tangerang Selatan, yaitu: CGV Teras Kota.

The Company opened 1 (one) new cinema which located in South Tangerang, namely: CGV Teras Kota.

2010

Perseroan membuka 1 (satu) bioskop baru yang berlokasi di kota Jakarta, yaitu: CGV Central Park.

The Company opened 1 (one) new cinema which located in Jakarta, namely: CGV Central Park.

2011

- Perseroan mendirikan PT Graha Layar Mitra sebagai anak perusahaan.
- Perseroan membuka 1 (satu) bioskop baru yang berlokasi di kota Bekasi, yaitu: CGV Bekasi Cyber Park.

- The Company established PT Graha Layar Mitra as a subsidiary.
- The Company opened 1 (one) new cinema which located in Bekasi City, namely: CGV Bekasi Cyber Park.

2012

Perseroan membuka 1 (satu) bioskop baru dan 1 (satu) bioskop franchise, yaitu: CGV Plaza Balikpapan berlokasi di kota Balikpapan, dan Blitzmegaplex Kepri Mall di kota Batam.

The Company opened 1 (one) new cinema and 1 (one) franchise cinema, namely: CGV Plaza Balikpapan in Balikpapan City and Blitzmegaplex Kepri Mall in Batam City.

2014

- Perseroan membuka 1 (satu) bioskop franchise dan 2 (dua) bioskop baru yang berlokasi di beberapa kota, yaitu:
  a. Blitzmegaplex Harbour Bay, Batam;
  b. CGV Miko Mall, Bandung; dan
  c. CGV Grand Galaxy Park, Bekasi
- Perseroan mulai terdaftar sebagai Perusahaan Tbk di Indonesia Stock Exchange.

- The Company opened 1 (one) franchise cinema and 2 (two) new cinemas in several City, namely:
  a. Blitzmegaplex Harbour Bay, Batam;
  b. CGV Miko Mall, Bandung; and
  c. CGV Grand Galaxy Park, Bekasi
- The Company was registered as a Public Listed Company in Indonesia Stock Exchange on 10 April 2014.

2015

Perseroan membuka 6 (enam) bioskop baru dan 1 (satu) bioskop franchise yang berlokasi di berbagai kota dan daerah di Indonesia, yaitu:

The Company opened 6 (six) new cinemas and 1 (one) new franchise cinema which located in several city and regencies in Indonesia, namely:

- CGV Jwalk Mall, Jember;
- CGV BEC Mall, Bandung;
- CGV Grage City Mall, Cirebon;
- CGV Hartono Mall, Sleman;
- CGV Marvell City, Surabaya;
- CGV Festive Walk, Karawang;
- Blitzmegaplex Bandara City Mall, Tangerang.

2016

Perseroan membuka 8 (delapan) bioskop baru yang berlokasi di berbagai kota dan daerah, yaitu:

The Company opened 8 (eight) cinemas which located in several city and regencies in Indonesia, namely:

- CGV Slipi Jaya, Jakarta;
- CGV Grand Kawanua City, Manado;
- CGV Ecoplaza Citraraya Cikupa, Tangerang;
- CGV Sunrise Mall, Mojokerto;
- CGV Focal Point, Medan;
- CGV Green Pramuka Mall, Jakarta;
- CGV Rita Supermall, Banyumas; dan
- CGV Social Market, Palembang.

JEJAK LANGKAH
MILESTONES

2018

Perseroan membuka 15 (lima belas) bioskop baru yang berlokasi di berbagai kota dan daerah di Indonesia, yaitu:

The Company opened 15 (fifteen) cinemas which located in several city and regencies in Indonesia, namely:

1. CGV Transmart Bintaro, Tangerang Selatan;
2. CGV Daya Grand Squre, Makassar;
3. CGV Technomart, Karawang;
4. CGV BG Junction, Surabaya;
5. CGV Blitar Square, Blitar;
6. CGV Icon Mall Gresik, Gresik;
7. CGV Sunter Mall, Jakarta;
8. CGV FX Sudirman, Jakarta;
9. CGV PTC Mall, Palembang;
10. CGV Sadang Terminal Square, Purwakarta;
11. CGV Wijaya Kusuma, Probolinggo;
12. CGV Plaza Lawu Madiun, Madiun;
13. CGV Kings Shopping Center, Bandung;
14. CGV Park Avenue, Batam; dan
15. CGV Holiday, Pekanbaru.

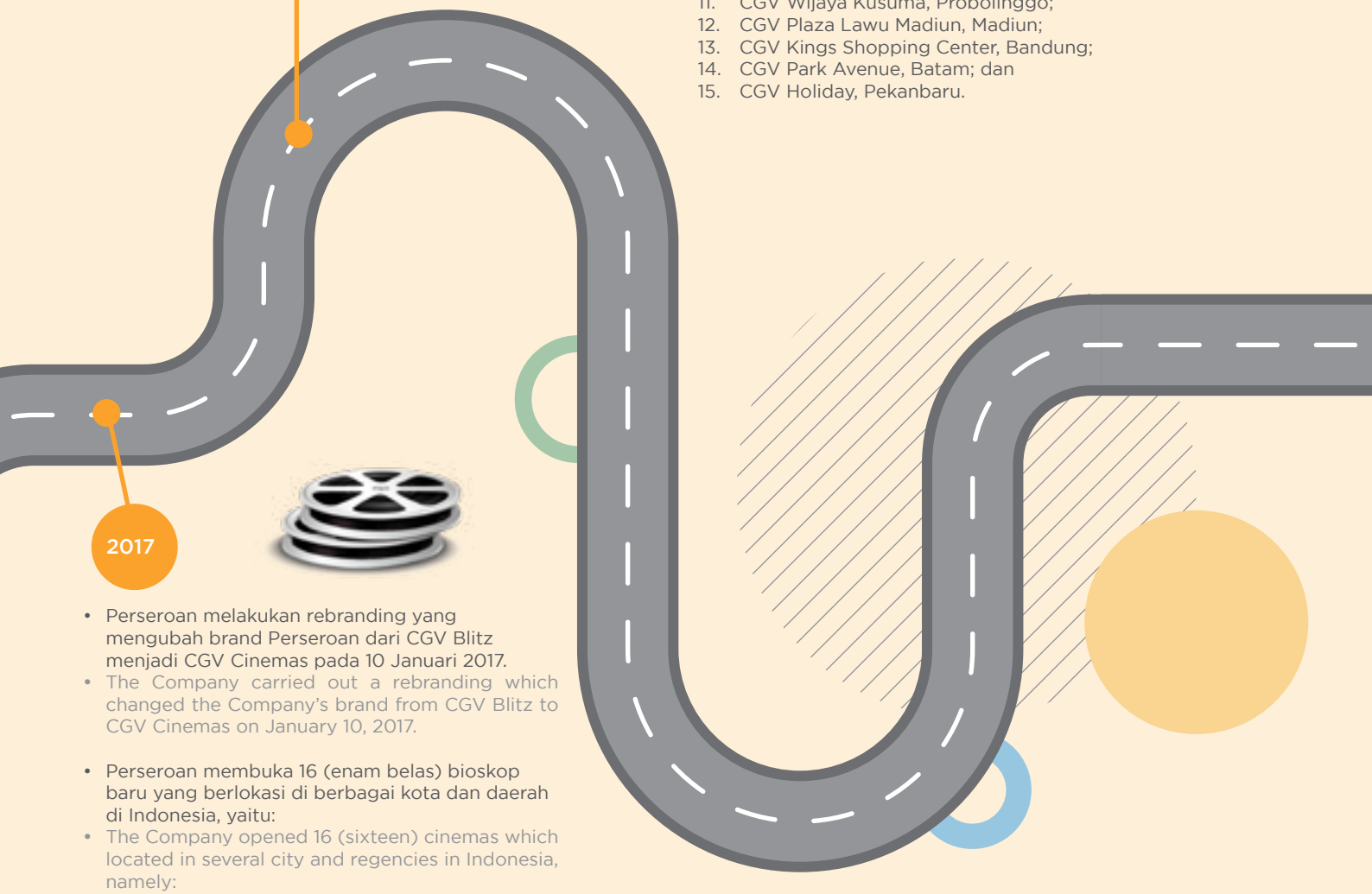

2017

- Perseroan melakukan rebranding yang mengubah brand Perseroan dari CGV Blitz menjadi CGV Cinemas pada 10 Januari 2017.
- The Company carried out a rebranding which changed the Company's brand from CGV Blitz to CGV Cinemas on January 10, 2017.

- Perseroan membuka 16 (enam belas) bioskop baru yang berlokasi di berbagai kota dan daerah di Indonesia, yaitu:
- The Company opened 16 (sixteen) cinemas which located in several city and regencies in Indonesia, namely:

1. CGV Bella Terra Lifestyle Center, Jakarta;
2. CGV 23 Paskal Shopping Center, Bandung;
3. CGV Depok Mall, Depok;
4. CGV Maguwo, Sleman;
5. CGV Transmart Tegal, Tegal;
6. CGV Transmart Pekanbaru, Pekanbaru;
7. CGV Transmart Mataram, Mataram;
8. CGV Transmart Cempaka Putih, Jakarta;
9. CGV Bekasi Trade Center, Bekasi;
10. CGV Aeon Mall JGC, Jakarta;
11. CGV Metro Indah Mall, Bandung;
12. CGV Transmart Palembang, Palembang;
13. CGV Transmart Solo, Sukoharjo;
14. CGV Transmart Cirebon, Cirebon;
15. CGV Lagoon Avenue Bekasi, Bekasi; dan
16. CGV Transmart Lampung, Lampung.

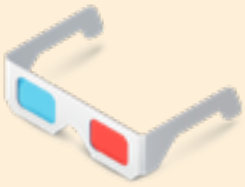

2020

Perseroan membuka 2 (dua) bioskop baru di beberapa kota, yaitu: CGV Vivo Sentul, Bogor; dan CGV Maspion, Surabaya.

The Company opened 2 (two) new cinemas in several cities, namely: CGV Vivo Sentul, Bogor; and CGV Maspion, Surabaya.

2019

Perseroan membuka 11 (sebelas) bioskop baru yang berlokasi di berbagai kota dan daerah di Indonesia, yaitu:

The Company opened 11 (eleven) cinemas which located in several city and regencies in Indonesia, namely:

1. CGV Roxy Square Jember;
2. CGV Studio Pekanbaru;
3. CGV Grand Batam Mall;
4. CGV Panakkukang Square, Makassar;
5. CGV Grand Batavia, Tangerang;
6. CGV Kediri Mall;
7. CGV Raya Padang;
8. CGV Living Plaza Jababeka, Bekasi;
9. CGV Plaza Mulia, Samarinda;
10. CGV Buaran Plaza, Jakarta; dan
11. CGV Cikampek Mall, Karawang.

2021

Perseroan membuka 1 (satu) bioskop baru yang berlokasi di Tangerang, yaitu: CGV Mal Ciputra.

The Company opened 1 (one) new cinema which located in Tangerang, namely: CGV Mal Ciputra.

VISI, MISI & NILAI **PERUSAHAAN** [C.1, 102-16]

VISION, MISSION & CORPORATE VALUES

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa mengikuti visi dan misi yang telah ditetapkan, yang sekaligus mewujudkan aspirasi asli pendiri Perseroan.

In conducting its business, the Company continues to follow the designated vision and mission, which also embodies the aspirations of the original founders of the Company.

VISI VISION

No. 1 Cultureplex in Indonesia

MISI MISSION

Meet, Play, and Enjoy at CGV

NILAI DASAR PERUSAHAAN

CORPORATE CORE VALUES [102-16]

Empat nilai dasar yang merupakan kunci kesuksesan Perseroan adalah:

Four core values which are the key success factor of the Company are:

INTEGRITAS
INTEGRITY

Kepatuhan terhadap peraturan dan standar yang berlaku serta intoleransi terhadap inefisiensi dengan senantiasa berperilaku:

1. Intoleransi terhadap inefisiensi;
2. Pelaporan yang transparan dan terbuka;
3. Bertindak jujur berupa: tidak ada tindakan ilegal, penipuan, penggelapan dan korupsi.

Adherence to rules and standards and intolerance to inefficiency and corruption. By Integrity we mean:

1. Intolerance to inefficiency;
2. Transparent reporting and no concealing;
3. Acting honesty by: no illegal actions, fraud, embezzlement or corruption.

SEMANGAT
PASSION

Berupaya untuk menjadi nomor 1 dan melewati semua tantangan dengan kegigihan dengan berperilaku:

1. Menetapkan aspirasi untuk menjadi nomor 1 dengan tekad yang mutlak;
2. Mengejar pencapaian tertinggi dengan kesempurnaan dan melihat hasil akhir yang dicita-citakan.

Striving for No. 1 through challenges with tenacity. By Passion we mean:

1. Set your aspirations to be No. 1 with absolute determination;
2. Pursue the highest achievement and perfection by seeing everything through the end.

KREATIVITAS
CREATIVITY

Senantiasa menciptakan ide-ide kreatif yang mengarah pada perubahan dan inovasi dan senantiasa berperilaku:

1. Senantiasa bekerja dengan pola pikir “Change Everything”;
2. Berupaya untuk memangkas 30% pekerjaan dengan terus mencari cara baru (efisiensi) dalam melakukan segala sesuatu.

Creative ideas that lead to change and innovation. By Creativity we mean:

1. Work with a “Change Everything” attitude;
2. Reduced 30% of your work and continuously search for new ways of doing things.

RESPEK
RESPECT

Saling memahami dan menghormati:

1. Menghormati berbagai sudut pandang dan opini yang muncul dalam proses pengambilan keputusan;
2. Menghormati keanekaragaman dan mempertimbangkan sudut pandang lawan bicara terlebih dahulu;
3. Saling menghormati dan memahami demi lingkungan kerja kondusif.

Mutual understanding and respect:

1. Respecting perspectives and opinion arising on the decision-making process;
2. Respecting diversity and considering to prioritize insight of the interlocutors;
3. Mutual respect and understanding to establish conducive working circumstances.

AREA OPERASIONAL [102-4]

OPERATIONAL AREAS

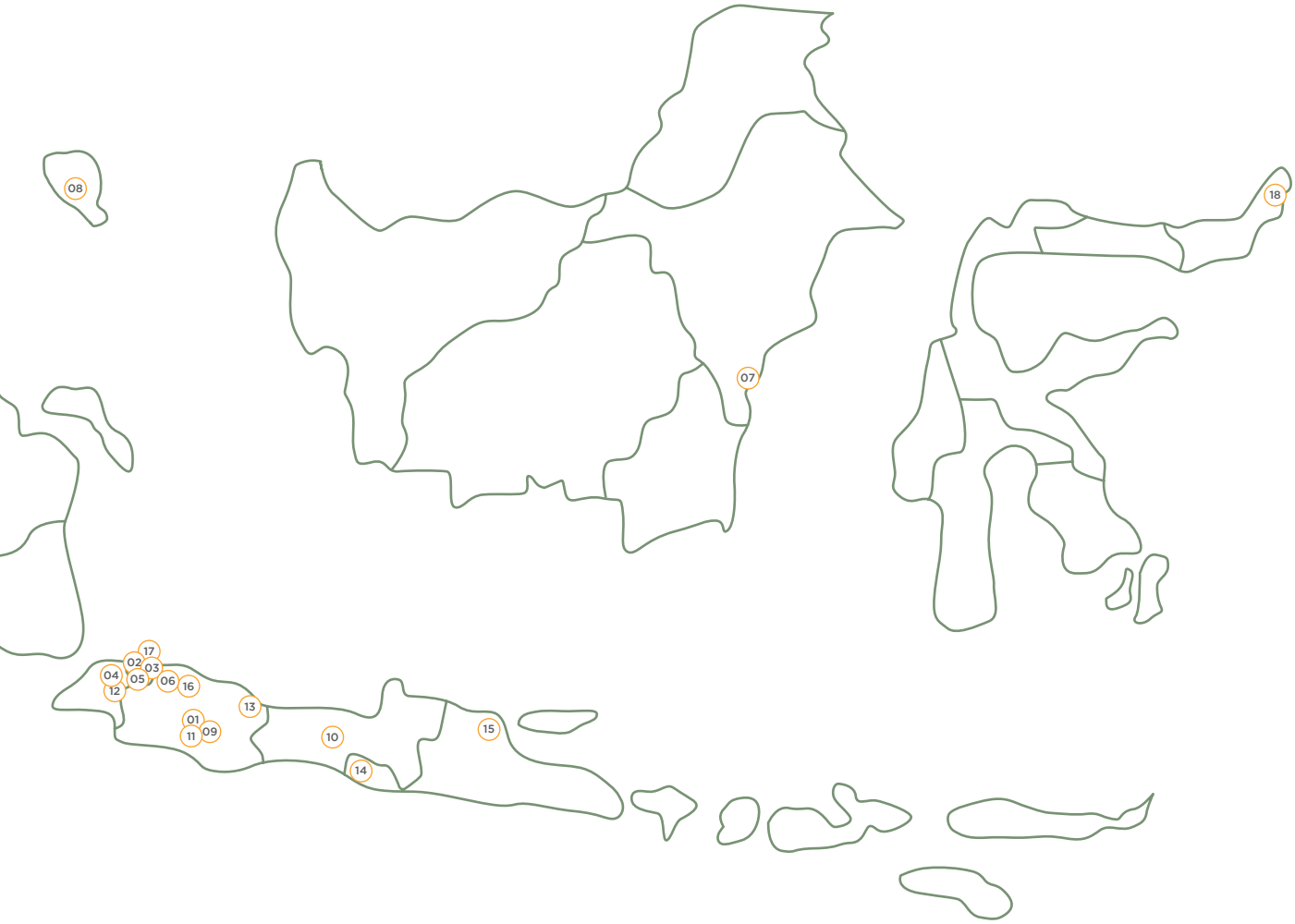

09
Bandung
Miko Mall
6 - Oct - 14
7 Layar / Screens

10
Yogyakarta
Jwalk Mall
24 - Jun - 15
7 Layar / Screens

11
Bandung
BEC Mall
26 - Aug - 15
7 Layar / Screens

12
Tangerang
Bandara City Mall
7 - Sept - 15
4 Layar / Screens

13
Cirebon
Grage City Mall
27 - Oct - 15
7 Layar / Screens

Wilayah Operasi dan Jangkauan Pasar
Operational Areas and Market Coverage

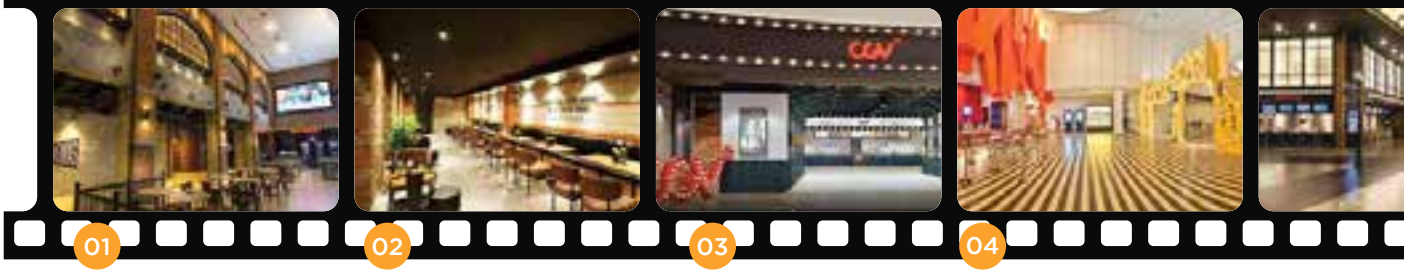

01
Bandung
Paris Van Java
18 - Oct - 06
11 Layar / Screens

02
Jakarta
Grand Indonesia
21 - Mar - 07
11 Layar / Screens

03
Jakarta
Pacific Place
21 - Nov - 07
8 Layar / Screens

04
Tangerang
Teras Kota
10 - Jul - 09
7 Layar / Screens

05
Jakarta
Central Park
22 - Apr - 10
11 Layar / Screens

06
Bekasi
Bekasi Cyber Park
3 - Jun - 11
9 Layar / Screens

07
Balikpapan
Plaza Balikpapan
26 - Oct - 12
6 Layar / Screens

08
Batam
Kepri Mall
29 - Dec - 12
4 Layar / Screens

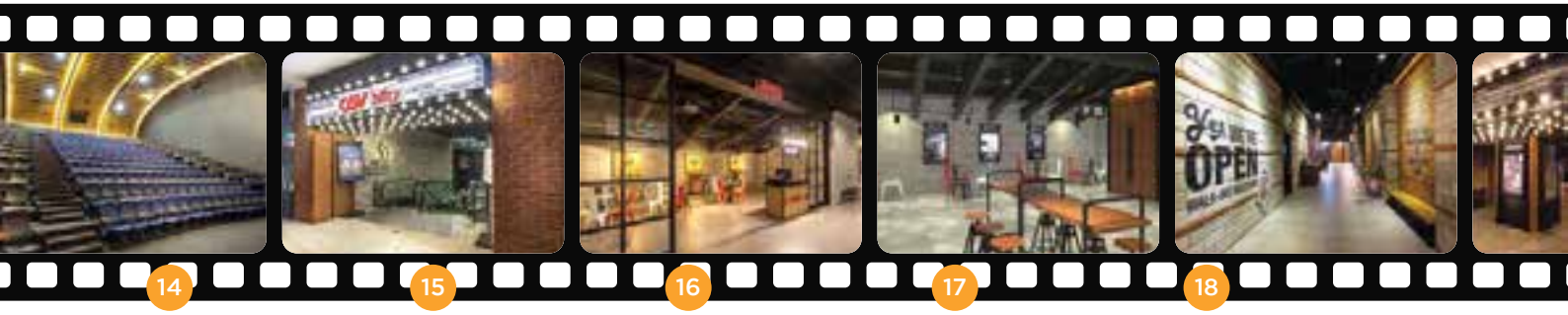

14
Yogyakarta
Hartono Mall
4 - Dec - 15
7 Layar / Screens

15
Surabaya
Marvell City
8 - Dec - 15
7 Layar / Screens

16
Karawang
Festive Walk
10 - Dec - 15
7 Layar / Screens

17
Jakarta
Slipi Jaya
26 - May - 16
4 Layar / Screens

18
Manado
Grand Kawanua City
22 - Jun - 16
7 Layar / Screens

AREA OPERASIONAL
OPERATIONAL AREAS

27
Depok
Depok Mall
31 - May - 17
7 Layar / Screens

28
Yogyakarta -
Transmart Maguwo
5 - Jun - 17
4 Layar / Screens

29
Tegal
Transmart Tegal
9 - Jun - 17
5 Layar / Screens

30
Pekanbaru
Transmart Pekanbaru
21 - Jun - 17
6 Layar / creens

31
Mataram
Transmart Mataram
23 - Jun - 17
5 Layar / Screens

Wilayah Operasi dan Jangkauan Pasar
Operational Areas and Market Coverage

19
Tangerang - Ecoplaza Citraraya Cikupa
19 - Oct - 16
7 Layar / Screens

20
Mojokerto
Sunrise Mall
24 - Nov - 16
6 Layar / Screens

21
Medan
Focal Point
30 - Nov - 16
7 Layar / Screens

22
Jakarta
Green Pramuka Mall
17 - Dec - 16
4 Layar / Screens

23
Purwokerto
Rita Supermall
29 - Dec - 16
5 Layar / Screens

24
Palembang
Social Market
30 - Dec - 16
6 Layar / Screens

25
Jakarta - Bella Terra
Lifestyle Center
12 - Apr - 17
6 Layar / Screens

26
Bandung - 23 Paskal
Shopping Center
20 - Apr - 17
8 Layar / Screens

32
Jakarta - Transmart Cempaka Putih
21 - Jul - 17
5Layar / Screens

33
Bekasi
Bekasi Trade Center
25 - Aug - 17
6 Layar / Screens

34
Jakarta
Aeon Mall JGC
30 - Sept - 17
9 Layar / Screens

35
Bandung
Metro Indah Mall
25 - Okt - 17
6 Layar / Screens

36
Palembang
Transmart Palembang
24 - Nov - 17
6 Layar / Screens

AREA OPERASIONAL
OPERATIONAL AREAS

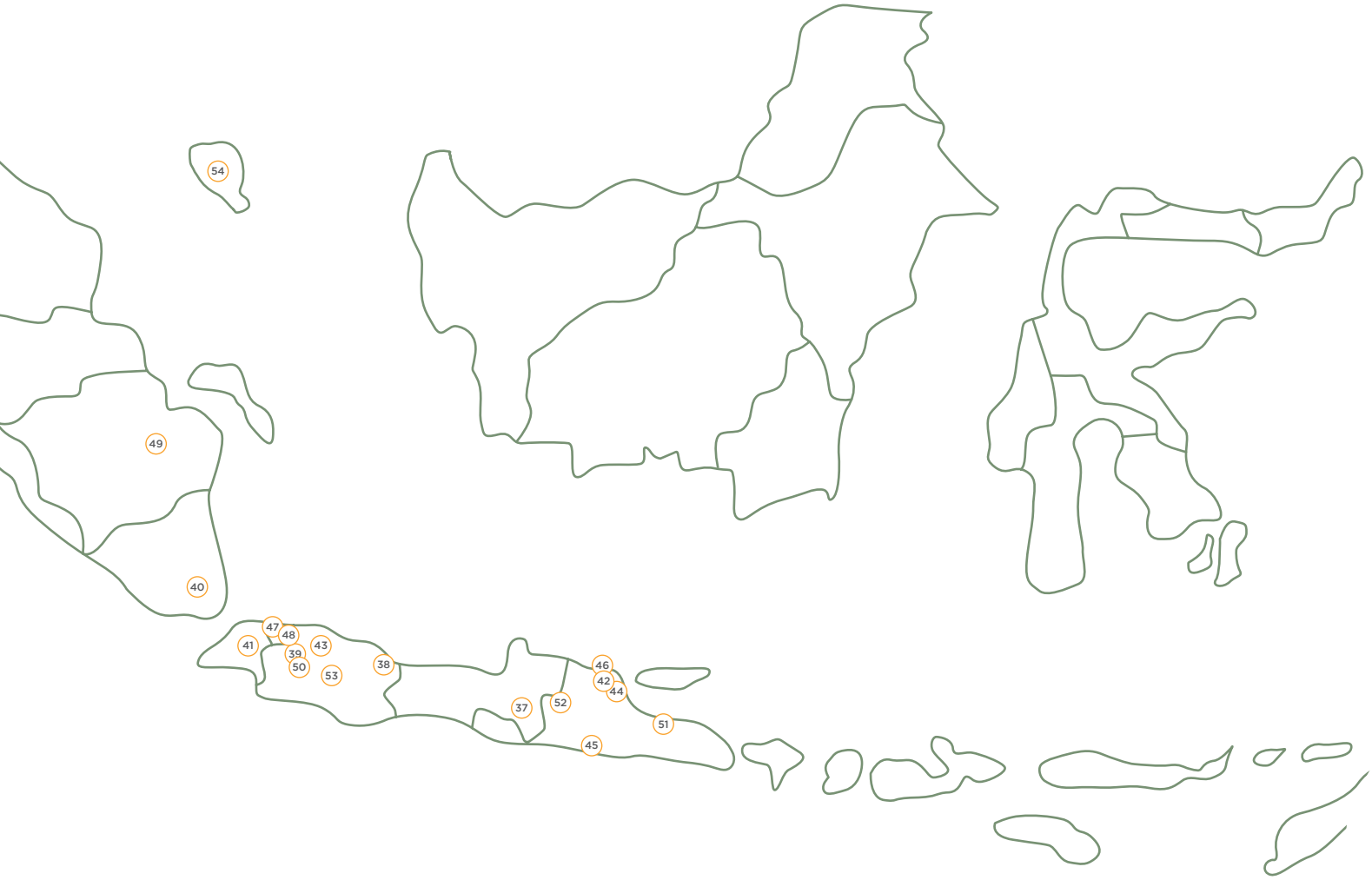

45
Blitar
Blitar Square
10 - Ags - 18
5 Layar / Screens

46
Gresik
Icon Mall Gresik
26 - Okt - 18
6 Layar / Screens

47
Jakarta
Sunter Mall
13 - Nov - 18
4 Layar / Screens

48
Jakarta
FX Sudirman
29 - Nov - 18
4 Layar / Screens

49
Palembang
PTC Mall
30 - Nov - 18
7 Layar / creens

Wilayah Operasi dan Jangkauan Pasar
Operational Areas and Market Coverage

37
Solo
Transmart Solo
1 - Des - 17
5 Layar / Screens

38
Cirebon
Transmart Cirebon
15 - Des - 17
5 Layar / Screens

39
Bekasi - Lagoon
Avenue Bekasi
16 - Des - 17
5 Layar / Screens

40
Lampung
Transmart Lampung
22 - Des - 17
4 Layar / creens

41
Tangerang
Transmart Bintaro
16 - Jan - 18
5 Layar / Screens

42
Surabaya
CGV Maspion
13 - Feb - 20
5 Layar / Screens

43
Karawang
Technomart
31 - Jan - 18
3 Layar / Screens

44
Surabaya
BG Junction
28 - Mar - 18
7 Layar / Screens

50
Purwakarta - Sadang
Terminal Square
12 - Des - 18
5 Layar / creens

51
Probolinggo
Wijaya Kusuma
21 - Des - 18
4 Layar / Screens

52
Madiun
Plaza Lawu Madiun
27 - Des - 18
5 Layar / Screens

53
Bandung - Kings
Shopping Center
31 - Des - 18
4 Layar / Screens

54
Batam
Park Avenue Batam
31 - Des - 18
6 Layar / Screens

AREA OPERASIONAL
OPERATIONAL AREAS

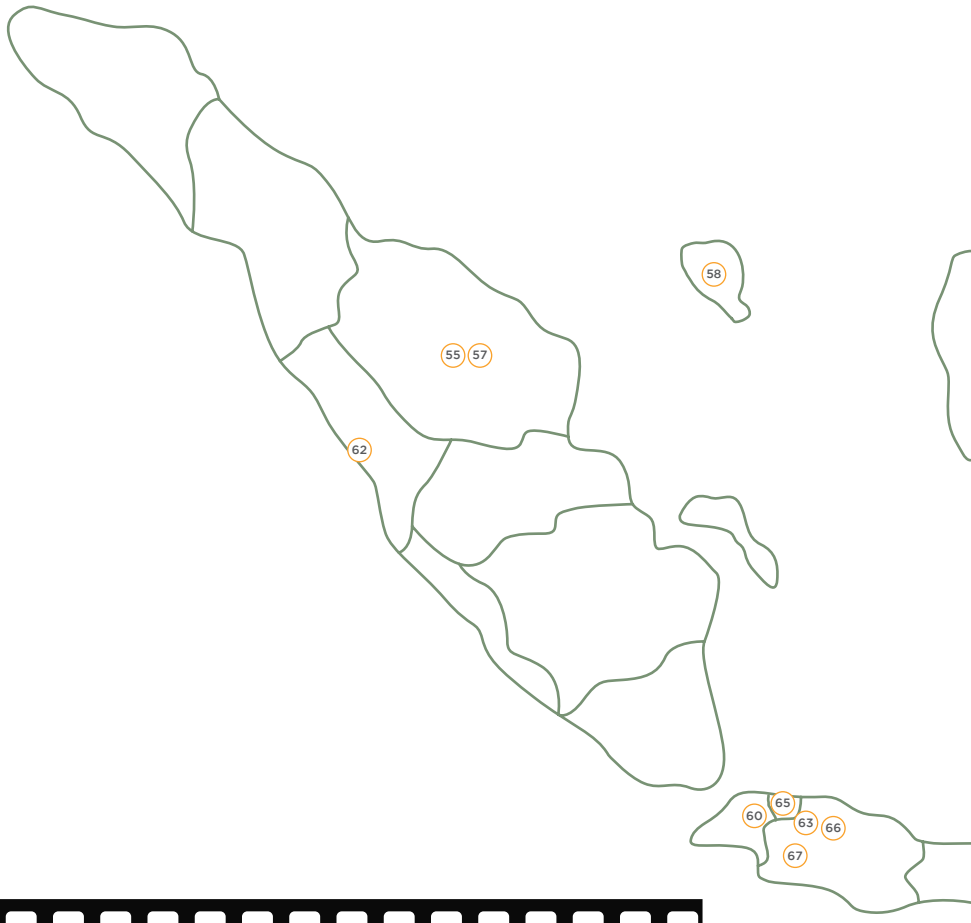

Wilayah Operasi dan Jangkauan Pasar
Operational Areas and Market Coverage

55
Pekanbaru
Holiday Pekanbaru
31 - Des - 18
4 Layar / Screens

56
Jember
Roxy Square
26 - Mar - 19
6 Layar / Screens

57
Pekanbaru
Studio 88
15 - Apr - 19
3 Layar / Screens

58
Batam
Studio 88
16 - Apr - 19
6 Layar / Screens

59
Makassar
Panakukkang Square
27 - May - 19
5 Layar / Screens

60
Tangerang
Grand Batavia
29 - Mei - 19
4 Layar / Screens

61
Kediri
Kediri Mall
30 - Agst - 19
5 Layar / Screens

62
Padang
Raya Padang
30 - Okt - 19
4 Layar / Screens

63
Cikarang - Living
Plaza Jababeka
29 - Nov - 19
6 Layar / Screens

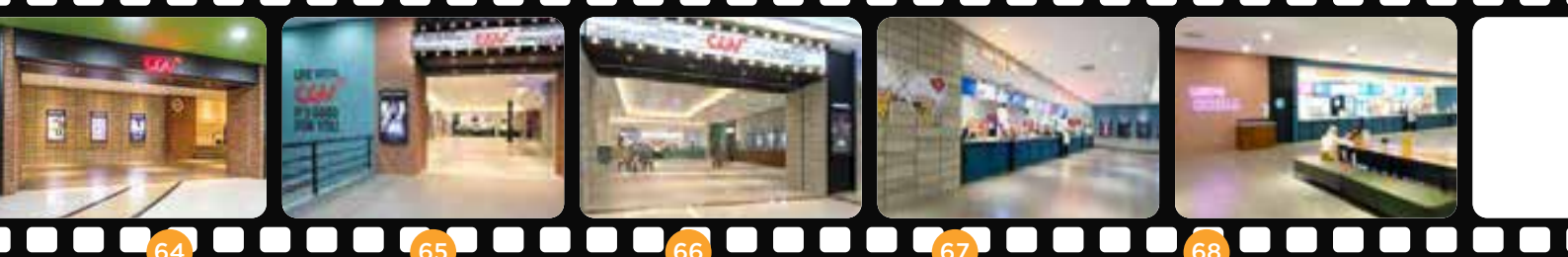

64
Samarinda
Plaza Mulia
4 - Des - 19
5 Layar / Screens

65
Jakarta
Buaran Plaza
18 - Des - 19
4 Layar / Screens

66
Cikampek
Cikampek Mall
19 - Des - 19
4 Layar / Screens

67
Bogor
CGV Vivo Sentul
23 - Jan - 20
7 Layar / Screens

68
Tangerang
Mall Ciputra Tangerang
13 - Okt - 21
4 Layar / Screens

STUKTUR **ORGANISASI**

ORGANIZATION STRUCTURE

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

BRATANATA PERDANA
Komisaris Utama
President Commissioner

GATOT SUBROTO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

PARK JUNGSIN
Direktur Utama
President Director

YEO, DEOUKSU
Direktur | Director

TOBIAS ERNST CHUN DAMEK
Direktur | Director

JASON JACOB TABALUJAN
Direktur | Director

FERDIANA YULIA SUNARDI
Direktur | Director

FINANCIAL CONTROLLER
FINANCIAL CONTROLLER

ARIE HARTOMO PUTRA

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

GATOT SUBROTO
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Chairman of Nomination and Remuneration Committee

BRATANATA PERDANA
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee

AULIA
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee

KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

GATOT SUBROTO
Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committe

OH DONGGYU
Anggota Komite Audit
Audit Committe Member

FITRI IRMAWATI
Anggota Komite Audit
Audit Committe Member

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

YEO, DEOKSU

UNIT AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT UNIT

ARINDYA PRATAMA LUBIS

PERUBAHAN **SIGNIFIKAN** [C.6, 102-10]

SIGNIFICANT CHANGES

PENUTUPAN SECARA PERMANENT BIOSKOP:

24 September 2021, CGV Daya Grand Square di kota Makassar. Penutupan bioskop secara permanen dikarenakan PT Makassar Rezky Cemerlang selaku pemilik Mall Daya Grand Square telah dinyatakan pailit oleh Pengadilan Negeri Makassar No. 3/Pdt. Sus-Pailit/2020/PN.Niaga.MKs tertanggal 27 Agustus 2020.

PEMBUKAAN BIOSKOP BARU:

13 Oktober 2021, Perseroan membuka 1 (satu) bioskop baru, yaitu CGV Mal Ciputra Tangerang yang memiliki 4 (empat) layar.

PERMANENT CLOSING OF CINEMAS:

24 September 2021, CGV Daya Grand Square in Makassar. The permanent closing of cinema because PT Makassar Rezky Cemerlang as the owner of Daya Grand Square Mall has been declared bankrupt by the Makassar District Court No. 3/Pdt.Sus-Pailit/2020/PN.Niaga.MKs dated 27 August 2020.

OPENING OF NEW CINEMAS:

13 October 2021, the Company launched 1 (one) new cinema, namely CGV Mal Ciputra Tangerang that serves 4 (four) screens.

PROFIL
DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS PROFILES

BRATANATA PERDANA

KOMISARIS UTAMA
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1968. Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak 30 Juni 2014 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, yang ditetapkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 79 tertanggal 30 Juni 2014, diangkat kembali berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang ditetapkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 51 tertanggal 16 Mei 2018, dan diangkat kembali berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, yang ditetapkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 13 tertanggal 2 Juli 2020. Saat ini beliau menjabat untuk periode ketiga.

Jabatan lain yang sedang dan/atau pernah dipegang antara lain:

1. Kepala Grup Divisi *Asset Management* di Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) (2000-2002);
2. Manajer Investasi di Farindo Investments Indonesia (2002-2003);
3. *Chief Financial Officer* di PT Kaltim Prima Coal, Indonesia (2003-2005);
4. *Chief Financial Officer* di PT Adaro Indonesia (2005-2007); dan
5. *Partner* di Quvat Management Pte Ltd (2006-saat ini).

Beliau meraih gelar MBA (Magister Administrasi Bisnis) jurusan Keuangan pada tahun 1997 dan Sarjana jurusan Pemasaran pada tahun 1996, Universitas Seattle, Amerika Serikat, dan Sarjana jurusan Bisnis dari Universitas Teknologi Queensland, Australia pada tahun 1991.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama, anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi lainnya.

Indonesian citizen, born in 1968. He has served as the Company's President Commissioner since 30 June 2014 based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders, which was stipulated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 79 dated June 30, 2014, reappointed based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders, which was stipulated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 79. 51 dated May 16 2018, and reappointed based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders, which was stipulated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 13 dated July 2, 2020. He is currently serving for the third term.

Other positions that are currently and/or has been served as:

1. Group Head Asset Management Division of Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) (2000-2002);
2. Investment Manager of Farindo Investments in Indonesia (2002-2003);
3. Chief Financial Officer of PT Kaltim Prima Coal, Indonesia (2003-2005);
4. Chief Financial Officer of PT Adaro Indonesia (2005-2007); and
5. Partner at Quvat Management Pte Ltd (2006-present).

He earned his MBA (Master of Business Administration) in Finance in 1997 and Bachelor of Arts in Marketing in 1996, Seattle University, USA and Bachelor of Business from Queensland University of Technology, Australia in 1991.

He has no affiliate relation with Majority Shareholders, other members of Board of Commissioners and/or Board of Directors.

PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS PROFILES

GATOT SUBROTO

KOMISARIS INDEPENDEN
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1960. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 16 Mei 2018 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang ditetapkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 51 tertanggal 16 Mei 2018, dan diangkat kembali berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, yang ditetapkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 13 tertanggal 2 Juli 2020. Saat ini beliau menjabat untuk periode kedua.

Beliau bergabung dengan TNI sejak tahun 1982 sebagai Perwira lulusan AKABRI 1982 dengan Pangkat Letnan Dua. Selama pengabdian di TNI telah bertugas di beberapa Kesatuan Operasional, Lembaga Pendidikan dan Latihan serta Kesatuan Kewilayahan baik di dalam negeri maupun luar negeri, dengan jabatan selama di TNI mulai pangkat Letda sampai dengan Mayor Jenderal.

Jabatan lain yang sedang dan/atau pernah dipegang antara lain:
1. Komandan Pasukan Operasional Korps Marinir mulai Pangkat Letnan Dua sampai Pangkat Kolonel (1982-2010);
2. Komandan Kesatuan Pengamanan Pulau Terluar di Mentawai (1983);
3. Komandan Satuan Operasi Timor Timur (1984);
4. Komandan Satuan Pengamanan KTT Philipina (1988);
5. Komandan Kontingen Garuda XII/D, Marinir Kambodja (1993);
6. Wakil Komandan Sektor Operasi Pemulihan Keamanan Ambon (2001);
7. Komandan Satgas Muara dan Perairan Aceh (2005);
8. Asisten Logistik di Pasukan Marinir (2001);
9. Komandan Pangkalan Marinir Surabaya (2002);
10. Komandan Pusat Pendidikan Marinir (2003);
11. Komandan Brigade 1 Korps Marinir (2005);
12. Asisten Operasi Korps Marinir (2006);
13. DANDENMA MABESAL (2006);
14. WAGUB AAL (2010);
15. Komandan Lantamal II (2011);
16. IR KODIKLAT TNI (2012);
17. DIRDOK KODIKLAT TNI (2014);
18. WADANJEN AKADEMI TNI (hingga tahun 2016); dan
19. Purnawirawan TNI dengan pangkat terakhir sebagai Mayjen TNI (MAR) (2018).

Beliau Mengikuti Pendidikan Sesko AD tahun 1984-1994, Sesko TNI di tahun 2004, dan Lembaga Ketahanan Nasional pada tahun 2004.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama, anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi lainnya.

Indonesian citizen, born in 1960. He has served as an Independent Commissioner of the Company since May 16, 2018 based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders, which is stipulated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 51 dated May 16, 2018, and reappointed based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders, which was stipulated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 13 dated July 2, 2020. He is currently serving for the second term.

He joined in TNI since 1982 as Perwira graduated from AKABRI 1982 with Second Lieutenant Grade. During the dedication at TNI, assigned in several Operational Units, Educational and Training Agencies as well as Territorial Unity both in at domestic and international levels, with position as Commander or Perwira of Unit Staff, position at TNI were started form Letda until General Mayor.

Other positions that are currently and/or has been served as:
1. Commander of Operations Officers, Korps Marinir starting from Second Lieutenant until Colonel Grade (1982-2010);
2. Commander of Outer Island Security in Mentawai (1983);
3. Commander of Timor Timur Operations Unit (1984);
4. Commander of Philippines High Conference Security Unit (1988);
5. Commander of Garuda XII/D Contingent, Marinir Kambodja in (1993);
6. Vice Commander of Ambon Security Recovery Operations Sector (2001);
7. Commander of Satgas Muara and Aceh Water Territory (2005);
8. Logistics Assistant at Marinir Squad (2001);
9. Commander of Marinir Base Surabaya (2002);
10. Commander of Marinir Education Center (2003);
11. Commander of Brigade 1 Marinir Corps (2005);
12. Marinir Corps Operations Assistant (2006);
13. DANDENMA MABESAL (2006);
14. WAGUB AAL (2010);
15. Commander of Lantamal II (2011);
16. IR KODIKLAT TNI (2012);
17. DIRDOK KODIKLAT TNI (2014);
18. WADANJEN AKADEMI TNI (until 2016); and
19. TNI Purnawirawan (Pensioner) with the last grade as Mayjen TNI (MAR) (2018).

He participated in Sesko AD School in 1984-1994, Sesko TNI in 2004, and National Resilience Agency in 2004.

He has no affiliate relation with Majority Shareholders, other members Board of Commissioners and/or Board of Directors.

PROFIL **DIREKSI**

BOARD OF DIRECTORS PROFILES

PARK JUNGSIN

DIREKTUR UTAMA
President Director

Warga negara Korea Selatan, lahir pada tahun 1974. Beliau menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 22 Juli 2021 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang ditetapkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 47 tertanggal 22 Juli 2021. Saat ini beliau menjabat untuk periode pertama.

Jabatan lain yang sedang dan/atau pernah di pegang antara lain:

1. *Supporter Business Management* di CJ Corp (1999-2012).
2. *Tim Leader Entertainment Business Management* (2012-2013) di CJ Corp;
3. Tim *Leader Business Management* di CJ CGV (2013-2016);
4. *Chief Finance Officer* Turkey *Business* di CJ CGV (2016-2017);
5. *Head of Director Operation Support Division* di CJ CGV (2017-2018); dan
6. *Head of Director New Business Division* di CJ CGV (2019-2021).

Beliau merupakan lulusan dari Sookmyung Women's University di Korea dengan jurusan *Departement of Law* pada tahun 1998.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama, Dewan Komisaris dan/atau Anggota Direksi lainnya.

South Korean citizen, born in 1974. She has served as the Company's President Director since July 22, 2021 based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders, which is stipulated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 47 dated July 22, 2021. He is currently serving for the first term.

Other positions that are currently and/or has been served as:

1. Supporter Business Management of CJ Corp (1999-2012);
2. Leader Entertainment Business Management Team of CJ Corp (2012-2013);
3. Leader Business Management Team of CJ CGV (2013-2016);
4. Chief Financial Officer in Turkey Business of CJ CGV (2016-2017);
5. Head of Director Operation Support Division of CJ CGV (2017-2018); and
6. Head of Director New Business Division of CJ CGV (2019-2021).

She obtained Bachelor of Law (Department of Law) from Sookmyung Women's University, Korea in 1998.

She has no affiliate relation with Majority Shareholders, others members of Board of Commissioners and/or Board of Directors.

PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS PROFILES

YEO, DEOKSU

DIREKTUR
Director

Warga Negara Korea Selatan, lahir pada tahun 1976. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 15 Desember 2016 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 20, diangkat kembali berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang ditetapkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 51 tertanggal 16 Mei 2018, dan diangkat kembali berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, yang ditetapkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 13 tertanggal 2 Juli 2020. Saat ini beliau menjabat untuk periode ketiga.

Jabatan lain yang sedang dan/atau pernah dipegang antara lain:
1. *Finance Team; Business Management Team* di CJ CGV Co. Ltd (2006-2013);
2. Penasihat Keuangan PT Graha Layar Prima Tbk (2013-saat ini); dan
3. Sekretaris Perusahaan PT Graha Layar Prima Tbk (2018-saat ini).

Beliau meraih gelar Sarjana jurusan Ekonomi dan Statistik dari Universitas Sungkyunkwan, Korea pada tahun 2003.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama, Dewan Komisaris dan/atau Anggota Direksi lainnya.

South Korean citizen, born in 1976. He has served as Director of the Company since December 15, 2016 based on the Deed of Decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 20, reappointed based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders, which was stipulated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 51 dated May 16, 2018, and reappointed based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders, which was stipulated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 13 dated July 2, 2020. He is currently serving for the third term.

Other positions that are currently and/or has been served as:
1. Finance Team; Business Management Team at CJ CGV Co. Ltd (2006-2013); and
2. Financial Advisor to PT Graha Layar Prima Tbk (2013-present); and
3. Corporate Secretary of PT Graha Layar Prima Tbk (2018-present).

He earned his Bachelor of Economics and Statistics from Sungkyunwan University, Korea in 2003.

He has no affiliate relation with Majority Shareholders, others members of Board of Commissioners and/or Board of Directors.

TOBIAS ERNST CHUN DAMEK

DIREKTUR
Director

Warga Negara Jerman, lahir pada tahun 1978. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 16 Mei 2018 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang ditetapkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 51, dan diangkat kembali berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, yang ditetapkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 13 tertanggal 2 Juli 2020. Saat ini beliau menjabat untuk periode kedua.

Jabatan lain yang sedang dan/atau pernah dipegang antara lain:

1. Konsultan di Bain & Company di Singapura dan Inggris (2000-2004);
2. *Associate* di Lehman Brothers Asia Special Situations Group (2006-2008);
3. *Managing Director* di SSG Capital Management di Hong Kong (2009-2020); dan
4. *Partner* di Ares SSG Capital Management, Hong Kong (2020-saat ini).

Beliau meraih gelar MBA (Magister Administrasi Bisnis) dari INSEAD, Perancis pada tahun 2005 dan Sarjana jurusan Ilmu Fisika dari Cambridge University, Inggris pada tahun 2000.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama, anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi lainnya.

German citizen, born in 1978. He has served as Director of the Company since May 16, 2018 based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders, which was stipulated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 51, and reappointed based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders, which was stipulated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 13 dated July 2, 2020. He is currently serving for the second term.

Other positions that are currently and/or has been served as:

1. Consultant with Bain & Company in Singapore and UK (2000-2004);
2. Associate at the Lehman Brothers Asia Special Situations Group (2006-2008);
3. Managing Director in SSG Capital Management, Hong Kong (2009-2020): and
4. Partner in Ares SSG Capital Management, Hong Kong (2020-present).

He earned his MBA (Master of Business Administration) degree from INSEAD, France, in 2005 and Master of Science in Physics from Cambridge University, UK, in 2000.

He has no affiliate relation with Majority Shareholders, others members of Board of Commissioners and/or Board of Directors.

JASON JACOB TABALUJAN

DIREKTUR
Director

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1980. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 16 Mei 2018 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang ditetapkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 51 tertanggal 16 Mei 2018, dan diangkat kembali berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, yang ditetapkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 13 tertanggal 2 Juli 2020. Saat ini beliau menjabat untuk periode kedua.

Jabatan lain yang sedang dan/atau pernah dipegang antara lain:
1. *Analyst* di Credit Suisse First Boston di New York (2004-2006);
2. *Associate* di GE Capital di New York (2006-2008);
3. Analis Investasi di perusahaan *private equity* di Asia Tenggara (2010-2011);
4. Direktur dan anggota *Executive Committee* di bisnis unit Rajawali Group (2011-2015); dan
5. Direktur di perusahaan yang terafiliasi dengan SSG Capital Management (2015-saat ini).

Beliau meraih gelar MBA (Magister Administrasi Bisnis) dari The Wharton School, University of Pennsylvania pada tahun 2010 dan Sarjana jurusan Keuangan dan Ekonomi dari University of Virginia pada tahun 2003. Beliau juga memegang gelar Chartered Financial Analyst (CFA) sejak tahun 2008.

Beliau juga merupakan Patron di Metropolitan Museum of Art di New York dan *member* Young Leaders Circle di Milken Institute, sebuah *think tank* terkemuka di Los Angeles.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama, anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi lainnya.

Indonesian citizen, born in 1980. He has served as Director of the Company since May 16, 2018 based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders, which is stipulated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 51 dated May 16, 2018, and reappointed based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders, which was stipulated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 13 dated July 2, 2020. He is currently serving for the second term.

Other positions that are currently and/or has been served as:
1. Analyst at Credit Suisse First Boston in New York (2004-2006);
2. Associate at GE Capital in New York (2006-2008);
3. Investment Professional at a private equity fund in South East Asia (2010-2011);
4. Director and Executive Committee member at a business unit of Rajawali Group (2011-2015); and
5. Director at an affiliate company of SSG Capital Management (2015-present).

He earned his MBA (Master of Business Administration) degree from The Wharton School, University of Pennsylvania in 2010 and Bachelor of Science degree in Finance and Economics from the University of Virginia in 2003. He is also a Chartered Financial Analyst (CFA) charter holder since 2008.

He is also a Patron of the Metropolitan Museum of Art in New York and a member of the Young Leaders Circle of the Milken Institute, a leading think tank based in Los Angeles.

He has no affiliate relation with Majority Shareholders, others members of Board of Commissioners and/or Board of Directors.

FERDIANA YULIA SUNARDI

DIREKTUR
Director

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1975. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 16 Mei 2019 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang ditetapkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 153 tertanggal 16 Mei 2019, dan diangkat kembali berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, yang ditetapkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 13 tertanggal 2 Juli 2020. Saat ini beliau menjabat untuk periode kedua.

Jabatan lain yang sedang dan/atau pernah dipegang antara lain:

1. *Account Executive* di Ogilvy & Mather Advertising (2000-2002);
2. *Account Manager* di Ogilvy & Mather Advertising (2003-2006);
3. Manajer Pemasaran di PT Graha Layar Prima (2006-2009);
4. Kepala Bagian Penjualan di PT Graha Layar Prima (2009-2012);
5. Direktur Pemasaran di PT Graha Layar Prima (2012-2013);
6. *Chief Marketing Officer* merangkap Direktur Independen di PT Graha Layar Prima Tbk (2014-2018); dan
7. Konsultan Pemasaran/Pengembangan Bisnis di Brawijaya Healthcare Group (2016-saat ini).

Beliau menerima gelar Magister jurusan Komunikasi dari International School of Humanities and Social Sciences di Universitas Amsterdam, Belanda pada tahun 2003, dan Sarjana Ilmu Komunikasi jurusan Komunikasi Politik dari Universitas Indonesia pada tahun 1998.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama, anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi lainnya.

Indonesian citizen, born in 1975. She has served as Director of the Company since May 16, 2019 based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders, which is stipulated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 153 dated May 16, 2019, and reappointed based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders, which was stipulated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 13 dated July 2, 2020. She is currently serving for the second term.

Other positions that are currently and/or has been served as:

1. Account Executive at Ogilvy & Mather Advertising (2000-2002);
2. Account Manager at Ogilvy & Mather Advertising (2003-2006);
3. Marketing Manager at PT Graha Layar Prima (2006-2009);
4. Head of Sales at PT Graha Layar Prima (2009-2012);
5. Marketing Director at PT Graha Layar Prima (2012-2013);
6. Chief Marketing Officer and Independent Director at PT Graha Layar Prima Tbk (2014-2018); and
7. Marketing/Business Development Consultant at Brawijaya Healthcare Group (2016-present).

She received her Master of Communications from the International School of Humanities and Social Sciences University of Amsterdam, Netherlands in 2003, and Bachelor of Science in Advertising Communication from the Faculty of Social and Politic Sciences University of Indonesia in 1998.

She has no affiliate relation with Majority Shareholders, others members of Board of Commissioners and/or Board of Directors.

DEMOGRAFI KARYAWAN [102-8]

EMPLOYEE DEMOGRAPHICS

Jumlah karyawan Perseroan per 31 Desember 2021 sebanyak 379 orang, menurun dibandingkan 460 karyawan di tahun 2020.

As of 31 December 2021, the Company's total employees were 377 personnel, decreased compared to 460 personnel in 2020.

Berikut detail demografi karyawan Perseroan:

The following are employee demographics:

Karyawan Berdasarkan Level Organisasi
Employee by Organizational Level

Level Organisasi	2021	2020	2019	Organization Level
Manajemen Puncak	7	7	8	Top Management
Manajemen Madya	21	63	62	Middle Management
Manajemen Lini Pertama	66	168	287	First Line Management
Staf	285	222	359	Staff
Non-Staf	0	0	1.431	Non-Staff
Jumlah	379	460	2.147	Total

Karyawan Berdasarkan Pendidikan
Employee by Education Level

Pendidikan	2021	2020	2019	Education Level
Sarjana & Magister	312	161	337	Bachelor & Master Degree
Diploma	66	181	362	Diploma
Sekolah Lanjutan	1	118	1.448	High School
Jumlah	379	460	2.147	Total

Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian
Employee by Employment Status

Status Kepegawaian	2021	2020	2019	Employment Status
Karyawan Tetap	368	388	406	Permanent Employees
Karyawan Kontrak	11	72	1.741	Contractual Employees
Jumlah	379	460	2.147	Total

KOMPOSISI
PEMEGANG SAHAM [102-5]

SHAREHOLDING COMPOSITION

Kepemilikan Saham
Shares Ownership

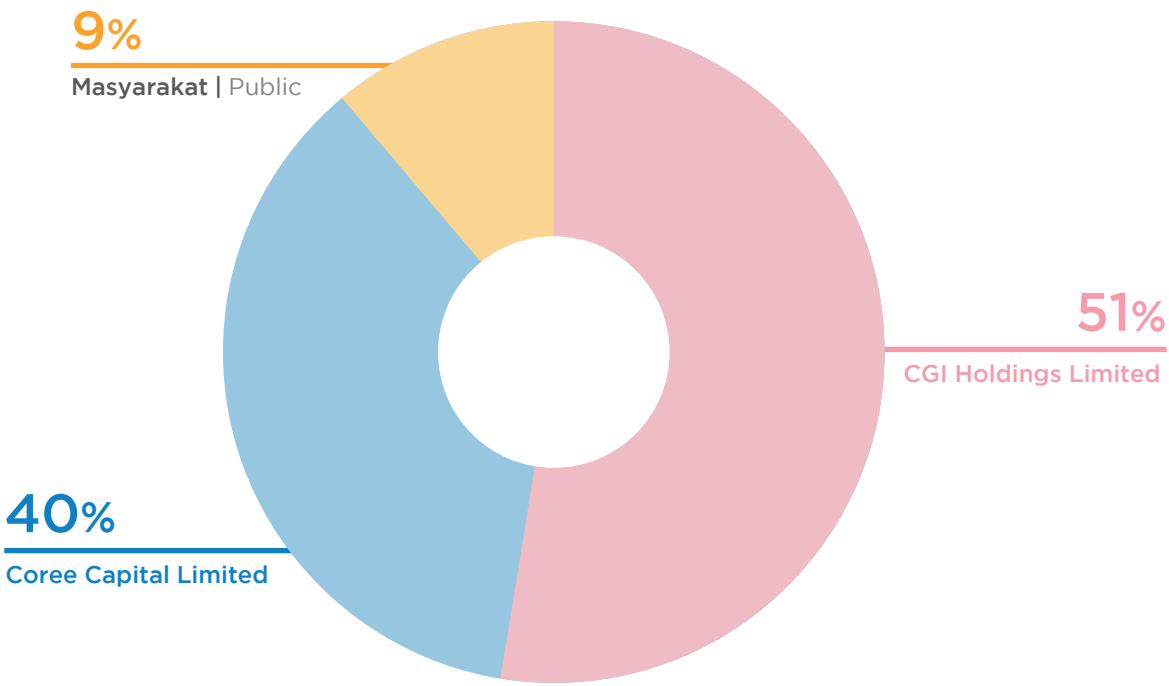

Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2021
Shareholders Composition as of 31 December 2021

Pemegang Saham Shareholders Name	Jumlah Saham Total Shares	Besaran Kepemilikan (%) Ownership Percentage
Pemegang Saham di atas 5% Shareholding above 5%		
CGI Holding Limited	445.708.436	51,00
Coree Capital	349.574.856	40,00
Pemegang Saham Dibawah 5% Shareholding below 5%		
Masyarakat Public	78.653.850	9,00
Jumlah Total	873.937.142	100,00

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDING COMPOSITION

Komposisi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2021
Shares Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors as of 31 December 2021

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Total Shares	Besaran Kepemilikan (%) Ownership Percentage
Bratanata Perdana	Komisaris Utama | President Commissioner	0	0,00
Gatot Subroto	Komisari Independen | Independent Commissioner	0	0,00
Park Jungsin	Direktur Utama | President Director	0	0,00
Yeo, Deoksu	Direktur | Director	0	0,00
Tobias Ernst Chun Damek	Direktur | Director	0	0,00
Jason Jacob Tabalujan	Direktur | Drector	0	0,00
Ferdiana Yulia Sunardi	Direktur | Director	0	0,00
Jumlah Total		0	0,00

Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi per 31 Desember 2021
Shareholders Based on Classifications as of 31 December 2021

Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Jumlah Saham Total Shares	Besaran Kepemilikan (%) Ownership Percentage
Individu Lokal | Local Individual	1.996.850	0,23
Institusi Lokal | Local Institution	418.200	0,05
Subtotal	2.415.050	0,28
Individu Asing | Foreign Individual	21.800	0,00
Institusi Asing | Foreign Institution	871.500.292	99,72
Subtotal	871.522.092	99,72
Jumlah Total	873.937.142	100,00

Pemegang Saham Berdasarkan Nilai Nominal Saham
Shareholders Based on Shares Nominal Value

Keterangan Info	Saham Kelas A Rp 10.000 per saham Class A Shares Rp 10,000 per share	Saham Kelas B Rp 1.719 per saham Class B Shares Rp 1,719 per share	Saham Kelas C Rp 50 per saham Class C Shares Rp 50 per share	Jumlah Total	%
Modal Dasar Authorized Capital	1.454.400	325.773.200	15.552.891.104	15.880.118.704	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-up Capital					
1. CGI Holdings Limited	0	0	445.708.436	445.708.436	51,00
2. Coree Capital Limited	0	325.773.200	23.801.656	349.574.856	40,00
3. PT Catur Kusuma Abadi Sejahtera	363.600	0	0	363.300	0,04
4. Pemegang Saham lainnya Other Shareholders	1.090.800	0	77.199.450	78.290.250	8,96
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Number of Issued and Fully Paid-up Capital	1.454.400	325.773.200	546.709.542	873.937.142	100,00
Saham dalam Portepel Number of Shares in Portfolio	0	0	15.006.181.562	15.006.181.562	

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

CORPORATE GROUP STRUCTURE

Struktur Grup Perseroan per 31 Desember 2021 menggambarkan pemegang saham utama, pemegang saham pengendali, entitas anak, entitas asosiasi, *joint venture* dan *special purpose vehicle* (SPV) serta persentase kepemilikan saham digambarkan sebagai berikut:

The Corporate Group Structure illustrates the major shareholder, controlling shareholder, subsidiary, associated entity, joint venture and special purpose vehicle (SPV) as well as shares ownership percentage as of December 31, 2020, as follow:

PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

CGI Holdings Limited (CGI) merupakan perusahaan yang berasal dari Hong Kong dan bergerak di bidang *investment holding* dan konsultasi. CGI mengendalikan pengoperasian bioskop CJ CGV di Indonesia, Tiongkok dan Vietnam. CGI merupakan anak perusahaan dari CJ CGV Co., Ltd. (CJ CGV) dengan kepemilikan saham sebesar 71,43% dan merupakan perusahaan berasal dari Korea Selatan yang memiliki bidang usaha pengoperasian bioskop. Sebagian besar bioskop CJ CGV beroperasi di Korea Selatan dan beberapa negara lainnya yakni Tiongkok, Vietnam, Amerika Serikat, Indonesia, Turki dan Myanmar. Pemilik manfaat *(beneficial owner)* atau pemegang saham pengendali dari CJ CGV adalah CJ Corporation, yang merupakan suatu perusahaan induk *(holding company)* dari suatu grup konglomerasi di Korea Selatan yang berkantor pusat di Seoul.

CONTROLLING SHAREHOLDER

CGI Holdings Limited (CGI) is a company incorporated in Hong Kong and operates as investment holding and consultancy. CGI controls the operation of CJ CGV's cinema in Indonesia, China and Vietnam. CGI is a subsidiary of CJ CGV Co., Ltd. (CJ CGV) with 71.43% shares ownership and a South Korean company with business line operated in cinema operation. Most of the cinemas owned by CJ CGV are operated in South Korea and other countries, including China, Vietnam, United States, Indonesia, Turkey and Myanmar. Beneficial owner or controlling shareholder of CJ CGV is CJ Corporation, holding company of a conglomerate group in South Korea with headquarter located in Seoul.

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN
CORPORATE GROUP STRUCTURE

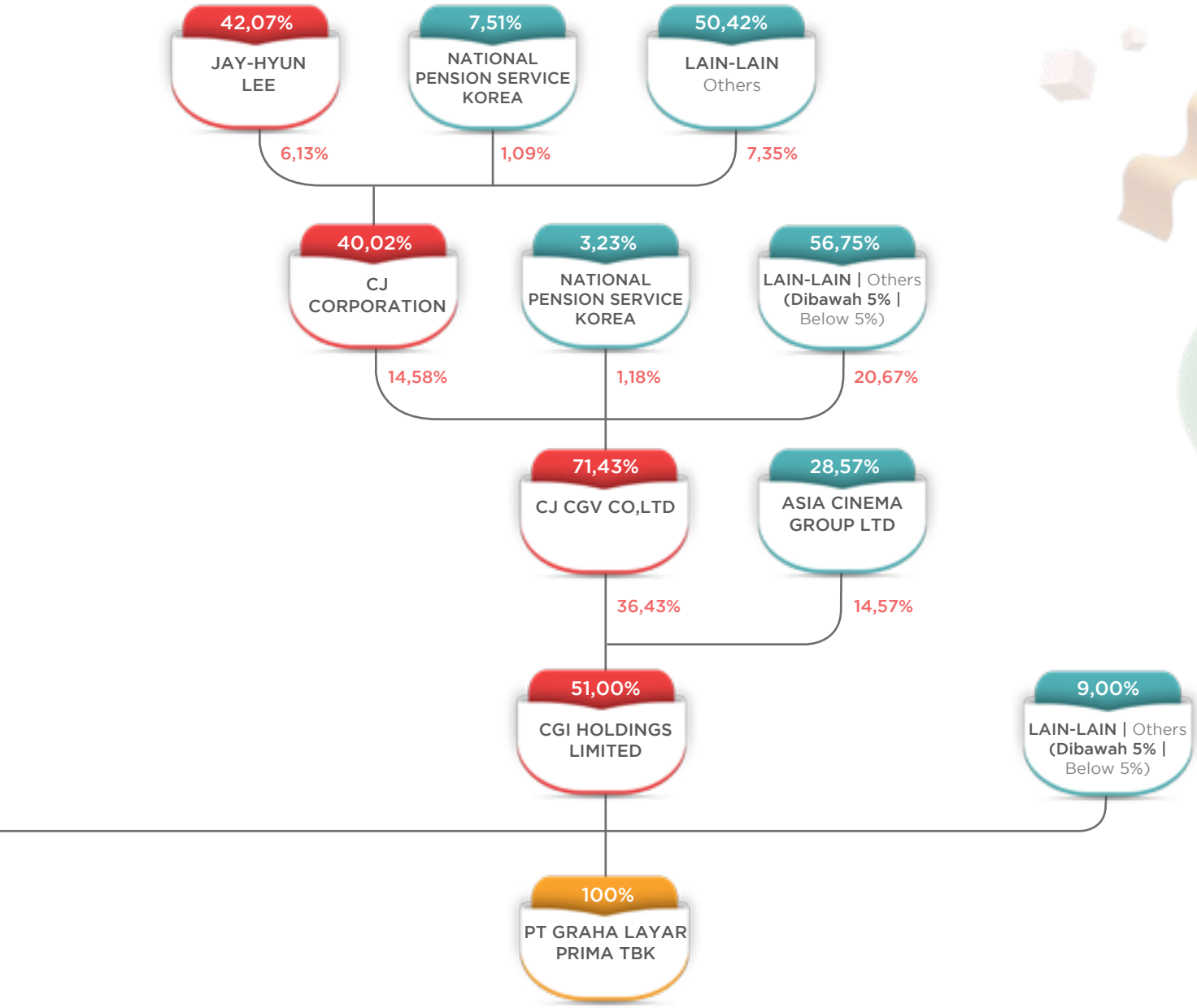

ENTITAS **ANAK** [102-2]

SUBSIDIARY

Nama Perusahaan Company Name	PT Graha Layar Mitra	
Bidang Usaha Business Activities	Distribusi Film	Film Distribution
Profil Perusahaan Company Profile	Perseroan memiliki 1 (satu) anak Perusahaan, yakni PT Graha Layar Mitra (GLM). GLM mulai beroperasi sejak tahun 2012 dan hingga saat ini berstatus aktif. Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar GLM, maksud dan tujuan GLM adalah 1. Aktivitas distribusi film, video dan program telivisi oleh swasta; 2. Aktivitas pasca produksi film, video dan program televisi oleh swasta; 3. Pengelolaan fasilitas olah raga lainnya; 4. Aktivitas konsultasi manajemen lainnya; 5. Portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial; 6. Perdagangan eceran berbagai macam barang yang utamanya bukan makan, minuman atau tembakau di toserba (Department Store); 7. Perdagangan eceran bukan di toko, kios, kaki lima dan pasar lainnya yang tidak dapat diklasifikasikan di tempat lain. bergerak di bidang Jasa, Perfilman dan Aktivitas Fasilitas Olahraga Lainnya. Saat ini, GLM menjalankan kegiatan usaha jasa, seperti konsultasi manajemen serta bantuan teknis dalam pengoperasian bioskop oleh pemilik mal sesuai lokasi bioskop, dan jasa distribusi film ke seluruh bioskop yang ada di Indonesia dan juga platform lain.	The Company has 1 (one) subsidiary, namely PT Graha Layar Mitra (GLM). GLM commenced its operations since 2012 and currently is still actively operating. Pursuant to Article 3 of Articles of Association of the GLM, its purposes and objectives are as follows: 1. Distributions of film, video and television programs by private entities; 2. Post productions of film, video and television programs by private entities; 3. Management of other sport facilities; 4. Consultancy of other management actvities; 5. Digital web portal and/or platform for commercial pusposes; 6. Retail trade of various products particularly non food, beverages or cigarettes at the Department Stores; 7. Retail trade of non-stores, kiosks, street vendors and other markets that cannot be classified in other platforms. engaged in Services, Cinema and Other Sport Facility Activities. Currently, GLM is eligible to commence business activities, such as management consulting services and technical assistance in operating the cinema conducted by a mall as the cinemas located, and film distribution services to all cinemas around Indonesia and so other platforms.
Persentase Kepemilikan Saham (%) Share Ownership (%)	99,8%	
Status Operasional Operations Status	Beroperasi	Operating
Aset Assets	Rp47.535.764 (Dalam Rp ribuan | in Rp thousand)	
Alamat Perusahaan Address	Gedung AIA Central Lt. 26 Jl. Jend. Sudirman No. 48A, Karet, Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan	

AKUNTAN PUBLIK & **KANTOR AKUNTAN PUBLIK**

PUBLIC ACCOUNTANT & PUBLIC ACCOUNTANT FIRMS

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
Public Accountant Firm

Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers / "PwC")
WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920
Telepon / Phone: (021) 5212901

Jasa
Services
Jasa yang diberikan sepanjang tahun 2021 mencakup audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Tahunan Perseroan dan entitas anak, PT Graha Layar Mitra untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021.
The services provided throughout 2021 were audit services on the Consolidated Financial Statements for the year ended on 31 December 2021 of the Company and its subsidiary, PT Graha Layar Mitra.

Periode Penugasan
Period of Assignment
2017 - Sekarang | Present

Jasa Penugasan
Fees
Rp 1.500.000.000

LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTION AND/OR PROFESSION

BIRO ADMINISTRASI EFEK
Share Registrar

PT Datindo Entrycom
Jl. Hayam Wuruk No. 28, Jakarta 10120
Telepon | Phone: (021) 3508077

Jasa | Services:
Jasa yang diberikan sepanjang tahun 2020 mencakup administrasi efek Perseroan.
The services provided throughout 2020 include the Company's securities administration.

Periode Penugasan | Period of Assignment
2014 – Sekarang | Present

Jasa Penugasan | Fees
Rp50.000.000,-

NOTARIS
Notary

Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.E., S.H., MM.
Jl. Raya Gading Batavia
Rukan Food Promenade Gading Batavia, Blok LC 9 No. 7
Kelapa Gading, Jakarta Utara 14240

Jasa | Services:
Jasa yang diberikan sepanjang tahun 2021 mencakup pembuatan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat.
The services provided throughout 2021 were the preparation of the Deed of Annual General Meeting of Shareholders Minutes of Meeting and Deed of Meeting Resolution preparations.

Periode Penugasan | Period of Assignment
Periode Penugasan 2021 | Assignment Period of 2021

Jasa Penugasan | Fees
Rp32.500.000

AKTUARIA
Actuary

PT Sigma Prima Solusindo
Wisma Laena, Jl KH. Abdullah Syafe'i No.07, Casablanca, Tebet, Jakarta Selatan

Jasa | Services:
Jasa yang diberikan mencakup pembuatan Laporan Aktuaris.
The services provided were the preparation of Actuary Report.

Periode Penugasan | Period of Assignment
2013 – Sekarang | Present

Jasa Penugasan | Fees
Rp 11.000.000

INFORMASI PERDAGANGAN DAN PENCATATAN SAHAM
Shares Trading and Listing

PT Bursa Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia. Tower 1
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190. Indonesia
Tel : (021) 5150515 Fax : (62-21) 5154153
Website : www.idx.co.id Email : listing@idx.co.id

KUSTODIAN
Custodian

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia. Tower 1. Lantai 5
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190. Indonesia
Tel : (021) 5152855 Fax : (021) 52991199
Website : www.ksei.co.id Email : helpdesk@ksei.co.id

PENGHARGAAN & SERTIFIKASI [102-12]

AWARDS & CERTIFICATIONS

Kategori : Media	Category : Media
Tanggal Kegiatan : 21 Juni 2021 Penyelenggara : Lembaga Sensor Film Republik Indonesia Nama Acara : Apresiasi dari Lembaga Sensor Film Republik Indonesia Tahun 2021 - Sahabat Sensor	Date of Event : April 16-25, 2021 Organizer : Indonesian Film Censorship Institute in 2021 Event Name : Appreciation from the Film Censorship Institute of the Republic of Indonesia in 2021 - Sahabat Sensor

CGV
— CGV BRINGS A PLEASANT SURPRISE —
HELLO
CGV
CGV
FUN & UNIQUE
EXPERIENCE

04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN **MANAJEMEN**

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

TINJAUAN UMUM

GENERAL REVIEW

PEREKONOMIAN GLOBAL

Pelonggaran aktivitas dan berangsur pulihnya perekonomian di sejumlah negara maju dan berkembang menyusul terkendalinya pandemi Covid-19 menjadi salah satu alasan IMF merilis proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia pada tahun 2021 sebesar 5,9%, lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya yang terkontraksi sebesar 3,1%.

Berdasarkan rilis proyeksi ekonomi dunia IMF yang dikeluarkan pada Oktober 2021 tersebut, seluruh perekonomian kawasan mengalami peningkatan. Optimisme perekonomian global ditandai dengan meningkatnya indeks manufaktur dunia pada level ekspansif dan peningkatan volume dan nilai perdagangan antar negara.

Sementara Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD) memperkirakan ekonomi dunia tahun 2021 akan tumbuh sebesar 5,7%. Meski optimis, dua lembaga dunia itu memberi catatan bahwa perekonomian global masih dibayangi risiko ketidakpastian karena mutasi varian Covid-19 yang dapat menimbulkan disrupsi suplai global.

GLOBAL ECONOMY

The lessening of restrictions on economic activity and gradual economic recovery in several developed and developing countries following the control of the Covid-19 pandemic become one of IMF's reasons to release its projection on the global economic growth at 5.9% in 2021, higher than the previous year that declined by 3.1%.

Based on the release of IMF's world economic projection published in October 2021, the entire regional economy is improving. Optimism in the global economy is indicated by the increase of world manufacturing index at an expansionary level and an increase of volume and value of trade between countries.

The Organization for Economic Co-operation and Development (OECD) forecasts the growth of the global economy in 2021 at 5.7%. Although optimistic, those two world institutions noted that the global economy remain overshadowed by the uncertainty risk due to the mutation of Covid-19 variant which can trigger disruption of global supply.

Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi Kawasan Dunia 2021
2021 World Regions Economic Growth Projection

Kawasan Regions	Pertumbuhan (%) Growth
Negara-negara maju (G7) | Advanced Economies	5,3
Euro | Euro Zone	5,0
Amerika Latin dan Karibia | Latin America and Caribbean	6,3
Timur Tengah dan Asia Tengah | Middle East and Central Asia	4,1
ASEAN -5	2,9
Sub Sahara Afrika | Sub-Saharan Africa	3,7

Sumber: IMF, Oktober 2021 | Source: IMF, October 2021

PEREKONOMIAN INDONESIA

Perekonomian Indonesia pada tahun 2021 bergerak dinamis dengan pencapaian yang lebih tinggi dibanding tahun 2020. Badan Pusat Statistik (BPS) merilis pertumbuhan ekonomi pada tahun 2021 sebesar 3,69%.

Sumber pertumbuhan ekonomi berasal dari Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) atau investasi dan konsumsi rumah tangga dengan kontribusi sebesar 83,54% dari total pertumbuhan. Disahkannya Undang-Undang Cipta Kerja menempatkan Indonesia sebagai salah satu tujuan investasi yang menarik bagi investor global.

Berdasar lapangan usaha, pertumbuhan ekonomi terbesar berasal dari sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial yang tumbuh sebesar 10,46%. Pertumbuhan ini disebabkan permintaan yang tinggi terhadap obat-obatan maupun sarana kesehatan untuk penanganan pandemi Covid-19.

Perekonomian Indonesia yang membaik selama tahun 2021 juga ditunjukkan dengan tren peningkatan aktivitas manufaktur *Purchasing Managers Index* (PMI). Peningkatan ini dipicu dari penurunan kasus aktif Covid-19 sehingga aktivitas dunia usaha mulai pulih mendekati seperti sebelum pandemi.

Selaras dengan perekonomian yang membaik, laju inflasi tahunan berada di level terkendali sebesar 1,87%. Nilai tukar rupiah bergerak stabil terhadap mata uang dolar AS di kisaran Rp14,300. Sementara cadangan devisa juga cukup besar dan dinilai cukup memadai untuk menghadapi guncangan eksternal.

INDONESIAN ECONOMY

Indonesian economy in 2021 moves dynamically with a higher growth than 2020. The Central Statistics Agency (BPS) released an economic growth of 3.69% in 2021.

The driver of economic growth is Gross Fixed Capital Formation (PMTB) or investment and household consumption with a contribution of 83.54% of the total growth. The enactment of the Job Creation Law places Indonesia as an attractive investment destination for global investors.

Based on the business sector, the largest economic growth came from health services and social activity sectors raising by 14.06%. This growth is due to the high demand for medicines and health facilities to handle the Covid-19 pandemic.

Indonesian improved economy throughout 2021 is also shown by an upward trend of manufacturing activity in the Purchasing Managers Index (PMI). This increase was triggered by declining active cases of Covid-19 hence business activities began to recover closer to pre pandemic condition.

In line with the improving economy, yearly inflation rate is at a controlled level at 1.87%. The Rupiah exchange rate moved steadily against the US dollar at around Rp14,300. Meanwhile, foreign exchange reserves are also quite large and are considered adequate to deal with external shocks.

Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia Tahun 2019-2021
Indonesia's Gross Domestic Product in 2019-2021

Tahun | Year	Pertumbuhan PDB | GDP Growth
2019	5,02%
2020	-2,07%
2021	3,69%

Sumber: BPS

TINJAUAN UMUM
GENERAL REVIEW

PROYEKSI PEREKONOMIAN TAHUN 2022

Risiko ketidakpastian menyusul ditemukannya mutasi varian Covid-19 yang berpotensi mengganggu rantai pasok global, membuat IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi dunia global pada tahun 2022 sebesar 4,9%, atau lebih rendah dibanding tahun 2021. Perekonomian negara-negara maju dan negara berkembang diprediksi masing-masing tumbuh sebesar 4,5% dan 5,1%.

Perekonomian global pada tahun 2022 juga dibayangi dengan potensi disrupsi suplai global yang lebih panjang dari perkiraan sehingga menimbulkan kenaikan harga barang, harga energi, hingga memicu tekanan inflasi di sejumlah negara. Selain itu, krisis energi yang terjadi di sejumlah negara maju bisa meningkatkan harga komoditas yang akhirnya akan meningkatkan harga bahan baku dan biaya logistik.

Di tengah proyeksi perlambatan ekonomi dunia, perekonomian Indonesia pada tahun 2022 diperkirakan akan tumbuh lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya. Pemerintah menargetkan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2022 sebesar 5,2%-5,5%, Inflasi sebesar 3% dan nilai tukar rupiah sebesar Rp14.350/US$.

Sementara Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2022 akan mencapai 4,7%-5,5%. Sumber pertumbuhan berasal dari tetap terjaganya kinerja ekspor dan meningkatnya permintaan domestik dari kenaikan konsumsi dan investasi. Hal ini didukung vaksinasi, pembukaan sektor ekonomi, dan stimulus kebijakan.

Laju inflasi tahunan diprediksi tetap rendah dan terkendali pada sasaran 331% yang didukung oleh kenaikan kapasitas produksi nasional melalui peningkatan efisiensi dan produktivitas dalam memenuhi kenaikan permintaan agregat di dalam perekonomian. Selain itu, defisit transaksi berjalan diprediksi tetap rendah, pada kisaran 1,1%-1,9%.

2022 ECONOMIC PROJECTION

The uncertainty risk following the coronavirus mutation discovery that potentially disrupt the global supply chains urged IMF to project the global world economic growth at 4.9% in 2022 or lower than in 2021. The economies of advanced and developing countries are predicted to be respectively grew by 4.5% and 5.1%.

The global economy in 2022 is also overshadowed by the potential for a longer-than-expected global supply disruption, resulting in the hike price of goods, energy and triggering inflationary pressures in a number of countries. Moreover, the energy crisis in a number of advanced countries could accelerate commodity prices which in turn would increase the prices of raw materials and logistics costs.

Amidst the projected global economic slowdown, Indonesian economy in 2022 is projected to grow higher than the previous year. The government targets Indonesia's economic growth of 5.2%-5.5%, inflation at 3% and the Rupiah exchange rate at Rp14,350/US$. in 2022.

Meanwhile, Bank Indonesia forecasts that Indonesia's economic growth in 2022 will reach 4.7%-5.5%. Sources of growth came from well-maintained export performance and a stronger domestic demand due to higher domestic consumption and investment. This is backed by vaccinations, the opening of economic sectors, and policy stimulus.

Yearly inflation rate is predicted to remain low and controllable at the target of 331%, supported by an increasing national production capacity through improved efficiency and productivity to meet rising aggregate demand in the economy. In addition, the current account deficit is estimated to remain low, in the range of 1.1%-1.9%.

Peningkatan perekonomian nasional pada tahun 2022 akan dipengaruhi keberhasilan dalam mengelola risiko kesehatan pandemi Covid-19 dan stimulus fiskal dan moneter yang tepat sasaran.

TINJAUAN INDUSTRI

Sepanjang tahun 2021, industri perfilman merupakan salah satu sektor yang terdampak oleh pandemi Covid-19. Bioskop yang merupakan salah satu hilir dari industri perfilman juga ikut terdampak pandemi Covid-19. Pada bulan Oktober 2020, Pemerintah telah mengizinkan bioskop untuk kembali beroperasi, namun masih dibatasi untuk operasionalnya. Gabungan Pengusaha Bioskop Indonesia (GPBSI) menyatakan, selama dibukanya kembali operasional bioskop, jumlah penonton mencapai 40% sampai dengan 50% dari kapasitas total kursi, dengan puncaknya terjadi pada Lebaran 2021.

Dengan datangnya gelombang kedua Covid-19 pada awal bulan Juli 2021, Pemerintah kembali mengambil tindakan dengan menerapkan PPKM-Darurat (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) dengan menutup seluruh kegiatan yang bersifat non-esensial termasuk penutupan bioskop di seluruh wilayah Tanah Air. Selanjutnya, sejalan dengan penurunan jumlah kasus aktif dan dengan banyaknya masyarakat yang telah menerima vaksin, maka Pemerintah mulai melonggarkan pembatasan kegiatan masyarakat dengan menerbitkan Instruksi Menteri Dalam Negeri No. 42 dan No. 44 Tahun 2021 Tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Level 4, Level 3, dan Level 2 Covid-19. Dalam aturan tersebut, bioskop diizinkan beroperasi kembali dengan pelaksanaan protokol kesehatan ketat dan mensyaratkan penggunaan aplikasi PeduliLindungi.

The national economic recovery in 2022 will be affected by the capability in managing the health risk of Covid-19 pandemic as well as corresponding fiscal and monetary stimulus.

INDUSTRY OVERVIEW

Throughout 2021, film industry is one of sectors affected by the Covid-19 pandemic. The Cinema as the downstream of film industry also impacted by the pandemic. By October 2020, the Government had permitted cinemas opening, however remained limited on its operations. During the opening season, Indonesian Cinema Entrepreneurs Association (GPBSI) disclosed that the number of viewers reached 40% to 50% of the total seat capacity and reached its peak in Idul Fitri 2021.

With the second wave arrival of the Covid-19 in early July 2021, the Government again took action by implementing PPKM-Darurat (Enforcement of Community Activities Restrictions) by closing all non-essential activities including to closing cinemas in all regions in the country. Furthermore, in line with the declining number of active cases and increased numbers of the public that have taken the vaccines, the Government then beginning to lessening the restriction of public activities by issuing the Minister of Home Affair's Instruction No. 42 Year 2021 concerning the Enforcement of Restrictions on Community Activities Level 4, Level 3, and Level 2 for Covid-19 in Java and Bali. In this regulation, cinemas are allowed to resume operations with strict health protocols and require the use of PeduliLindung application.

TINJAUAN UMUM
GENERAL REVIEW

Kebijakan relaksasi yang mengizinkan pembukaan kembali bioskop itu berdampak positif terhadap industri perfilman. Meski demikian, data GPBSI menunjukkan jumlah penonton masih minim dan tidak seperti sebelum pandemi. Perseroan sendiri sampai 11 Desember 2021 telah membuka kembali 64 bioskop dan 1 bioskop baru.

The relaxation policy allowing cinemas to reopen has affected positively to the film industry. However, GPBSI data shows that the number of viewers remains minimal and different from prior to the pandemic. The Company has reopened 64 cinemas and 1 new cinema until 11 December 2021.

PROSPEK USAHA DAN PRIORITAS STRATEGI

Indonesia merupakan salah satu negara dengan demografi penduduk terbesar di dunia. Berdasarkan data Administrasi Kependudukan (Adminduk) Kemendagri, pada tahun 2021 jumlah penduduk Indonesia sebanyak 272 juta jiwa. Besarnya populasi ini merupakan pasar yang potensial termasuk untuk industri perfilman. Terlebih, rasio jumlah penduduk dengan ketersediaan layar bioskop masih sangat kecil.

BUSINESS PROSPECTS AND STRATEGIC PRIORITIES

Indonesia is one of the countries with the largest population in the world. Based on data from the Population Administration (Adminduk) of Ministry of Home Affairs, Indonesian population in 2021 reached 272-million of people. This large population is a potential market, including for film industry. Moreover, the ratio of population to cinema screens availability remains very marginal.

Data Badan Ekonomi Kreatif (BEKRAF) menyebutkan rasio perbandingan layar dengan populasi penduduk di Indonesia sebesar 100.000:0,4. Jumlah ini masih kalah dibandingkan dengan negara ASEAN lain seperti Malaysia yang mencapai 100.000:2,4. Ketertinggalan jumlah layar bioskop ini pada satu sisi merupakan peluang untuk bertumbuhnya usaha Perseroan.

The Creative Economy Agency (BEKRAF)'s data mentions that the ratio of screens to Indonesian population is 100,000:0.4. This number remains lower than other ASEAN countries such as Malaysia which reached 100,000:2.4. On the one hand, the lag in the number of cinema screens is an opportunity for the Company's business growth.

Seiring dengan semakin terkendalinya pandemi Covid-19, pada tahun-tahun mendatang jumlah penonton bioskop diyakini akan terus meningkat. Perseroan memiliki sejumlah keunggulan kompetitif untuk terus mengembangkan usahanya. Keunggulan tersebut antara lain sebagai berikut:

Along with the increasingly controlled Covid-19 pandemic, going forward the number of moviegoers is believed to increase continuously. The Company has a number of competitive advantages to consistently develop its business. These advantages include the following:

Salah Satu Pemilik Jaringan Bioskop di Indonesia
Perseroan merupakan satu dari sedikit pelaku usaha yang memiliki jaringan bioskop luas di Tanah Air. Terbatasnya pemain di industri ini memberi kesempatan bagi Perseroan untuk meningkatkan penetrasinya di industri bioskop.

One of Cinema Network Owners in Indonesia
The Company is one of few business players having an extensive cinema network in this country. The limited number of players in this industry provides an opportunity for the Company to increase its penetration in the cinema industry.

Industri Padat Modal
Industri jaringan bioskop merupakan salah satu sektor usaha yang membutuhkan kemampuan finansial dan manajerial yang baik. Oleh karena itu, bukan hal mudah bagi pelaku usaha baru untuk menggeluti industri ini.

Terbatasnya perusahaan yang bergerak di industri bioskop jaringan memberikan peluang bagi Perseroan untuk terus mengembangkan usahanya. Dengan rasio jumlah layar dan penduduk yang masih kecil, maka potensi penambahan layar bioskop masih sangat besar.

Relasi Baik Dengan Distributor Film
Perseroan memiliki hubungan baik dengan distributor-distributor film. Kondisi ini memudahkan bagi Perseroan untuk menayangkan film dari distributor film nasional maupun film tingkat dunia, tidak hanya sebatas dari Hollywood saja.

Untuk mengoptimalkan keunggulan-keunggulan kompetitif tersebut, Perseroan telah melaksanakan strategi prioritas sebagai berikut:

1. **Ekspansi**
   Perseroan memiliki lokasi bioskop dengan brand CGV Cinemas. Selain itu, juga memiliki lokasi bioskop melalui anak perusahaan bekerjasama dengan beberapa pemilik mal menggunakan brand Blitztheater. Pada tahun 2021, Perseroan mengoperasionalkan satu bioskop baru yaitu CGV Mal Ciputra Tangerang yang terletak di Kabupaten Tangerang.

2. **Peningkatan Penyediaan Layanan**
   Sebagai perusahaan dengan bisnis inti penyedia fasilitas hiburan (bioskop), Perseroan terus berupaya meningkatkan kualitas layanan melalui kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan. Kualitas layanan dari karyawan di garda depan yang berhubungan langsung dengan konsumen akan berdampak terhadap citra positif Perseroan.

Capital Intensive Industry
The cinema chain industry is one of business sectors requiring good financial and managerial capabilities. As such, it is not easy for new business players to enter this industry.

The limited number of companies engaged in the cinema network industry provides an opportunity for the Company to consistently expand its business. With a marginal screen-to-population ratio, the potential for additional cinema screens remains very large.

Good Relationship with Film Distributor
The Company has good relations with film distributors. This condition eases the Company to screen films from domestic as well as world-class film distributors, not only from Hollywood.

To optimize these competitive advantages, the Company has implemented the following priority strategies:

1. **Expansion**
   The Company has a cinema location under CGV Cinemas brand. Furthermore, it also has a cinema location through its subsidiaries in collaboration with several mall owners using Blitztheater brand. In 2021, the Company operated a new cinema, namely CGV Mall Ciputra Tangerang which was located in Tangerang Regency.

2. **Better Service Delivery**
   As a company with core business engaged in the entertainment facility provider (cinema), the Company strives to improve service quality through training and employee competency development programs. The quality of service from employees at the forefront dealing directly with consumers will have an impact on the Company's positive image.

TINJAUAN UMUM
GENERAL REVIEW

3. **Konten yang Beragam**
Untuk memenuhi kebutuhan pelanggan yang beragam dari segmen berbeda, Perseroan tetap mempertahankan hubungan yang kuat dengan distributor film Hollywood, dan menawarkan beragam konten lainnya baik yang berasal dari distributor film lokal hingga berbagai jenis konten alternatif lainnya (Anime, Jepang, Thailand, Korea, India, dan lain-lain).

4. **Inovasi**
Perseroan terus melakukan inovasi dalam aktivitas usahanya untuk meningkatkan kepuasan konsumen terhadap layanan yang diberikan. Inovasi yang dilakukan Perseroan selama tahun 2021 diantaranya:
- Movie
  - *The Box Post Card*
  - *Ticket Collectibles* untuk beberapa *movie* yang ditayangkan seperti: Fast and Furious, Blackpink, dan Spiderman No Way Home.
  - Monstax *Photo Card*
- Film Festival
  - Korea Indonesia Film Festival
  - Jakarta Film Week
- Special Show
  - MLI Naked Comedy
  - JKT48 Graduation Concert & New Journey
  - Midnight Sun
  - Blackpink
  - MonstaX
  - Jack The Ripper
  - Altar Boyz

3. **Diverse Content**
To meet the diverse needs of customers from different segments, the Company maintains strong relationships with Hollywood film distributors, and offers a variety of other content from local film distributors to various types of alternative content (Anime, Japanese, Thai, Korean, Indian, and others).

4. **Innovation**
The Company consistently innovate in its business activities to enhance customer satisfaction through its services. The following were innovations carried out in 2021:
- Movie
  - The Box Post Card
  - Ticket Collectibles for various movie screens, such as: Fast and Furious, Blackpink, and Spiderman No Way Home.
  - Monstax Photo Card
- Film Festival
  - Korea Indonesia Film Festival
  - Jakarta Film Week
- Special Show
  - MLI Naked Comedy
  - JKT48 Graduation Concert & New Journey
  - Midnight Sun
  - Blackpink
  - MonstaX
  - Jack The Ripper
  - Altar Boyz

- F&B, merilis produk:
  - PopCorn Satu Tas & Refill
  - Micho New Beauty Drink
  - Seaweed & Hotteok Pancake
  - Kids Meal
  - Merchandise Festival
  - Spicy Popcorn

  Pada F&B terjadi peningkatan Rasio pada area:
  - F&B Online (CGV & Partner)
  - *Food Delivery* (GoFood)
  - *Shop* (Tokopedia, Shopee, Blibli)

5. **Produk dan Layanan Unggulan**

   Perseroan memiliki beragam produk dan layanan produk unggulan khususnya dalam bentuk special auditorium untuk menonton film. Special Auditorium yang dimiliki Perseroan saat ini diantaranya ScreenX, Starium, Sphere-X, 4DX, Sweet Box, Velvet, Gold Class dan regular auditorium. Masing-masing auditorium tersebut memiliki keunggulan tersendiri. Perseroan juga memiliki auditorium multifungsi, yaitu Rumah Kreasi, yang terletak di FX Sudirman. *Feature* ini memberikan layar khusus untuk menayangkan film hasil karya anak bangsa dan sebagai tempat berkumpul bagi para sineas dan penikmat film Indonesia. Penyediaan fasilitas unggulan tersebut bertujuan untuk memberi pengalaman yang berbeda bagi setiap penonton. Selain itu agar dapat menjangkau penonton yang lebih banyak dari setiap segmen.

- F&B, released the following products:
  - PopCorn Satu Tas & Refill
  - Micho New Beauty Drink
  - Seaweed & Hotteok Pancake
  - Kids Meal
  - Merchandise Festival
  - Spicy Popcorn

  In F&B the Ratio was increased in the areas of:
  - F&B Online (CGV & Partner)
  - Food Delivery (GoFood)
  - Shop (Tokopedia, Shopee, Blibli)

5. **Superior Products and Services**

   The Company has diversified superior products and services, specifically a special auditorium for watching movies. Special Auditoriums currently owned by the Company are amongst others ScreenX, Starium, Sphere-X, 4DX, Sweet Box, Velvet, Gold Class and regular auditoriums. Each auditorium has its own advantages. The Company also has a multifunctional auditorium, namely Rumah Kreasi, which is located at FX Sudirman. This feature provides a special screen to show films made by this country's talents and as a gathering place for filmmakers and Indonesian film lovers. The provision of superior facilities aims to provide a different experience for each audience. Moreover, it can reach largely audience from each segment.

TINJAUAN UMUM
GENERAL REVIEW

6. **Penggunaan *Platform* Digital**

Untuk mencegah penularan virus Covid-19, Perseroan terus mengoptimalkan fasilitas platform digital melalui aplikasi CGV Cinemas, Situs web CGV Cinemas maupun aplikasi mitra-mitra digital dalam melakukan pembelian tiket menonton, makanan dan minuman, maupun merchandise. Penggunaan digitalisasi layanan itu sesuai dengan arahan Pemerintah yang menekankan penghindaran kontak langsung dalam setiap transaksi pembayaran.

Pelanggan pun semakin mudah dan cepat dalam menyelesaikan transaksi pembayaran tiket melalui mesin pembelian tiket mandiri *(self ticketing machines)* yang terpasang di seluruh bioskop. Mesin pembelian tiket itu juga menghindari potensi kerumunan yang mungkin terjadi Ketika membeli tiket masuk.

Selama tahun 2021, pengembangan *platform* digital yang dilakukan, diantaranya:

- *Highlight* E-Ticket pada CGV App, tanpa cetak tiket dan tanpa bersentuhan dengan Staf.
- E-Ticket digunakan dalam gesture *"Shake"*.
- Login CGV App lebih mudah dengan *Fingerprint.*

6. **Use of Digital Platforms**

To prevent the spread of Covid-19 virus, the Company consistently optimize digital platform facilities through CGV Cinemas' application, website and digital partners' application in purchasing cinema tickets, food and beverages, as well as merchandise. The use of digitalization services is in accordance with the Government's direction emphasizing the avoidance of direct contact in each payment transaction.

Customers are also able to get easier and faster way in completing ticket payment transactions through self-ticketing machines installed in all cinemas. The ticket buying machine also avoids the potential crowds that might happen when buying admission tickets.

During 2021, digital platform development was carried out, among others:

- Highlight E-Ticket in CGV App, without ticket printing and without contact with the staff.
- E-Ticket is used in the "Shake" gesture.
- Login CGV App is easier with Fingerprint.

7. **Membangun Kemitraan Strategis**
Perseroan memperkuat kemitraan strategis dengan pihak lain untuk memberi kemudahan bagi pelanggan dalam membeli tiket masuk bioskop secara online. Jalinan Kerjasama kemitraan yang telah dibangun oleh Perseroan diantaranya dengan TIX ID, GoTix, Shopee, BCA, Traveloka dan BookMyShow.

Selain itu, Perseroan juga terus bekerja sama dengan produser-produser film nasional melalui *special movie screening, movie premiere event,* acara *meet and greet* dengan pelaku dan pembuat film, pembuatan acara film festival dan lain sebagainya.

Kolaborasi dengan perusahaan pembayaran digital maupun ritel modern juga telah dilakukan antara lain dengan Dana, Kredivo, LinkAja, *Cashback*, Alfamart dan Indomaret melalui Kerjasama penerimaan pembayaran e-money dan pembayaran *offline* melalui gerai-gerai minimarket.

8. **Penerapan Protokol Kesehatan**
   a. Perseroan mewajibkan menggunakan aplikasi Peduli Lindungi untuk melakukan *skrining* atau penerapan protokol kesehatan yang diatur oleh Pemerintah Daerah terhadap semua pengunjung dan pegawai;
   b. Untuk wilayah pulau Jawa dan Bali, memberlakukan hal sebagai berikut:
      - Pembatasan kapasitas sesuai dengan kebijakan Pemerintah Daerah setempat.
   c. Untuk wilayah luar pulau Jawa dan Bali, memiliki ketentuan tambahan sebagai berikut:
      - Pembatasan kapasitas sesuai dengan kebijakan Pemerintah Daerah setempat.
   d. Penonton maupun pengunjung minimal berusia 12 tahun dan wajib sudah melakukan vaksin dosis kedua;

7. **Building Strategic Partnerships**
The Company strengthens strategic partnerships with other parties to make it easier for customers to buy cinema tickets online. The partnerships that have been established by the Company include TIX ID, GoTix, Shopee, BCA, Traveloka and BooMyShow.

In addition, the Company also continues to cooperate with national film producers through special movie screenings, movie premiere events, meet and greet events with film actors and film makers, film festival events and so forth.

A collaboration with digital payment companies and modern retailers has also been performed, including with Dana, Kredivo, LinkAja, Cashback, Alfamart and Indomaret through a cooperation in accepting e-money payments and offline payments through minimarket outlets.

8. **Health Protocol Implementation**
   a. The Company requires the use of PeduliLindungi application to carry out screening or application of health protocols set by the Regional Government for all visitors and employees;
   b. For the islands of Java and Bali, the following applies:
      - Limitation of capacities in accordance with the local Municipality policies.
   c. For the islands outside of Java and Bali, the additional rules are as follows:
      - Restrictions of capacity in accordance with thr policy of Local Government.
   d. Movie-goers and visitors must be at least 12 years old and must get vaccinated for their second doze;

TINJAUAN UMUM
GENERAL REVIEW

e. Staf dan Penonton wajib menggunakan dan memakai masker sesuai dengan ketentuan di seluruh area bioskop;
f. Mengecek suhu tubuh penonton sebelum masuk ke area bioskop;
g. Pembersihan di dalam Auditorium, termasuk tempat duduk, sebelum dan setelah penayangan film;
h. Menyediakan gel pembersih tangan/*hand-sanitizer*.
i. Transaksi pembayaran untuk pembelian tiket menonton dan makan-minum dilakukan secara digital (*cashless*) melalui web dan aplikasi digital CGV atau mesin-mesin penjualan tiket/makan-minum yang ada di bioskop.
j. Kebijakan dan ketentuan prosedur makan disesuaikan dengan kebijakan Pemerintah Daerah setempat; dan
k. Penempatan materi komunikasi kepada pengunjung di seluruh area CGV dan secara daring untuk meningkatkan pengetahuan tentang protokol kesehatan di bioskop.

e. Staff and Movie-goers are obliged to use and wear masks in accordance with the provisions in all cinema areas;
f. Checking the audience's body temperature before entering the cinema area;
g. Cleaning inside the Auditorium, including seating, before and after the screening;

h. Provide hand sanitizer gel/hand-sanitizer.

i. Payment transactions for purchasing tickets and food-beverages are cashless-digitally performed through website and CGV digital application or selling machine of ticket/ snack-beverage within the cinema.

j. Policies and provisions for eating procedures are adjusted to local government policies; and
k. Placement of communication materials to visitors throughout the CGV areas and online to increase knowledge about health protocols in cinemas.

ASPEK PEMASARAN DAN STRATEGI

Perseroan terus berupaya meningkatkan kualitas layanan melalui penyediaan sarana dan prasarana yang memadai untuk menjamin kepuasan para pelanggan setia. Dalam aspek pemasaran, Perseroan senantiasa menyajikan film-film berkualitas baik dari luar negeri seperti Hollywood, Korea, Jepang, dan Thailand maupun film produksi lokal. Perseroan juga menjamin keamanan, kebersihan, dan kenyamanan bioskop agar para pelanggan dapat menonton film dengan nyaman.

Dalam aspek pemasaran, Perseroan memiliki lima aktivitas utama, yaitu sebagai berikut:

1. **Kolaborasi dengan Mitra Strategis**
   Perseroan melakukan perluasan kerjasama dengan mitra strategis diantaranya dengan perbankan penerbit kartu debit atau kartu kredit; provider jaringan telekomunikasi dan perusahaan aplikasi. Pengembangan kerjasama dengan mitra perbankan melalui promosi-promosi tertentu dengan pembayaran melalui kartu kredit dan kartu debit yang telah dimulai sejak 2016 terus dilakukan oleh Perseroan. Selain itu, pengembangan kerjasama dengan beberapa provider jaringan komunikasi untuk menawarkan promosi kepada pelanggan. Selanjutnya, Perseroan memperluas Kerjasama dengan perusahaan aplikasi untuk memudahkan transaksi bagi pelanggan.

MARKETING AND STRATEGY ASPECTS

The Company consistently strives to improve service quality by providing adequate facilities and infrastructure to ensure the satisfaction of loyal customers. In terms of marketing, the Company always presents quality movies from abroad, such as Hollywood, Korea, Japan, and Thailand, as well as locally produced films. The Company also ensures safety, cleanliness and comfort of its cinemas hence the customers can watch movies comfortably.

On the marketing aspect, the Company conducts five main activities as follows:

1. **Collaboration with Strategic Partners**
   The Company expands cooperation with its strategic partners amongst others with debit or credit card issuing banks; telecommunications network providers and application companies. The establishment of cooperation with banking partners through certain promotions with credit and debit cards payments has been started since 2016. Moreover, there is also further development of cooperation with several communication network providers to offer promotions to customers. Furthermore, the Company expands its cooperation with application companies to facilitate transactions for customers.

TINJAUAN UMUM
GENERAL REVIEW

2. **Bekerjasama dengan Beberapa Distribusi Pemasaran**
Untuk meningkatkan *awareness* terhadap brand Perseroan mengoptimalkan seluruh saluran pemasaran yang tersedia melalui media konvensional antara lain Hanin Post, MacroAd, MNC Radio, Motion Radio, Hardrock FM & iRadio Bandung dan media digital seperti Instagram, Facebook, Tiktok, Twitter, Line, dan YouTube. Selain itu, Perseroan melakukan pemasangan iklan pada salah satu media cetak terkemuka Indonesia dan media-media lainnya menyajikan jadwal tayang film dan program promosi yang telah dimulai sejak tahun 2016.

3. **Promosi Melalui Pemasaran Digital**
Perseroan telah memanfaatkan situs web Perseroan dan media sosial seperti Facebook, Twitter, Line, Instagram, YouTube, dan TikTok sebagai sarana pemasaran produk maupun program promosi. Selain itu, Perseroan juga mengirimkan *reminders* dan *push notification* yang berisi film-film terbaru dan produk unggulan lainnya kepada para pelanggan setia.

4. **Akuisisi Serta Peningkatan Kesetiaan Pelanggan Melalui Kegiatan Promosi**
Untuk menambah pelanggan baru dan mempertahankan pelanggan setia, Perseroan senantiasa menggunakan kegiatan promosi meliputi:
   - CGV Card dan e-Card *membership*, suatu jenis keanggotaan pelanggan yang menawarkan keuntungan khusus bagi para anggotanya seperti pembelian tiket secara online, poin *loyalty* dan *rewards*; dan
   - Program *loyalty* dengan bekerjasama dengan mitra strategis Perseroan.

2. **Cooperate with Multiple Marketing Distribution**

To enhance brand awareness, the Company optimizes all available marketing channels through conventional media among others Hanin Post, MacroAd, MNC Radio, Motion Radio, Hardrock FM & iRadio Bandung, and digital media such as Instagram, Facebook, Tiktok, Twitter, Line and YouTube. Moreover, the Company has placed advertisements in one of Indonesia's leading print media and other media presenting film show schedules and promotional programs that have been started since 2016.

3. **Digital Marketing Promotion**
The Company has utilized the Company's website and social media such as Facebook, Twitter, Line, Instagram and YouTube as a means of product marketing and promotional programs. Moreover, the Company also sends reminders and push notification containing the latest films and other superior products to loyal customers.

4. **Acquisition and Improvement of Customer Loyalty Through Promotional Activities**
To acquire new customers and retain loyal customers, the Company consistently uses promotional activities such as:

   - CGV Card and e-Card membership, a type of customer membership offering special benefits to its members such as online ticket purchases, loyalty points and rewards; and
   - Loyalty program in collaboration with the Company's strategic partners.

5. **Menjaga Komunikasi Dengan Pelanggan**
Perseroan secara terus menerus menjaga hubungan dengan pelanggannya melalui berbagai jalur, termasuk *call center,* situs web dan media sosial. Selain itu, Perseroan terus berusaha meningkatkan pengalaman bagi pelanggan dengan mengumpulkan dan menganalisis data kepuasan pelanggan sebagai salah satu dasar pengambilan kebijakan menerbitkan program -program promosi.

Aktivitas utama pemasaran difokuskan pada segmen keluarga. Sesuai dengan kebiasaan di kelompok berusia 20-35 tahun, diikuti dengan 35-40 tahun & dibawah 19 tahun, Perseroan terus memperkuat penggunaan media sosial sebagai sarana pemasaran produk-produk unggulan.

Kegiatan pemasaran dan aktivitas usaha utama di daerah sesuai dengan jaringan bioskop yang dimiliki Perseroan antara lain di kota Jakarta, Bekasi, Bandung, Cirebon, Tangerang, Yogyakarta, Balikpapan, Karawang, Surabaya, Manado, Medan, Palembang, Batam, dan Kota atau Kabupaten lainnya. Perseroan akan terus mengembangkan aktivitas pemasaran untuk menambah jumlah penonton baru maupun mempertahankan pelanggan setianya.

5. **Maintain Communication with Customers**
The Company continuously maintains relationships with its customers through diversified channels, including call centres, websites and social media. In addition, the Company consistently strives to improve the customer experience by collecting and analysing customer satisfaction data as a basis for policy making in issuing promotional programs.

The key marketing activity is focused on the family segment. In line with the age group habits of 20-35 years old, followed with 35-40 years old & under 19 years old, the Company continues to strengthen the use of social media as a means of marketing its excellent products.

Marketing activities and key business activities in the regions are in line with the Company's cinema network, amongst others located at the cities of Jakarta, Bekasi, Bandung, Cirebon, Tangerang, Yogyakarta, Balikpapan, Karawang, Surabaya, Manado, Medan, Palembang, Batam and other Cities or Regencies. The Company will continuously develop marketing activities to increase the number of new viewers and retain loyal customers.

Pangsa Pasar [102-6]
Perseroan merupakan salah satu perusahaan yang memiliki jaringan bioskop terbesar di Indonesia. Dengan kepemilikan layar bioskop sebanyak 395 layar, maka pangsa pasar Perseroan sebesar 20% terhadap total layar bioskop yang mencapai sekitar 2000-an layar.

Market share [102-6]
The Company is one of the entities having the largest cinema network in Indonesia. With its ownership of 395 cinema screens, the Company's market share is 20% of the total cinema screens of around 2,000 screens.

4DX
velvet
satin
WARUNG KOPI
CGV

TINJAUAN OPERASIONAL **PER SEGMEN USAHA**

OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

BIOSKOP

CINEMA

Pendapatan bersih bioskop tercatat Rp190,22 miliar, meningkat 18,30% dari tahun 2020 sebesar Rp160,80 miliar.

Cinema net revenue stood at Rp190.22 billion, increased by 18.30% compared to 2020 of Rp160.80 billion.

KINERJA DAN PROFITABILITAS SEKTOR BIOSKOP

Sepanjang tahun 2021, operasional bioskop Perseroan mengikuti kebijakan yang diterbitkan Pemerintah terkait dengan pengendalian Pandemi Covid-19. Setelah sempat dibuka Kembali pada bulan Oktober 2020 sampai Juni 2021, dan Pemerintah melarang operasional bioskop. Sejalan dengan tren penurunan kasus Covid-19, Pemerintah mengizinkan pembukaan bioskop sejak pertengahan September 2021.

Perseroan melakukan kebijakan buka-tutup bioskop mengikuti kebijakan yang dikeluarkan Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah tempat bioskop milik Perseroan beroperasi. Pada Januari 2021, Perseroan sempat menutup sementara sejumlah bioskop miliknya antara lain CGV Plaza Balikpapan di Balikpapan Kalimantan Timur, dan CGV Sunrise Mall di Mojokerto Jawa Timur. Pada tanggal 12 Juli 2021, Perseroan melakukan penutupan seluruh bioskop yang dimiliknya sejalan dengan kebijakan dari Pemerintah untuk menangani penyebaran virus Corona.

PERFORMANCE AND PROFITABILITY OF CINEMA SEGMENT

Throughout 2021, the Company's cinema operations complied with policies issued by the Government related to the Covid-19 Pandemic control. After being opened from October 2020 to June 2021, and the Government banned the operation of cinemas. In line with the downward trend in the Covid-19 cases, the Government has allowed cinemas to open from mid-September 2021.

The Company executes a policy of opening and closing cinemas following the policies issued by the Central and Local Governments where the Company's cinemas are operating. In January 2021, the Company temporarily closed a number of its cinemas, including CGV Plaza Balikpapan in Balikpapan, East Kalimantan, and CGV Sunrise Mall in Mojokerto, East Java. As of 12 July 2021, the Company closed all of its cinemas in line with the Government's policy to control the spread of Corona virus.

TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMEN USAHA
OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Pada tanggal 16 September 2021, Perseroan secara bertahap membuka kembali bioskop-bioskop yang dimilikinya. Sampai dengan 11 Desember 2021, Perseroan telah membuka kembali 64 bioskop dan 1 bioskop baru dari total keseluruhan bioskop yang dimiliki oleh Perseroan yaitu 68 bioskop.

Since 16 September 2021, the Company has gradually reopened all of its cinemas. Until 11 December 2021, the Company has reopened 64 cinemas and 1 new cinema from the total cinemas owned by the Company of 68 cinemas.

Sampai akhir tahun 2021, Perseroan telah memiliki 66 lokasi bioskop dengan *brand* CGV Cinemas dan 2 lokasi bioskop melalui anak perusahaan bekerjasama dengan beberapa pemilik mal dengan brand Blitztheater, sehingga total keseluruhan adalah 68 lokasi bioskop dengan 395 layar. Di tahun 2021, Perseroan menambah satu CGV Cinemas di Ciputra Mal Tangerang, Kabupaten Tangerang.

Until the end of 2021, the Company has 66 cinema locations with CGV Cinemas brand and 2 cinema locations through its subsidiaries, in collaboration with several mall owners with the Blitztheater brand, bringing the total cinema of 68 cinema locations with 395 screens. In 2021, the Company add one CGV Cinemas in Ciputra Mal Tangerang, Tangerang Regency.

Untuk meningkatkan kenyamanan pengunjung bioskop, Perseroan melengkapi fasilitas antara lain arena olahraga *(sports halls),* tempat makan dan minum seperti Warung Kopi, CGV Kitchen, CGV Sports Bar dan Warung Mie. Melalui penambahan fasilitas di lingkungan bioskop ini, diharapkan penonton memiliki pengalaman baru Ketika mengunjungi bioskop milik Perseroan.

To increase the comfort of cinema visitors, the Company completes facilities including sports arenas (sports halls), places to eat and drink such as Coffee Stalls, CGV Kitchen, CGV Sports Bar and Noodle Stalls. Through these additional facilities in this cinema environment, it is hoped that the audience will have a new experience when visiting the Company's cinema.

Perseroan telah memiliki CGV University yang berlokasi di CGV Cinemas Central Park Jakarta sebagai pusat pelatihan internal Perseroan. Selama tahun 2021, Perseroan menyelenggarakan pelatihan karyawan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada para pelanggan.

The Company already has CGV University located at CGV Cinemas Central Park Jakarta as the Company's internal training centre. During 2021, the Company organized employee trainings to improve the quality of service to customers.

Kebijakan penutupan bioskop dan pembatasan jumlah penonton karena pandemi Covid-19 yang belum usai berdampak terhadap kinerja keuangan sektor bioskop. Pendapatan bersih bioskop tercatat sebesar Rp190,22 miliar, meningkat 18,30% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp160,80 miliar.

The policy of closing cinemas and limiting the number of viewers due to the prolonged Covid-19 pandemic impacted the financial performance of the cinema sector. Cinema net revenue stood at Rp190.22 billion, increased by 18.30% compared to 2020 of Rp160.80 billion.

Deretan
13 film terbaik selama tahun 2021
yang ditampilkan Perseroan

The series of 13 best movies shown by the Company during 2021, among others, were as follows:

01 Spider-Man: No Way Home
02 Eternals
03 The Conjuring: The Devil Made Me Do It
04 Fast & Furious 9
05 Shang-Chi and The Legend of The Ten Rings
06 A Quiet Place Part 2
07 The Medium
08 Venom: Let There Be Carnage
09 Godzilla VS Kong
10 Demon Slayer: Kimetsu No Yaiba The Movie: Mugen Train
11 Stand by Me Doraemon 2
12 No Time to Die
13 Mortal Kombat

Sektor Makanan dan Minuman membukukan pendapatan sebesar Rp82,52 miliar di tahun 2021, meningkat sebesar 28,78% dibanding pendapatan tahun sebelumnya sebesar Rp64,08 miliar.

The Food and Beverage Sector in 2021 posted revenue of Rp82.52, increased by 28.78% compared to the previous year's revenue of Rp64.08 billion.

MAKANAN DAN MINUMAN

FOOD AND BEVERAGE

KINERJA DAN PROFITABILITAS SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN

Sektor makanan dan minuman merupakan pelengkap dari sektor bioskop untuk menambah kenyamanan bagi para pelanggan. Makanan yang dijajakan di lingkungan bioskop antara lain popcorn, aneka *snack*, roti, dan lainnya. Sementara minuman yang dijual antara lain aneka minuman ringan, air mineral, dan lainnya. Perseroan juga melakukan kolaborasi menu dan meluncurkan produk makanan/minuman baru.

Sektor makanan dan minuman bergerak dinamis sepanjang tahun 2021 yang tergantung dari aktivitas *group booking*, sewa *auditorium & lobby*, dan aktivitas non-movie lainnya. Seperti halnya sektor bioskop, sektor makanan dan minuman juga terdampak dari kebijakan pembatasan aktivitas dan jumlah penonton di bioskop.

Sektor Makanan dan Minuman pada tahun 2021 membukukan pendapatan sebesar Rp82,52 miliar, meningkat sebesar 28,78% dibanding pendapatan tahun sebelumnya sebesar Rp64,08 miliar.

PERFORMANCE AND PROFITABILITY OF FOOD AND BEVERAGE SECTOR FOOD AND BEVERAGE SECTOR

The food and beverage sector is complementary to the cinema segment to add customers' convenience. Food sold in the cinema environment includes popcorn, various snacks, bread, and others. While the drinks sold include various soft drinks, mineral water, and others. The Company also introduced a collaboration menu and launch new food/beverages products.

The food and beverage segment moved dynamically throughout 2021 depending on group booking activities, auditorium & lobby rental, and other non-movie activities. As in the case of the cinema sector, the food and beverage sector is also affected by the policy of limiting activities and the number of moviegoers in cinemas.

The Food and Beverage Sector in 2021 posted revenue of Rp82.52, increased by 28.78% compared to the previous year's revenue of Rp64.08 billion.

TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMEN USAHA
OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

ACARA DAN IKLAN

EVENTS AND ADVERTISING

Pendapatan sektor acara dan iklan sebesar Rp12,15 miliar di tahun 2021, menurun sebesar 60,64% dibanding tahun 2020 sebesar Rp30,86 miliar.

Revenue from the event and advertising sector was Rp12.15 billion in 2021, decreased by 60.64% compared to 2020's position of Rp30.86 billion.

KINERJA DAN PROFITABILITAS SEKTOR ACARA DAN IKLAN

Pendapatan dari sektor acara dan iklan berasal dari iklan baik yang ditayangkan di layar bioskop Perseroan *(on-screen)* maupun iklan yang ditampilkan di luar layar bioskop Perseroan *(off-screen)* dan/atau pendapatan yang berasal dari kerjasama dengan pihak lain yang mengadakan acara dan/atau promosi di area bioskop milik Perseroan.

Pada tahun 2021, pendapatan sektor acara dan iklan sebesar Rp12,15 miliar, menurun sebesar 60,64% dibanding tahun 2020 sebesar Rp30,86 miliar.

PERFORMANCE AND PROFITABILITY OF EVENTS AND ADVERTISING SEGMENT

Revenue from event and advertising sector derives from advertisements, both those shown on the Company's cinema screens (on-screen) and advertisements displayed outside the Company's cinema screens (off-screen) and/or revenue from collaboration with other parties who organize events and/or promotion in the Company's cinema areas.

In 2021, revenue from the event and advertising sector was Rp12.15 billion, decreased by 60.64% compared to 2020's position of Rp30.86 billion.

LISENSI DAN JASA MANAJEMEN

LICENSE AND MANAGEMENT SERVICES

Pendapatan bersih sektor lisensi dan jasa manajemen Rp16,12 juta di tahun 2021, menurun sebesar 84,26% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp102,42 juta.

Net revenue from license and management services sector was Rp16.12 million in 2021, a decrease of 84.26% compared to Rp98.67 million in 2020.

KINERJA DAN PROFITABILITAS SEKTOR LISENSI DAN JASA MANAJEMEN

Sektor lisensi dan jasa manajemen terkait erat dengan pemberian izin dari distributor film untuk menayangkan filmnya di layar bioskop Perseroan.

Pada tahun 2021, pendapatan bersih dari sektor ini sebesar Rp16,12 juta, menurun sebesar 84,26% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp102,42 juta.

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KONDISI KEUANGAN DAN HASIL OPERASIONAL PERSEROAN

Terdapat beragam faktor yang memengaruhi kondisi keuangan dan hasil operasional Perseroan, antara lain sebagai berikut:

PERFORMANCE AND PROFITABILITY OF LICENSE AND MANAGEMENT SERVICES SEGMENT

License and management services segment is closely related to the granting of permits from film distributors to show their movies on the Company's cinema screens.

In 2021, Net revenue from license and management services sector was Rp16.12 million, a decrease of 84.26% compared to Rp98.67 million in 2020..

FACTORS AFFECTING THE COMPANY'S FINANCIAL CONDITION AND OPERATIONAL RESULTS

There are various factors affecting the Company's financial condition and operational results as follows:

TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMEN USAHA
OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Ketersediaan Film
Jumlah dan popularitas film yang diputar di bioskop Perseroan berpengaruh besar terhadap jumlah penonton yang datang. Semakin popular film yang ditayangkan, maka besar kemungkinan penonton yang hadir ke bioskop akan meningkat.

Waktu Rilis Film yang akan Ditayangkan
Kegiatan usaha Perseroan bersifat musiman, dengan pendapatan yang lebih pada liburan panjang sekolah di pertengahan dan akhir tahun. Oleh karena itu, pada masa puncak biasanya distributor film merilis film-film unggulan (*box office*) yang selanjutnya ditayangkan di bioskop-bioskop Perseroan.

Hubungan dengan Distributor Film Terbesar dan Independen
Relasi yang harmonis dengan distributor film besar dan independen sebagai pihak yang memberikan lisensi penayangan film di bioskop Perseroan sangat berpengaruh terhadap pendapatan operasional. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa menjalin hubungan baik dengan distributor film terbesar dan independen agar usahanya semakin berkembang.

Stabilitas Sosial, Politik, dan Ekonomi di Indonesia
Kondisi sosial, politik dan ekonomi Indonesia relatif stabil dan kondusif selama tahun 2021. Hal ini berdampak terhadap kelancaran operasional Perseroan.

Kebijakan Pemerintah
Pengendalian risiko kesehatan merupakan dasar utama kebijakan Pemerintah dalam menerbitkan kebijakan terkait pembatasan aktivitas seperti pembatasan kapasitas penonton dalam auditorium, pembatasan usia penonton, penutupan sementara atau izin operasional bioskop, dan sebagainya. Setelah sempat ditutup sementara, mulai pertengahan September 2021 seluruh bioskop Perseroan dapat beroperasional kembali dengan pelaksanaan protokol kesehatan secara ketat.

Movie Availability
The number and popularity of movies screened in the Company's cinemas have a major impact on the number of viewers coming. The more popular the film that is shown, the more likely the audience attending the cinema will increase.

Movie Release Time
The Company's business activities are seasonal, with more revenue collection during the long school holidays in the middle and end of the year. As such, at peak times, film distributors usually release their flagship movies (box office), which are then shown in the Company's cinemas.

Relationship with the Largest and Independent Film Distributor
Harmonious relationship with large and independent film distributors that provides licenses for screening films in the Company's cinemas largely influences operating income. As such, the Company consistently maintains good relations with the largest and independent film distributors so as to grow its business.

Social, Political, and Economic Stability in Indonesia
Indonesia's social, political and economic conditions are relatively stable and favourable throughout 2021. This influences the Company's efficient operation.

Government policy
Health risk control is the key basis of the Government policy in issuing policies related to activity restrictions such as limiting audience capacity in the auditorium, limiting audience age, temporary closing or operating permits for cinemas, and so forth. After being temporarily closed, starting in mid-September 2021 all of the Company's cinemas will be able to operate again with strict implementation of health protocols.

TINJAUAN **KEUANGAN**

FINANCIAL REVIEW

Pembahasan mengenai tinjauan keuangan berikut disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian PT Graha Layar Prima Tbk dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2021, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan sesuai dengan Laporan Auditor Independen dan memperoleh opini wajar dalam semua hal material, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan Keuangan Perseroan juga disampaikan dalam bab terakhir Laporan Tahunan ini.

The discussion on the following financial review is prepared based on the Consolidated Financial Statements of PT Graha Layar Prima Tbk and its Subsidiaries for the year ended December 31, 2020 and December 31, 2021, which have been audited by the Tanudiredja Public Accounting Firm, Wibisana, Rintis & Rekan in accordance with the Independent Auditor's Report and obtained an opinion of fairly in all material respects, in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia. The Company's Financial Statements are also submitted in the last chapter of this Annual Report.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

FINANCIAL POSITION STATEMENT

ASET
ASSETS

(Dalam Ribuan Rupiah | In Thousand Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	142.769.366	56.205.589	154,01%
Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain Trade and Other Receivables	43.146.960	41.987.378	2,76%
Persediaan Inventories	17.037.183	21.916.710	-22,26%
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka Advance and Prepayments	24.304.561	17.140.383	41,80%
Pajak Dibayar Dimuka Prepaid Taxes	11.211.121	9.325.009	20,23%
Jumlah Aset Lancar **Total Current Assets**	**238.469.191**	**146.575.069**	**62,69%**
Uang Muka Pembelian Aset Tidak Lancar Advances for Purchase of Non-Current Assets	34.128.754	34.532.380	-1,17%
Aset Tetap Fixed Assets	1.089.828.036	1.250.045.275	-12,82%

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth
Aset Hak Guna Right-of-Use Assets	796.764.138	847.515.180	-5,99%
Biaya Dibayar Dimuka Prepayments	20.708.107	21.394.907	-3,21%
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	182.266.048	91.471.240	99,26%
Aset Tidak Lancar Lainnya Other Non-Current Assets	40.945.367	41.760.162	-1,95%
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	**2.164.640.450**	**2.286.719.144**	**-5,34%**
Total Aset	**2.403.109.641**	**2.433.294.213**	**-1,24%**

Total aset Perseroan tahun 2021 tercatat sebesar Rp2,40 triliun, menurun sebesar 1,24% dari tahun 2020 senilai Rp2,43 triliun. Penurunan total aset utamanya disebabkan menurunnya jumlah aset tidak lancar sebesar 5,34%.

The Company's total assets in 2021 stood at Rp2.40 trillion, a decrease of 1.24% from Rp2.43 trillion in 2020. The decrease in total assets was mainly due to a decrease in non-current assets by 5.34%.

Aset Lancar
Pada tahun 2021, jumlah aset lancar sebesar Rp238,47 miliar, meningkat sebesar 62,69% dari tahun 2020 sebesar Rp146,57 miliar. Peningkatan aset lancar disebabkan naiknya kas dan setara kas sebesar 154,01% menjadi Rp142,77 miliar; piutang usaha dan piutang lain-lain naik 2,76% menjadi Rp43,15 miliar; uang muka dan biaya dibayar dimuka naik 41,80% menjadi Rp24,30 miliar; dan pajak dibayar dimuka naik 20,23% menjadi Rp11,21 miliar. Sementara Persediaan turun sebesar 22,26% menjadi Rp17,04 miliar.

Current Assets
In 2021, total current assets amounted to Rp238.47 billion, an increase of 62.69% from Rp146.57 billion in 2020. The increase in current assets was due to an increase in cash and cash equivalents by 154.01% to Rp142.77 billion; trade and other receivables rose 2.76% to Rp43.15 billion; advance and prepayments increased by 41.80% to RP24.30 billion; and prepaid taxes rose 20.23% to Rp11.21 billion. While inventories fell by 22.26% to Rp17.04 billion.

Aset Tidak Lancar
Pada tahun 2021, total aset tidak lancar sebesar Rp2.164,64 miliar, menurun sebesar 5,34% dari tahun 2020 senilai Rp2.286,72 miliar. Penurunan disebabkan turunnya uang muka pembelian aset tidak lancar sebesar 1,17% menjadi Rp34,13 miliar; aset tetap turun 12,82% menjadi Rp1.089,83 miliar; aset hak guna turun 5,99% menjadi Rp796,76 miliar; biaya dibayar dimuka turun 3,21% menjadi Rp20,71 miliar; dan aset tidak lancar lainnya turun 1,95% menjadi Rp40,94 miliar.

Non-Current Assets
In 2021, total non-current assets amounted to Rp2,164.64 billion, a decrease of 5.34% from 2020 figure of Rp2,286.72 billion. The decrease was due to a decrease in advances for purchase of non-current assets by 1.17% to Rp34.13 billion; fixed assets decreased by 12.82% to Rp1,089.83 billion; right-of-use assets decreased by 5.99% to Rp796.76 billion; prepayments decreased by 3.21% to Rp20.71 billion; and other non-current assets fell 1.95% to Rp40.94 billion.

LIABILITAS
LIABILITIES

(Dalam Ribuan Rupiah | In Thousand Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth
Pinjaman Jangka Pendek Short-Term Loans	699.011.668	599.850.045	16,53%
Utang Usaha Trade Payables	7.757.278	9.327.516	-16,83%
Akrual dan Utang Lain-Lain Accruals and Other Payables	182.345.367	147.174.356	23,90%
Utang Pajak: Taxes Payables:			
- Pajak Penghasilan Badan | Corporate Income Taxes	43.309	48.526	-10,75%
- Pajak Penghasilan Lainnya | Other Income Taxes	18.196.219	4.937.301	268,55%
Liabilitas Derivatif Derivative Liabilities	21.795.558	13.656.814	59,59%
Bagian Jangka Pendek dari Utang Jangka Panjang Current Portion of Long-Term Debt			
- Pinjaman | Loans	17.000.000	-	100,00%
- Liabilitas Sewa | Lease Liabilities	106.081.912	106.267.148	-0,17%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek **Total Current Liabilities**	**1.052.231.311**	**881.261.706**	**19,40%**
Pinjaman Loan	68.000.000	-	100,00%
Kewajiban Imbalan Kerja Employee Benefit Obligations	14.249.523	16.244.786	-12,28%
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	736.849.095	739.431.951	-0,35%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang **Total Non-Current Liabilities**	**819.098.618**	**755.676.737**	**8,39%**
Jumlah Liabilitas **Total Liabilities**	**1.871.329.929**	**1.636.938.443**	**14,32%**

Jumlah Liabilitas

Pada tahun 2021, jumlah liabilitas tercatat sebesar Rp1.871,33 miliar, meningkat sebesar 14,32% dari tahun 2020 sebesar Rp1.636,94 miliar. Peningkatan liabilitas disebabkan bertambahnya liabilitas jangka pendek sebesar 19,40% dan liabitas jangka panjang sebesar 8,39%.

Total Liabilities

In 2021, total liabilities stood at Rp1,871.33 billion, an increase of 14.32% from 2020 figure of Rp1,636.94 billion. The increase in liabilities was due to an increase in current liabilities by 19.40% and non-current liabilities by 8.39%.

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

Liabilitas Jangka Pendek

Pada tahun 2021, jumlah liabilitas jangka pendek tercatat sebesar Rp1.052,23 miliar, meningkat sebesar 19,40% dari tahun 2020 senilai Rp881,26 miliar. Peningkatan liabilitas jangka pendek disebabkan naiknya pinjaman dari perbankan untuk menambah modal kerja sebesar 16,53% menjadi Rp669,01miliar; akrual utang dan lain-lain naik sebesar 23,90% menjadi Rp182,34 miliar; pajak penghasilan lainnya naik 268,55% menjadi Rp18,20 miliar; dan bagian jangka pendek dari pinjaman naik menjadi Rp17 miliar.

Liabilitas Jangka Panjang

Pada tahun 2021, jumlah liabilitas jangka panjang sebesar Rp819,10 miliar, meningkat sebesar 8,39% dari tahun 2020 senilai Rp755,68 miliar. Peningkatan liabilitas jangka panjang disebabkan adanya pinjaman sebesar Rp68 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang tidak ada pinjaman. Sementara kewajiban imbalan kerja turun sebesar 12,38% menjadi Rp14,25 miliar dan liabilitas sewa turun 0,35% menjadi Rp736,85 miliar.

EKUITAS

Pada tahun 2021, Perseroan memiliki ekuitas sebesar Rp531,78 miliar, turun sebesar 33,22% dari tahun 2020 sebesar Rp796,35 miliar. Penurunan ekuitas disebabkan meningkatnya akumulasi kerugian.

Current Liabilities

In 2021, total current liabilities reached Rp1,052.23 billion, an increase of 19.40% from Rp881.26 billion in 2020. The increase in current liabilities was due to the increase in bank loans to increase working capital by 16.53% to Rp669.01 billion; accruals and others payables increased by 23.90% to Rp182.34 billion; other income tax increased by 268.55% to Rp18.20 billion; and the current portion of the loan rose to Rp17 billion.

Non-Current Liabilities

In 2021, total non-current liabilities amounted to Rp819.10 billion, an increase of 8.39% from 2020 figure of Rp755.68 billion. The increase in non-current liabilities was due to a loan of Rp68 billion compared to the previous year for which there were no loans. While employee benefit obligations decreased by 12.38% to Rp14.25 billion and lease liabilities fell by 0.35% to Rp736.85 billion.

EQUITY

In 2021, the Company had equity of Rp531.78 billion, decreased by 33.22% from Rp796.35 billion in 2020. The decline in equity was due to increased accumulated losses.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME STATEMENT

(Dalam Ribuan Rupiah | In Thousand Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth
Pendapatan Bersih Net Revenues	284.904.939	255.837.658	11,36%
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(281.111.477)	(323.190.113)	-13,02%
Laba (Rugi) Bruto Gross Profit (Loss)	3.793.462	(67.352.455)	-105,63%
Beban Penjualan Selling Expenses	(494.811)	(1.510.606)	-67,24%
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(205.262.677)	(218.966.246)	-6,26%
Penghasilan Keuangan Finance Income	994.600	4.379.684	-77,29%
Biaya Keuangan Finance Cost	(125.020.706)	(119.313.192)	4,78%
Kerugian Selisih Kurs Foreign Exchange Loss	(19.787.159)	(24.219.880)	-18,30%
Kerugian Lain-Lain, Bersih Other Loss, Net	(9.856.689)	(106.032.435)	-90,70%
Rugi sebelum Pajak Penghasilan Loss before Income Tax	(355.633.980)	(533.015.130)	-33,28%
Manfaat Pajak Penghasilan Income Tax Benefit	90.522.266	87.186.498	3,83%
Rugi Tahun Berjalan Loss for the Year	(265.111.714)	(445.828.632)	-40,54%
(Kerugian)/Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income/(Loss)			
Pos-Pos yang tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi: Items that will not be reclassified to Profit or Loss:			
Pengukuran Kembali Imbalan Kerja Employment Benefits	686.739	(2.060.165)	-133,33%

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth
Pajak Penghasilan Terkait Related Income Tax	(151.083)	417.153	-136,22%
(Kerugian)/Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak Other Comprehensive Income/(Loss) for the Year – Net of Tax	535.656	(1.643.012)	-132,60%
Jumlah Rugi/(Penghasilan) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Loss/(Income) for the Year	(264.576.058)	(447.471.644)	-40,87%
(Rugi)/ Laba yang Diatribusikan kepada: (Loss)/Profit Attributable to:			
- Pemilik Entitas Induk | Owners of the Parent	(265.112.226)	(445.830.743)	-40,54%
- Kepentingan Non-pengendali | Non-Controlling Interest	512	2.111	-75,75%
	(265.111.714)	**(445.828.632)**	**-40,54%**
Jumlah (Kerugian)/ Penghasilan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada: Total Comprehensive (Loss)/Income Attributable to:			
- Pemilik Entitas Induk | Owners of the Parent	(264.576.873)	(447.473.800)	-40,87%
- Kepentingan Non-pengendali | Non-Controlling Interest	815	2.156	-62,20%
	(264,576,058)	**(447,471,644)**	**-40,87%**
Rugi per Saham Dasar dan Dilusian (Rupiah Penuh) Loss per Share Basic and Diluted (Full Rupiah)	(303)	(510)	-40,59%

Pendapatan

Perseroan membukukan pendapatan terutama dari penjualan tiket bioskop, pendapatan dari penjualan makanan dan minuman (pendapatan konsesi) dan pendapatan lainnya seperti pendapatan yang diterima dari penjualan souvenir, sewa fasilitas olahraga, sewa ruang, media promosi dan pemasaran produk pihak ketiga, movie screenings booking (nonton bareng) dan penggunaan bioskop untuk kegiatan non-film lainnya pada jam-jam tertentu seperti acara perusahaan lain, konser musik, program olahraga, seminar dan acara budaya lainnya.

Perseroan terus mengembangkan sumber-sumber pendapatan baru seperti diperkenalkannya konsep Blitztheater sejak tahun 2012. Sehingga Perseroan

Revenues

The Company posted revenue mainly from cinema ticket sales, revenue from food and beverage sales (concession revenue) and other revenues such as revenue received from souvenir sales, sports facilities rentals, space rentals, promotional media and marketing of third-party products, movie screenings bookings and the use of cinemas for other non-film activities at certain hours such as other company events, music concerts, sports programs, seminars and other cultural events.

The Company continues to develop new sources of income such as the introduction of the Blitztheater concept since 2012. Thereby the Company gets

mendapatkan pendapatan jasa bantuan teknis melalui Kerjasama operasional dan revenue sharing bioskop dengan para pemilik pusat perbelanjaan atau mal.

technical assistance service revenue through operational cooperation and revenue sharing of cinemas with the owners of shopping centres or malls.

Pendapatan Perseroan sangat dipengaruhi oleh perubahan kehadiran penonton, pendapatan penjualan tiket bioskop dan konsesi rata-rata per penonton. Kehadiran penonton terutama dipengaruhi oleh kualitas dan kuantitas film-film yang dirilis oleh studio film. Pendapatan bioskop rata-rata per penonton dipengaruhi oleh jenis kategori film yang ditayangkan dan harga tiket per penonton. Pendapatan konsesi per penonton dipengaruhi oleh variasi produk makanan dan minuman yang disediakan, serta harga dari produk makanan dan minuman tersebut.

The Company's revenue is strongly influenced by changes in attendance, cinema ticket sales revenue and average concessions per audience. Audience attendance is mainly influenced by the quality and quantity of films released by film studios. Average cinema revenue per audience is influenced by the type of movie category shown and ticket prices per audience. Concession revenue per audience is influenced by the variety of food and beverage products provided, as well as the price of those food and beverage products.

Pada tahun 2021, pendapatan Perseroan sebesar Rp284,90 miliar, meningkat sebesar 11,36% dari tahun 2020 senilai Rp255,84 miliar. Rincian pendapatan seperti dalam tabel berikut:

In 2021, the Company's revenue amounted to Rp284.90 billion, an increase of 11.36% from 2020 figure of Rp255.84 billion. Details of Revenue is described in the following table:

(Dalam Ribuan Rupiah | In Thousand Rupiah)

Pendapatan Revenues	2021	2020	Pertumbuhan Growth	Kontribusi 2021 2021 Contribution
Bioskop Cinema	190.224.671	160.799.598	18,30%	66,77%
Makanan dan Minuman Food and Beverages	82.516.656	64.076.850	28,78%	28,96%
Acara dan Iklan Events and Advertisements	12.147.495	30.858.788	-60,64%	4,26%
Lisensi dan Jasa Manajemen License and Management Fee	16.117	102.422	-84,26%	0,01%
Jumlah Total	284.904.939	255.837.658	11,36%	100,00%

Dari tabel diatas tersebut, pendapatan dari bioskop dan makanan dan minuman meningkat masing-masing sebesar 18,30% dan 28,78%. Pendapatan dari segmen bioskop naik menjadi Rp190,22 miliar dan makanan dan minuman menjadi Rp82,52 miliar di tahun 2021. Sementara untuk pendapatan acara dan

From the table above, revenue from cinemas and food and beverages increased by 18.30% and 28.78% respectively. Revenue from the cinema segment rose to Rp190.22 billion and food and beverages to Rp82.52 billion in 2021. Meanwhile, event and advertising revenue fell by 60.64% to Rp12.15 billion

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

iklan turun sebesar 60,64% menjadi Rp12,15 miliar dan pendapatan lisensi dan jasa manajemen turun sebesar 84,26% menjadi Rp16,12 juta.

and license and management fee revenue fell by 84.26% to Rp16.12 million.

Pendapatan Perseroan sebagian besar ditopang dari segmen bioskop dan makanan dan minuman dengan kontribusi masing-masing sebesar 66,77% dan 28,96% terhadap total pendapatan di tahun 2021.

The Company's revenue is mostly supported by the cinema and food and beverages segments with contributions of 66.77% and 28.96% respectively to total revenue in 2021.

Beban

Jumlah beban terdiri dari beban pokok pendapatan; beban penjualan; dan beban umum dan administrasi. Pada tahun 2021, jumlah beban sebesar Rp486,87 miliar, turun sebesar 10,45% dibanding tahun 2020 senilai Rp543,67 miliar. Penurunan beban seiring dengan sempat ditutupnya operasional bioskop karena adanya PPKM Darurat dan efisiensi yang dilakukan oleh Perseroan. Besarnya beban dapat dirinci sebagai berikut:

Expenses

Total expenses consist of cost of revenues; sales expenses; and general and administrative expenses. In 2021, total expenses stood at Rp486.87 billion, decreased by 10.45% compared to Rp543.67 billion in 2020. The decrease in expenses was in line with the closure of cinema operations due to the Emergency PPKM and efficiency carried out by the Company. Total amount of expenses can be detailed as follows:

- **Beban Pokok Pendapatan**
  Beban pokok pendapatan terdiri dari biaya bagi hasil dari penerimaan penjualan tiket bioskop yang telah disepakati bersama antara Perseroan dan distributor, biaya terkait penyediaan makanan dan minuman dan biaya lainnya seperti biaya yang terkait dengan penjualan merchandise atau souvenir serta depresiasi aset tetap yang berada di bioskop Perseroan. Besarnya beban pokok pendapatan dipengaruhi oleh ekspansi bioskop Perseroan, penjualan tiket bioskop, biaya penjualan makanan dan minuman serta biaya lainnya dipengaruhi oleh perubahan kehadiran penonton. Pada tahun 2021, beban pokok pendapatan Rp281,11 miliar, menurun sebesar 13,02% dari tahun 2020 senilai Rp323,19 miliar.

- **Cost of Revenues**
  The cost of revenue consists of the cost of revenue sharing from the receipt of cinema ticket sales that have been mutually agreed upon between the Company and distributors, costs related to the provision of food and beverages and other expenses such as costs associated with the sale of merchandise or souvenirs and depreciation of fixed assets located in the Company's cinemas. The amount of cost of revenue is affected by the Company's cinema expansion, cinema ticket sales, food and beverage sales costs, and other costs are affected by changes in audience attendance. In 2021, cost of revenue was Rp281.11 billion, a decrease of 13.02% from Rp323.19 billion in 2020.

- **Beban Penjualan**
  Beban penjualan terdiri dari beban promosi dan beban periklanan. Pada tahun 2021, beban penjualan sebesar Rp494,81 juta, menurun sebesar 67,24% dari tahun 2020 sebesar Rp1,51 miliar.

- **Selling Expenses**
  Selling expenses consist of promotional expenses and advertising expenses. In 2021, the selling expenses amounted to Rp494.81 million, a decrease of 67.24% from 2020 of Rp1.51 billion.

- **Beban Umum dan Administrasi**
  Komponen terbesar atas beban umum dan administrasi terdiri dari gaji dan kesejahteraan, sewa dan biaya layanan, serta biaya utilitas. Pada tahun 2021, beban umum dan administrasi sebesar Rp205,26 miliar, menurun sebesar 6,26% dari tahun 2020 sebesar Rp218,97 miliar.

- **General and Administrative Expenses**
  The largest components of general and administrative expenses consist of salaries and welfare, rental and service charges, as well as utilities. In 2021, general and administrative expenses amounted to Rp205.26 billion, a decrease of 6.26% from 2020 figure of Rp218.97 billion.

Rugi Tahun Berjalan
Perseroan mencatatkan rugi tahun berjalan sebesar Rp265,11 miliar di tahun 2021, menurun sebesar 40,54% dari tahun 2020 sebesar Rp445,83 miliar. Meski masih mengalami kerugian, namun jumlahnya menurun dibandingkan tahun lalu yang disebabkan meningkatnya pendapatan bersih dan turunnya beban Perseroan.

Loss for the Year
The Company recorded loss for the year of Rp265.11 billion in 2021, a decrease of 40.54% from Rp445.83 billion in 2020. Although it still suffered losses, the number decreased compared to previous year due to increased net income and decreased company expenses.

(Rugi) Laba Komprehensif Tahun Berjalan
Pada tahun 2021, Perseroan mencatatkan penurunan rugi komprehensif tahun berjalan sebesar 40,87% menjadi Rp264,58 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp447,47 miliar. Penurunan ini tidak lepas dari meningkatnya pendapatan Perseroan.

Comprehensive (Loss) or Profit for the Year
In 2021, the Company recorded a decrease of comprehensive loss for the year by 40.87% to Rp264.58 billion from the previous year of Rp447.47 billion. The decrease cannot be separated from the company's increased revenue.

LAPORAN ARUS KAS
CASH FLOWS STATEMENT

(Dalam Ribuan Rupiah | In Thousand Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth
Arus kas dari aktivitas operasi Cash flows from operating activities	(64.627.935)	(93.505.293)	-30,88%
Arus kas dari aktivitas investasi Cash flows from investing activities	(13.608.360)	(117.414.070)	-88,41%
Arus kas dari aktivitas pendanaan Cash flows from financing activities	164.800.072	182.446.946	-9,67%
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas Net increase (decrease) in cash and cash equivalents	86.563.777	(28.472.417)	-404,03%
Kas dan setara kas pada awal tahun Cash and cash equivalents at the beginning of the year	56.205.589	84.678.006	-33,62%
Kas dan setara kas pada akhir tahun Cash and cash equivalents at the end of the year	142.769.366	56.205.589	154,01%

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

Arus Kas dari Aktivitas Operasi
Pada tahun 2021, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasional sebesar Rp64,63 miliar, menurun sebesar 30,88% dari tahun sebelumnya sebesar Rp93,51 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan turunnya penerimaan dari pelanggan menjadi Rp303,60 miliar; dan pembayaran kepada pemasok dan lain-lain turun menjadi Rp228,46 miliar.

Cash Flows from Operating Activities
In 2021, net cash flows used in operating activities amounted to Rp64.63 billion, a decrease of 30.88% from the previous year of Rp93.51 billion. This decrease was mainly due to the decrease in receipts from customers to Rp303.60 billion; and payments to suppliers and others fell to Rp228.46 billion.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp13,61 miliar, menurun sebesar 88,41% dari tahun 2020 senilai Rp117,41 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan turunnya nilai pembelian aset tetap menjadi sebesar Rp11,45 miliar.

Cash Flows from Investing Activities
Net cash flow used in investing activities in 2021 was recorded at Rp13.61 billion, a decrease of 88.41% from 2020 figure of Rp117.41 billion. This decrease was mainly due to the decrease in the value of fixed asset acquisitions to Rp11.45 billion.

Arus kas digunakan untuk investasi meliputi pembelian aset tetap berupa pengembangan prasarana dan pembelian peralatan studio dan kantor, pembelian aset tak berwujud dan hasil dari penjualan aset tetap.

Cash flows used in investing include the acquisitions of fixed assets in the form of infrastructure development and purchase of studio and office equipment, the purchase of intangible assets and the proceeds from the sale of fixed assets.

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tahun 2021 sebesar Rp164,80 miliar, turun sebesar 9,67% dari tahun 2020 Rp182,45 miliar. Arus kas untuk aktivitas pendanaan berasal dari pinjaman bank dikurangi dengan pembayaran pokok liabilitas sewa dan pembayaran pinjaman bank.

Cash Flow from Financing Activities
Net cash flows provided by financing activities in 2021 amounted to Rp164.80 billion, decreased by 9.67% from 2020 of Rp182.45 billion. Cash flows for financing activities derived from bank loans minus the principal payment of lease liabilities and bank loan payments.

Kenaikan/Penurunan Kas dan Setara Kas
Pada tahun 2021, kas dan setara kas meningkat menjadi sebesar Rp86,56 miliar yang digunakan untuk aktivitas operasi dan aktivitas investasi.

Increase/Decrease in Cash and Cash Equivalents
In 2021, cash and cash equivalents increased to Rp86.56 billion used for operating activities and investing activities.

Kas dan Setara Kas Akhir Tahun
Jumlah kas dan setara kas pada akhir tahun 2021 tercatat sebesar Rp142,77 miliar, meningkat sebesar 154,01% dari tahun 2020 sebesar Rp56,21 miliar.

Year-End Cash and Cash Equivalents
The amount of cash and cash equivalents at the end of 2021 was recorded at Rp142.77 billion, an increase of 154.01% from Rp56.21 billion in 2020.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban utang jangka pendek tercermin dari rasio likuiditas sedangkan kemampuan membayar utang keseluruhan tercermin dari rasio solvabilitas.

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas dapat diukur dari rasio lancar, rasio cepat, dan rasio arus kas.

Rasio Lancar

Merupakan perbandingan antara aset lancar dan liabilitas lancar. Pada tahun 2021, rasio lancar Perseroan sebesar 0,23, meningkat dari tahun 2020 sebesar 0,17. Peningkatan rasio lancar disebabkan kenaikan aset lancar Perseroan.

Rasio Cepat

Rasio cepat bertujuan untuk menganalisis kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset jangka pendek yang lebih likuid termasuk kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Rasio cepat Perseroan pada tahun 2021 sebesar 0,18, naik dari tahun 2020 sebesar 0,11. Peningkatan rasio cepat ini disebabkan naiknya kas dan setara kas dan piutang usaha dan piutang lain-lain.

Rasio Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas operasi merupakan ukuran jumlah kas yang dihasilkan oleh operasi bisnis normal perusahaan. Arus kas operasi menunjukkan apakah suatu perusahaan mampu menghasilkan arus kas positif yang cukup untuk mempertahankan dan menumbuhkan operasinya, atau mungkin memerlukan pendanaan eksternal untuk ekspansi modal. Pada tahun 2021, rasio arus kas dari aktivitas operasi sebesar 6,14%, turun dari tahun 2020 10,61%. Penurunan ini disebabkan turunnya arus kas untuk aktivitas operasi dan meningkatnya liabilitas lancar.

SOLVENCY

The Company's ability to meet short-term debt obligations is reflected in the liquidity ratio while the ability to pay debts is reflected in the solvency ratio.

Liquidity Ratio

Liquidity ratios can be measured by current ratio, quick ratio, and cash flow ratio.

Current Ratio

A comparison between current assets and current liabilities. In 2021, the Company's current ratio was 0.23, an increase from 0.17 in 2020. The increase in current ratio was due to the increase in the Company's current assets.

Quick Ratio

The quick ratio aims at analysing the Company's ability to meet short-term obligations by using more liquid short-term assets including cash and cash equivalents, trade and other receivables. The Company's quick ratio in 2021 was 0.18, up from 0.11 in 2020. The rapid increase in ratio was due to the increase in cash and cash equivalents and trade and other receivables.

Cash Flow Ratio from Operating Activities

Operating cash flow is a measure of the amount of cash generated by the company's normal business operations. Operating cash flow indicates whether a company is capable of generating enough positive cash flow to maintain and grow its operations, or may require external funding for capital expansion. In 2021, cash flow ratio from operating activities was 6.14%, decreased from 2020's 10.61%. The decrease was due to the decrease in cash flow for operating activities and the increase in current liabilities.

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

Berdasarkan pembahasan rasio likuiditas di tahun 2021 terlihat bahwa kemampuan Perseroan untuk melunasi utang jangka pendek semakin meningkat dibandingkan tahun sebelumnya.

Based on the discussion of liquidity ratio in 2021, the Company's ability to pay off short-term debt has increased compared to the previous year.

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi semua kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, dengan jaminan aktiva atau kekayaan yang dimiliki perusahaan hingga perusahaan tutup atau dilikuidasi. Rasio solvabilitas dapat diperoleh dari perbandingan antara total liabilitas dengan jumlah ekuitas yang dimiliki dan perbandingan antara liabilitas terhadap total aset. Pada tahun 2021, rasio total liabilitas terhadap ekuitas sebesar 3,52, meningkat dari tahun 2020 sebesar 2,05. Rasio liabilitas terhadap total aset pada tahun 2021 sebesar 0,78, meningkat dari tahun 2020 sebesar 0,67.

Solvency Ratio

Solvency ratio is a ratio to assess the company's ability to pay off all its obligations, both short-term and long-term, with a guarantee of assets or wealth owned by the company until the company closes or liquidates. The solvency ratio can be obtained from the comparison between the total liability and total equity held and the comparison between liabilities to total assets. In 2021, total debt to equity ratio was 3.52, an increase from 2020 of 2.05. total debt to assets ratio in 2021 was 0.78, an increase from 0.67 in 2020.

Meski rasio solvabilitas mengalami peningkatan di tahun 2021 dari tahun sebelumnya, namun Perseroan memiliki kemampuan membayar seluruh utang yang dimiliki baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Although the solvency ratio increased in 2021 from the previous year, the Company has the ability to pay all debts held both in the short and long term.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Periode penagihan piutang rata-rata memberikan gambaran jumlah hari untuk kolektibilitas piutang. Pada tahun 2021, periode penagihan piutang selama 54 hari, turun dibandingkan tahun 2020 selama 143 hari.

COLLECTIBILITY RATE OF RECEIVABLES

The average receivable collection period gives an idea of the number of days for the collectability of receivables. In 2021, the receivable collection period is 54 days, down from 2020 for 143 days.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Tujuan Perseroan ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

The Company's purpose in managing capital is to maintain business continuity and maximize benefits for shareholders and other stakeholders. Periodically

saham dan pemangku kepentingan lainnya. Secara berkala Perseroan menelaah dan mengelola struktur permodalan dan pengembalian kepada pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal, profitabilitas masa sekarang dan proyeksi, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

the Company reviews and manages the capital structure and return to shareholders, taking into account future capital needs and capital efficiency, current profitability and projections, operating cash flow projections, capital expenditure projections and strategic investment opportunity projections.

Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issuing new shares or selling assets to reduce debt.

Struktur Permodalan Per 31 Desember 2021
Capital Structure as of December 31, 2021

Keterangan Information	Nilai Nominal | Par Value Saham Kelas A; Rp10.000 per saham Class A Shares; Rp10,000 per share		
	Saham Kelas B: Rp1.719 per saham Class B Shares: Rp1,719 per share		
	Saham Kelas C: Rp50 per saham Class C Shares: RP50 per share		
	Jumlah Saham Number of Shares	Nominal (Rp)	%
Modal Dasar Authorized Capital			
Kelas A | Class A	1.454.400	14.544.000.000	-
Kelas B | Class B	325.773.200	560.004.130.800	-
Kelas C | Class C	546.709.542	27.335.477.100	-
Jumlah Modal Dasar | Total Authorized Capital	873.937.142	601.883.607.900	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-Up Capital			
Masyarakat | Public	1.090.800	10.908.000	0,13%
PT Catur Kusuma Abadi Sejahtera	363.600	3.636.000	0,04%

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

Keterangan Information	Nilai Nominal | Par Value Saham Kelas A; Rp10.000 per saham Class A Shares; Rp10,000 per share		
	Saham Kelas B: Rp1.719 per saham Class B Shares: Rp1,719 per share		
	Saham Kelas C: Rp50 per saham Class C Shares: RP50 per share		
	Jumlah Saham Number of Shares	Nominal (Rp)	%
Jumlah Saham Kelas A | Total Class A Shares	**1.454.400**	**14.544.000**	**0,17%**
Coree Capital Limited	325.773.200	560.004.131	37,28%
Jumlah Saham Kelas B | Total Class B Shares	**325.773.200**	**560.004.131**	**37,28%**
CGI Holdings Limited	445.708.436	22.285.422	51,00%
Coree Capital Limited	23.801.656	1.190.083	2,72%
Masyarakat | Public	77.199.450	3.859.972	8,83%
Jumlah Saham Kelas C | Total Class C Shares	**546.709.542**	**27.335.477**	**62,55%**
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh **Total Issued and Fully Paid-Up Capital**	**873.937.142**	**601.883.608**	**100%**

Struktur modal perusahaan lebih didominasi oleh ekuitas dibandingkan dengan liabilitas. Pada 2021, aset yang dibiayai oleh liabilitas sebesar 77,87% naik dibandingkan tahun 2020 sebesar 67,27%, disebabkan meningkatnya liabilitas Perseroan. Sementara total aset yang dibiayai oleh ekuitas pada tahun 2021 sebesar 22,13%, turun dari tahun 2020 sebesar 32,73%.

The company's capital structure is dominated by equity compared to liabilities. In 2021, assets financed by liabilities was 77.87%, an increase compared to 2020 level of 67.27%, which was due to the increase in the Company's liabilities. Meanwhile, total assets financed by equity in 2021 amounted to 22.13%, a decrease from 32.73% in 2020.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2021, Perseroan tidak melakukan ikatan material untuk investasi barang modal.

MATERIAL COMMITMENT FOR INVESTMENT OF CAPITAL GOODS

In 2021, the Company did not make material commitments for capital goods investment.

INVESTASI BARANG MODAL

Sepanjang tahun 2021, Perseroan melakukan investasi barang modal untuk mendukung kelancaran operasional sebesar Rp11,13 miliar. Realisasi investasi barang modal Perseroan sebagai berikut:

CAPITAL GOODS INVESTMENT

Throughout 2021, the Company invested capital goods to support operational efficiency at Rp11.13 billion. The realization of the Company's capital goods investment is as follows:

(Dalam Ribuan Rupiah | In Thousand Rupiah)

Uraian Description	Jumlah Total
Pengembangan prasarana Leasehold improvements	1.418.009
Peralatan studio dan kantor Studio and office equipment	636.168
Aset dalam penyelesaian Construction in progress	9.072.264
Jumlah | Total	11.126.441

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Pada April 2022, Dewan Standar Akuntansi Indonesia ("DSAK-IAI") mengeluarkan siaran pers sebagai hasil dari Pembahasan Agenda Standar Akuntansi Internasional 19 Imbalan Kerja mengenai pengatribusian imbalan pada periode jasa. Siaran pers ini mungkin berdampak pada laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Namun, sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian Perseroan, belum ada pedoman formal yang diterbitkan untuk menentukan dampaknya. Sampai dengan tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian ini, Perseroan masih mengevaluasi dampak dari hal-hal tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian.

MATERIAL INFORMATION AND SUBSEQUENT EVENTS

In April 2022, the Indonesian Accounting Standards Board ("DSAK-IAI") issued a press release as a result of the Discussion of the International Accounting Standards Agenda 19 Work Rewards regarding the distribution of rewards in the service period. This press release may have an impact on financial statements for the year ended December 31, 2021. However, until the date of completion of the Company's consolidated financial statements, no formal guidelines have been issued to determine its impact. Until the date of ratification of these consolidated financial statements, the Company is still evaluating the impact of the above on the consolidated financial statements.

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

TARGET, REALISASI TAHUN 2021 DAN PROYEKSI 2022

TARGETS, REALIZATIONS FOR 2021 AND PROJECTIONS FOR 2022

(Dalam Ribuan Rupiah | In Thousand Rupiah)

Uraian Description	Target	Realisasi Realisation	Pencapaian (%) Achieved (%)	Proyeksi 2022 2022 Projections
Pendapatan Bersih Net Revenues	556.454.959	284.904.939	51%	Sesuai kondisi ekonomi As per economic conditions
Rugi/Laba tahun berjalan Loss/profit for the year	(225.378.346)	(265.111.714)	82%	
Aset Assets	Sesuai kondisi ekonomi As per economic conditions	2.403.109.641	Sesuai kondisi ekonomi As per economic conditions	
Liabilitas Liabilities		1.871.329.929		
Ekuitas Equity		531.779.712		

DIVIDEN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN

Dividen

Pada tahun 2021 dan 2020, Perseroan tidak membagikan dividen karena masih mengalami kerugian karena tekanan eksternal sebagai dampak pandemi Covid-19.

Kebijakan Dividen

Dalam menetapkan kebijakan dividen, Perseroan senantiasa berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pembagian dividen dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST"). Dalam hal terdapat keputusan RUPST terkait dengan pembagian dividen tunai, Perseroan wajib melaksanakan pembagian dividen tunai kepada pemegang saham yang berhak paling lambat 30 hari setelah diumumkannya ringkasan risalah RUPST yang memutuskan pembagian dividen tunai.

Selanjutnya, sebelum berakhirnya tahun buku, dividen interim dapat dibagikan sepanjang hal itu diperbolehkan oleh Anggaran Dasar Perseroan dan pembagian dividen interim tidak menyebabkan jumlah kekayaan bersih Perseroan menjadi lebih kecil

DIVIDENDS AND DIVIDEND POLICY

Dividend

In 2021 and 2020, the Company did not distribute dividends because it still suffered losses due to external pressures as a result of the Covid-19 pandemic.

Dividend Policy

In determining the dividend policy, the Company is guided by the prevailing laws and regulations. The distribution of dividends is carried out based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS"). In the event that there is a decision of the AGMS related to the distribution of cash dividends, the Company shall carry out the distribution of cash dividends to eligible shareholders no later than 30 days after the announcement of the summary of the AGMS minutes that decide the distribution of cash dividends.

Furthermore, before the end of the financial year, interim dividends can be distributed as long as it is allowed by the Company's Articles of Association and the distribution of interim dividends does not cause the amount of the Company's net worth to be

dari modal ditempatkan dan disetor penuh ditambah cadangan wajib Perseroan. Pembagian dividen interim tersebut ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.

Jika setelah tahun buku berakhir, ternyata Perseroan mengalami kerugian, maka dividen interim yang telah dibagikan tersebut harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perseroan. Dewan Komisaris serta Direksi akan bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan, jika dividen interim tidak dikembalikan oleh pemegang saham.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Pada tahun 2021, Perseroan sudah tidak memiliki kewajiban laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum dikarenakan penggunaan dana hasil Penawaran Umum telah digunakan seluruhnya.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL, TRANSAKSI MATERIAL, TRANSAKSI AFILIASI, DAN TRANSAKSI BENTURAN KEPENTINGAN PADA TAHUN 2021

Investasi
Pada tahun 2021, Perseroan tidak melakukan investasi, sehingga informasi terkait tujuan, nilai investasi dan sumber dana investasi tidak dapat disajikan.

Ekspansi
Pada tahun 2021, Perseroan tidak melakukan kegiatan ekspansi sehingga informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan ekspansi tidak dapat disajikan.

Divestasi
Pada tahun 2021, Perseroan tidak melakukan kegiatan

smaller than the issued and fully paid-up capital plus the Company's mandatory reserves. The distribution of the interim dividend is determined by the Board of Directors after receiving approval from the Board of Commissioners.

If after the financial year ends, it turns out that the Company has suffered a loss, then the interim dividend of such shares must be returned by shareholders to the Company. The Board of Commissioners and Board of Directors shall be collegially responsible for the Company's losses, if the interim dividend is not returned by shareholders.

REALIZATION OF THE USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

In 2021, the Company has no obligation to report the realization of the use of proceeds from the Public Offering due to the proceeds from the Public Offering has been used entirely.

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENTS, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGERS/ DIVESTMENTS, ACQUISITIONS, DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING, MATERIAL TRANSACTIONS, AFFILIATE TRANSACTIONS, AND CONFLICT-OF-INTEREST TRANSACTIONS IN 2021

Investment
In 2021, the Company does not make investments, hence information related to the purpose, value of investments and sources of investment funds cannot be presented.

Expansion
In 2021, the Company does not carry out expansion activities hence information related to the purpose, transaction value and source of expansion activities funds cannot be presented.

Divestments
In 2021, the Company does not conduct divestment

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

divestasi sehingga informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan ekspansi tidak dapat disajikan.

Akuisisi
Pada tahun 2021, Perseroan tidak melakukan kegiatan akuisisi sehingga informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan ekspansi tidak dapat disajikan.

Restrukturisasi Utang/Modal
Pada tahun 2021, Perseroan tidak melakukan restrukturisasi utang/modal, sehingga informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan ekspansi tidak dapat disajikan.

INFORMASI MATERIAL

Penutupan Sementara dan Pembukaan Kembali Kegiatan Operasional Bioskop Perseroan
Sesuai dengan aturan pemerintah pusat dan pemerintah daerah untuk menanggulangi penyebaran virus Covid-19, Perseroan telah menutup operasional beberapa bioskop CGV sejak 15 Januari 2021 seperti dijelaskan dalam Surat No. 003/GLP/DIR/I/2021.

Selanjutnya, Perseroan telah membuka kembali kegiatan operasional bioskop CGV di beberapa kota setelah memperoleh izin operasional dari pemerintah setempat dan pasca peninjauan Sekretariat Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 di bioskop Perseroan. Gugus Tugas terus memonitor dan mengevaluasi secara berkala kegiatan operasional bioskop CGV.

Perseroan telah menyiapkan sejumlah protokol kesehatan sesuai dengan panduan Kementerian Kesehatan dan pemerintah daerah setempat, diantaranya:
1. Staf dan penonton wajib memakai masker di seluruh area bioskop;
2. Mengecek suhu tubuh penonton sebelum masuk ke area bioskop;

activities hence information related to the purpose, transaction value and source of funds for expansion activities cannot be presented.

Acquisition
In 2021, the Company does not carry out acquisition activities hence information related to the purpose, transaction value and source of funds for expansion activities cannot be presented.

Debt/Capital Restructuring
In 2021, the Company did not exercise any debt/capital restructuring, hence information related to the purpose, transaction value and source of funds for expansion activities could not be presented.

MATERIAL INFORMATION

Temporary Closure and Reopening of the Company's Cinema Operations
In accordance with the rules of the central government and local governments to cope with the spread of the Covid-19 virus, the Company has closed the operations of several CGV cinemas since January 15, 2021 as explained in Letter No. 003/GLP/DIR/I/2021.

Furthermore, the Company has reopened the operational activities of CGV cinemas in several cities after obtaining operational permits from the local government and after a review of the Secretariat of the Task Force for the Acceleration of Handling Covid-19 in the Company's cinemas. The Task Force continues to periodically monitor and evaluate the operational activities of CGV cinemas.

The Company has prepared a number of health protocols in accordance with the guidance of the Ministry of Health and local governments, including:

1. Staff and spectators are required to wear masks in all areas of the cinema;
2. Check the audience's body temperature before entering the cinema area;

3. Melakukan sistem pelacakan pengunjung (*tracing*) dengan QR Code dan manual;
4. Mengurangi kapasitas tempat duduk di ruang auditorium guna menjaga jarak aman antar penonton;
5. Pembersihan di dalam auditorium, termasuk tempat duduk, sebelum dan setelah penayangan film;
6. Menerapkan prosedur kebersihan dengan cairan disinfektan diseluruh area bioskop;
7. Menyediakan gel pembersih tangan/*hand-sanitizer*; dan
8. Menghimbau penonton untuk memesan tiket menonton serta makan minum secara online (*contact-less*) dengan pembayaran secara digital (*cash-free*) melalui situs web dan aplikasi digital CGV; dan
9. Penempatan materi komunikasi kepada pengunjung di seluruh area CGV dan secara online untuk meningkatkan pengetahuan tentang protokol kesehatan di bioskop.

3. Conduct a visitor tracking system (tracing) with QR Code and manual;
4. Reduce seating capacity in auditorium space to maintain a safe distance between spectators;
5. Cleaning inside the auditorium, including seating, before and after the screening of the film;
6. Applying hygiene procedures with disinfectant liquid throughout the cinema area;
7. Provide hand sanitizer gel/hand-sanitizer; and
8. Encourage viewers to book tickets to watch and eat online (contact-less) with digital payment (cash-free) through CGV's website and digital application; and
9. Placement of communication materials to visitors throughout the CGV area and online to increase knowledge of health protocols in the cinema.

Informasi material sehubungan pembukaan kembali kegiatan operasional bioskop CGV di Indonesia sebagai berikut:

Material information in connection with the reopening of CGV cinema operations in Indonesia is as follows:

No	Tanggal Pembukaan Kembali Date of Reopening	Nama Bioskop Name of Cinemas	Jumlah Bioskop Numbar of Cinemas	Kota/Kabupaten City/Regency
1	10-02-2021	CGV Raya Padang	1	Padang
		CGV Transmart Mataram	1	Mataram
		CGV Bella Terra Lifestyle Centre	1	Jakarta
2	11-02-2021	CGV Transmart Tegal	1	Tegal
3	13-03-2021	CGv Plaza Lawu	1	Madiun
4	19-03-2021	CGV Sadang Terminal Square	1	Purwakarta
5	31-03-2021	CGV Transmart Pekanbaru	1	Pekanbaru
6	03-04-2021	CGV Rita Supermall	1	Purwokerto
7	04-04-2021	CGV Ecoplaza Citra Raya Cikupa	1	Tangerang
8	07-04-2021	CGV BG Junction	1	Surabaya

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

No	Tanggal Pembukaan Kembali Date of Reopening	Nama Bioskop Name of Cinemas	Jumlah Bioskop Numbar of Cinemas	Kota/Kabupaten City/Regency
9	21-04-2021	CGV Kediri Mall	1	Kediri
10	23-04-2021	CGV Transmart Solo	1	Solo
		CGV Grand Batavia	1	Tangerang
		CGV Festive Walk	1	Karawang
		CGV Icon Mall Gresik	1	Gresik
11	24-04-2021	CGV Cikampek Mall	1	Karawang
12	25-04-2021	CGV Maspion Square	1	Surabaya
13	07-05-2021	CGV Marvel City	1	Surabaya
		CGV Social Market	1	Palembang
14	13-05-2021	CGV Teras Kota	1	Tangerang Selatan
15	26-05-2021	CGV Grand Kawanua City	1	Manado
		CGV Holiday	1	Pekanbaru
16	29-05-2021	CGV Transmart Graha Bintaro	1	Tangerang
17	09-06-2021	CGV Living Plaza Jababeka	1	Bekasi
18	12-06-2021	CGV Wijaya Kusuma	1	Probolinggo
19	16-06-2021	CGV Bandara City Mall	1	Tangerang
		CGV Technomart	1	Karawang

Pada tanggal 12 Juli 2021, Perseroan melakukan penghentian sementara kegiatan operasional bioskop CGV di seluruh lokasi sesuai dengan Surat Instruksi Menteri Dalam Negeri No 15 Tahun 2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Darurat Corona Virus Disease 2019 di Wilayah Jawa dan Bali; Surat Instruksi Menteri Dalam Negeri No 17 Tahun 2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Berbasis Mikro dan Mengoptimalkan Posko Penanganan Corona Virus Disease 2019 di Tingkat Desa dan Keluarahan untuk Pengendalian Penyebaran Corona Virus Disease 2019; dan Instruksi Menteri Dalam Negeri No 20 Tahun 2021 tentang Perubahan Instruksi Menteri Dalam Negeri No 17 Tahun 2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Berbasis Mikro dan Mengoptimalkan Posko Penanganan Corona Virus

On July 12, 2021, the Company temporarily suspended the operation of CGV cinemas in all locations in accordance with the Instruction Letter of the Minister of Home Affairs No. 15 of 2021 concerning the Implementation of Restrictions on Corona Virus Disease 2019 Emergency Community Activities in Java and Bali; Letter of Instruction of the Minister of Home Affairs No. 17 of 2021 on the Implementation of Restrictions on Micro-Based Community Activities and Optimizing the Post for Handling Corona Virus Disease 2019 at the Village and Exit Levels for Controlling the Spread of Corona Virus Disease 2019; and The Instruction of the Minister of Home Affairs No. 20 of 2021 concerning Changes in the Instruction of the Minister of Home Affairs No. 17 of 2021 concerning the Implementation of Restrictions on Micro-Based Community Activities and Optimizing

Disease 2019 di Tingkat Desa dan Kelurahan untuk Pengendalian Penyebaran Corona Virus Disease 2019.

the Post for Handling Corona Virus Disease 2019 at the Village and District Levels for Controlling the Spread of Corona Virus Disease 2019.

Selanjutnya, berdasarkan Instruksi Menteri Dalam Negeri No. 42 tahun 2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Level 4, Level 3, dan Level 2 Corona Virus Disease 2019 di Wilayah Jawa dan Bali tanggal 13 September 2021, per tanggal 16 September 2021, Perseroan telah melakukan pembukaan kembali kegiatan operasional bioskop CGV sebanyak 35 bioskop yang berada di beberapa kota dan daerah di Indonesia, yaitu sebagai berikut:

Furthermore, based on the Instruction of the Minister of Home Affairs No. 42 of 2021 concerning the Implementation of Restrictions on Community Activities Level 4, Level 3, and Level 2 corona virus disease 2019 in Java and Bali region dated September 13, 2021, as of September 16, 2021, the Company has reopened the operational activities of CGV cinemas as many as 35 cinemas located in several cities and regions in Indonesia, as follows:

No	Tanggal Pembukaan Kembali Date of Reopening	Nama Bioskop Name of Cinemas	Jumlah Bioskop Total Cinemas	Kota/Kabupaten City/Regerncy
1	16-09-2021	CGV Aeon Mall JGC	11	Jakarta
		CGV Bella Terra Lifestyle Center		
		CGV Buaran Plaza		
		CGV Central Park		
		CGV FX Sudirman		
		CGV Grand Indonesia		
		CGV Green Pramuka Mall;		
		CGV Pacific Place		
		CGV Slipi Jaya		
		CGV Sunter Mall		
		CGV Transmart Cempaka Putih		
		CGV BEC Mall	4	Bandung
		CGV Kings Shopping Centre		
		CGV 23 Paskal Shopping Center		
		CGV Paris Van Java		
		CGV Transmart Cirebon	1	Cirebon
		CGV Transmart Tegal	1	Tegal
		CGV Depok Mall	1	Depok
		CGV Bekasi Cyber Park;	3	Bekasi
		CGV Bekasi Trade Cente		
		CGV Lagoon Avenue Bekas		

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

No	Tanggal Pembukaan Kembali Date of Reopening	Nama Bioskop Name of Cinemas	Jumlah Bioskop Total Cinemas	Kota/Kabupaten City/Regerncy
1	16-09-2021	CGV Cikampek Mall	2	Karawang
		CGV Festive Walk		
		CGV Living Plaza Jababeka	1	Cikarang
		CGV Hartono Mall	2	Sleman
		CGV Transmart Maguwo		
		CGV Rita Supermal	1	Purwokerto
		CGV Roxy Square Jember	1	Jember
		CGV Kediri Mall	1	Kediri
		CGV Palembang Trade Center	2	Palembang
		CGV Transmart Palembang		
		CGV Transmart Pekanbaru	1	Pekanbaru
		CGV Panakukkang Square	1	Makassar
		CGV Grand Kawanua City	1	Manado
		CGV Plaza Mutia	1	Samarinda

Sampai 31 Desember 2021, Perseroan telah membuka kembali seluruh jaringan bioskop CGV di Indonesia secara bertahap.

As of December 31, 2021, the Company has reopened the entire CGV cinema network in Indonesia gradually.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Pada tahun 2021, Perseroan tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan. Semua transaksi afiliasi Perseroan telah dilakukan sesuai dengan syarat dan kondisi serta manfaat ekonomis yang secara substansial sebanding dengan transaksi dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa dan semua transaksi afiliasi Perseroan telah dilaksanakan dengan fair dan prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*).

Dalam melakukan transaksi afiliasi, Perseroan bertujuan untuk kepentingan dan keberlanjutan bisnis Perseroan yang berhubungan dengan operasional kegiatan normal usaha. Transaksi afiliasi yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2021 sebagai berikut:

Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties

In 2021, the Company did not conduct transactions containing conflicts of interest. All affiliate transactions of the Company have been carried out in accordance with the terms and conditions and economic benefits that are substantially comparable to transactions with parties who do not have a special relationship and all affiliate transactions of the Company have been carried out with fair and reasonable transaction principles (arms-length principle).

In conducting affiliate transactions, the Company aims for the benefit and sustainability of the Company's business related to the operation of normal business activities. Affiliate transactions carried out by the Company throughout 2021 are as follows:

Nama & Sifat Hubungan Berelasi
Name & Nature of Related Relationships

Nama Name	Sifat Hubungan Nature of Relations	Sifat Transaksi Nature of Transactions
CJ 4DPLEX Co., Ltd. (4DPLEX)	Entitas sepengendali Entity under common control	Pembelian film dan pembelian perlengkapan Purchase of movies and supplies
PT CJ Foodville Bakery and Café Indonsia (CJ Foodville)	Entitas sepengendali Entity under common control	Pembelian makanan dan minuman dan jasa manajemen Purchase of food and beverages, and management fee
PT CJ Logistic Nusantara	Entitas sepengendali Entity under common control	Biaya pengangkutan Freight charges
CJ Foodville Co., Ltd.	Entitas sepengendali Entity under common control	Biaya royalti Royalty fee
CJ Olive Networks Co., Ltd	Entitas sepengendali Entity under common control	Jasa sistem informasi Information system fees
CJ Olive Networks Vietnam	Entitas sepengendali Entity under common control	Jasa sistem informasi Information system fees
CGI Holdings Limited	Entitas induk langsung Immediate parent	Pinjaman Loan
CJ CGV Co.,Ltd	Entitas induk utama Ultimate parent	Jasa sistem informasi dan biaya jaminan korporasi Information system fees and corporate guarantee fees
Dewan Komisaris dan Direksi/	Manajemen Kunci Key Management	Kompensasi dan remunerasi Compensation and remuneration

Saldo Transaksi dengan Pihak Berelasi
Balance of Transactions with Related Parties

(Dalam Ribuan Rupiah | In Thousand Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth
Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain Trade and other receivables	173.953	119.588	45,46%
Utang usaha Trade payables	51.368	591.935	-91,32%
Akrual dan utang lain-lain Accruals and other payables	28.235.011	18.509.455	0,23%
Pinjaman Loan	392.397.638	-	-
Beban pokok pendapatan Cost of revenues	542.461	904.580	0,28%
Beban operasional Operating expenses	19.594.513	22.666.129	-13,55%
Beban Keuangan Finance Costs	4.451.491	-	-

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

TRANSAKSI-TRANSAKSI PENTING LAINNYA DALAM JUMLAH YANG SIGNIFIKAN

Perseroan memiliki perjanjian dengan beberapa pihak ketiga untuk penayangan film-film tertentu di bioskop milik Perseroan. Dalam perjanjian ini, biasanya Perseroan akan membayar beban lisensi berbasis bagi pendapatan. Film-film terkait hanya bisa mulai ditayangkan berdasarkan waktu yang telah ditentukan oleh pemilik lisensi dan biasanya tidak memiliki batas waktu berakhir.

Selain itu, untuk menangani dampak Covid-19 terhadap usahanya, Perseroan telah melakukan upaya sebagai berikut:

1. Memperbaharui perjanjian pinjaman bank yang ada dan memperoleh fasilitas pinjaman baru untuk mendukung kegiatan operasi. Perusahaan telah memperpanjang fasilitas pinjaman dari The Korea Development Bank ("KDB") dan The Export Import Bank of Korea ("KEXIM") serta memperoleh dua pinjaman baru dari PT Bank Shinhan Indonesia dan CGI Holdings Limited yang masing-masing akan jatuh tempo pada bulan Januari 2022 dan Juli 2022. Seluruh pinjaman ini dijaminkan oleh pemegang saham pengendali tidak langsung, CJ CGV Co. Ltd.
2. Negosiasi dengan tuan tanah untuk pengurangan biaya sewa, pengeluaran belanja modal yang rendah hanya untuk memungkinkan kegiatan dan proyek yang mendesak dengan dasar yang disetujui.

Sementara untuk Entitas Anak memiliki perjanjian dengan beberapa pihak ketiga untuk mengoperasikan bioskop milik pihak ketiga dengan merek blitztheater. Dalam perjanjian ini, Entitas Anak akan menerima pendapatan lisensi berbasis bagi pendapatan dan jasa manajemen tertentu. Perjanjian-perjanjian ini berlaku 10 tahun sejak tanggal pembukaan bioskop dan dapat diperpanjang berdasarkan persetujuan kedua belah pihak.

OTHER IMPORTANT TRANSACTIONS IN SIGNIFICANT QUANTITIES

The Company has agreements with several third parties for the screening of certain films in the Company's cinemas. In this agreement, usually the Company will pay a license of revenue-based. Related films can only start airing based on the time specified by the licensee and usually do not have an expiration time limit.

In addition, to deal with the impact of Covid-19 on its business, the Company has made the following efforts:

1. Renew existing bank loan agreements and obtain new lending facilities to support operating activities. The Company has extended the loan facilities of The Korea Development Bank ("KDB") and The Export Import Bank of Korea ("KEXIM") as well as obtained two new loans from PT Bank Shinhan Indonesia and CGI Holdings Limited which are due in January 2022 and July 2022, respectively. All of these loans are secured by the indirect controlling shareholder, CJ CGV Co. Ltd.
2. Negotiations with landlords for reductions in rental costs, low capital expenditures only to allow urgent activities and projects on an approved basis.

While Subsidiaries have agreements with several third parties to operate third-party owned cinemas under the blitztheater brand. In this agreement, the Subsidiary will receive a license of revenue-based for certain income and management services. These agreements are valid 10 years from the date of opening the cinema and can be extended under the consent of both parties.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Undang-Undang Cipta Kerja

Pada bulan Februari 2021, Pemerintah secara resmi mengesahkan 49 peraturan pelaksana UU Cipta Kerja yang sebelumnya telah disahkan pada tanggal 2 November 2020 menjadi UU No. 11/2020. Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Pemerintah secara resmi mengesahkan sejumlah peraturan pelaksana UU Cipta Kerja. Perseroan masih mengevaluasi dampak keseluruhan dari penerapan peraturan pelaksanaan tersebut terhadap bisnis dan operasinya.

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS

Job Creation Law

In February 2021, the Government officially passed 49 implementing regulations of the Job Creation Law that had previously been passed on November 2, 2020 into Law No. 11/2020. On the date of completion of these financial statements, the Government officially passed a number of implementing regulations of the Job Creation Law. The Company is still evaluating the overall impact of implementing these implementation regulations on its business and operations.

PENERAPAN PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Selama tahun 2021, Perseroan telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan. Perubahan kebijakan akuntansi tersebut meliputi:

- Amendemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis" tentang Definisi Bisnis.
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2.
- Penyesuaian 2021 PSAK 48, "Penurunan nilai aset".
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan".
- Amendemen PSAK 73 – Konsesi sewa terkait Corona virus 2019 ("COVID-19") setelah 30 Juni 2021.

Penerapan dari standar, interpretasi baru dan revisi standar yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2021 tersebut, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki efek yang material atas jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian.

IMPLEMENTATION OF ACCOUNTING POLICY CHANGES

During 2021, the Company has implemented a number of amendments and adjustments to accounting standards relevant to financial reporting. Changes to the accounting policy include:

- Amendment to SFAS 22 "Business Combination" – Definition of Business.
- Amendment to SFAS 71, Amendment to SFAS 55, Amendment to SFAS 60, Amendment to SFAS 62 and Amendment to SFAS 73 "Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2".
- Annual improvement to SFAS 48, "Impairment of assets".
- Amendment of SFAS No.1 "Presentation of financial statement".
- Amendment SFAS 73 – Corona virus disease 2019 ("COVID-19") related rent concession beyond 30 June 2021.

The application of the standard, the new interpretation and the revision of the standard effective January 1, 2021, does not cause substantial changes to the Company's accounting policy and has no material effect on the amount reported in the consolidated financial statements.

05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

TATA KELOLA **PERUSAHAAN**

CORPORATE GOVERNANCE

Perseroan senantiasa berupaya untuk memastikan tercapainya pelaksanaan GCG melalui pengelolaan kebijakan dan prosedur yang efektif sehingga terdapat peningkatan kepatuhan yang berkelanjutan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company ensures the achievement of GCG implementation through an effective management of policies and procedures, hence to maintain continuous compliance with the prevailing laws and regulations.

KOMITMEN GCG

Penerapan tata kelola yang baik secara terintegrasi, konsisten, dan mengacu pada standar yang tinggi memiliki dampak positif dan signifikan pada kinerja Perseroan secara keseluruhan. Sebagai organisasi, tata kelola yang baik (*Good Corporate Governance*-GCG) turut membangun reputasi Perseroan di mata para Pemegang Saham dan pemangku kepentingan.

Implementasi GCG pada Pengelolaan Perseroan turut berkontribusi pada pertumbuhan kinerja Perseroan melalui penetapan sistem operasional dan alur kerja yang jelas. Penerapan prinsip-prinsip GCG merupakan hal penting guna tercipta bisnis yang berkelanjutan.

GCG COMMITMENT

The implementation of good governance in an integrated, consistent manner and refers to high standards will have a positive and significant impact on the Company's overall performance. As an organization, Good Corporate Governance (GCG) helps improve the Company's reputation to the Shareholders and stakeholders.

The implementation of GCG in the Company Management also contributes to the growth of the Company's performance through the establishment of a clear operational system and workflow. The application of GCG principles is important to create a sustainable business.

Perseroan senantiasa melakukan pemantauan dan evaluasi berkala terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik di seluruh aktivitas bisnis Perseroan. GCG menjadi landasan yang kuat untuk menciptakan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, untuk itu Perseroan senantiasa melakukan sosialisasi kepada seluruh karyawan mulai dari jajaran Dewan Komisaris, Direksi hingga seluruh tingkatan karyawan. Melalui sosialisasi ini, diharapkan setiap elemen di organisasi mengetahui tugas, fungsi dan tanggung jawabnya sesuai yang dituangkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perusahaan.

The Company continuously monitors and evaluates good corporate governance in all of the Company's business activities. GCG is a strong foundation for creating sustainable business growth, as such the Company continues to disseminate information to all employees from the Board of Commissioners, Directors to all levels of employees. Through this initiative, it is hoped that every element in the organization understands their duties, functions and responsibilities as stated in the Company's Articles of Association and the company regulations.

DASAR PENERAPAN GCG

Perseroan menyusun pedoman tata kelola perusahaan yang baik dengan mengacu kepada peraturan-peraturan yang berlaku sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal;
2. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK);
4. Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI);
5. Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka OJK tahun 2015;
6. Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia dari Komite Nasional Kebijakan *Governance*; dan
7. Anggaran Dasar Perseroan.

GCG IMPLEMENTATION BASIS

The Company develops guidelines for good corporate governance by referring to the following applicable regulations:

1. Law No. 8 of 1995 on the Capital Market;
2. Law No. 40 of 2007 on the Limited Liability Company;
3. Financial Services Authority (OJK) Regulations;
4. Indonesia Stock Exchange (IDX) Regulations;
5. OJK Corporate Governance Guideline for Public Company 2015;
6. Indonesia Good Corporate Governance General Guideline Issued by the National Committee on Governance Policies; and
7. Articles of Association of the Company.

TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

PRINSIP-PRINSIP GCG

Perseroan secara konsisten menerapkan 5 (lima) prinsip fundamental tata kelola perusahaan yang baik demi tercapainya visi, misi dan tujuan Perseroan, serta terjaminnya kelangsungan bisnis Perseroan. Kelima prinsip GCG tersebut adalah:

KETERBUKAAN
TRANSPARENCY

Prinsip yang dipertahankan dalam rangka menyediakan akses yang sama terhadap informasi mengenai perusahaan kepada Pemegang Saham dan pemangku kepentingan.

The principle is upheld to provide equal access on corporate information for shareholders and stakeholders.

AKUNTABILITAS
ACCOUNTABILITY

Prinsip ini memastikan seluruh kegiatan operasional dan bisnis dilakukan secara profesional dan sesuai peraturan yang berlaku sehingga menumbuhkan kepercayaan yang luas dari publik, Pemegang Saham maupun pemangku kepentingan. Pengawasan terhadap pelaksanaannya dilakukan oleh Komite Audit yang merupakan perpanjangan tangan dari Dewan Komisaris.

The principle ensures all operation and business activities must be done professionally and according to the prevailing regulations in order to enhance the public, shareholders and other stakeholders confident. Supervision of strategy implementation by the Audit Committee is an extension of the Board of Commissioners.

GCG PRINCIPLES

The Company consistently implements 5 (five) fundamental principles of good corporate governance to achieve the Company's vision, mission and goals, as well as ensuring the Company's business continuity. The five GCG principles are:

TANGGUNG JAWAB
RESPONSIBILITY

Prinsip tanggung jawab diwujudkan dalam setiap pengambilan keputusan oleh Perseroan, dimana setiap anggota manajemen Perseroan bertanggung jawab atas pencapaian yang telah ditetapkan.

The responsibility principle is manifested in the decision- making by the Company, where each management member is responsible for the assigned achievement.

INDEPENDENSI
INDEPENDENCE

Prinsip ini diterapkan untuk memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil bersifat independen dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

The principle is applied to ensure the independence and compliance in decision-making to the prevailing regulations.

KESETARAAN ATAU KEWAJARAN
EQUALITY OR FAIRNESS

Prinsip ini diterapkan dalam memperlakukan setiap karyawan, pemasok maupun pemangku kepentingan dengan setara dan wajar.

The principle is applied by treating employees, suppliers and stakeholders equally and fairly.

PEDOMAN TATA KELOLA **PERUSAHAAN YANG BAIK**

GOOD CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES

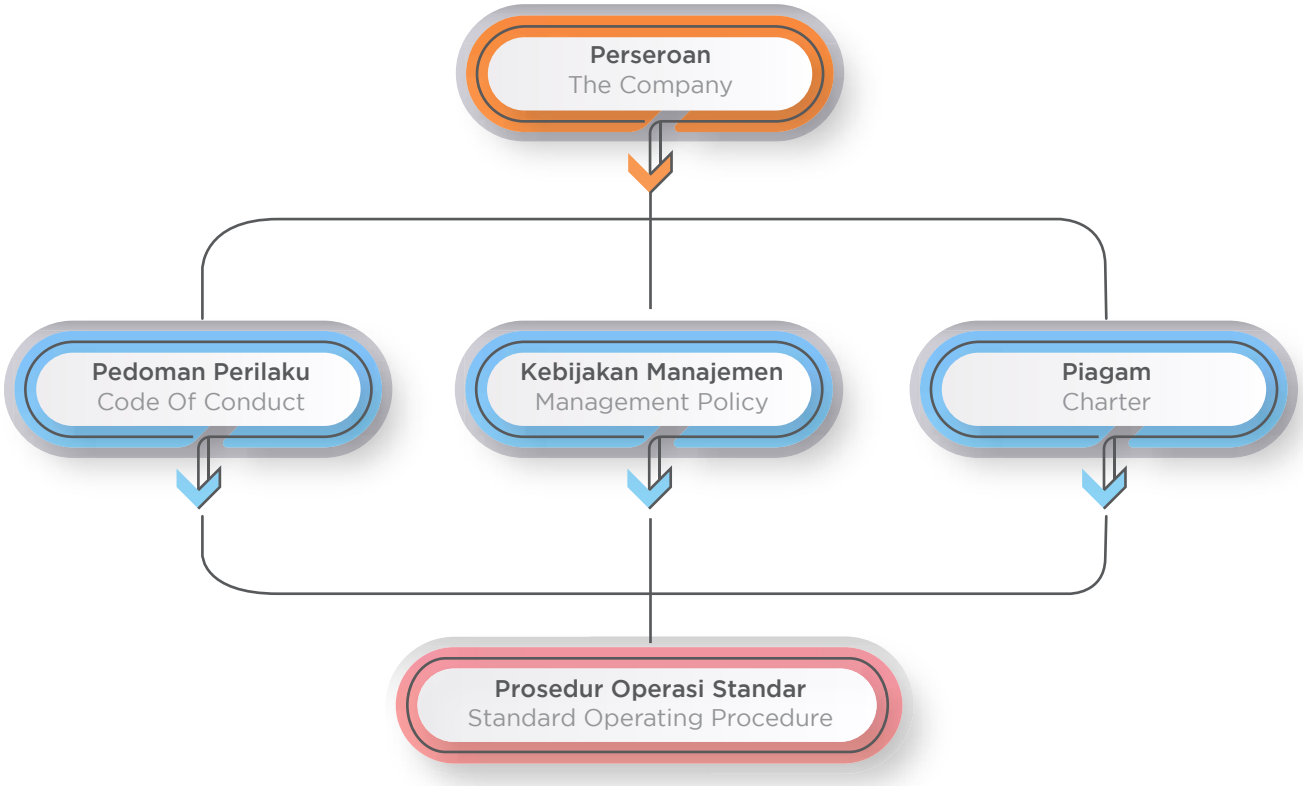

Dalam menjalankan praktik tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan memiliki Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang wajib dipatuhi oleh seluruh karyawan. Pedoman tersebut berisi kebijakan-kebijakan Perseroan yang mengatur sehubungan dengan kegiatan dalam lingkup pekerjaan, terdiri dari Pedoman Perilaku, Kebijakan Manajemen, piagam-piagam baik Piagam Direksi, Piagam Dewan Komisaris, Piagam Komite Audit, Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi, dan Piagam Unit Audit Internal, yang mengatur secara rinci tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing jabatan.

Keseluruhan isi dari kebijakan-kebijakan dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik kemudian dirumuskan menjadi Prosedur Operasi Standar yang kemudian menjadi acuan bagi seluruh kegiatan operasional Perseroan.

In carrying out good corporate governance practices, the Company has Good Corporate Governance Guidelines that shall be adhered to by all employees. The guidelines contain the Company's policies that regulate work activities including the Code of Conduct, Management Policy, the Board of Directors Charter, the Board of Commissioners Charter, the Audit Committee Charter, the Remuneration and Nomination Committee Charter, and the Internal Audit Unit Charter, which regulates in detail the duties, responsibilities and authorities of each position.

The entire contents of the policies in the Guidelines are then formulated into the Standard Operating Procedures which then become a reference for all of the Company's operational activities.

PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES

PEDOMAN PERILAKU

Perseroan memiliki Peraturan Perusahaan yang berisi pedoman perilaku yang wajib dipatuhi oleh seluruh karyawan. Melalui penerapan pedoman perilaku ini, diharapkan semua karyawan dapat menjaga kredibilitas dan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap Perseroan yang sejauh ini telah dikenal memiliki reputasi baik dan terpercaya.

Agar dapat berlaku efektif, Perseroan senantiasa melakukan sosialisasi pedoman perilaku kepada seluruh karyawan di seluruh bagian atau departemen, termasuk kepada anak perusahaan Perseroan. Sosialisasi menyeluruh ini diharapkan mendorong karyawan untuk menunjukkan perilaku umum yang akan menjadi landasan bagi segenap aktivitas Perseroan dalam menjalankan usahanya, yakni:

1. Integritas dalam berusaha yang merupakan bentuk kepatuhan pada peraturan yang berlaku.
2. Tidak membuat pernyataan palsu dan klaim palsu terutama terkait pemasaran dan negosiasi termasuk akun untuk biaya dan pengeluaran, kajian atas proyek tertentu dan penulisan laporan.
3. Menghindari terjadinya benturan kepentingan, *moonlighting, insider trading*, memakai aset perusahaan untuk kepentingan pribadi, melakukan pekerjaan lain di luar perusahaan yang berpotensi mengganggu produktivitas, dan memberikan informasi yang menguntungkan orang lain.
4. Tidak memberi atau menerima hadiah.
5. Tidak menerima atau melakukan suap dalam bentuk apapun.
6. Tidak melakukan penyelewengan seperti menipu, menggelapkan, memalsukan, penyalahgunaan aset, pengalihan kas, dan lain-lain.

CODE OF CONDUCT

The Company has in place the Corporate Regulation consisting of code of conduct that applies to all employees. Through the implementation of code of conduct, all employees are expected to uphold the Company's credibility and maintain the public trust to the Company which insofar has a good reputation and trustworthiness.

For an effective implementation of code of conduct, the Company continues to communicate the codes to all employees in all departments, including in its subsidiaries. Comprehensive communication is expected to encourage employees to demonstrate the behaviors that will provide a foundation for the Company in conducting its business activities, which are:

1. Integrity in business as a manifestation of compliance to applicable regulations.
2. Refraining from any false statements or false claims relating to marketing and negotiation, including cost and expense accounting, project reviews and reporting.
3. Preventing conflicts of interest, moonlighting, and insider trading, using the company's assets for personal interest, taking other jobs outside the company, which could potentially affect productivity, and giving information that may benefit others.
4. Refraining from giving or accepting gifts.
5. Refraining from receiving or giving bribes of any kind.
6. Not committing any violation such as fraud, embezzlement, falsification, and misuse of assets, cash fraud, and other misconduct.

KARYAWAN DAN HUBUNGAN INDUSTRIAL

Perseroan menyadari bahwa sumber daya manusia merupakan salah satu aset terpenting yang menunjang keberhasilan Perseroan. Oleh sebab itu, Perseroan selalu mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Selain itu, Perseroan juga fokus pada pengembangan kualitas karyawan dengan berbagai program peningkatan kompetensi, dan pengasahan *soft skill*. Berbagai kegiatan yang memungkinkan karyawan saling berinteraksi juga berguna bagi pembentukan suasana kerja yang kondusif sehingga produktivitas dan kerja sama dalam lingkup pekerjaan dapat berjalan dengan baik.

EMPLOYEES AND INDUSTRIAL RELATIONS

The Company realizes that human resources are one of the most important assets for the success of the Company. To that end, the Company strives to prioritize the Occupational Health and Safety (OHS). Moreover, the Company also focuses on developing employee quality with various competency improvement programs and sharpening soft skills. Various activities that allow employees to interact with each other are also useful for establishing a favorable working atmosphere thereby fostering good productivity and cooperation within the scope of work.

HUBUNGAN DENGAN MITRA KERJA

Kebijakan dalam pengelolaan hubungan pelanggan, supplier, dan kreditur, menetapkan perlunya jalinan kerja sama yang saling menguntungkan serta menjaga citra Perseroan dengan menjunjung prinsip tata kelola perusahaan yang baik, yaitu kewajaran, transparansi, akuntabilitas dan kemandirian serta nilai-nilai etika berusaha.

RELATIONS WITH BUSINESS PARTNERS

The policy in managing relationships with customers, suppliers, and creditors emphasizes the need to ensure long-term and mutually beneficial relations and maintain the Company's image by upholding the principles of Good Corporate Governance, including fairness, transparency, accountability, independence and business ethic.

HUBUNGAN DENGAN PEGAWAI DAN PEJABAT PEMERINTAH

Perseroan menetapkan kebijakan untuk mengembangkan dan memelihara hubungan baik dan komunikasi efektif dengan setiap jajaran pemerintah yang memiliki kewenangan pada bidang operasional perusahaan. Karyawan harus sedapat mungkin menghindari penyelewengan dan/atau tindakan yang dilarang oleh undang-undang serta kepatuhan.

Pedoman perilaku ini berlaku sama bagi pihak internal maupun eksternal Perseroan dan Perseroan akan menindaklanjuti pelanggaran peraturan/kebijakan perusahaan lain secara pribadi dan menjamin kerahasiaan identitas pelapor.

RELATIONS WITH EMPLOYEES AND GOVERNMENT OFFICIALS

The Company has developed a policy for establishing and maintaining good relations and effective communication with officials at all levels of government that have authority over the company's operations. The employee shall avoid violation and/or actions prohibited under the law.

The code of conduct is applied equally to internal and external parties to the Company's operations, and the Company will take appropriate action with respect to any reported breach of the regulations/policy and guarantee the confidentiality of the whistleblower identity.

PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES

Pelaporan dapat disampaikan melalui telepon, surat atau dapat melalui email kepada hrd@cgv.id dengan melindungi identitas pelapor. Apabila karyawan terbukti melakukan pelanggaran, akan diberikan sanksi sesuai ketentuan Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku termasuk sanksi berupa hukuman pidana.

Reports can be submitted by phone, letter, or email to hrd@cgv.id, while hiding the whistleblower's identity. If any employee is found to have violated the rules, he or she will receive appropriate sanctions according to Company policy and/or any prevailing regulation including the provisions of criminal law.

PELAKSANAAN GCG 2021 & RENCANA 2022

Pada tahun 2021, Perseroan telah melaksanakan prinsip-prinsip GCG yang dilakukan dalam berbagai aktivitas Perseroan yaitu penguatan prinsip-prinsip GCG di Perseroan, penguatan kode etik dan juga memaksimalkan sistem pengendalian internal Perseroan melalui *whistleblowing system* (WBS).

Perseroan juga telah menyusun rencana pelaksanaan GCG tahun 2022 yaitu menyempurnakan dan terus melakukan penguatan prinsip-prinsip GCG di Perseroan, penguatan kode etik dan juga memaksimalkan *system control* Perseroan melalui *whistleblowing system* (WBS) yang telah dilakukan di tahun 2021.

GCG 2021 IMPLEMENTATION & 2022 PLAN

In 2021, the Company has implemented the GCG principles carried out in various Company activities, namely strengthening the GCG principles of the Company, reinforcement of code of conduct, as well as maximizing internal control system of the Company through whistleblowing system (WBS).

The Company has also prepared a GCG implementation plan for 2022 which is to refine and continue to strengthen the GCG principles in the Company, reinforcement of code of conduct, as well as maximizing internal control system of the Company through whistleblowing system (WBS) as a continuation from the implementation in 2021.

PENILAIAN GCG

Penilaian GCG pada Perseroan dilakukan melalui *self-assessment,* yang diawali pengisian kuesioner terkait dengan upaya implementasi GCG di Perseroan dalam menyelenggarakan bisnis yang beretika dan berkelanjutan.

Penilaian GCG dilakukan guna melihat efektifitas pelaksanaan GCG dan memastikan bahwa GCG konsisten dilakukan oleh Perseroan.

GCG ASSESSMENT

GCG assessment of the Company is carried out through self-assessment, which is initially carried out by completing the questionnaires on the GCG implementation efforts in the Company in conducting the ethical and sustainable business.

GCG assessment is carried out to see the effectiveness of GCG implementation and ensure that the Company consistently carries out GCG.

STRUKTUR GCG

Struktur Organ Perseroan ditetapkan dengan berlandaskan pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 Bab I Mengenai Ketentuan Umum Pasal 1, yang terdiri dari:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
2. Dewan Komisaris;
3. Direksi;
4. Komite-komite di bawah Dewan komisaris dan Direksi; dan
5. Sekretaris Perusahaan.

RUPS merupakan organ tertinggi dalam Perseroan yang memiliki fungsi melakukan pengambilan keputusan penting dengan didasari pada kepentingan Perseroan, seraya memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku.

Sedangkan, pengelolaan Perseroan dilakukan oleh Direksi, sementara Dewan Komisaris melakukan pengawasan yang memadai terhadap kinerja pengelolaan Perseroan. Namun demikian, keduanya mempunyai tanggung jawab untuk memelihara kesinambungan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, Dewan Komisaris dan Direksi memiliki kesamaan persepsi terhadap Visi, Misi, Nilai-nilai dan tujuan Perseroan.

Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Remunerasi dan Nominasi yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Sementara itu, pelaksanaan tugas Direksi dibantu oleh komite khusus yaitu Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

Sebagaimana yang ditentukan dalam Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A tentang Pencatatan Saham dan

GCG STRUCTURE

The Company's Organ Structure is determined based on Law No. 40 of 2007 Chapter I Regarding General Provisions Article 1, which consists of:

1. General Meeting of Shareholders (GMS);
2. Board of Commissioners (BOC);
3. Board of Directors (BOD);
4. Committees under the BOC and BOD; and
5. Corporate Secretary.

The GMS is the highest organ in the Company with the function of making important decisions based on the interests of the Company, while taking into account the provisions of the Articles of Association and prevailing laws and regulations.

Meanwhile, the Board of Directors carries out the management of the Company, while the Board of Commissioners carries out adequate supervision of the management performance of the Company. However, both have the responsibility to maintain the Company's business continuity in the long term. To that end, the Board of Commissioners and the Board of Directors share the same perception on the Vision, Mission, Values and objectives of the Company.

The Audit Committee and the Remuneration and Nomination Committee are established to assists the execution of the Board of Commissioners duties. Meanwhile, specific committees, namely the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit that directly responsible to the Board of Directors, assist the implementation of duties of the Board of Directors.

As stipulated in the OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies and Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-A concerning Listing of

PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES

Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat, Perusahaan Publik tercatat wajib menunjuk Sekretaris Perusahaan. Sekretaris Perusahaan diangkat oleh Perseroan dan berfungsi sebagai pihak penghubung dalam hal komunikasi antara pihak Perseroan dengan publik serta menjaga keterbukaan informasi. Peran Sekretaris Perusahaan sangat penting untuk memastikan implementasi tata kelola perusahaan yang baik telah dipatuhi oleh Direksi dan Dewan Komisaris ataupun segenap karyawan Perseroan. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab terhadap penerapan aspek keberlanjutan di dalam Perseroan. [E.1, 102-18]

Shares and Equity Securities Issued by the Listed Company, the listed Public Company is required to appoint a Corporate Secretary. The Corporate Secretary serves as the liaison party in terms of communication between the Company and the public as well as to maintaining information disclosure. The Corporate Secretary's role is important in ensuring the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as all employees of the Company to comply with the implementation of good corporate governance. Moreover, the Corporate Secretary also responsible in handling the implementation of sustainability aspects in the Company. [E-1, 102-18]

Struktur GCG Perseroan dapat digambarkan sebagai berikut

The Company's GCG Structure is illustrated as follows:

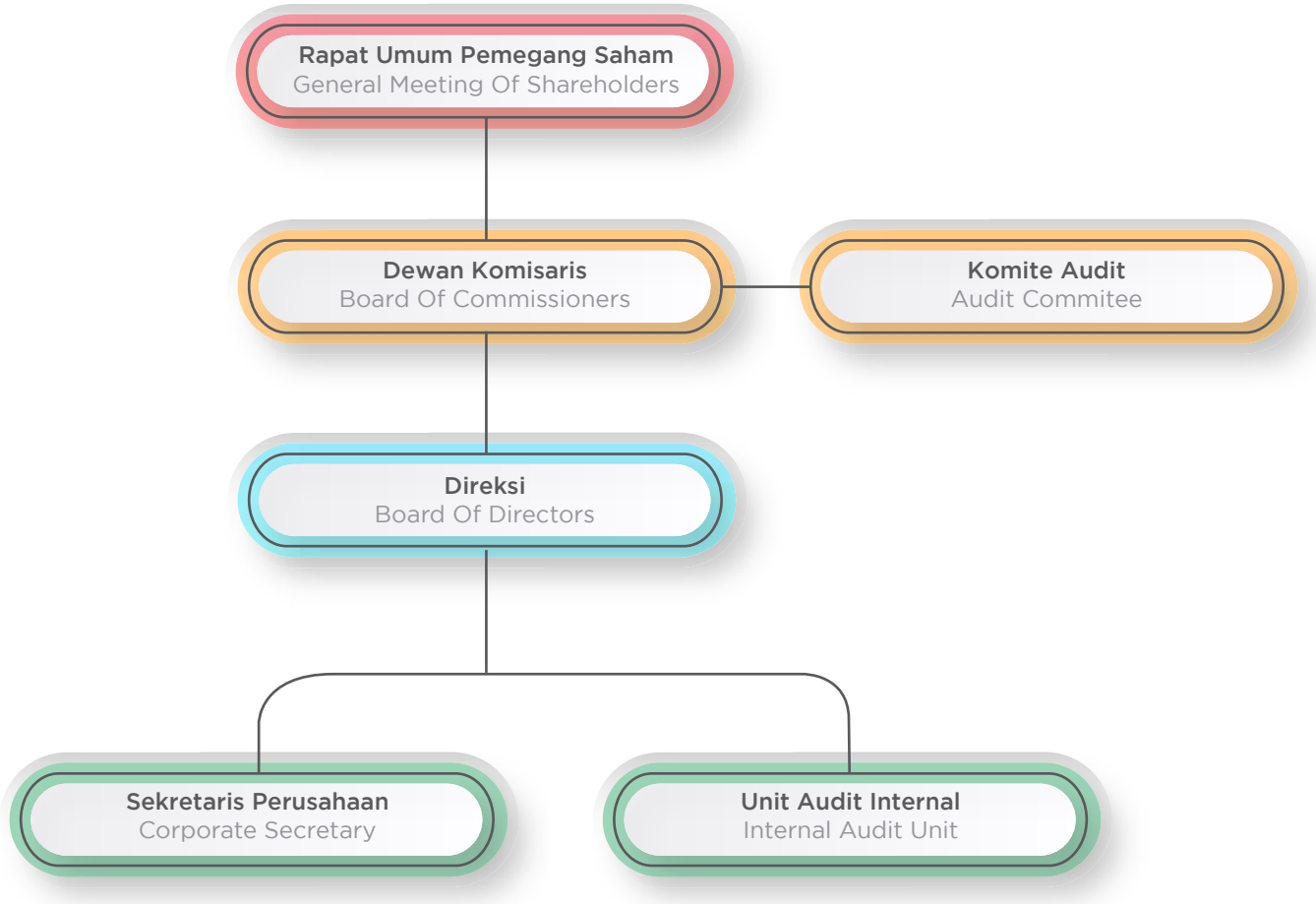

RAPAT UMUM **PEMEGANG SAHAM**

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan yang memegang kekuasaan tertinggi dalam struktur GCG yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS berfungsi sebagai forum bagi pemegang saham untuk melakukan pengambilan keputusan strategis dan penting yang berkaitan dengan jalannya usaha Perseroan, yang diatur dalam Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

LANDASAN HUKUM RUPS

1. Anggaran Dasar Perseroan.
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.
3. RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sebagaimana diatur dalam POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, dan
4. POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

WEWENANG RUPS

Kewenangan RUPS antara lain mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui Laporan Tahunan dan menetapkan bentuk dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta mengambil keputusan terkait tindakan korporasi atau keputusan strategis lainnya yang diajukan Direksi. Tanpa mengurangi kekuasaan dan wewenang yang dimiliki oleh RUPS, RUPS atau Pemegang Saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap pelaksanaan tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi untuk menjalankan kewajiban dan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a Company's organ that holding the highest authority in the GCG structure which is not granted to the Board of Commissioners and Board of Directors. GMS serves as a forum for shareholders to make strategic and important decisions related to the Company's business as stipulated in the Articles of Association and prevailing regulations.

GMS LEGAL BASIS

1. The Company's Articles of Association.
2. Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company.
3. The GMS consists of the Annual GMS and the Extraordinary GMS as stipulated in the POJK No. 15/POJK.04/2020 on the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies, and
4. POJK No. 16/POJK.04/2020 on Electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.

GMS AUTHORITY

The authority of the GMS are, among others, appoints and dismisses members of the Board of Commissioners and Board of Directors, evaluates the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors, approves changes to the Articles of Association, approves the Annual Report and determines the form and amount of remuneration of members of the Board of Commissioners and Board of Directors and takes decisions regarding corporate actions or other strategic decisions submitted by the Board of Directors. Without reducing the power and authority possessed by the GMS, the GMS or shareholders cannot intervene in the duties, functions and authority of the Board of Commissioners and Board of Directors regarding their obligations and rights in accordance with the Articles of Association and laws and regulations.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

TATA TERTIB RUPS

Pimpinan Rapat

1. Sesuai dengan ketentuan Pasal 11 poin a Anggaran Dasar Perseroan, salah seorang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris Perseroan akan memimpin Rapat dan bertindak selaku ("Pimpinan Rapat");
2. Dalam berjalannya Rapat, Pimpinan Rapat berhak untuk; a. Mengambil langkah-langkah yang dianggap perlu agar Rapat berjalan dengan tertib, lancar dan mencapai tujuannya. b. Meminta agar setiap orang yang ikut serta dalam Rapat, membuktikan kewenangannya untuk hadir dalam Rapat; dan
3. Pada saat pembukaan Rapat, Pimpinan Rapat akan memberikan penjelasan paling kurang mengenai kondisi umum Perseroan secara singkat, mata acara atau agenda Rapat, mekanisme pengambilan keputusan dan tata cara penggunaan hak Pemegang Saham.

Kuorum Kehadiran

1. Mata acara pertama, kedua dan ketiga Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), sesuai dengan ketentuan Pasal 12 ayat (2) huruf a butir (i) Anggaran Dasar Perseroan, RUPST dapat dilangsungkan bila dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian atau 50% (lima puluh persen) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah;
2. Mata acara keempat RUPST, sesuai dengan ketentuan Pasal 15 ayat (12) dan Pasal 18 ayat (11) Anggaran Dasar Perseroan, RUPST dapat dilangsungkan bila dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili lebih dari 2/3 (dua per tiga) bagian atau 66,7% (enam puluh enam koma tujuh persen) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah;

GMS PROCEDURES

Chairman of the Meeting

1. In accordance with the provisions of Article 11-point a of The Company's Articles of Association, one of the Board of Commissioners members appointed by the Board will chair the Meeting and act as ("Meeting Leader");
2. During the Meeting, the Chairman of the Meeting has the right to; a. Take the steps deemed necessary so that the Meeting runs in an orderly, smooth manner and achieves its goals. b. Request that everyone who participates in the Meeting to prove their authority to attend the Meeting; and,
3. At the opening of the Meeting, the Chairman will provide at least an explanation of the general condition of the Company in brief, the agenda of the meeting, decision-making mechanisms and procedures for the use of Shareholder rights.

Attendance Quorum

1. The first, second and third agenda of the Annual General Meeting of Shareholders ("AGM"), in accordance with the provisions of Article 12 paragraph (2) letter a point (i) of the Company's Articles of Association, the AGMS may be held if attended by Shareholders representing more than of 1/2 (one half) or 50% (fifty percent) of the total shares with valid voting rights;
2. The fourth agenda of the AGMS, in accordance with the provisions of Article 15 paragraph (12) and Article 18 paragraph (11) of the Company's Articles of Association, the AGMS may be held if attended by shareholders representing more than 2/3 (two thirds) or 66 ,7% (sixty-six-point seven percent) of the total shares with valid voting rights;

3. Mata acara pertama Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB"), sesuai dengan ketentuan Pasal 12 ayat (2) huruf g Anggaran Dasar Perseroan, Rapat dapat dilangsungkan bila dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili paling kurang 2/3 (dua per tiga) bagian atau 66,7% (enam puluh enam koma tujuh persen) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah;
4. Mata acara kedua RUPSLB, sesuai dengan ketentuan Pasal 13 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan, RUPSLB dapat dilangsungkan bila dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili paling kurang 3/4 (tiga per empat) bagian atau 75% (tujuh puluh lima persen) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah;
5. Bagi Pemegang Saham yang telah menguasakan kehadirannya kepada Kuasa yang ditunjuk, maka Pemegang Saham tersebut tidak perlu hadir secara virtual di Rapat dan kuorum kehadiran hanya akan memperhitungkan kehadiran virtual dari Kuasanya tersebut;
6. Dalam hal Pemegang Saham dan/atau Kuasanya telah memberikan kuasa secara elektronik melalui aplikasi eASY.KSEI sebelum tanggal Rapat dilaksanakan sesuai dengan ketentuan KSEI, maka perwakilan penerima kuasa yang telah terdaftar dalam aplikasi eASY.KSEI wajib melakukan registrasi kehadiran dalam aplikasi eASY.KSEI pada tanggal pelaksanaan Rapat sampai dengan masa registrasi Rapat secara elektronik ditutup oleh Perseroan, yaitu Pukul 09.00 WIB;
7. Pemegang Saham dan/atau Kuasanya hanya dapat melakukan 1 (satu) kali registrasi melalui aplikasi eASY.KSEI; dan
8. Kuorum kehadiran Rapat hanya dihitung sekali, yaitu sesaat sebelum dimulainya Rapat.

3. The first agenda of the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS"), in accordance with the provisions of Article 12 paragraph (2) letter g of the Company's Articles of Association, the Meeting may be held if attended by Shareholders representing at least 2/3 (two per cent). three) shares or 66.7% (sixty-six-point seven percent) of the total shares with valid voting rights;
4. The second agenda of the EGMS, in accordance with the provisions of Article 13 paragraph 1 of the Company's Articles of Association, the EGMS may be held if attended by Shareholders who represent at least 3/4 (three-fourths) or 75% (seventy-five percent) of the total all shares with valid voting rights;
5. For Shareholders who have authorized their presence to the appointed Proxy, the Shareholders do not need to be present virtually at the Meeting and the quorum of attendance will only take into account the virtual presence of the Proxy;
6. In the event that the Shareholders and/or their proxies have given power of attorney electronically through the eASY.KSEI application prior to the date of the Meeting being held in accordance with KSEI provisions, the representative of the proxies who has been registered in the eASY. KSEI application is required to register their attendance in the eASY.KSEI application. on the date of the Meeting until the registration period of the Meeting is electronically closed by the Company, at 09.00 WIB;
7. Shareholders and/or their proxies can only register 1 (one) time through the eASY.KSEI application; and
8. Meeting attendance quorum is only counted once, shortly before the start of the Meeting.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Tanya Jawab dan Pengajuan Pendapat

1. Untuk setiap mata acara akan diberikan kesempatan untuk Tanya jawab dan Pendapat dimana pertanyaan atau pendapat adalah mengenai hal-hal yang berkaitan langsung dengan mata acara, disampaikan secara singkat, padat dan langsung ke pokok permasalahan.
2. Pemegang Saham dan/atau Kuasanya yang hadir secara elektronik dapat mengajukan pertanyaan atau pendapat secara tertulis melalui kolom *chat* yang tersedia di *platform conferencing* yang terhubung ke aplikasi eASY.KSEI, dengan menuliskan nama, jumlah saham yang dimiliki dan pertanyaan atas mata acara yang relevan;
3. Tiap Pemegang Saham dan/atau Kuasanya diberikan pembatasan 1 (satu) pertanyaan untuk tiap Mata Acara;
4. Setelah seluruh pertanyaan dan/atau pendapat disampaikan, Pimpinan Rapat akan menjawab dan/atau menanggapi pertanyaan dan/atau pendapat tersebut secara berurutan; dan
5. Dalam menjawab pertanyaan dari Pemegang Saham dan/atau Kuasanya, Pimpinan Rapat dapat meminta anggota Direksi atau pihak lain untuk memberikan penjelasan lebih lanjut.

Keputusan dan Mekanisme Tata Cara Pemungutan Suara

1. Keputusan Rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat;
2. Tiap saham memberikan hak kepada pemiliknya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara;
3. Keputusan sah jika disetujui:
   a. untuk mata acara pertama, kedua dan ketiga RUPST, lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian atau 50% (lima puluh persen) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dikeluarkan dalam Rapat;
   b. untuk mata acara keempat RUPST, lebih dari 2/3 (dua per tiga) bagian atau 66,7% (enam puluh enam koma tujuh persen) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dikeluarkan dalam Rapat;

Q&A and Opinion

1. For each agenda item, there will be an opportunity for Questions and Answers and Opinions where the question or opinion is on matters directly related to the agenda, asked briefly, concisely and directly to the point of issue.
2. Shareholders and/or their proxies who are present electronically can ask questions or opinions in writing through the chat column available on the conferencing platform connected to the eASY. KSEI application, by writing their name, number of shares owned and questions on the relevant agenda.
3. Each Shareholder and/or their Proxy is given a limitation of 1 (one) question for each Agenda;
4. After all questions and/or opinions are submitted, the Chairperson of the Meeting will answer and/or respond to the questions and/or opinions in sequence; and
5. In answering questions from the Shareholders and/or their proxies, the Chairperson of the Meeting may ask members of the Board of Directors or other parties to provide further explanations.

Decisions and Mechanisms of Voting Procedures

1. Meeting decisions are taken based on deliberation for consensus;
2. Each share entitles its owner to cast 1 (one) vote;
3. Decisions are valid if approved:
   a. for the first, second and third agenda items of the AGMS, more than 1/2 (one half) or 50% (fifty percent) of the total shares with valid voting rights issued at the Meeting;
   b. for the fourth agenda of the AGMS, more than 2/3 (two thirds) or 66.7% (sixty-six-point seven percent) of the total shares with valid voting rights issued at the Meeting;

c. untuk mata acara pertama RUPSLB, lebih dari 2/3 (dua per tiga) bagian atau 66,7% (enam puluh enam koma tujuh persen) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dikeluarkan dalam Rapat;
d. untuk mata acara kedua RUPSLB, lebih dari 3/4 (tiga per empat) bagian atau 75% (tujuh puluh lima persen) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dikeluarkan dalam Rapat.

4. Berdasarkan Pasal 12 Ayat (2) huruf d Anggaran Dasar Perseroan, Pemegang Saham yang memberikan suara abstain (blanko) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas yang mengeluarkan suara dalam Rapat;
5. Berdasarkan Pasal 11 ayat (6) POJK No. 16/2020, maka Pemegang Saham dari saham dengan hak suara yang sah yang hadir secara elektronik namun tidak menggunakan hak suaranya atau "Abstain", dianggap sah menghadiri Rapat dan memberikan suara yang sama dengan suara mayoritas Pemegang Saham yang memberikan suara dengan menambahkan suara dimaksud pada suara mayoritas Pemegang Saham;
6. Pemungutan suara langsung secara elektronik bagi pemegang saham yang hadir secara elektronik melalui aplikasi eASY.KSEI, untuk setiap mata acara Rapat, akan dilangsungkan maksimal selama 3 menit (*voting time*); dan
7. Hasil pemungutan suara untuk masing-masing dan/atau seluruh mata acara Rapat akan dibacakan oleh Notaris setelah selesainya pemaparan setiap mata acara Rapat dan Tanya jawab.

c. for the first agenda of the EGMS, more than 2/3 (two thirds) or 66.7% (sixty-six-point seven percent) of the total shares with valid voting rights issued at the Meeting;
d. for the second agenda of the EGMS, more than 3/4 (three quarters) or 75% (seventy-five percent) of the total shares with valid voting rights issued at the Meeting.

4. Based on Article 12 Paragraph (2) letter d of the Company's Articles of Association, Shareholders who cast an abstention (blank) vote are deemed to have cast the same votes as the majority who cast votes in the Meeting;
5. Based on Article 11 paragraph (6) of POJK No. 16/2020, the Shareholders of the shares with valid voting rights who attend electronically but do not exercise their voting rights or "Abstain", are considered valid to attend the Meeting and cast the same vote as the majority of Shareholders who voted by adding the said votes to majority vote of Shareholders;
6. Electronic direct voting for shareholders who attend electronically through the eASY.KSEI application, for each agenda item of the Meeting, will be held for a maximum of 3 minutes (voting time); and
7. The results of voting for each and/or all agenda items of the Meeting will be read out by the Notary after the completion of the presentation of each agenda item of the Meeting and Questions and Answers.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Mekanisme Pemungutan Suara Secara Elektronik

1. Pemegang Saham dan/atau Kuasanya yang telah melakukan pendaftaran melalui aplikasi eASY. KSEI akan memperoleh tautan melalui email yang telah diregistrasikan oleh Pemegang Saham dan/atau Kuasanya untuk menuju *platform* pemungutan suara secara elektronik;
2. Pemegang Saham dan/atau Kuasanya dapat mengakses *platform* pemungutan suara secara elektronik dan memberikan hak suaranya pada platform tersebut sejak tanggal 30 Juni 2021 sampai dengan pembukaan masing-masing mata acara yang memerlukan pemungutan suara dalam Rapat;
3. Pemegang Saham dan/atau Kuasanya dapat memberikan suara untuk setiap mata acara Rapat yang membutuhkan persetujuan Rapat dengan memilih" SETUJU", "TIDAK SETUJU", atau "ABSTAIN" pada kolom yang tersedia;
4. Pemungutan suara untuk seluruh Mata Acara Rapat akan dilakukan setelah selesainya pembahasan seluruh Mata Acara Rapat dan penyampaian usulan keputusan untuk seluruh Mata Acara Rapat disampaikan. Pimpinan Rapat akan mempersilahkan Pemegang Saham atau Kuasanya untuk melakukan proses pemungutan suara - panduan oleh Notaris dan Biro Administrasi Efek selaku pihak Independen akan diberikan jika diperlukan;
5. Tata cara pemungutan suara secara elektronik dapat dilihat di situs web Perseroan atau situs web KSEI; dan
6. Pada akhir pemungutan suara, Notaris akan membacakan hasil pemungutan suara tersebut kepada Rapat.

Electronic Voting Mechanism

1. Shareholders and/or their Proxies who have registered through the eASY.KSEI application will obtain a link via email that has been registered by the Shareholders and/or their Proxies to go to the electronic voting platform;
2. Shareholders and/or their proxies can access the voting platform electronically and cast their votes on the platform from 30 June 2021 until the opening of each agenda that requires voting at the Meeting;
3. Shareholders and/or their proxies may vote for each agenda item of the Meeting that requires the approval of the Meeting by selecting "AGREE", "DISAGREE", or "ABSTAIN" in the column provided;
4. Voting for all Meeting Agendas will be conducted after the completion of the discussion of all Meeting Agendas and submission of proposed decisions for all Meeting Agendas. The Chairperson of the Meeting will allow the Shareholders or their Proxies to conduct the voting process - guidelines by the Notary and the Securities Administration Bureau as independent parties will be provided if necessary;
5. The procedure for voting electronically can be found on the Company's website or KSEI's website; and
6. At the end of the voting, the Notary will read the results of the voting to the Meeting.

Pengumuman dan Pemanggilan Rapat

Prosedur yang mendahului pelaksanaan Rapat telah dilakukan Perseroan sesuai dengan ketentuan POJK No. 15/2020 dan Anggaran Dasar Perseroan, sebagai berikut:

1. Pemberitahuan Rencana Rapat dan Agenda ke OJK tanggal 7 Juni 2021;
2. Pengumuman Rapat pada tanggal 15 Juni 2021, antara lain, surat kabar International Media halaman 5, situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web KSEI;
3. Pemanggilan Rapat pada tanggal 30 Juni 2021, antara lain, surat kabar International Media, situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web KSEI; dan
4. Ralat Pemanggilan Rapat pada tanggal 21 Juli 2021, antara lain, surat kabar International Media, situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web KSEI.

Meeting Announcement and Invitation

The procedures that preceded the implementation of the Meeting have been carried out by the Company in accordance with the provisions of POJK No. 15/2020 and the Company's Articles of Association, as follows:

1. Notification of the Meeting Plan and Agenda to OJK on 7 June 2021;
2. Announcement of the Meeting on 15 June 2021, among others, the International Media newspaper page 5, the Company's website, the Indonesia Stock Exchange website, and the KSEI website;
3. Invitation to the Meeting on 30 June 2021, among others, the International Media newspaper, the Company's website, the Indonesia Stock Exchange website, and the KSEI website; and
4. Amendments to the Invitation for Meeting on 21 July 2021, among others, the International Media newspaper, the Company's website, the Indonesia Stock Exchange website, and the KSEI website.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN 2021

2021 ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Pada tahun 2021, pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dilaksanakan pada hari Kamis, 22 Juli 2021 pukul 09.52 WIB - 10.24 WIB yang bertempat di CGV Cinemas Kantor Pusat, AIA Central Lantai 26, Jl. Jend. Sudirman Kav. 48A, Jakarta Selatan 12930. RUPST diselenggarakan secara elektronik menggunakan *platform* eRUPS KSEI (aplikasi "eASY.KSEI") dalam format webinar zoom yang terhubung ke aplikasi eASY.KSEI dan tanpa adanya kehadiran Pemegang Saham dan/atau Kuasa Pemegang Saham secara fisik. Penyelenggaraan rapat secara fisik dibatasi hanya dihadiri oleh manajemen Perseroan dan profesi penunjang.

In 2021, the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) was held on Thursday, 22 July 2021 at 09.52 WIB - 10.24 WIB and took place at CGV Cinemas HQ Office, AIA Central 26th Floor. Jl. Jend. Sudirman Kav. 48A, South Jakarta 12930. The AGMS are held electronically using the KSEI EGM platform ("eASY. KSEI application") in a webinar zoom format connected to the eASY.KSEI application and in the absence of a physical presence of Shareholders and/or Shareholder Power of Attorney. The holding of physical meetings is limited to only attended by the Company's management and supporting professions.

Dalam mendukung upaya pemerintah mencegah penularan virus Covid-19, Perseroan menghimbau para Pemegang Saham untuk tidak hadir secara fisik

In support of the government's efforts to prevent the transmission of the Covid-19 virus, the Company urges shareholders not to be physically present

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

dalam RUPST Perseroan dan memberikan kuasa secara elektronik via sistem eASY KSEI kepada pihak independen yang telah ditunjuk oleh Perseroan yaitu Biro Administrasi Efek PT Datindo Entrycom ("BAE").

at the Company's AGMS and to provide power of attorney electronically through KSEI's eASY system to independent parties that have been appointed by the Company, namely the Securities Administration Bureau of PT Datindo Entrycom ("BAE").

Anggota Dewan Komisaris & Direksi Perseroan yang hadir pada saat Rapat adalah:

Members of the Board of Commissioners & Board of Directors of the Company present at the Meeting were:

Direksi:
Direktur: Tuan Yeo, Deoksu
Direktur: Tuan Jason Jacob Tabalujan
Direktur: Tuan Tobias Ernst Chun Damek
Direktur: Nyonya Ferdiana Yulia Sunardi

Board of Directors:
Director: Mr Yeo, Deoksu
Director: Mr Jason Jacob Tabalujan
Director: Mr Tobias Ernst Chun Damek
Director: Mrs Ferdiana Yulia Sunardi

Dewan Komisaris:
Komisaris Utama: Tuan Bratanata Perdana
Komisaris independen: Tuan Gatot Subroto

Board of Commissioners:
President Commissioner: Mr Bratanata
Independent Commissioner: Mr. Gatot Subroto

Tuan Tobias Ernst Chun Damek, Nyonya Ferdiana Yulia Sunardi, dan Tuan Gatot Subroto, turut mengikuti jalannya Rapat melalui aplikasi Zoom.

Mr. Tobias Ernst Chun Damek, Mrs. Ferdiana Yulia Sunardi, and Mr. Gatot Subroto, participated in the meeting through the Zoom application.

Rapat RUPST dipimpin oleh Tuan Bratanata Perdana, selaku Komisaris Utama Perseroan. Kuorum kehadiran rapat dicapai dengan rapat telah dihadiri oleh para Pemegang Saham dan kuasa Pemegang Saham yang mewakili 795.283.592 saham atau 91% dari 873.937.142 saham yang merupakan jumlah seluruh saham dengan hak suara yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

The AGMS meeting was chaired by Mr. Bratanata Perdana, as the Company's President Commissioner. Quorum of meeting attendance was reached with the meeting attended by shareholders and shareholders representing 795,283,592 shares or 91% of 873,937,142 shares which is the total number of shares with voting rights issued by the Company.

Pemegang Saham dan kuasa Pemegang Saham diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat untuk tiap mata acara rapat, namun tidak ada Pemegang Saham dan kuasa Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat. Pengambilan keputusan seluruh mata acara rapat dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara.

Shareholders and their proxies are given the opportunity to ask questions and/or opinions for each meeting, but there are no shareholders and their proxies who ask questions and/or opinions. The decision-making om all meeting event is carried out based on deliberation for consensus, in the event that deliberations for consensus are not reached, decision making is done by voting.

AGENDA, KEPUTUSAN RUPS DAN REALISASINYA

GMS AGENDA, RESOLUTION, AND ITS REALIZATION

RUPST 2021 - AGENDA DAN KEPUTUSAN RUPS TAHUN 2021

2021 AGMS - YEAR 2021 GMS AGENDA AND RESOLUTION

Agenda Pertama	First Agenda
Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.	Approval on the Company's Annual Report Including Board of Commissioners' Supervisory Duty Report and Ratification of the Company's Audited Consolidated Financial Statements for Fiscal Year Ended on December 31, 2020 as well as to give full release and discharge (acquit et de charge) to members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions for the year ended on December 31, 2020.
Penjelasan Mata Acara Rapat:	Explanation of the Agenda:
Sesuai dengan Pasal 69 ayat 1 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT") dan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 9 ayat 5 huruf a, maka persetujuan Laporan Tahunan termasuk pengesahan Laporan Keuangan serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris ditetapkan melalui RUPST.	In accordance with Article 69 paragraph 1 of Law Number 40 Year 2007 on Limited Liability Companies (the "Company Law") and the provision of the Company's Articles of Association Article 9 paragraph 5 letter a, hence approval on the Annual Report including the Financial Statements as well as the Board of Commissioners' Supervisory Duty Report must be determined by the AGMS.
Jumlah suara blanko (abstain): -- suara Jumlah suara tidak setuju: 100 suara Jumlah suara setuju: 795.283.492 suara atau sebesar 99,99%, atau lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam rapat.	Number of Blank Vote (Abstain): -- votes Number of Votes Disagree: 100 votes The votes Agree: 795,283,492 votes or 99.99%, or more than 1/2 part of the total number of votes legally cast in the Meeting.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Keputusan Agenda Pertama	Resolution of First Agenda:
1. Menerima baik Laporan Tahunan Direksi Perseroan serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris mengenai jalannya Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. 2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers) ("PWC"), serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi Perseroan dan Dewan Komisaris Perseroan, masing-masing atas tindakan pengurusan dan tindakan pengawasan yang dilakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 (acquit et de charge), sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, serta dengan mengingat Laporan Tahunan Direksi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.	1. Receive the Annual Report of the Board of Directors of the Company as well as the Report of the Supervisory Duties of the Board of Commissioners regarding the Company's operations for the Financial Year ending on December 31, 2020. 2. To approve and ratify the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ending 31 December 2020, which has been audited by the Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (PricewaterhouseCoopers) ("PWC"), as well as granting full release of responsibility to the Company's Board of Directors The Company and the Company's Board of Commissioners, respectively for the management and supervisory actions taken in the Financial Year ending on 31 December 2020 (acquit et de charge), as long as these actions are reflected in the Company's Financial Statements for the Financial Year ending on December 31, 2020, and taking into account the Annual Report of the Company's Board of Directors for the Financial Year ending on December 31, 2020.

Agenda Kedua	**Second Agenda**
Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020.	Determination of the Company's Net Profit Distribution for the Fiscal Year Ended on 31 December 2020.
Penjelasan Mata Acara Rapat:	Explanation of the Agenda:
Sesuai dengan Pasal 70 dan 71 UUPT tentang Penggunaan Laba serta ketentuan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 9 ayat 5 huruf c, maka penetapan penggunaan laba bersih Perseroan ditetapkan melalui RUPST.	In accordance with Article 70 and 71 of the Company Law on the Use of Profit as well as the provision of the Company's Articles of Association Article 9 paragraph 5 letter c, hence the determination of the Company's net profit must be determined by the AGMS.
Jumlah suara blanko (abstain): -- suara Jumlah suara tidak setuju: 100 suara Jumlah suara setuju: 795.283.492 suara atau sebesar 99,99%, atau lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam rapat.	Number of Blank Vote (Abstain): -- votes Number of Votes Disagree: 100 votes The votes Agree: 795,283,492 votes or 99.99%, or more than 1/2 part of the total number of votes legally cast in the Meeting.
Keputusan Agenda Kedua	Resolution of Second Agenda:
Menyetujui tidak adanya Pembagian Keuntungan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020 dikarenakan Perseroan belum mencatatkan saldo laba yang positif dan masih mencatatkan akumulasi kerugian.	To approve that there is no distribution of profit for the Fiscal Year Ending on 31 December 2020 since the Company was unable to book a positive balance of profits and recorded accumulated losses.

Agenda Ketiga	Third Agenda
Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan Melakukan Audit atas Buku Perseroan untuk Tahun Buku 2021 dan Pemberian Wewenang kepada Direksi Perseroan untuk Menetapkan Jumlah Honorarium serta Persyaratan Lain Penunjukannya.	Appointment of the Public Accountant and/or Public Accountant Firm that will Audit the Company's Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2021 and Grant Authority to Company's Board of Directors to Determine the Honorarium Amount as well as Its Appointment Terms.
Penjelasan Mata Acara Rapat:	Explanation of the Agenda:
Sesuai dengan Pasal 59 ayat 3 POJK No. 15/2020 dan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 9 ayat 5 huruf d, maka Perseroan mengusulkan kepada RUPST: 1. untuk mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Terdaftar dan/atau Kantor Akuntan Publik Terdaftar, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan 2. untuk memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik Terdaftar dan/atau Kantor Akuntan Publik Terdaftar tersebut serta persyaratan lain penunjukannya. Jumlah suara blanko (abstain): -- suara Jumlah suara tidak setuju: 100 suara Jumlah suara setuju: 795.283.492 suara atau sebesar 99,99%, atau lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam rapat.	In accordance with Article 59 paragraph 3 POJK No. 15/2020 and provision of the Company's Articles of Association Article 9 paragraph 5 letter d, hence the Company proposes to the AGMS: 1. to delegate authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Registered Public Accountant and/or Registered Public Accountant Firm, with due observance of the recommendation from Audit Committee and the prevailing laws and regulations; and 2. to grant authority to Board of Directors to determine the honorarium of Registered Public Accountant and/or Registered Public Accountant Firm as well as Its Appointment Terms. Number of Blank Vote (Abstain): -- votes Number of Votes Disagree: 100 votes The votes Agree: 795,283,492 votes or 99.99%, or more than 1/2 part of the total number of votes legally cast in the Meeting.
Keputusan Agenda Ketiga	Resolution of Third Agenda:
1. Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Terdaftar dan/atau Kantor Akuntan Publik Terdaftar, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit, yang akan mengaudit Laporan Keuangan dan buku-buku Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, termasuk melakukan penggantian Akuntan Publik Terdaftar dan/atau Kantor Akuntan Publik Terdaftar, dan/atau menunjuk Akuntan Publik Terdaftar dan/atau Kantor Akuntan Publik Terdaftar pengganti (bilamana diperlukan). 2. Memberikan wewenang dan kuasa sepenuhnya kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik Terdaftar dan/atau Kantor Akuntan Publik Terdaftar tersebut.	1. To approve the granting of authority to the Company's Board of Directors with the approval of the Company's Board of Commissioners to appoint the Company's Independent Public Accountant who will audit the Company's books for the Financial Year ending on December 31, 2021. including replacing the Registered Public Accountant and/or Registered Public Accountant Firm, and/or appointing a replacement Registered Public Accountant and/or Registered Public Accounting Firm (if necessary). 2. Give full authority and power to the Board of Directors of the Company to determine the honorarium and other requirements in connection with the appointment and appointment of the Independent Public Accountant.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Agenda Keempat	Fourth Agenda
Penetapan Gaji/Honorarium dan Tunjangan Lainnya bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk Tahun 2021.	Determination of the Remuneration/Honorarium and Other Allowances for Members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for the Year 2021.
Penjelasan Mata Acara Rapat:	Explanation of the Agenda:
Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 15 ayat 12 tentang Direksi dan Pasal 18 ayat 11 tentang Dewan Komisaris, maka penetapan gaji/ honorarium dan tunjangan lain anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan melalui RUPS.	In accordance with provisions of the Company's Articles of Association Article 15 paragraph 12 concerning Board of Directors and Article 18 paragraph 11 concerning Board of Commissioners, hence determination of the remuneration/ honorarium and other allowances for Board of Directors and Board of Commissioners members must be determined by the GMS.
Jumlah suara blanko (abstain): -- suara Jumlah suara tidak setuju: 100 suara Jumlah suara setuju: 795.283.492 suara atau sebesar 99,99%, atau lebih dari 2/3 bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam rapat.	Number of Blank Vote (Abstain): -- votes Number of Votes Disagree: 100 votes The votes Agree: 795,283,492 votes or 99.99%, or more than 2/3 part of the total number of votes legally cast in the Meeting.
Keputusan Agenda Keempat	Resolution of Fourth Agenda:
Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan remunerasi bagi anggota Direksi Perseroan melalui rapat Dewan Komisaris, serta menetapkan remunerasi Dewan Komisaris maksimum sebesar Rp1.000.000.000 net (satu miliar Rupiah, net) untuk tahun buku 2021 serta fasilitas lainnya yang sama dengan tahun buku 2020.	To authorize the Board of Commissioners of the Company to determine the remuneration for members of the Board of Directors of the Company through a meeting of the Board of Commissioners and set a maximum remuneration of the Board of Commissioners of Rp1,000,000,000 net (one billion Rupiah, net) for the 2021 financial year and other facilities equal to fiscal year 2020.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA (RUPSLB) 2021

2021 EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDER (EGMS)

Pada tahun 2021, pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dilaksanakan pada hari Kamis, 22 Juli 2021 pukul 10.31 WIB - 10.46 WIB yang bertempat di CGV Cinemas Kantor Pusat, AIA Central Lantai 26, Jl. Jend. Sudirman Kav. 48A, Jakarta Selatan 12930. RUPSLB diselenggarakan secara elektronik menggunakan *platform* eRUPS KSEI (aplikasi "eASY. KSEI") dalam format webinar zoom yang terhubung ke aplikasi eASY.KSEI dan tanpa adanya kehadiran Pemegang Saham dan/atau Kuasa Pemegang Saham secara fisik. Penyelenggaraan rapat secara fisik dibatasi hanya dihadiri oleh manajemen Perseroan dan profesi penunjang.

In 2021, the Extraordinary General Meeting of Shareholders was held on Thursday, 22 July 2021 at 10.31 WIB - 10.46 WIB at CGV Cinemas HQ Office, AIA Central 26th Floor. Jl. Gen. Sudirman Kav. 48A, South Jakarta 12930. The EGMS was held electronically using the KSEI eGMS platform ("eASY.KSEI application") in a zoom webinar format connected to the eASY.KSEI application and without the physical presence of the Shareholders and/or Shareholders' Proxies. Physical meetings are limited to the attendance of the Company's management and supporting professions.

Dalam mendukung upaya pemerintah mencegah penularan virus Covid-19, Perseroan menghimbau para Pemegang Saham untuk tidak hadir secara fisik dalam RUPSLB Perseroan dan memberikan kuasa secara elektronik via sistem eASY KSEI kepada pihak independen yang telah ditunjuk oleh Perseroan yaitu Biro Administrasi Efek PT Datindo Entrycom ("BAE").

In support of the government's efforts to prevent the transmission of the Covid-19 virus, the Company urges Shareholders not to physically attend the Company's EGMS and provide power of attorney electronically via the KSEI eASY system to an independent party appointed by the Company, namely the Securities Administration Bureau of PT Datindo Entrycom (" BAE").

Anggota Dewan Komisaris & Direksi Perseroan yang hadir pada saat rapat adalah:

The members of the Company's Board of Commissioners & Directors who were present at the meeting were:

Direksi:
Direktur: Tuan Yeo, Deoksu
Direktur: Tuan Jason Jacob Tabalujan
Direktur: Tuan Tobias Ernst Chun Damek
Direktur: Nyonya Ferdiana Yulia Sunardi

Directors:
Director: Mr Yeo, Deoksu
Director: Mr Jason Jacob Tabalujan
Director: Mr. Tobias Ernst Chun Damek
Director: Mrs Ferdiana Yulia Sunardi

Dewan Komisaris:
Komisaris Utama: Tuan Bratanata Perdana
Komisaris Independen: Tuan Gatot Subroto

Board of Commissioners:
President Commissioner: Mr. Bratanata Perdana
Independent Commissioner: Mr. Gatot Subroto

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Tuan Tobias Ernst Chun Damek, Nyonya Ferdiana Yulia Sunardi, dan Tuan Gatot Subroto, turut mengikuti jalannya rapat melalui aplikasi Zoom.

Rapat dipimpin oleh Tuan Bratanata Perdana, selaku Komisaris Utama Perseroan. Kuorum kehadiran para Pemegang Saham dicapai dengan rapat telah dihadiri oleh Para pemegang saham dan kuasa Pemegang Saham yang mewakili 795.283.592 saham atau 91% dari 873.937.142 saham yang merupakan jumlah seluruh saham dengan hak suara yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Pemegang Saham dan kuasa Pemegang Saham diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat untuk tiap mata acara Rapat, namun tidak ada Pemegang Saham dan kuasa Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat. Pengambilan keputusan seluruh mata acara Rapat dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara.

Mr. Tobias Ernst Chun Damek, Mrs. Ferdiana Yulia Sunardi, and Mr. Gatot Subroto, participated in the meeting through the Zoom application.

The meeting was chaired by Mr. Bratanata Perdana, as the President Commissioner of the Company. The quorum for the attendance of the Shareholders was achieved by the meeting attended by the shareholders and their proxies representing 795,283,592 shares or 91% of the 873,937,142 shares which were the total number of shares with voting rights issued by the Company.

Shareholders and their proxies are given the opportunity to ask questions and/or opinions for each agenda item of the Meeting, but none of the Shareholders and their proxies have asked questions and/or opinions. Decision making on all agenda items of the Meeting is based on deliberation to reach consensus, in the event that deliberation for consensus is not reached, the decision is made by voting.

AGENDA, KEPUTUSAN RUPSLB DAN REALISASINYA

EGMS AGENDA, RESOLUTION, AND ITS REALIZATION

RUPSLB 2021 - AGENDA DAN KEPUTUSAN RUPSLB TAHUN 2021

2021 EGMS - YEAR 2021 EGMS AGENDA AND RESOLUTION

Agenda Pertama	First Agenda
Persetujuan atas Perubahan Susunan Anggota Direksi Perseroan.	Approval on the changes of Board of Directors Member of the Company.
Penjelasan Mata Acara Rapat:	Explanation of the Agenda:
Sehubungan dengan telah diterimanya surat pengunduran diri anggota Direksi Perseroan, maka sesuai dengan ketentuan Pasal 94 ayat 1 UUPT dan Pasal 15 ayat 7 dan ayat 10 Anggaran Dasar Perseroan, serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Direksi yang bersangkutan. Perseroan juga bermaksud untuk mengangkat Direktur Utama baru untuk menggantikan Direktur Utama yang mengundurkan diri tersebut. Jumlah suara blanko (abstain): -- suara Jumlah suara tidak setuju: 100 suara Jumlah suara setuju: 795.283.492 suara atau sebesar 99,99%, atau lebih dari 2/3 bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam rapat.	Pursuant to receiving the resignation letter from Board of Directors member of the Company, in accordance with the provisions of Article 94 paragraph 1 Company Law and Article 15 paragraph 7 and paragraph 10 Company's Articles of Association, as well as the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Company must convene GMS to decide the resignation of the aforementioned member of the Board of Directors. The Company also has purpose to appoint a new President Director to replace former President Director who has resigned. Number of Blank Vote (Abstain): -- votes Number of Votes Disagree: 100 votes The votes Agree: 795,283,492 votes or 99.99%, or more than 2/3 part of the total number of votes legally cast in the Meeting.
Keputusan Agenda Pertama	Resolution of First Agenda:
1. Menyetujui dan menerima dengan baik pengunduran diri Tuan Kim, Kyoung Tae dari jabatannya selaku Direktur Utama Perseroan yang berlaku efektif sejak penutupan Rapat, disertai dengan ucapan terima kasih dan memberikan penghargaan setinggi-tingginya atas pengabdian dan jasa-jasanya kepada Perseroan selama masa baktinya dengan memberikan pembebasan dan pelunasan atas tindakan pengurusan dalam Perseroan sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Perseroan (acquit et de charge); 2. Menyetujui pengangkatan Nyonya Park Jungsin selaku Direktur Utama, terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat dengan mengikuti sisa masa jabatan anggota Direksi yang masih menjabat, dengan tidak mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.	1. To approve and warmly accept the resignation of Mr. Kim, Kyoung Tae from his position as President Director of the Company which is effective as of the closing of the Meeting, accompanied by thanks and giving the highest appreciation for his dedication and services to the Company during his tenure with granting release and settlement of management actions in the Company as long as these actions are reflected in the Financial Statements and Annual Report of the Company (acquit et de charge); 2. To approve the appointment of Ms. Park Jungsin as President Director, effective as of the closing date of the Meeting by following the remaining term of office of the members of the Board of Directors who are still serving, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss her at any time.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Keputusan Agenda Pertama	Resolution of First Agenda:
3. Menyetujui susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang berlaku sejak tanggal ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2021 (dua ribu dua puluh satu), yang akan diselenggarakan pada tahun 2022 (dua ribu dua puluh dua), sebagai berikut: **Direksi:** Direktur Utama: Nyonya Park Jungsin Direktur: Tuan Yeo, Deoksu Direktur: Tuan Jason Jacob Tabalujan Direktur: Tuan Tobias Ernst Chun Damek Direktur: Nyonya Ferdiana Yulia Sunardi **Dewan Komisaris:** Komisaris Utama: Tuan Bratanata Perdana Komisaris Independen: Tuan Gatot Subroto	**3.** To approve the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company effective from the closing date of the Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year 2021, which will be held in 2022, as follows: **Board of Directors:** President Director: Ms. Park Jungsin Director: Mr. Yeo, Deoksu Director: Mr. Jason Jacob Tabalujan Director: Mr. Tobias Ernst Chun Damek Director: Mrs. Ferdiana Yulia Sunardi **Board of Commissioners:** President Commissioners: Mr. Bratanata Perdana Independent Commissioners: Mr. Gatot Subroto
4. Menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan guna untuk melaksanakan dan/atau menyatakan kembali keputusan tersebut di atas, termasuk namun tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta, perjanjian, surat maupun dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang termasuk Notaris, mengajukan permohonan perubahan atau pemberitahuan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau penerimaan pemberitahuan, dan/atau melaporkan atau mendaftarkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan.	**4.** To approve the granting of authority to the Board of Directors of the Company to take all necessary actions in order to implement and/or restate the above-mentioned decisions, including but not limited to making or requesting that all necessary deeds, agreements, letters or documents be present before the authorized party/official including a Notary, submits a request for change or notification to the authorized party/official to obtain approval or receipt of notification, and/or report or register the matter to the authorized party/official as referred to in the applicable laws and regulations, one thing after another without any exception.

Agenda Kedua	Second Agenda
Persetujuan Perubahan dan Pernyataan Kembali Anggaran Dasar Perseroan guna menyesuaikan ketentuan yang berlaku khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan: (i) Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Terbuka; (ii) Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik; (iii) Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana diubah dengan Nomor 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.	Approval on Amendment of the Company's Articles of Association to apply with regulation specifically to OJK regulation: (i) Number 15/POJK.04/2020 on planning and execution of General Shareholders Meeting for public company; (ii) Number 16/POJK.04/2020 on execution General Shareholders Meeting electric; (iii) Number 32/POJK.04/2015 on increase stock for public company by right of stock pre order as amended to number 14/POJK.04/2019 on amendment of regulation No. 32/POJK/04/2015on on Capital Addition of Public Company by Granting Pre-Emptive Rights.

Penjelasan Mata Acara Rapat:	Explanation of the Agenda:
Perubahan dan penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tersebut. Jumlah suara blanko (abstain): -- suara Jumlah suara tidak setuju: 100 suara Jumlah suara setuju: 795.283.492 suara atau sebesar 99,99%, atau lebih dari 3/4 bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam rapat.	The Amendment of Company's Articles of Association to apply with regulation specifically to OJK regulation. Number of Blank Vote (Abstain): -- votes Number of Votes Disagree: 100 votes The votes Agree: 795,283,492 votes or 99.99%, or more than part of the total number of votes legally cast in the Meeting.
Keputusan Agenda Kedua	Resolution of Second Agenda:
1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, antara lain POJK No. 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik; dan 2. Menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan guna untuk melaksanakan dan/atau menyatakan kembali keputusan tersebut di atas, termasuk namun tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta, surat maupun dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang, termasuk Notaris, mengajukan permohonan perubahan atau pemberitahuan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau penerimaan pemberitahuan, dan/atau melaporkan atau mendaftarkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan.	1. To approve changes to the Company's Articles of Association to be adjusted to the Financial Services Authority Regulations, including POJK No. 14/POJK.04/2019 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation Number 32/POJK.04/2015 concerning Increase in Capital of Public Companies by Granting Pre-emptive Rights, POJK No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company, POJK No. 16/POJK.04/2020 concerning the Electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies; and 2. To approve the granting of authority to the Board of Directors of the Company with substitution rights to take all necessary actions in order to implement and/or restate the above-mentioned decisions, including but not limited to making or requesting that all necessary deeds, letters or documents be present at the before the authorized party/official, including a Notary, submit a request for change or notification to the authorized party/official to obtain approval or receipt of notification, and/or report or register the matter to the authorized party/official as referred to in the applicable laws and regulations without any exceptions.

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas serta Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Perseroan melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

In accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners is the Company's organ that is collectively tasked and responsible for supervising and providing advice to the Board of Directors and ensuring that the Company implements GCG at all levels of the organization.

Dalam melaksanakan tugas, Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan Perseroan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi berdasarkan unsur-unsur penilaian kinerja yang disusun secara mandiri oleh Dewan Komisaris. Pelaksanaan penilaian dilakukan pada tiap akhir periode tutup buku. Seluruh Laporan dan Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris dituangkan dalam buku Laporan Tahunan Perseroan dan disampaikan dalam RUPS.

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is responsible to the GMS. The accountability of the Board of Commissioners to the GMS is the embodiment of supervisory accountability over the management of the Company in implementing good corporate governance. The performance of the Board of Commissioners is evaluated based on the elements of the performance assessment which are prepared independently by the Board of Commissioners. The assessment is carried out at the end of each closing period. All reports and results of the performance assessment of the Board of Commissioners are contained in the Company's Annual Report and submitted to the GMS.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

1. Melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan perusahaan oleh Direksi, dan memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan untuk tahun buku yang akan datang.
2. Memastikan terselenggaranya pelaksanaan Tata kelola Perusahaan Yang Baik.
3. Mengawasi keputusan strategis dan operasional Direksi serta efektivitas manajemen perusahaan.
4. Melaksanakan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan/atau berdasarkan keputusan RUPS.
5. Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS.

BOARD OF COMMISSIONERS' RESPONSIBILITIES

1. Conducting supervision over the management of the company as executed by the BOD and providing approval of the annual work plan of the Company for the coming year.
2. Ensuring the Good Corporate Governance implementation.
3. Supervising the strategic and operational decisions of the BOD as well as the effectiveness of the Company's management.
4. Performing the duties that are specifically given according to the Articles of Association, prevailing laws, regulations, and/ or based on the GMS resolutions.
5. Performing duties, authorities and responsibilities in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and GMS resolutions.

6. Meneliti dan menelaah Laporan Tahunan yang disiapkan oleh Direksi, serta menandatangani laporan tersebut.
7. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.

WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Jabatan Dewan Komisaris di dalam Perseroan memiliki beberapa wewenang, antara lain:

1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijaksanaan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi;
2. Untuk melaksanakan tugas tersebut diatas, anggota Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan baik bersama-sama atau sendiri-sendiri, berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi;
3. Dalam menjalankan tugas, Dewan Komisaris berhak memperoleh penjelasan dari Direksi atau setiap anggota Direksi tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris;
4. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan setiap tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat 1 Pasal ini dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian;
5. Rapat Dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara seseorang atau lebih anggota Direksi, apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku;

6. Observing and reviewing the Annual Report prepared by the BOD, as well as signing the report.
7. Complying with the Articles of Association and regulations, and implementing the principles of professionalism, efficiency, transparency, independency, accountability, responsibility, and fairness.

AUTHORITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners has authorities, among others:

1. The Board of Commissioners conducts supervision over the management policy, the general course of management regarding the Company and the Company's business, as well as providing advice to the Board of Directors;
2. To carry out the duties mentioned above, members of the Board of Commissioners at any time during office hours, either jointly or individually, have the right to enter buildings and courtyards or other places used or controlled by the Company and have the right to examine all books, letters and other evidence, examine and match the cash state and others, as well as have the right to be informed on all actions implemented by the Board of Directors;
3. In carrying out its duties, the Board of Commissioners has the right to receive explanations from the Board of Directors or any member of the Board of Directors regarding all matters requested by the Board of Commissioners;
4. Members of the Board of Commissioners are required to carry out every duty and responsibility as referred to in paragraph 1 of this article in good faith, full of responsibility and prudence;
5. Meetings of the Board of Commissioners have the right to temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors, if the members of the Board of Directors act in contravention of the Articles of Association and/or the prevailing laws and regulations;

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

6. Pemberhentian sementara itu harus diberi tahukan kepada yang bersangkutan disertai alasannya;
7. Dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari sesudah pemberhentian sementara itu Dewan Komisaris diwajibkan untuk menyelenggarakan RUPS Luar Biasa yang akan memutuskan apakah anggota Direksi yang bersangkutan akan diberhentikan seterusnya atau dikembalikan kepada kedudukannya semula, sedangkan anggota Direksi yang diberhentikan sementara itu diberi kesempatan untuk hadir guna membela diri;
8. RUPS Luar Biasa tersebut dalam ayat 7 Pasal ini dipimpin oleh Komisaris Utama dan apabila ia tidak hadir, hal tersebut tidak perlu dibuktikan kepada pihak lain, maka RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris lainnya yang ditunjuk oleh RUPS tersebut dan pemanggilan harus dilakukan sesuai dengan ketentuan yang termaktub dalam Pasal 10 Anggaran Dasar Perseroan;
9. Apabila RUPS tersebut tidak diadakan dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah pemberhentian sementara itu, maka pemberhentian sementara itu menjadi batal demi hukum, dan yang bersangkutan berhak menjabat kembali jabatannya semula; dan
10. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara dan Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan, dalam hal demikian Rapat Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih diantara anggota Dewan Komisaris atas tanggungan mereka bersama.

6. The temporary dismissal must be notified to the person concerned along with the reasons;
7. Within 90 (ninety) days after the temporary dismissal, the Board of Commissioners is required to hold an Extraordinary GMS which will decide whether the member of the Board of Directors concerned will be permanently dismissed or returned to his original position, while the temporarily dismissed member of the Board of Directors is given opportunity to be present and defend himself;
8. The Extraordinary GMS referred to in paragraph 7 of this Article is chaired by the President Commissioner and if he is not present, it does not need to be proven to other parties, then the GMS is chaired by another member of the Board of Commissioners appointed by the GMS and invitations must be made in accordance with the provisions contained in Article 10 of the Company's Articles of Association;
9. If the GMS is not held within 90 (ninety) days after the temporary dismissal, then the temporary dismissal becomes null and void, and the person concerned is entitled to return to his or her original position; and
10. If all members of the Board of Directors are temporarily dismissed and the Company does not have the Board of Directors, the Board of Commissioners is temporarily obliged to manage the Company, in such case the Meeting of the Board of Commissioners has the right to grant temporary power to one or more members of the Board of Commissioners on their joint responsibility.

PEDOMAN ATAU PIAGAM (*CHARTER*) DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan POJK No. 33, serta untuk meningkatkan pelaksanaan prinsip-prinsip GCG, Dewan Komisaris Perseroan menyusun piagam untuk menentukan peran dan tugas utama Dewan Komisaris (Piagam). Piagam Dewan Komisaris telah diperiksa dan disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 22 November 2018.

Piagam ini disusun dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

1. Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT);
2. Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UUPM);
3. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Terbuka; dan
4. Anggaran Dasar Perseroan.

KRITERIA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Perseroan memiliki persyaratan untuk jabatan Dewan Komisaris, yaitu orang perseorangan yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan

BOARD OF COMMISSIONERS CHARTER

Based on POJK No. 33, and to improve the implementation of GCG principles, the Company's Board of Commissioners develops a charter to determine the main roles and duties of the Board of Commissioners (the Charter). The Board of Commissioners Charter was reviewed and approved by the Company's Board of Commissioners on November 22, 2018.

This charter has been prepared with the following considerations:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (Company Law);
2. Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market (UUPM);
3. POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies ; and
4. The Company's Articles of Association.

BOARD OF COMMISSIONERS MEMBER CRITERIA

The Company's requirements for the position of the Board of Commissioners are individuals who meet the requirements at the time of appointment and during their tenure:

1. Have good character, morals, and integrity;
2. Capable of carrying out legal actions;
3. Within 5 (five) years prior to appointment and while serving:
   a. never been declared bankrupt;
   b. has never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
   c. have never been convicted of a criminal act that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector; and

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

d. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
   - pernah tidak menyelenggarakan RUPS;
   - pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
   - pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK;

e. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
f. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan

d. has never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who during his tenure:
   - failed to hold RUPS;
   - their accountabilities as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners have not been accepted by the GMS or have not provided accountability as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the GMS; and
   - has caused a company that has obtained a permit, approval, or registration from the Financial Services Authority ("OJK") to fail to fulfill the obligation to submit an annual report and/or financial report to the OJK;

e. Have a commitment to comply with the laws and regulations; and
f. Have knowledge and/or expertise in the field required by the Company.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS [102-2]

Berdasarkan Pasal 18 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan, komposisi Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari sedikitnya 2 (dua) orang, dimana salah satunya merupakan Komisaris Utama dan pihak lainnya adalah Komisaris Independen.

Masa jabatan Dewan Komisaris adalah untuk periode 2020 hingga RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan di tahun 2022. Detail komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS' COMPOSITION [102-2]

According to Article 18 Paragraph (1) of the Company's Article of Association, composition of the BOC consists of minimum 2 (two) members, comprising of President Commissioner and another member serves as Independent Commissioner.

Terms of office for the BOC is stating from 2020 period until Annual GMS that will be held on 2022. The detailed BOC composition is as follows:

Komposisi Dewan Komisaris Tahun 2021
2021 Board of Commissioners Composition

Nama | Name	Jabatan | Position
Bratanata Perdana	Komisaris Utama | President Commissioner
Gatot Subroto	Komisaris Independen | Independent Commissioner

Susunan Dewan Komisaris Perseroan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yang menetapkan bahwa setiap perusahaan publik berkewajiban untuk memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

The BOC composition has complied with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding BOD and BOC of Issuers or Public Companies, which requires that every public company have an Independent Commissioner representing minimum 30% of the total BOC members.

Dalam hal ini Perseroan telah memenuhi ketentuan tersebut dengan menetapkan 1 (satu) anggota sebagai Komisaris Independen dari keseluruhan 2 (dua) anggota Dewan Komisaris. Adapun Komisaris Independen Perseroan saat ini menjabat pada periode kedua hingga RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan di tahun 2022.

In this case, the Company has fulfilled the provision by the appointment of 1 (one) member of the total 2 (two) BOC members as the Independent Commissioner. The current Independent Commissioner is currently serving his second period that will end at the 2022 Annual GMS.

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris senantiasa berkomitmen untuk mengeluarkan keputusan dengan sifat independensi yang selalu terjaga. Salah satu cara yang ditempuh adalah dengan memastikan bahwa tidak satupun anggota Dewan Komisaris yang memiliki hubungan keluarga karena perkawinan atau keturunan kedua secara horizontal maupun vertikal dengan anggota Dewan Komisaris lainnya.

BOARD OF COMMISSIONERS' INDEPENDENCY

The Board of Commissioners is always committed to providing decisions independently. One way to do this is to ensure that none of the members of the Board of Commissioners has a family relationship due to marriage or second degree horizontally or vertically with other members of the Board of Commissioners.

RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris hanya dapat merangkap jabatan sebagai:

1. Anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) Emiten/Perusahaan Publik lain dan anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) Emiten/Perusahaan Publik lain;
2. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (empat) Emiten atau Perusahaan Publik lain;

BOARD OF COMMISSIONERS CONCURRENT POSITION

Members of the Board of Commissioners can only hold concurrent positions as:

1. Members of the Board of Directors are at most 2 (two) other Issuers/Public Companies and members of the Board of Commissioners are at most 2 (two) other Issuers/Public Companies;
2. In the event that a member of the Board of Commissioners does not hold concurrent positions as a member of the Board of Directors, the member of the Board of Commissioners concerned may concurrently serve as a member of the Board of Commissioners in a maximum of 4 (four) other Issuers or Public Companies;

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

3. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di perusahaan, di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi ataupun anggota Dewan Komisaris; dan

4. Dalam hal terdapat peraturan perundang-undangan lainnya yang mengatur ketentuan mengenai rangkap jabatan yang berbeda dengan ketentuan dalam Piagam ini, berlaku ketentuan yang mengatur lebih ketat.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat gabungan wajib diungkapkan dalam laporan tahunan Perseroan. Ketentuan lainnya terkait dengan tata cara Rapat Dewan Komisaris Perseroan telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

TINGKAT KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DALAM RAPAT DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris melaksanakan rapat sebanyak 6 (enam) kali pada bulan Februari, April, Juni, Agustus, Oktober dan Desember.

3. Members of the Board of Commissioners may concurrently serve as committee members in a maximum of 5 (five) committees in the company, where the person concerned also serves as a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners; and
4. In the event that there are other laws and regulations that regulate the provisions regarding concurrent positions that are different from the provisions in this Charter, more stringent regulations shall apply.

BOARD OF COMMISSIONERS MEETINGS

The Board of Commissioners must hold a meeting at least 1 (one) time in 2 (two) months and can be held if attended by a majority of all members of the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners must hold regular meetings with the Board of Directors at least 1 (one) time in 4 (four) months. The presence of the Board of Commissioners member in joint meetings must be disclosed in the Company's annual report. Other provisions related to the procedures for the Company's Board of Commissioners Meeting have been regulated in the Company's Articles of Association.

ATTENDANCE RATE OF BOC MEMBERS IN BOC MEETINGS

Throughout 2021, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings, in February, April, June, August, October and December.

Tabel Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris Dalam Rapat Dewan Komisaris Tahun 2021
2021 Board of Commissioners Meeting Attendance Table

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Bratanata Perdana Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%
Gatot Subroto Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%

AGENDA RAPAT DEWAN KOMISARIS

Berikut ini adalah rincian pembahasan agenda rapat Dewan Komisaris tahun 2021:

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING AGENDA

The following are the discussion on the agenda of the 2021 Board of Commissioners meeting:

Tabel Agenda Rapat Dewan Komisaris
Board of Commissioners Meeting Agenda

No	Jenis Rapat Type of Meetings	Pembahasan Rapat Meeting Agenda
1	Rapat Internal Dewan Komisaris BOC Internal Meeting	1. Kinerja Perseroan per 23 Februari 2021; dan 2. Perkembangan lokasi operasional Perseroan **1.** The Company's Performance Update as of February 23, 2021; and **2.** Development of the Company's operational locations.
2	Rapat Internal Dewan Komisaris BOC Internal Meeting	1. Kinerja Perseroan per 30 April 2021; 2. Perkembangan lokasi operasional Perseroan; dan 3. Pengunduran diri Direktur Utama Perseroan. **1.** The Company's performance update as of April 30, 2021; **2.** Development of the Company's operational locations; and **3.** Resignation of the Company's President Director.
3	Rapat Internal Dewan Komisaris BOC Internal Meeting	1. Penunjukan Pimpinan Rapat Umum Pemegang Saham; 2. Rekomendasi pemilihan Direktur Utama Perseroan yang baru; 3. Kinerja Perseroan per 28 Juni 2021; dan 4. Perkembangan lokasi operasional Perseroan. **1.** Appointment of the Chairman of the General Meeting of Shareholders; **2.** Recommendations for the selection of the new President Director of the Company; **3.** Company performance as of 28 June 2021; and **4.** Development of the Company's operational locations.
4	Rapat Internal Dewan Komisaris BOC Internal Meeting	Penunjukkan Akuntan Publik (AP) dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan mengaudit informasi keuangan historis tahunan Perseroan untuk tahun buku 2021. Appointment of a Public Accountant (AP) and/or Public Accounting Firm (KAP) who will audit the Company's annual historical financial information for the 2021 financial year.

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

No	Jenis Rapat Type of Meetings	Pembahasan Rapat Meeting Agenda
5	Rapat Internal Dewan Komisaris BOC Internal Meeting	Remunerasi BOD untuk Tahun 2021 BOD Remuneration for 2021
6	Rapat Internal Dewan Komisaris BOC Internal Meeting	1. Kinerja Perseroan per 31 Desember 2021; dan 2. Perkembangan Lokasi Operasional Perseroan. 1. Company Performance as of December 31, 2021; and 2. Development of the Company's Operational Locations.

TINGKAT KEHADIRAN RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Sepanjang tahun 2021, Rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi dilaksanakan sebanyak 4 (empat) kali, yang dilaksanakan pada bulan Mei, Juli, Oktober dan Desember.

ATTENDANCE RATE OF BOC AND BOD MEMBERS IN JOINT MEETINGS

Throughout 2021, the Board of Commissioners and the Board of Directors held 4 (four) joint meetings, which was held in the month of May, July, October and December.

Tabel Tingkat Kehadiran Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2021
2021 Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meeting Attendance Level

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Bratanata Perdana Komisaris Utama President Commissioner	4	4	100%
Gatot Subroto Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%
Direksi **Board of Directors**	**Jumlah Rapat** **Total Meetings**	**Kehadiran** **Attendance**	**Persentase Kehadiran** **Attendance Percentage**
Park Jungsin* Direktur Utama President Director	2	2	100%
Yeo, Deoksu Direktur Director	4	4	100%
Tobias Ernst Chun Damek Direktur Director	4	4	100%

Direksi Board of Directors	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Jason Jacob Tabalujan Direktur Director	4	4	100%
Ferdiana Yulia Sunardi Direktur Director	4	4	100%

***Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 22 Juli 2021**
*Served as Preident Director of the Company as of July 22, 2021

AGENDA RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

JOINT MEETING AGENDA OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Berikut ini adalah rincian pembahasan agenda rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi tahun 2021:

The following are the Board of Commissioners and Board of Directors joint meeting agenda in 2021:

Tabel Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meeting Agenda

No	Jenis Rapat Type of Meetings	Pembahasan Rapat Meeting Agenda
1	Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi Joint Meeting of Board of Commissioners and the Board of Directors	1. Pembahasan Laporan Keuangan Diaudit per tanggal 31 Desember 2020; 2. Kinerja Perseroan per 5 Mei 2021; 3. Pembuatan Laporan Tahunan 2020; dan 4. Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dan *Public Expose* 2021. 1. Discussion of the Audited Financial Statements as of December 31, 2020; 2. Discussion of the Company's performance as of May 5, 2021; 3. Preparation of the 2020 Annual Report; dan 4. Plan to hold the 2021 General Meeting of Shareholders and Public Expose.
2	Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi Joint Meeting of Board of Commissioners and the Board of Directors	Pembahasan kinerja Perseroan per 14 Juli 2021; Discussion of the Company's performance as of July 14, 2021;
3	Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi Joint Meeting of Board of Commissioners and the Board of Directors	1. Pembahasan Laporan Keuangan per tanggal 30 September 2021; dan 2. Kinerja Perseroan per 1 Oktober 2021. 1. Discussion on Financial Statements as of September 30, 2021; and 2. Discussion of the Company's performance as of October 1, 2021.
4	Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi Joint Meeting of Board of Commissioners and the Board of Directors	Kinerja Perseroan per 30 Desember 2021. Discussion of the Company's performance as of December 30, 2021.

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS BESERTA ANGGOTA KELUARGA

Dalam memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 11/ POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka (POJK No. 11), Perseroan telah membuat Kebijakan Tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris dalam Perseroan (Kebijakan).

Dalam Pasal 3 ayat (1) POJK No. 11 menyebutkan bahwa Perusahaan Terbuka wajib memiliki kebijakan mengenai kewajiban anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk menyampaikan informasi kepada Perusahaan Terbuka mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perusahaan Terbuka.

Perseroan selalu melakukan pengawasan dan pencatatan atas kepemilikan saham Dewan Komisaris dan anggota keluarganya dalam Daftar khusus kepemilikan Saham dan Perseroan akan memperbarui setiap adanya perubahan kepemilikan saham pribadi anggota Dewan Komisaris beserta anggota keluarganya di Perseroan.

Pada tahun 2021 Dewan Komisaris dan keluarganya tidak memiliki saham pada Perseroan.

SHARES OWNERSHIP OF BOARD OF COMMISSIONERS AND THEIR FAMILY MEMBERS

To comply with the OJK Regulation No. 11/ POJK.04/2017 concerning Ownership Report or Any Change in Share Ownership of a Public Company (POJK No. 11), the Company has made a Policy on Ownership Report or Any Change in Share Ownership of the Board of Directors and Board of Commissioners in the Company (Policy).

Article 3 paragraph (1) POJK No. 11 states that a Public Company must have a policy regarding the obligations of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners to submit information to the Public Company regarding ownership and any changes in ownership of the Public Company shares.

The Company always monitors and records shares ownership of BOC and their families in a Special Register of Shares Ownership and the Company will update when there is a change in shares ownership by the BOC member or their family members in the Company.

In 2021 the Board of Commissioners and their families do not own shares in the Company.

Tabel Kepemilikan Saham Komisaris Tahun 2021
2021 Board of Commissioners Shares Ownership

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Shares Ownership	
		Pribadi pada Perusahan Individual Shares Ownership at Company	Keluarga pada Perusahaan Family Shares Ownership at the the Company
Bratanata Perdana	Komisaris Utama President Commissioner	-	-
Gatot Subroto	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-

REMUNERASI

Berdasarkan Pasal 18 ayat (11) Anggaran Dasar Perseroan, Remunerasi Dewan Komisaris harus ditentukan oleh RUPS. Setelah melalui kajian oleh Dewan Komisaris, Dewan Komisaris mengusulkan besaran remunerasi untuk Dewan Komisaris untuk tahun buku 2021 dalam RUPS dan telah mendapat persetujuan dari Pemegang Saham melalui Berita Acara RUPS Tahunan Perseroan sebagaimana disebutkan pada Akta Nomor 45 dibuat oleh Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.E., S.H., MM., RUPS telah menetapkan remunerasi Dewan Komisaris maksimum sebesar Rp1.000.000.000 (satu milliar rupiah) net untuk tahun buku 2021 serta fasilitas lainnya yang sama dengan tahun buku sebelumnya. Adapun total remunerasi yang diterima Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2021 adalah sebesar Rp390.000.000,- (tiga ratus sembilan puluh juta rupiah).

KEBIJAKAN TENTANG PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Dalam rangka penerapan tata kelola perusahaan yang baik sebagaimana disyaratkan melalui POJK No. 21, dimana lebih lanjut diatur dalam SE OJK No. 32, Perseroan telah menyusun Kebijakan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Perseroan (Kebijakan Penilaian) tertanggal 14 Februari 2019.

Kebijakan penilaian ini memungkinkan anggota Dewan Komisaris untuk mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris secara kolektif. *Self-assessment* atau penilaian sendiri yang dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris bertujuan untuk menilai kinerja Dewan Komisaris secara kolektif, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing Dewan Komisaris.

Kebijakan penilaian ini menjadi pedoman yang dapat digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris Perseroan. Dengan adanya

REMUNERATION

According to Article 18 paragraph (11) of the Company's Articles of Association, BOC Remuneration shall be determined from time to time by the GMS. After a review by the BOC, the BOC proposes the amount of remuneration for BOC for fiscal year 2021 in the GMS and has been granted approval from the Shareholders through Annual GMS Minutes of the Company as stated in Notarial Deed Number 45 drawn up before Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.E., S.H., MM., The GMS has determined the BOC remuneration with maximum amount to Rp1,000,000,000 (one billion Rupiah) net for fiscal year 2021 and other facilities which equal to the previous fiscal year. The total remuneration received by the BOC throughout 2021 amounted to Rp390.000.000,- (three hundred and ninety million rupiah).

BOARD OF COMMISSIONERS PERFORMANCE ASSESSMENT POLICY

Following the requirement of Good Corporate Governance as stipulated in POJK No. 21, which is further stipulated in SE OJK No. 32, the Company has prepared the Performance Assessment Policy of BOC of the Company (Assessment Policy) dated February 14, 2019.

The Assessment Policy shall enable each member of the BOC to evaluate the performances of the BOC collectively. Self-assessment performed by each member of the BOC is done to gauge the performance of the BOC collectively, and not to assess the individual performance of each member of the BOC.

This Assessment Policy becomes guideline to be used as a form of accountability for performance assessment of the BOC of the Company. With self-

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

self-assessment dan akuntabilitas ini, diharapkan dapat mengajak masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan.

Penilaian kinerja oleh Dewan Komisaris Perseroan akan dilakukan dengan mengacu kepada aspek-aspek berikut ini:

1. Mengawasi pengurusan Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi;
2. Meninjau, memeriksa, dan menyetujui rencana kerja tahunan Perseroan;
3. Melakukan tugas khusus yang diberikan kepadanya sesuai dengan Anggaran Dasar, hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;
4. Melakukan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;
5. Mematuhi Anggaran Dasar serta hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan wajib melaksanakan tugasnya sesuai dengan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, independensi, akuntabilitas, pertanggungjawaban dan kewajaran, antara lain melaksanakan Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

PENILAIAN KINERJA

Dewan Komisaris melaksanakan *self-assessment* atas kinerjanya yang berkaitan dengan, antara lain, kehadiran pada rapat, wawasan bisnis, identifikasi risiko bisnis, kecermatan dalam melaksanakan tugas pengawasan dan penerapan GCG. Secara umum, Dewan Komisaris menetapkan indikator untuk *self-assessment* berdasarkan deskripsi tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang ditetapkan oleh Komisaris Utama bagi setiap anggota Dewan Komisaris.

assessment and accountability, it is expected that each member of the BOC contributes to continuously improve the BOC performance.

Implementation of self-assessment by the BOC of the Company shall be based on the following aspects:

1. Supervise the management of the Company performed by the BOD;
2. Review, examine, and approve the annual work plan of the Company;
3. Perform special duties assigned to him/her pursuant to the Articles of Association, the prevailing laws and regulations and/or the resolutions of the General Meeting of Shareholders;
4. Perform his/her duties and responsibilities pursuant to the provisions of the Articles of Association and the resolutions of the General Meeting of Shareholders;
5. Comply with the Articles of Association and the prevailing laws and regulations and be obliged to perform duties based on principles of professionalism, efficiency, transparency, independency, accountability, responsibility and fairness ie. to convey the Meeting of the BOC in accordance with the applicable regulations.

PERFORMANCE ASSESSMENT

BOC conducts self-assessment on their performance related to, among other, attendance in meeting, business knowledge, business risk identification, precision in implementing supervisory duty and Good Corporate Governance implementation. Generally, the BOC shall formulate the self-assessment indicators in accordance with the job descriptions and responsibilities of the BOC as stipulated by the President Commissioner for each BOC member.

Hasil *self-assesment* kinerja Dewan Komisaris di tahun 2021 adalah sangat baik, hal ini terefleksi dalam pelaksanaan tugas, wewenang dan tanggung jawab sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan, Piagam Dewan Komisaris dan peraturan yang berlaku bagi Dewan Komisaris.

The result of the BOC self-assessment in 2021 was very good, as reflected in implementation of duty, authority and responsibility as stipulated in Articles of Association, Board of Commissioners Charter and other regulations prevail to the Board of Commissioners.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Penilaian atas kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris memiliki tugas penting dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap Perseroan, tidak hanya dalam hal kinerja keuangan tetapi juga tata kelola perusahaan yang baik. Untuk tujuan ini, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit yang secara rutin melakukan *review* atas laporan keuangan yang disusun Perseroan serta memberikan saran serta masukan untuk meningkatkan transparansi penyajian laporan keuangan Perseroan.

Komite Remunerasi dan Nominasi memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan fungsi dan tugasnya di bidang yang berkaitan dengan remunerasi dan nominasi terhadap anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Pada tahun 2021, Komite Remunerasi dan Nominasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, antara lain menyusun rekomendasi atas nominasi dan remunerasi Direksi untuk tahun 2021-2022; menyusun rekomendasi terkait usulan pemberian tantiem kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk kinerja Perseroan tahun 2021; dan melakukan evaluasi atas hasil *self-assessment* Direksi dan Dewan Komisaris.

Komite Remunerasi dan Nominasi telah melaksanakan rapat sebanyak 1 (satu) kali di tahun 2021. Penjelasan mengenai aktivitas Komite Remunerasi dan Nominasi dapat dilihat pada sub-bagian Komite Remunerasi dan Nominasi pada Bab Tata Kelola Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE

Performance assessment of committees under the BOC is important to carry out the supervisory function on the Company, not only in terms of financial performance but also in Good Corporate Governance. For this purpose, the BOC has established the Audit Committee, which regularly reviews the Financial Statements prepared by the Company and provides advice and inputs to improve transparency in the presentation of the Company's financial statements.

The Remuneration and Nomination Committee has the duties and responsibilities to undertake its functions and duties related to the remuneration and nomination of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

In 2021, the Remuneration and Nomination Committee has carried out its duties and responsibilities well, among others to prepare the recommendations on the BOD's nomination and remuneration for 2021-2022; prepare the recommendations on the tantiem proposals to the BOC and BOD for the Company's performance year 2021; and to carry out evaluation on self-assessment results of the BOD and BOC.

The Remuneration and Nomination Committee held 1 (one) meeting in 2021. The details information on the Remuneration and Nomination Committee activities is presented in the sub-chapter of Remuneration and Nomination Committee in the Corporate Governance Chapter of this Annual Report.

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

PENILAIAN TERHADAP KINERJA KOMITE AUDIT

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit untuk menjalankan fungsi pengawasan terkait proses pelaporan keuangan, penerapan pengelolaan risiko usaha dan keuangan, efektivitas sistem pengendalian internal, aktivitas audit, dan pelaksanaan GCG dalam pengelolaan Perseroan.

Sepanjang tahun 2021, Komite Audit telah melaksanakan 4 kali rapat yang keseluruhannya dilaporkan kepada Dewan Komisaris. Secara berkala, Komisaris Independen Perseroan yang juga merupakan Ketua Komite Audit secara rutin melaporkan hasil temuan, rekomendasi dan pembahasan Komite Audit di dalam rapat Dewan Komisaris. Manajemen Perseroan pun dari waktu ke waktu seringkali berdiskusi dengan Komite Audit Perseroan baik di dalam maupun luar rapat untuk meminta masukan dari Komite Audit terkait isu-isu tertentu yang berada dalam wilayah cakupan Komite Audit, yang mana hal tersebut juga kemudian dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

Untuk itu, Dewan Komisaris menilai Komite Audit Perseroan sudah dengan sangat baik melakukan tugas dan tanggung jawabnya di sepanjang tahun 2021 melalui rekomendasi, saran dan masukannya yang diberikan kepada Perseroan. Hal ini juga tercermin dari tidak adanya risiko-risiko signifikan yang terjadi di tahun 2021.

ASSESSMENT ON THE AUDIT COMMITTEE PERFORMANCE

Audit Committee assists the BOC in carrying out supervisory responsibilities in financial reporting, implementation of business and financial risk management, effectiveness of internal control systems, audit activities, and Good Corporate Governance.

Throughout 2021, Audit Committee conducted 4 meetings, all of which have been reported to BOC. Periodically, the Company's Independent Commissioners which also serves as Chairman of Audit Committee also reporting to BOC on the findings, recommendation and discussion between Audit Committee. Over time, the Company's management often engaged in discussion with Audit Committee both inside and outside the meetings to ask for recommendation on certain issue within the scope of work of Audit Committee, which this also being reported to the BOC.

Therefore, the BOC assessed that the Audit Committee had carried out its duty and responsibility very well throughout 2021 through their recommendations, advice and input given to the Company. This performance was also reflected as there was no significant risk occurred in 2021.

TATA CARA PENGUNDURAN DIRI DEWAN KOMISARIS APABILA TERLIBAT KEJAHATAN KEUANGAN

Dalam rangka penerapan tata kelola perusahaan yang baik sebagaimana disyaratkan melalui POJK No. 21, dimana lebih lanjut diatur dalam SEOJK No. 32, Perseroan telah menyusun kebijakan pengunduran diri bagi anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan tertanggal 14 Februari 2019.

Tata cara pengunduran diri bagi anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Seorang anggota Dewan Komisaris wajib mengundurkan diri dari jabatannya dan menyampaikan surat pengunduran dirinya kepada Perseroan paling lambat 90 (sembilan puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya.
2. Perseroan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat sehubungan dengan pengunduran diri tersebut dan menyampaikannya kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja sejak tanggal penerimaan surat pengunduran diri tersebut.
3. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris tersebut dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri tersebut.
4. Kepada anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri tersebut di atas tetap dapat dimintakan pertanggungjawabannya sejak pengangkatan yang bersangkutan sampai dengan tanggal pengunduran dirinya, dalam RUPS.
5. Dalam hal Perseroan tidak menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu sebagaimana dimaksud diatas, maka dengan lampaunya kurun waktu tersebut, pengunduran diri anggota Dewan Komisaris menjadi sah tanpa memerlukan persetujuan RUPS.

BOARD OF COMMISSIONERS RESIGNATION PROCEDURE IF INVOLVED IN FINANCIAL CRIME

Following the requirement of Good Corporate Governance implementation as stipulated in POJK No. 21 and furthermore stipulated in SEOJK No. 32, the Company has prepared a policy of resignation dated 14 February 2019 for members of the BOC involved in financial crimes.

The resignation procedure for the members of the BOC is as follows:

1. A member of the BOC must resign from his/her position and submit a resignation letter to the Company no later than 90 (ninety) days before the effective date of the resignation.
2. The Company must carry out the disclosure of information to public regarding the resignation and submit the information to OJK no later than 2 (two) working days after the resignation letter is received.
3. The Company must organize a GMS to approve the resignation of such BOC member within a maximum period of 90 (ninety) days after his/her resignation letter is received.
4. The member of the BOC who resigned will still be held liable for his/her actions since the appointment of his/her position until the date of his/her resignation, in the GMS.
5. In the event that the Company does not hold a GMS within the period as referred to above, then the resignation of a member of the Board of Commissioners becomes valid without requiring the approval of the GMS.

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

6. Dalam hal anggota Dewan Komisaris mengundurkan diri sehingga mengakibatkan jumlah anggota Dewan komisaris menjadi kurang dari 2 (dua) orang, maka pengunduran diri tersebut sah apabila telah ditetapkan oleh RUPS dan telah diangkat anggota Dewan komisaris yang baru sehingga memenuhi persyaratan minimal jumlah anggota Dewan Komisaris.
7. Perseroan wajib mengumumkan hasil RUPS tersebut dan menyampaikan hasilnya kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah RUPS tersebut.

6. In the event that the resignation of the member of the Board of Commissioners resulting the Board of Commissioners consisting less than 2 (two) people, then the resignation is valid if it has been determined by the GMS and a new member of the Board of Commissioners has been appointed to meet the minimum requirements for the number of members of the Board of Commissioners.
7. The Company shall disclose the result of the GMS and submit to OJK no later than 2 (two) working days after the GMS.

PROGRAM ORIENTASI DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris yang baru akan mendapatkan program orientasi yang meliputi orientasi visi, misi, nilai-nilai, kode etik Perseroan, sejarah Perseroan, struktur organisasi, deskripsi pekerjaan, lini bisnis yang ada pada Perseroan, kerangka tata kelola perusahaan, piagam Dewan Komisaris dan peraturan perundang-undangan pasar modal, serta risiko dan tantangan utama yang dihadapi bisnis industri layar lebar.

BOARD OF COMMISSIONERS ORIENTATION PROGRAM

The new Board of Commissioners will get an orientation program which includes the vision, mission, values, the Company's code of conducts, the history of the Company, the organizational structure, job description, businesses in the Company, the framework of corporate governance, the charter of the Board of Commissioners and capital market legislation, as well as the main risks and challenges facing the big screen industry business.

PENINGKATAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Selama tahun 2021, Dewan Komisaris mengikuti pelatihan/*workshop*/seminar dalam rangka peningkatan kemampuan anggota Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris telah mengikuti beberapa pelatihan dan konferensi yang dijelaskan pada tabel di bawah ini.

BOARD OF COMMISSIONERS COMPETENCE IMPROVEMENT

In 2021, the Board of Commissioners attended training/workshops/seminars to increase the expertise of members of the Board of Commissioners. Throughout 2021, the Board of Commissioners attended several trainings and conferences, as described below.

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris| Competency Development

Periode 1 Januari - 31 Desember 2021 | Period January 1 - December 31, 2021

No.	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Tempat Pelaksanaan Venue	Materi Pengembangan Kompetensi/ Pelatihan Competency Development Material/ Training	Peserta Participant
1	25 Februari 2021 February 25, 2021	Online Webinar Zoom Meeting	Allen & Overy – Pre-IPO Investments in Hong Kong	Tobias Ernst Chun Damek
2	9 April 2021 April 9, 2021	Online Webinar Zoom Meeting	Ropes & Gray – Insider Dealing: Common Risks and Pitfalls	Jason Jacob Tabalujan
3	4 Juni 2021 June 4, 2021	Online Webinar Zoom Meeting	Kirkland & Ellis – FCPA Training	Tobias Ernst Chun Damek
4	12 November 2021 November 12, 2021	Online Training Module	Emtrain – Preventing Workplace Harassment Training	Tobias Ernst Chun Damek
5	17 November 2021 November 17, 2021	Online Webinar Zoom Meeting	Duff and Phelps – Overview on private investments valuation	Tobias Ernst Chun Damek
6	8 Desember 2021 December 8, 2021	Online Webinar Zoom Meeting	Ares SSG – Annual Compliance Training	Tobias Ernst Chun Damek Jason Jacob Tabalujan
7	16 Desember 2021 December 16, 2021	Online Webinar Zoom Meeting	PwC – ESG Training	Jason Jacob Tabalujan

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/ atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali yang mungkin menghalangi atau menghambat posisinya untuk bertindak objektif dalam pengambilan keputusan.

Jumlah Komisaris Independen paling kurang mewakili 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan dimana Dewan Komisaris tetap dipimpin oleh Komisaris Utama.

INDEPENDENT COMMISSIONER

Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners without financial, management, share ownership and/or family relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or Controlling Shareholders that may obstruct or hinder them from acting objectively in decision making.

The number of Independent Commissioners represents at least 30% of the total members of the Company's Board of Commissioners where the Board of Commissioners is still led by the President Commissioner.

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Kriteria Komisaris Independen

Perseroan memiliki kriteria penentuan Komisaris Independen, antara lain:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode berikutnya dan berasal dari luar Perseroan;
2. Tidak memiliki saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung;
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan;
4. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan;
5. Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS;
6. Pernyataan independensi Komisaris Independen sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib diungkapkan dalam laporan tahunan; dan
7. Dalam hal Komisaris Independen menjabat pada Komite Audit, Komisaris Independen yang bersangkutan hanya dapat diangkat kembali pada Komite Audit untuk 1 (satu) periode masa jabatan Komite Audit berikutnya.

Independent Commissioner Criteria

The Company's criteria for the Independent Commissioner are:

1. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months except for reappointment as Independent Commissioner in the next period and from outside the Company;
2. Does not own the Company's shares either directly or indirectly;
3. Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or the Major and Controlling Shareholders of the Company;
4. Does not have a business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities;
5. Independent Commissioners who have served for 2 (two) terms of office can be reappointed in the next period as long as the Independent Commissioner declares himself to be independent at the GMS;
6. The statement of independence of the Independent Commissioner as referred to in paragraph (1) must be disclosed in the annual report; and
7. In the event that the Independent Commissioner serves on the Audit Committee, the relevant Independent Commissioner can only be reappointed to the Audit Committee for the next 1 (one) term of office of the Audit Committee.

HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris wajib mengungkapkan kepada Perseroan melalui Sekretaris Perusahaan, mengenai hubungan afiliasi dan hubungan keuangan yang mungkin terjadi antara Dewan Komisaris dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali Perseroan. Hal ini untuk menjunjung penerapan prinsip GCG yaitu transparansi.

Pada tahun 2021, tidak ada Dewan komisaris yang memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama, anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi lainnya.

AFFILIATE RELATIONS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Members of the Board of Commissioners must disclose to the Company through the Corporate Secretary, the affiliate and financial relationships that may occur between the Board of Commissioners and other Board of Commissioners, Board of Directors and/or Controlling Shareholders of the Company to uphold the GCG transparency principle.

As of 2021, no Board of Commissioners member has an affiliated relationship with the Main Shareholder, members of the Board of Commissioners and/or other members of the Board of Directors.

KOMITE **AUDIT**

AUDIT COMMITTEE

Komite Audit merupakan komite yang bertugas untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasannya terhadap proses pelaporan keuangan, penerapan pengelolaan risiko usaha dan keuangan, efektivitas sistem pengendalian internal, aktivitas audit, dan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dalam pengelolaan Perseroan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit berhubungan dengan Dewan Komisaris, Direksi, Manajer, Auditor Internal, dan Auditor Eksternal. Komite Audit melaksanakan fungsinya sesuai dengan peraturan perundangan yang disyaratkan oleh OJK dan BEI, serta sesuai dengan instruksi yang diterima dari Dewan Komisaris.

Masa jabatan Komite Audit adalah sama dengan masa jabatan Dewan Komisaris, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit (POJK No. 55), yaitu dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode masa jabatan berikutnya.

STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN KOMITE AUDIT

Struktur dan keanggotaan Dewan Komisaris dijelaskan sebagai berikut:

1. Komite Audit terdiri dari sekurang-kurangnya 1 (satu) orang Komisaris Independen dan sekurang-kurangnya 2 (dua) anggota ahli yang berasal dari luar Perseroan;
2. Dewan Komisaris Perseroan menjabat sebagai Ketua Komite Audit;
3. Paling sedikit salah seorang dari anggota Komite Audit harus memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman dalam bidang akuntansi atau keuangan, dimana yang bersangkutan atau salah satunya dinyatakan sebagai ahli akuntansi atau keuangan (*financial expert*) komite.

The Audit Committee supports the BOC in carrying out supervisory responsibilities for the financial reporting process, implementation of business and financial risk management, effectiveness of internal control systems, audit activities, and implementation of Good Corporate Governance in the Company's management.

In performing its duties, the Audit Committee coordinates with the BOC, BOD, Managers, Internal Auditors and External Auditors. The Audit Committee carries out its functions in accordance with the regulations of the OJK and IDX, and in accordance with instructions received from the BOC.

The term of office of the Audit Committee is the same as the term of office of the Board of Commissioners, as stipulated in the Company's Articles of Association and Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee (POJK No. 55), which means they can be re-elected for only one period of the next term.

COMMITTEE AUDIT STRUCTURE AND MEMBERSHIP

The structure and membership of the Board of Commissioners are described as follows:

1. The Audit Committee consists of at least 1 (one) Independent Commissioner and at least 2 (two) expert members from outside the Company;
2. The Company's Board of Commissioners serves as Chairman of the Audit Committee;
3. At least one of the members of the Audit Committee must have an educational background and experience in accounting or finance, where the person concerned or one of them is declared as a committee accounting or financial expert.

KOMPOSISI KOMITE AUDIT

Keanggotaan Komite Audit terdiri dari seorang Komisaris Independen yang bertindak selaku Ketua Komite yang didukung oleh pihak independen, salah seorang di antaranya, sesuai dengan ketentuan yang berlaku, memiliki keahlian di bidang keuangan dan akuntansi.

Perseroan telah membentuk Komite Audit sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Pada 2 Juli 2020 terjadi perubahan komposisi anggota Komite Audit dikarenakan masa jabatan anggota Komite Audit sebelumnya telah berakhir pada Juli 2020. Perubahan komposisi Komite Audit ini disahkan melalui Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Nomor 018/GLP/CR-BOC/VII/2020 dan telah dilaporkan melalui Surat Perseroan Nomor 039/GLP/DIR/VII/2020 tanggal 6 Juli 2020.

Detail komposisi Komite Audit adalah sebagai berikut:

AUDIT COMMITTEE COMPOSITION

The Audit Committee composition consists of an Independent Commissioner who acts as a Chairman of the Committee and is supported by independent parties, and in accordance with prevailing provisions, have expertise in financial and accounting.

The Company has established an Audit Committee in accordance with prevailing rules and regulations. On July 2, 2020 there were Audit Committee member composition changes since the previous term has ended in June 2020. The changes of the Audit Committee composition were approved by the BOC Circular Resolution No. 018/GLP/CR-BOC/ VII/2020 and reported through Company Letter Number 039/GLP/DIR/VII/2020 dated on July 6, 2020.

The detail of Audit Committee composition as follows:

Tabel Komposisi Komite Audit Tahun 2021
2021 Audit Committee Composition

Nama | Name	Jabatan | Position
Gatot Subroto	Ketua | Chairman
Oh Donggyu*	Anggota | Member
Fitri Irmawati	Anggota | Member

***periode pertama** | first period

Saat ini, Ketua Komite Audit Perseroan dan salah seorang anggotanya menjabat untuk periode kedua, sedangkan anggota Komite Audit lainnya menjabat untuk periode pertama, dengan masa jabatan yang sama dengan Dewan Komisaris, yaitu berakhir pada RUPS Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan di tahun 2022. Komite Audit dibentuk dengan Keputusan Dewan Komisaris.

Currently, the Audit Committee Chairman and one of the members is serving for the first period, while another Audit Committee member has been serving with the same term of office as the BOC which will end at the 2022 Annual GMS.

KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

PROFIL KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE PROFILE

GATOT SUBROTO

KETUA KOMITE AUDIT
Audit Committee Chairman

Profil beliau tersedia di Bab 3 Profil Perusahaan Bagian Profil Dewan Komisaris di Laporan Tahunan ini.

His profile is presented in Chapter 3 Company Profile Section of the Board of Commissioners' Profile in this Annual Report.

OH DONGGYU

ANGGOTA KOMITE AUDIT
Audit Committee Member

Warga Negara Korea Selatan, lahir pada tahun 1982. Beliau ditunjuk sebagai anggota Komite Audit Perseroan berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris dengan Nomor 018/GLP/CR-BOC/VII/2020 tertanggal 2 Juli 2020 dan saat ini beliau menjabat untuk periode pertama.

Beliau berpengalaman dalam bidang *accounting*, audit dan *tax* sejak tahun 2005.

Jabatan lain yang pernah atau sedang dipegang, yaitu:
1. Direktur di LeenOh Consulting Indonesia (June 2019 - saat ini);
2. Korea Desk (Audit, *Tax, Advisory*) di KPMG Indonesia (2014 - 2017);
3. *Manager (Deal advisory, Merger and Acquisition)* di KPMG Korea (2011 - 2014); dan
4. *Senior Associate (Assurance)* di Ernst & Young, Seoul (2005 - 2007).

Beliau memperoleh gelar Bachelor of Art (Business Administration) di Yonsei University, Seoul, South Korea serta memiliki Korea CPA license di tahun 2005 dan terdaftar pada tahun 2017, serta CFA Level III Candidate tahun 2008.

South Korean citizen, born in 1982. He was appointed as a member of the Company's Audit Committee based on the Circular Decision of the Board of Commissioners as a Substitute for the Board of Commissioners Meeting Number 018/GLP/CR-BOC/VII/2020 dated July 2, 2020 and currently he serves for the first period.

He has experience in accounting, audit and tax since 2005.

Other positions that she has previously or currently held are:
1. Director at LeenOh Consulting Indonesia (2019 - present);
2. Korea Desk (Audit, Tax, Advisory) at KPMG Indonesia (2014 - 2017);
3. Manager (Deal advisory, Merger & Acquisition) at KPMG, Seoul (2011 - 2014); and
4. Senior Associate (Assurance) at Ernst & Young, Seoul (2005 - 2007).

He earned his Bachelor of Art (Business Administration) in Yonsei University, Seoul, South Korea and having Korea CPA license in 2005 and registered in 2007 and CFA Level III Candidate 2008.

KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

FITRI IRMAWATI

ANGGOTA KOMITE AUDIT
Audit Committee Member

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1978. Beliau ditunjuk sebagai anggota Komite Audit Perseroan berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris Nomor 003/GLP/SK-Dekom/VII/2018 tertanggal 27 Juli 2018, diangkat kembali berdasarkan Keputusan Sirkuler Rapat Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris Nomor 018/GLP/CR-BOC/VII/2020 tertanggal 2 Juli 2020 dan saat ini beliau menjabat untuk periode kedua.

Beliau berpengalaman dalam bidang hukum pasar modal, hukum korporasi, kepatuhan dan *good corporate governance* selama lebih dari 17 tahun.

Jabatan lain yang pernah dan/atau sedang dipegang, yaitu:

1. *Legal Experts & Senior Advisor* di PT Mitra Juang Mandiri (SustaIN) (Juni 2018-sekarang);
2. *Legal General Manager & Corporate Secretary* di PT Plaza Indonesia Realty Tbk (2012-2017);
3. Berkarir di PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk sejak tahun 2002, dengan jabatan terakhir sebagai Sekretaris Dewan Komisaris (2004-2012) dan *Corporate Legal Head* (2008-2012);
4. *Compliance Officer,* Divisi Kredit Korporat di PT BCA Tbk (2001-2002).

Beliau memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Hukum Ekonomi dari Fakultas Hukum Universitas Padjadjaran pada tahun 2000 dan Magister Hukum Bisnis dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia pada tahun 2005 serta memiliki Sertifikat kualifikasi Profesional yaitu Lisensi Advokat Nomor: 16.04611 yang dikeluarkan oleh Perhimpunan Advokat Indonesia (PERADI) dan menyelesaikan sertifikasi sebagai Lead Auditor dalam training ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan.

Indonesian citizen, born in 1978. She was appointed as a member of the Company's Audit Committee based on the Circular Decision of the Board of Commissioners as a Substitute for the Board of Commissioners Meeting Number 003/GLP/SK-Dekom/VII/2018 dated July 27, 2018, reappointed based on the Circular Decision of the Board of Commissioners Meeting as Substitute for the Board of Commissioners Meeting Number 018/GLP/CR-BOC/VII/2020 dated July 2, 2020 and currently she is serving for the second term.

She experienced in capital market law, corporation law, compliance and good corporate governance for more than 17 years.

Other positions that are currently and/or has been served as:

1. Legal Experts & Senior Advisor at PT Mitra Juang Mandiri (SustaIN) (June 2018- present);
2. Legal General Manager & Corporate Secretary at PT Plaza Indonesia Realty Tbk (2012-2017);
3. Worked in PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk since 2002, with the last position was Secretary of the Board of Commissioners (2004-2012) and Corporate Legal Head (2008-2012);
4. Compliance Officer, Credit Corporate Division at PT BCA Tbk (2001-2002).

She earned her Bachelor Degree in Economic Law from Faculty of Law, Universitas Padjadjaran in 2000 and a Master of Business Law Program from Faculty of Law, Universitas Indonesia in 2005 and holds Professional Qualification Certificates such as Advocate License Number: 16.04611 issued by Indonesian Advocate Association (PERADI) and accomplished Lead Auditor Anti Bribery Management System Training (ISO 37001: 2016).

PIAGAM KOMITE AUDIT

Perseroan telah membentuk Piagam Komite Audit yang telah ditetapkan Dewan Komisaris pada tanggal 25 Februari 2014 yang diamendemen dan dinyatakan kembali pada 31 Juli 2017 sebagai panduan bagi Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara transparan, kompeten, objektif dan independen sehingga dapat dipertanggungjawabkan dan diterima oleh semua pihak yang berkepentingan.

Di dalam Piagam Komite Audit diatur Tata Cara dan Prosedur Kerja Komite Audit secara jelas dan terperinci, yaitu:

1. Bekerjasama dan berkoordinasi dengan Satuan Kerja Audit Internal dalam hal pengawasan pengendalian internal dan pelaksanaan audit;
2. Berkomunikasi dengan semua unit dalam rangka meminta informasi, klarifikasi dan berkas-berkas atau laporan-laporan yang dirasa terkait;
3. Mengkomunikasikan kepada auditor independen mengenai tugas dan tanggung jawab auditor independen dan hasil audit yang dilakukan oleh auditor independent;
4. Meminta bantuan kepada pihak eksternal, atas persetujuan Dewan Komisaris, untuk melakukan audit khusus; dan
5. Berkoordinasi dengan unit terkait dalam rangka pelaksanaan manajemen risiko dan pengawasan.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Peraturan OJK tentang Komite Audit mensyaratkan bahwa Komite Audit sedikitnya terdiri dari tiga orang anggota, satu diantaranya adalah Komisaris Independen – dalam hal ini Gatot Subroto – yang tidak terafiliasi dan berperan sebagai ketua. Sementara itu dua anggota lainnya harus merupakan pihak yang independen, minimal salah satu diantaranya harus memiliki keahlian dalam bidang akuntansi dan/atau keuangan. Untuk memenuhi syarat independensi sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia, anggota Komite Audit tidak ditunjuk dari pejabat

AUDIT COMMITTEE CHARTER

The Company also established the Audit Committee Charter effectively since February 25, 2014 which was amended and restated on July 31, 2017, as a guideline for the Audit Committee in conducting its duties and responsibilities in a transparent, competent, objective, and independent manner, to be accountable and accepted by all concerned parties.

The Audit Committee Charter regulates the Procedures of the Committee in a clear and detailed manner, namely:

1. Cooperate and coordinate with the Internal Audit Task Force in terms of supervision of internal control and audit implementation;
2. Communicate with all units in order to request information, clarifications and files or reports that are deemed related;
3. Communicate with the independent auditor on the duties and responsibilities of the independent auditor and the results of the audit conducted by the independent auditor;
4. Asking for assistance to the external party, with the approval of the Board of Commissioners, to conduct a special audit; and
5. Coordinate with related units in the framework of the implementation of risk management and supervision.

THE INDEPENDENCE OF THE AUDIT COMMITTEE

The OJK Regulation on the Audit Committee requires that the Committee consists of at least three members, one of whom is an Independent Commissioner – in this case Gatot Subroto – who is unaffiliated and serves as chairman. Meanwhile, the other two members must be independent parties, at least one of them must have expertise in accounting and/or finance. To qualify for independence in accordance with the regulations in Indonesia, members of the Audit Committee are not appointed from the executive officer of the Public Accounting Firm that provides

KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

eksekutif Kantor Akuntan Publik yang memberikan jasa audit dan/atau jasa non-audit kepada Perseroan dalam jangka waktu enam bulan terakhir. Atas dasar ini, Perseroan menunjuk dua anggota Komite Audit yang memenuhi syarat independensi/tidak berbenturan kepentingan dengan Perseroan terutama dalam hal tidak memiliki hubungan keluarga, keuangan, kepengurusan dan kepemilikan terhadap Perseroan.

audit and/or non-audit services to the Company within the last six months. On this basis, the Company appoints two members of the Audit Committee who are qualified for independence/do not have a conflict of interests with the Company, especially in terms of not having family, financial, management and ownership relationships with the Company.

PERSYARATAN INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Perseroan memiliki persyaratan terkait independensi Komite Audit yaitu:

1. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, Direksi, Komisaris, atau Pemegang Saham Utama Perseroan;
2. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan;
3. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris, kecuali untuk Komisaris Independen;
4. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham akibat suatu peristiwa hukum maka dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain; dan
5. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum dan pihak lainnya yang memberikan jasa audit dan atau non-audit atau jasa konsultasi lainnya kepada Perseroan dalam 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris.

AUDIT COMMITTEE INDEPENDENCE REQUIREMENTS

The Company's requirements related to the independence of the Audit Committee are:

1. Not having an affiliate relationship with the Company, Board of Directors, Commissioners, or The Company's Main Shareholders;
2. Does not have direct or indirect balk business relationships related to the Company's business activities;
3. Not a person who has worked or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities in the last 1 (one) year before being appointed by the Board of Commissioners, except for independent commissioners;
4. Do not have shares either directly or indirectly in the Company. In the event that a member of the Audit Committee acquires shares due to a legal event then within a period of at least 6 (six) months after the acquisition of the shares shall be transferred to another party; and not an insider of the Public Accounting Firm, the Office of Legal Consultants and other parties who provide audit services and
5. Not personnel from the Public Accounting Firm, Legal Consultant's Office and other parties who provide audit and/or non-audit services or other consulting services to the Company in the last 1 (one) year before being appointed by the Board of Commissioners.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris antara lain dengan mengkaji:

1. **Laporan Keuangan**
   Mengkaji kehandalan dan objektivitas laporan keuangan Perseroan yang diterbitkan untuk kepentingan publik;

2. **Manajemen Risiko**
   Mengawasi tindakan yang dilakukan oleh manajemen dalam mengidentifikasi dan mengendalikan risiko keuangan dan usaha;

3. **Pengendalian Internal**
   Mengkaji efektivitas pengendalian internal yang diterapkan oleh manajemen dalam pengelolaan Perseroan termasuk laporan keuangan bebas dari kesalahan pengungkapan yang material;

4. **Kegiatan *Assurance & Consulting Auditor Internal***
   Mengkaji rencana dan hasil atas aktivitas yang dilakukan oleh Auditor Internal sebagaimana yang tertuang dalam Piagam Unit Audit Internal serta mengawasi tindak lanjut hasil audit oleh manajemen dan memastikan efektivitas pengelolaan risiko;

5. **Koordinasi dengan *Auditor Eksternal***
   Mengkaji rencana dan hasil atas aktivitas yang dilakukan oleh Auditor Eksternal dalam meyakinkan bahwa laporan keuangan bebas dari kesalahan pengungkapan material;

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is tasked to provide opinions to the BOC on reports or cases submitted by the BOD, to identify issues that requires BOC attention and to perform other tasks related to the duties of the BOC, among others, by reviewing:

1. **Financial Statements**
   Examining the reliability and objectivity of financial statements of the Company issued for the public;

2. **Risk Management**
   Monitoring the actions taken by management to identify and control the financial and business risks;

3. **Internal Control**
   Reviewing the effectiveness of internal controls implemented by management in managing the Company including financial reporting free from any material misstatement;

4. **Assurance & Consulting for Internal Auditor Activities**
   Reviewing the plans and results of the activities undertaken by the Internal Auditor as stipulated in the Internal Audit Unit Charter as well as observing the follow up on the audit results by management and assuring the effectiveness of risk management;

5. **To coordinate with the External Auditor**
   Assessing the plan and outcome of External Auditor activities in assuring that the financial report is free from any mistakes in relation to material fact disclosures;

KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

6. **Objektivitas dan Independensi**
   Mengkaji objektivitas dan independensi Auditor Internal dan Eksternal;

7. **Tata kelola Perusahaan**
   Mengkaji kecukupan pemantauan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan dan etika bisnis.

KEWAJIBAN DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan biaya jasa (*fee*);
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tidak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

6. **Objectivity and Independence**
   Assessing the objectivity and independency of the Internal and External Auditors; and

7. **Corporate Governance**
   Assessing the adequacy of conformity with prevailing rules and regulations as well as with business ethics.

AUDIT COMMITTEE RESPONSIBILITY AND OBLIGATION

1. Reviewing the financial information by the Company issued to the public and/or the authorities, including financial statements, projections and other statements relating to the Company's financial information;
2. Reviewing the compliance to laws and regulations regarding Company activities;
3. Providing independent opinions in the event of disagreements between management and accountants for services rendered;
4. Providing recommendations to the BOC regarding the appointment of an Accountant based on independence, scope of the assignment and the cost of services (fee);
5. Reviewing the inspection by the internal auditor and overseeing the implementation of the follow-up by the BOD on the findings of the internal auditors;
6. Reviewing the implementation of risk management activities undertaken by the BOD;
7. Reviewing complaints related to accounting and financial reporting processes of the Company;
8. Reviewing and providing advice to the BOC in relation to potential conflicts of interest of the Company; and
9. Maintaining confidentiality of documents, data and information of the Company.

WEWENANG KOMITE AUDIT

Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya Perseroan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris, secara tertulis.

RAPAT KOMITE AUDIT

Komite Audit sekurang-kurangnya mengadakan rapat sekali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit dapat mengambil keputusan apabila sekurang-kurangnya dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah anggota. Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat dan apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan dianggap sah apabila disetujui oleh lebih dad 1/2 (satu per dua) jumlah anggota Komite Audit yang hadir.

Rapat Komite Audit dipimpin oleh Ketua Komite Audit atau, apabila Ketua Komite Audit berhalangan hadir, maka Rapat Komite Audit dipimpin oleh anggota Komite Audit yang lainnya yang ditunjuk oleh Rapat Komite Audit. Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (dissenting opinions), yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

AUDIT COMMITTEE AUTHORITIES

The Audit Committee has the following authorities:

1. Access the necessary documents, data and information of the Company regarding employees, funds, assets and resources of the Company;
2. Communicate directly with employees, including the Board of Directors and those who carry out the functions of internal audit, risk management and accountants regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee;
3. Involve independent parties other than members of the Audit Committee as needed to assist in carrying out their duties (if needed); and
4. Perform other authorities given by the Board of Commissioners, in writing.

AUDIT COMMITTEE MEETINGS

The Audit Committee at least to hold meeting once in 3 (three) months. The Audit Committee Meetings can make decisions if at least attended by more than 1/2 (one half) of the total members. The decisions of the Audit Committee meeting are taken based on deliberation for consensus and if deliberation for consensus is not reached, then the decision is considered valid if it is approved by more than 1/2 (one half) of the number of members of the Audit Committee present.

The Audit Committee Meeting is chaired by the Chairman of the Audit Committee or, if the Chairman of the Audit Committee is unable to attend, the Audit Committee Meeting is chaired by another member of the Audit Committee appointed by the Audit Committee Meeting. Each meeting of the Audit Committee is stated in the minutes of the meeting, including if there are dissenting opinions, which are signed by all members of the Audit Committee present and submitted to the Board of Commissioners.

KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT KOMITE AUDIT

Selama tahun 2021, Komite Audit telah melaksanakan Rapat Komite Audit sebanyak 4 (empat) kali pada bulan Mei, Juni, Agustus dan November, yang dihadiri Ketua dan Anggota Komite Audit sebagai berikut:

FREQUENCY AND ATTENDANCE LEVEL OF AUDIT COMMITTEE MEETINGS

During 2021, the Audit Committee has conducted 4 (four) meetings in May, June, August, and November, which attended by the Chairman and Members of the Audit Committee as follows:

Tabel Tingkat Kehadiran Rapat Komite Audit
Audit Committee Meeting Attendance

Nama | Name	Jabatan | Position	Kehadiran Rapat | Meeting Attendance
Gatot Subroto	Ketua | Chairman	4
Oh Donggyu	Anggota | Member	4
Fitri Irmawati	Anggota | Member	4

No	Agenda
1.	• Kinerja Perusahaan • Laporan Audit dari Auditor • Laporan atas Pembukaan Kembali Bioskop • Progress Laporan Tahunan 2020 • Jadwal Rapat Umum Pemegang Saham • Company's Performance • Audit Report from Auditor • Reopening Sites Update • Annual Report 2020 Progress • General Meeting of Shareholders Schedule
2.	• Kinerja Perusahaan • Progress Persiapan Rapat Umum Pemegang Saham • Evaluasi Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik • Company's Performance • Progress of Preparation for General Meeting of Shareholders • Evaluation of Public Accountant Firm and/or Public Accountant
3.	• Kinerja Perusahaan • Penunjukkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik • Company's Performance • Appointment of Public Accounting and/or Public Accounting Firm
4.	• Rencana Audit Tahun 2021 oleh Auditor • Kinerja Perusahaan • Laporan atas Pembukaan Kembali Bioskop • Audit Plan for 2021 by Auditor • Company's Performance • Reopening Sites Update

PROGRAM PELATIHAN KOMITE AUDIT

Selama tahun 2021, Anggota Komite Audit mengikuti pelatihan/*workshop*/seminar dalam rangka peningkatan potensi dan keahlian profesional. Sepanjang tahun 2021, Komite Audit telah mengikuti beberapa pelatihan dan konferensi yang dijabarkan pada tabel di bawah ini.

AUDIT COMMITTEE TRAINING PROGRAM

In 2021, members of the Audit Committee attended training/workshops/seminars to increase their potential and professional skills. The trainings and conferences were as follows.

Pengembangan Kompetensi Komite Audit | Competency Development
Periode 1 Januari - 31 Desember 2021 | Period January 1 - December 31, 2021

No.	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Tempat Pelaksanaan Venue	Materi Pengembangan Kompetensi/ Pelatihan Competency Development Material/Training	Peserta Participant
1	23 April 2021 April 23, 2021	Online Webinar Zoom Meeting by Mahkamah Agung RI	Meningkatkan Peringkat Kemudahan Berusaha Indonesia- Perspektif Peradilan	Fitri Irmawati
2	28 April 2021 April 28, 2021	Webinar Nasional by KPK RI and Kementerian BUMN RI (Online)	Mewujudkan Dunia Usaha Tanpa Korupsi	Fitri Irmawati
3	30 Juni 2021 June 30, 2021	Online Webinar Zoom Meeting	Tax Sharing Session for General taxation provision and procedures	Oh Donggyu
4	12 Agustus 2021 Augut 12, 2021	Webinar Series by PwC Indonesia (Online)	Conducting Fraud Risk Assessment in the Digital Era	Fitri Irmawati
5	23 November 2021 November 23, 2021	Online Webinar Zoom Meeting	Tax Sharing Session for Law No 7-year 2021 regarding Tax Regulation Harmonization	Oh Donggyu

PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT TAHUN 2021

Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku 2021 adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pertemuan secara online dengan KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan untuk membahas hasil akhir audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2021.
2. Mengevaluasi dan merekomendasikan kepada Dewan Komisaris penggunaan kembali KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2021.

AUDIT COMMITTEE ACTIVITIES IN 2021

Audit Committee activities in 2021 financial year is as follows:

1. Conducted online meetings with Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partner to discuss final audit result of the Company's Financial Statements fiscal year 2021.
2. Provided evaluations and recommendations to the Board of Commissioners on the re-assignment of Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partner to audit the Company's Financial Statements fiscal year 2021.

KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

3. Melakukan pertemuan secara *online* dengan KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan untuk membahas rencana dan cakupan audit atas Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2021.

4. Melakukan pertemuan dengan Divisi Keuangan dan Sekretaris Perusahaan untuk:
   - Mengkaji Laporan Keuangan Perseroan yang akan dipublikasikan setiap triwulan;
   - Mengkaji perubahan dan tambahan pada Catatan Laporan Keuangan Konsolidasian sehubungan dengan adanya implementasi beberapa PSAK baru;
   - Mengevaluasi perencanaan tahunan;
   - Mengevaluasi pelaksanaan audit internal setiap semester; dan
   - Melakukan diskusi atas hasil audit yang dipandang cukup signifikan.
5. Mengkaji laporan-laporan hasil audit internal dan memantau tindak lanjutnya.
6. Mengkaji kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan, peraturan, dan hukum yang berlaku di bidang pasar modal melalui kajian terhadap laporan kepatuhan terhadap ketentuan kehati-hatian yang dilaporkan setiap semester.

3. Conducted online meetings with Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partner to discuss the audit plan and scope on the Company's Financial Statements fiscal year 2021.
4. Conducted meetings with Finance Division and Corporate Secretary to:
   - Reviewed the Company's Financial Statements that will be published every quarter;
   - Reviewed the changes and additions of the Notes in the Consolidated Financial Statements in relations with the new SFAS implementation;
   - Evaluated annual planning;
   - Evaluated internal audit implementation every semester; and
   - Discussed the audit results that deemed significant.
5. Reviewed the internal audit results reports and monitored its follow-ups.
6. Reviewed the Company's compliance with the prevailing rules, regulations, and laws of the capital market through analysis of compliance report on the prudential rules reported every semester.

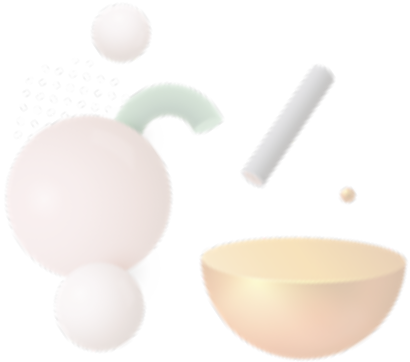

KOMITE NOMINASI **DAN REMUNERASI**

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Sesuai dengan keputusan sirkuler Dewan Komisaris No. 035/GLP/CR-BOC/XI/2021 tanggal 30 November 2021, Perseroan membentuk dan menegaskan kembali susunan Komite Nominasi dan Remunerasi yang sebelumnya fungsi ini dijalankan sepenuhnya oleh Dewan Komisaris Perseroan. Dalam pembentukkan Komite Nominasi dan Remunerasi, Perseroan menunjuk Komisaris Independen Perseroan sebagai Ketua Komite, dan Komisaris Utama serta *Head Leader* dari Divisi Sumber Daya Manusia Perseroan untuk menjadi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI PERSEROAN

1. Fungsi Nominasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi melalui:
   a. Merekomendasikan sistem dan prosedur pengangkatan dan/atau penggantian serta suksesi anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
   b. Identifikasi calon dan mengkaji pencalonan anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS guna mendapat persetujuan pemegang saham;
   c. Identifikasi pihak independen sebagai anggota komite-komite Perseroan (jika ada).
2. Fungsi Remunerasi untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta Manajemen Senior Perseroan jika diperlukan, melalui:
   a. Merekomendasikan struktur dan kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dan jika perlu, bagi Manajemen Senior Perseroan;
   b. Mengkaji, mengevaluasi dan merekomendasikan remunerasi Dewan Komisaris, Direksi, Pihak Independen, dan jika diperlukan, Manajemen Senior tertentu.

Pursuant to the Board of Commissioners' circular decree No. 035/GLP/CR-BOC/XI/2021 dated 30 November 2021, the Company established and reaffirmed the structure of the Nomination and Remuneration Committee which the function was previously carried out fully by the Company's Board of Commissioners. In the formation of the Nomination and Remuneration Committee, the Company appointed its Independent Commissioner as the Committee Chairman, and President Commissioner as well as Head Leadr of Human Resoruces Division as Member of the Committee.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE COMPANY'S NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

1. Nomination Function for the BOC and BOD by:
   a. Providing recommendation regarding system and procedure of appointment and/or replacement as well as succession planning of members of the BOC and BOD;
   b. Identifying candidates and reviewing all nomination of BOC and BOD members to be submitted to the GMS by shareholders' approval;
   c. Identifying independent parties for the Company's Committees member (if any).
2. Remuneration Function for BOC and BOD members as well as Senior Management of the Company, if necessary, by:
   a. Offering recommendation on remuneration structure and policy for the BOC and BOD and if necessary, for the Senior Management of the Company;
   b. Reviewing, evaluating, and recommending the remuneration of the BOC, BOD and Independent Parties and if necessary, certain Senior Management.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi terkait fungsi nominasi dan remunerasi termasuk namun tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

1. Terkait kebijakan Nominasi:
   a. Memberikan rekomendasi mengenai:
      - komposisi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi;
      - kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi;
   b. Melakukan penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
   c. Memberikan rekomendasi terkait program pengembangan kemampuan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi; dan
   d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi untuk disampaikan kepada RUPS guna mendapat persetujuan pemegang saham.
2. Terkait Kebijakan Remunerasi:
   a. Memberikan rekomendasi mengenai:
      - Struktur Remunerasi;
      - Kebijakan atas Remunerasi; dan
      - Besaran atas Remunerasi.
   b. Melakukan evaluasi atas kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi; dan
   c. Melakukan evaluasi secara berkala atas Kebijakan Remunerasi.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Duties and responsibilities of BOC regarding Nomination and Remuneration function is including but not limited to the following matters:

1. Related to Nomination policy:
   a. Provide recommendation on:
      - BOC and/or BOD member composition; and
      - Policy and criteria needed in the Nomination process;
   b. To conduct performance evaluation from the members of BOC and BOD based on benchmarks that had been developed as an evaluation material;
   c. Provide recommendation on the BOC and BOD of development program to improve BOC and BOD capacity; and
   d. Propose candidates who qualify as members of BOC and or BOD to be submitted to the GMS for shareholders' approval.
2. Related to Remuneration policy:
   a. Provide recommendation on the following matters:
      - Remuneration structure;
      - Policy of the Company's Remuneration; and
      - The amount of Remuneration.
   b. Assess the conformity remuneration received by each member of BOC and BOD compare to their performance evaluation;
   c. Periodically evaluate the policy of the Company's Remuneration.

PEDOMAN KERJA DAN PROSEDUR

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dan kewenangannya terkait fungsi nominasi dan remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi akan:

1. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem dan prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi untuk disampaikan kepada RUPS;
2. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan komisaris dan/atau Direksi untuk disampaikan dalam RUPS;
3. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi;
4. Melakukan evaluasi atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi;
5. Memberikan rekomendasi mengenai pihak independen yang akan menjadi anggota komite-komite yang dimiliki Perseroan;
6. Menyusun struktur Remunerasi termasuk gaji, honorarium, insentif dan/atau tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel, bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi;
7. Menyusun kebijakan atas Remunerasi bagi anggota Dewan komisaris dan/atau Direksi;
8. Menyusun besaran atas Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi;
9. Dalam menyusun struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi perlu memperhatikan:
   a. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan;
   b. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan
   c. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi; dan
   d. keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.
10. Struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi harus dievaluasi oleh Dewan Komisaris paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

WORKING GUIDELINES AND PROCEDURES

In conducting the duties, responsibilities and authorities related to Nomination and Remuneration function, the BOC will:

1. Prepare and provide recommendations on systems and procedures replacement of members of the BOC and/or BOD to be submitted to the GMS;
2. Review and propose candidates who qualify as member of the BOC and/or BOD to be submitted to the GMS;
3. Develop capacity building programs for the members of BOC and/or BOD;
4. Conduct performance evaluation of the BOC and/or BOD members;
5. Provide recommendations on an independent party who will be members of the Committees of the Company;
6. Establish the Company's Remuneration structure including salary, honoraria, incentives and/or allowances that are fixed and/or variable for the members of BOC and/or BOD;
7. Develop a policy on Remuneration for the members of BOC and/or BOD;
8. Compiling the amount on Remuneration for members of the BOC and/or BOD;
9. In preparing the structure, policies, and the amount of the Remuneration, needs to consider:
   a. Remuneration applicable to the industry in accordance with the Company's business activities;
   b. Duties, responsibilities, and authority of the members of BOC and/or BOD associated with the goal's achievement and performance of the Company;
   c. Target performance or the performance of individual members of the BOC and/or BOD; and
   d. The balance between the fixed and variable allowances.
10. Structure, policy, and amount of Remuneration shall be evaluated by the BOC at least 1 (one) time in 1 (one) year.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

PROFIL SUSUNAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Pada tahun 2021, komposisi susunan komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

Ketua:
Gatot Subroto (Komisaris Independen Perseroan)

Anggota:
1. Bratanata Perdana (Komisaris Utama Perseroan)
2. Aulia (Head Leader dari Divisi Sumber Daya Manusia Perseroan)

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai anggota Dewan Komisaris dalam dilihat pada Bab 3 Profil Perusahaan Bagian Profil Dewan Komisaris di Laporan Tahaunan ini. Sedangkan profil anggota non-Komisaris, adalah sebagai berikut.

PROFILE OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The following is composition of the Nomination and Remuneration Committee in 2021:

Chairman:
Gatot Subroto (Independent Commissioner)

Member:
1. Bratanata Perdana (President Commissioner)
2. Aulia (Head Leader of Human Resources Division)

The profile of the Nomination and Remuneration Committee as members of the BOC is presented in the Chapter 3 Company Profile Section of The Board of Commissioners' Profile in this Annual Report. Whereas below is profile of non-commissioner member.

AULIA

ANGGOTA NOMINASI DAN REMUNERASI
Nomination and Remuneration Member

Warga Negara Indonesia. Beliau lahir pada tahun 1976. Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris Nomor 035/GLP/CR-BOC/XI/2021 tanggal 30 November 2021.

Indonesian citizens. She was born in 1976. She serves as a Member of the Nomination and Remuneration Committee based on the Circular Decision of the Board of Commissioners in lieu of the Board of Commissioners' Meeting Number 035/GLP/CR-BOC/XI/2021 dated November 30, 2021.

Jabatan lain yang sedang dan/atau pernah dipegang antara lain:

1. *Human Resource Executive* di PT Nestle Indonesia (Kantor Pusat) (2003-2013);
2. *Human Resource Executive* di PT Nestle Indonesia (Karawang Factory) (2013-2018); dan
3. *Human Resource & General Affair Manager* Perseroan (2018-saat ini).

Beliau meraih gelar Sarjana Bisnis Administrasi Universitas Indonesia tahun 2004, dan *Master of Strategic Management* di Universitas Gadjah Mada tahun 2016.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama, anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi lainnya.

LAPORAN DAN PELAKSANAAN RAPAT ATAS FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

Di sepanjang tahun 2021, realisasi atas fungsi Nominasi dan Remunerasi yang telah dijalankan oleh Dewan komisaris adalah sebagai berikut:

1. Menyusun rekomendasi atas nominasi dan remunerasi Direksi untuk tahun 2021-2022;
2. Menyusun rekomendasi terkait usulan pemberian tantiem kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk kinerja Perseroan tahun 2021.
3. Melakukan evaluasi atas hasil *self-assessment* Direksi dan Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2021 Dewan Komisaris telah mengadakan Rapat yang membahas mengenai fungsi Nominasi dan Remunerasi. Adapun detail pelaksanaan Rapat dapat dilihat di pembahasan mengenai Dewan Komisaris.

Other positions currently and/or previously held include:

1. Human Resource Executive of PT Nestle Indonesia (Head Office) (2003-2013);
2. Human Resource Executive of PT Nestle Indonesia (Karawang Factory) (2013-2018); and
3. Human Resource & General Affair Manager of the Company (2018-current).

She earned a Bachelor's degree in Business Administration from the University of Indonesia in 2004, and a Master of Strategic Management at Gadjah Mada University in 2016.

She has no affiliation with the Major Shareholders, members of the Board of Commissioners and/or other members of the Board of Directors.

NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTION REPORT AND MEETING IMPLEMENTATION

Throughout 2021, realization of Nomination and Remuneration function has been carried out by BOC with detail as follows:

1. Drafted the recommendations on the Board of Directors' nomination and remuneration for year 2021-2022;
2. Drawned-up the recommendations on the tantiem proposals to the Board of Commissioners and Board of Directors for the Company's performance year 2021.
3. Carried out evaluation on self-assessment results of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Throughout 2021, the BOC has conducted Meetings to discuss Nomination and Remuneration function. Detail of the meeting implementation can be seen in the BOC section.

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Direksi adalah organ Perseroan yang memimpin operasional dan bertanggungjawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab untuk melaksanakan tugas dan perannya masing-masing di bawah kepemimpinan dan koordinasi Direktur Utama. Direktur Utama atau seorang anggota Direksi lainnya berhak untuk bertindak untuk dan atas nama Direksi dan mewakili Perseroan. Kedudukan masing-masing anggota Direksi termasuk Direktur Utama adalah setara. Tugas Direktur Utama adalah mengkoordinasikan kegiatan Direksi.

The Board of Directors is an organ of the Company that leads the operations and is fully responsible for the management of the Company for the interests and objectives of the Company in accordance with the Articles of Association. Each member of the Board of Directors is responsible for carrying out their respective duties and roles under the leadership and coordination of the President Director. The President Director or any other member of the Board of Directors shall be entitled to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company. The position of each member of the Board of Directors including the President Director is equal. The task of the President Director is to coordinate the Board of Directors.

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik. Kinerja Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris baik secara individual maupun kolektif berdasarkan unsur-unsur penilaian kinerja. Pelaksanaan penilaian dilakukan pada tiap akhir periode tahun buku. Hasil penilaian kinerja Direksi oleh Dewan Komisaris disampaikan dalam RUPS.

In carrying out its duties, the Board of Directors is responsible to the GMS. The responsibility of the BOD to the GMS is the embodiment of corporate management accountability in Good Corporate Governance. The performance of the BOD is evaluated by the Board of Commissioners both individually and collectively based on the elements of performance assessment. The assessment is conducted at the end of each financial year. The results of the performance assessment of the BOD by the Board of Commissioners are submitted at the GMS.

Agar pelaksanaan tugas Direksi dapat berjalan secara efektif, maka Direksi memperhatikan prinsip-prinsip berikut:

1. Komposisi Direksi harus sedemikian rupa sehingga memungkinkan pengambilan keputusan secara efektif, tepat dan cepat, serta dapat bertindak independen;
2. Direksi harus berintegritas, profesional, dan memiliki pengalaman dibidangnya;

To implement effective duties of the BOD, all members shall observe the following principles:

1. The BOD composition should be such effective, right and prompt in decision-making, as well as independent;
2. The BOD shall have an integrity, professionalism, and well-experienced;

3. Direksi bertanggung jawab terhadap pengelolaan perusahaan agar dapat menghasilkan keuntungan dan pertumbuhan serta nilai tambah secara berkesinambungan untuk pemegang saham dan pemangku kepentingan; dan
4. Direksi mempertanggungjawabkan kepengurusan dalam RUPS sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. The BOD is responsible for the company management in order to generate profits, growth and sustainable value for shareholders and stakeholders; and
4. The BOD is accountable for the company management at a GMS in accordance with the prevailing laws and regulations.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA (BOD CHARTER)

Berdasarkan POJK No. 33, serta guna meningkatkan pelaksanaan prinsip-prinsip GCG, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menyusun Piagam untuk menentukan peran dan tugas utama Direksi (Piagam). Piagam Direksi telah diperiksa dan disetujui oleh Direksi Perseroan pada tanggal 22 November 2018.

Piagam ini disusun dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:
1. Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT);
2. Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UUPM);
3. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/20114 tentang Direksi dan Direksi Emiten atau Perusahaan Publik (POJK);
4. Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, sebagaimana diubah dari waktu ke waktu (SEOJK);
5. Peraturan Bursa Efek Indonesia Nomor I-A Tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat ("PBEI"); dan
6. Anggaran Dasar Perseroan.

BOD CHARTER

Pursuant to POJK No. 33, and to improve the implementation of GCG principles, the Board of Directors and Board of Commissioners drafted a Charter to determine the main roles and duties of the Board of Directors (Charter). The BOD Charter was reviewed and approved by the Company's Board of Directors on November 22, 2018.

This Charter is prepared while taking into account the following:
1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (Company Law);
2. Law No. 8 of 1995 on Capital Markets (UUPM);
3. OJK Regulation No. 33-POJK.04-2014 concerning directors and directors of issuers or public companies (POJK);
4. OJK Circular No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines for Corporate Governance of Public Companies, as amended from time to time (SEOJK);
5. Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-A On Listing of Shares and Equity Securities Other than Shares Issued by Listed Companies (PBEI); and
6. Articles of Association of the Company.

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan secara keseluruhan serta menetapkan arahan strategis bagi Perseroan. Tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan yang tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan mencakup:

1. Mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sesuai Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip-prinsip Tata kelola Perusahaan Yang Baik dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan para pemangku kepentingan.
2. Mengarahkan strategi operasional Perseroan dalam menjalankan usahanya.
3. Menyusun visi, misi, dan nilai-nilai serta rencana strategis Perseroan dalam bentuk rencana korporasi dan rencana bisnis.
4. Menetapkan struktur organisasi yang lengkap dengan rincian tugas di setiap divisi.
5. Mengendalikan sumber daya manusia di Perseroan secara efektif dan efisien.
6. Menciptakan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko, menjamin terselenggaranya fungsi Unit Audit Internal Perseroan dalam setiap tingkatan manajemen dan menindaklanjuti temuan Unit Audit Internal Perseroan sesuai arahan yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Selain itu, Direksi juga berhak mewakili Perseroan, di dalam dan di luar pengadilan, tentang segala hal dan dalam segala kejadian yang mengikat Perseroan dengan pihak lain, maupun pihak lain dengan Perseroan.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is responsible for the overall management of the Company and establishing strategic directions for the Company. The duties and responsibilities of the Board of Directors correspond with those contained in the Company's Articles of Association include:

1. To manage the Company according to responsibilities and authorities as stated in the Articles of Association, prevailing laws and regulations and Good Corporate Governance principles to increase the welfare of its stakeholders.
2. To direct the Company's operations in its business.
3. To establish the Company's vision, mission, core values and strategic plan that is incorporated into the corporate and business plan.
4. To determine the organization structure supported by detailed job description for each division.
5. To manage human resources of the Company in an effective and efficient manner.
6. To maintain internal control and risk management systems, to ensure the Company's Internal Audit Unit roles at every management level and execute Internal Audit Unit findings properly according to the directions from the BOC.

In addition, the BOD also has the rights to represent the Company inside and outside the court in respect of all matters and all events to bind the Company with other parties or vice versa.

PEMBAGIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB MASING-MASING ANGGOTA DIREKSI

Direksi Perseroan terdiri atas 5 (lima) orang Direktur dimana satu orang merupakan Direktur Utama. Detail pembagian tugas dan fungsi masing-masing Direktur Perseroan adalah sebagai berikut:

1. **Park Jungsin - Direktur Utama**
   Bertanggungjawab atas keseluruhan jalannya Perseroan. Direktur Utama membawahi keempat Direktur lainnya dengan pembagian tugas masing-masing Direktur adalah sebagaimana dibawah ini.

2. **Yeo, Deoksu – Direktur**
   Bertanggungjawab dan memiliki tugas serta fungsi dalam pengelolaan keuangan perusahaan, akuntansi dan bagian pengadaan serta Divisi Supporting diantaranya Hukum, Manajemen Risiko dan Teknologi Informasi.

3. **Tobias Ernst Chun Damek – Direktur**
   Bertanggungjawab dan memiliki tugas serta fungsi untuk pengembangan bisnis dan aktif dalam membangun kemitraan dengan pengembang dan lembaga keuangan. Beliau juga berperan dalam membentuk strategi dan rencana bisnis Perseroan.

4. **Jason Jacob Tabalujan – Direktur**
   Bertanggungjawab dan memiliki tugas serta fungsi untuk pengembangan bisnis dan aktif dalam membangun, serta pembentukan strategi dan rencana bisnis Perseroan.

5. **Ferdiana Yulia Sunardi – Direktur**
   Bertanggungjawab atas hubungan masyarakat diantaranya termasuk hubungan dengan media dan pemerintah, serta melakukan fungsi dan peran Sumber Daya Manusia.

SEGREGATION OF DUTY AND RESPONSIBILITY FOR EACH BOARD OF DIRECTORS MEMBER

The BOD of the Company consists of 5 (five) Directors, one of them is appointed as a President Director. The following detail of segregation of duties and responsibilities:

1. **Park Jungsin - President Director**
   Responsible for the entire business of the Company. The President Director oversees the other four Directors with the division of duties of each Director as below.

2. **Yeo, Deoksu - Director**
   Responsible and holds the duties and functions for the company's financial management, accounting and procurement as well as the supporting Division including Legal, Risk Management and Information Technology.

3. **Tobias Ernst Chun Damek - Director**
   Responsible and holds the duties and functions for business development and active in building partnerships with developers and financial institutions. He is also instrumental in shaping the Company's strategy and business plan.

4. **Jason Jacob Tabalujan - Director**
   Responsible for and holds the duties and functions for business development and active in building corporate and strategic partnerships for the Company.

5. **Ferdiana Yulia Sunardi - Director**
   Responsible for public relations including media and government relations, as well as performing the functions and role of Human Resources.

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

WEWENANG DIREKSI

Direksi memiliki berbagai wewenang dalam pengelolaan Perseroan, diantaranya:

1. Tugas dan kewenangan Direksi meliputi proses perencanaan dan penetapan strategi sesuai dengan visi dan misi yang ditetapkan dan disetujui oleh Pemegang Saham; pelaksanaan kegiatan operasional serta kegiatan administrasi dan pendukung lainnya, pencatatan serta pelaporan hasil kegiatan operasional yang dilakukan melalui laporan keuangan, laporan manajemen dan laporan lainnya;
2. Direksi bertanggungjawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuan. Dalam melakukan tugas dan tanggung jawab tersebut Direksi senantiasa mengedepankan itikad baik, prinsip profesionalisme dan kehati-hatian (*prudence*) serta patuh terhadap seluruh perundang-undangan dan/atau peraturan yang berlaku serta standar perilaku yang berlaku di dalam Perseroan (*code of conduct*);
3. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan-pembatasan tertentu sebagaimana telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan;
4. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka anggota Direksi lainnya manapun berhak bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan;

BOARD OF DIRECTORS AUTHORITIES

The Board of Directors has various authorities in managing the Company, including:

1. Planning and determining strategies corresponding to the vision and mission set and approved by the Shareholders; implementation of operational activities as well as administrative and other supporting activities, recording and reporting of operational activities through financial reports, management reports and other reports;
2. Fully responsible in carrying out their duties for the benefit of the Company in achieving its goals and objectives. In carrying out these duties and responsibilities, the Board of Directors always prioritizes good faith, the principles of professionalism and prudence and complies with all applicable laws and/or regulations as well as the applicable standards of behavior within the Company (code of conduct);
3. The right to represent the Company inside and outside the court in all matters and in all events, bind the Company with other parties or other parties with the Company, and carry out all actions, both regarding management and ownership, but with certain restrictions. as stipulated in the Company's Articles of Association;
4. The President Director has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and to represent the Company. In the event that the President Director is absent or unable to attend for any reason, which does not need to be proven to a third party, then any other member of the Board of Directors has the right to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company;

5. Dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi seseorang anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya dan dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, maka dalam hal int Perseroan diwakili oleh Dewan Komisaris;

6. Ketentuan mengenai tugas dan wewenang Direksi yang belum diatur dalam Piagam ini mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan serta peraturan perundangan lainnya yang berlaku.

5. In the event that the Company has conflicting interests with the personal interests of a member of the Board of Directors, the Company will be represented by other members of the Board of Directors and in the event that the Company has conflicting interests with the interests of all members of the Board of Directors, then in this case the Company will be represented by the Board of Commissioners;
6. Provisions regarding Board of Directors duties and authorities that have not been regulated in this Charter will refer to the Company's Articles of Association and other applicable laws and regulations.

KRITERIA ANGGOTA DIREKSI

Perseroan memiliki kualifikasi bagi pencalonan Anggota Direksi. Berikut ini kriteria yang dapat diangkat sebagai anggota Direksi, yaitu perseorangan yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
   d. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:

CRITERIA OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Company have a set of qualifications for the nomination of BOD Members. The following are criteria for BOD members, namely the individuals who meet the requirements at the time of appointment and during their tenure:

1. Having good morals and integrity;
2. Capable of doing legal capacity;
3. In the 5 (five) years before appointment and during office:
   a. never been declared bankrupt
   b. have not been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who is found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
   c. have not been convicted of committing criminal acts that harm the state's finances and/or relating to the financial secretary; and
   d. have not been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who during his time in office:

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

- pernah tidak menyelenggarakan RUPS;
- pertanggung jawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
- pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK;
- Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
- Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

- failed hold the GMS;
- his accountability as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners is not accepted by the GMS or does not give accountability as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners to the GMS; and
- cause companies with permit, approval, or registration from the Financial Services Authority ("OJK") to fail in the obligation to submit annual reports and/or financial statements to OJK;

- Have a commitment to comply with the laws and regulations; and
- have knowledge and /or expertise in the field needed by the Company.

KOMPOSISI DIREKSI [102-2]

Masa jabatan Direksi adalah untuk periode 2020 hingga RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan di tahun 2022. Di tahun 2021 telah dilakukan pengangkatan Direktur Utama Perseroan yang baru sebagaimana tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 46 tanggal 22 Juli 2021.

Komposisi Direksi Perseroan sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION [102-2]

The term of office of the BOD is a period commencing from 2020 until the 2023 Annual GMS. In 2021, there was an appointment of the new Company's President Director as stated in the Deed of Meeting Resolution Statement No. 46 dated 22 July 2021.

Detail of the BOD composition is as follow:

Tabel Komposisi Direksi Tahun 2021
2021 Board of Director Composition

Nama | Name	Position | Jabatan
Park Jungsin	Direktur Utama | President Director
Yeo, Deoksu	Direktur | Director
Tobias Ernst Chun Damek	Direktur | Director
Jason Jacob Tabalujan	Direktur | Director
Ferdiana Yulia Sunardi	Direktur | Director

INDEPENDENSI DIREKSI

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi senantiasa berkomitmen untuk mengeluarkan keputusan dengan sifat independensi yang selalu terjaga. Salah satu cara yang ditempuh adalah dengan memastikan bahwa tidak satupun anggota Direksi yang memiliki hubungan keluarga karena perkawinan atau keturunan kedua secara horizontal maupun vertikal dengan anggota Direksi lainnya.

INDEPENDENCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

In carrying out its duties, the Board of Directors is committed to providing decisions with independence. One way is to ensure that none of the board members have family relationships due to marriage or second descent horizontally or vertically with other members of the Board of Directors.

RANGKAP JABATAN DIREKSI

Anggota Direksi hanya dapat merangkap jabatan sebagai:

1. Anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) Emiten/Perusahaan Publik lain; dan anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
2. Anggota Direksi dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di perusahaan, di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi ataupun anggota Dewan Komisaris;
3. Dalam hal terdapat peraturan perundang-undangan lainnya yang mengatur ketentuan mengenai rangkap jabatan yang berbeda dengan ketentuan dalam Piagam int, berlaku ketentuan yang mengatur lebih ketat.

Berikut ini dijelaskan rangkap jabatan Direksi pada tahun 2021:

BOARD OF DIRECTORS CONCURRENT POSITION

Members of the Board of Directors may only hold concurrent positions as:

1. Members of the Board of Directors of at most 1 (one) other Issuer/Public Company; and members of the Board of Commissioners of at most 3 (three) other Issuers or Public Companies;
2. Members of the Board of Directors may concurrently serve as committee members in a maximum of 5 (five) committees in the company where the person concerned also serves as a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners;
3. In the event that there are other laws and regulations that regulate the provisions regarding concurrent positions that are different from the provisions in the int Charter, the more stringent provisions shall apply.

The following describes the concurrent positions of the Board of Directors in 2021:

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Tabel Rangkap Jabatan Direksi Tahun 2021
2021 Board of Directors Concurrent Position

Nama | Name	Rangkap Jabatan | Concurrent Position	Perusahaan | Company
Park Jungsin	Head of Director New Business Division	CJ CGV
Yeo, Deoksu	Penasihat Keuangan dan Sekretaris Perusahaan Financial Advisor and Corporate Secretary	PT Graha Layar Prima Tbk
Tobias Ernst Chun Damek	Partner	Ares SSG Capital Management, Hongkong
Jason Jacob Tabalujan	Direktur Director	SSG Capital Management
Ferdiana Yulia Sunardi	Konsultan Pemasaran/Pengembangan Bisnis Marketing/Business Development Consultant	Brawijaya Healthcare Group

RAPAT DIREKSI

Berikut ini penjelasan mengenai mekanisme Rapat Direksi:
1. Direksi wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan;
2. Rapat Direksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Direksi;
3. Direksi wajib mengadakan rapat bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan;
4. Kehadiran anggota Direksi dalam rapat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (3) wajib diungkapkan dalam laporan tahunan Perseroan; dan
5. Ketentuan lainnya terkait dengan tata cara Rapat Direksi Perseroan telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

BOARD OF DIRECTORS MEETINGS

The following is an explanation of the mechanism of the Board of Directors Meeting:
1. The Board of Directors shall hold a meeting at least 1 (one) time in 1 (one) month;
2. The Board of Directors Meeting referred to in paragraph (1) can be held if attended by the majority of all members of the Board of Directors;
3. The Board of Directors shall hold meetings with the Board of Commissioners periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months;
4. The presence of members of the Board of Directors in the meeting as referred to in paragraph (1) and paragraph (3) shall be disclosed in the Company's annual report; and
5. other provisions related to the procedures of the Company's Board of Directors Meeting have been regulated in the Company's Articles of Association.

TINGKAT KEHADIRAN DIREKSI DALAM RAPAT DIREKSI

Sepanjang tahun 2021, Direksi melaksanakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali, yang dilaksanakan setiap bulannya.

ATTENDANCE RATE OF BOD MEMBERS IN BOD MEETINGS

Throughout 2021, the Board of Directors held 12 (twelve) meetings, which were held every month.

Tabel Tingkat Kehadiran Direksi dalam Rapat Direksi 2021
Attendance Level in 2021 Board of Directors Meetings

Direksi Board of Directors	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Park Jungsin* Direktur Utama | President Director	6	6	100%
Yeo, Deoksu Direktur | Director	12	12	100%
Tobias Ernst Chun Damek Direktur | Director	12	12	100%
Jason Jacob Tabalujan Direktur | Director	12	12	100%
Ferdiana Yulia Sunardi Direktur | Director	12	12	100%

***Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak Juli 2021 |** Served as Preident Director of the Company as of July 2021

Agenda Rapat Direksi Tahun 2021
2021 Board of Directors Meeting Agenda

No	Jenis Rapat Type of Meetings	Pembahasan Rapat Meeting Agenda
1	Rapat Internal Direksi BOD Internal Meeting	Kinerja bulanan Perseroan per 26 Januari 2021. The Company's Monthly Performance as of January 26, 2021.
2	Rapat Internal Direksi BOD Internal Meeting	Kinerja bulanan Perseroan per 23 Februari 2021. The Company's monthly performance as of February 23, 2021.
3	Rapat Internal Direksi BOD Internal Meeting	1. Kinerja bulanan Perseroan per 31 Maret 2021; dan 2. Penerimaan Surat Pengunduran Diri Direktur Utama Perseroan. 1. The Company's monthly performance as of March 31, 2021; and 2. Acceptance of the Letter of Resignation of the Company's President Director.
4	Rapat Internal Direksi BOD Internal Meeting	Kinerja bulanan Perseroan per 30 April 2021. The Company's monthly performance as of April 30, 2021.
5	Rapat Internal Direksi BOD Internal Meeting	Kinerja bulanan Perseroan per 28 Mei 2021. The Company's monthly performance as of May 28, 2021.
6	Rapat Internal Direksi BOD Internal Meeting	Kinerja bulanan Perseroan per 30 Juni 2021. The Company's monthly performance as of June 30, 2021.
7	Rapat Internal Direksi BOD Internal Meeting	Kinerja bulanan Perseroan per 30 Juli 2021. The Company's monthly performance as of July 30, 2021.
8	Rapat Internal Direksi BOD Internal Meeting	Kinerja bulanan Perseroan per 27 Agustus 2021. The Company's monthly performance as of August 27, 2021.

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

No	Jenis Rapat Type of Meetings	Pembahasan Rapat Meeting Agenda
9	Rapat Internal Direksi BOD Internal Meeting	Kinerja bulanan Perseroan per 27 September 2021. The Company's monthly performance as of September 27, 2021.
10	Rapat Internal Direksi BOD Internal Meeting	Kinerja bulanan Perseroan per 29 Oktober 2021 The Company's monthly performance as of October 29, 2021.
11	Rapat Internal Direksi BOD Internal Meeting	Kinerja bulanan Perseroan per 30 November 2021. The Company's monthly performance as of October 29, 2021.
12	Rapat Internal Direksi BOD Internal Meeting	Kinerja bulanan Perseroan per 29 Desember 2021. The Company's monthly performance as of December 29, 2021.

KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI BESERTA ANGGOTA KELUARGA

Perseroan selalu melakukan pengawasan dan pencatatan atas kepemilikan saham Direksi dan anggota keluarganya dalam Daftar khusus Kepemilikan Saham dan Perseroan akan memperbarui setiap adanya perubahan kepemilikan saham anggota Direksi atau anggota keluarganya di Perseroan.

SHARES OWNERSHIP OF BOARD OF DIRECTORS AND THEIR FAMILY MEMBERS

The Company monitors and records shares ownership of the BOD and their family members in a Special Register of Shares Ownership, and the Company will update on any change of shares ownership by a member of the BOD or their family members in the Company.

Tabel Kepemilikan Saham Direksi Tahun 2021
2021 Board of Directors Share Ownership

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Sahan Shares Ownership	
		Pribadi pada Perusahan Individual Shares Ownership at the Company	Keluarga pada Perusahaan Family Shares Ownership at the Company
Park Jungsin	Direktur Utama President Director	-	-
Yeo, Deoksu	Direktur | Director	-	-
Tobias Ernst Chun Damek	Direktur | Director	-	-
Jason Jacob Tabalujan	Direktur | Director	-	-
Ferdiana Yulia Sunardi	Direktur | Director	-	-

*Sampai dengan laporan ini diterbitkan | As of publication of this report

Sepanjang tahun 2021, tidak ada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang memiliki saham di dalam Perseroan.

Throughout 2021, no members of the BOC and BOD of the Company's that hold any shares of the Company.

KEBIJAKAN TENTANG PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Dalam rangka penerapan GCG sebagaimana disyaratkan melalui Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dimana lebih lanjut diatur dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perseroan telah menyusun Kebijakan Penilaian Kinerja Direksi Perseroan. Kebijakan Penilaian telah diperiksa dan disetujui oleh Direksi Perseroan pada tanggal 14 Februari 2019.

Kebijakan Penilaian ini memungkinkan anggota Direksi untuk mengevaluasi kinerja Direksi secara kolektif. atau penilaian sendiri yang dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai kinerja Direksi secara kolektif, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Kebijakan Penilaian ini menjadi pedoman yang dapat digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi. Dengan adanya self-assessment dan akuntabilitas, ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan.

Penilaian kinerja oleh Direksi Perseroan akan dilakukan dengan mengacu kepada aspek-aspek berikut ini:

1. Memimpin, mengelola, dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan;
2. Melakukan upaya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan;
3. Mengendalikan, memelihara dan mengelola aset Perseroan;
4. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan menyampaikan rencana tersebut kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan sebelum awal tahun buku berikutnya;
5. Melakukan tugas, dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;

BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE ASSESSMENT POLICY

Following the implementation of GCG as stipulated in OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Governance Guidelines of Public Companies and furthermore stipulated in OJK Circular No. 32/SEOJK.04/2015 concerning the Governance Guidelines for Public Companies, the Company has prepared the Performance Assessment Policy of the Company's BOD, which was reviewed and approved by the BOD of the Company on February 14, 2019.

The Assessment Policy shall enable each member of the BOD to evaluate the performance of the BOD collectively. Self-assessment performed by each member of the BOD is done to assess the performance of the BOD collectively, and not to assess the individual performance of each member of the BOD. This Assessment Policy becomes guideline to be used as a form of accountability for performance assessment of the BOD. With self-assessment and accountability, it is expected that each member of the BOD may contribute to improve the BOD's performance continuously.

The implementation of self-assessment by the BOD of the Company shall be based on the following aspects:

1. Lead, manage, and control the Company in accordance with the purpose of the Company;
2. Effort to increase efficiencies and effectiveness of the Company;
3. Control, maintain and manage the assets of the Company;
4. Prepare an annual work plan containing the annual budget of the Company and submit the plan to BOC to obtain approval before the beginning of the following fiscal year;
5. Perform his/her duties and responsibilities pursuant to the provisions of the Articles of Association and the resolutions of the General Meeting of Shareholders;

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

6. Mematuhi Anggaran Dasar serta hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan wajib melaksanakan tugasnya sesuai dengan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, independensi, akuntabilitas, pertanggungjawaban dan kewajaran, antara lain melaksanakan rapat Direksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

6. Comply with the Articles of Association and the prevailing laws and regulations and be obliged to perform duties based on principles of professionalism, efficiency, transparency, independency, accountability, responsibility and fairness i.e, to conduct the Board of Directors meeting in accordance with the applicable regulations.

PENILAIAN KINERJA

Kinerja Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris. Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi dapat bekerja dengan baik dalam mematuhi Anggaran Dasar serta hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

REMUNERASI

Berdasarkan ketentuan dalam Pasal 15 ayat (12) Anggaran Dasar Perseroan dalam Akta No. 19 tanggal 15 Desember 2016, remunerasi Direksi dari waktu ke waktu ditentukan oleh RUPS. Sesuai hasil RUPS Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada 22 Juli 2021, rapat telah memutuskan untuk memberi kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi anggota Direksi.

Penetapan remunerasi anggota Direksi untuk sepanjang tahun 2021 telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris dalam Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Nomor 033/GLP/BOC/X/2021 tanggal 29 Oktober 2021 yang menentukan jumlah maksimal remunerasi yang dapat diterima seluruh anggota Direksi Perseroan adalah sebesar Rp6.000.000.000,- (enam miliar Rupiah) serta fasilitas lainnya yang sama dengan tahun sebelumnya. Adapun jumlah aktual atas remunerasi untuk seluruh anggota Direksi di sepanjang tahun 2021 adalah sebesar Rp3.216.852.400,- (tiga miliar dua ratus enam belas juta delapan ratus lima puluh dua ribu empat ratus Rupiah).

PERFORMANCE ASSESSMENT

The BOD's performance is evaluated by the BOC. The BOC considered that BOD has worked properly in complying to the Articles of Association as well as prevailing law and regulation.

REMUNERATION

In accordance with Article 15 paragraph (12) of the Company's Articles of Association in Deed No. 19 dated 15 December 2016, actual remuneration of the BOD is to be determined by the GMS. Based on the Annual GMS held by the Company on July 2, 2020, the meeting has decided to grant the authority to the BOC to determine the remuneration of the BOD members.

The BOD remuneration for the year 2021 has been stipulated by the BOC Circular Resolution Number 033/GLP/BOC/X/ dated October 29, 2021, which determined the maximum remuneration that may receive by the BOD in the amount of IDR 6,000,000,000 (six billion Rupiah) and other same facilities as provided in the previous year. The actualization of the total BOD remuneration throughout 2021 was amounted to Rp3,216,852,400 (three billion two hundred sixteen million eight hundred fifty two thousand four hundred Rupiah).

TATA CARA PENGUNDURAN DIRI DIREKSI APABILA TERLIBAT KEJAHATAN KEUANGAN

Dalam rangka penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik sebagaimana disyaratkan melalui POJK No. 21, dimana lebih lanjut diatur dalam SE No. 32, Perseroan telah menyusun kebijakan pengunduran diri bagi anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan. Kebijakan pengunduran diri tersebut telah diperiksa dan disetujui oleh Direksi Perseroan pada tanggal 14 Februari 2019.

Tata cara pengunduran diri bagi anggota Direksi adalah sebagai berikut:

1. Seorang anggota Direksi wajib mengundurkan diri dari jabatannya dan menyampaikan surat pengunduran dirinya kepada Perseroan paling lambat 90 (sembilan puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya.
2. Perseroan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat sehubungan dengan pengunduran diri tersebut dan menyampaikannya kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja sejak tanggal penerimaan surat pengunduran diri tersebut.
3. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan pengunduran diri anggota Direksi tersebut dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri tersebut. Kepada anggota Direksi yang mengundurkan diri tersebut di atas tetap dapat dimintakan pertanggungjawabannya sejak pengangkatan yang bersangkutan sampai dengan tanggal pengunduran dirinya, dalam RUPS.

   Dalam hal Perseroan tidak menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu sebagaimana dimaksud di atas, maka dengan lampaunya kurun waktu tersebut, pengunduran diri anggota Direksi menjadi sah tanpa memerlukan persetujuan RUPS.

RESIGNATION PROCEDURES FOR BOD MEMBERS INVOLVED IN THE FINANCIAL CRIMES

In compliance with the Good Corporate Governance implementation as stipulated in POJK No. 21 and furthermore stipulated in SE No. 32, the Company has prepared a policy of resignation for the BOD members whom committed to the financial crimes. The policy of resignation was reviewed and approved by the Company's BOD on February 14, 2019.

The resignation procedure for the members of the BOD are as follows:

1. The member of the BOD shall resign from his/her position and submit a resignation letter to the Company no later than 90 (ninety) days prior the effective date of the resignation.
2. The Company shall publish the disclosure of information to public regarding such resignation and submit the information to OJk no later than 2 (two) working days after the resignation letter is received.
3. The Company shall organize a GMS to approve the resignation of the BOD member within a maximum period of 90 (ninety) days after his/her resignation letter is received. Member of the Board of Directors who resign as mentioned above can still be held accountable from the appointment date until the date of his resignation, at the GMS.

   If the Company does not hold the GMS within the period as stated above, then by the lapse of time, the resignation of such member of the BOD shall be valid without the need to obtain any approval from the GMS.

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

4. Dalam hal anggota Direksi mengundurkan diri sehingga mengakibatkan jumlah anggota Direksi menjadi kurang dari 5 (lima) orang, maka pengunduran diri tersebut sah apabila telah ditetapkan oleh RUPS dan telah diangkat anggota Direksi yang baru sehingga memenuhi persyaratan minimal jumlah anggota Direksi.
5. Perseroan wajib mengumumkan hasil RUPS tersebut dan menyampaikan hasilnya kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah RUPS tersebut.

4. In the event that the resignation of the Board of Directors member caused the total members of the BOD to becomes less than 5 (five), then such resignation shall be valid after it is resolved by the GMS and a new member of the BOD is appointed to meet with the requirement regarding the minimum number of members of the BOD.
5. The Company shall disclose the result of the GMS and submit it to the OJK no later than 2 (two) working days after the GMS.

KEBIJAKAN SUKSESI DIREKSI

Dalam dunia bisnis dibutuhkan regenerasi pada tim manajemen sehingga proses bisnis dapat berjalan berkesinambungan. Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan bantuan dengan mengidentifikasi individu berprestasi dengan daya saing tinggi sebagai kandidat dengan kualifikasi, keterampilan, pengalaman yang sesuai untuk lowongan yang tersedia. Bantuan ini membantu meminimalkan risiko kosongnya posisi manajemen strategis. Komite bersama Manager Sumber Daya Manusia telah merancang serangkaian kriteria seleksi, yang memungkinkan untuk mengidentifikasi pejabat eksekutif potensial baik dari dalam maupun luar Perseroan. Perseroan juga menggunakan perusahaan global khusus pencarian profesional eksternal untuk mengidentifikasi calon Dewan Komisaris, Direksi, dan Tim Manajemen.

BOARD OF DIRECTORS SUCCESSION POLICY

In the business world, the management team requires regeneration so that business processes can run continuously. The Nomination and Remuneration Committee provides assistance by identifying highly-competitive outstanding individuals as candidates with appropriate qualifications, skills, experience for available vacancies. This assistance helps minimize the risk of vacant strategic management positions. The joint Committee of Human Resources Managers has established a series of selection criteria, which make it possible to identify potential executive officers both from within and outside the Company. The Company also uses global companies specializing in external professional search to identify prospective Board of Commissioners, Board of Directors, and Management Team.

ORGAN DI BAWAH DIREKSI & PENILAIAN KINERJA

Komite di bawah Direksi meliputi Financial Controller, Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Pada tahun 2021, penilaian kinerja Komite di bawah Direksi adalah baik yang dilaksanakan melalui pertemuan serta rekomendasi yang diberikan kepada Direksi.

BOARD OF DIRECTORS ORGANS & PERFORMANCE ASSESSMENT

Committee under the Board of Directors includes the Financial Controller, Corporate Secretary, and the Internal Audit Unit. In 2021, the Assessment of the Committee's performance under the Board of Directors was good which was carried out through meetings and recommendations provided to the Board of Directors.

PROGRAM ORIENTASI DIREKSI

Program Orientasi diadakan oleh Perseroan kepada anggota Direksi yang baru guna memberikan pemahaman antara lain tentang:

1. Strategi, kebijakan dan rencana kerja Perseroan.
2. Nilai-nilai, visi dan misi Perseroan.
3. Tugas, tanggung jawab dan kewenangan Direksi berdasarkan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.
4. Kebijakan terkait Tata Kelola Perusahaan.
5. Fasilitas dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas Direksi.
6. Program lainnya yang dianggap relevan.

Pada tahun 2021, Perseroan telah melaksanakan program orientasi bagi anggota Direksi yang baru.

PENINGKATAN KOMPETENSI DIREKSI

Dalam rangka melakukan peningkatan dan pengembangan kompetensi untuk menunjang tugas dan tanggung jawab dalam pengelolaan Perseroan, setiap anggota Direksi telah mengikuti berbagai seminar/webinar, *workshop*, maupun yang berkaitan dengan peran dan tugasnya masing-masing yang diikuti secara mandiri dan/ atau terkait dengan bisnis Perseroan.

Sepanjang tahun 2021, Direksi Perseroan telah mengikuti berbagai pelatihan sesuai dengan fungsi dan perannya masing-masing. Diantaranya adalah seminar mengenai perkembangan perekonomian Indonesia, regional dan global. Direksi Perseroan juga secara rutin memutakhirkan pengetahuannya di bidang perfilman dengan menghadiri di berbagai negara seperti Cannes film festival dan lainnya. Selain itu Direksi Perseroan juga mengikuti berbagai konferensi untuk meningkatkan tata kelola dan pertumbuhan berkelanjutan Perseroan.

BOARD OF DIRECTORS ORIENTATION PROGRAM

Orientation Program is held by the Company to new members of the Board of Directors in order to provide an understanding of amongst others:

1. The Company's strategy, policy and work plan.
2. The Company's values, vision and mission.
3. The duties, responsibilities and authorities of the Board of Directors pursuant to the Articles of Association and the prevailing regulation in Indonesia.
4. Policies related with Good Corporate Governance.
5. Facility to support the implementation of duties of the Board of Directors.
6. Other relevant programs.

In 2021, the Company has carried out the orientation program for new members of the Board of Directors.

BOARD OF DIRECTORS COMPETENCY DEVELOPMENT

To improve and develop a competency to support the duties and responsibilities of the Company's management, the Board of Directors members have participated in various seminars/webinars, workshops, and conference related with their individual role and duty that were participated independently and/or related to the Company's business.

Throughout 2021, the Company's BOD has participated in various trainings in accordance with their respective functions and roles. The training included seminars on Indonesian economic development, regional and global. The Company's BOD also regularly updates their knowledge in movie industry by attending the events in various countries such as Cannes film festival and others. In addition, the BOD also attended various conferences to improve the Company's governance and sustainable growth.

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Pengembangan Kompetensi
Competency Development

Periode 1 Januari - 31 Desember 2021 | Period January 1 - December 31, 2021

No.	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Tempat Pelaksanaan Venue	Materi Pengembangan Kompetensi/ Pelatihan Competency Development Material/Training	Peserta Participant
1	25 Februari 2021 February 25, 2021	Online Webinar Zoom Meeting	Allen & Overy – Pre-IPO Investments in Hong Kong	Tobias Ernst Chun Damek
2	9 April 2021 April 9, 2021	Online Webinar Zoom Meeting	Ropes & Gray – Insider Dealing: Common Risks and Pitfalls	Jason Jacob Tabalujan
3	4 Juni 2021 June 4, 2021	Online Webinar Zoom Meeting	Kirkland & Ellis – FCPA Training	Tobias Ernst Chun Damek
4	12 November 2021 November 12, 2021	Online Training Module	Emtrain – Preventing Workplace Harassment Training	Tobias Ernst Chun Damek
5	17 November 2021 November 17, 2021	Online Webinar Zoom Meeting	Duff and Phelps – Overview on private investments valuation	Tobias Ernst Chun Damek
6	8 Desember 2021 December 8, 2021	Online Webinar Zoom Meeting	Ares SSG – Annual Compliance Training	Tobias Ernst Chun Damek Jason Jacob Tabalujan
7	16 Desember 2021 December 16, 2021	Online Webinar Zoom Meeting	PwC – ESG Training	Jason Jacob Tabalujan

HUBUNGAN AFILIASI DIREKSI

Hubungan afiliasi adalah hubungan yang dimiliki Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Perseroan dalam bentuk:

1. Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua baik horizontal maupun vertikal.
2. Hubungan kepengurusan atau pengelolaan pada Pemegang Saham Utama/ Pengendali
3. Hubungan kepemilikan saham masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Perseroan sebagai badan hukum.

Pada tahun 2021, seluruh Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi lainnya, Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham utama Perseroan.

BOARD OF DIRECTORS AFFILIATES RELATIONSHIP

Affiliated Relations shall mean relationship between the Board of Directors, Board of Commissioners and the Main/Controlling Shareholders of the Company, either in the form of:

1. Family relationship due to marriage and descent to the second degree either horizontal or vertical.
2. Management or oversight relationship with Main/ Controlling Shareholder.
3. Share ownership by each member of the Board of Directors and Board of Commissioners to the Main/ Controlling Shareholders as legal entity.

In 2021, all Directors have no affiliations with other Directors, Board of Commissioners and/or the Company's main Shareholders.

SEKRETARIS **PERUSAHAAN**

CORPORATE SECRETARY

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan, Sekretaris Perusahaan diangkat oleh Perseroan dan berperan sebagai pihak penghubung yang menjembatani kepentingan antara Perseroan dengan pihak eksternal, terutama dalam menjaga persepsi publik atas citra Perseroan dan pemenuhan tanggung jawab oleh Perseroan. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi.

In accordance with OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary, the Corporate Secretary is appointed by the Company and acts as a liaison between the Company and external parties, especially in maintaining public perception of the Company's image and the fulfillment of responsibilities by the Company. The Corporate Secretary is responsible to the Board of Directors.

Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Perseroan memenuhi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta seluruh tata tertib dan peraturan lainnya setiap saat. Sekretaris Perusahaan memiliki misi untuk menetapkan, mengembangkan, mengarahkan dan menyusun strategi dalam pelaksanaan *Investor Relation, Corporate Communication,* implementasi GCG serta administrasi kesekretariatan perusahaan untuk mendukung tercapainya visi dan misi Perseroan dengan tetap memperhatikan prinsip Standar Etika dan nilai-nilai perseroan.

The Corporate Secretary is also responsible in ensuring that the Company meets the principles of Good Corporate Governance as well as other rules and regulations at all times. The Corporate Secretary has a mission to establish, develop, direct and strategize in the implementation of Investor Relations, Corporate Communication, GCG implementation and secretarial administration of the company to support the achievement of the Company's vision and mission while taking into account the principles of Ethical Standards and the company's values.

Perseroan telah mengangkat Yeo, Deoksu sebagai Sekretaris Perusahaan, efektif terhitung sejak 1 Desember 2018, berdasarkan keputusan Direksi Perseroan No. 005/GLP/SK-Direksi/XI/2018 tanggal 30 November 2018. Perseroan pun telah mengumumkannya dalam Surat Keterbukaan Informasi kepada OJK No. 059/GLP/DIRUT/ XII/2018 tanggal 3 Desember 2018.

The Company has appointed Yeo, Deoksu as the Corporate Secretary, effective as of 1 December 2018, based on the Company's BOD Decree No. 005/GLP/SK-Direksi/XI/2018 dated 30 November 2018. The Company has also submitted in the Disclosure of Information Letter to OJK No. 059/GLP/DIRUT/XII/2018 dated 3 December 2018.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Profil Yeo, Deoksu yang menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada bagian profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

CORPORATE SECRETARY PROFILE

The profile of Yeo, Deoksu as Corporate Secretary is presented in the BOD's profile in this Annual Report.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKTRETARIS PERUSAHAAN

Fungsi Sekretaris Perusahaan mencakup tugas-tugas kesekretariatan Perseroan, hubungan investor dan masyarakat, legal dan penegakan kepatuhan terhadap otoritas industri dan pasar modal serta ketentuan tata kelola perusahaan yang baik. Berikut ini ialah uraiannya:

1. Bertindak selaku wakil Perseroan dalam hubungannya dengan seluruh pemangku kepentingan dalam mengkomunikasikan kegiatan Perseroan terutama terkait dengan keterbukaan informasi;
2. Mengendalikan pengelolaan strategi komunikasi eksternal dan internal dengan segenap pemangku kepentingan untuk menyampaikan berita dari Perseroan secara terbuka dan bertanggung jawab serta membangun citra positif Perseroan;
3. Bertanggung jawab atas pemenuhan kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku di bursa efek dan pasar modal, termasuk UU Perseroan Terbatas;
4. Mengawasi perkembangan dan perubahan regulasi yang terjadi di bidang pasar modal, serta memberikan rekomendasi dan masukan kepada Direksi terkait dampak perkembangan perubahan-perubahan tersebut pada Perseroan serta pelaksanaan atas perubahan-perubahan tersebut di lingkungan Perseroan;
5. Bertanggung jawab atas pemenuhan kepatuhan terhadap perundangan yang berlaku di bursa efek dan pasar modal terkait keterbukaan informasi;
6. Bertanggung jawab dalam penyelenggaraan Rapat Direksi, Rapat Direksi dengan Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham;
7. Mengendalikan administrasi kesekretariatan atau korespondensi Direksi kepada pihak-pihak yang berkepentingan termasuk Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia; dan

CORPORATE SECRETARY DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The function of the Corporate Secretary includes secretarial duties of the Company, investor and community relations, legal and enforcement of compliance with industry and capital market authorities as well as the provisions of good corporate governance. The following the description:

1. To act as the Company's representative in relation to all stakeholders in communicating the Company's activities, especially related to information disclosure;
2. To control the management of external and internal communication strategies with all stakeholders to convey news from the Company openly and responsibly and build a positive image of the Company;
3. To be responsible for compliance with the prevailing laws and regulations on the stock exchange and capital market, including the Limited Liability Company Law;
4. To observe the regulatory developments and changes occurring in the capital market sector, as well as provide recommendations and input to the Board of Directors regarding the impact of these changes on the Company and the implementation of these changes within the Company;
5. To be responsible for compliance with applicable laws on the stock exchange and capital market related to information disclosure;
6. To be responsible for organizing Board of Directors Meetings, Board of Directors Meetings with Commissioners and General Meetings of Shareholders;
7. To control the secretarial administration or of Board of Directors correspondence to interested parties including the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange; and

8. Menangani Hubungan Investor dalam rangka menjaga dan meningkatkan komunikasi antara Perseroan dengan para investor baik di tingkat lokal maupun internasional.

8. To handle Investor Relations in order to maintain and improve communication between the Company and investors both at local and international levels.

Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan [E.2]

Pada tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti program pelatihan yang di uraikan pada tabel di bawah ini.

Corporate Secretary Competence Improvement [E.2]

In 2021, the Corporate Secretary has participated in the training program outlined in the table below.

No.	Tanggal Dated	Tempat Place	Materi Pengembangan Pelatihan/Kompetensi Competency Development Material/Training
Januari | January			
1	22 Januari 2021 January 22, 2021	Online Webinar (Microsoft Team)	Sosialisasi Penambahan Tampilan Informasi Notasi Khusus Pada Kode Perusahaan Tercatat Dan Penyebaran Informasi Melalui Kolom Remarks Dalam Jats. Socialization Of The Addition Of Display Of Special Notation Information To Listed Company Codes And Information Dissemination Through The Remarks Column In Jats.
Februari | February			
2	9 Februari 2021 February 9, 2021	Online Webinar (Zoom Meeting)	Leadership Isn't About You. It's About Empowering Other People
3	11 Februari 2021 February 11, 2021	Online Webinar Zoom Meeting)	Pendalaman Pojk No. 65/Pojk.04/2020 Tentang Pengembalian Keuntungan Tidak Sah Dan Dana Kompensasi Kerugian Investor Di Bidang Pasar Modal. Pojk No. 65/Pojk.04/2020 Concerning Return Of Illegal Profits And Investor Loss Compensation Funds In The Capital Market Sector.
4	25 Februari 2021 February 25, 2021	Online Webinar (Zoom Meeting)	Peluang Dan Tantangan Lembaga Pengelola Investasi (Lpi) Atau Sovereign Wealth Fund (Swf) Dalam Mendukung Pembangunan Secara Berkelanjutan. Opportunities And Challenges In Investment Management Institution (Lpi) Or Sovereign Wealth Fund (Swf) In Fostering Sustainable Develoment.
5	25 Februari 2021 February 25, 2021	Online Webinar (Zoom Meeting)	Alternative Instrument & Securitization Webinar: Innovative Refinancing Mechanism Through Asset Backed Securities
Maret | March			
6	25 Maret 2021 March 25, 2021	Online Webinar (Zoom Meeting)	Pendalaman Pojk No. 42/Pojk.04/2020 Tentang Transaksi Afiliasi Dan Transaksi Benturan Kepentingan. Defining Pojk No. 42/Pojk.04/2020 Concerning Affiliated Transactions And Conflict Of Interest Transactions.
April | April			
7	12 April 2021 April 12, 2021	Online Webinar (Zoom Meeting)	Sosialiasi Pemberlakuan Peraturan Nomor I-G Tentang Pencatatan Sukuk. Socialization Of The Enforcement Of Regulation Number I-G Regarding Sukuk Listing.
8	30 April 2021 April 30, 2021	Online Webinar (Zoom Meeting)	Tugas Dan Fungsi Direksi, Dewan Komisaris, Komite Nominasi, Remunerasi, Komite Audit Dan Sekretaris Perusahaan. Duties And Functions Of The Board Of Directors, Board Of Commissioners, Nomination Committee, Remuneration, Audit Committee And Corporate Secretary.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

No.	Tanggal Dated	Tempat Place	Materi Pengembangan Pelatihan/Kompetensi Competency Development Material/Training
Mei | May			
9	27 Mei 2021 May 27, 2021	Online Webinar (Zoom Meeting)	Pendalaman No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka & POJK NO. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan RUPS Perusahaan Terbuka Secara Elektronik. Exploration No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the Public Company GMS & POJK NO. 16/POJK.04/2020 concerning the Electronic Implementation of the Public Company GMS.
Juni | June			
10	22 Juni 2021 June 22, 2021	Online Webinar (Microsoft Team)	Dengar Pendapat Konsep Perubahan Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi. Concept Hearing on Amendment to Rule Number I-E concerning Obligation to Submit Information.
11	23 Juni 2021 June 23, 2021	Online Webinar (Zoom Meeting)	Pendalaman POJK No. 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal. POJK No. 3/POJK.04/2021 Concerning the Implementation of Activities in the Capital Market Sector.
Juli | July			
12	7 Juli - 15 Desember 2021 July 7 - December 15, 2021	Online Webinar (Zoom Meeting)	Yuk, Nyicil Menulis Sustainability Report Sesuai dengan POJK 51/03/2017 dan Standard GRI. Yuk, Nyicil Menulis Sustainability Report based on POJK 51/03/2017 and GRI Standard.
13	27 Juli 2021 July 27, 2021	Online Webinar (Zoom Meeting)	ESG Capital Market Summit 2021
Agustus | August			
14	12 Agustus 2021 August 12, 2021	Online Webinar (Zoom Meeting)	Pemahaman & Penerapan POJK 3/POJK.04/2021 Tentang Penyelenggaraan Kegiatan Di Bidang Pasar Modal. Understanding & Implementation of POJK 3/POJK.04/2021 Regarding Implementation of Activities in the Capital Market Sector.
15	19 Agustus 2021 August 19, 2021	Online Webinar (Zoom Meeting)	Stock Split, Dividen Saham Saham Bonus dan Buyback Saham Stock Split, Stock Dividend, Bonus Stock and Stock Buyback
16	20 Agustus 2021 August 20, 2021	Online Webinar (Zoom Meeting)	Restrukturisasi Perusahaan, Financial & Legal Strategy Corporate Restructuring, Financial & Legal Strategy
September | September			
17	9 September 2021 September 9, 2021	Online Webinar (Zoom Meeting)	Tata Kelola Komunikasi Corporate Secretary di tengah Direksi dan Dewan Komisaris. Corporate Secretary Communication Governance in the midst of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
18	30 September 2021 September 30, 2021	Online Webinar (Zoom Meeting)	Peran CEO dalam Memajukan Keberlanjutan di Era Pasca Pandemi dan Menghadiri CEO Meeting Bulan September 2021. The Role of the CEO in Advancing Sustainability in the Post-Pandemic Era and Attending the CEO Meeting in September 2021.
19	30 September 2021 September 30, 2021	Online Webinar (Zoom Meeting)	Seremoni Launching e-Voting dan Tayangan RUPS eASY.KSEI dalam Rangka Penyelenggaraan RUPS secara Elektronik. Launching Ceremony of e-Voting and Impressions of the eASY.KSEI GMS in the Context of Organizing the GMS Electronically.

No.	Tanggal Dated	Tempat Place	Materi Pengembangan Pelatihan/Kompetensi Competency Development Material/Training
20	30 September 2021 September 30, 2021	Online Webinar (Zoom Meeting)	ESG and Sustainability Leadership and Journey
Oktober | **October**			
21	5 Oktober 2021 October 5, 2021	Online Webinar (Zoom Meeting)	Sosialisasi Penerbitan Efek Bersifat Utang dengan Credit Enhancement. Socialization of the Issuance of Debt Securities with Credit Enhancement.
22	7 Oktober 2021 October 7, 2021	Online Webinar (Zoom Meeting)	7th Indonesian Finance Association
23	14 Oktober 2021 October 14, 2021	Online Webinar (Zoom Meeting)	Masa Depan Bank Digital di Indonesia The Future of Digital Bank in Indonesia
24	21-22 Oktober 2021 October 21-22, 2021	Online Webinar (Zoom Meeting)	IDX-GRI: Seminar Kerja Sama PT Bursa Efek Indonesia dan Global Reporting Initiative Tahun 2021. IDX-GRI: Collaboration Seminar of PT Bursa Efek Indonesia and Global Reporting Initiative Year 2021.
25	22 Oktober 2021 October 22, 2021	Online Webinar (Zoom Meeting)	Corporate Action - HMETD & Non HMETD, IPO
26	29 Oktober 2021 October 29, 2021	Online Webinar (Zoom Meeting)	Bedah Buku Ekosistem Fintech di Indonesia Book Reading on Fintech Ecosystem in Indonesia
November | **November**			
27	8 November 2021 November 8, 2021	Online Webinar (Zoom Meeting)	Seminar Nasional "Penguatan Pengawasan Market Conduct Pada Sektor Jasa Keuangan" National Seminar on "Enforcement of Market Conduct Oversight in Financial Services Sector"
28	12 November 2021 November 12, 2021	Online Webinar (Zoom Meeting)	Dampak Pandemi terhadap Perekonomian dan Stabilitas Sistem Keuangan, serta Peran OJK dalam Pemulihan Ekonomi Digital. The Impact of Pandemic on the Economy and Financial System Stability, as well as the Role of OJK in the Recovery of Digital Economy.
29	16 November 2021 November 16, 2021	Online Webinar (Zoom Meeting)	CEO Networking 2021
30	18 November 2021 November 18, 2021	Online Webinar (Zoom Meeting)	Bijak Berinvestasi di Pasar Modal bagi Investor Pemula Wise Investment in the Capital Market for New Investors
31	19 November 2021 November 19, 2021	Online Webinar (Zoom Meeting)	Pengenalan Aspek ESG Sebagai Salah Satu Penunjang Bisnis Berkelanjutan Introducing ESG Aspect as one of Sustainable Business Supports
32	26 November 2021 November 26, 2021	CGV Head Quarter	Basic Work Skill Development
33	30 November 2021 November 30, 2021	Online Webinar (Zoom Meeting)	How to Create a Solid Business Contingency Plan
34	30 November 2021 November 30, 2021	Online Webinar (Zoom Meeting)	Peluncuran Studi Laporan Keberlanjutan Tahun 2020 Perusahaan Publik di Indonesia Launch of Sustainability Report Study Year 2020 for Public Companies in Indonesia

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

No.	Tanggal Dated	Tempat Place	Materi Pengembangan Pelatihan/Kompetensi Competency Development Material/Training
Desember | December			
35	2 Desember 2021 December 2, 2021	Online Webinar (Zoom Meeting)	Bedah Buku OJK 2021 Book Reading OJK 2021
36	2 Desember 2021 December 2, 2021	CGV Head Quarter	Basic Work Skill Development
37	2 Desember 2021 December 2, 2021	Online Webinar (Zoom Meeting)	Leadership Sharing Session: Pengembangan SDM di Era Digital Leadership Sharing Session: HR Development in Digital Era
38	9 Desember 2021 December 9, 2021	Online Webinar (Zoom Meeting)	Kesiapan SDM SJK Menyongsong Tahun 2022 Confirmation Preparedness of SJK HR in Embarking Year 2022 Confirmation
39	9 Desember 2021 December 9, 2021	Online Webinar (Zoom Meeting)	Industry Visit to PT Bank CIMB Niaga Tbk
40	20 Desember 2021 December 20, 2021	Online Webinar (Zoom Meeting)	Peluncuran dan Talkshow Virtual Indeks ESG Sector Leaders IDX KEHATI dan Indeks ESG Quality 45 IDX KEHATI Virtual Launch and Talkshow of ESG Sector Leaders Index of IDX KEHATI and ESG Quality 45 IDS KEHATI Index
41	22 Desember 2021 December 22, 2021	Online Webinar (Zoom Meeting)	Capital Market Women Empowerment Forum 2021 Confirmation
42	30 Desember 2021 December 30, 2021	Online Webinar (Zoom Meeting)	Penutupan Perdagangan Bursa Efek Indonesia Tahun 2021 Closing of Transactions in the Indonesia Stock Exchange Year 2021

LAPORAN KEGIATAN SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2021

Sepanjang tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal, yaitu:
   - Melaksanakan Aksi Korporasi dengan mengelola penyelenggaraan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 dan RUPS Luar biasa pada tanggal 22 Juli 2021; dan
   - Implementasi POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik.

CORPORATE SECRETARY ACTIVITIES REPORT IN 2021

During 2021, the Corporate Secretary has carried out the following duties and responsibilities:

1. Monitored the capital market development specifically the prevailing laws and regulations in the capital market, namely:
   - Conducted Corporate Action by managing the implementation of Annual GMS Fiscal Year 2020 and Extraordinary GMS on 22 July 2021; and
   - Implementation of POJK No. 15/POJK.04/2020 on the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies and POJK No. 16/POJK.04/2020 on Electronic Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies.

2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundangan-undangan di bidang pasar modal.
   - Penyusunan dan Pembuatan Laporan Tahunan dan Laporan Bekerlanjutan;
   - Melakukan perubahan Anggaran Dasar yang disesuaikan dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku; dan
   - Pokok-Pokok Perubahan Peraturan tentang Rencana dan Penyelengaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanan tata kelola perusahaan yang meliputi:
   - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan dan juga Situs PT Bursa Efek Indonesia;
   - Menyampaikan Keterbukaan Informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terkait dengan aksi korporasi dan memastikan dilaksanakan dengan tepat waktu dan akurat;
   - Menyediakan laporan keterbukaan informasi/ berita, baik kepada investor maupun masyarakat;
   - Menyediakan Keterbukaan Informasi terkait Transaksi yang dilakukan oleh Perseroan; dan
   - Penyampaian Laporan atau korespodensi terkait penyelenggaraan tata kelola terintegrasi kepada OJK dan Bursa Efek.
4. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa, serta mendokumentasikan data RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Perseroan yang terdiri atas pengumuman, pemanggilan dan hasil keputusan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa dengan baik. Data *softcopy* dan *hardcopy* dokumentasi dikelola oleh Sekretaris Perusahaan.

2. Provided inputs to the Board of Directors and Board of Commissioners to be in compliance with the capital market laws and regulations.
   - Drafting and preparing of the Annual Report and Sustainability Report.
   - Changes of the Articles of Association adjusted with prevailing laws and regulations; and
   - Principals Changes of Regulations on the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.
3. Assisted the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance, which included:
   - Information disclosure to the public, including information availability in the Websites of the Company and PT Bursa Efek Indonesia;
   - Submitted information transparency to the Financial Services Authority (OJK) related with the corporate action and ensure the timely and accurate implementation;
   - Provided information/news disclosures, to the investors and public;
   - Provided information disclosures on the Company's Transactions; and
   - Submitted Reports or correspondences related to the implementation of integrated governance to the OJK and Stock Exchange.
4. Implemented and documented the General Meeting of Shareholders (GMS), implemented the Annual and Extraordinary GMS, as well as documented the data of the Annual and Extraordinary GMS such as announcement, invitation and results of the Annual and Extraordinary GMS properly. Softcopy and hardcopy of data are managed by the Corporate Secretary.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

5. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris. Dokumentasi rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris dikelola oleh Sekretaris Perusahaan.
6. Pelaksanaan program orientasi bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris terhadap Direksi dan/atau Dewan Komisaris baru.
7. Penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya:
   - Penyelenggaraan *Public Expose* secara Live yang diadakan tanggal 22 Juli 2021. Perseroan telah melaporkan hasil dari *Public Expose* kepada Bursa Efek Indonesia sesuai dengan ketentuan yang berlaku; dan
   - Mengelola dan melakukan pengkinian informasi dalam situs web Perseroan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
8. Rutin mengikuti sosialisasi atas peraturan yang baru dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), PT Bursa Efek Indonesia (BEI), dan sosialisasi lainnya.

5. Implementation and documentation of the BOD and/or BOC meetings, which documentations are managed by the Corporate Secretary.
6. Implementation of induction program for the new mambers of the BOD and/or BOC.
7. As a liaison between the Company and shareholders, OJK, and other stakeholders:
   - Implementation of Live Public Expose held on 22 July 2021. The Company has reported the results of Public Expose to the Indonesia Stock Exchange in accordance with prevailing rules; and
   - Managed and conducted latest information on the Company's website in accordance with prevailing rules.
8. Regularly participated in the dissemination on new regulations from the Financial Services Authority (OJK), PT Bursa Efek Indonesia (BEI), and other disseminations.

Selain fungsi tersebut di atas, Sekretaris Perusahaan juga melakukan penyesuaian komunikasi terkait pandemi Covid-19 dengan memperluas informasi mengenai penyesuaian operasional perusahaan selama pandemi kepada seluruh pemangku kepentingan via multi-platform sebagai alat komunikasi.

In addition to the above functions, the Corporate Secretary also carried out adjustment of communication regarding the Covid-19 pandemic by expanding the information on operational adjustment during the pandemic to all stakeholders via multi-platform as a communication tool.

KETERBUKAAN INFORMASI PERSEROAN

Sepanjang tahun 2021, Perseroan telah beberapa kali melakukan keterbukaan informasi yang dijabarkan pada tabel di bawah ini.

INFORMATION DISCLOSURES

During 2021, the Company has carried out several information disclosures as specified in the following table.

No.	Nomor Surat Letter Number	Tanggal Surat Date of Letter	Perihal Subject
1	001/GLP/DIR/I/2021	06.01.2021	Laporan Bulanan Daftar Pemegang Saham per 31 Desember 2020 Monthly Report Securities Registration Activity for Period 31 December 2020
2	003/GLP/DIR/I/2021	19.01.2021	Penutupan Sementara Bioskop CGV di Balikpapan dan Mojokerto Temporary Closure of CGV Cinemas in Balikpapan and Mojokerto

No.	Nomor Surat Letter Number	Tanggal Surat Date of Letter	Perihal Subject
3	004/GLP/DIR/I/2021	20.01.2021	Laporan Informasi atau Fakta Material Penandatanganan Perjanjian Fasilitas Kredit Information or Material Facts Report of Loan Facility Agreement Signing
4	005/GLP/DIR/II/2021	04.02.2021	Laporan Bulanan Daftar Pemegang Saham per 31 Januari 2021 Monthly Report Securities Registration Activity for Period 31 January 2021
5	007/GLP/DIR/II/2021	11.02.2021	Pembukaan Kembali Bioskop CGV di Beberapa Kota Reopening of CGV Cinemas in Several Cities (Padang, Mataram and Jakarta)
6	008/GLP/DIR/II/2021	11.02.2021	Pembukaan Kembali Bioskop CGV di Tegal Reopening of CGV Cinemas in Tegal
7	010/GLP/DIR/III/2021	10.03.2021	Laporan Bulanan Daftar Pemegang Saham per 28 Februari 2021 Monthly Report Securities Registration Activity for Period 28 February 2021
8	011/GLP/DIR/III/2021	10.03.2021	Transaksi Material 20%-50% Ekuitas Material Transaction 20%-50% from Equity
9	011a/GLP/DIR/III/2021	10.03.2021	Perjanjian fasilitas Pinjaman Loan Facility Agreement
10	012/GLP/DIR/III/2021	15.03.2021	Pembukaan Kembali Bioskop CGV di Madiun Reopening of CGV Cinema in Madiun
11	013/GLP/DIR/III/2021	23.03.2021	Pembukaan kembali Bioskop CGV di Purwakarta Reopening of CGV Cinema in Purwakarta
12	014/GLP/DIR/III/2021	31.03.2021	Pengunduran Diri Direktur Utama Perseroan Resignation of President Director
13	015/GLP/DIR/IV/2021	01.04.2021	Pembukaan Kembali Bioskop CGV di Pekanbaru Reopening of CGV Cinema in Pekanbaru
14	017/GLP/DIR/IV/2021	06.04.2021	Laporan Bulanan Daftar Pemegang Saham per 31 Maret 2021 Monthly Report Securities Registration Activity for Period 31 March 2021
15	018/GLP/DIR/IV/2021	06.04.2021	Pembukaan Kembali Bioskop CGV di Purwokerto Reopening of CGV Cinema in Purwokerto
16	018a/GLP/DIR/IV/2021	06.04.2021	Pembukaan Kembali Bioskop CGV di Tangerang Reopening of CGV Cinema in Tangerang
17	019/GLP/DIR/IV/2021	08.04.2021	Pembukaan Kembali Bioskop CGV di Surabaya Reopening of CGV Cinema in Surabaya
18	020/GLP/DIR/IV/2021	23.04.2021	Pembukaan Kembali Bioskop CGV di Beberapa Kota Reopening of CGV Cinema in Several Cities (Kediri, Solo, Tangerang, Karawang, Gresik)
19	021/GLP/DIR/IV/2021	26.04.2021	Pembukaan Kembali Bioskop CGV di Karawang Reopening of CGV Cinema in Karawang

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

No.	Nomor Surat Letter Number	Tanggal Surat Date of Letter	Perihal Subject
20	022/GLP/DIR/IV/2021	26.04.2021	Pembukaan Kembali Bioskop CGV di Surabaya Reopening of CGV Cinema in Surabaya
21	024/GLP/DIR/V/2021	05.05.2021	Laporan Bulanan Daftar Pemegang Saham per 30 April 2021 Monthly Report Securities Registration Activity for Period 30 April 2021
22	026/GLP/DIR/V/2021	10.05.2021	Pembukaan Kembali Bioskop CGV di Surabaya dan Palembang Reopening of CGV Cinemas in Surabaya and Palembang
23	027/GLP/DIR/V/2021	17.05.2021	Pembukaan Kembali Bioskop CGV di Tangerang Selatan Reopening of CGV Cinema in South Tangerang
24	028A/GLP/DIR/V/2021	20.05.2021	Laporan Keuangan Konsolidasian yang Diaudit per 31 Desember 2020 dan Checklist Laporan Keuangan Audited Consolidated Financial Statement as of 31 December 2020 and Checklist of Financial Statement
25	029/GLP/DIR/V/2021	20.05.2021	Bukti Penyampaian Iklan Pengumuman Laporan Keuangan Konsolidasian yang di Audit per 31 Desember 2020 Advertising Proof of Announcement 2020 Audited Consolidated Financial Statements
26	030/GLP/DIR/V/2021	31.05.2021	Pembukaan Kembali Bioskop CGV di Grand Kawanua, Holiday, dan Transmart Bintaro Reopening of CGV Cinemas in Grand Kawanua, Holiday, and Transmart Bintaro
27	031/GLP/DIR/VI/2021	02.06.2021	Laporan Bulanan Daftar Pemegang Saham per 31 Mei 2021 Monthly Report Securities Registration Activity for Period 31 May 2021
28	035/GLP/DIR/VI/2021	10.06.2021	Pemberitahuan Pembukaan Kembali Bioskop CGV di Living Plaza Jababeka Reopening of CGV Cinema in Living Plaza Jababeka
29	037/GLP/DIR/VI/2021	14.06.2021	Pemberitahuan Pembukaan Kembali Bioskop CGV di Wijaya Kusuma Probolinggo Reopening of CGV Wijaya Kusuma Probolinggo
30	038/GLP/DIR/VI/2021	15.06.2021	Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2021 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Announcement of General Meeting of Shareholders year ended 2021 and Extraordinary General Meeting of Shareholders
31	039/GLP/DIR/VI/2021	17.06.2021	Pembukaan Kembali Bioskop CGV di Tangeran dan Karawang Reopening CGV in Tangerang and Karawang
32	041/GLP/DIR/VI/2021	23.06.2021	Penjelasan atas Berita yang Beredar The Clarification Due to News Validity
33	042/GLP/DIR/VI/2021	30.06.2021	Penyampaian Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2020 Submission of the Company's Annual Report 2020

No.	Nomor Surat Letter Number	Tanggal Surat Date of Letter	Perihal Subject
34	043/GLP/DIR/VI/2021	30.06.2021	Laporan Keuangan Konsolidasian Tidak di Audit per 31 Maret 2021 Unaudited Consolidated Financial Statement as of 31 March 2021
35	044/GLP/DIR/VI/2021	30.06.2021	Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2020 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Invitation of Annual General Meeting of Shareholders Year Ended 2020 and Extraordinary General Meeting of Shareholders
36	045/GLP/DIR/VI/2021	30.06.2021	Penyampaian Bukti Iklan Pemanggilan RUPST dan RUPSLB Submission of Advertisement for Invitation of AGMS and EGMS
37	046/GLP/DIR/VI/2021	30.06.2021	Transaksi Material dan Afiliasi Material Transaction Affiliation Agreement
38	048/GLP/DIR/VII/2021	06.07.2021	Laporan Bulanan Daftar Pemegang Saham per 30 Juni 2021 Monthly Report Securities Registration Activity for Period 30 June 2021
39	050/GLP/DIR/VII/2021	06.07.2021	Pemberitahuan Rencana Pelaksanaan Paparan Publik Perseroan tahun 2021 Notification of the Company's Public Expose Plan 2021
40	055/GLP/DIR/VII/2021	12.07.2021	Pemberitahuan Penutupan Sementara Seluruh Bioskop CGV Temporary Closure All Site of CGV Cinemas
41	056/GLP/DIR/VII/2021	14.07.2021	Pemanggilan RUPST dan RUPSLB Perseroan Invitation of AGMS and EGMS of the Company
42	057/GLP/DIR/VII/2021	16.07.2021	Penyampaian Materi Paparan Publik Perseroan Submission of the Company's Public Expose Material
43	058/GLP/DIR/VII/2021	21.07.2021	Revisi Pemanggilan RUPST dan RUPSLB Perseroan Invitation Revision of AGMS and EGMS of the Company
44	059/GLP/DIR/VII/2021	21.07.2021	Penyampaian Bukti Pemanggilan Revisi RUPST dan RUPSLB Submission of Advertisement for Invitation Revision of AGMS and EGMS
45	060/GLP/DIR/VII/2021	25.07.2021	Penyampaian Ringkasan RUPST Tahun Buku 2020 dan RUPSLB Summary Minutes of AGMS Year Ended 2020 and EGMS
46	061/GLP/DIR/VII/2021	25.07.2021	Penyampaian Bukti Iklan Ringkasan RUPST dan RUPSLB Submission of Advertisement for Summary Minutes of AGMS and EGMS
47	062/GLP/DIR/VII/2021	25.07.2021	Penyampaian Hasil Pelaksanaan Paparan Publik 2021 Report on the Result of Annual Public Expose 2021
48	063/GLP/DIR/VII/2021	25.07.2021	Perubahan Susunan Direksi Perseroan (Ibu Park Jungsin) Changes in Company Board of Directors (Mrs. Park Jungsin)
49	065/GLP/DIR/VIII/2021	05.08.2021	Laporan Bulanan Daftar Pemegang Saham per 31 Juli 2021 Monthly Report Securities Registration Activity for Period 31 July 2021

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

No.	Nomor Surat Letter Number	Tanggal Surat Date of Letter	Perihal Subject
50	068/GLP/DIR/VIII/2021	30.08.2021	Laporan Keuangan Konsolidasian Tidak di Audit per 30 Juni 2021 Unaudited Consolidated Financial Statement as of 30 June 2021
51	069/GLP/DIR/VIII/2021	30.08.2021	Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan Konsolidasian Tidak di Audit per 30 Juni 2021 Submission of Advertising of Unaudited Financial Statement as of 30 June 2021
52	070/GLP/DIR/IX/2021	03.09.2021	Laporan Penunjukan Akuntan Publik Terdaftar dan/atau Kantor Akuntan Publik Terdaftar dalam Rangka Audit atas Informasi Keuangan Historis Tahunan untuk Tahun Buku 2021 Report on Appointment of a Registered Public Accountant and/or Registered Public Accounting Firm with Regards to the Audit of Annual Historical Financial Information for Fiscal Year 2021
53	072/GLP/DIR/IX/2021	06.09.2021	Laporan Bulanan Daftar Pemegang Saham per 31 Agustus 2021 Monthly Report Securities Registration Activity for Period 31 August 2021
54	075/GLP/DIR/IX/2021	16.09.2021	Pembukaan Kembali Bioskop CGV sebanyak 35 (tiga puluh lima) Bioskop di Berbagai Kota dan Daerah Reopening of 35 (thirty-five) CGV Cinemas in Several Cities and Regencies
55	076/GLP/DIR/IX/2021	17.09.2021	Pembukaan Kembali Bioskop CGV sebanyak 8 (delapan) Bioskop di Beberapa Kota Reopening of 8 (eight) CGV Cinemas in Several Cities
56	077/GLP/DIR/IX/2021	20.09.2021	Pembukaan Kembali Bioskop CGV di Tangerang dan Palembang Reopening of CGV Cinemas in Tangerang and Palembang City
57	078/GLP/DIR/IX/2021	22.09.2021	Pembukaan Kembali Bioskop CGV di Cirebon dan Purwakarta Reopening of CGV Cinemas in Cirebon and Purwakarta City
58	079/GLP/DIR/IX/2021	23.09.2021	Pembukaan Kembali Bioskop CGV di Kota Batam Reopening of CGV Cinemas in Batam City
59	080/GLP/DIR/IX/2021	27.09.2021	Penutupan Secara Permanent Bioskop CGV Daya Grand Square di Kota Makassar Permanently Closed of CGV Daya Grand Square Cinema Located in Makassar City
60	082/GLP/DIR/IX/2021	01.10.2021	Pembukaan Kembali Bioskop CGV di Beberapa Kota Reopening CGV Cinemas in Several Cities
61	083/GLP/DIR/X/2021	04.10.2021	Laporan Bulanan Daftar Pemegang Saham per 30 September 2021 Monthly Report Securities Registration Activity for Period 30 September 2021
62	086/GLP/DIR/X/2021	14.10.2021	Pembukaan Kembali Bioskop CGV di Park Avenue, Kota Batam Reopening of CGV Cinemas in Park Avenue, Batam City
63	087/GLP/DIR/X/2021	14.10.2021	Penandatanganan Perjanjian Perubahan Pertama Terhadap Perjanjian Pinjaman Signing of the First Amendment Agreement to Loan Agreement

No.	Nomor Surat Letter Number	Tanggal Surat Date of Letter	Perihal Subject
64	088/GLP/DIR/X/2021	14.10.2021	Pembukaan Bioskop Baru CGV di Mall Ciputra, Tangerang New Opening of CGV Cinemas in Mall Ciputra, Tangerang
65	090/GLP/DIR/X/2021	15.10.2021	Penandatanganan Perjanjian Perubahan Kedua Terhadap Perjanjian Pinjaman Signing of the Second Amendment Agreement to Loan Agreement
66	091/GLP/DIR/X/2021	19.10.2021	Penyesuaian Protokol Kesehatan di Area Bioskop CGV di pulau Jawa dan Bali Adjustment of Health Protocols in CGV Cinemas Jawa and Bali Area
67	092/GLP/DIR/X/2021	22.10.2021	Pembukaan Kembali Bioskop CGV di Kota Padang dan Balikpapan Reopening of CGV Cinemas in Padang City and Balikpapan City
68	094/GLP/DIR/XI/2021	04.11.2021	Laporan Bulanan Daftar Pemegang Saham per 31 Oktober 2021 Monthly Report Securities Registration Activity for Period 31 October 2021
69	095/GLP/DIR/XI/2021	10.11.2021	Pembukaan Kembali Bioskop CGV di Kota Pekanbaru dan Karawang Reopening of CGV Cinemas in Pekanbaru City and Karawang Regency
70	096/GLP/DIR/XI/2021	22.11.2021	Pembukaan Kembali Bioskop CGV Blitar Square di Kota Blitar Reopening of CGV Blitar Square in Blitar City
71	097/GLP/DIR/XI/2021	22.11.2021	Laporan Keuangan Konsolidasian Tidak di Audit per 3o September 2021 Unaudited Consolidated Financial Statement as of 30 September 2021
72	098/GLP/DIR/XI/2021	23.11.2021	Perolehan Fasilitas Pinjaman Loan Facility Agreement
73	100/GLP/DIR/XII/2021	08.11.2021	Perubahan atas Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan Changes of Nomination and Remuneration Committeeof the Company
74	101/GLP/DIR/XII/2021	08.12.2021	Pelunasan Hutang Perseroan The Company Debt Settlement for Loan Facility
75	102/GLP/DIR/XII/2021	08.12.2021	Laporan Bulanan Daftar Pemegang Saham per 30 November Juli 2021 Monthly Report Securities Registration Activity for Period 30 November 2021
76	103/GLP/DIR/XII/2021	09.12.2021	Perolehan Fasilitas Pinjaman Obtaining Loan Facility
77	104/GLP/DIR/XII/2021	14.12.2021	Pembukaan Kembali Bioskop CGV di Vivo Sentul, Bogor Reopening of CGV Cinemas in Vivo Sentul, Bogor

UNIT AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT

Untuk memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, serta berdasarkan Keputusan Direktur Utama Perseroan dan persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan tertanggal 24 Oktober 2019, Perseroan telah mengangkat Bapak Arindya Pratama Lubis, SH sebagai Ketua Unit Audit Internal Perseroan.

Unit Audit Internal mempunyai peran penting untuk ikut membantu dalam pencapaian tujuan Perseroan, yaitu melakukan kegiatan *assurance* dan konsultasi yang independen dan objektif, yang dirancang untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan kegiatan bisnis Perseroan agar menjadi semakin terdepan melalui suatu pendekatan yang sistematis dan teratur untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko, mitigasi risiko, pengendalian dan proses tata kelola.

In compliance with the OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines of the Internal Audit Unit Charter Development, as well as based on the Decree of the Company's President Director and the approval of the Company's Board of Commissioners dated October 24, 2019, the Company has appointed Mr. Arindya Pratama Lubis, SH as the Head of Internal Audit Unit.

The Internal Audit Unit takes an important role in the achievement of the Company objectives, in which by conducting independent and objective assurance and consultation activities, designed to add value and improve the Company's business activities to become more advanced through a systematic and regular approach in evaluating and improving the effectiveness of risk management, risk mitigation, control and governance processes.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL

UNIT INTERNAL AUDIT STRUCTURE AND POSITION

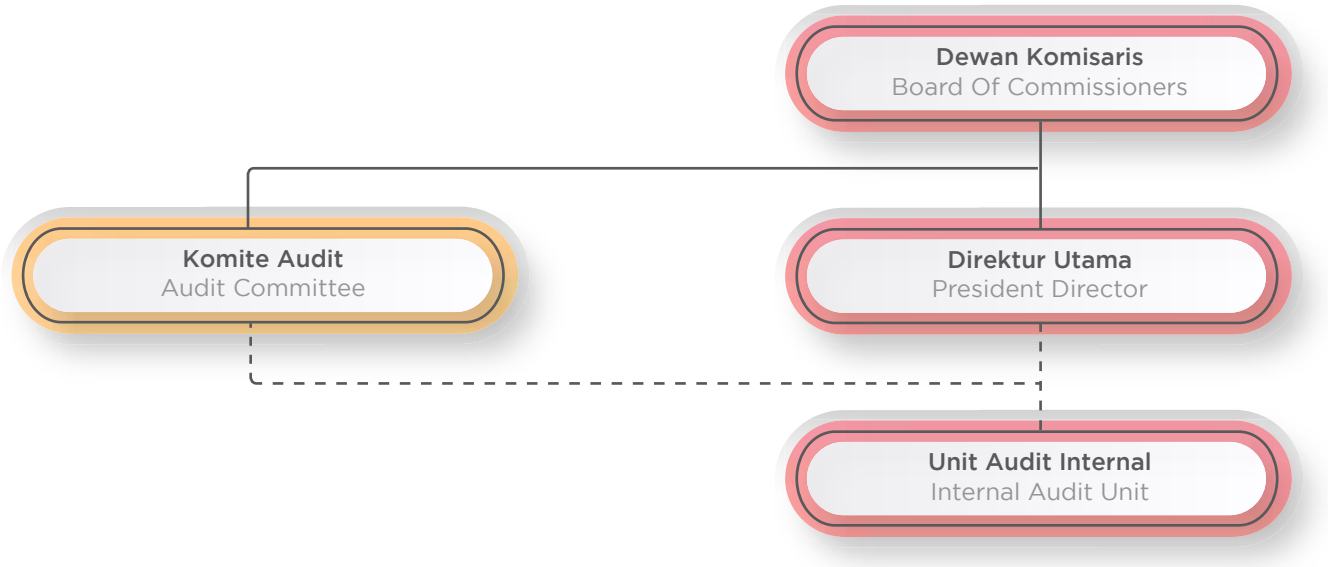

Profil Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit Profile

ARINDYA PRATAMA LUBIS

KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL
Head of Internal Audit

Warga Negara Indonesia. Beliau lahir pada tahun 1985. Beliau menjabat sebagai Unit Audit Internal berdasarkan Surat keputusan Direktur Utama Perseroan No. 036/GLP/PD-BOC/X/2019 tanggal 24 Oktober 2019.

Jabatan lain yang sedang dan/atau pernah dipegang antara lain:
1. *Legal Manager* di PT MNC Studios International Tbk (2018-2019);
2. *Manager Legal and Compliance* di PT Sefas Pelindotama (2014-2018);
3. *Legal Group Leader* di PT Lion Airline Mentari (2011-2014); dan
4. *License Specialist* di PT Lion Super Indo (2011).

Beliau meraih gelar Sarjana Hukum di Universitas Katolik Parahyangan, Bandung pada tahun 2008.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama, Dewan Komisaris dan/atau Anggota Direksi lainnya.

Indonesian Citizenship. Born in 1985. He serves as Internal Audit Unit based on the Decree of the Company's President Director No. 036/GLP/PD-BOC/X/2019 dated 24 October 2019.

He has concurrent positions and/or have served the following positions:
1. Legal Manager at PT MNC Studios International Tbk (2018-2019);
2. Manager Legal and Compliance at PT Sefas Pelindotama (2014-2018);
3. Legal Group Leader at PT Lion Airline Mentari (2011-2014); and
4. License Specialist at PT Lion Super Indo (2011).

He obtained Bachelor of Law from University of Katolik Parahyangan, Bandung in 2008.

He has no affiliations relations with the Major Shareholder, Board of Commissioners and/or other Members of the Board of Directors.

UNIT AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT UNIT

PENINGKATAN KOMPETENSI UNIT AUDIT INTERNAL

Selama tahun 2021, Unit Audit Internal tidak mengikuti pelatihan.

KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal merupakan organisasi audit internal Perseroan yang bersifat independen dan obyektif berada langsung di bawah Direktur Utama. Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris.

PIAGAM UNIT AUDIT INTERNAL

Perseroan telah membentuk suatu Piagam Unit Audit Internal yang telah ditetapkan oleh Direksi berdasarkan Keputusan Edaran Direksi Perseroan tertanggal 26 Juli 2013 dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Edaran Dewan Komisaris tertanggal 26 Juli 2013 dan diubah pada tanggal 27 September 2019. Piagam ini merupakan pedoman kerja.

Piagam Unit Audit Internal merupakan pedoman standar yang memuat tentang fungsi Unit Audit Internal serta aspek-aspek yang berkaitan dengan pelaksanaan Unit Audit Internal. Piagam Unit Audit Internal ini ditujukan pula untuk terwujudnya pemahaman dan landasan yang sama mengenai tingkat pemeliharaan kepentingan dan komitmen dari semua pihak yang terkait dengan Perseroan.

Disamping Piagam Unit Audit Internal yang digunakan, Unit Audit Internal dilengkapi dengan seperangkat pedoman kerja, mekanisme kerja dan supervisi dalam organisasinya, antara lain diatur dalam Prosedur Audit Internal.

INTERNAL AUDIT UNIT COMPETENCE IMPROVEMENT

During 2021, the Internal Audit Unit has not participated in any training.

POSITION OF THE INTERNAL AUDIT

Internal Audit Unit is an internal audit organization of the Company, which is independent and objective and directly positioned under the President Director. The Internal Audit Unit is led by Head of the Internal Audit Unit that appointed and dismissed by the President Director based on the Company's internal mechanism with the approval from the BOC.

INTERNAL AUDIT UNIT CHARTER

The Company has established the Internal Audit Unit Charter stipulated by the Board of Directors based on the Circular Decree of the Company's Board of Directors dated 26 July 2013 and has been approved by the Board of Commissioners based on the Circular Decree of the Board of Commissioners dated 26 July 2013 and amended on 27 September 2019. The charter serves as the working guidelines of the Internal Audit Unit.

Internal Audit Unit Charter is a standard guideline that includes information about Internal Audit Unit function as well aspects related to the implementation of Internal Audit Unit. Internal Audit Unit Charter is also intended to realize the same understanding and foundation regarding the management of interest and commitment from the Company's various stakeholders.

In addition to the Internal Audit Unit Charter, the Internal Audit Unit is also equipped with a set of working guidelines, mechanisms of action and supervision of the organization, among others, in the Internal Audit Procedures.

Piagam Unit Audit Internal telah sesuai dengan ketentuan berlaku dengan mempertimbangkan Standar Profesional Audit Internal (SPAI), yang antara lain mengatur kewenangan Fungsi Unit Audit Internal untuk mendapatkan akses terhadap semua catatan, personil dan aset perusahaan yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan tugasnya sebagai berikut:

1. Ruang lingkup fungsi Unit Audit Internal;
2. Fungsi dan tujuan;
3. Tanggung jawab;
4. Etika dan norma pemeriksaan, independensi;
5. Ruang lingkup Audit Internal;
6. Hubungan dengan komite Audit dan auditor eksternal; dan
7. Pelaporan hasil pemeriksaan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal mempunyai tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal Tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerjasama dengan komite Audit;

Internal Audit Unit Charter has been in line with the applicable provisions by taking into account the Professional Standards of Internal Audit (PSIA), which among others regulates the authority of the Internal Audit Unit Function by attaining access to all records, personnel and assets of the company required in order to implement the following duties:

1. Scope of the Internal Audit Unit function;
2. Function and purpose;
3. Responsibility;
4. Audit ethics and norms, independency;
5. Internal Audit Scope;
6. Relationship with the Audit Committee and external auditors; and
7. Reporting the audit results.

INTERNAL AUDIT UNIT DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The following are Internal Audit Unit duties and responsibilities:

1. To develop and implement the Annual Internal Audit plan;
2. To examine and evaluate the implementation of internal control and management system in accordance with Company policy;
3. To conduct auditing and assessment of the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
4. To provide suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management;
5. To create an audit report and submit to the President Director and Board of Commissioners;
6. To observe, analyse and report on implementation of the improvements that have been suggested;
7. To work in cooperation with the Audit Committee;

UNIT AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT UNIT

8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

WEWENANG UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal mempunyai wewenang paling sedikit sebagai berikut:
1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

REALISASI PENGAWASAN UNIT AUDIT INTERNAL TAHUN 2021

Kegiatan Unit Audit Internal Perseroan selama tahun 2021 sebagai berikut:
1. Menyusun rencana audit internal tahunan;
2. Melaksanakan proses audit, Unit Audit Internal menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan dan menyampaikan laporan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya juga kepatuhan terhadap peraturan perundangan;
4. Melakukan pemeriksaan kepatuhan terhadap peraturan perundangan terkait;

8. To develop programs to evaluate the quality of Internal Audit activities; and
9. To perform special audit, if necessary.

AUTHORITIES

Internal Audit Unit has at least the following authorities:
1. To access all of the Company's relevant information relating to its duties and functions;
2. To communicate directly with Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee and members of Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee;
3. To conduct meetings periodically and incidental with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee; and
4. To coordinate its activities with external auditor activities.

REALIZATION OF INTERNAL AUDIT UNIT MONITORING IN 2021

The activities of the Company's Internal Audit Unit during 2021 were as follows:
1. Drafted the annual internal audit plan;
2. Implemented audit process, the Internal Audit Unit tested and evaluated the internal control system and risk management in accordance with the Company's policies and submitted the report to the President Director and Board of Commissioners;
3. Carried out audit and assessment on efficiencies and effectiveness of the aspects of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities, including compliance with the laws and regulations;
4. Conducted audit on compliance with the relevant laws and regulations;

5. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif mengenai kegiatan yang diperiksa pada seluruh tingkat manajemen;
6. Membuat laporan hasil audit atas penugasan audit yang telah selesai dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
7. Melakukan proses pengawasan dan pemantauan atas pelaksanaan rencana tindak lanjut terkait dengan temuan agar dapat diselesaikan tepat waktu dan juga membuat laporan setiap bulannya kepada Manajemen;
8. Mengatur dan juga menyelenggarakan pelaksanaan Rapat Komite Audit sesuai dengan ketentuan; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

5. Provided recommendations on improvement and objective information on the audit activities in all level of managements;
6. Prepared audit results report on the completed audit assignment and submitted the report to the President Director and Board of Commissioners;
7. Conducted oversight and monitoring process on the follow up plan on the findings for timely completion as well as prepared the monthly reports to the Management;
8. Arranged and held the Audit Committee Meetings in accordance with the rules; and
9. Conducted specific audit and submitted the report to the President Director and Board of Commissioners.

PENYERAHAN LAPORAN BERKALA DI TAHUN 2021

Setiap laporan hasil audit disampaikan langsung kepada manajemen dilengkapi dengan rekomendasi-rekomendasi perbaikan. Tindak lanjut rekomendasi harus dilaporkan oleh pihak yang melakukan audit kepada Unit Audit Internal setiap bulan, untuk memastikan agar setiap pihak yang melakukan audit melakukan perbaikan dan penyempurnaan. Laporan Manajemen Audit Internal dibuat setiap secara berkala yang disampaikan kepada Direktur Utama dan pihak-pihak yang terkait sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan aktivitas Unit Audit Internal di Perseroan

SUBMISSION OF PERIODIC REPORTS IN 2021

Each of audit report is delivered directly to the management with recommendations for improvement. Follow-up recommendations progress should be reported by the auditee to Internal Audit Unit each month, to ensure that each auditor makes revisions and improvements. Internal Audit Management reports are made periodically and submitted to the President Director and the relevant parties as a form of accountability for the implementation of the Internal Audit Unit activity in the Company.

SISTEM PENGENDALIAN **INTERNAL**

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sistem pengendalian internal yang dilakukan oleh Perseroan telah dijalankan secara efektif dan memadai tercermin dari efektivitas pelaksanaan fungsi-fungsi pengendalian intern, antara lain fungsi Unit Audit Internal, manajemen risiko, kepatuhan, finansial dan operasional kontrol.

The internal control system performed by the Company has been effectively and adequately implemented, which reflected in the effectiveness of the implementation of internal control functions, including Internal Audit Unit functions, risk management, compliance, financial and operational controls.

MANAJEMEN **RISIKO** [E.3, 102-11]

RISK MANAGEMENT

Manajemen risiko merupakan bagian tanggung jawab manajemen Perseroan dalam mencapai tujuan bisnisnya dan bagian integral dalam proses pengambilan keputusan, serta merupakan salah satu pilar penting dalam pelaksanaan GCG. Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perseroan dan Entitas Anak dihadapkan pada berbagai macam risiko usaha dan risiko keuangan, termasuk dampak perubahan nilai tukar mata uang asing.

Oleh karena itu, Perseroan senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian dan menjaga tingkat kewaspadaan yang tinggi dalam menjalankan usahanya. Pengelolaan manajemen risiko Perseroan didukung oleh sistem pengendalian intern melalui Divisi Manajemen Risiko yang mampu meminimalisir potensi risiko yang bisa terjadi.

Dengan teridentifikasinya beberapa risiko utama, diharapkan tercapai keseimbangan risiko dengan keuntungan dalam operasi tahun berjalan, rencana pengembangan saat ini dan prospek di masa mendatang. Sistem manajemen risiko merupakan tanggung jawab utama Direksi yang pengawasannya dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Komite Audit dimana dalam pelaksanaannya adanya keterlibatan aktif dari Unit Audit Internal, serta melalui perhatian terhadap isu-isu risiko spesifik di departemen lainnya.

RISIKO TERKAIT KEGIATAN USAHA PERSEROAN

1. **Risiko Terkait Produksi dan Kualitas Film yang Ditayangkan.**
   Kemampuan Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya dengan baik sangat bergantung pada jumlah film yang diproduksi oleh studio film besar maupun independen untuk ditayangkan pada bioskop Perseroan, serta seberapa menariknya film-film tersebut bagi segmen penonton sebagaimana sasaran Perseroan. Hal ini merupakan faktor eksternal atau diluar kendali Perseroan. Kinerja keuangan

Risk management is a part of the Company's management responsibility to achieve its main business objectives, an integral part of the decision-making process, and as one of the important pillars in the Good Corporate Governance implementation. Various Company's activities and its Subsidiaries have exposed to various kinds of business risks and financial risks, including the impact of changes in foreign exchange rates.

To that end, the Company strives to apply the prudence principle and maintains a high level of vigilance. The Company's risk management is supported by an internal control system through the Risk Management Division that able to minimize the potential risks that can occur.

The identification of several key risks is expected to help create a balance of risks vs profits in the current year's operations, current development plans and future prospects. The risk management system is the main responsibility of the Board of Directors which is overseeing by the Board of Commissioners and the Audit Committee, with active involvement of the Internal Audit Unit, as well as through attention to specific risk issues in other departments.

RISKS RELATED TO THE COMPANY'S BUSINESS ACTIVITIES

1. **Risks related to production and the quality of the movie that aired.**
   The Company's ability to execute its business activities properly is highly dependent on the number of films produced by major and independent production houses to be screened in the Company's cinemas, and how attractive the films for audience as the Company's target segmentation. It is an external factor or beyond the Company's control. The financial performance of the Company will vary from time to time based

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

Perseroan akan bervariasi dari waktu ke waktu berdasarkan jumlah dan popularitas film yang ditayangkan. Gangguan dalam produksi film atau menurunnya kegiatan pemasaran studio film besar dan independen, kurangnya jumlah dan kurang baiknya kinerja film yang ditayangkan dapat memiliki dampak negatif terhadap kegiatan usaha Perseroan yang berujung pada penurunan pendapatan.

2. **Risiko Terkait Waktu Rilis Film oleh Distributor.**

Kegiatan usaha Perseroan secara umum bersifat musiman, dimana pendapatan yang lebih tinggi umumnya diperoleh pada liburan panjang sekolah di pertengahan dan akhir tahun. Meskipun distributor film telah mulai melakukan perilisan film-film utama secara lebih merata sepanjang tahun, namun film yang paling banyak peminatnya biasanya dirilis pada masa liburan panjang sekolah, seperti pertengahan dan akhir tahun, sehingga Perseroan umumnya memperoleh pendapatan lebih tinggi pada periode-periode tersebut dibandingkan periode lainnya sepanjang tahun. Lebih dari itu, film-film yang memiliki kinerja baik dapat muncul secara tidak terduga pada periode di luar musim liburan dan begitu juga sebaliknya film-film biaya produksi besar dapat memiliki kinerja buruk secara tidak terduga. Akibatnya, waktu rilis film mempengaruhi hasil operasi Perseroan, yang mungkin berbeda secara signifikan dari kuartal ke kuartal dan tahun ke tahun. Mundurnya waktu rilis film oleh distributor dapat berdampak pada penurunan pendapatan Perseroan.

3. **Risiko Terkait Hubungan dengan Perusahaan Distributor Film**

Kegiatan usaha Perseroan sangat bergantung pada hubungan yang baik dengan perusahaan distributor film utama dan independen yang memberikan lisensi bagi Perseroan untuk menayangkan film-film yang didistribusikan

on the number and popularity of the movie that were screened. Disruption in the production of the movie, or the decrease in the marketing activities by major and independent production houses, and insufficient number of movies and poor performance could have a material adverse effect on the Company's business which led to a decline in income.

2. **Risks related to movie release schedule by distributors.**

The Company's business activities are generally seasonal, with the higher income are earned on long holidays in the midst and end of the school year. Although the movie distributors have started to release major movies more evenly throughout the year, the high-demand movies are usually released during the long school holidays in the mid and end of year, hence the Company typically earn higher income in those periods within the year. Furthermore, a good performance of movies may appear unexpectedly during the non-holiday season and similarly the movies with high production cost may unexpectedly performs poorly. Consequently, movie release time can affect the Company's performance, which may differ significantly over quarters and over the years. The delay in movie release time by distributor can cause the decreasing revenues of the Company.

3. **Risks related to the relationship with movie distributors.**

The Company is highly dependent on good relationships with major and independent movie distributors who provided movies screening licenses to the Company. Worsening relations with the movie distributor could have a bad

melalui perusahaan distributor tersebut. Memburuknya hubungan dengan perusahaan distributor film dapat memiliki dampak yang buruk pada ketersediaan film-film yang menjual secara komersial dan dengan begitu berdampak juga pada kegiatan usaha dan operasional Perseroan. Jika Perseroan tidak membina hubungan baik dengan distributor film yang kemudian berimbas pada tidak dapat memperoleh lisensi penayangan film dari distributor dapat berdampak pada penurunan pendapatan Perseroan.

impact on the availability of commercial movies, thus might be an impact on the Company's business and operational activities. If the Company cannot maintain good relationship with movie distributors, it may fail to obtain a screening license, which affects the revenue.

4. **Risiko Terkait Biaya Rencana Pengembangan Usaha Perseroan**

Perseroan berencana untuk mengembangkan jaringannya melalui pembangunan bioskop baru di bawah CGV Cinemas dan melakukan pengembangan bioskop-bioskop yang sudah ada. Pembangunan bioskop baru memiliki beberapa risiko, seperti biaya pembangunan yang mengalami peningkatan biaya melebihi anggaran awal, mundurnya jadwal pembangunan, atau munculnya biaya-biaya yang belum diantisipasi, seperti biaya untuk perpajakan dan adanya perbedaan biaya antar daerah lokasi bioskop. Biaya sewa properti juga dapat terus mengalami peningkatan seperti yang sudah berlangsung selama beberapa tahun terakhir, lokasi-lokasi rencana pembangunan bioskop Perseroan dapat menjadi tidak tersedia atau membutuhkan biaya yang tinggi serta menurunnya potensi target pasar atau penonton.

Perseroan menyadari bahwa potensi pasar bioskop baru tidak dapat ditentukan secara tepat dan akurat dan bioskop baru dapat menghadapi persaingan dari pesaing yang tidak diperkirakan. Dengan begitu, kinerja bioskop baru dapat tidak memenuhi perkiraan awal Perseroan. Jika biaya rencana pengembangan terus meningkat maka akan berdampak pada tingginya beban belanja modal sehingga meningkatkan arus kas keluar untuk kegiatan investasi dan beban depresiasi.

4. **Risks related to the Company's business development plan cost.**

The Company plans to expand its network through the new cinemas under CGV Cinemas and may also develop the existing ones. The expansion has multiple risks, such as the cost of building a new movie theatre may increase exceeding the initial budget, delays in development or occurrence of unanticipated costs related to taxation, including inter-regional differences in the cost of cinema locations. The cost of a rental property can continue to increase as it has been for the past few years, some locations as the Company's plan to build cinemas may be unavailable or require high costs and decrease the potential target market/audience.

The Company realizes a new cinema market potential cannot be predicted precisely and accurately; a new cinema may face competition from unexpected competitors. In that case, the performance of the new cinema cannot meet the initial estimates of the Company. If costs continue to rise, it will impact in the high cost of capital expenditures that increase the cash outflow of investment and depreciation expense.

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

5. **Risiko Terkait Teknologi Bioskop Baru.**
Jika teknologi bioskop baru berkembang secara pesat, Perseroan mungkin tidak memiliki sumber daya yang mencukupi untuk membiayai alih teknologi untuk mengikuti perkembangan tersebut. Banyak kemajuan teknologi di industri perfilman saat ini sedang dalam tahap percobaan. Banyak perusahaan yang saat ini bersaing untuk menjadi perusahaan pertama yang memperkenalkan teknologi 4D dan juga teknologi-teknologi perfilman lainnya. Meskipun demikian, terdapat beberapa hambatan yang signifikan dalam penerapan teknologi-teknologi tersebut, seperti kualitas gambar yang dihasilkan, minat penonton dan biaya yang dikeluarkan.

Teknologi bioskop baru akan memerlukan biaya investasi yang cukup besar untuk melengkapi fasilitas bioskop. Jika biaya alih teknologi meningkat secara signifikan, Perseroan mungkin perlu menghimpun modal tambahan untuk membiayainya, namun modal tambahan tersebut mungkin tidak tersedia dengan biaya yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Jika Perseroan menghadapi kendala dalam penerapan teknologi bioskop baru maka akan berdampak pada menurunnya daya saing Perseroan yang pada akhirnya dapat menurunkan pendapatan Perseroan.

6. **Risiko Terkait Produk Pengganti.**
Perseroan menghadapi risiko beralihnya minat penonton dari bioskop ke produk-produk distribusi film alternatif lain, seperti TV kabel, dan lainnya. Maraknya media atau tersebut saat ini berpengaruh pada meningkatnya risiko minat penonton beralih ke media atau tersebut. Jika semakin banyak penonton yang beralih ke produk pengganti, maka akan berdampak pada turunnya pendapatan Perseroan. Tidak hanya itu, dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat seperti, TV android, serta penyempurnaan teknologi melalui aplikasi-aplikasi yang diberikan menjadi tantangan baru bagi Perseroan.

5. **Risks related to new cinema technology.**
If a new cinema technology is rapidly evolving, the Company may not have sufficient resources to finance the transfer of technology to maintain the progress. Many advances technology in the film industry is currently in an experimental stage. Many companies are currently competing to be the first to introduce 4D and other movie technologies. Nevertheless, there are some significant obstacles in the application of these technologies, such as the quality of the resulting image, audience interest, and costs.

The new cinema technologies will require substantial investment costs to enhance the facilities at the cinema. If the cost of the new technology significantly increased, the Company may need to raise additional capital to finance it. The additional capital may not be sufficient for the cost required by the Company. The obstacle the Company faces in implementing new cinema technology will decrease its competitiveness which in turn may reduce the Company's revenues.

6. **Risks related to substitute product.**
The Company encounters the risk of the shift of audience interest from cinema products to alternative movie products distribution such as cable TV, online streaming, video on demand, etc. The popularity of those media or platform has impacted the increasing shift of audience interest. The more viewers switch to replacement products, the more it impacts in the decline of the Company's revenue. In addition, technology enhancement, such as home theatre, TV android, and high-tech smartphone with its applications may also pose as new challenges for the Company.

7. **Risiko Terkait Kondisi Makro Ekonomi.**
Kegiatan usaha Perseroan sangat bergantung pada pola konsumsi masyarakat terhadap jasa hiburan. Tingkat kunjungan penonton bioskop dapat dipengaruhi oleh tren negatif ekonomi yang berkepanjangan yang berpengaruh secara negatif dan signifikan tingkat konsumsi masyarakat. Penurunan kepercayaan konsumen dan pendapatan untuk dibelanjakan secara umum akan mempengaruhi tingkat permintaan akan film atau berdampak secara negatif dan signifikan terhadap industri produksi perfilman yang pada akhirnya akan berpengaruh pada kegiatan usaha Perseroan. Memburuknya kondisi makroekonomi Indonesia dapat berdampak pada menurunnya minat menonton sehingga menurunkan pendapatan Perseroan.

8. **Risiko Terkait Peraturan Perundang-Undangan atau Kebijakan Pemerintah di Indonesia.**
Kegiatan usaha Perseroan dapat dipengaruhi oleh peraturan perundang-undangan dan kebijakan pemerintah Indonesia. Salah satu kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah pusat maupun daerah, yaitu Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dalam meminimalisir dan mencegah penyebaran Covid-19. Melalui kebijakan ini, pemerintah melakukan penutupan sementara kegiatan operasional beberapa sektor, diantaranya adalah sektor bioskop. Selama penutupan operasional bioskop, pembersihan dan pemeliharaan bioskop serta peralatannya tetap dilakukan Perseroan, ditambah lagi dengan dan dalam meminimalisir dan mencegah penyebaran Covid-19 di bioskop Perseroan. Langkah ini dilakukan sebagai antisipasi keamanan dan keselamatan bagi para staf dan pengunjung bioskop Perseroan, namun hal ini dapat mempengaruhi jumlah biaya yang harus dikeluarkan Perseroan dan berdampak pada pendapatan Perseroan.

7. **Risks related to macroeconomic conditions.**
The Company business is highly dependent on the consumption pattern of entertainment industry. Audience visit can be affected by prolonged negative economic trends that affect public consumption negatively and significantly. The decline in consumer confidence and disposable income in general will affect the demand for movie or movie production industry, which in turn will affect the Company's business activities. Worsening macroeconomic conditions in Indonesia could have an impact on declining interest in movie watching thus lowering the Company's revenues.

8. **Risks related to Laws and Regulations or Indonesian Government Policy.**
The Company's business activities may be affected by Indonesian laws and policy. One of the policies issued by the central and local governments was Large-Scale Social Restrictions (PSBB) to minimize and prevent the spread of Covid-19. With this policy, the government temporarily closed the activities of several sectors, including cinema. During the closure of cinema operations, the Company still continue to clean and maintain cinemas and equipment, coupled with fogging and deep cleaning in minimizing and preventing the spread of Covid-19 in the Company's cinemas. These measures are anticipation to security and safety for the staff and visitors to the Company's cinemas, however it can affect the costs incurred by the Company and impacts the Company's revenues.

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

Peraturan perundang-undangan lainnya yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan terkait pengaturan pembangunan, renovasi atau perbaikan, remunerasi, lingkungan kerja, kewarganegaraan, ketentuan kesehatan dan sanitasi lingkungan, dan perizinan. Perseroan akan senantiasa memenuhi ketentuan-ketentuan sebagaimana diatur perundang-undangan dan kebijakan yang berlaku bagi Perseroan.

Other laws and regulations that may affect the Company's business activities are those in relation to construction, renovation or repair arrangements, remuneration, work environment, citizenship, environmental health and sanitation provisions, and licensing. The Company will always comply with the provisions stipulated in the laws and policies applicable to the Company.

9. **Risiko Terkait Ketidakstabilan Kondisi Politik, Kerusuhan dan Perkembangan Lain Terkait Pasar Indonesia.**
Seluruh kegiatan usaha Perseroan berlokasi di wilayah Indonesia dan Perseroan yakin bahwa potensi perkembangan Indonesia di masa mendatang akan menjadi peluang pertumbuhan bagi Perseroan. Meskipun demikian, tidak ada jaminan akan terus terjaganya kondisi perekonomian, politik atau masyarakat yang stabil. Memburuknya kestabilan politik dan masyarakat di Indonesia yang berada diluar kendali Perseroan dapat memiliki dampak negatif bahkan signifikan terhadap kegiatan usaha dan kinerja keuangan Perseroan. Faktor-faktor tersebut dapat menurunkan daya beli masyarakat yang pada akhirnya dapat menurunkan minat menonton di bioskop sehingga berdampak pada penurunan pendapatan Perseroan.

9. **Risks Related to Instability of Political Conditions, Riots and Other Developments Related to the Indonesian Market.**
All of the Company's business activities are in the territory of Indonesia and the Company is confident that the potential development of Indonesia in the future will be a growth opportunity for the Company. Nevertheless, there is no guarantee that there will be stable economic, political or community conditions. Deteriorating political and public stability in Indonesia that is beyond the Company's control can have a negative and even significant impact on the Company's business activities and financial performance. These factors can reduce people's purchasing power which can ultimately reduce interest in visiting theatres, thus causing the decline in the Company's revenue.

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL

Manajemen Risiko Keuangan

Perseroan mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Perseroan. Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perseroan menghadapi risiko keuangan yaitu: risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko likuiditas dan risiko tingkat bunga.

FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT

Financial Risks Management

The Company defines financial risk as the possibility of losses or lost profits, which may be caused by internal or external factors which might have negative potential impact to the achievement of the Company's objectives. In its operation, investment, and finance activities, the Company is exposed to the following financial risks: credit risk, foreign currency risk, liquidity risk and interest rate risk.

1. **Risiko kredit**
   Aset keuangan Perseroan yang memiliki potensi konsentrasi secara signifikan risiko kredit pada dasarnya terdiri dari kas di bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang dari pihak-pihak berelasi. Perseroan memiliki kebijakan kredit dan prosedur untuk memastikan berlangsungnya evaluasi kredit dan pemantauan akun secara aktif.

   Perseroan mengelola risiko kredit yang terkait dengan kas di bank dengan memonitor reputasi dan peringkat kredit bank. Risiko kredit Perseroan timbul dari kegagalan bayar pihak lain, dengan risiko maksimum sama dengan jumlah tercatat instrumen tersebut. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, tidak terdapat konsentrasi risiko kredit secara signifikan.

2. **Risiko mata uang asing**
   Mata uang yang digunakan dalam pelaporan Perseroan adalah Rupiah. Perseroan menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing terutama atas utang dan pinjaman jangka panjang yang berdenominasi dalam Won Korea dan Dolar Amerika.

   Perseroan menggunakan aset dalam mata uang asing sebagai lindung nilai alami terhadap liabilitas dalam mata uang asing.

3. **Risiko likuiditas**
   Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Perseroan menjaga keseimbangan antara kesinambungan penagihan piutang serta melalui fleksibilitas penggunaan pinjaman jangka panjang dan pinjaman lainnya.

1. **Credit risk**
   The financial assets that potentially subject the Company to significant concentrations of credit risk consist basically of cash in banks, trade receivables, other receivables and due from related parties. The Company has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active account monitoring.

   The Company manages credit risk related to its cash in banks by monitoring bank's reputation and credit rating. The Company's exposure to credit risk arises from default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amount of these instruments. At the consolidated financial position date, there were no significant concentrations of credit risk.

2. **Foreign currency risk**
   The Company's reporting currency is the Rupiah. The Company faces foreign currency exchange risk mainly on its payables and long-term loans which are denominated in the Korean Won and US Dollar.

   The Company uses foreign currency denominated assets as a natural hedge against its foreign currency denominated liabilities.

3. **Liquidity risk**
   Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalent to support business activities on a timely basis. The Company maintains a balance between continuity of accounts receivable collection and flexibility through the use of long-term loans and other borrowings.

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

Pengelolaan Modal
Perseroan bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas.

Capital Management
The Company aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholders value. Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Perseroan di tahun 2021
Dalam upaya melakukan pencegahan atas potensi risiko yang dapat terjadi, Perseroan melakukan upaya-upaya untuk mencegah dan mengurangi potensi risiko dengan melakukan aktivitas manajemen risiko sebagai berikut:

Review on the Effectiveness of the Risk Management System in 2021
As an effort to prevent the potential risks that may occur, the Company strives to prevent and reduce potential risks by conducting risk management activities as follows:

1. **Perbaikan dan Pembuatan Business Process**
   Perseroan terus menerus melakukan perbaikan dan peningkatan kualitas *"business process"* dalam kegiatan bisnis perusahaan untuk memastikan setiap langkah yang diambil oleh Perseroan dalam membuat keputusan telah memperhitungkan risiko yang mungkin dan dapat terjadi.

1. **Improve and Develop Business Process**
   The Company continuously develop and improve the quality of the "business process" in the company's business activity to ensure that every measure taken by the Company in making decisions has taken into account all the possible risks that may occur.

2. ***Examination Business Process***
   Business process yang telah disetujui dan diformalisasikan menjadi panduan bagi setiap unsur dalam Perseroan untuk membuat keputusan atau melaksanakan kegiatan bisnis Perseroan. *Business process* harus dijalankan oleh unsur Perseroan. Perseroan melakukan proses audit untuk memastikan bahwa setiap unsur dalam Perseroan menjalankan *business process* yang sudah ditetapkan. Hasil audit digunakan untuk melakukan perbaikan-perbaikan dan juga tindakan kuratif bila dirasakan perlu.

2. **Business Process Examination**
   Business process that has been approved and formalized will become a guidance for each element in the Company to make decisions or carry out business activities of the Company. Business process must be conducted by all elements of the Company. The Company conducts an audit process to ensure that each element of the Company is performing business process that has been set. The audit results are used to make improvements and curative measures if necessary.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERSEROAN / ANGGOTA **DIREKSI/ ANGGOTA DEWAN KOMISARIS**

LITIGATION OF THE COMPANY/ MEMBERS OF BOARD OF DIRECTORS/MEMBERS OF BOARD OF COMMISSIONERS

Selama tahun 2021, Perseroan tidak mencatat adanya perkara hukum yang melibatkan Perseroan, entitas anak, maupun anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

The Company did not record any legal case that involved the Company, subsidiary or members of the Board of Directors and Board of Commissioners throughout 2021.

SANKSI **ADMINISTRATIF**

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Pada tahun 2021 Perseroan tidak menerima sanksi admninistrasi.

In 2021 the Company did not receive any administrative sanctions.

AKSES **INFORMASI**

INFORMATION ACCESS

Penyebaran informasi kepada seluruh *Stakeholders* merupakan bagian penting dari peningkatan prinsip transparansi informasi secara internal dan eksternal, yang diharapkan membantu, menjaga dan meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan persepsi positif dari *Stakeholders* terhadap kebijakan dan kegiatan Perseroan. Perseroan menyediakan sarana portal informasi melalui situs Perseroan di www.cgv.id dalam dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan Inggris.

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap keterbukaan informasi, Perseoan senantiasa melakukan pelaporan akan informasi dan fakta material melalui sistem pelaporan elektronik kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia. Keterbukaan informasi Perseroan yang disampaikan melalui pelaporan elektronik tersedia di website BEI (www.idx.co.id).

The dissemination of information to all stakeholders is an important part of improving information transparency internally and externally, which is expected to assist, maintain and improve the knowledge, understanding and positive perception of stakeholders towards the Company's policies and activities. The Company provides information portal facilities through the Company's website in www.cgv.id in two languages, Indonesian and English.

As a form of compliance with information disclosure, the Company always reports material information and facts through electronic reporting systems to OJK and the Indonesia Stock Exchange. The disclosure of the Company's information submitted through electronic reporting is available on the IDX (www.idx.co.id) website.

KODE **ETIK**

CODE OF CONDUCT

Kode etik merupakan peraturan internal Perseroan yang berisikan sistem nilai, etika bisnis, etika kerja, komitmen serta penegakan peraturan-peraturan Perseroan bagi Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh pegawai Perseroan, dalam menjalankan bisnis dan aktivitas lainnya.

Code of Conducts is the Company's internal regulations containing the value system, business ethics, work ethics, commitment and enforcement of the Company's regulations for the Board of Commissioners, Board of Directors and all employees of the Company, in carrying out business and other activities.

PROGRAM **KEPEMILIKAN SAHAM**

SHARES OWNERSHIP PROGRAMS

Pada tahun 2021, Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan Perseroan.

In 2021, the Company does not exercise any share ownership program for management and/or a share ownership program for the Company's employees.

KEBIJAKAN **ANTI KORUPSI**

ANTI CORRUPTION POLICY

Perseroan memiliki Kode Etik yang mengatur larangan bagi manajemen dan pegawai melakukan penyuapan dan korupsi dalam bentuk apapun. Selain itu, Perseroan juga memiliki Kebijakan Anti Penyuapan dan Korupsi yang mengatur larangan atas tindak penyuapan dan tindak korupsi bagi seluruh manajemen dan karyawan.

The Company has a Code of Conducts that regulates the prohibition of management and employees from committing bribery and corruption in any form. In addition, the Company also has an Anti-Bribery and Corruption Policy that regulates the prohibition of bribery and corruption for all management and employees.

SISTEM PELAPORAN **PELANGGARAN**

WHISTLEBLOWING SYSTEM

KEBIJAKAN

Dalam rangka meningkatkan penerapan prinsip GCG dan untuk mensosialisasikan praktik bisnis yang transparan berdasarkan nilai Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku, Perseroan telah memiliki Kebijakan *Whistleblowing System* ("WBS") yang telah diperiksa dan disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 29 Maret 2019.

WBS adalah suatu sistem independen yang memperbolehkan pelaporan bersifat rahasia mengenai dugaan tindakan yang salah seperti:

1. Penipuan/kecurangan/penggelapan;
2. Pelanggaran hukum dan peraturan; dan
3. Pelanggaran terhadap Peraturan Perusahaan, perjanjian kerja, Kode Etik, dan kebijakan tertulis lainnya dari Perseroan.

KETENTUAN PELAKSANAAN

1. Segala informasi yang disampaikan bersifat rahasia;
2. Dengan adanya kebijakan, diharapkan tidak ada seorang pekerja atau manajemen perusahaan maupun pihak ketiga lainnya yang dapat menggunakan jabatan mereka untuk mencegah seseorang untuk membuat laporan;
3. Kebijakan ini berlaku untuk seluruh Pekerja, Direksi, Dewan Komisaris, Pihak Independen dan Pihak ketiga. Jika anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang melakukan pelanggaran, laporan disampaikan secara tertulis kepada Ketua Komite Audit.

MENANGANI PENGADUAN

1. Untuk setiap pengaduan sehubungan dengan dugaan pelanggaran perusahaan atau kecurangan, pihak manapun dapat melaporkan pengaduan melalui email ke: cgvwhistleblower@cgv.id.
2. Setelah menerima pengaduan, penerima laporan akan melakukan sebagai berikut:
   - Mencatat pengaduan;

POLICY

To improve Good Corporate Governance and to promote transparent business practices based on the company's ethics and prevailing laws and regulations, the Company has in place a Whistleblowing System Policy (WBS) that has been reviewed and approved by the BOD and BOC of the Company on 29 March 2019.

The WBS is an independent system that allows confidential reporting of suspected misconduct such as:

1. Fraudulence/fraud/embezzlement;
2. Violations of laws and regulations; and
3. Violations of the Company Regulations, employment agreements, the Code of Conduct, and other written policies of the Company.

TERMS OF IMPLEMENTATION

1. All information is treated as confidential;
2. With the Whistle-blower System, it is expected that no employee, supervisor, management nor any third party may misuse his/her position to prevent anyone from making a report;
3. This policy applies to all Employees, BOD, BOC, Independent Party and Third Party. If BOC or BOD member is suspected to have committed a violation, a written report may be addressed to the Chairman of the Audit Committee.

WHISTLEBLOWING MECHANISMS

1. For every complaint about suspected company's violations or fraud, any party may submit their complaints via email at cgvwhistleblower@cgv.id.
2. After receiving the complaint, the persons or units who received the report will do the following:
   - Log the complaint;

- Mengidentifikasi dan mengklasifikasi jenis pengaduan;
- Melakukan investigasi untuk menentukan kebenaran dari pengaduan;
- Membuat rekomendasi untuk tindakan perbaikan;
- Memberitahukan perkembangan setiap tiga bulan sekali kepada Direksi Perseroan mengenai pengaduan status investigasi, laporan akhir, dan rekomendasi; dan
- Menyampaikan Laporan Akhir kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan komentar mereka (jika ada).

- Identify and classify the type of complaint;
- Conduct an investigation to determine validity of the complaint;
- Draft recommendations for corrective actions;
- Update the Board of Directors of the Company quarterly regarding any complaints, the status of investigations, and recommendations; and
- Present a Final Report to the Board of Commissioners for their comments (if any).

PERLINDUNGAN PELAPOR

1. Perusahaan menjamin kerahasiaan identitas serta melindungi pelapor pada saat melapor ataupun saat laporannya ditindaklanjuti oleh unit yang melakukan investigasi.
2. Perusahaan akan memberikan perlindungan kepada pelapor atas tindakan balasan dari terlapor dan atau pihak lain yang mempunyai kepentingan.

PROTECTION FOR WHISTLE-BLOWER

1. The company guarantees the confidentiality of identity and protects the whistleblower at the time of reporting or when the report is followed-up by the unit in charge of the investigation.
2. The Company will provide protection to any whistleblower against any retaliatory action by the person who is reported and/or other party who may have vested interests.

PELANGGARAN DAN SANKSI

1. Berdasarkan hasil investigasi, para pihak/ pelaku yang terbukti melakukan pelanggaran akan diberikan sanksi sesuai dengan ketentuan Peraturan Perusahaan atau perundangan yang berlaku;
2. Pelapor yang melaporkan laporan palsu akan dikenakan sanksi sesuai ketentuan peraturan perusahaan atau perundangan yang berlaku.

VIOLATIONS AND SANCTIONS

1. Based on the investigation results, parties who have been proven to be involved in the violation will be given the appropriate sanctions in accordance with Company's Regulation or prevailing laws;
2. The whistleblower who has knowingly and intentionally given a false report will be given sanctions in accordance with Company's regulation or prevailing laws.

HASIL PENANGANAN KASUS

Selama tahun 2021, Perseroan tidak menerima pengaduan atas dugaan pelanggaran perusahaan atau kecurangan.

RESULTS OF THE CASE HANDING

In 2021, the Company did not receive any complaint about violations or fraud indication in the Company.

KEBIJAKAN TENTANG **PEMENUHAN HAK-HAK KREDITUR**

POLICY REGARDING FULFILMENT OF CREDITOR'S RIGHTS

Dalam rangka penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagaimana disyaratkan melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dimana lebih lanjut diatur dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perseroan telah menyusun kebijakan tentang Pemenuhan Hak-Hak Kreditur (Kebijakan) yang telah diperiksa dan disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 29 Maret 2019.

Kebijakan ini digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Perseroan akan memastikan terpenuhinya hak-hak kreditur untuk menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perseroan.

Kreditur yang dipilih dapat berupa kreditur berdomisili wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dan/atau kreditur yang berdomisili di luar wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (Kreditur).

Hak-hak Kreditur yang harus dipenuhi oleh Perseroan yaitu:

1. Hak untuk mendapat kepastian bahwa seluruh persyaratan dalam perjanjian terpenuhi;
2. Hak untuk memperoleh informasi mengenai:
   a. perubahan Anggaran Dasar, perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris, dan/atau perubahan pemegang saham utama dan/atau pengendali; dan
   b. pembagian dividen kepada pemegang saham.
3. Hak untuk menerima secara tepat waktu pembayaran pokok hutang, bunga dan hak-hak lain kreditur sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam perjanjian pinjaman serta peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Hak untuk memperoleh atau mengakses informasi mengenai laporan keuangan dan laporan tahunan melalui website Perseroan; dan
5. Hak untuk memperoleh informasi material Perseroan sesuai dengan perjanjian pinjaman dan/atau peraturan perundang- undangan yang berlaku.

In compliance with Good Corporate Governance as required by the Financial Services Authority Regulation Number 21/ POJk.04/2015 concerning The Implementation of Corporate Governance Guidelines of Public Companies, which is further stipulated in OJK Circular No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Governance Guidelines for Public Companies, the Company has prepared the Policy of the Fulfilment of Creditors' Rights (Policy). This policy was reviewed and approved by the BOD and BOC on March 29, 2019.

This policy is used as a guideline for loans from creditors. The Company will seek to maintain creditors' trust in the Company.

The selected creditor can be a creditor domiciled in the Republic of Indonesia (onshore creditors) and/or creditor domiciled outside the Republic of Indonesia (offshore creditors) (Creditors).

The Creditors' Rights that must be fulfilled by the Company are:

1. Right to obtain assurance that all requirements stipulated in loan agreements have been fulfilled;
2. Right to receive information regarding:
   a. amendment of Articles of Association, amendment of composition of Board of Directors and Board of Commissioners and/or amendment of principal shareholders and/or controllers; and
   b. dividend's distribution to shareholders.
3. Right to receive in timely manner the payment of loan principal, interest and other creditors' rights in accordance with the loan agreement and the prevailing laws and regulations;
4. Right to receive or have access to information regarding financial statements and annual report through Company website; and
5. Right to receive Company's material information in accordance with the loan agreement and/or the prevailing laws and regulations.

PEMENUHAN REKOMENDASI **PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA**

FULFILMENT ON GOVERNANCE GUIDELINE RECOMMENDATION FOR PUBLIC COMPANY

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 terkait Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, penerapan praktik Tata kelola Perusahaan Yang Baik yang dijalankan oleh Perseroan dilakukan melalui pendekatan *comply or explain*. Dimana Perseroan mengungkapkan informasi sehubungan dengan rekomendasi yang telah dilaksanakan Perseroan atau memberikan penjelasan jika Perseroan belum atau tidak melaksanakan rekomendasi tersebut.

Berdasarkan rekomendasi tersebut, Perseroan menyatakan bahwa Perseroan telah mengimplementasikan sebagian daripada rekomendasi yang tercantum dalam pedoman tata kelola perusahaan sesuai dengan POJK No. 21, dengan keterangan sebagai berikut:

In accordance with OJK Regulation No. 21/POJk.04/2015 on the Implementation of Governance Guidelines of Public Companies and OJK Circular No. 32/SEOJk.04/2015 concerning Public Companies' Governance Guidelines, the implementation of Good Corporate Governance practices by the Company is conducted through a comply or explain approach. Where the Company disclosed information in connection with the recommendations made by the Company or provides explanation if the Company has not or has not implemented the recommendation.

Based on the recommendation, the Company declared that the Company had been implementing a portion of the recommendations contained in the corporate governance guidelines pursuant to POJK No. 21, with the following information:

No.	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description
A.	**Hubungan Perusahaan Terbuka Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham.** **Relationship Of Public Company With The Shareholders In Ensuring The Shareholders' Rights.**	
1.	**Prinsip 1** Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) **Principle 1** Improving the Value of General Meeting of Shareholders (GMS) Convention	
	i. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public Company has technical procedures for opened or closed voting that promote independency and shareholders' interest.	Terpenuhi Comply
	ii. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the BOD and BOC are present at Annual GMS.	Dua orang anggota Direksi dan satu orang anggota Dewan Komisaris hadir melalui *video conference* Two members of the BOD and one member of the BOC attended the GMS through video conference
	iii. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of GMS minutes is available on Public Company's website by no less than 1 (one) year.	Terpenuhi Comply

PEMENUHAN REKOMENDASI PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA
FULFILMENT ON GOVERNANCE GUIDELINE RECOMMENDATION FOR PUBLIC COMPANY

No.	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description
2.	**Prinsip 2** Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor **Principle 2** Improving Communication Quality of Public Company with Shareholders or Investors	
	i. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public Company has a communication policy with shareholders or investors.	Terpenuhi Comply
	ii. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. Public Company discloses its communication policy to both of shareholders and investors through website.	Terpenuhi Comply
B.	**Fungsi Dan Peran Dewan Komisaris** **Board Of Commissioners' Function And Role**	
3.	**Prinsip 3** Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris **Principle 3** Strengthening the Membership and Composition of Board of Commissioners	
	i. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of number of BOC's member shall consider the Public Company condition.	Terpenuhi Comply
	ii. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of Composition of BOC's member considers the variety of expertise, knowledge, and experiences required	Terpenuhi Comply
4.	**Prinsip 4** Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris **Principle 4** Improving the Quality of Duty and Responsibility Performance of BOC	
	i. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. BOC has a self-assessment policy to assess the BOC performance.	Terpenuhi Comply
	ii. Kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the BOC performance has been disclosed in Annual Report of Public Company.	Terpenuhi Comply

No.	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description
	iii. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The BOC has a policy with respect to the resignation of a member of the BOC if such member involved in financial crime	Terpenuhi Comply
	iv. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. BOC or Committee that conduct nomination and Remuneration function arrange succession policy in nomination process of BOD's member.	Terpenuhi Comply
C.	**Fungsi Dan Peran Direksi** **Board Of Directors' Function And Role**	
5.	**Prinsip 5** Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi **Principle 5** Strengthening the Membership and Composition of Board of Director	
	i. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Determination of number of BOD's member considers the condition of Public Company and the effectiveness of decision-making.	Terpenuhi Comply
	ii. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of BOD's member considers the variety of expertise, knowledge, and experiences required.	Terpenuhi Comply
	iii. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Member of BOD who is liable for accounting or finance has accounting expertise and/or knowledge.	Terpenuhi Comply
6.	**Prinsip 6** Meningkatkan kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi **Principle 6** Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of BOD	
	i. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. BOD has a self-assessment policy to assess the BOD performance.	Terpenuhi Comply
	ii. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkap melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the BOD performance is disclosed in Annual Report of Public Company.	Terpenuhi Comply
	iii. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The BOD has a policy related to resignation of BOD's member if involved in financial crimes.	Terpenuhi Comply

PEMENUHAN REKOMENDASI PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA
FULFILMENT ON GOVERNANCE GUIDELINE RECOMMENDATION FOR PUBLIC COMPANY

No.	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description
D.	**Partisipasi Pemangku Kepentingan** Participation of Stakeholders	
7.	**Prinsip 7** Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan **Principle 7** Improving Corporate Governance Aspect through Participation of Stakeholders	
	i. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. Public Company has a policy to prevent insider trading.	Terpenuhi Comply
	ii. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti *fraud*. Public Company has anti corruption and anti fraud policy	Terpenuhi Comply
	iii. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor*. Public Company has policies concerning selection and capability improvement of suppliers and vendors.	Terpenuhi Comply
	iv. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur. Public Company has a policy concerning the fulfillment of creditors' rights	Terpenuhi Comply
	v. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan *Whistleblowing System*. Public Company has a policy of Whistle Blowing System	Terpenuhi Comply
	vi. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public Company has long-term incentive policy for the Board of Directors and employees	Terpenuhi Comply

No.	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description
E.	**Keterbukaan Informasi** **Disclosure Of Informations**	
8.	**Prinsip 8** Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan **Principle 8** Improving Corporate Governance Aspect Through Participation of Stakeholders	
	i. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public Company takes benefits from application of a broader information technology other than website as information disclosure media.	Terpenuhi Comply
	ii. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan dan pengendali. Annual Report of Public Company discloses beneficial owner in share ownership of public company of at least 5%, other than disclosure of beneficial owner in share ownership of Public Company through major controlling shareholders.	Terpenuhi Comply

LIVE WITH CGV
IT'S GOOD FOR YOU

06

LAPORAN
KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

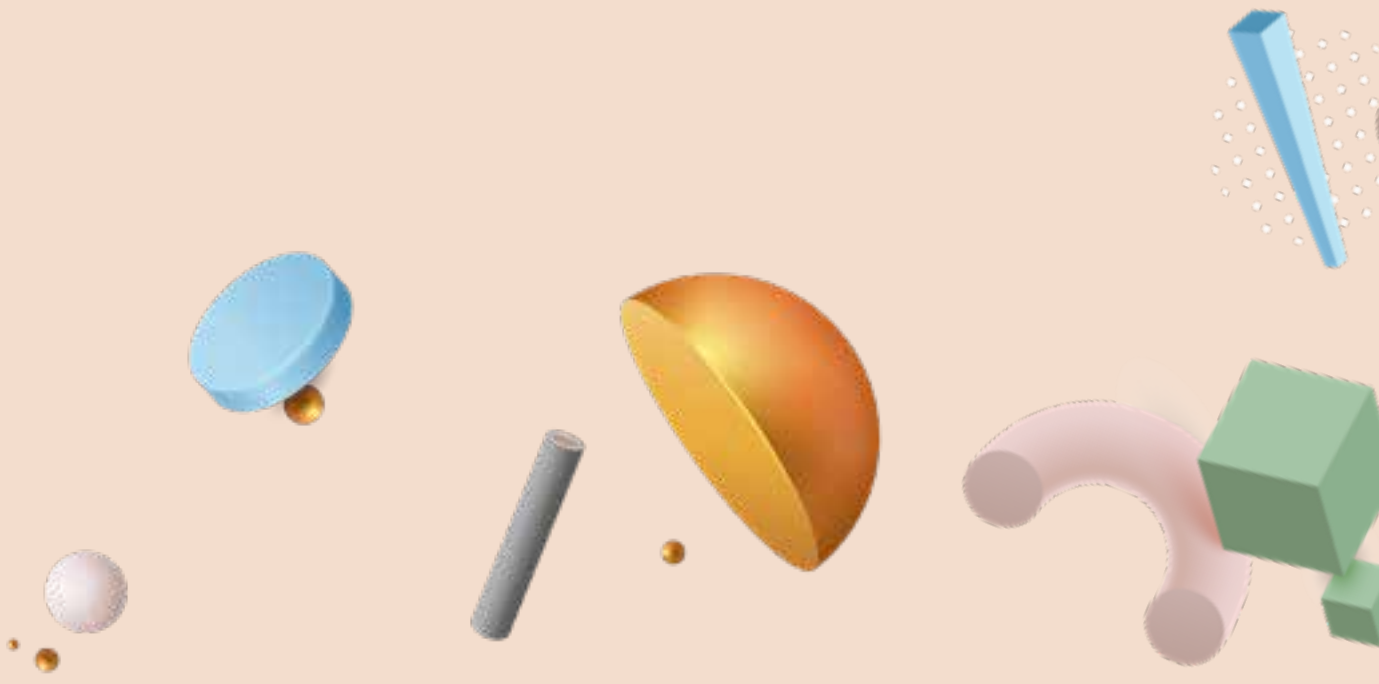

IKHTISAR **KEBERLANJUTAN**

SUSTAINABILITY HIGHLIGHTS

11,4%

Pendapatan naik

atau Rp284.904.939 juta dari tahun sebelumnya

Revenue increased by 11,4% or Rp284.904.939 million from the previous year

100%

Tenaga kerja lokal

digunakan di sekitar area operasional

100% of local manpower were recruited from the surrounding operational areas

379 orang

Jumlah karyawan tahun 2021

23,22% adalah karyawan perempuan

Total employee of 377 personnel in 2021, with 23,22% of female employee

81%

Turnover karyawan

menurun dari 132% menjadi 25%

Employee turnover decreased by 81% from 132% to 25%

130 rim

Penggunaan kertas berkurang

menghemat Rp5.745.000

Reduction of paper consumption by 130 rims, saving of Rp5,745,000

258,7 Gj

Penggunaan listrik turun

hemat 38,31%

Reduction of electricity consumption by 258.7 Gj, saving of 38.31%

0%

Insiden Korupsi, Fraud

Nil of 0% of Corruption, Fraud incidents

99,7%

Pemasok lokal

Hiring 99.7% of local suppliers

IKHTISAR KINERJA **ASPEK KEBERLANJUTAN** [B.1, B.2, B.3]

SUSTAINABILITY PERFORMANCE

KINERJA LINGKUNGAN, SOSIAL, EKONOMI, DAN TATA KELOLA

ENVIRONMENTAL, SOCIAL, ECONOMIC AND GOVERNANCE PERFORMANCE

Kinerja Ekonomi [B.1]

Economic Performance

Kinerja Ekonomi Economic Performance	2021	2020	2019
Pendapatan (Rp-juta) Revenues (Rp-million)	284.904.939	255.837.658	1.414.593.340
Rugi Tahun Berjalan (Rp-juta) Loss for the Year (Rp-million)	(265.111.714)	(445.828.632)	83.346.133
Jumlah Tenaga Kerja Lokal (orang) Number of Local Workers (person)	370	451	2.139
Jumlah Pemasok Lokal (entitas) Number of Local Suppliers (entity)	295	285	304

Kinerja Lingkungan [B.2]

Environmental Performance

Kinerja Lingkungan Environmental Performance	2021	2020	2019
Penggunaan BBM (Rp) | Fossil Fuels Consumption (Rp)	36.372.762.670	32.236.236.793	4.136.525.877
Penggunaan BBM (Gj) | Fossil Fuels Consumption (Gj)	1.174,6	1.041	2.523,2
Penggunaan Listrik (Rp) | Electricity Consumption (Rp)	113.596.000	184.158.000	70,562,000
Penggunaan Listrik (Gj) | Electricity Consumption (Gj)	416,5	675,2	258,7
Pemakaian Air (Rp) | Water Consumption (Rp)	949.233.768	987.788.118	3.805.692.741
Penggunaan Kertas (Rp) | Paper Consumption (Rp)	20.445.000	26.100.000	23.490.000
Penggunaan Kertas (Rim) | Paper Consumption (Rim)	470	600	130

Kinerja Sosial [B.3]
Social Performance

Kinerja Sosial Social Performance	2021	2020	2019
Jumlah Karyawan Wanita (orang) Total Female Employees (person)	88	118	941
Jumlah Dana CSR (Rp-juta) Total CSR Funding (Rp-million)	0	150.000	83.300
Jumlah Penerima Manfaat (Penerima Manfaat) Number of Beneficiaries	0	1.288	
Jumlah Kecelakaan Kerja (kali) Accidents in the Workplace (times)	0	0	0
Tingkat Turnover Karyawan (%) Employee Turnover (%)	24%	134%	47%
Jumlah Pelatihan (kali) Number of Trainings (times)	4	0	0
Jumlah Man Hour (jam/karyawan) Total Man Hour (hour/employee)	788.320	956.800	4.465.760

KOMITMEN KEBERLANJUTAN **PERUSAHAAN**

THE COMPANY'S SUSTAINABILITY COMMITMENT

PT Graha Layar Prima Tbk berkomitmen mewujudkan penerapan praktik keberlanjutan ke dalam operasional bisnis Perseroan dengan mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang disesuaikan dengan nilai-nilai Perseroan. Penerapan keuangan keberlanjutan Perseroan dijalankan secara bertahap yang diawali dengan membangun kesadaran keberlanjutan kepada seluruh insan Perseroan di setiap level manajemen. Dengan demikian, Perseroan dapat menyesuaikan prinsip keberlanjutan ke dalam operasional bisnis Perseroan sehingga Perseroan dapat berkontribusi dalam mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang telah dicanangkan oleh Pemerintah.

PT Graha Layar Prima Tbk is committed to realize sustainability practices into its business operations by upholding harmony between the economy, social and environmental aspects with the Company's values. The implementation of the Company's sustainable finance is carried out gradually that began with building sustainability awareness to all personnel in every level of the management. As such, the Company can adopt the sustainability principles into its business operations thereby able to contribute to the achievements of Sustainable Development Goals that have been set the Government.

Sebagai perusahaan yang bergerak di industri perfilman, Perseroan berupaya untuk turut membangun keberlanjutan perfilman Nasional dengan membangun ekosistem perfilman nasional. Melalui ekosistem ini, Perseroan akan terus berinovasi, bersinergi dan berkolaborasi untuk menciptakan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan sekaligus membantu sineas lokal berkarya dengan memberikan mereka ruang sehingga perfilman Indonesia dapat bangkit berjaya dan mampu bersaing dengan industri film manca negara.

As an entity engages in film industry, the Company strives to participate in building the sustainability of National film by developing the national film ecosystems. Through this ecosystem, the Company will continue to innovate, synergize and collaborate to create sustainable business growth, while assisting the local cinemas to thrive by providing room for growth hence elevating the Indonesian film industry and able to compete with the international film industry.

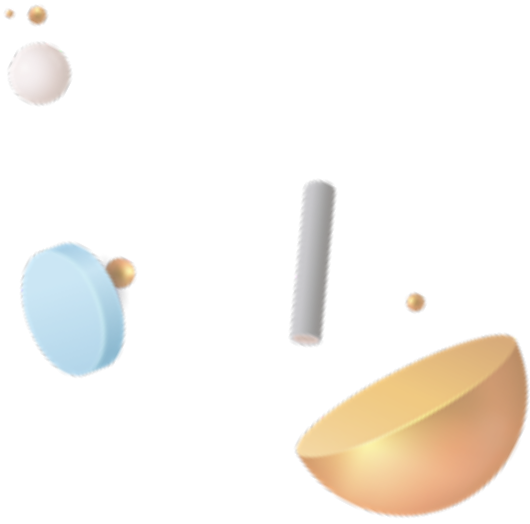

ROADMAP & STRATEGI KEBERLANJUTAN **PERUSAHAAN** [A.1]

THE COMPANY'S SUSTAINABILITY ROADMAP & STRATEGIES

Perseroan memiliki *roadmap* jangka pendek untuk penerapan keberlanjutan, yang tergambar seperti di bawah ini:

The Company has short-term sustainability roadmap, as described below:

Pelaksanaan di Tahun 2021
Implementation in 2021

- Mendukung UMKM untuk bekerjasama dalam memasarkan serta menjual produk di lokasi CGV Cinemas. Saat ini hanya ada 1 (satu) UMKM yaitu penjualan makanan (cireng) yang sudah bekerjasama dan tersedia di berbagai lokasi CGV di Bandung.
- Program Kreasi Movie Corner, membantu dan memberikan dukungan para penggiat film untuk dapat memproduksi film mereka sendiri dengan bekerjasama dengan Perseroan dalam hal promosi dan penayangan film tersebut di bioskop Perseroan. Judul film dari hasil Kreasi Movie Corner: Ayudia dan Jalan Pulangnya (Lampung) dan Arumi, Night Is Blue (Batam).

- Fostering MSMEs to collaborate by marketing and selling its products at the CGV Cinemas locations. Currently only 1 (one) MSME that collaborates and available in various CGV location in Bandung, namely food seller (cireng).
- Movie Corner Creation Program, assisting and providing support to film activists to create their own films and collaborate with the Company in terms of film promotion and screen in the Company's cinemas. The following are movies resulted from the Movie Corner Creation: Ayudia dan Jalan Pulangnya (Lampung) and Arumi, Night Is Blue (Batam).

Rencana Tahun 2022
Plan in 2022

- Mendukung UMKM di seluruh kota besar di Indonesia, dengan bekerjasama dalam penjualan produk (makanan, minuman, merchandise, dsb) yang dihasilkan oleh UMKM tersebut.
- Program Kreasi Movie Corner, membantu dan memberikan dukungan para penggiat film untuk dapat memproduksi film mereka sendiri dengan bekerjasama dengan Perseroan dalam hal promosi dan penayangan film terebut di bioskop Perseroan.
- Melakukan berbagai kegiatan sosial seperti memberikan pelatihan kepada karyawan dan masyarakat.
- Melakukan berbagai kegiatan lingkungan.

- To support MSMEs in all big cities of Indonesia, by collaborating in selling their products (foods, beverages, merchandises, and others).
- Movie Corner Creation Program, assisting and providing support to film activists to create their own films and collaborate with the Company in terms of film promotion and screen in the Company's cinemas.
- Carry out various social activities, such as providing training to employees and communities.
- Carry out various environmental activities.

MEMBANGUN BUDAYA **KEBERLANJUTAN** [F.1]

BUILDING SUSTAINABLE CULTURE

Perseroan berupaya untuk mendiseminasi budaya keberlanjutan kepada seluruh *Stakeholders* terutama karyawan. Diseminasi budaya keberlanjutan Perseroan mulai diperkenalkan sejak proses rekrutmen dan diinternalisasi secara terus-menerus dalam berbagai program dan kegiatan perusahaan. Di tahun 2021, kegiatan internalisasi budaya keberlanjutan dilakukan dengan berbagai pertemuan dan seminar yang dilakukan secara *online*.

The Company makes efforts to disseminate sustainable culture to all Stakeholders especially employees. The dissemination of sustainable culture begins during the recruitment process and is internalized continuously through various programs and activities of the company. In 2021, activities to internalize sustainable culture were carried out through various online gatherings and seminars.

PENGHARGAAN [102-12]

AWARDS

Di tahun 2021, Perseroan memperoleh penghargaan, yaitu:

In 2021, the Company received the following award:

Kategori : Media	Category : Media
Tanggal Kegiatan : 21 Juni 2021 Penyelenggara : Lembaga Sensor Film Republik Indonesia Nama Acara : Apresiasi dari Lembaga Sensor Film Republik Indonesia Tahun 2021 - Sahabat Sensor	Date of Event : April 16-25, 2021 Organizer : Indonesian Film Censorship Institute in 2021 Event Name : Appreciation from the Film Censorship Institute of the Republic of Indonesia in 2021 - Sahabat Sensor

DUKUNGAN PENANGGULANGAN **Covid-19**

SUPPORT FOR COVID-19 MITIGATION

Perseroan berkontribusi terhadap penanggulangan Covid-19 yang terjadi di Indonesia dengan menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman selama situasi pandemi. Adapun upaya yang dilakukan Perseroan untuk menanggulangi Covid-19 di dalam lingkungan Perseroan adalah sebagai berikut:

- Membentuk satuan tugas Covid-19 yang ditempatkan di seluruh wilayah operasional untuk mengantisipasi penyebaran virus corona di area kerja.
- Menerapkan protokol kesehatan yang ketat sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku dalam hal pembukaan kembali bioskop pada masa pandemi, seperti menyesuaikan kapasitas pengunjung sebesar 50%, penyesuaian jam operasional, penyemprotan desinfektan, dan penyesuaian lain sesuai dengan kenormalan baru.
- Memberikan pelatihan dan sosialisasi kepada karyawan mengenai kebiasaan baru selama pandemi, dan menerapkan Standar Operasional Prosedur (SOP)
- Melakukan vaksinasi secara menyeluruh kepada karyawan, keluarga, dan masyarakat.
- Melakukan sistem kerja *hybrid* dengan mengurangi jumlah kehadiran pada karyawan HQ mengikuti ketentuan yang berlaku.
- Pengimplementasian panduan pencegahan dan penanganan Covid-19.
- Melakukan *contact tracing* bagi seluruh karyawan yang terindikasi dan terpapar Covid-19.
- Memberikan himbauan serta sosialisasi penerapan protokol kesehatan (prokes) kepada seluruh karyawan, baik saat di dalam maupun diluar tempat kerja.
- Penerapan standar protokol kesehatan (prokes) sesuai dengan anjuran pemerintah, seperti:
  1. Membuat batas jarak aman/*physical distancing*
  2. Penyediaan *hand sanitizer*/sarana pencuci tangan.
  3. Pengecekan suhu tubuh menggunakan *thermometer*.

The Company contributed to the mitigation of Covid-19 in Indonesia by creating safe and comfortable work environment during the pandemic. The following were the Company's efforts in mitigating the Covid-19 within its working environment:

- Established the Covid-19 task force that are placed in all operational regions to anticipate the outbreak of corona virus in work areas.
- Applied strict health protocol in accordance with the applicable rules in term of re-opening of the cinemas during the pandemic, such as by adjusting with 50% capacity, adjustment of operational hour, spraying of disinfectants, and other adjustment according to new normal.
- Provided training and dissemination to employees regarding new habits during the pandemic, and implemented the Standard Operating Procedures (SOP).
- Carried out vaccination to employees, families, and communities.
- Implemented hybrid work system by reducing number of attendance of employees at the HQ in compliance with applicable rules.
- Implemented guidelines in preventing and handling of the Covid-19.
- Carried out contact tracing for all employees that were indicated and affected by the Covid-19.
- Provided information and dissemination on health protocol to all employees, in both at work or outside.
- Application of health protocol standard according to the government guidelines, such as:
  1. Implemented physical distancing.
  2. Provided hand sanitizer/hand-wash equipment.
  3. Checking of body temperature with thermometer.

HUBUNGAN DENGAN **PEMANGKU KEPENTINGAN** [E.4, 102-40, 102-42, 102-43]

RELATIONS WITH STAKEHOLDERS

Bagi Perseroan, para pemangku kepentingan memiliki peranan yang penting dalam penerapan keberlanjutan di lingkungan Perseroan. Oleh karena itu, dalam setiap pengambilan keputusan, Perseroan senantiasa memperhatikan kepentingan dan aspirasi para pemangku kepentingan. Pelibatan pemangku kepentingan dilakukan melalui beberapa metode sebagai berikut:

For the Company, stakeholders have an important role in implementing sustainable concept at the Company environment. To that end, in every decision-making, the Company always takes into account the interests and aspirations of the stakeholders. The stakeholders are engaged in several activities as follows:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	**Metode dan Frekuensi Pelibatan** Engagement Methods and Frequencies	**Topik/Harapan terhadap Perusahaan** Topics/Expectation to the Company
Investor Investors	• RUPST (setahun sekali) • RUPSLB (jika diperlukan) • *Public Expose* (setahun sekali) • AGMS (once a year) • EGMS (if required) • Public Expose (once a year)	• Pemangku kepentingan mendapatkan laporan tahunan rutin yang wajib disampaikan oleh Perseroan • Pemangku kepentingan mendapatkan laporan yang wajib disampaikan oleh Perseroan • Pemangku kepentingan dapat dengan lebih lengkap mengetahui kondisi perusahaan. • Stakeholders receive regular annual report as mandatory submission by the Company. • Stakeholders receive mandatory reports from the Company • Stakeholders can receive comprehensive information on the company.
Karyawan Employee	• Rapat Bulanan Direksi • Rapat Dua bulanan Dewan Komisaris • Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi • Rapat Komite Audit • Rapat Mingguan Internal seluruh head team • Pelatihan • BOD Monthly Meetings • BOC Bi-Monthly Meetings • Joint Meetings of the Boards • Audit Committee Meetings • Internal Weekly Meetings of all team heads • Trainings	Memberikan laporan serta informasi terbaru mengenai Perseroan Provide reports and the latest information on the Company's update

Pemangku Kepentingan Stakeholders	**Metode dan Frekuensi Pelibatan** Engagement Methods and Frequencies	**Topik/Harapan terhadap Perusahaan** Topics/Expectation to the Company
Pemasok Suppliers	• *Tender* (sesuai kebutuhan) • *Gathering* (jika diperlukan) • Pertemuan (jika diperlukan) • Tender (according to requirements) • Gathering (if required) • Meetings (if required)	• Menjalin kerjasama yang baik antara Perseroan dan Mitra Kerja • Mendapatkan informasi *tender* • Mendapatkan harga terbaik • Good collaboration between the Company and Business Partners • Receive tender information • Receive best prices
Masyarakat Community	Program CSR (sesuai kebutuhan) CSR Program (according to the needs)	Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemberdayaan Improving community's welfare through empowerment
Regulator	• Laporan Bulanan • Laporan Triwulan/Laporan Keuangan • Laporan Tahunan • Monthly Reports • Quarterly Report/Financial Statements • Annual Report	Laporan Daftar Pemegang Saham dilakukan maksimal setiap tanggal 10 bulan berikutnya. Perseroan dengan rutin melakukan Laporan ini sebanyak 12x dalam satu tahun. Perseroan menyampaikan Laporan Keuangan setiap triwulan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Perseroan dalam 1 tahun telah melakukan publikasi atas 4 Laporan Keuangan Perseroan. Perseroan menyampaikan Laporan wajib yaitu Laporan Tahunan tepat waktu guna memberikan informasi kepada Pemangku Kepentingan atas Perkembangan tahun berjalan yang telah dijalankan oleh Perseroan. Shareholders Registry Report is carried out maximum every 10th of the following month. The Company regularly submits this Report 12x in one year. The Company submits the Financial Statements quarterly in accordance with the set schedule. The Company has published 4 Financial Statements within 1 year. The Company submits the mandatory report, namely the Annual Report timely in order to provide information to the Stakeholders on the development of relevant year carried out the Company.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN
RELATIONS WITH STAKEHOLDERS

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode dan Frekuensi Pelibatan Engagement Methods and Frequencies	Topik/Harapan terhadap Perusahaan Topics/Expectation to the Company
Pelanggan Customers	• Melakukan Survei Kepuasan Pelanggan atas penggunaan CGV App. • Melakukan Survei perihal pengalaman menonton dengan 4DX feature melalui Instagram dan Twitter. • Melakukan Survei perihal seberapa besar antusias dari Pelanggan untuk dapat kembali ke Bioskop. • Carry out Customer Satisfaction Survey on the using of CGV Apps. • Carry out Survey on experience in watching 4DX feature through Instagram and Twitter. • Carry out Survey on the depth of Customer's enthusiast to return to the Cinemas.	Memberikan masukan dan pendapat terhadap aplikasi yang digunakan yaitu CGV App dengan tujuan untuk dapat dilakukannya perbaikan secara berkala pada aplikasi terebut. Memberikan masukan kepada Perseroan atas kepuasan pelanggan dengan pengalaman menonton dari 4DX feature yang dimiliki oleh Perseroan. Memberikan padangan kepada Perseroan, seberapa besar Pelanggan akan kembali untuk menikmati menonton di Bioskop. Provide input and opinion on the CGV Apps that aims at delivering improvements periodically on the apps. Provide input to the Company on customer satisfactory on the experience to watch 4DX features owned by the Company. Provide insights to the Company, on the depth of Customer's decision to return to the Cinema.

KENDALA, TANTANGAN **DAN PELUANG** [E.5]

OBSTACLES, CHALLENGES AND OPPORTUNITIES

Dalam menerapkan keberlanjutan ke dalam operasional, Perseroan menemukan kendala, tantangan, dan peluang. Tantangan yang dihadapi adalah kurangnya pemahaman karyawan Perseroan terhadap aspek keberlanjutan sehingga Perseroan memerlukan waktu yang tidak singkat untuk dapat menerapkan aspek-aspek keberlanjutan ke dalam operasional Perseroan. Menghadapi tantangan tersebut, Perseroan berupaya untuk meningkatkan pelatihan mengenai keberlanjutan kepada karyawan sehingga diharapkan seluruh karyawan dapat memiliki pemahaman yang memadai mengenai keberlanjutan dan dapat menerapkannya ke dalam operasional Perseroan.

In embedding sustainability into its operations, the Company found obstacles, challenges, and opportunities. The challenges include less awareness of the Company's employees on the sustainability aspect, hence the Company required ample times to apply sustainability aspects into its operations. To address this, the Company strives to improve training on sustainability to employees, which eventually will render an adequate knowledge regarding sustainability to all employees and can practice into the Company's operations.

Sementara peluang dari penerapan keberlanjutan ini, Perseroan dapat melakukan efisiensi yang terukur sehingga dapat tercipta ketahanan bisnis yang kuat. Selain itu penerapan keberlanjutan juga dapat membuka peluang bisnis dengan bekerja sama dengan berbagai pihak untuk menciptakan produk yang kreatif dan berkualitas. Sehingga Perseroan berpeluang untuk mengembangkan usaha dan menjadikan kreativitas dalam mengoptimalkan berbagai sumber daya yang dimiliki.

Meanwhile sustainability provides opportunities such as measured efficiency from the Company hence its able to create strong business resilience. Moreover, sustainability also opens business opportunities by collaborating with several parties to create creative and quality products. As such the Company has the opportunity to grow its business and made creativity as part of its effort to optimize various resources owned by the Company.

Perseroan berupaya untuk mengantisipasi tantangan yang timbul melalui penerapan manajemen risiko dan identifikasi potensi risiko yang mungkin dihadapi Perseroan.

The Company strives to anticipate challenges through the implementation of risk management and identification of risk potential that may be encountered by the Company.

MENGGERAKKAN **EKONOMI LOKAL**

DRIVING LOCAL ECONOMY

Kami berupaya memberikan nilai-nilai tambah kepada para pemangku kepentingan untuk dapat maju dan berkembang bersama secara berkelanjutan menghadapi tantangan masa depan yang semakin kompleks melalui pengembangan investasi dan peluang yang bertanggung jawab demi masa depan berkelanjutan.

We strive to offer added values to our stakeholders so they can move forward and grow together in sustainable manner to face more complex future challenges by developing responsible investment and opportunities for a sustainable future.

Perkembangan digitalisasi saat ini telah berkembang pesat dari waktu ke waktu. Inovasi digital berbasis teknologi informasi terus berkembang, apalagi di masa pandemi Covid-19 yang membuat banyak masyarakat dan industri mengandalkan teknologi digital dalam kehidupan sehari-hari dan bekerja. Berkembangnya industri digital dan akses informasi ini menjadi tantangan sekaligus peluang bagi perekonomian nasional.

Digitalization today develops rapidly. Digital innovations based on information technology keeps evolving, especially during the Covid-19 pandemic which forced communities and companies to rely on digital technology daily and at work. This growth of the digital industry and access to information pose challenges to the national economy.

KONTRIBUSI EKONOMI LANGSUNG

Sebagai entitas usaha, Perseroan berupaya untuk menggerakkan perekonomian baik perekonomian lokal maupun nasional secara langsung dan tidak langsung. Kontribusi ekonomi langsung yang diberikan Perseroan dilakukan lewat kinerja keuangan. [103-1]

DIRECT ECONOMIC CONTRIBUTION

As a business, the Company strives to contribute to the economy at the local or national level, directly and indirectly. The direct contribution the Company makes is through financial performance. [103-1]

Komitmen Perseroan dalam meningkatkan perekonomian dilakukan dengan meningkatkan kinerja yang dapat dilihat dari kompensasi kepada

The Company's commitment to improve the economy is carried out through performance improvement as reflected in employee wages, fulfillment of

karyawan, pemenuhan pajak, penggunaan laba ditahan dan pemberian dividen kepada para pemegang saham. [103-2, 103-3]

DISTRIBUSI EKONOMI LANGSUNG [201-1]

Perolehan nilai ekonomi Perseroan di tahun 2021 meningkat sebesar 11,36% menjadi sebesar Rp284,90 miliar dari Rp255,84 miliar di tahun sebelumnya. Perseroan juga mencatatkan penurunan total pendistribusian nilai ekonomi sebesar 10,47% dari sebesar Rp543,83 miliar, menjadi Rp486,87 miliar.

Perseroan mendistribusikan perolehan pendapatan operasional untuk biaya operasional sebesar Rp414.61 miliar, dan biaya karyawan Rp67,50 miliar. Sedangkan untuk pendistribusian pajak di tahun 2021 tercatat sebesar Rp4,76 miliar, turun 41,55% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp8,14 miliar. Di tahun 2021, Perseroan tidak menyelenggarakan program CSR sehingga tidak ada dana terealisasi untuk program CSR. Hal ini dikarenakan masih merebaknya wabah Covid-19 di tahun 2021. Berikut tabel distribusi nilai ekonomi tahun 2021.

tax obligations, usage of retained earnings and distribution of dividends to shareholders. [103-2, 103-3]

DIRECT ECONOMIC CONTRIBUTION [201-1]

The Company's economic value in 2021 increased by 11.36% to Rp284.90 billion from Rp255.84 billion in the previous year. The Company also saw a rise of total economic value distribution of 10,47% from Rp543,83 billion, to Rp486,87 billion.

The Company used its operating income to calculate its operating expenses of Rp414.61 billion, and employee expenses of Rp67,50 billion. Tax distribution in 2021 was Rp4,76 billion, an decrease of 41,55% from the previous year's Rp8,14 billion. In 2021, the Company did not carry out any CSR programs hence there were no fund realised for CSR programs, as the prolong Covid-19 in 2021. The economic value distribution in 2021 is described below.

Distribusi Perolehan Nilai Ekonomi
Economic Value Earnings Distribution

(Dalam Ribuan Rupiah | In Thousand Rupiah)

Kinerja Ekonomi Economic Performance	2021	2020	2019
Perolehan Nilai Ekonomi **Economic Value Generated**			
Total Pendapatan Bersih Total Net Income	284.904.939	255.837.658	1.414.593.340
Perolehan Nilai Ekonomi Langsung Direct Economic Value Earned	284.904.939	255.837.658	1.414.593.340
Pendistribusian Nilai Ekonomi **Economic Value Distributed**			
Biaya Operasional Operating Expenses	414.609.888	441.982.839	1.094.157.453
Biaya Beban karyawan Employee Expenses	67.499.930	93.541.058	167.089.943
Pembayaran dividen Payment of Dividends	0	0	0

MENGGERAKKAN EKONOMI LOKAL
DRIVING LOCAL ECONOMY

Kinerja Ekonomi Economic Performance	2021	2020	2019
Pembayaran pajak Payment of Taxes	4.759.147	8.142.168	7.039.850
Penyaluran dana CSR CSR Funds Distribution	0	150.000	83.300
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Total Economic Value Distributed	486.868.965	543.816.065	1.268.370.546
Nilai Ekonomi yang Ditahan Retained Economic Value	(201.964.026)	(287.978.407)	146.222.794

PERBANDINGAN TARGET DAN KINERJA [F.2]

Di tahun 2021, kinerja Perseroan sedikit meningkat dari tahun lalu, meskipun belum mencapai target yang ditetapkan. Pendapatan Perseroan masih berada di bawah target. Sedangkan laba Perseroan tercatat sebesar minus Rp265.111.714 dan masih berada jauh dari target. Berikut tabel kinerja Perseroan di tahun 2021.

TARGETS AND PERFORMANCE COMPARISON [F.2]

In 2021, the Company's performance slightly improved from the previous year, even though has not reached the set target. The Company's revenues was below the target. Whereas the Company's profit stood at minus Rp265.111.714 and far below the target. The Company's performance in 2021 is described as in below table.

Kinerja Perseroan
Company Performance

(Dalam Ribuan Rupiah | In Thousand Rupiah)

Kinerja Perusahaan Company Performance	2021		2020		2019	
	Target	Realisasi Realization	Target	Realisasi Realization	Target	Realisasi Realization
Pendapatan Revenues	556.454.959	284.904.939	1.702.927.838	255.837.658	1.767.826.177	1.414.593.340
Laba/Rugi Profit/Loss	(225.378.346)	(265.111.714)	96.419.667	(445.828.632)	92.491.775	83.346.133

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI INVESTASI PADA PROYEK BERWAWASAN LINGKUNGAN

Komitmen Perseroan pada keberlanjutan diwujudkan dalam bentuk investasi berkelanjutan, di mana Perseroan melakukan investasi dengan memperhatikan aspek lingkungan. Di tahun 2021, Perseroan melakukan investasi dengan menciptakan produk yang inovatif dan bernilai tambah bagi para pemangku kepentingan. [F.3]

COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALIZATION OF INVESTMENT IN SUSTAINABLE PRODUCTS

The Company's commitment to sustainability is realized through sustainable investments, through which the Company make investments with environmental considerations. In 2021, the Company made an investment in innovative and value-adding product development for stakeholders. [F.3]

KONTRIBUSI EKONOMI TIDAK LANGSUNG

Kontribusi ekonomi secara tidak langsung dilakukan Perseroan dengan melibatkan berbagai pihak, terutama komunitas lokal. Dengan demikian, Perseroan berharap dapat membantu pemerintah dalam mendorong pemerataan perekonomian rakyat. [103-1]

Perseroan melibatkan masyarakat lokal dalam aktivitas bisnisnya melalui gerakan ekonomi digital, pemberdayaan tenaga kerja lokal dan pemasok lokal, serta pemberdayaan UMKM. Perseroan memberi kesempatan kerja kepada masyarakat lokal tempat Perseroan beroperasi dengan tetap memperhatikan syarat dan kriteria yang berlaku. Untuk pemasok, Perseroan berupaya untuk memprioritaskan pemasok lokal dengan proporsi 99,70% dari total pemasok. Sedangkan untuk pemberdayaan UMKM, Perseroan berupaya memberdayakan UMKM yang menjadi mitra binaan Perseroan. [103-2, 103-3]

INDIRECT ECONOMIC CONTRIBUTION

The Company makes indirect economic contribution by involving many stakeholders, especially local communities. In this way, the Company hopes to help the government achieve fair economic distribution for the people. [103-1]

The Company involves local communities in its business that is realized through digital economy, local labor empowerment, local supply, and MSMEs empowerment. The Company provides job opportunities for local communities where the Company operates by considering applicable requirements and criteria. For suppliers, the Company plans to prioritize local suppliers which constitute 99,70% of the total suppliers. For MSMEs empowerment, the Company strives to empower the MSMEs that partner with the Company. [103-2, 103-3]

PEMBERDAYAAN TENAGA KERJA LOKAL [203-2]

Perseroan menunjukkan komitmennya dalam mendukung pertumbuhan sosial dan ekonomi masyarakat lokal secara berkesinambungan melalui pemberian kesempatan kerja kepada masyarakat lokal, dengan tetap memerhatikan syarat dan kriteria penerimaan karyawan. Hingga akhir tahun 2021, jumlah

LOCAL MANPOWER EMPOWERMENT [203-2]

The Company shows its commitment to sustainable social and economic growth of local communities by way of providing fair and equal job opportunities for local communities 2021. Until the end of 2021, number of employees that recruited by the Company were local employees from the surrounding communities

MENGGERAKKAN EKONOMI LOKAL
DRIVING LOCAL ECONOMY

karyawan yang diperkerjakan Perseroan merupakan karyawan lokal yang berasal dari masyarakat sekitar yang dekat dengan wilayah operasional Perseroan.

that are in proximity to the Company's operational areas.

PENGGUNAAN PEMASOK LOKAL [102-9, 203-2, 204-1]

Untuk menggerakkan perekonomian lokal, Perseroan memiliki kebijakan mengenai penggunaan pemasok lokal sebesar 99,7% dari total pemasok yang ada. Berikut tabel pemasok lokal Perusahaan di tahun 2021.

PRIORITIZING LOCAL SUPPLIERS [102-9, 203-2, 204-1]

To boost local economy, the Company sets a guideline on meeting local suppliers' quota of 99.7% of the total available suppliers. The table below lists the Company's local suppliers in 2021.

Kinerja Ekonomi Lokal Kinerja Ekonomi Lokal	2021		2020		2019	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Jumlah Pemasok Number of Suppliers	290	295	280	285	300	304
Jumlah Pemasok Lokal Number of Local Suppliers	290	294	280	284	300	303
Nilai Kontrak Pemasok Supplier Contract Value	-	Rp43.155.617.087	-	Rp76.642.175.717	-	Rp394.845.571.993
Nilai Kontrak Pemasok Lokal Local Supplier Contract Value	-	Rp43.155.617.087	-	Rp76.642.175.717	-	Rp394.845.571.993

Di tahun 2021, tidak ada pengaduan dari pemasok, baik pemasok lokal maupun non lokal yang diterima Perseroan.

In 2021, there were no any complaint from either local or non-local suppliers.

MELESTARIKAN **LINGKUNGAN**

SAFEGUARDING THE ENVIRONMENT

Perseroan menyadari, memelihara lingkungan di tengah-tengah kemajuan merupakan hal penting untuk keberlanjutan masa depan. Oleh Karena itu, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk mengurangi dampak lingkungan yang diakibatkan oleh operasional Perusahaan.

The Company realizes that safeguarding the environment amidst development is important to secure a sustainable future. To that end, the Company is always committed to reducing the environmental footprint of its operations.

Sebagai entitas usaha, Perseroan berkomitmen untuk mengurangi dampak terhadap lingkungan dan melindungi ekosistem vital yang mendukung kehidupan di bumi untuk kelangsungan hidup maupun kelangsungan bisnis jangka panjang dan mampu memberi kesejahteraan pada para pemangku kepentingan. [103-1, 103-2]

As a business, the Company is committed to reducing its environmental footprint and protecting vital ecosystems that sustain life on earth so that long-term business survival can be ensured and that the welfare of its stakeholders is secured. [103-1, 103-2]

Upaya Perseroan dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup dilakukan dengan memastikan bisnis Perusahaan berjalan tanpa merusak lingkungan, di antaranya dengan mengurangi konsumsi plastik, di mana kami sudah tidak lagi menggunakan kantong belanja plastik untuk penjualan makanan dan kami sudah menggunakan tutup cup plastik yang dapat didaur ulang, menghemat energi dengan menggunakan listrik dan air secara bijak, serta senantiasa berinovasi dalam penjualan tiket secara digital. [103-3]

The Company's effort to preserve the environment takes the form of securing the life of its business without damaging the environment, namely through reduction of plastic consumption, where we are not anymore using plastic shopping bags for the sales of food and we are using the recycle plastic cup lid, saving energy by using electricity and water prudently, as well as continue to innovate in selling tickets digitally. [103-3]

KINERJA

1. **Biaya Lingkungan Hidup**
   Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa pemutaran film, di mana operasional Perseroan dilakukan di sebuah gedung yang disewa, maka pengelolaan atau pemeliharaan lingkungan hidup dilakukan oleh pihak ketiga, yaitu si pemilik gedung. Adapun biaya pemeliharaan yang dibayarkan Perseroan sudah termasuk ke dalam biaya sewa, sehingga data atau informasi mengenai biaya pengelolaan lingkungan hidup tidak dapat disajikan dalam laporan ini. [F.4]

2. **Penggunaan Material Ramah Lingkungan**
   Sebagai Perseroan yang bergerak di industri jasa perfilman, material utama kami merupakan studio yang telah kami dorong ramah lingkungan, di mana di area studio, kami sudah tidak lagi menggunakan kantong belanja plastik untuk penjualan makanan dan menggunakan plastik ramah lingkungan yang dapat didaur ulang untuk tutup cup minuman yang dibeli di area studio kami. Kami juga berupaya untuk menggalakkan penjualan tiket melalui digital untuk mengurangi kertas. [301-1, F.5]

3. **Pengelolaan Limbah**
   Limbah yang dihasilkan Perseroan adalah berupa limbah padat dan cair sehari-hari seperti sampah dan air limbah dari kegiatan MCK (mandi, cuci, kakus). Dalam mengelola limbah padatnya, Perusahaan menggunakan prinsip 3R yakni Reduce, Reuse, dan Recycle. Seluruh limbah yang dihasilkan, baik padat dan cair dikelola oleh pihak ketiga, yaitu pengelola gedung dengan pengelolaan limbah yang sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Berdasarkan hal tersebut, Perseroan tidak dapat menyajikan perhitungan limbah yang dihasilkan dalam laporan tahunan ini. [306-1, 306-2, F.13, F.14]

   Selama tahun 2021, tidak terjadi tumpahan atau kebocoran limbah yang dialami Perseroan. [F.15]

PERFORMANCE

1. **Environmental Expenses**
   As a company engage in film screenings service, where the Company operations are carried out in a rental building, thus the environmental management or conservation is done by third party, namely building owner. The maintenance fees paid by the Company has been included in rental fees, thereby we didn't present any data on environmental fees in this report. [F.4]

2. **Use of Sustainable Materials**
   As the Company engages in film service industry, our main materials are studio that has been promoted into eco-friendly studio, where in our studio areas, we are no longer using plastic shopping bags for the sale of food and using eco-friendly plastic that can be recycled for the lid of drinking cups, which can be purchased in our studio. We also strive to promote ticket selling digitally to reduce paper consumption. [301-1, F.5]

3. **Waste Management**
   The waste produced by the Company is daily solid and liquid wastes such as household trash and wastewater from daily usage of water (bathing, washing, toilet). In managing its waste, the Company applies the 3R principle, namely Reduce, Reuse, Recycle. All wastes are managed by a third party, namely the building management with waste management in accordance with prevailing laws and regulations. Based on this, the Company does not in the capacity to present the waste calculation in this annual report. [306-1, 306-2, F.13, F.14]

   Throughout 2021, there were no spillage or leakage. [F.15]

4. Penggunaan Energi dan Emisi yang Dihasilkan

Perseroan menggunakan energi listrik dan Bahan Bakar Minyak (BBM) dalam kegiatan operasionalnya. Atas kegiatan operasionalnya, Perseroan menghasilkan emisi yang berasal dari 2 sumber, yaitu emisi dari pemakaian bahan bakar, dan emisi dari pemakaian listrik. Saat ini Perseroan belum memiliki perhitungan jumlah dan intensitas emisi dikarenakan Perseroan masih berfokus pada upaya-upaya untuk melakukan pengurangan emisi sebagai kontribusi Perseroan terhadap komitmen menciptakan lingkungan yang bersih dan bebas polusi. Adapun upaya Perseroan dalam mengurangi emisi GRK sekaligus menekan penggunaan energi, Perseroan melakukan berbagai upaya, di antaranya dengan menggunakan energi listrik secara bijak, memakai peralatan listrik yang tidak terpakai, menggunakan perlengkapan listrik yang hemat listrik, menggunakan mobil yang hemat energi, dan menggunakan kendaraan operasional secara optimal. [302-1, 302-4, 305-5, F.7, F.11, F.12]

Berikut tabel penghematan energi yang dilakukan Perseroan di tahun 2021. [302-1, F.6]

4. Energy Usage and Produced Emissions

The Company uses electrical and fossil energy in its operations. Regarding responsible use of energy, the Company. From its operations, the Company produces emission that comes from two sources, fossil energy use and electricity. At the moment the Company has not calculated the intensity of its emission because the Company still focuses on efforts to reduce emission because it is committed to contribute to creating clean and pollution-free environment. The measures the Company takes to reduce the greenhouse effect including reducing energy consumption consist of prudent consumption of electricity, utilizing unused electricity tools, utilizing saving energy electricity tools, utilizing saving energy vehicles, and utilizing operational vehicles optimally. [302-1, 302-4, 305-5, F.7, F.11, F.12]

Below is a table listing the energy saving the Company did in 2021. [302-1, F.6]

Deskripsi Description	Satuan Unit	2021	2020	Penghematan Kenaikan/Penurunan Energy Saving Increase/Decrease
Biaya Pemakaian Listrik Electricity Costs	Rupiah	36.372.762.670	32.236.236.793	4.136.525.877
	GJ	1.174,6	1.041	2.523,2
Biaya Pemakaian BBM Fuel Costs	Rupiah	113.596.000	184.158.000	70,562,000
	GJ	416,5	675,2	258,7

Keterangan
Description

1. Pembayaran listrik dikonversi ke Kwh menggunakan standar tarif listrik PLN, kemudian dikonversi ke GJ menggunakan standar IPCC (UNEP) 2006
   Electricity payment is converted to Kwh using PLN electricity tariff standard, then converted into GJ using IPCC (UNEP) 2006 standard
2. Pembelian BBM dikonversi ke liter menggunakan standar tarif BBM Pertamina, kemudian dikonversi ke GJ menggunakan standar IPCC (UNEP) 2006
   Fuels purchased is converted to litre using Pertamina Fuels tariff standard, then converted into GJ using IPCC (UNEP) 2006 standard
3. Data listrik diambil dari seluruh operasional Perseroan, termasuk kantor pusat.
   Electricity data from all Company's operations, including head office
4. Data BBM diambil dari seluruh kendaraan operasional Perseroan.
   Fuels data is taken from all operations vehicles of the Company
5. Faktor Konversi
   Conversion Factors
   - Daya > 200 KVA adalah Rp1.114,74 per Kwh
     Power > 200 KVA is Rp1,114.74 per Kwh
   - 1 Kwh = 0,036 Gj
   - Harga Pertamax adalah Rp9.000 per liter
     Pertamax Price is Rp9,000 per litre
   - 1 liter = 0,033 Gj

MELESTARIKAN LINGKUNGAN
SAFEGUARDING THE ENVIRONMENT

5. Pemakaian Air

Perseroan memperoleh air dari PDAM dan digunakan untuk kegiatan operasional kantor sehari-sehari seperti MCK. Perseroan memahami bahwa penggunaan air harus dikelola dengan bijak untuk menghindari kelangkaan air bersih. Oleh karena itu, Perseroan melakukan berbagai upaya untuk penghematan air, seperti mematikan air jika tidak terpakai, mengganti pipa air yang rusak/bocor, dan menempel poster hemat air di toilet kantor dan bioskop. [303-1, 303-2, F.8]

Berikut tabel pemakaian air yang dilakukan Perseroan di tahun 2021. [303-3, 303-5]

5. Water Consumption

The Company gets its water local water company, PDAM, which was used for daily office activities including toilet needs. The Company understands that water must be used responsibly to prevent shortage of clean water. For that reason, the Company makes efforts to save water, such as turning-off the water when unused, replacing broken/leaked water pipelines, and displaying poster with the message of water-saving in the office toilets and cinemas. [303-1, 303-2, F.8]

Below is a table describing the Company's water consumption in 2021. [303-3, 303-5]

Sumber Air Water Resources	Satuan Unit	2021	2020	Penghematan Kenaikan/Penurunan Saving Increase/Decrease
Air PDAM	Rupiah	949.233.768	987.788.118	38.555.010

6. Pemakaian Kertas

Perseroan menggunakan kertas sebagai material dalam proses operasional kantor yang dijalankan. Dalam upaya penghematan kertas, Perseroan memiliki kebijakan terkait penggunaan kertas di lingkungan internal Perseroan, antara lain dengan menggunakan kertas secara bolak-balik dan penggunaan kertas bekas untuk *drafting*. Selain itu, berkenaan dengan Covid-19, penggunaan kertas di kantor menurun dikarenakan semua dokumen didorong untuk menggunakan cetak digital tanpa proses *printing*. Berikut disampaikan volume penggunaan kertas oleh Perseroan.

6. Paper Consumption

The Company uses paper in its daily office operations. To save paper, the Company implements a guideline that requires the use of two-sided paper and used paper for drafting. Besides, with respect to Covid-19, paper usage in the office declined since there was a push to digitize documents without printing them. The table below details paper usage by the Company.

Deskripsi Description	Satuan Unit	2021	2020	Penghematan Kenaikan/Penurunan Energy Saving Increase/Decrease
Pemakaian Kertas	Rim	470	600	130
Biaya Pengadaan Kertas	Rupiah	20,445,000	26,100,000	5,655,000

7. **Keanekaragaman Hayati**
Kegiatan operasional Perseroan tidak memiliki dampak signifikan terhadap keberlangsungan keanekaragaman hayati yang berada di sekitar area operasional. Oleh karena itu, Perseroan tidak dapat menyajikan laporan ini dalam laporan keberlanjutan Perseroan. [F.9, F.10]

8. **Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup**
Selama periode pelaporan, Perseroan tidak mendapati pengaduan masyarakat terkait lingkungan hidup. [F.16, 307-1]

7. **Biodiversity**
The Company's activities do not affect biodiversity significantly around the area where the Company operates. To that end, the Company does not present this report in this Sustainability Report [304-2, F.9, F.10]

8. **Complaint about the Environmental Impact**
During the reported period, the Company did not receive complaints from the communities about environmental impact. [F.16, 307-1]

MENGEMBANGKAN **KARYAWAN BERKUALITAS**

DEVELOPING EXCEPTIONAL EMPLOYEES

Sumber Daya Manusia merupakan salah satu *Stakeholders* yang harus diperhatikan, dikelola dan dikembangkan dengan baik oleh Perseroan. Kami berupaya mengembangkan *skill* karyawan sesuai dengan *passion* dan kebutuhan Perseroan, serta memberikan lingkungan kerja yang sehat dan aman sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan kualitas kinerja karyawan.

Human Resources is one of the Stakeholders that must be taken into account, managed and developed accordingly by the Company. We try to develop our employees' skills according to their passion and the company's needs and give them a healthy and safe workplace so they may increase productivity and performance.

Perseroan mengimplementasikan kebijakan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) berdasarkan pada prinsip kesetaraan dan persamaan kesempatan, di mana Perseroan berkomitmen untuk memberikan kesempatan kerja yang sama bagi semua orang, baik pria dan wanita, tanpa memandang perbedaan etnik, agama, ras, status sosial, *gender*, ataupun kondisi fisik untuk mengikuti program rekrutmen karyawan. [103-1, 103-2, F.18]

The Company implements Human Resources (HR) management policy based on equity and equality, through which the Company commits itself to giving equal job opportunities for everyone, men and women, without preference to certain ethnicity, religion, race, status, gender, or physical abilities. [103-1, 103-2, F.18]

Komitmen ini diwujudkan dengan memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan dalam mendapatkan lingkungan kerja yang aman, jenjang karier, remunerasi serta program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang berguna untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas diri mereka. [103-3]

This commitment is realized by giving equal opportunity to employees with regard to being in a safe workplace, career path, remunerations, and training and competency development that are useful for improving productivity and personal quality. [103-3]

PENGELOLAAN KARYAWAN

Pengelolaan karyawan Perseroan dilakukan dari proses rekrutmen hingga pensiun. Perseroan memiliki kebijakan internal dalam mengelola karyawan. Proses rekrutmen Perseroan memiliki beberapa rangkaian seperti yang tergambar dalam bagan di bawah ini.

EMPLOYEE MANAGEMENT

The employee management of the Company begins from recruitment until retirement. The Company establishes a policy on employee management. The Company's recruitment process has several series as described below.

ALUR REKRUTMEN CGV CINEMAS INDONESIA
CGV CINEMAS INDONESIA RECRUITMENT CHANNELS

01

User menyerahkan *Employee Request Form* (ERF) untuk diserahkan ke HRD yang telah disetujui oleh *User, Departement Head & Management level.*

The User provides Employee Request Form (ERF) to be submitted to the HRD that has been approved by the User, Department Head & Management Level.

02

Recruitment officer memberikan hasil Analisa ERF kepada HR *Manager* untuk melakukan Analisa MPP.

Recruitment officer provides ERF Analysis results to HR Manager for MPP Analysis.

03

Bila sesuai dengan budget dan Analisa *Man Power Planning* (MPP), HR *Manager* akan memberikan persetujuan untuk dilanjutkan ke proses *recruitment & selection.*

If meeting the budget and Man Power Planning (MPP) analysis, the HR Manager will render approval for continuation to the recruitment & selection process.

04

HRD mulai memasang Jobs Ads yang diiklankan melalui job portal, sosial media, dan *internal newsletter.*

HRD begins placing Jobs Ads through job portal, social media, and internal newsletter.

05

Rekrutmen melakukan seleksi administrasi terhadap seluruh aplikasi yang masuk dan melakukan pemanggilan kepada kandidat lolos seleksi.

Recruitment carries out administrative selection to all entry applicants and inviting the candidates that has passed the selection.

06

Rekrutmen bersama dengan *User* melakukan proses wawancara, observasi dan psikotes.

Recruitment with User conduct interview, observation, and psychological test.

07

Wawancara HRD dan *User* bisa dilakukan di waktu yang berbeda, disesuaikan dengan kondisi.

HRD and User interview can be done separately, according to conditions.

08

Proses seleksi berlanjut dan ditentukan hasil akhir seleksi.

Selection process continue and to determine selection final results

MENGEMBANGKAN KARYAWAN BERKUALITAS
DEVELOPING EXCEPTIONAL EMPLOYEES

Selain memiliki kebijakan alur rekrutmen di bawah, Perseroan juga memiliki beberapa kebijakan berikut:

1. Terkait kompensasi dan benefit, team rekrutmen akan berkoordinasi dengan *Compensation & Benefit* untuk memberikan penawaran.
2. Karyawan baru yang diterima akan melakukan *onboarding* selama 3 (tiga) bulan atau selama masa probation.
3. Perseroan memiliki perjanjian kerjasama antara Manajemen dan karyawan yang memuat hak dan kewajiban karyawan dan Perseroan. CGV memiliki 2 jenis perjanjian kerja yaitu Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) dan Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tertentu (PKWTT). Bagi karyawan PKWTT akan melalui masa percobaan selama 3 bulan sebelum dilakukan evaluasi dan pengangkatan karyawan tetap. Hingga akhir tahun 2021, 100% karyawan telah ter-*cover* oleh Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara manajemen dan karyawan. [102-41]
4. Proses rekrutmen CGV Cinemas Indonesia memiliki *Service Level Agreement* (SLA) selama maksimal 55 hari.
5. *Benefit* yang didapatkan oleh karyawan CGV Cinemas adalah Asuransi Kesehatan, BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan.

Perseroan menjamin proses rekrutmen dilakukan secara transparan dan adil dengan mengedepankan prinsip kesetaraan *gender* berdasarkan kualifikasi yang dibutuhkan oleh Perseroan. Prinsip kesetaraan kesempatan bekerja ini menjadi dasar Perseroan dalam memilih insan terbaik untuk menjadi bagian dari karyawan Perseroan.

Berikut tabel keanekaragaman karyawan di tahun 2021. [405-1]

Apart from the below recruitment channel, the Company also has several policies as follows:

1. Regarding compensation and benefit, the recruitment team will coordinate with Compensation & Benefit to provide offers.
2. New hired employees will carry out onboarding for the period of 3 (three) months or during the probation period.
3. The Company has in place contract agreement between the Management and employee that covers the rights and obligations of employee and the Company. CGV has 2 types of work agreement, namely Certain Time Work Agreement (PKWT) and Uncertain Time Work Agreement (PKWTT). For employee with PKWT will have 3 months' probation prior to evaluation and appointment as permanent employee. As of the end of 2021, 100% employees have been covered with Collective Labor Agreement (CLA) between the management and employee. [102-41]
4. Recruitment process of CGV Cinemas Indonesia has a maximum of 55 days SLA.
5. Employees of CGV Cinemas receive the benefits such as Health Insurance, BPJS Health and BPJS Employment.

The Company guarantees transparent and fair recruitment process that is grounded on gender equity and qualifications needed by the Company. Equal work opportunities are the Company's core value in selecting the best candidates to be part of the Company.

Below is a table on the Company's diverse employees in 2021. [405-1]

Proporsi Proportion	2021	2020	2019
A. Dewan Komisaris dan Direksi **Board of Commissioners and Directors**			
Berdasarkan Usia By Age			
<25 tahun | years old	0	0	0
25-30 tahun | years old	0	0	0
31-35 tahun | years old	0	0	0
36-40 tahun | years old	0	1	1
41-45 tahun | years old	3	3	4
46-50 tahun | years old	2	1	0
≥ 51 tahun | years old	2	2	2
Berdasarkan Gender By Gender			
Laki-laki Male	5	6	6
Perempuan Female	2	1	1
B. Karyawan **Employees**			
Berdasarkan Usia By Age			
<25 tahun | years old	12	43	1.557
25-30 tahun | years old	131	201	358
31-35 tahun | years old	116	108	120
36-40 tahun | years old	67	58	63
41-45 tahun | years old	27	34	32
46-50 tahun | years old	15	6	7
≥ 51 tahun | years old	4	3	3
Berdasarkan Gender By Gender			
Laki-laki Male	286	336	1.200
Perempuan Female	86	117	940

MENGEMBANGKAN KARYAWAN BERKUALITAS
DEVELOPING EXCEPTIONAL EMPLOYEES

NON DISKRIMINASI

Dalam mengelola SDM, Perseroan tidak pernah melakukan diskriminasi kepada semua karyawannya. Proses seleksi dan penilaian kinerja karyawan selalu didasarkan oleh kebutuhan, kapabilitas, dan kinerja masing-masing individu. Tidak terdapat diskriminasi baik dari segi suku, agama, ras, dan antar golongan. [406-1]

NON-DISCRIMINATORY IDEAL

In managing human resources, the Company never discriminates against all its employees. The selection and assessment of employee performance are always made on the grounds of requirement, capability, and each individual performance. No room is allowed for ethnic, religious, racial, or status discrimination. [406-1]

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Keberlangsungan bisnis perusahaan tidak lepas dari peran Sumber Daya Manusianya. Keberadaan karyawan sebagai SDM Perusahaan sangat penting karena mampu menjaga stabilitas pekerjaan hingga meningkatkan kinerja perusahaan. Terlebih saat ini tantangan yang dihadapi Perseroan membutuhkan kemampuan adaptasi yang cepat terhadap segala perubahan yang terjadi. Oleh karena itu, Perseroan memprioritaskan pengembangan karyawan secara komprehensif.

Topik-topik pelatihan yang berbobot menjadi fokus dari manajemen Perusahaan. Topik-topik ini meliputi Basic Work Skill Dev Program, MOD Development Program, HR Skill Program, Leadership Program, dan E Drive serta pelatihan lainnya yang relevan, yang dapat mendukung kegiatan operasional Perseroan serta meningkatkan kompetensi SDM-nya. [404-2]

DEVELOPMENT OF EMPLOYEE COMPETENCIES

The Company's business continuity relies on its Human Resources. Employees that constitute the Human Resources are indispensable because they maintain work stability and improve company performance. Further, right now the challenges faced by the Company require quick adaptation to any change that is happening. Thus, the Company puts comprehensive employee development as a priority.

The Company management focuses on including challenging topics in employee trainings. These comprise Basic Work Skill Dev Program, MOD Development Program, HR Skill Program, Leadership Program, and E Drive, as well as other relevant trainings that support the Company's activities and improve the competencies of employees. [404-2]

KINERJA

1. **Penerapan Kesehatan & Keselamatan Kerja (K3)**
   Komitmen Perseroan untuk memberikan jaminan lingkungan bekerja yang layak dan aman diwujudkan dalam penerapan K3. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 5 tahun 1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. [F.21]

PERFORMANCE

1. **Implementation of Occupational Health and Safety (OHS)**
   The Company's commitment to providing a decent and safe work environment is realized through OHS. This is in line with Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety and Health and Manpower Minister Regulation No. 5 of 1996 on Occupational Safety and Health Management System. [F.21]

Upaya ini dapat dilihat dengan adanya sistem manajemen K3 dan dibentuknya satuan unit K3 di Perusahaan yang memiliki tanggung jawab untuk memastikan penerapan standar K3 di lapangan. Unit K3 ini dibentuk di kantor pusat maupun di site Perseroan. Berikut susunan organisasi K3 Perseroan. [403-1]

This commitment is reflected in OHS management system and the formation OHS unit in the Company that holds the responsibility to ensure OHS practices in the work environment. The OHS unit was established at head office and the Company's sites. The following is the Company's OHS organization structure. [403-1]

Susunan Organisasi K3 Perseroan - Kantor Pusat
Company's OHS Organization Structure - Head Office

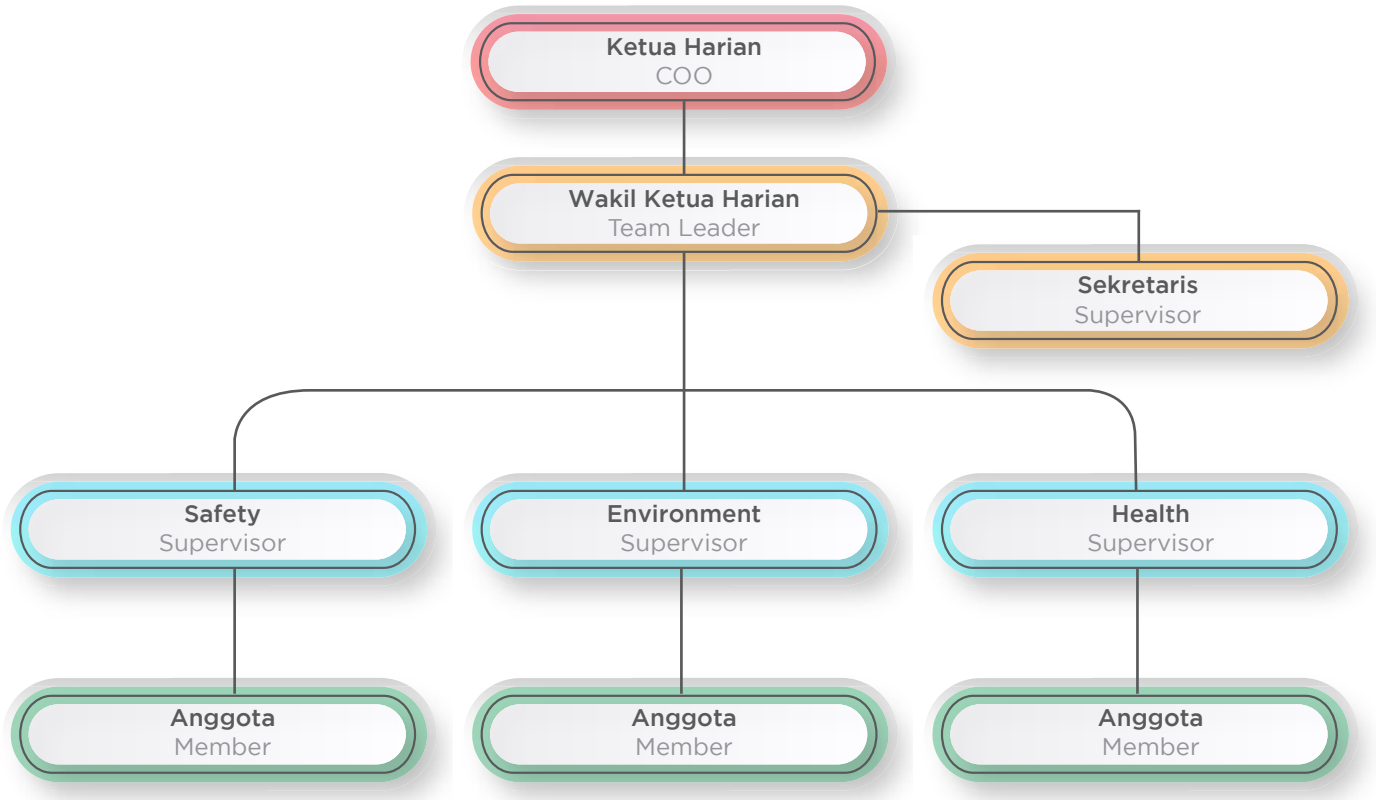

Selain itu, Perseroan juga memiliki *safety manual* atau panduan keselamatan kerja, *emergency procedure dan business continuity planning guideline* yang dapat diketahui oleh seluruh Karyawan. Perseroan juga memiliki *safety plan* yang rutin dievaluasi dan dilaporkan progresnya kepada *Management*. *Internal safety* audit juga rutin dilakukan di setiap *site*, guna melakukan pengecekan terhadap perlengkapan K3 yang

Moreover, the Company also has in place the safety manual or guidelines for occupational safety, emergency procedures and business continuity planning that are informed to all employees. The Company also has in place the safety plan that regularly evaluated and reported its progresses to Management. The internal safety audit is also regularly conducted in every site, in order to audit the OHS completeness at every

MENGEMBANGKAN KARYAWAN BERKUALITAS
DEVELOPING EXCEPTIONAL EMPLOYEES

dimiliki di setiap *site* dari Perseroan. Untuk dapat menerapkan K3 dengan baik, Perseroan juga menerapkan CGV New Operational Way atau Standard dan Budaya Baru CGV.

Di tahun 2021, masih dalam upaya menanggulangi penyebaran virus Corona, Perseroan juga menyediakan Alat Pelindung Diri (APD) bagi karyawan, *hand sanitizer*, thermo gun, dan perlengkapan kesehatan lainnya seperti memasang line atau batas jarak aman dibeberapa titik tertentu, menggunakan aplikasi PedulILindungi guna melakukan *contact tracking,* dan sebagainya untuk memastikan karyawan terlindungi dari virus Corona.

Perseroan memperoleh *zero accident* dan f*atality* di tahun 2021, yang mencerminkan penerapan K3 di lingkungan Perseroan berjalan dengan baik.

2. Perputaran Karyawan

Tingkat perputaran karyawan mencerminkan kondisi lingkungan kerja di sebuah perusahaan. Lingkungan kerja yang nyaman, sehat, dan aman memiliki tingkat perputaran kerja yang relatif kecil. Perseroan terus berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, sehat, dan aman sebagai upaya untuk mempertahankan talenta terbaik yang dimilikinya. Berikut tabel tingkat perputaran karyawan di tahun 2021. [401-1, F.21]

site of the Company. To implement proper OHS, the Company also applies CGV New Operational Way or CGV New Standard and Culture.

In 2021, to control the spread of the coronavirus, the Company provided employees with Personal Protective Equipment (PPE), hand sanitizers, thermo guns, and other health facilities, such as placing the lines or distancing save limits in several certain areas, using the PeduliLindungi apps for contact tracing, and so forth, to ensure protection against the novel Coronavirus.

The Company recorded zero accident and zero fatality in 2021, which reflected the efficient implementation of the Company's OHS measures.

2. Employee Turnover

Employee turnover reflects the work environment at a company. A work environment that gives a sense of comfort, health, and safety has a relatively low employee turnover. The Company continues to commit to creating a comfortable, healthy, and safe environment to retain the best employees. The below table details employee turnover in 2021. [401-1, F.21]

Tabel Tingkat Perputaran Karyawan
Employee Turnover Level

Perputaran Karyawan | Employee Turnover	2021	2020
Karyawan masuk (rekrutmen) | Hired employees (recruitment)	17	113
Karyawan Keluar | Outgoing Employees		
Pensiun alami | Normal retirement	0	0
Meninggal | Passed Away	0	0
Mengundurkan Diri* | Resignation	103	1.718
Diberhentikan Karena Melakukan Pelanggaran | Termination Due To Violations	0	0
Jumlah | Total	103	1.718

Perputaran Karyawan | Employee Turnover	2021	2020
Persentase | Percentages	25%	132%
*Alasan Mengundurkan Diri | Reason for resignation		0
Atas Permintaan Sendiri | Personal requests	45	44
Tidak Berkinerja Baik | Underperformance	0	0
Kontrak Berakhir | End of contract	58	1.674

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa persentase perputaran karyawan di tahun 2021 lebih rendah 81% dari tahun sebelumnya yang mencapai 132% menjadi 25% di tahun 2021. Meningkatnya jumlah *turnover* di tahun 2020 sebagai dampak dari pandemi Covid-19 dan di tahun 2021, seiring dengan pulihnya perekonomian dan operasional Perseroan, maka rasio *turnover* di tahun 2021 dapat terkendali.

From the table above, the percentage of employee turnover in 2021 was 81% lower than the previous year which reached 132% to 25% in 2021. The increased number of turnovers in 2020 was impacted by the Covid-19 pandemic and in 2021, along with the recovery of the economy and the Company's operations, the turnover ratio can be controlled.

3. Remunerasi dan Kesejahteraan Karyawan

Sistem remunerasi karyawan diterapkan secara kompetitif sesuai dengan tingkat upah minimum yang berlaku di area operasional, sebagaimana diatur oleh ketentuan perundang-undangan yang berlaku. [401-1]

Dalam memberikan remunerasi, imbalan atas jasa karyawan tetap golongan terendah di Perseroan mendapatkan minimal setara atau 100% berada di atas upah minimum provinsi yang ditetapkan oleh Pemerintah. Berikut tabel upah pegawai berdasarkan provinsi tempat Perseroan beroperasi: [202-1, F.20]

3. Remuneration and Employee Welfare

Employee remuneration is set at a competitive value according to the minimum wage in the area of operation, as regulated by the applicable laws and regulations. [401-1]

For remuneration, benefits or services for permanent employee of the lowest-ranking in the Company receive at least equivalent to or 100% above the provincial minimum wage set by the government. The table below lists employee remunerations based on the locations where the Company operates: [202-1, F.20]

Area Operasional Operational Areas	Provinsi/Daerah Provinces/Regions	Upah Minimum Provinsi/Regional Minimum Wages Provinces/Regional	Imbal Jasa Karyawan Tingkat Terendah Lowest Employee Benefits	Persentase Percentage
23 Paskal Shopping Center	Jawa Barat | West Java	3,742,276	3,745,000	100%
Aeon Mall	DKI Jakarta	4,416,186	4,420,000	100%
BEC Mall	Jawa Barat | West Java	3,742,276	3,745,000	100%
Bekasi Cyber Park	Jawa Barat | West Java	4,782,936	4,785,000	100%
Bekasi Trade Center	Jawa Barat | West Java	4,782,936	4,785,000	100%

MENGEMBANGKAN KARYAWAN BERKUALITAS
DEVELOPING EXCEPTIONAL EMPLOYEES

Area Operasional Operational Areas	Provinsi/Daerah Provinces/Regions	Upah Minimum Provinsi/Regional Minimum Wages Provinces/Regional	Imbal Jasa Karyawan Tingkat Terendah Lowest Employee Benefits	Persentase Percentage
Bella Terra Lifestyle Center	DKI Jakarta	4,416,186	4,420,000	100%
BG Junction	Jawa Timur | East Java	4,300,479	4,305,000	100%
Bioskop Raya	Sumatera Barat | West Sumatra	2,484,000	2,485,000	100%
Blitar Square	Jawa Timur | East Java	2,004,705	2,005,000	100%
Buaran Plaza	DKI Jakarta	4,416,186	4,420,000	100%
Central Park	DKI Jakarta	4,416,186	4,420,000	100%
Cikampek Mall	Jawa Barat | West Java	4,798,312	4,800,000	100%
Ciputra Mall Cikupa	Banten	4,262,015	4,265,000	100%
Depok Mall	Jawa Barat | West Java	4,339,514	4,340,000	100%
Ecoplaza Citraraya Cikupa	Banten	4,262,015	4,265,000	100%
Festive Walk	Jawa Barat | West Java	4,798,312	4,800,000	100%
Focal Point	Sumatera Utara | North Sumatra	3,329,867	3,330,000	100%
FX	DKI Jakarta	4,416,186	4,420,000	100%
Grage City Mall	Jawa Barat | West Java	2,271,201	2,275,000	100%
Grand Batavia	Banten	4,262,015	4,265,000	100%
Grand Indonesia	DKI Jakarta	4,416,186	4,420,000	100%
Grand Kawanua City	Sulawesi Utara | North Sulawesi	3,390,937	3,395,000	100%
Grand Mall Batam	Kepulauan Riau | Riau Islands	4,150,930	4,155,000	100%
Green Pramuka Mall	DKI Jakarta	4,416,186	4,420,000	100%
Hartono Mall	DIY Yogyakarta	2,069,530	2,070,000	100%
Holiday 88	Riau	2,997,972	3,000,000	100%
HQ	DKI Jakarta	4,416,186	4,420,000	100%
Icon Mall Gresik	Jawa Timur | East Java	4,297,031	4,300,000	100%
Kediri Mall	Jawa Timur | East Java	2,085,925	2,090,000	100%
Kings Shopping Center	Jawa Barat | West Java	3,742,276	3,745,000	100%
Lagoon Avenue Bekasi	Jawa Barat | West Java	4,782,936	4,785,000	100%
Living Plaza Jababeka	Jawa Barat | West Java	4,782,936	4,785,000	100%
Marvell City	Jawa Timur | East Java	4,300,479	4,305,000	100%
Maspion Square	Jawa Timur | East Java	4,300,479	4,305,000	100%
Metro Indah Mall	Jawa Barat | West Java	3,742,276	3,745,000	100%
Miko Mall	Jawa Barat | West Java	3,742,276	3,745,000	100%

Area Operasional Operational Areas	Provinsi/Daerah Provinces/Regions	Upah Minimum Provinsi/Regional Minimum Wages Provinces/Regional	Imbal Jasa Karyawan Tingkat Terendah Lowest Employee Benefits	Persentase Percentage
Pacific Place	DKI Jakarta	4,416,186	4,420,000	100%
Panakkukang Square	Sulawesi Selatan | South Sulawesi	3,255,423	3,260,000	100%
Paris Van Java	Jawa Barat | West Java	3,742,276	3,745,000	100%
Park Avenue Batam	Kepulauan Riau | Riau Islands	4,150,930	4,155,000	100%
Plaza Balikpapan	Kalimantan Timur | East Kalimantan	3,069,316	3,070,000	100%
Plaza Lawu Madiun	Jawa Timur | East Java	1,954,706	1,955,000	100%
Plaza Mulia	Kalimantan Timur | East Kalimantan	3,112,156	3,115,000	100%
PTC Mall	Sumatera Selatan | South Sumatra	3,270,931	3,275,000	100%
Rita Supermall	Jawa Tengah | Central Java	1,970,000	1,970,000	100%
Roxy Square Jember	Jawa Timur| East Java	2,355,663	2,360,000	100%
Sadang Town Square	Jawa Barat| West Java	4,173,568	4,175,000	100%
Slipi Jaya	DKI Jakarta	4,416,186	4,420,000	100%
Social Market	Sumatera Selatan| South Sumatra	3,270,931	3,275,000	100%
Studio 88	Riau	2,997,972	3,000,000	100%
Sunrise Mall	Jawa Timur | East Java	2,481,303	2,485,000	100%
Sunter Mall	DKI Jakarta	4,416,186	4,420,000	100%
Teras Kota	Banten	4,230,793	4,235,000	100%
Transmart Bintaro	Banten	4,230,793	4,235,000	100%
Transmart Cempaka Putih	DKI Jakarta	4,416,186	4,420,000	100%
Transmart Cirebon	Jawa Barat | West Java	2,271,201	2,275,000	100%
Transmart Lampung	Lampung	2,739,983	2,740,000	100%
Transmart Maguwo	DIY Yogyakarta	2,069,530	2,070,000	100%
Transmart Mataram	Nusa Tenggara Barat	2,184,485	2,185,000	100%
Transmart Palembang	Sumatera Selatan | South Sumatra	3,270,931	3,275,000	100%
Transmart Pekanbaru	Riau	2,997,972	3,000,000	100%
Transmart Solo	Jawa Tengah| Central Java	1,986,450	1,990,000	100%
Transmart Tegal	Jawa Tengah | Central Java	1,982,750	1,985,000	100%
VIVO Sentul	Jawa Barat | West Java	4,217,206	4,220,000	100%
Wijaya Kusuma Probolinggo	Jawa Timur | East Java	2,553,266	2,555,000	100%

MENGEMBANGKAN KARYAWAN BERKUALITAS
DEVELOPING EXCEPTIONAL EMPLOYEES

Selain memberikan remunerasi, Perseroan juga memberikan fasilitas dan *benefit* bagi karyawan yang jenis dan besarannya disesuaikan dengan jenjang jabatan karyawan, antara lain:

a. Kesehatan
Perseroan memberikan fasilitas kesehatan berupa asuransi dan fasilitas Kesehatan lain seperti Asuransi Kesehatan Swasta (selain BPJS Kesehatan) yang bisa digunakan di dalam dan luar negeri. Karyawan permanen mendapatkan fasilitas Kesehatan berupa BPJS Kesehatan dan Asuransi Kesehatan Swasta, karyawan kontrak mendapatkan fasilitas berupa BPJS Kesehatan dan Asuransi Kesehatan Swasta. 100% karyawan telah memperoleh benefit K3. [401-2, 403-3]

b. Kesejahteraan
Perseroan juga memberikan benefit kesejahteraan lain kepada karyawan, seperti tunjangan hari raya, bonus dan insentif, fasilitas pendukung lainnya, cuti dan program pensiun. [401-1, 405-2]

Perseroan memberikan cuti kepada karyawan berupa cuti tahunan dan cuti lainnya dengan informasi sebagai berikut:
- 12 hari cuti tahunan,
- 27 hari cuti besar yang akan keluar di tahun ke 6 sebanyak 18 hari, tahun ke 7 sebanyak 9 hari,
- 3 hari cuti menikah,
- 2 hari untuk anak dari karyawan menikah/ baptis/sunat,
- 2 hari untuk keluarga inti yang meninggal dunia,
- 1 hari untuk keluarga tidak inti namun tinggal dalam 1 rumah meninggal dunia,
- Cuti melahirkan kepada karyawan wanita dengan ketentuan 3 bulan cuti, dan
- Cuti ayah kepada karyawan laki-laki untuk mendampingi istri melahirkan dengan ketentuan 2 hari cuti.

Besides remuneration, the Company also gives the employees facilities and benefits, the kinds and amount of which are adjusted to the employees' rank:

a. Health benefits
The Company provides health benefits in the forms of health insurance and other facilities such as Private Health Insurance (other than BPJS Health) that can be used in the country or overseas. Permanent employees receive health facilities such as BPJS Health and Private Health Insurance, while contractual employees receive BPJS Health and Private Health Insurance. 100% of employees has received OHS benefits. [401-2, 403-3]

b. Welfare
The Company also provides its employees other welfare benefits such as religious holiday allowance bonuses and incentives, supporting facilities, leave and pension program. [401-1, 405-2]

The Company provides its employees with annual leave and other leaves as follows:

- 12 days annual leave,
- 27 days major leave that will be provided on the 6th year for 18 days, 7th year for 9 days,
- 3 days of wedding leave
- 2 days for defendants of employee for wedding/baptism/circumcision,
- 2 days for main family for passing-away,
- 1 day for non-main family that are living separately for passing-away,
- Maternity leave for female employees with 3 months leaves, and
- Paternity leave for male employees to accompany their expecting wife for 2 days leaves.

Selama tahun 2021, karyawan yang mengajukan cuti melahirkan dan cuti ayah sebanyak 39 orang yang terdiri dari karyawan wanita sebanyak 17 orang dan karyawan laki-laki sebanyak 22 orang, dan 39 menyatakan kembali bekerja ke Perseroan setelah masa cuti berakhir. [401-3]

Throughout 2021, the number of employees taking maternity and paternity leave was 39 personnel consisting of 17 female employees and 22 male employees, and 39 declared their return to work after the end of their leave. [401-3]

Adapun program pensiun karyawan diberikan pada karyawan Permanen dan Kontrak melalui program BPJS Pensiun. [404-2]

As for the pension program, it is given to Permanent and Contract employees through BPJS Pension program. [404-2]

4. Program Pelatihan

Di tahun 2021, jumlah karyawan yang mengikuti pelatihan ada sebanyak 206 karyawan dengan rata-rata jam pelatihan adalah 4 jam per karyawan. Adapun program pelatihan yang diikuti terdiri dari pelatihan Basic Work Skill Dev Program, MOD Development Program, HR Skill Program, Leadership Program, dan E Drive. Berikut tabel program pelatihan karyawan di tahun 2021. [403-5, 404-1, E.2, F.22]

4. Training Programs

In 2021, there were 206 employees enrolled in trainings with an average training hour of 4 hours per employee. The trainings in 2021 included Basic Work Skill Dev Program, MOD Development Program, HR Skill Program, Leadership Program, and E Drive The following is a table describing employee trainings in 2021. [403-5, 404-1, E.2, F.22]

Uraian Description	**Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan** Number of Employees Receiving Trainings **(a)**	**Jam Pelatihan** Training Hours **(b)**	**Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja** Average Hours of Training per Employee **(c = b/a)**
Keseluruhan | Overall	206	824	4
Berdasarkan Jenis Kelamin | By Gender			
Pria | Male	130	520	4
Wanita | Female	76	304	4
Berdasarkan Level Jabatan | By Position Level			
Dewan Komisaris | BOC	0	0	0
Direksi | BOD	0	0	0
General Manager	0	0	0
Kepala Divisi | Division Heads	0	0	0
Kepala Departemen | Department Heads	12	48	4
Supervisor | Supervisors	22	88	4
Staf | Staffs	172	688	4
Tenaga Pelaksana | Officers	0	0	0

MENGEMBANGKAN KARYAWAN BERKUALITAS
DEVELOPING EXCEPTIONAL EMPLOYEES

5. **Biaya Pengembangan Kompetensi**
Setiap tahun Perseroan menyediakan anggaran yang jumlahnya ditentukan berdasarkan kebutuhan dengan tetap mempertimbangkan kemampuan keuangan Perseroan. Tahun 2021, Perseroan mengeluarkan biaya program pelatihan dan pengembangan sebesar Rp28.000.000 setara dengan 6,04% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp430.279.630. Biaya realisasi pengembangan ini meningkat 100% dari tahun 2020, di mana Perseroan tidak menyelenggarakan program pelatihan dan pengembangan yang disebabkan oleh adanya wabah pandemi Covid-19.

6. **Pekerja Anak dan Pekerja Paksa** [408-1, 409-1]
Perseroan memiliki aturan mengenai umur yang dapat diterima sebagai karyawan dan aturan jam kerja karyawan yang masing-masing diatur dalam Peraturan Perusahaan Pasal 9 ayat 1 dan Pasal 14 Ayat 3. Usia yang dapat diterima sebagai karyawan adalah 18 Tahun, dan aturan kerja karyawan terhitung dari Senin sampai Jumat, pukul 08.30-17.30 untuk Kantor Pusat, sedangkan untuk karyawan cabang/*store* berlaku jam kerja *shift* yang pengaturan waktunya mengikuti kebijakan operasional mal dengan 8 jam waktu bekerja dan 1 jam istirahat setiap harinya. Hingga tahun 2021, Perseroan tidak memperkerjakan pekerja anak, dan tidak menggunakan sistem kerja paksa. [F.19]

5. **Competency Development Costs**
Every year the Company prepares a budget the amount of which is calculated according to its needs and its financial capability. In 2021, the Company incurred training and development costs of Rp28,000,000 or equivalent to 6.04% of the prepared budget of Rp430,279,630. These costs increased by 100% from 2020, in which the Company did not organize training and development programs due to the Covid-19 pandemic outbreak.

6. **Child Labor and Forced Labor [408-1, 409-1]**
The Company has a rule regarding the age range viable for employment and work hours as regulated in the Company Regulations Article 9 clause 1 and Article 14 clause 3. The minimum age of employment is 18 years old, and the Company's work hours are from Monday to Friday, at 08.30-17.30 for Head Office, whereas employees at branch/store are applied shift work hours following the mall operating hours policy with 8 working hours and 1 hour break daily. In 2021, the Company did not employ children and did not promote forced labor. [F.19]

PENGEMBANGAN **MASYARAKAT**

COMMUNITY DEVELOPMENT

Keberadaan Perseroan memberikan dampak kepada komunitas lokal, baik secara langsung maupun tidak langsung. Perseroan berupaya mengembangkan komunitas lokal dengan membantu mereka memiliki masa depan yang sejahtera dan berkelanjutan.

The Company's presence provides a positive influence to local communities, both directly and indirectly. The Company tries to develop local communities by helping them secure a prosperous and sustainable future.

Perseroan menjalankan program pengembangan komunitas secara berkesinambungan. Komitmen ini merupakan refleksi dari kesadaran Perseroan sebagai entitas bisnis yang memiliki perhatian terhadap pembangunan berkelanjutan. Perseroan meyakini, kinerja bisnis harus seiring dengan kontribusi positif bagi pembangunan negeri. [103-1, 103-2]

The Company performs community development programs continuously. This commitment is a reflection of the Company's vision as a business that puts its mind to sustainable development. The Company believes, business performance must align with positive contribution to national development. [103-1, 103-2]

Komitmen tersebut diwujudkan Perseroan melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Hal ini dilakukan sebagai bentuk kontribusi positif Perseroan dalam program pengembangan komunitas. Di tahun 2021, inisiatif yang dilakukan Perusahaan untuk mengembangkan komunitas lokal di antaranya adalah dengan: [103-3, 413-1, F.23]

This commitment is realized through the corporate social responsibility (CSR) programs. These are the Company's positive contribution to community development. In 2021, the initiatives spearheaded by the Company to develop local communities were among others by as follows: [103-3, F.23]

Mendukung UMKM untuk bekerjasama dalam memasarkan serta menjual produk di lokasi CGV Cinemas. Saat ini hanya ada 1 (satu) UMKM yaitu penjualan makanan (cireng) yang sudah bekerjasama dan tersedia di berbagai lokasi CGV di Bandung;

Fostering MSMEs to collaborate by marketing and selling its products at the CGV Cinemas locations. Currently only 1 (one) MSME that collaborates and available in various CGV location in Bandung, namely food seller (cireng).

MENGEMBANGKAN KARYAWAN BERKUALITAS
DEVELOPING EXCEPTIONAL EMPLOYEES

Program Kreasi Movie Corner, membantu dan memberikan dukungan para penggiat film untuk dapat memproduksi film mereka sendiri dengan bekerjasama dengan Perseroan dalam hal promosi dan penayangan film tersebut di bioskop Perusahaan. Judul film dari hasil Kreasi Movie Corner: Ayudia dan Jalan Pulangnya (Lampung) dan Arumi, Night Is Blue (Batam).

Movie Corner Creation Program, assisting and providing support to film activists to create their own films and collaborate with the Company in terms of film promotion and screen in the Company's cinemas. The following are movies resulted from the Movie Corner Creation: Ayudia dan Jalan Pulangnya (Lampung) and Arumi, Night Is Blue (Batam).

KINERJA

1. **Realisasi Anggaran**

   Selama tahun 2021, Perseroan tidak merealisasikan program CSR dikarenakan wabah pandemi Covid-19, sehingga Perseroan tidak dapat menyajikan laporannya dalam Laporan Keberlanjutan ini. Diharapkan di tahun depan, seiring dengan melandainya kasus Covid-19 di Indonesia, Perseroan dapat kembali melakukan aksi program CSR dan memberi manfaat bagi masyarakat sekitar. [F.25]

   Meskipun begitu, Perseroan memiliki kegiatan CSR yang berkolaborasi dengan beberapa pihak, yaitu:

PERFORMANCE

1. **Budget Realization**

   During 2021, the Company did not realize any CSR programs due to the Covid-19 pandemic outbreak, hence the Company cannot present the report in this Sustainability Report. Going forward, in line with the reduction of the Covid-19 cases in Indonesia, the Company will be able to again carry out CSR programs and provide benefits to the surrounding communities. [F.25]

   Nevertheless, the Company organized CSR activities collaborated with various parties, which are:

Bidang Kegiatan | Field of Activity : Kesehatan | Health

Tanggal Kegiatan | Date of Event : 16-25 April 2021
Tema Kegiatan | Activity Theme : Vaksinasi | Vaccination
Lokasi | Location : Sport Hall CGV Cikupa, Tangerang

Dalam rangka mendukung program vaksinasi nasional, Perseroan bekerjasama dengan Ciputra Hospitals dan Polres Tigaraksa menjadi sentra vaksinasi untuk kota Tangerang yang bertempat di Sports Hall CGV Cikupa, Tangerang. Dengan harapan, melalui vaksinansi ini, publik dapat merasa lebih aman dan nyaman serta penyebaran Covid-19 dapat lebih terminimalisir.

In order to support the national vaccination program, The Company cooperates with Ciputra Hospital and Tigaraksa Police to become a central vaccination for the city of Tangerang which held in the Sports Hall CGV Cikupa Tangerang, which aims to make public feel safe and minimise the spread of Covid-19.

2. **Pengaduan Masyarakat**

Perseroan telah mengembangkan mekanisme pengaduan bagi masyarakat yang juga mencakup isu sosial dan lingkungan di lingkungan wilayah operasi. Perseroan telah menjalankan *whistleblowing system*. Masyarakat dapat melaporkan pengaduannya secara tertulis melalui email ke: cgvwhistleblower@cgv.id. Semua surat pengaduan akan ditindaklanjuti oleh (HRD) dan dibantu oleh satuan Unit Audit Internal dengan melakukan verifikasi atas keluhan yang diterima. [F.24]

2. **Public Complaint**

The Company has created a complaint mechanism that addresses social and environmental issues for communities in the Company's operational area. The Company has enacted a whistleblowing system (WBS). The public may report complaints in writing through email ke: cgvwhistleblower@cgv.id. All complaints will be followed up by Human Resource Development (HRD) and assisted by Internal Audit Unit through verification on the received complaints. [F.24]

PRODUK BERKUALITAS **DAN KEPUASAN PELANGGAN**

QUALITY PRODUCTS AND CUSTOMER SATISFACTION

Untuk meningkatkan daya saing, Perseroan berupaya menciptakan produk berkualitas sehingga menjadi lebih unggul dibanding pesaing lainnya. Perseroan meyakini, dengan produk berkualitas kepuasan pelanggan dapat terjaga dan bisnis Perseroan dapat berkembang secara berkelanjutan di masa depan.

To increase competitiveness, the Company strives to create exceptional products to be superior to other competitors. The Company believes that with exceptional products, customer satisfaction can be maintained and the Company's business can develop sustainably in the future.

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk memberikan produk yang memenuhi aspek keamanan yang dapat memenuhi rasa aman dan nyaman bagi penggunanya. Selain itu, Perseroan juga sangat memperhatikan hak-hak pelanggan dengan memberikan informasi yang jelas mengenai produk yang ditawarkan Perseroan melalui website, kegiatan promosi dan komunikasi pemasaran yang terintegrasi. [103-1, 103-2]

Wujud komitmen ini tertuang dalam penerapan manajemen mutu yang komprehensif sesuai dengan regulasi dan standar nasional dan global. Penerapan manajemen mutu dilakukan tidak hanya untuk mengontrol hasil produk dan layanan namun juga sebagai langkah antisipatif Perseroan dalam meminimalisir kerugian yang timbul di kemudian hari. [103-3, F.27]

Selama tahun 2021, Perseroan terlah kembali mengoperasikan bioskop dengan menggunakan protokol Kesehatan yang ketat sesuai dengan anjuran Pemerintah. Selain itu, Perseroan juga senantiasa melakukan pembersihan dan pemeliharaan bioskop

The Company is always committed to providing products that meet security aspects that can satisfy a sense of security and comfort for its users. In addition, the Company is also very concerned about customer rights by providing clear information about the products offered by the Company through its website, promotional activities and integrated marketing communications. [103-1, 103-2]

This commitment is embodied in the implementation of comprehensive quality management in accordance with national and global regulations and standards. The implementation of quality management is carried out not only to control the results of products and services but also to act as an anticipatory step for the Company in minimizing losses that arise in the future. [103-3, F.27]

Throughout 2021, the Company has resumed operating cinemas using strict Health protocols in accordance with Government recommendations. In addition, the Company also continuously cleans and maintains cinemas and their equipment, one of which

serta peralatannya, salah satunya melalui *fogging* dan *deep cleaning* untuk meminimalisir dan mencegah penyebaran Covid-19.

Untuk memastikan keamanan dan keselamatan seluruh pengunjung bioskop, Perseroan menerapkan sistem *safety* manual, diantaranya dengan men-*screening* pengunjung melalui *scan barcode* PeduliLindungi, mengukur suhu pengunjung sebelum memasuki area bioskop, mewajibkan pengunjung untuk menggunakan masker di dalam area bioskop, mengurangi kapasitas tempat duduk dan menjaga jarak aman *(social distancing)*, menyediakan gel pembersih tangan *(hand-sanitizer).*

Perseroan telah berupaya mengembangkan produk sesuai dengan kebutuhan pelanggan dari berbagai segmen. Untuk menjamin kualitas dan mutu produk, Perseroan menerima saran dan masukan untuk peningkatan mutu serta memperhatikan dan menanggapi dengan baik keluhan pelanggan sesuai dengan pedoman layanan yang dimiliki Perusahaan. [F.17]

Berikut layanan pengaduan pelanggan yang disediakan Perseroan.
- Untuk setiap pengaduan pelanggan, pihak manapun dapat melaporkan pengaduan melalui email ke: cgvwhistleblower@cgv.id.

KINERJA

1. **Inovasi Produk**
   Perseroan berusaha untuk terus berinovasi, baik melalui inovasi produk maupun inovasi kerja untuk lebih meningkatkan mutu dan efisiensi kerja. Sepanjang tahun 2021, inovasi yang dilakukan Perseroan antara lain:
   - Perseroan menerapkan transaksi pembayaran secara digital (*cash free*) dengan mengembangkan aplikasi CGV;

is through fogging and deep cleaning to minimize and prevent the spread of Covid-19.

To ensure the safety and security of all cinema visitors, the Company implements a manual safety system, including by screening visitors through the PeduliLindungi scan barcode, measuring the temperature of visitors before entering the cinema area, requiring visitors to wear masks in the cinema area, reducing seating capacity, maintaining a safe distance (social distancing), and providing hand sanitizer gel.

The Company has made efforts to develop products according to the needs of customers from various segments. To ensure product quality and excellence, the Company accepts suggestions and input for quality improvement as well as pays attention to and responds properly to customer complaints in accordance with the service guidelines of the Company. [F.17]

The following are customer complaint services provided by the Company.
- For every customer complaint, any party may submit their complaints via email at cgvwhistleblower@cgv.id.

PERFORMANCE

1. **Product Innovation**
   The Company strives to continue to innovate, both through product innovation and work innovation to further improve work quality and efficiency. Throughout 2021, the Company's innovations include:
   - The Company implements digital payment transactions (cash free) by developing the CGV digital application;

PRODUK BERKUALITAS DAN KEPUASAN PELANGGAN
QUALITY PRODUCTS AND CUSTOMER SATISFACTION

- Selama pandemi, Perseroan bekerjasama dengan layanan pesan antar online lokal (Gofood) untuk menjual produk-produk makanan dan minuman yang biasa di jual di Bioskop untuk mengobati rasa rindu masyarakat dalam mendapatkan hiburan. [F.26]

2. **Evaluasi Keamanan Produk**
Perseroan senantiasa melakukan evaluasi terhadap keamanan produk dan jasa yang ditawarkan melalui penerapan audit K3 untuk memberikan keamanan bagi pengunjung. Sementara untuk bioskop digital dan pembayaran digital, Perseroan melakukan evaluasi dengan menerapkan keamanan digital secara komprehensif yang menjamin keamanan data dan privasi pelanggan. Hingga tahun 2021, tidak terjadi insiden terkait keamanan produk. [F.27, 416-1, 416-2]

3. **Dampak Produk/Jasa**
Perseroan telah memberikan penilaian pada semua produk yang ditawarkan dengan memberikan informasi yang jelas mengenai produk melalui komunikasi pemasaran yang terintegrasi. Selama tahun 2021 tidak ada insiden ketidakpatuhan mengenai informasi dan pelabelan produk dan layanan. [F.28]

4. **Produk yang Ditarik Kembali**
Hingga Desember 2021, tidak terdapat penarikan produk Perseroan, sehingga informasi ini tidak dapat disajikan dalam laporan keberlanjutan ini. [F.29, 301-3]

5. **Pengaduan Masuk**
Di tahun 2021, Perseroan tidak mendapati adanya pengaduan yang masuk, hal ini dikarenakan operasional Perseroan yang belum sepenuhnya pulih akibat wabah pandemi Covid-19.

- During the pandemic, the Company collaborated with local online delivery services (Gofood) to sell food and beverages products that usually sold in the Cinemas to treat the society's homesickness in getting the entertainment. [F.26]

2. **Product Safety Evaluation**
The Company always evaluates the safety of the products and services offered through the implementation of OHS audits to provide security for visitors. Meanwhile, for digital cinema and digital payments, the Company evaluates them by implementing comprehensive digital security that ensures data security and customer privacy. In 2021, there were no incidents regarding product safety. [F.27, 416-1, 416-2]

3. **Product/Service Impact**
The Company has provided an assessment of all products offered by providing clear information about the product through integrated marketing communications. During 2021 there were no incidents of non-compliance regarding service and product information and labeling. [F.28]

4. **Reclaimed Products**
As of December 2021, there has been no reclaim of the Company's products, so this information cannot be presented in this sustainability report. [F.29, 301-3]

5. **Incoming Complaints**
In 2021, the Company did not receive any incoming complaints, which was due to the Company's operations that were not yet fully operating as impacted by the Covid-19 pandemic.

6. **Kepuasan Pelanggan**
Untuk mengetahui tingkat kepuasan pelanggan terhadap produk dan jasa yang ditawarkan, Perseroan menyelenggarakan survei kepuasan pelanggan yang dilakukan secara online. Di tahun 2021, Perseroan tidak melaksanakan survei kepuasan pelanggan dikarenakan operasional bioskop Perseroan yang belum sepenuhnya pulih. Oleh karena itu, Perseroan belum dapat menyajikan laporan tersebut dalam Laporan Keberlanjutan ini. [F.30]

6. **Customer Satisfaction**
To determine the level of customer satisfaction with the products and services offered, the Company conducts an online customer satisfaction survey. In 2021, the Company did not conduct the customer satisfaction survey as the operation of its cinemas were not yet fully operated. To that end, the Company has not yet able to present the report on this subject in this Sustainability Report. [F.30]

TENTANG LAPORAN **KEBERLANJUTANS**

ABOUT SUSTAINABILITY REPORT

Laporan Keberlanjutan atau "Laporan" perdana dari PT Graha Layar Prima Tbk ini memberikan gambaran upaya Perseroan mewujudkan komitmen mendukung pembangunan negeri melalui penyediaan beragam produk dan layanan jasa yang mudah dijangkau seluruh lapisan masyarakat, sekaligus ramah lingkungan. Laporan ini juga menguraikan upaya yang dilakukan untuk memenuhi harapan para pemangku kepentingan dalam rangka memastikan tercapainya tujuan pembangunan (TPB).

This Sustainability Report or inaugural "Report" from PT Graha Layar Prima Tbk provides an overview of the Company's efforts to realize its commitment to support the country's development through the provision of a variety of products and services that are easily accessible to all levels of society, as well as environmentally friendly. This report also describes the efforts made to meet the expectations of stakeholders in order to ensure the achievement of sustainable development goals as stated in the formulation of the Sustainable Development Goals (SDGs).

Laporan Keberlanjutan 2021 merupakan laporan keberlanjutan pertama Perseroan yang memiliki kurun waktu pelaporan dari tanggal 1 Januari – 31 Desember 2021 dan akan diterbitkan secara berkala setiap tahunnya. Laporan ini menyajikan kontribusi Perseroan melalui program-program kegiatannya yang berfokus pada aspek ekonomi, sosial, lingkungan dengan data yang relevan. [102-50, 102-52]

The 2021 Sustainability Report is the first report of the Company that has a reporting period from 1 January – 31 December 2021 and will be published periodically every year. This Report presents the Company's contribution through its programs that focus on economic, social, environmental aspects with relevant data. [102-50, 102-52]

PEDOMAN, STANDAR, DAN ASSURANCE PELAPORAN

Laporan perdana ini disusun dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, serta mengacu pada Standar Global Reporting Initiative (GRI) dengan Standar GRI: Pilihan Inti (*Core*). [102-54]

REPORTING GUIDELINES, STANDARDS AND ASSURANCE

This inaugural report was prepared based on the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies, and Circular of the Financial Services Authority No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Format and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies, and refers to the Global Reporting Initiative (GRI) Standard with GRI Standard: Core Option. [102-54]

Perseroan menggunakan prinsip materialitas dalam menetapkan isu-isu yang dinilai penting bagi pemangku kepentingan dalam menjalankan kegiatan usahanya. *Indicator disclosure* GRI diaplikasikan melalui Daftar Indeks GRI *Standard Core* dan indeks dalam kurung yang berwarna khusus di setiap halaman yang relevan dengan topik material. [102-51, 102-55]

The Company applies the principle of materiality in determining issues that are considered important for stakeholders in carrying out their business activities. The GRI disclosure indicators are applied through the GRI Standard Core Index List and indexes in brackets that are specially colored on each page relevant to the material topic. [102-51, 102-55]

Tidak terdapat perubahan signifikan pada perbandingan data, tidak ada perubahan pada rantai pasokan, dan tidak ada penyajian Kembali sebagai akibat perubahan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) serta tidak ada tanggal pelaporan terbaru, mengingat ini merupakan laporan perdana Perseroan. [102-10, 102-48, 102-49, 102-51]

There are no significant changes in the comparison of data, no changes in the supply chain, and no restatements as a result of changes in the provisions of the Indonesian Financial Accounting Standards (IFAS) and there is no latest reporting date, considering this is the Company's first report. [102-10, 102-48, 102-49, 102-51]

Laporan ini juga belum diperiksa oleh Assurer eksternal. Namun Perseroan telah mengupayakan laporan ini agar sesuai dengan standar POJK NO. 51/

This report has also not been reviewed by an external Assurer. However, the Company has made efforts for this report to comply with the POJK NO. 51/

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN
ABOUT SUSTAINABILITY REPORT

POJK.03/2017, SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, dan GRI Standard Core. [G.1, 102-56]

Data dan kegiatan dicantumkan dalam Laporan ini menyangkut data Perseroan beserta dengan data keuangan yang merupakan Laporan Audit. Pelaporan data keuangan dimaksud berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Indonesia. [102-45]

PRINSIP PELAPORAN

Ruang lingkup pelaporan ini berasal dari unit kerja PT Graha Layar Prima Tbk, terdiri dari Kantor Pusat dan gedung-gedung bioskop yang dimiliki Perseroan. Berikut prinsip pelaporan keberlanjutan Perseroan:

POJK.03/2017, SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, and GRI Standard Core. [G.1, 102-56]

The data and activities included in this report relate to Company data along with financial data which constitutes the Audit Report. The financial data reporting is based on the Indonesian Financial Accounting Standards (IFAS). [102-45]

REPORTING PRINCIPLES

The scope of this report comes from the work unit of PT Graha Layar Prima Tbk, consisting of the Head Office and cinema buildings owned by the Company. The following are the principles of the Company's sustainability report:

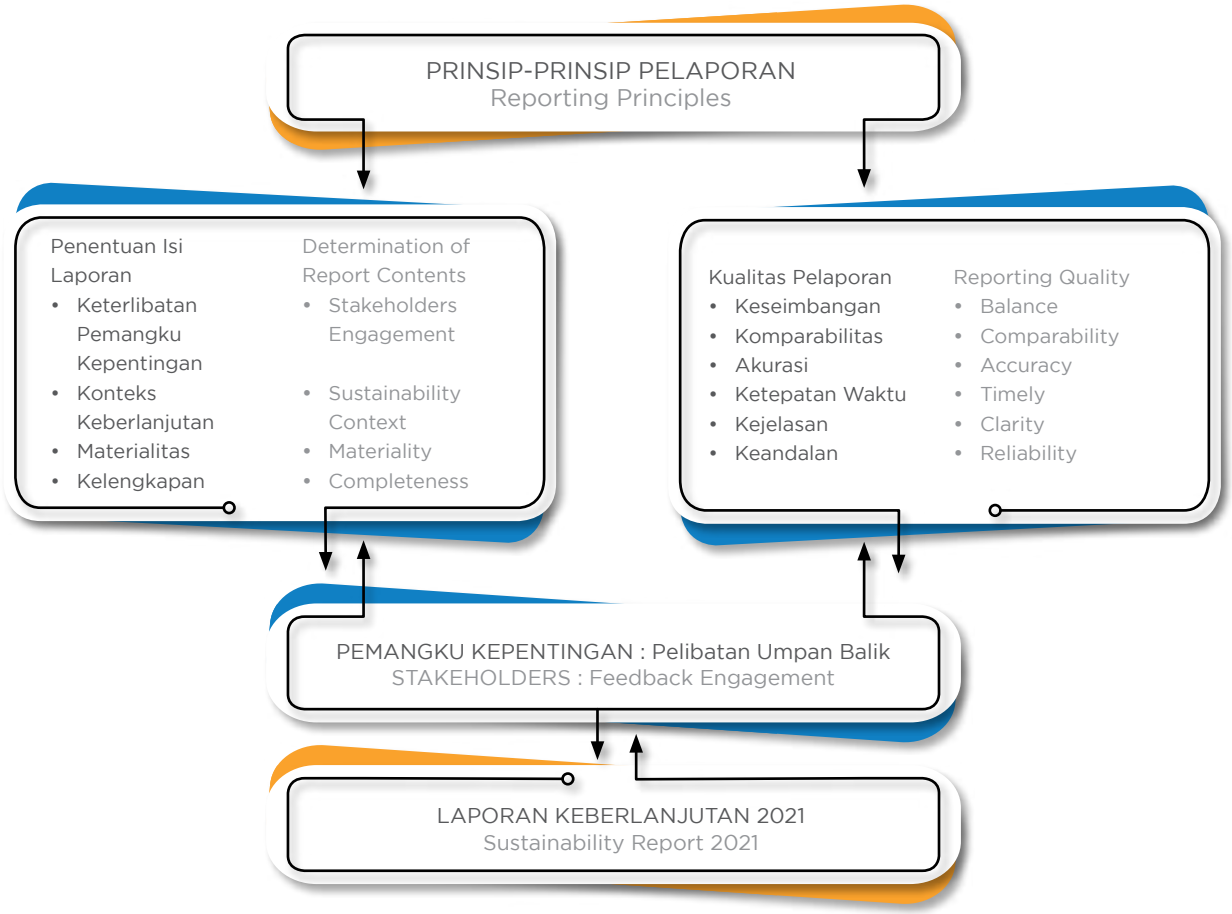

Proses Penetapan Konten Laporan dan Batasannya
The Process of Report Content Determination and its Limits

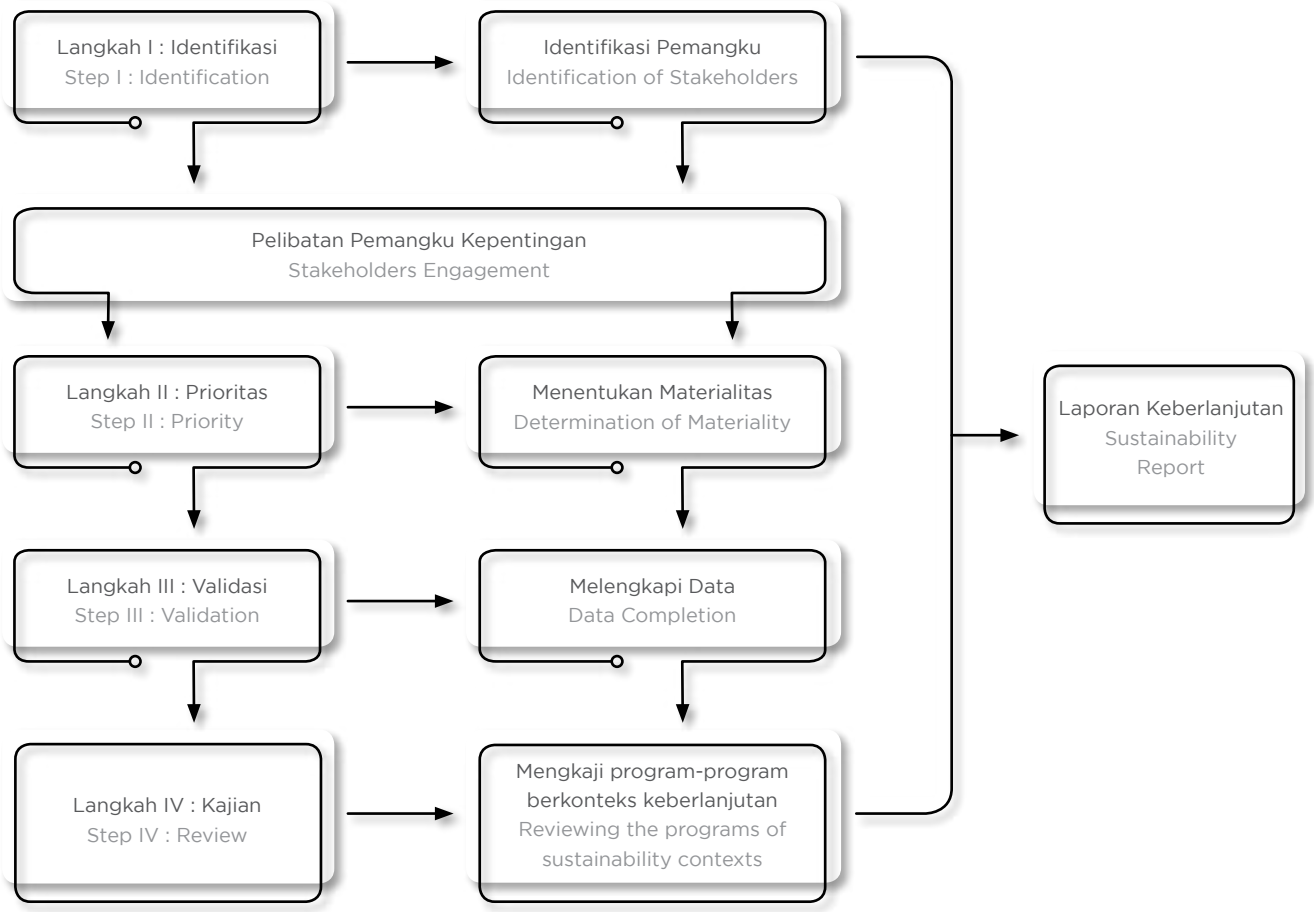

PENENTUAN TOPIK MATERIAL [102-44, 102-47]

Dalam menetapkan topik material yang dilaporkan, Perseroan melakukan kajian dampak dengan membentuk grup diskusi internal guna membahas dampak operasional terhadap pemangku kepentingan utama serta mempertimbangkan masukan dari beberapa pihak eksternal. Berdasarkan kajian tersebut, ditetapkan topik-topik yang memiliki dampak signifikan dalam pengambilan keputusan oleh pemangku kepentingan. Berikut matriks topik material yang telah diidentifikasi.

DETERMINATION OF MATERIAL TOPIC [102-44, 102-47]

In determining the topic of the reported material, the Company conducts an impact study by forming an internal discussion group to discuss operational impacts on key stakeholders and to consider input from several external parties. Based on this study, topics that have significant impact on decision making by stakeholders are determined. The following are disclosure indexes presented in the materiality matrix and table.

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN
ABOUT SUSTAINABILITY REPORT

Matriks Topik Material
Material Topics in Matrix

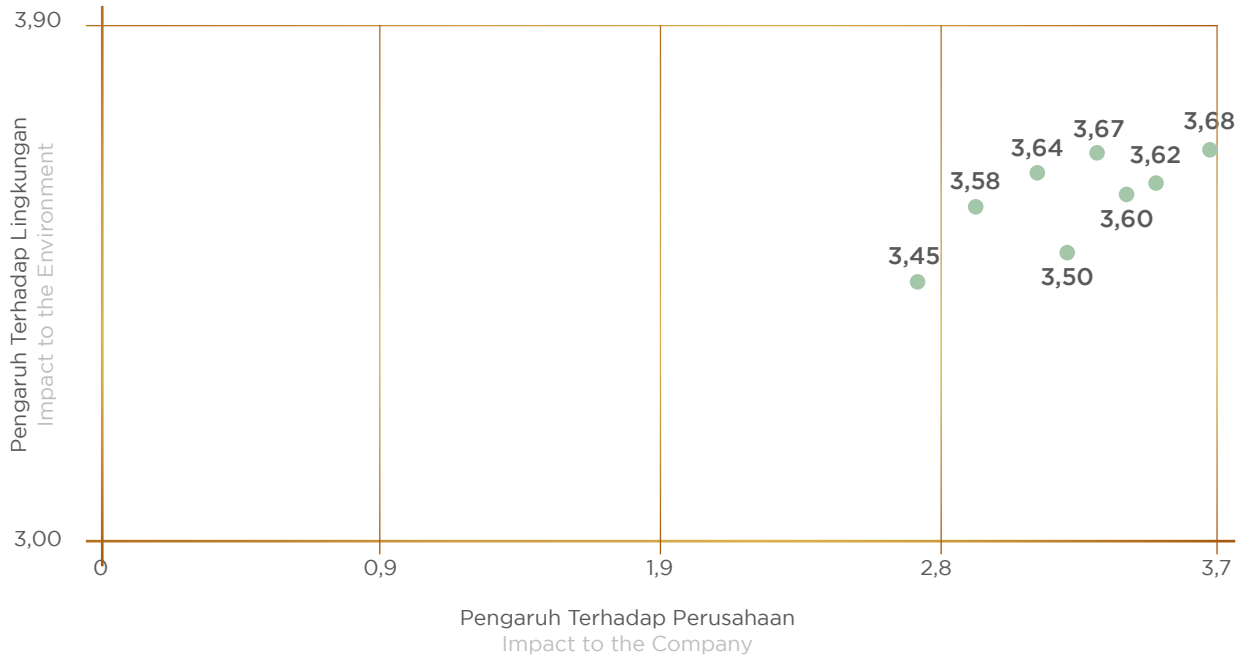

Keterangan | Description :
1. Kinerja Ekonomi | Economic Performance
2. Energi | Energy
3. Air | Water
4. Limbah | Waste
5. Ketenagakerjaan | Employment
6. K3 | OHS
7. Masyarakat Lokal | Local Community
8. Produk dan Jasa | Product and Services

Topik Material di atas kemudian kami validasi sesuai dengan indeks disclosure yang disajikan dalam GRI. Berikut topik material yang diungkapkan sesuai dengan indeks GRI.

The above material topics are then validated in accordance with disclosure index presented in GRI. The following were material topics disclosed according to the GRI index.

No.	Kode GRI GRI Codes	Topik Material Material Topics
1	201-1	Kinerja Ekonomi Langsung | Direct Economy Performance
2	202-1	Rasio Upah Karyawan | Employee Wage Ratio
3	203-2	Dampak signifikan dari ekonomi langsung | Significant impact of direct economy
4	302-1	Konsumsi energi | Energy consumption
5	302-4	Pengurangan konsumsi energi | Reduction of energy consumption
6	303-1	Interaksi perusahaan dengan air | Company interaction with water
7	303-2	Pengelolaan air | Water management
8	303-3	Pengambilan air | Water intake
9	303-5	Konsumsi air | Water consumption
10	305-5	Upaya pengurangan emisi | Emissions reduction efforts
11	306-1	Jenis limbah yang dihasilkan Perusahaan | Types of waste generated by the Company
12	306-2	Pengelolaan limbah | Waste management
13	307-1	Kepatuhan terhadap Peraturan Lingkungan yang berlaku | Compliance with applicable Environmental Regulations
14	401-1	Turnover karyawan | Employee turnover
15	401-2	Benefit yang didapat karyawan permanen, kontrak, dsb. | Benefits for permanent employees, contracts, etc.
16	401-3	Cuti Ayah | Parental Leaves
17	403-1	Sistem manajemen K3 | OHS management system
18	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan | Average hours of training per year per employee
19	404-2	Program pelatihan karyawan dan program pensiun | Employee training programs and retirement programs
20	405-1	Keragaman organ tata Kelola dan karyawan | Diversity of governance organs and employees
21	408-1	Pekerja anak | Child labor
22	409-1	Pekerja paksa | Forced labor
23	413-1	Keterlibatan masyarakat lokal | Local community engagement
24	416-1	Penilaian keamanan dan keselamatan produk dan jasa | Product and service safety and security assessment
25	416-2	Insiden ketidakpatuhan terkait keamanan dan keselamatan produk dan jasa | Incidents of non-compliance regarding product and service safety and security

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN
ABOUT SUSTAINABILITY REPORT

Batasan dan Dampak Topik Material [102-46]
Material Topic Limits and Impact

Topik Topic	Alasan Materialitas Materiality Reason	Pemangku Kepentingan Stakeholders		Batasan Topik Topics Boundaries
		Internal (Di dalam Perusahaan) Internal (Within the Company)	Eksternal (Di luar Perusahaan) External (Outside the Company)	
Ekonomi | Economy				
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan Perseroan Significant impact on stakeholders and the Company	v	v	Seluruh operasional All operations
Lingkungan | Environment				
Energi Energy	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan Perseroan Significant impact on stakeholders and the Company	v	v	Seluruh operasional Perseroan All Company's operations
Air Water	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan Perseroan Significant impact on stakeholders and the Company	v	v	Seluruh operasional Perseroan All Company's operations
Limbah Waste	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan Perseroan Significant impact on stakeholders and the Company	v	v	Seluruh operasional Perseroan All Company's operations

Topik Topic	Alasan Materialitas Materiality Reason	Pemangku Kepentingan Stakeholders		Batasan Topik Topics Boundaries
		Internal (Di dalam Perusahaan) Internal (Within the Company)	Eksternal (Di luar Perusahaan) External (Outside the Company)	
Sosial | Social				
Ketenagakerjaan Employment	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan Perseroan Significant impact on stakeholders and the Company	v		Seluruh operasional Perseroan All Company's operations
Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS)	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant impact on stakeholders	v		Seluruh operasional Perseroan All Company's operations
Masyarakat Lokal Local Community	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan Perseroan Significant impact on stakeholders and the Company		v	Seluruh operasional Perseroan All Company's operations
Produk dan Jasa | Product and Services				
Produk dan Jasa Product and Services	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan Perseroan Significant impact on stakeholders and the Company	v	v	Seluruh operasional Perseroan All Company's operations

KONTAK TERKAIT **LAPORAN** [102-53]

CONTRACT ON REPORT

Untuk informasi atas laporan ini, silahkan menghubungi:
For further information on this report, please contact:

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

PT Graha Layar Prima Tbk
Gedung AIA Central Lt. 26
Jl. Jend Sudirman Kav. 48A, Kel. Karet Semanggi,
Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan 12930, Indonesia

Tel: +6221 – 22536090 e-mail: corpsec@cgv.id

DAFTAR INDEKS GRI – **OPSI CORE**

GRI INDEX LIST – CORE OPTION

GRI – Sandard	KETERBUKAAN | DISCLOSURE		Halaman Page
	No Indeks Index	Judul Titles	
Disclosure Umum | General Disclosures			
GRI 102: Disclosure Umum General Disclosures		**Profil Organisasi** | Organization Profile	
	102-1	Nama Organisasi Organization Name	44
	102-2	Kegiatan, Merek, Produk, dan Jasa Activity, Brands, Products, and Services	46
	102-3	Lokasi Kantor Pusat Organization Headquarters	44
	102-4	Lokasi Operasi | Operational Regions	56
	102-5	Kepemilikan dan Bentuk Hukum Ownership and Legal Form	44, 75
	102-6	Pasar yang Dilayani Market Coverage	99
	102-7	Skala Organisasi Organization Scale	45
	102-8	Informasi Mengenai Karyawan dan Pekerja Lain Employees and Other Workers Information	74
	102-9	Rantai Pasokan Supply Chain	274
	102-10	Perubahan signifikan pada periode laporan, skala usaha, perubahan kegiatan usaha, termasuk organisasi dan rantai pasokannya Significant changes during the reporting period, business scale, business activity changes, including organization and supply chain	66
	102-11	Pendekatan atau Prinsip Pencegahan Precautionary Approached	237
	102-12	Inisiatif eksternal diadopsi atau diterapkan External initiative supported or adopted	83, 264
	102-13	Keanggotaan Organisasi Memberships In Organizations	45
		Strategi | Strategy	
	102-14	Pernyataan dari Pembuat Keputusan Senior Statement from the Senior Decision Maker	28

DAFTAR INDEKS GRI – OPSI CORE
GRI INDEX LIST – CORE OPTION

GRI – Sandard	KETERBUKAAN | DISCLOSURE		Halaman Page
	No Indeks Index	Judul Titles	
GRI 102: Disclosure Umum General Disclosures		**Visi – Misi | Vision – Mission**	
	102-16	Nilai, Prinsip, Standar, dan Norma Perilaku | Values, Principles, Standards, and Code of Conduct	54
	102-17	Mekanisme pengenalan etika Perusahaan Introduction mechanism of Company ethics	N/A
		Tata Kelola | Governance	
	102-18	Struktur Tata Kelola Governance Structure	144
	102-22	Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors	166, 206
		Pemangku Kepentingan | Stakeholders	
	102-40	Daftar Kelompok Pemangku Kepentingan List of Stakeholders Group	266
	102-41	Perjanjian Perundingan Kolektif Collective Discussion Agreement	282
	102-42	Mengidentifikasi dan Memilih Pemangku Kepentingan Identification and Selection of Stakeholders	266
	102-43	Pendekatan terhadap keterlibatan Pemangku Kepentingan Approaches for Stakeholders Engagement	266
	102-44	Topik Utama dan Hal-hal yang Diajukan Main Topics and Proposed Issues	303
		Tentang Laporan | About the Report	
	102-45	Entitas Anak Usaha dikonsolidasi pada Laporan Keuangan Subsidiaries consolidated into the Financial Statements	80
	102-46	Menetapkan Isi Laporan, Topik dan Boundary Defining report contents and boundaries	306
	102-47	Daftar Topik Material List of Material Topics	303
	102-48	Penyajian Kembali Informasi Information Restatement	66
	102-49	Pengungkapan Perubahan pada Laporan Disclosure of Changes in the Report	66, 301
	102-50	Periode Pelaporan Reporting Period	301

GRI – Sandard	KETERBUKAAN | DISCLOSURE		Halaman Page
	No Indeks Index	Judul Titles	
GRI 102: Disclosure Umum General Disclosures	102-51	Tanggal Laporan Terbaru Latest Report Date	66
	102-52	Siklus Laporan Report Cycles	301
	102-53	Titik kontak untuk Pertanyaan Mengenai Laporan Point of Contact for Report Inquiries	308
	102-54	Kesesuaian dengan Standar GRI Accordance with GRI Standard	301
	102-55	Indeks Isi GRI GRI Contents Index	301
	102-56	Assurance oleh pihak Eksternal External Assurance	302
Keterbukaan Topik Spesifik | Disclosure Of Specific Topics			
Topik Ekonomi | Economic Topics			
		201 Kinerja Ekonomi | Economics Performance	
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Elaboration of Material Topics and Boundaries	270
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and its Components	271
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approach Evaluation	271
GRI 201: Kinerja Ekonomi Economic Performance	201-1	Distribusi Perolehan Ekonomi Economic Earnings Distribution	271
		203 Dampak Ekonomi Tidak Langsung | Indirect Economic Impacts	
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Elaboration of Material Topics and Boundaries	273
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and its Components	273
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approach Evaluation	273
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts	203-2	Dampak ekonomi signifikan tidak langsung Indirect significant economic impact	273, 274

DAFTAR INDEKS GRI – OPSI CORE
GRI INDEX LIST – CORE OPTION

GRI – Sandard	KETERBUKAAN | DISCLOSURE		Halaman Page
	No Indeks Index	Judul Titles	
		204 Praktik Pengadaan | Procurement Practice	
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Elaboration of Material Topics and Boundaries	273
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and its Components	273
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approach Evaluation	273
GRI 204: Praktik Pengadaan Procurement Practice	204-1	Proporsi Pengeluaran untuk Pemasok Lokal Proportion of Spending on Local Suppliers	274
Topik Lingkungan | Environmental Topics			
		301 Material | Materials	
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Elaboration of Material Topics and Boundaries	275
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and its Components	275
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approach Evaluation	275
GRI 301: Material Materials	301-3	Produk yang Ditarik Kembali Reclaimed products	298
		302 Energi | Energy	
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Elaboration of Material Topics and Boundaries	275
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and its Components	275
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approach Evaluation	275
GRI 302: Energi Energy	302-1	Konsumsi energi organisasi Organizational energy consumption	277
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Energy consumption reduction	277

GRI – Sandard	KETERBUKAAN | DISCLOSURE		Halaman Page
	No Indeks Index	Judul Titles	
		303 Air | Water	
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Elaboration of Material Topics and Boundaries	275
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and its Components	275
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approach Evaluation	275
GRI 303: Air dan Efluent Water and Effluents	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interactions with water as a shared resource	278
	303-2	Pengelolaan Dampak Terkait Debit Air Management of Water Discharge Related Impacts	278
	303-3	Pengambilan Air Water withdrawal	278
	303-5	Konsumsi Air Water Consumption	278
		305 Emisi | Emissions	
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Elaboration of Material Topics and Boundaries	275
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and its Components	275
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approach Evaluation	275
GRI 305: Emisi Emissions	305-5	Reduksi emisi GRK GHG emissions reduction	277
		306 Limbah | Waste	
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Elaboration of Material Topics and Boundaries	275
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and its Components	275
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approach Evaluation	275
306 Limbah Waste	306-1	Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste related impacts	276
	306-2	Pengelolaan Limbah Waste management	276

DAFTAR INDEKS GRI – OPSI CORE
GRI INDEX LIST – CORE OPTION

GRI – Sandard	KETERBUKAAN | DISCLOSURE		Halaman Page
	No Indeks Index	Judul Titles	
GRI 307: Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Elaboration of Material Topics and Boundaries	275
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and its Components	275
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approach Evaluation	275
GRI 307: Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance	307-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup Non-compliance with environmental laws and regulations	279
Topik Sosial | Social Topics			
		401 Kepegawaian | Employment	
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Elaboration of Material Topics and Boundaries	280
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and its Components	280
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approach Evaluation	280
GRI 401: Kepegawaian Employment	401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian (Turn-over) Karyawan New Employee Recruitment and Turn Over	286
	401-2	Benefit yang didapat karyawan permanen, kontraks, dsb Benefits provided to full-time payment employees, contract employee, other types of employment	290
	401-3	Cuti Melahirkan Maternity leave	291
		403 Kesehatan & Keselamatan Kerja | Occupational Health & Safety	
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Elaboration of Material Topics and Boundaries	280
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and its Components	280
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approach Evaluation	280

GRI – Sandard	KETERBUKAAN | DISCLOSURE		Halaman Page
	No Indeks Index	Judul Titles	
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational health and safety management system	285
		404 Pelatihan dan Pendidikan | Trainings and Education	
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Elaboration of Material Topics and Boundaries	280
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and its Components	280
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approach Evaluation	280
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	404-1	Rerata jam pelatihan karyawan, menurut gender dan jenjang jabatan Average employees training hours, based on gender and position level	291
	404-2	Program peningkatan kompetensi karyawan, dan program pra jabatan Employee competence progam, and pre-position program	284
		405 Keberagaman dan Kesamaan Kesempatan | Diversity and Equal Opportunities	
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Elaboration of Material Topics and Boundaries	280
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and its Components	280
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approach Evaluation	280
GRI 405 Keberagaman Diversity	405-1	Komposisi karyawan menurut level jabatan dan gender Employee composition based on position and gender	280
		406 Non-Diskriminasi | Non-Discrimination	
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Elaboration of Material Topics and Boundaries	280
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and its Components	280
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approach Evaluation	280
GRI 406: Non-Diskriminasi Non-Discrimination	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Incidents of discrimination and corrective action taken	284

DAFTAR INDEKS GRI – OPSI CORE
GRI INDEX LIST – CORE OPTION

GRI – Sandard	KETERBUKAAN | DISCLOSURE		Halaman Page
	No Indeks Index	Judul Titles	
		408 Pekerja Anak | Child Labour	
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Elaboration of Material Topics and Boundaries	280
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and its Components	280
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approach Evaluation	280
408: Pekerja Anak Child Labour	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	292
		409 Pekerja Paksa atau Wajib Kerja | Forced of Compulsory Labour	
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Elaboration of Material Topics and Boundaries	280
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and its Components	280
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approach Evaluation	280
409: Pekerja Paksa atau Wajib Kerja Forced of Compulsory Labour	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or Compulsory Labour	292
		413 Masyarakat Lokal | Local Communities	
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Elaboration of Material Topics and Boundaries	293
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and its Components	293
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approach Evaluation	293
GRI 413: Masyarakat Lokal Local Communities	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan Program Pengembangan Komunitas Operational involving local communities, impacts evaluation, and Community Development Program	293

GRI – Sandard	KETERBUKAAN | DISCLOSURE		Halaman Page
	No Indeks Index	Judul Titles	
		416 Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan | Customer Health Safety	
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Elaboration of Material Topics and Boundaries	296
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and its Components	296
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approach Evaluation	296
416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health Safety	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari Produk dan layanan Assessment of the health and safety impacts of Product and service categories	298
	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak Kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Non-compliance incidents related to health and safety impact of products/services	298

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI **SEOJK NO. 16 SEOJK.04/2021**

LIST OF DISCLOSURE ACCORDING TO SEOJK NO. 16/SEOJK.04/2021

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan | **Sustainability Strategy**		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation Sustainability Strategy	263
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan | **Sustainability Performance Highlights**		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic Performance Highlights	260
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance Highlihts	260
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Highlights	261
Profil Perusahaan | **Company Profile**		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Value of Sustainability	54
C.2	Alamat Perusahaan Company's Address	44
C.3	Skala Perusahaan Scale Enterprises	45
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, services and business activities	48
C.5	Keanggotaan Pada Asosiasi Member of Association	45
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan Change of Significant Organization	66
Penjelasan Direksi | **Directors Statement**		
D.1	Penjelasan Direksi Directors Statement	28
Tata Kelola Keberlanjutan | **Sustainability Governance**		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan berkelanjutan Management of Sustainable Finance Implementation	144
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan berkelanjutan Competency Development related Sustainable Finance	219

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan Risk Assessment for Sustainable Finance Implementation	237
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	266
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan Challenges of Sustainable Financial Implementation	269
Kinerja Keberlanjutan | Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Building A Culture of Sustainability	264
Kinerja Ekonomi | Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of performance targets and production, portfolios, financial targets, or investment, revenue and profit and loss	272
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek Yang Sejalan Comparison of performance targets and production, portfolios, financial targets, or investment on Financial Instruments or projects in line with Sustainable Finance Implementation.	273
Kinerja Lingkungan | Environmental Performance		
	Umum | General	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	276
	Aspek Material | Material Aspects	
F.5	Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan The Use of Environmentally Friendly Materials	276
	Aspek Energi | Energy Aspects	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi Yang Digunakan The number and the intensity of energy use	277
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan The efforts and achievements made energy efficiency including the use of renewable energy sources	277
	Aspek Air | Water Aspects	
F.8	Penggunaan Air Water Consumption	278

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI SEOJK NO. 16 SEOJK.04/2021
LIST OF DISCLOSURE ACCORDING TO SEOJK NO. 16/SEOJK.04/2021

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
	Aspek Keanekaragaman Hayati | Biodiversity Aspects	
F.9	Dampak Dari Wilayah Operasional Yang Dekat atau Berada Di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati The impact of operational areas near or in the area of conservation or biodiversity	279
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity conservation efforts	279
	Aspek Emisi | Emission Aspects	
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya The number and intensity of emissions produced by type	277
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi Yang Dilakukan The efforts and achievement of emission reductions undertaken	277
	Aspek Limbah Dan Efluen | Aspect of Waste and Effluents	
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis The amount of waste and effluent generated by type	276
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and effluent management mechanism	276
F.15	Tumpahan Yang Terjadi (Jika Ada) Spill that occurred (if any)	276
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup | Aspect of environmental complaints	
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup Yang Diterima Dan Diselesaikan The number and material environmental complaints received and resolved.	279
Kinerja Sosial | Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik Untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa Yang Setara Kepada Konsumen The Company's commitment to deliver products and/or services equivalent to the consumer.	297
	Aspek Ketenagakerjaan | Employment Aspects	
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of employment opportunities	280
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	292
F.20	Upah Minimum Regional The Minimum Wage	287
F.21	Lingkungan Bekerja Yang Layak Dan Aman Environmental work decent and safe	284
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Competency Development for Employees	291

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
	Aspek Masyarakat | Community Aspects	
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Operational Impacts to Local Communities	293
F.24	Pengaduan Masyarakat Public complaints	295
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	294
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan | Responsibility on the development of Sustainable Finance products and/or services:	
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan Innovation and development of Sustainable Finance products and/or services	298
F.27	Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Customer Safety	298
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	298
F.29	Jumlah Produk Yang Ditarik Kembali The number of products recalled	298
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Survey of customer satisfaction	299
Lain-lain | Others		
G.1	Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen, Jika Ada Written verification from independent parties (if any)	301
G.2	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keberlanjutan	324
G.3	Lembar Umpan Balik Feedback Form	Tidak Tersedia karena ini laporan pertama
G.5	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 POJK 51/2017 Index	318

LEMBAR UMPAN BALIK [G.2]

FEEDBACK FORM

Kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirim email atau mengirim formulir ini melalui fax/pos.

We would like to ask all stakeholders to kindly provide feedback after reading this Sustainability Report by sending email or this form by fax/mail.

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai

Please choose the most appropriate answer

1. Laporan ini menarik dan mudah dimengerti
   This report is interesting and easy to understand.
   ☐ Tidak setuju | Disagree ☐ Netral | Neutral ☐ Setuju | Agree

2. Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Bank dalam pembangunan keberlanjutan
   This report describes the Bank's performance in
   ☐ Tidak setuju | Disagree ☐ Netral | Neutral ☐ Setuju | Agree

3. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan Bank
   This report increases Your trust to the Bank's sustainability.
   ☐ Tidak setuju | Disagree ☐ Netral | Neutral ☐ Setuju | Agree

4. Topik material apa yang paling penting bagi Anda:
   Material topic(s) which is(are)
   (nilai 1=paling penting s/d 4=paling tidak penting)

   Ekonomi Kinerja | Economic Performance ( )
   Anti-korupsi | Anti-corruption ( )
   Produk Portofolio | Product Portfolio ( )
   Energi | Energy ( )
   Privasi Pelanggan | Customer Privacy ( )
   Keuangan Literasi | Financial Literacy ( )
   Pelatihan dan Pendidikan | Training and Education ( )

5. Mohon berikan saran/usul/komentar anda atas laporan ini.
   Kindly provide your inputs/suggestions/comments about this report.

   _____

   _____

Profil Anda
Your Profile

Nama | Name : _____
Pekerjaan | Occupation : _____
Nama Lembaga/Perusahaan | Name of Institution/Company : _____
Golongan Pemangku Kepentingan | Stakeholder Group :

☐ Pemerintah | Governance ☐ Perusahaan | Corporate ☐ Masyarakat | Community
☐ Industri | Industry ☐ LSM | NGO ☐ Lainnya | Others

Mohon kirimkan kembali lembar upan balik kepada:
Please return this feedback form to:

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

PT Graha Layar Prima Tbk
Gedung AIA Central Lt. 26
Jl. Jend Sudirman Kav. 48A
Kel. Karet Semanggi, Kec. Setiabudi
Jakarta Selatan 12930, Indonesia
Tel: +6221 – 22536090
e-Mail: corpsec@cgv.id

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI **TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2021 PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK**

STATEMENT OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE **2021** ANNUAL REPORT OF PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

BRATANATA PERDANA
Komisaris Utama
President Commissioner

GATOT SUBROTO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Graha Layar Prima Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, hereby declare that all the information contained in the 2021 Annual Report of PT Graha Layar Prima Tbk has been disclosed completely and we are fully responsible for the truthfulness of the content of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 24 Mei 2022 | May 24, 2022

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

PARK JUNGSIN
Direktur Utama
President Director

YEO, DEOKSU
Direktur
Director

TOBIAS ERNST CHUN DAMEK
Direktur
Director

JASON JACOB TABALUJAN
Direktur
Director

FERDIANA YULIA SUNARDI
Direktur
Director

22
23
24
25
26
CGV

07

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI 2021

CONSOLIDATED FINANCAL STATEMENTS 2021

PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER 2021 DAN 2020/
31 DECEMBER 2021 AND 2020

CGV INDONESIA
PT. GRAHA LAYAR PRIMA, Tbk.
AIA Central Lv. 26 Jl. Jend. Sudirman Kav. 48 A Jakarta Selatan 12930
Tel 6221-2253-6090 www.cgv.id

PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Park Jungsin
   Alamat kantor : AIA Central Lt. 26
   Jl. Jend. Sudirman Kav 48A
   Jakarta Selatan
   Alamat domisili : Apartemen Marriott Executive
   Indofood Tower, Sudirman
   Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78
   Jakarta Selatan
   No. Telepon : (021) 22536090
   Jabatan : Presiden Direktur

2. Nama : Yeo Deoksu
   Alamat kantor : AIA Central Lt. 26
   Jl. Jend. Sudirman Kav 48A
   Jakarta Selatan
   Alamat domisili : Apartemen Summerville
   Klub Kelapa Gading
   Jl. Boulevard Blok KGC
   Summarecon,
   Jakarta Utara
   No. Telepon : (021) 22536090
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Graha Layar Prima Tbk dan entitas anak;

2. Laporan keuangan konsolidasian PT Graha Layar Prima Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Graha Layar Prima Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;

PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARY

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020

We, the undersigned:

1. *Name : Park Jungsin*
   Office address : AIA Central Lt. 26
   Jl. Jend. Sudirman Kav 48A
   Jakarta Selatan
   Home address : Marriott Executive Apartment
   Indofood Tower, Sudirman
   Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78
   South Jakarta
   Phone number : (021) 22536090
   Title : President Director

2. *Name : Yeo Deoksu*
   Office address : AIA Central Lt. 26
   Jl. Jend. Sudirman Kav 48A
   Jakarta Selatan
   Home address : Summerville Apartment
   Klub Kelapa Gading
   Jl. Boulevard Blok KGC
   Summarecon,
   North Jakarta
   Phone number : (021) 22536090
   Title : Director

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Graha Layar Prima Tbk and subsidiary;*

2. *The consolidated financial statements of PT Graha Layar Prima Tbk and subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3. a. *All information in the consolidated financial statements of PT Graha Layar Prima Tbk and subsidiary has been disclosed in a complete and truthful manner;*

CGV INDONESIA
PT. GRAHA LAYAR PRIMA, Tbk
AIA Central Lt. 26 Jl. Jend. Sudirman Kav. 48 A Jakarta Selatan 12930
Tel 8221-2253-6090 www.cgv.id

b. Laporan keuangan konsolidasian PT Graha Layar Prima Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

b. The consolidated financial statements of PT Graha Layar Prima Tbk and subsidiary do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Graha Layar Prima Tbk dan entitas anak.

4. We are responsible for PT Graha Layar Prima Tbk and subsidiary's internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/
For and on behalf of the Board of Directors

Jungsin Park
Presiden Direktur/*President Director*

Yeo Deoksu
Direktur/*Director*

pwc

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT TO THE SHAREHOLDERS OF

PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Graha Layar Prima Tbk dan entitas anaknya ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Graha Layar Prima Tbk and its subsidiary ("Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab Auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia
T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-241/KM.1/2015

00814/2.1025/AU.1/05/1123-2/1/IV/2022

Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Graha Layar Prima Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Graha Layar Prima Tbk and its subsidiary as at 31 December 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Penekanan suatu hal

Kami membawa perhatian pada Catatan 23 atas laporan keuangan konsolidasian yang menyatakan bahwa Grup memiliki modal kerja negatif sebesar Rp 814 miliar pada tanggal 31 Desember 2021 dan mengalami rugi bersih sebesar Rp 265 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Kondisi ini mengindikasikan adanya ketidakpastian terkait dengan dampak keuangan dari pandemi COVID-19 terhadap Grup. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Emphasis of matter

We draw attention to Note 23 to the consolidated financial statements, which states that the Group had negative working capital of IDR 814 billion as at 31 December 2021 and incurred a net loss of IDR 265 billion for the year then ended. These conditions indicate the existence of uncertainty related to the financial impact of the COVID-19 pandemic to the Group. Our opinion is not modified in respect of this matter.

JAKARTA,
28 April 2022

Tjhin Silawati, S.E.
Izin Akuntan Publik/*License of Public Accountant* No. AP.1123

00814/2.1025/AU.1/05/1123-2/I/IV/2022

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ *Notes*	2020	
ASET				***ASSETS***
Aset lancar				***Current assets***
Kas dan setara kas	142,769,366	5	56,205,589	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha dan piutang lain-lain	43,146,960	6	41,987,378	*Trade and other receivables*
Persediaan	17,037,183		21,916,710	*Inventories*
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	24,304,561		17,140,383	*Advance and prepayments*
Pajak dibayar dimuka	11,211,121	13a	9,325,009	*Prepaid taxes*
Jumlah aset lancar	238,469,191		146,575,069	*Total current assets*
Aset tidak lancar				***Non-current assets***
Uang muka pembelian aset tidak lancar	34,128,754		34,532,380	*Advances for purchase of non-current assets*
Aset tetap	1,089,828,036	7,9	1,250,045,275	*Fixed assets*
Aset hak guna	796,764,138	8,9	847,515,180	*Right-of-use assets*
Biaya dibayar dimuka	20,708,107		21,394,907	*Prepayments*
Aset pajak tangguhan	182,266,048	13d	91,471,240	*Deferred tax assets*
Aset tidak lancar lainnya	40,945,367		41,760,162	*Other non-current assets*
Jumlah aset tidak lancar	2,164,640,450		2,286,719,144	*Total non-current assets*
JUMLAH ASET	2,403,109,641		2,433,294,213	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas jangka pendek				***Current liabilities***
Pinjaman jangka pendek	699,011,668	12	599,850,045	*Short-term loans*
Utang usaha	7,757,278	10	9,327,516	*Trade payables*
Akrual dan utang lain-lain	182,345,367	11	147,174,356	*Accruals and other payables*
Utang pajak:		13b		*Taxes payable:*
- Pajak penghasilan badan	43,309		48,526	*Corporate income taxes* -
- Pajak lainnya	18,196,219		4,937,301	*Other taxes* -
Liabilitas derivatif	21,795,558		13,656,814	*Derivative liabilities*
Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang:				*Current portion of long-term debt:*
- Pinjaman	17,000,000	12	-	*Loans* -
- Liabilitas sewa	106,081,912	8	106,267,148	*Lease liabilities* -
Jumlah liabilitas jangka pendek	1,052,231,311		881,261,706	*Total current liabilities*
Liabilitas jangka panjang				***Non-current liabilities***
Pinjaman	68,000,000	12	-	*Loan*
Liabilitas sewa	736,849,095	8	739,431,951	*Lease liabilities*
Kewajiban imbalan kerja	14,249,523		16,244,786	*Employee benefit obligations*
Jumlah liabilitas jangka panjang	819,098,618		755,676,737	*Total non-current liabilities*
Jumlah liabilitas	1,871,329,929		1,636,938,443	*Total liabilities*
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham	601,883,608	14	601,883,608	*Share capital*
Tambahan modal disetor	1,118,342,981	15	1,118,342,981	*Additional paid-in capital*
Akumulasi kerugian	(1,188,461,971)		(923,885,098)	*Accumulated losses*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	531,764,618		796,341,491	*Equity attributable to the owners of parent*
Kepentingan nonpengendali	15,094		14,279	*Non-controlling interest*
Jumlah ekuitas	531,779,712		796,355,770	*Total equity*
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2,403,109,641		2,433,294,213	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

Halaman - 2 - *Page*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ *Notes*	2020	
Pendapatan bersih	284,904,939	17	255,837,658	***Net revenues***
Beban pokok pendapatan	(281,111,477)	18	(323,190,113)	***Cost of revenues***
Laba/(rugi) bruto	3,793,462		(67,352,455)	***Gross profit/(loss)***
Beban penjualan	(494,811)	18	(1,510,606)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(205,262,677)	18	(218,966,246)	*General and administrative expenses*
Penghasilan keuangan	994,600		4,379,684	*Finance income*
Biaya keuangan	(125,020,706)	8,12	(119,313,192)	*Finance cost*
Kerugian selisih kurs	(19,787,159)		(24,219,880)	*Foreign exchange loss*
Kerugian lain-lain, bersih	(9,856,689)	7,8,9	(106,032,435)	*Other loss, net*
Rugi sebelum pajak penghasilan	(355,633,980)		(533,015,130)	*Loss before income tax*
Manfaat pajak penghasilan	90,522,266	13c	87,186,498	*Income tax benefit*
Rugi tahun berjalan	(265,111,714)		(445,828,632)	***Loss for the year***
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain:				***Other comprehensive income/(loss):***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Items that will not be reclassified to profit or loss:***
Pengukuran kembali imbalan kerja	686,739		(2,060,165)	*Employment benefits*
Pajak penghasilan terkait	(151,083)		417,153	*Related income tax*
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	535,656		(1,643,012)	***Other comprehensive income/ (loss) for the year, net of tax***
Jumlah kerugian komprehensif tahun berjalan	(264,576,058)		(447,471,644)	***Total comprehensive loss for the year***
Rugi yang diatribusikan kepada:				***Loss attributable to:***
Pemilik entitas induk	(265,112,226)		(445,830,743)	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	512		2,111	*Non-controlling interest*
	(265,111,714)		(445,828,632)	
Jumlah kerugian komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive loss attributable to:***
Pemilik entitas induk	(264,576,873)		(447,473,800)	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	815		2,156	*Non-controlling interest*
	(264,576,058)		(447,471,644)	
Kerugian per saham - dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	(303)	16	(510)	***Loss per share - basic diluted (full Rupiah)***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020***
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to owners of the parent*						
	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Akumulasi kerugian/ *Accumulated losses*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan non-pengandali/ *Non-controlling interest*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo 1 Januari 2020	601,883,608	1,118,342,981	(476,411,298)	1,243,815,291	12,123	1,243,827,414	***Balance as at 1 January 2020***
Rugi tahun berjalan	-	-	(445,830,743)	(445,830,743)	2,111	(445,828,632)	*Loss for the year*
Kerugian komprehensif lainnya	-	-	(1,643,057)	(1,643,057)	45	(1,643,012)	*Other comprehensive loss*
Jumlah kerugian komprehensif tahun berjalan	-	-	(447,473,800)	(447,473,800)	2,156	(447,471,644)	*Total comprehensive loss for the year*
Saldo 31 Desember 2020	601,883,608	1,118,342,981	(923,885,098)	796,341,491	14,279	796,355,770	***Balance as at 31 December 2020***
Rugi tahun berjalan			(265,112,226)	(265,112,226)	512	(265,111,714)	*Loss for the year*
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	535,353	535,353	303	535,656	*Other comprehensive income*
Jumlah kerugian komprehensif tahun berjalan	-	-	(264,576,873)	(264,576,873)	815	(264,576,058)	*Total comprehensive loss for the year*
Saldo 31 Desember 2021	601,883,608	1,118,342,981	(1,188,461,971)	531,764,618	15,094	531,779,712	***Balance as at 31 December 2021***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

Halaman - 4 – *Page*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ *Notes*	2020	
Arus kas dari aktivitas operasi				***Cash flows from operating activities***
Penerimaan dari pelanggan	303,604,886		382,809,549	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok dan lain-lain	(228,462,681)		(346,545,133)	*Payments to suppliers and others*
Pembayaran kepada karyawan	(69,010,249)		(105,910,236)	*Payments to employees*
Kas yang dihasilkan dari/ (digunakan untuk) operasi	6,131,956		(69,645,820)	*Cash generated from/(used in) operations*
Penghasilan bunga yang diterima	994,600		4,379,684	*Interest income received*
Pembayaran dari kontrak swap	(28,642,802)		(6,003,643)	*Payments of swap contract transactions*
Pembayaran untuk biaya keuangan	(42,721,210)		(9,910,167)	*Payments for finance cost*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(390,479)		(12,325,347)	*Payments for corporate income tax*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi	(64,627,935)		(93,505,293)	***Net cash flows used in operating activities***
Arus kas dari aktivitas investasi				***Cash flows from investing activities***
Pembelian aset tetap	(11,453,016)	7, 25	(102,319,092)	*Acquisitions of fixed assets*
Pembayaran uang muka untuk pembelian aset tetap	(1,806,900)		-	*Advance payment for purchase of fixed assets*
Pembelian aset tak berwujud	(451,080)		(17,035,561)	*Acquisitions of intangible assets*
Hasil dari penjualan aset tetap	102,636	7	1,940,583	*Proceeds from sale of fixed assets*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(13,608,360)		(117,414,070)	***Net cash flows used in investing activities***
Arus kas dari aktivitas pendanaan				***Cash flows from financing activities***
Penerimaan dari pinjaman bank	799,239,000	24	260,000,000	*Proceeds from bank loan*
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(34,765,928)	8	(55,053,054)	*Payments of principal of lease liabilities*
Pembayaran pinjaman bank	(599,673,000)	24	(22,500,000)	*Payments of bank loan*
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	164,800,072		182,446,946	***Net cash flows provided from financing activities***
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	86,563,777		(28,472,417)	***Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada awal tahun	56,205,589		84,678,006	***Cash and cash equivalents at the beginning of the year***
Kas dan setara kas pada akhir tahun	142,769,366	5	56,205,589	***Cash and cash equivalents at the end of the year***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Graha Layar Prima Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Merryana Suryana, S.H. No. 1 tanggal 3 Februari 2004. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-10893 HT.01.01.TH.2004 tanggal 4 Mei 2004 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 88, tanggal 2 November 2004, Tambahan No. 11025.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dengan Akta Notaris No.47 tanggal 22 Juli 2021 dari Dr. Ir. Yohanes Wilion SE., SH., MM., sehubungan dengan perubahan susunan anggota Direksi Perusahaan dan pernyataaan kembali anggaran dasar Perusahaan guna menyesuaikan ketentuan yang baru dari Otorisasi Jasa Keuangan dengan No.14/POJK.04/2019, No.15/POJK.04/2020 dan No.16/POJK.04/2020. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03-0438555 tanggal 19 Agustus 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang aktivitas pemutaran, produksi, pasca produksi dan distribusi film, video, dan program televisi swasta serta penyediaan makanan, minuman, jasa rekreasi dan hiburan lainnya.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada bulan Oktober tahun 2006.

Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di AIA Central Lt. 26, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 48A, Jakarta Selatan. Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan dan entitas anak mengoperasikan enam puluh enam bioskop CGV dan dua bioskop blitztheater (tidak diaudit).

Entitas induk langsung Perusahaan adalah CGI Holdings Limited yang didirikan dan berdomisili di Republik Rakyat Tiongkok. Entitas induk utama Perusahaan adalah CJ Corporation, yang didirikan dan berdomisili di Korea Selatan.

1. GENERAL INFORMATION

a. The establishment and general information

PT Graha Layar Prima Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 1 dated 3 February 2004 of Merryana Suryana, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-10893 HT.01.01.TH.2004 dated 4 May 2004 and has been published in the State Gazette No. 88 dated 2 November 2004, Supplement No. 11025.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made by Notarial Deed No.47 dated 22 July 2021 of Dr. Ir. Yohanes Wilion SE., SH., MM., concerning the changes of composition of the members of the Company's Board of Directors and the restatement of the articles of association of the Company in order to adjust the new provisions of the Financial Services Authorization with No.14/POJK.04/2019, No.15/POJK.04/2020 and No.16/POJK.04/2020. The change had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No.AHU-AH.01.03-0438555 dated 19 August 2021.

In accordance with Article 3 of the Company's Article of Association, the scope of its activities is to engage in the exhibition, production, post production and distribution of film, video, and private television programme, and also to engage in the provision of food and beverages, recreation and other entertainment services.

The Company started its commercial operations in October 2006.

The Company's head office is located at AIA Central Lt. 26, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 48A, South Jakarta. As at 31 Desember 2021, the Company and the subsidiary operates sixty six CGV cinemas and two blitztheater cinemas (unaudited).

The Company's immediate parent company is CGI Holdings Limited, incorporated and domiciled in the People's Republic of China. The Company's ultimate parent company is CJ Corporation, incorporated and domiciled in Republic of Korea.

PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

Halaman – 5/2 - *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, susunan anggota Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***b. Boards of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees** (continued)*

As at 31 December 2021 and 2020, the members of the Company's Boards of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee were as follows:

	2021	2020	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	Bratanata Perdana	Bratanata Perdana	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Gatot Subroto	Gatot Subroto	*Independent Commissioner*
Dewan Direksi			***Board of Directors***
Presiden Direktur	Park Jungsin	Kim Kyoung Tae	*President Director*
Direktur	Yeo Deoksu	Yeo Deoksu	*Directors*
	Tobias Ernst Chun Damek	Tobias Ernst Chun Damek	
	Jason Jacob Tabalujan	Jason Jacob Tabalujan	
	Ferdiana Yulia Sunardi	Ferdiana Yulia Sunardi	
Komite Audit			***Audit Committee***
Ketua	Gatot Subroto	Gatot Subroto	*Chairman*
Anggota	Fitri Irmawati	Fitri Irmawati	*Members*
	Oh Donggyu	Oh Donggyu	

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan dan entitas anak memiliki karyawan tetap kurang lebih 366 orang (2020: 393 orang) (tidak diaudit).

As at 31 December 2021, the Company and its subsidiary had approximately 366 permanent employees (2020: 393 employees) (unaudited).

c. Penawaran umum efek

c. Public offering of securities issued

Kebijakan/Tindakan Perusahaan	Tahun / *Year*	*Policies/Corporate Action*
Penawaran Umum Perdana kepada publik sejumlah 74.410.400 lembar saham kelas C dengan harga penawaran Rp 3.000 (Rupiah penuh) per saham. Penawaran Umum Perdana tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada 10 April 2014.	2014	*Initial Public Offering ("IPO") of 74,410,400 shares class C at the price of Rp 3,000 (full Rupiah) per share. The IPO was registered in the Indonesia Stock Exchange on 10 April 2014.*
Perubahan struktur permodalan Perusahaan adalah sebagai berikut:		*The changes in capital structure of the Company are as follows:*
Perusahaan mengkonversi pinjaman konversi dari CJ CGV Co., Ltd. and IKT Holdings Limited sebesar Rp 298.900.000 menjadi 99.633.332 lembar saham biasa kelas C dengan nilai nominal sebesar Rp 9.963.333.	2014	*The Company converted the convertible loan from CJ CGV Co., Ltd. and IKT Holdings Limited amounting to Rp 298,900,000 into 99,633,332 ordinary class C shares with a nominal value of Rp 9,963,333.*
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 99.311.039 saham biasa kelas C dengan harga Rp 6.550 (Rupiah penuh) per saham.	2016	*Limited public offering with pre-emptive rights of 99,311,039 shares class C at the price of Rp 6,550 (full Rupiah) per share.*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek (lanjutan)

Perubahan struktur permodalan Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kebijakan/Tindakan Perusahaan	Tahun/ *Year*	*Policies/Corporate Action*
Pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dengan rasio 1:2 untuk keseluruhan kelas saham.	2019	*Stock split with the ratio of 1:2 for the entire classes of the Company's share capital.*

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***c. Public offering of securities issued** (continued)*

The changes in capital structure of the Company are as follows: (continued)

d. Entitas anak

d. Subsidiary

Nama entitas/ *Entity name*	Dimulainya kegiatan komersial/ *Commencement of commercial operation*	Persentase kepemilikan efektif/ *Effective percentage of ownership* 2021	2020	Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ *Total assets (before elimination)* 2021	2020
PT Graha Layar Mitra	2012	99.82%	99.82%	47,535,764	35,128,442

Pada tanggal 28 Juli 2011, Perusahaan mendirikan entitas anak: PT Graha Layar Mitra ("Entitas Anak") di Indonesia. Kegiatan utama Entitas Anak adalah bergerak dalam bidang, antara lain, distribusi film dan video, ekspor dan impor film dan rekaman video, aktivitas pasca produksi film dan video, dan bisnis fasilitas olahraga.

On 28 July 2011, the Company established its subsidiary: PT Graha Layar Mitra ("Subsidiary") in Indonesia. The Subsidiary's main activities are to engage in, among others, distribution of films and video, export and import of films and video recording, film and video post production activities and business of sport facilities.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi oleh Dewan Direksi untuk terbit pada tanggal 28 April 2022.

These consolidated financial statements were authorised for issue by the Board of Directors on 28 April 2022.

Laporan keuangan konsolidasian PT Graha Layar Prima Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP 347/BL/2012.

The consolidated financial statements of PT Graha Layar Prima Tbk (the "Company") and subsidiary (together "the Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK)'s Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP 347/BL/2012.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Presented below is significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak.

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiary.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Kecuali dinyatakan dibawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain yang dijelaskan pada masing-masing kebijakan akuntansi. Laporan keuangan konsolidasian juga disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam ribuan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain. Lihat Catatan 2c untuk informasi mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Penerapan dari standar, interpretasi baru dan revisi standar yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2021, yang relevan dengan operasi Grup, tetapi tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki efek yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the annual financial statements for the year ended 31 December 2020, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for certain accounts which have been prepared based on other measurements described in the respective accounting policies. The consolidated financial statements have also been prepared on the basis of accrual concept, except for the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and expressed in thousands of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated. Refer to Note 2c for the information on the Group's functional currency.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain significant accounting estimates and asumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS")

The adoption of these new and amended standards that are effective beginning 1 January 2021, which are relevant to the Group's operation, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years are as follows:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") (lanjutan)

- Amendemen PSAK No. 22 "Kombinasi Binis" tentang Definisi Bisnis
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2
- Penyesuaian 2021 PSAK 48, "Penurunan nilai aset"
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan".

Penerapan dari revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 April 2021, relevan dengan operasi Grup. Berdasarkan penelaahan tersebut, penerapan revisi standar berikut berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 73 – Konsesi sewa terkait Corona 2019 ("COVID-19") setelah 30 Juni 2021

  Sebagai akibat dari pandemi *COVID-19*, konsesi sewa telah diberikan kepada penyewa. Konsesi tersebut dapat diberikan dalam berbagai bentuk, termasuk pengampunan pembayaran dan penangguhan pembayaran sewa. Dewan standar membuat amendemen terhadap PSAK 73 Sewa yang memberi penyewa pilihan untuk memperlakukan konsesi sewa yang memenuhi syarat dengan cara yang sama seperti jika mereka bukan modifikasi sewa. Dalam banyak kasus, hal ini akan menghasilkan perlakuan akuntansi untuk konsesi sebagai pembayaran sewa variable selama periode pemberiannya.

  Grup yang menerapkan kebijakan praktis harus mengungkapkan fakta ini, apakah kebijakan telah diterapkan pada semua konsesi sewa yang memenuhi syarat atau, jika tidak, informasi tentang sifat kontrak yang telah diterapkan, serta jumlah yang diakui dalam laba rugi, yang timbul dari konsesi sewa.

  Amendemen tersebut memperpanjang kebijakan praktis konsesi sewa terkait COVID-19 dimana segala bentuk pengurangan pembayaran sewa hanya memengaruhi pembayaran sewa pada atau sebelum tanggal 30 Juni 2022.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements *(continued)*

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") *(continued)*

- *Amendment to SFAS 22 "Business Combination" - Definition of Business*
- *Amendment to SFAS 71, Amendment to PSAK 55, Amendment to SFAS 60, Amendment to SFAS 62 and Amendment to SFAS 73 "Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2"*
- *Annual improvement to 2021 SFAS 48, "Impairment of assets".*
- *Amendment of SFAS No. 1 "Presentation of financial statement".*

The adoption of this amended standard that is effective beginning 1 April 2021, are relevant to the Group's operations. Based on the assessments, the implementation of the following amended standard impacts on the consolidated financial statements are as follows:

- *Amendment SFAS 73 – Corona virus disease 2019 ("COVID-19") related rent concession beyond 30 June 2021*

  As a result of the COVID-19 pandemic, rent concessions have been granted to lessees. Such concessions might take a variety of forms, including payment holidays and deferral of lease payments. The standard board made an amendment to PSAK 73 Leases which provides lessees with an option to treat qualifying rent concessions in the same way as they would if they were not lease modifications. In many cases, this will result in accounting for the concessions as variable lease payments in the period in which they are granted.

  Group applying the practical expedients must disclose this fact, whether the expedient has been applied to all qualifying rent concessions or, if not, information about the nature of the contracts to which it has been applied, as well as the amount recognised in profit or loss arising from the rent concessions.

  The amendment extends the availability of the practical expedient for COVID-19 related lease concessions for which any reduction in lease payments affects only payments originally due on or before 30 June 2022.

PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

Halaman – 5/6 - *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") (lanjutan)

Amandemen standar akuntansi tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup sebagai berikut:

Efektif 1 Januari 2022:

- Amendemen PSAK 22 "Bisnis Kombinasi" tentang referensi ke kerangka konseptual
- Amendemen PSAK 57 "Provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontinjensi tentang kontrak memberatkan - biaya memenuhi kontrak"
- Penyesuaian tahunan PSAK 71 "Instrumen keuangan" dan PSAK 73 "Sewa"
- PSAK 74: "Kontrak Asuransi"

Efektif 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan" – Klasifikasi Liabilitas
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap"

Pada tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar yang relevan diatas pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

b. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas

(i) Entitas anak

Entitas anak adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Grup dan tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal grup kehilangan pengendalian.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material antara Grup dieliminasi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements *(continued)*

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") *(continued)*

Certain amended accounting standards have been published that are not mandatory for the year ended 31 December 2021 and have not been adopted early by the Group as follows:

Effective 1 January 2022:

- *Amendment to SFAS 22 "Business Combination" regarding reference to the conceptual framework*
- *Amendment to SFAS 57 "Provisions, contingent liabilities and contingent assets: onerous contracts - cost of fulfilling the contracts"*
- *Annual improvement to SFAS 71 "Financial instruments" and SFAS 73 "Leases"*
- *SFAS 74 "Insurance Contracts"*

Effective 1 January 2023:

- *Amendment to PSAK 1, "Presentation of financial statement" – Classification of Liabilities*
- *Amendment to PSAK 16 "Fixed Assets"*

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the possible impact of the above relevant standards on its consolidated financial statements.

b. Principles of consolidation and equity accounting

(i) Subsidiary

A subsidiary is an entity over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

A subsidiary is fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group and is de-consolidated from the date on which that control ceases.

All intercompany transactions, balances, unrealised gains and losses on transactions between Group companies are eliminated.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas

(ii) Kepentingan nonpengendali

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset neto entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

c. Penjabaran mata uang asing

(i) Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup.

Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Kurs utama yang digunakan, didasarkan pada kurs tengah dari kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. Principles of consolidation and equity accounting

(ii) Non-controlling interest

Non-controlling interest represents the proportion of the results and net assets of a subsidiary that is not attributable to the Group.

c. Foreign currency translation

(i) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entites are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Group.

(ii) Transactions and balances

Transactions in foreign currency are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate.

Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of transactions in foreign currency and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the consolidated profit or loss.

The main exchange rates used, based on the middle rates of the sell and buy rates published by Bank Indonesia as at 31 December 2021 and 2020 were as follows (full Rupiah):

	2021	2020	
1 Dolar Amerika Serikat ("USD")	14,269.01	14,105.01	*United States Dollar ("USD") 1*
1 Won Korea ("KRW")	12.00	12.97	*Korean Won ("KRW") 1*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

(i) Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:
- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi), dan;
- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual – apakah semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga. Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain.

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi. Aset keuangan selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi, yang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain dan uang jaminan sewa.

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

(i) Financial assets

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:
- *those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income, or through profit or loss);*
- *those to be measured at amortised cost.*

The classification and measurement of financial instruments are based on business model and contractual cash flows – whether from solely payment of principal and interest. For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income.

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss. The financial asset is subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method, less an allowance for impairment.

As at 31 December 2021 the Group only had financial assets classified as assets to be measured at amortised cost, which include cash and cash equivalents, trade and other receivables, and refundable deposits.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognised when: (1) the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or (2) the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam tiga kategori: liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ("FVTPL"), dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain ("FVOCI"). Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangannya pada pengakuan awal.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup memiliki liabilitas keuangan yang meliputi utang usaha, utang lain-lain, akrual, pinjaman, dan liabilitas sewa yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan instrumen keuangan derivatif yang diukur pada FVTPL. Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi dengan metode suku bunga efektif diakui sebagai bagian dari biaya keuangan dalam laporan laba rugi konsolidasian. Keuntungan atau kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian pada nilai wajarnya, dengan perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Financial instruments *(continued)*

(ii) Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities into three categories: financial liabilities at amortised cost, financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL"), and financial liabilities at fair value through other comprehensive income ("FVOCI"). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

As at 31 December 2021, the Group had financial liabilities those are trade and other payables, accruals, loans, and lease liabilities to be measured at amortised cost and derivatives to be measured at FVTPL. All financial liabilities are initially recognised at fair value.

Financial liabilities at amortised cost are subsequently measured using the effective interest rate method. The effective interest rate method amortisation is recorded as part of finance costs in the consolidated profit or loss. Gains or losses are recognised in the consolidated profit or loss when the liabilities are derecognised as well as through the effective interest rate method amortisation process.

Financial liabilities at fair value through profit or loss are subsequently carried in the consolidated statements of financial position at fair value, with changes in fair value recognised in the profit or loss.

A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

(iii) Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak yang berkekuatan hukum tidak boleh tergantung pada kejadian di masa yang akan datang dan harus dapat dilaksanakan dalam kondisi bisnis yang normal dan dalam keadaan lalai, tidak dapat membayar atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

(iv) Instrumen keuangan derivatif

Instrumen keuangan derivatif diukur sebesar nilai wajar dan diakui sebagai aset atau liabilitas di laporan posisi keuangan konsolidasian. Perubahan atas nilai wajar instrumen keuangan derivatif diakui sebagai penghasilan atau penghasilan komprehensif lain tergantung pada tujuan dari instrumen keuangan derivatif tersebut dan apakah memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai. Akuntansi untuk laba dan rugi sehubungan dengan perubahan atas nilai wajar dari instrumen keuangan derivatif dan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian akan tergantung dari penunjukan lindung nilainya dan apakah lindung nilai sangat efektif dalam usaha mengimbangi perubahan dalam nilai wajar atau arus kas aset, liabilitas, maupun transaksi yang diperkirakan akan terjadi yang dilindungi.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup memiliki instumen keuangan derivatif yang terdiri dari kontrak cross currency swap dan kontrak forward.

Derivatif tersebut tidak memenuhi akuntansi lindung nilai dan diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas jangka pendek dan jangka panjang.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Financial instruments *(continued)*

(iii) Offsetting financial instrument

Financial assets and liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of Group or the counterparty.

(iv) Derivative financial instruments

Derivative financial instruments are measured at fair value and recognised as either assets or liabilities in the consolidated statements of financial position. Changes in the fair value of derivative financial instruments should be recognised in the profit or loss or other comprehensive income depending on the purpose of the derivative financial instruments and whether they qualify for hedge accounting. The accounting treatment of gains and losses associated with changes in the fair value of the derivatives financial instruments and the effect on the consolidated financial statements will depend on its hedge designation and whether the hedge is effective in offsetting changes in the fair value or cash flows of the asset, liability or the forecast transaction hedged.

As at 31 December 2021, the Group had derivative financial instruments which consist of cross currency swap contracts and forward contracts.

These derivatives do not qualify for hedge accounting and are classified as current and non-current assets or liabilities.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

(v) Penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan aset keuangan yang selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan. Catatan 3 merinci bagaimana grup menentukan apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Pada setiap tanggal pelaporan Grup menilai apakah risiko kredit atas aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, entitas mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur aset keuangan, bukan perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar aset keuangan yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal serta mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan, yang merupakan indikasi peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Untuk piutang usaha dan piutang lain-lain, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diperkenankan PSAK 71, yang mensyaratkan kerugian yang diharapkan harus diakui sejak pengakuan awal piutang dan mengukur kredit kerugian ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang. Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran penjualan selama 36 bulan sebelum 1 Januari 2021 dan kerugian kredit historis terkait yang dialami untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi yang bersifat perkiraan masa yang akan datang mengenai faktor-faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas dan simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak penempatannya, serta tidak dijaminkan atau dibatasi penggunaannya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Financial instruments *(continued)*

(v) Impairment of financial assets

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit loss associated with its financial assets measured subsequently at amortised cost. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk. Note 3 details how the group determines whether there has been a significant increase in credit risk.

At each reporting date, Group shall assess whether the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, Group shall use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial asset instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group shall compare the risk of a default occurring on the financial asset as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial asset as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

For trade dan other receivables, the Group applies the simplified approach permitted by PSAK 71, which requires expected losses to be recognised from initial recognition of the receivables and to measure the expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all receivables. The expected loss rates are based on the payment profiles of sales over a period of 36 month before 1 January 2021 and the corresponding historical credit losses experienced for the year ended 31 December 2021. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand and deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less since its placement, which are not pledged as collateral nor restricted for use.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas pendapatan acara-acara, iklan, lisensi, distribusi film dan jasa manajemen dalam kegiatan usaha normal.

Piutang lain-lain merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas pendapatan yang bukan berasal dari kegiatan usaha normal.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, maka dinyatakan pada biaya, setelah dikurangi provisi atas penurunan nilai piutang.

Penyisihan piutang ragu-ragu diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang usaha dan piutang lain-lain menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan pada akhir periode pelaporan. Piutang ragu-ragu dihapus pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

g. Persediaan

Persediaan yang terdiri dari makanan dan minuman dan merchandise dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan.

h. Aset tetap

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

2. *SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES* *(continued)*

f. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for revenue from events, advertisements, licenses, films distribution and management fees in the ordinary course of business.

Other receivables are amounts due from customers from revenue from outside the ordinary course of business.

If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial. As such, they are stated at cost, less provision for impairment of receivables.

Provision for doubtful receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectibility of individual or collective balances in a lifetime of trade and other receivables using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of the reporting period. Doubtful receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

g. Inventories

Inventories which represents foods and beverages and merchandises are stated at the lower of cost and net realisable value. Cost is determined using the moving average method. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable selling expenses.

h. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Pengembangan prasarana	5-20	*Leasehold improvements*
Peralatan studio dan kantor	4	*Studio and office equipment*
Perabot dan perlengkapan	4-8	*Furniture and fixtures*
Kendaraan	8	*Vehicles*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Aset tetap (lanjutan)

Biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Metode penyusutan, nilai residu dan umur manfaat setiap aset ditinjau ulang dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaanya.

Keuntungan atau kerugian bersih yang timbul dari pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui di laporan laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai "aset dalam penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

i. Aset takberwujud

Lisensi film yang diperoleh secara terpisah disajikan sebesar harga perolehan. Lisensi film memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode 90% pada tahun pertama dan 10% pada tahun kedua untuk mengalokasikan harga perolehan lisensi film selama estimasi masa manfaatnya antara dua tahun.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

h. Fixed assets *(continued)*

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the assets will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial year in which they are incurred.

The asset's depreciation method, residual values and useful lives are reviewed and adjusted if appropriate, at each reporting date.

Fixed assets are derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use.

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised in the profit or loss.

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalised as "construction in progress". These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

i. Intangible assets

Acquired movie licences are shown at historical cost. Movie licences have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortisation. Amortisation is calculated 90% in the first year and 10% in the second year to allocate the cost of movie licences over their estimated useful lives of two years.

Intangible assets are derecognised when disposed or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

j. Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Aset non-keuangan diuji atas penurunan nilai ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Kerugian atas penurunan nilai diakui di laporan laba rugi sebesar selisih lebih nilai tercatat aset atas jumlah terpulihkan, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

k. Utang usaha, akrual dan utang lain-lain

Utang usaha, akrual dan utang lain-lain adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha, akrual dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha, akrual dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

l. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

j. Impairment of non-financial assets

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of assets may not be recoverable. An impairment loss is recognised in profit or loss for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets that have suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

k. Trade payables, accruals, and other payables

Trade payables, accruals, and other payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables, accruals, and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business, if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables, accruals, and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

l. Loans

Loans are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Loans are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the loans using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

l. Pinjaman (lanjutan)

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

m. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan Grup diantaranya adalah gaji, tunjangan, bonus dan kontribusi iuran pensiun yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Kewajiban pensiun dan imbalan pascakerja lainnya

Perusahaan memiliki program pensiun imbalan pasti.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang karyawan pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Perusahaan diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam undang-undang, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan undang-undang lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan imbal hasil Obligasi Pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

l. Loans *(continued)*

Loans are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

m. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid which are recognised when accrued to the employees.

Pension obligations and other post-employment benefits

The company has defined benefit pension plans.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefits that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service, and compensation.

The Company is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the regulations, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on regulations are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield of Government Bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised to other comprehensive income. Accumulated remeasurements are reported in retained earnings.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

m. Imbalan kerja (lanjutan)

Kewajiban pensiun dan imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen program atau kurtailmen diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

Perusahaan dan entitas anak memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pisah. Imbalan berupa uang pisah yang dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti jangka panjang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang diakui segera pada laporan laba rugi konsolidasian.

n. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini, pajak penghasilan tangguhan dan penyesuaian terhadap pajak penghasilan tahun fiskal sebelumnya yang diakui pada tahun berjalan. Pajak penghasilan tersebut diakui dalam laporan laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui pada penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak penghasilan tersebut diakui masing-masing dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi pajaknya sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

m. Employee benefits *(continued)*

Pension obligations and other post-employment benefits *(continued)*

Past service costs arising from program amendments or curtailment are recognised as expense in the consolidated profit or loss when incurred.

The Company and subsidiary also provide other post-employment benefits, such as separation pay, which is paid to employees who voluntarily resign, subject to a minimum number of years of service. These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan.

Other long-term benefits

Other long-term benefits such as long service leave is calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. These benefits are accounted for using the same method as that used for the defined benefit pension plan, except for remeasurements gains and loses which are recognised immediately in the consolidated profit or loss.

n. Income tax

The income tax expense comprises current, deferred income tax and any adjustment recognised during the year for income tax of prior years. Income tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In such case, income tax is recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date.

Management periodically evaluates its tax positions with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. Where appropriate, management establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* dan pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang bisa dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini.

o. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, sebesar jumlah yang diterima bersih setelah dikurangi pajak.

p. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

n. Income tax *(continued)*

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred income tax is not recognised if it arises from the initial recognition of goodwill and the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised, or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities.

o. Share capital

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

p. Provision

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past events, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

p. Provisi (lanjutan)

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan liabilitas. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan. Provisi tidak boleh diakui untuk kerugian operasi masa depan.

q. Pengakuan pendapatan dan beban

Grup melakukan analisis transaksi melalui lima langkah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
   - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak.
   - Grup dapat mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan.
   - Kontrak memiliki substansi komersial.
   - Besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang / jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi retur, potongan harga dan diskon, tidak termasuk pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu Grup sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

p. Provision *(continued)*

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance cost. Provisions shall not be recognised for future operating losses.

q. Revenue and expense recognition

Group perform analysis transaction through the following five steps as follows:

1. *Identify contract with costumers with certain criteria as follows:*
   - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract.*
   - *Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred.*
   - *The contract has commercial substance.*
   - *It is possible that Group will receive benefits for the goods / services transferred.*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of returns, rebates and discounts, excluding value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each goods or services promised in the contract.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

q. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

1. Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
2. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Pendapatan bioskop diakui pada waktu tertentu pada saat tiket telah terjual dan film telah ditayangkan.

Pendapatan dari penjualan makanan dan minuman diakui pada waktu tertentu pada saat Grup telah menyerahkan produknya kepada pelanggan.

Pendapatan jasa diakui sepanjang waktu pada saat pelanggan menerima manfaat dari jasa tersebut.

Untuk pendapatan yang diperoleh dari jasa, apabila jasa yang diberikan oleh Grup melebihi pembayaran, maka aset kontrak diakui. Jika pembayaran melebihi jasa yang diberikan, maka liabilitas kontrak diakui.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

r. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Grup menyewa berbagai aset tetap. Kontrak sewa biasanya dibuat untuk periode tetap dari tiga hingga lima belas tahun tetapi mungkin memiliki opsi untuk diperpanjang. Kontrak dapat berisi komponen sewa dan nonsewa.

Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apa pun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

q. Revenue and expense recognition *(continued)*

A performance obligation may be satisfied at the following:

1. *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
2. *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.*

The revenue from cinemas is recognised at point in time when the ticket has been sold and the film has been played.

Revenue from the sale of sales of foods and beverages is recognised at point in time when the Group has delivered the products to the customers.

Revenue from rendering of services is recognised over time when the customer has received benefit from the services.

For the revenue provided from services, If the services provided by the Group exceed payment, the contract assets are recognised. When payments exceed services rendered, a contract liability is recognised.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

r. Leases

Determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

The Group leases certain property, plant and equipment. Rental contracts are typically made for fixed periods of three to fifteen years but may have extension. Contracts may contain both lease and non-lease components.

Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants other than the security of borrowing purposes.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

r. Sewa (lanjutan)

Sewa diakui sebagai aset hak guna dan liabilitas terkait pada tanggal di mana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh grup. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa untuk setiap periode. Aset hak guna didepresiasi selama periode yang lebih pendek antara masa manfaat aset dengan masa sewa dengan metode garis lurus. Jika grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya.

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa berikut:
- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada indeks atau tingkat, pada awalnya diukur menggunakan indeks atau tingkat pada tanggal mulai;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu;
- harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi tersebut.

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, di mana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam grup, suku bunga pinjaman inkremental penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

r. Leases *(continued)*

Leases are recognised as a right-of-use assets and a corresponding liability at the date at which the leased asset is available for use by the Group. Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The right-of-use assets is depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease terms on a straight-line basis. If the Group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying asset's useful life.

Assets and liabilities arising from lease are initially measured on a present value basis. Lease liabilities include the net present value of the following lease payments:
- *fixed payments (including in substance fixed payments), less any lease incentives receivable;*
- *variable lease payment that are based on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*
- *the exercise price of a purchase option if the lessee is reasonably certain to exercise that option; and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising that option.*

The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be readily determined, which is generally the case for leases in the Group, the lessee's incremental borrowing rate is used being the rate that the individual lessee would have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right-of-use assets in a similar economic environment with similar terms and conditions.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

r. Sewa (lanjutan)

Untuk menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Grup:
- Jika memungkinkan, menggunakan pembiayaan pihak ketiga terkini yang diterima oleh penyewa individu sebagai titik awal, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima;
- Membuat penyesuaian spesifik untuk sewa, misalnya jangka waktu, negara, mata uang dan keamanan.

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

Pembayaran sewa dialokasikan antara biaya pokok dan keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas untuk setiap periode.

Aset hak guna diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:
- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima;
- biaya langsung awal, dan
- biaya restorasi.

Opsi ekstensi dan terminasi termasuk dalam sejumlah sewa properti dan peralatan di seluruh Grup. Istilah-istilah ini digunakan untuk memaksimalkan fleksibilitas operasional dalam hal pengelolaan kontrak. Mayoritas opsi ekstensi dan terminasi yang dimiliki hanya dapat dilaksanakan oleh grup dan bukan oleh pihak yang menyewakan masing-masing.

Grup tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:
- sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- sewa yang asetnya bernilai-rendah.

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang. Aset bernilai rendah terdiri dari furnitur kantor kecil.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

r. Leases *(continued)*

To determine the incremental borrowing rate, the Group:
- *Where possible, uses recent third-party financing received by the individual lessee as a starting point, adjusted to reflect changes in financing conditions since third party financing was received;*
- *Makes adjustments specific to the lease, i.e. term, country, currency and security*.

Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.

Lease payments are allocated between principal and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Right-of-use assets are measured at cost comprising the following:
- *the amount of the initial measurement of lease liability;*
- *any lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received;*
- *any initial direct costs, and*
- *restoration costs.*

Extension and termination options are included in a number of property and equipment leases within the Group. These terms are used to maximise operational flexibility in terms of managing contracts. The majority of extension and termination options held are exercisable only by the Group and not by the respective lessor.

The Group does not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for:
- *short-term leases that have a lease term of 12 months or less; or*
- *leases with low-value assets.*

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognised on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets comprise small items of office furniture.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

r. Sewa (lanjutan)

Beberapa sewa properti berisi syarat pembayaran variabel yang dihubungkan ke penjualan yang dihasilkan dari bioskop. Ketentuan pembayaran variabel digunakan untuk berbagai alasan, termasuk meminimalkan dasar biaya tetap untuk toko yang baru didirikan. Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada penjualan diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya kondisi yang memicu pembayaran tersebut.

s. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Apabila ada perubahan jumlah saham biasa beredar sebagai akibat dari pemecahan saham, maka jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama satu periode dan untuk seluruh periode penyajiannya disesuaikan dengan perubahan tersebut.

t. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7, "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

u. Segmen pelaporan

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

r. Leases *(continued)*

Some property leases contain variable payment terms that are linked to sales generated from a cinema site. Variable payment terms are used for a variety of reasons, including minimising the fixed costs base for newly established stores. Variable lease payments that depend on sales are recognised in profit or loss in the period in which the condition that triggers those payments occurs.

s. Earnings per share

Basic earnings per share are calculated by dividing profit attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Any change in the number of ordinary shares outstanding arising from stock split, the number of weighted average ordinary shares outstanding during the period and for all periods presented is adjusted to change.

t. Transaction with related parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7, "Related party disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

u. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor risiko keuangan

Dalam aktivitasnya, Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan, antara lain risiko pasar (termasuk risiko nilai mata uang, dan risiko tingkat bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko keseluruhan yang dimiliki Grup difokuskan untuk menghadap ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar keuangan dan untuk meminimalkan potensi dampak yang buruk terhadap kinerja keuangan Grup.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya.

Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga dan nilai tukar, serta analisis umur piutang untuk risiko kredit dari piutang.

Manajemen risiko dijalankan oleh manajemen Grup di bawah arahan Dewan Direksi. Komite manajemen bertugas melakukan identifikasi dan evaluasi atas risiko keuangan dengan kerja sama yang erat dengan Dewan Direksi. Melalui rekomendasi dari komite manajemen, Dewan Direksi melakukan penelaahan dan menyetujui prinsip-prinsip tertulis untuk keseluruhan manajemen risiko, juga kebijakan-kebijakan tertulis yang mencakup bidang-bidang tertentu, seperti risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan penggunaan instrumen keuangan baik derivatif dan nonderivatif. Berbagai kebijakan dan prosedur tersebut memungkinkan manajemen untuk membuat keputusan yang strategis dan informatif sehubungan dengan operasional Grup.

(1) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar AS (“USD”) dan Won Korea (“KRW”). Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersil di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, sebagai berikut:

3. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

a. Financial risk factors

The Group’s activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group’s overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group’s financial performance.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed.

These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate and foreign exchange risks, and aging analysis for credit risk of receivables.

Risk management is carried out by the management of the Group under the direction of the Board of Directors (“BOD”). The management committee identifies and evaluates financial risks in close cooperation with the BOD. The BOD, through the recommendation of the management committee, reviews and approves written principles for overall risk management, as well as written policies covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and use of derivative and non-derivative financial instruments. These policies and procedures enable management to make strategic and informative decision with regard to the operations of the Group.

(1) Market risk

Foreign exchange

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the US Dollar (“USD”) and Korean Won (“KRW”). Foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognised assets and liabilities.

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as at 31 December 2021 and 2020, as follows:

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing

3. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT *(continued)*

a. Financial risk factors *(continued)*

(1) Market risk *(continued)*

Foreign exchange

	2021			
	Mata Uang/ *Currency*	Jumlah penuh/ *Full amount*	Ekuivalen Rp/ *Rp Equivalent*	
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas	USD	458,667	6,544,705	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha dan piutang lain-lain	USD	7,306	104,249	*Trade and other receivables*
Jumlah aset			6,648,954	*Total assets*
Liabilitas				***Liabilities***
Utang dagang	USD	(3,600)	(51,368)	*Trade payables*
Akrual dan utang lain-lain	USD	(2,033,168)	(29,011,284)	*Accruals and other payables*
	KRW	(31,561,644)	(378,740)	
Pinjaman	USD	(33,500,000)	(478,011,668)	*Loans*
	KRW	(15,000,000,000)	(180,000,000)	
Jumlah liabilitas			(687,453,060)	*Total liabilities*
Liabilitas bersih			**(680,804,106)**	***Net liabilities***

	2020			
	Mata Uang/ *Currency*	Jumlah penuh/ Full *amount*	Ekuivalen Rp/ *Rp Equivalent*	
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas	USD	319,756	4,510,160	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha dan piutang lain-lain	USD	3,503	49,410	*Trade and other receivables*
Jumlah aset			4,559,570	*Total assets*
Liabilitas				***Liabilities***
Utang dagang	USD	(1,800)	(25,389)	*Trade payables*
Akrual dan utang lain-lain	USD	(1,183,821)	(16,697,802)	*Accruals and other payables*
	KRW	(27,833,425)	(360,860)	
Pinjaman bank	USD	(9,000,000)	(126,945,045)	*Bank loans*
	KRW	(17,000,000,000)	(220,405,000)	
Jumlah liabilitas			(364,434,096)	*Total liabilities*
Liabilitas bersih			**(359,874,526)**	***Net liabilities***

Pada tanggal 31 Desember 2021, apabila USD dan KRW melemah/menguat sebesar 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka rugi setelah pajak Grup akan turun/naik sebesar Rp 53.102.719 (2020: rugi setelah pajak akan turun/naik sebesar Rp 27.926.404). Dampak terhadap ekuitas sama dengan dampak terhadap rugi setelah pajak tahun berjalan.

As at 31 December 2021, if the USD and KRW had weakened/strengthened by 10% against Rupiah with all other variables held constant, the loss after tax of the Group would decrease/increase by Rp 53,102,719 (2020: the loss after tax would decrease/ increase by Rp 27,926,404). The impact on equity would have been the same as the impact on post-tax loss for the year.

Risiko suku bunga

Grup memiliki kontrak forward dan swap dengan bank yang memiliki kualitas kredit yang baik untuk mengurangi eksposur yang muncul dari pinjaman kepada pihak ketiga dalam mata uang asing. Namun demikian, transaksi ini tidak memenuhi kriteria PSAK 55 untuk diakui sebagai transaksi lindung nilai.

Interest rate risk

The Group has forward and swap contracts with banks which have good credit quality to reduce the exposure arising from loans to third party denominated in foreign currencies. However, these transactions do not meet the criterias set out in PSAK 55 to be accounted as hedge accounting.

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko suku bunga (lanjutan)

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga yang berasal dari perubahan tingkat bunga atas aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Risiko tingkat suku bunga dari aset yang dikenakan bunga tidak signifikan.

Saat ini seluruh pinjaman Grup adalah pinjaman dengan suku bunga tetap. Grup tidak mengakui perubahan nilai wajar dari pinjaman dengan suku bunga tetap ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, oleh karena itu, perubahan tingkat suku bunga pada tanggal pelaporan tidak akan mempengaruhi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

(2) Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank dan dari piutang usaha dan piutang lain-lain.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi bank. Kas pada bank ditempatkan di bank-bank bereputasi tinggi.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang pada laporan posisi keuangan konsolidasian, yaitu sebagai berikut:

***3. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT** (continued)*

***a. Financial risk factors** (continued)*

***(1) Market risk** (continued)*

***Interest rate risk** (continued)*

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing assets and liabilities. The interest rate risk from interest-bearing assets is not significant.

Currently, all of the Group's loans are loans with fixed interest rate. The Group does not account the changes of fair value from fixed rate loans through consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, therefore, a change in interest rates at the reporting date would not affect the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

(2) Credit risk

Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks and from trade and other receivables.

Group manages credit risk on its deposits with banks by monitoring the banks' reputation. Cash in banks are placed with highly reputable domestic banks.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset in the consolidated statement of financial position after deducting any provision for impairment of receivables are as follows:

	2021	2020	
Kas pada bank	141,667,105	55,105,264	*Cash at banks*
Piutang usaha dan piutang lain-lain	43,146,960	41,987,378	*Trade and other receivables*
Aset tidak lancar tertentu lainnya	38,106,539	35,871,174	*Certain other non-current assets*
	222,920,604	132,963,816	

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(2) Risiko kredit (lanjutan)

Kas pada bank

Untuk simpanan di bank, Grup menggunakan bank yang memiliki kualitas kredit yang baik.

Peringkat kualitas kredit dari bank yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

***3. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT** (continued)*

***a. Financial risk factors** (continued)*

***(2) Credit risk** (continued)*

Cash at banks

For deposits in banks, the Group uses the banks that have good credit quality.

The credit quality ratings of the banks used by the Group are as follows:

	2021	2020	
Fitch - AAA	3,601,105	8,655,612	*Fitch - AAA*
Fitch - AA+	56,199,976	33,423,960	*Fitch - AA+*
Fitch - AA-	17,145,960	12,969,360	*Fitch - AA-*
Fitch - A+	336,194	-	*Fitch - A+*
Fitch - A	9,389	-	*Fitch - A*
Fitch - A-	53,609	-	*Fitch - A-*
Fitch - BBB+	64,320,872	56,332	*Fitch - BBB+*
	141,667,105	55,105,264	

Piutang usaha dan piutang lain-lain

Saldo piutang usaha dan piutang lain-lain terutama merupakan piutang dari pelanggan tanpa adanya sejarah gagal bayar.

Grup menerapkan pendekatan sederhana PSAK 71 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha dan piutang lain-lain.

Rata-rata periode kredit atas penjualan barang dan jasa bervariasi untuk seluruh bisnis Grup, namun tidak lebih dari 365 hari.

Trade and other receivables

Balance of trade and other receivables mainly represent receivables from customers with no history of default.

Group applies the PSAK 71 simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade and other receivables.

The average credit period on sale of goods and services varies among the Group's businesses, but is not more than 365 days.

	2021		
	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit loss rate (%)*	**Jumlah tercatat/ *Carrying amount***	
Belum jatuh tempo	0.401	19,421,122	*Not yet overdue*
Jatuh tempo antara 1 - 30 hari	0.527	6,445,451	*Overdue between 1 - 30 days*
Jatuh tempo antara 30 - 60 hari	0.442	1,458,409	*Overdue between 30 - 60 days*
Jatuh tempo antara 60 - 120 hari	0.011	100,336	*Overdue between 60 - 120 days*
Jatuh tempo antara 120 - 365 hari	0.877	2,380,070	*Overdue between 120 - 365 days*
Jatuh tempo lebih dari 365 hari	89.113	49,621,108	*Overdue by more than 365 days*
Jumlah piutang usaha dan piutang lain-lain, kotor		79,426,496	*Total trade and other receivables, gross*
Penyisihan piutang ragu-ragu		(36,279,536)	*Provision for doubtful receivables*
		43,146,960	

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / ***3. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT*** *(continued)*

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan) / ***a. Financial risk factors*** *(continued)*

(2) Risiko kredit (lanjutan) / ***(2) Credit risk*** *(continued)*

Piutang usaha dan piutang lain-lain (lanjutan) / ***Trade and other receivables*** *(continued)*

	2020		
	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit loss rate (%)*	**Jumlah tercatat/ *Carrying amount***	
Belum jatuh tempo	0.153	3,721,825	*Not yet overdue*
Jatuh tempo antara 1 - 30 hari	0.043	608,250	*Overdue between 1 - 30 days*
Jatuh tempo antara 30 - 60 hari	0.035	2,042,997	*Overdue between 30 - 60 days*
Jatuh tempo antara 60 - 120 hari	0.207	1,258,871	*Overdue between 60 - 120 days*
Jatuh tempo antara 120 - 365 hari	5.239	9,521,259	*Overdue between 120 - 365 days*
Jatuh tempo lebih dari 365 hari	50.418	50,491,710	*Overdue by more than 365 days*
Jumlah piutang usaha dan piutang lain-lain, kotor		67,644,912	*Total trade and other receivables, gross*
Penyisihan piutang ragu-ragu		(25,657,534)	*Provision for doubtful receivables*
		41,987,378	

Kualitas kredit dari piutang usaha dan piutang lain-lain yang telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

The credit quality of trade and other receivables that are past due but not impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about debtors' default rates:

	2021	**2020**	
Grup 1	3,183,826	3,067,023	*Group 1*
Grup 2	16,341,834	35,198,530	*Group 2*
Grup 3	4,200,178	-	*Group 3*
	23,725,838	38,265,553	

Grup 1 - Pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru yang memiliki peringkat kredit eksternal antara "BB" dan "AAA" berdasarkan Fitch.

Group 1 - Existing and new customers with external credit ratings ranging from "BB" to "AAA" based on Fitch.

Grup 2 - Pelanggan tanpa peringkat kredit eksternal tetapi tidak pernah gagal bayar dimasa lalu dan telah bertransaksi dengan Grup selama lebih dari tiga tahun hingga tanggal laporan posisi keuangan.

Group 2 - Customers without external credit ratings but do not have any history of default and have been transacting with the Group for more than three years until the financial position date.

Grup 3 – Pelanggan tanpa peringkat kredit eksternal dan tidak memiliki transaksi di tahun berjalan.

Group 3 – Customers without external credit ratings and have no transactions with the Group during the year.

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(3) Risiko likuiditas (lanjutan)

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasi. Grup bertujuan untuk menjaga fleksibilitas melalui dana kas yang memadai dan penempatan jangka pendek, dan ketersediaan dana dalam bentuk fasilitas kredit yang memadai. Manajemen memantau perkiraan cadangan likuiditas Grup atas dasar arus kas yang diharapkan. Kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja ditelaah secara berkala dan pada saat diperlukan.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

***3. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT** (continued)*

***a. Financial risk factors** (continued)*

***(3) Liquidity risk** (continued)*

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash to meet operating capital requirements. The Group aims to maintain flexibility through adequate cash funds and short-term placements, and availability of funding in the form of adequate credit lines facility. Management monitors rolling forecasts of the Group's liquidity reserve on the basis of expected cash flows. Financing requirements for working capital are reviewed on a regular basis and where deemed necessary.

The table below analyses the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

	Tidak lebih dari satu tahun/ *Within one year*	Lebih dari satu tahun dan tidak lebih dari tiga tahun/ *Later than one year and no later than three years*	Lebih dari tiga tahun/ *More than three years*	Jumlah arus kas yang tidak didiskontokan/ *Total undiscounted cash flows*	
31 Desember 2021					***31 December 2021***
Pinjaman bank	738,253,819	72,764,658	-	811,018,477	*Bank loans*
Utang usaha	7,757,278	-	-	7,757,278	*Trade payables*
Akrual dan utang lain-lain	182,345,367	-	-	182,345,367	*Accruals and other payables*
Liabilitas sewa	111,917,467	207,855,548	1,560,695,037	1,880,468,052	*Lease liabilities*
Liabilitas derivatif	21,795,558	-	-	21,795,558	*Derivative liabilities*
	1,062,069,489	280,620,206	1,560,695,037	2,903,384,732	
31 Desember 2020					***31 December 2020***
Pinjaman bank	619,765,873	-	-	619,765,873	*Bank loans*
Utang usaha	9,327,516	-	-	9,327,516	*Trade payables*
Akrual dan utang lain-lain	147,174,356	-	-	147,174,356	*Accruals and other payables*
Liabilitas sewa	121,009,805	209,544,356	1,624,363,187	1,954,917,348	*Lease liabilities*
Liabilitas derivatif	13,656,814	-	-	13,656,814	*Derivative liabilities*
	910,934,364	209,544,356	1,624,363,187	2,744,841,907	

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup tidak memiliki fasilitas bank yang belum terpakai.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup memiliki modal kerja negatif sebesar Rp 814 miliar yang disebabkan oleh pinjaman yang akan jatuh tempo dalam satu tahun ke depan. Seluruh pinjaman bank dijamin dengan jaminan korporasi dari pemegang saham pengendali tidak langsung Perusahaan (CJ CGV Co., Ltd.) dan sebagian pinjaman dari PT Bank Shinhan (sebesar Rp 68.000.000) dijamin dengan jaminan dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI). Untuk menjaga likuiditas keuangannya, Grup telah memperpanjang pinjaman bank tersebut (lihat Catatan 12).

As at 31 December 2021, the Group has no unused bank facilities.

As at 31 December 2021, the Group has negative working capital amounting to Rp 814 billion due to loans that will mature within one year. The bank loans are secured by a corporate guarantee from its indirect controlling shareholder (CJ CGV Co., Ltd.) and part of the loan from PT Bank Shinhan (amounting to Rp 68,000,000) are secured by a guarantee from the Indonesia Eximbank (LPEI). In order to secure its financial liquidity, the Group has extended the bank loans (refer to Note 12).

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(3) Risiko likuiditas (lanjutan)

Selain itu, Grup telah memperoleh surat dukungan keuangan dari CJ CGV Co., Ltd sebagai pemegang saham pengendali tidak langsung Perusahaan yang memberikan konfirmasi atas komitmen untuk memberikan dukungan keuangan yang berkelanjutan kepada Grup untuk memastikan kelangsungan keuangan Grup setidaknya selama 12 bulan sejak laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi.

b. Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 68, "Pengukuran nilai wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1: Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dari pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2: Input selain harga kuotasian yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai suatu harga) atau secara tidak langsung (sebagai turunan dari harga).
- Tingkat 3: Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

Nilai tercatat aset keuangan seperti kas dan setara kas dan piutang usaha dan piutang lain-lain serta liabilitas keuangan seperti pinjaman jangka pendek, utang usaha, akrual, utang lain-lain dan pinjaman mendekati nilai wajarnya karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai tercatat untuk uang jaminan sebesar Rp 38.106.539 (2020: Rp 35.871.174) dicatat sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Jumlah tercatat uang jaminan kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Nilai wajar dari uang jaminan untuk keperluan penyajian ditentukan dengan hirarki pengukuran nilai wajar tingkat 3 (input yang tidak dapat diobservasi) yang diestimasi dengan mendiskontokan arus kas kontrak masa depan pada tingkat bunga deposito bank swasta asing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

***3. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT** (continued)*

***a. Financial risk factors** (continued)*

***(3) Liquidity risk** (continued)*

In addition, the Group has obtained a letter of financial support from CJ CGV Co., Ltd as indirect controlling shareholder confirming the commitment to provide continued financial support to the Group to ensure financial viability of the Group for at least twelve months from the completion date of the consolidated financial statements.

b. Fair value estimation

The fair value of financial assets and liabilities are estimated for initial recognition and subsequent measurement or disclosure purposes.

PSAK 68, "Fair value measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- *Level 1: Quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: Input other than quoted prices included within level 1 that are observable for assets and liabilities, either directly (that is, as a price) or indirectly (derived from price).*
- *Level 3: Input for assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

The carrying amount of financial assets such as cash and cash equivalents and trade and other receivables and financial liabilities such as short-term loans, trade payables, accruals, other payables, and loan approximate their fair value since the impact of the discounting is not significant.

On 31 December 2021, the carrying value of refundable deposits amounted to Rp 38,106,539 (2020: Rp 35,871,174) was recorded as part of other non-current assets in the consolidated statements of financial position. The carrying amount of the refundable deposits approximates their fair values.

The fair value of refundable deposits for disclosure purposes is determined by using the fair value measurement hierarchy level 3 (unobservable input) which was estimated by discounting the future contractual cash flows at interest rate of time deposit in foreign banks as at 31 December 2021 and 2020.

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Manajemen risiko permodalan (lanjutan)

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Secara berkala Grup menelaah dan mengelola struktur permodalan dan pengembalian kepada pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan proyeksi, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

***3. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT** (continued)*

***b. Capital risk management** (continued)*

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders.

The Group periodically reviews and manages its optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may issue new shares or sells assets to reduce debt.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Kerugian penurunan nilai piutang

Grup mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these esimates. The estimates and assumptions that have significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Provision for impairment of receivables

The Group recognises a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectability of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai piutang (lanjutan)

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian untuk seluruh piutang usaha dan piutang lain-lain. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi.

Estimasi umur manfaat aset tetap

Grup menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan terkait untuk aset tetap. Manajemen akan merevisi beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dengan masa manfaat yang diestimasikan sebelumnya, atau manajemen akan menghapusbukukan atau menurunkan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset nonstrategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Provisi penurunan nilai aset non-keuangan

Penelaahan penurunan nilai aset non-keuangan dilakukan apabila terdapat kejadian atau keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset ditentukan berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya penjualan dan nilai pakai dan dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen.

Manajemen membentuk provisi penurunan nilai aset non-keuangan berdasarkan nilai pakai, dimana perhitungan memerlukan penggunaan asumsi.

Lihat Catatan 9 “Penurunan nilai aset non-keuangan” untuk pengungkapan asumsi dan estimasi manajemen.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

***4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

***Provision for impairment of receivables** (continued)*

The Group applies simplified approach to measuring expected credit losses for all trade and other receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.

Estimated useful lives of fixed assets

The Group determines the estimated useful lives and related depreciation charges for the fixed assets. Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write down technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

Provision for the impairment of non-financial assets

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amounts of the assets exceed their recoverable amounts. The recoverable amount of an asset is determined according to the higher of its fair value less cost to sell and its value in use and calculated on the basis of management’s assumptions and estimates.

Management has developed the provision for the impairment of non-financial assets based on value in use, which require the use of assumptions.

Refer to Note 9 “Impairment of non-financial assets” for disclosure of the management assumptions and estimates.

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Grup bertindak sebagai penyewa untuk beberapa aset tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewaan yang dialihkan kepada penyewa berdasarkan PSAK 73, yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait atas kepemilikan aset sewaan.

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Kewajiban imbalan kerja karyawan

Nilai kini kewajiban imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya pensiun neto mencakup tingkat diskonto, kenaikan gaji, dan asumsi atas penambahan pensiun di masa depan. Adanya perubahan pada asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban imbalan kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan imbal hasil obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan yang akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Asumsi penting lainnya untuk kewajiban imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

***4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

***Leases** (continued)*

The Group has various lease agreements where the Group acts as a lessee in respect of certain assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee based on PSAK 73, which requires the Group to make judgements and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of a leased asset.

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management used the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining an incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Employee benefit obligations

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis applying a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the discount rate, the rate of increments in salary, and assumptions regarding the increments for the future pension. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of the employee benefits obligation.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the government bonds yields that are the denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Other key assumptions for employee benefit obligations are based in part on current market conditions.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Pajak penghasilan

Grup mengakui aset pajak tangguhan terkait dengan akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasi sepanjang Grup memiliki perbedaan temporer kena pajak yang memadai.

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan koreksi fiskal ketika mengestimasi provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan dimana penentuan pajak akhir menjadi tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Dimana perhitungan pajak akhir dari hal-hal tersebut berbeda dengan jumlah yang sebelumnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada provisi pajak penghasilan dalam periode dimana ketetapan tersebut dibuat.

***4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

Income taxes

The Group has recognised deferred tax assets relating to carried forward tax losses to the extent there are sufficient taxable temporary differences.

The Group operates under the tax regulations in Indonesia. Judgment and assumptions are required in determining the fiscal corrections during the estimation of the provision for income taxes and value added taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the income tax provisions in the period in which such determination is made.

5. KAS DAN SETARA KAS / ***5. CASH AND CASH EQUIVALENTS***

	2021	2020	
Kas	1,102,261	1,100,325	*Cash on hand*
Kas pada bank - pihak ketiga			*Cash at banks - third parties*
Rupiah:			*Rupiah:*
- PT Bank Shinhan	64,311,278	-	*PT Bank Shinhan -*
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	50,796,363	29,931,676	*PT Bank CIMB Niaga Tbk -*
- PT Bank HSBC Indonesia	14,368,632	11,982,697	*PT Bank HSBC Indonesia -*
- PT Bank Central Asia Tbk	1,167,386	2,454,658	*PT Bank Central Asia Tbk -*
- PT Bank KEB Hana Indonesia	208,607	5,392,254	*PT Bank KEB Hana Indonesia -*
- Lain-lain	4,270,134	833,822	*Others -*
USD:			*USD:*
- PT Bank KEB Hana Indonesia	3,392,498	3,238,198	*PT Bank KEB Hana Indonesia -*
- PT Bank HSBC Indonesia	2,777,328	986,663	*PT Bank HSBC Indonesia -*
- Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.000.000)	374,879	285,296	*Others - (each below Rp 2,000,000)*
	141,667,105	55,105,264	
	142,769,366	56,205,589	

Suku bunga per tahun setara kas yang berlaku selama periode berjalan adalah:

The annual interest rates of the cash equivalents during the period are as follows:

	2021	2020	
Rupiah	0.00% - 3.50%	0.15% - 6.00%	*Rupiah*
USD	0.00% - 0.05%	0.00% - 0.01%	*USD*

Kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi untuk kas dan setara kas yang sesuai dengan persyaratan penurunan nilai PSAK 71 tidak material.

The identified impairment loss for cash and cash equivalents which is subject to impairment of requirements of PSAK 71 was immaterial.

6. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN / *6. TRADE AND OTHER RECEIVABLES*

	2021	2020	
Acara-acara dan iklan	45,733,817	47,672,318	*Events and advertisement*
Lisensi dan jasa manajemen	19,623,691	6,758,052	*License and management fee*
Bioskop, makanan dan minuman	6,759,280	8,259,979	*Cinema, food, and beverages*
Piutang lain-lain	7,309,708	4,954,563	*Other receivables*
	79,426,496	67,644,912	
Dikurangi:			*Less:*
Provisi atas penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain	(36,279,536)	(25,657,534)	*Provision for impairment of trade and other receivables*
Jumlah piutang usaha dan piutang lain-lain	43,146,960	41,987,378	*Total trade and other receivables*

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh nilai tercatat piutang usaha dan piutang lainnya pihak ketiga berdenominasi Rupiah, sedangkan seluruh nilai tercatat piutang usaha dan piutang lainnya pihak berelasi berdenominasi Dolar Amerika Serikat. Jumlah piutang usaha dan piutang lainnya pihak ketiga Rp 79.252.543 (2020: Rp 67.595.502), sedangkan jumlah piutang usaha pihak berelasi Rp 173.953 (2020: Rp 49.410).

As at 31 December 2021 and 2020, all the carrying amount of the Group's trade and other receivables third party were denominated in Rupiah, while all the carrying amount of the Group's trade and other receivables related party were denominated in United States Dollar. Total trade and other receivables from third parties Rp 79,252,543 (2020: Rp 67,595,502), while total trade and other receivables from related parties Rp 173,953 (2020: Rp 49,410).

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain Grup adalah sebagai berikut:

The movements in the Group's provision for impairment of trade and other receivables are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	25,657,534	18,866,169	*Beginning balance*
Provisi penurunan nilai piutang	10,622,002	6,791,365	*Provision for receivables impairment*
Saldo akhir	36,279,536	25,657,534	*Ending balance*

Pada tanggal 31 Desember 2021, piutang usaha dan piutang lain-lain sebesar Rp 38 miliar (berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual) mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan sebesar Rp 34 miliar (2020: Rp 18 miliar). Piutang yang diturunkan nilainya terutama terkait dengan pelanggan yang secara tidak terduga mengalami situasi ekonomi yang sulit. Sebagian piutang ini diharapkan dapat dipulihkan.

As at 31 December 2021, trade and other receivables of Rp 38 billion (based on reviewing the collectibility of individual balance) were impaired and have been provided for by Rp 34 billion (2020: Rp 18 billion). The impaired receivables related to customers which are in unexpectedly difficult economic situations. It was assessed that a portion of the receivables is expected to be recovered.

Penambahan provisi penurunan nilai piutang dicatat dalam "Penurunan nilai piutang" pada laporan laba rugi (Catatan 18).

The provision for impaired receivables has been included in "Impairment of receivables" in profit or loss (Note 18).

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori piutang yang disebutkan di atas. Grup tidak menguasai aset-aset sebagai jaminan piutang.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each class of receivable mentioned above. The Group does not hold any collateral as security.

6. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan) / ***6. TRADE AND OTHER RECEIVABLES*** *(continued)*

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the provision for impairment of receivables is adequate to cover loss on uncollectible trade receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada piutang usaha dan piutang lain-lain yang dijaminkan untuk pinjaman tertentu.

As at 31 December 2021 and 2020, no trade and other receivables had been used as collateral for certain loans.

Lihat Catatan 3 untuk analisis tambahan piutang usaha dan piutang lain-lain.

Refer to Note 3 for the additional analysis of trade and other receivables.

7. ASET TETAP / ***7. FIXED ASSETS***

	2021					
	1 Januari/ *January* 2021	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan/ *Disposal***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**31 Desember/ *December* 2021**	
Harga perolehan						***Cost***
Pengembangan prasarana	1,297,519,756	1,418,009	(2,404,214)	14,264,648	1,310,798,199	*Leasehold improvements*
Peralatan studio dan kantor	874,748,735	636,168	(2,689,683)	8,828,279	881,523,499	*Studio and office equipment*
Perabot dan perlengkapan	173,071,856	-	(1,303,047)	1,614,950	173,383,759	*Furniture and fixtures*
Kendaraan	115,000	-	-	-	115,000	*Vehicles*
	2,345,455,347	2,054,177	(6,396,944)	24,707,877	2,365,820,457	
Aset dalam penyelesaian	55,412,050	9,072,264	-	(24,707,877)	39,776,437	*Construction in progress*
	2,400,867,397	11,126,441	(6,396,944)	-	2,405,596,894	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Pengembangan prasarana	(311,314,298)	(57,842,519)	-	-	(369,156,817)	*Leasehold improvements*
Peralatan studio dan kantor	(677,567,013)	(88,004,217)	1,063,001	-	(764,508,229)	*Studio and office equipment*
Perabot dan perlengkapan	(102,084,068)	(15,412,891)	1,220,543	-	(116,276,416)	*Furniture and fixtures*
Kendaraan	(115,000)	-	-	-	(115,000)	*Vehicles*
	(1,091,080,379)	(161,259,627)	2,283,544	-	(1,250,056,462)	
Provisi atas penurunan nilai	(59,741,743)	(6,066,987)	96,334	-	(65,712,396)	*Provision for impairment*
Nilai buku bersih	1,250,045,275				1,089,828,036	***Net book value***

	2020					
	1 Januari/ *January* 2020	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan/ *Disposal***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**31 Desember/ *December* 2020**	
Harga perolehan						***Cost***
Pengembangan prasarana	1,260,618,860	4,006,150	(473,000)	33,367,746	1,297,519,756	*Leasehold improvements*
Peralatan studio dan kantor	853,913,807	603,394	(6,861,395)	27,092,929	874,748,735	*Studio and office equipment*
Perabot dan perlengkapan	169,427,467	-	(2,850,865)	6,495,254	173,071,856	*Furniture and fixtures*
Kendaraan	115,000	-	-	-	115,000	*Vehicles*
	2,284,075,134	4,609,544	(10,185,260)	66,955,929	2,345,455,347	
Aset dalam penyelesaian	48,222,336	74,145,643	-	(66,955,929)	55,412,050	*Construction in progress*
	2,332,297,470	78,755,187	(10,185,260)	-	2,400,867,397	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Pengembangan prasarana	(251,139,281)	(60,199,949)	24,932	-	(311,314,298)	*Leasehold improvements*
Peralatan studio dan kantor	(560,938,807)	(122,796,707)	6,168,501	-	(677,567,013)	*Studio and office equipment*
Perabot dan perlengkapan	(87,428,883)	(16,774,066)	2,118,881	-	(102,084,068)	*Furniture and fixtures*
Kendaraan	(115,000)	-	-	-	(115,000)	*Vehicles*
	(899,621,971)	(199,770,722)	8,312,314		(1,091,080,379)	
Provisi atas penurunan nilai	-	(59,741,743)	-	-	(59,741,743)	*Provision for impairment*
Nilai buku bersih	1,432,675,499				1,250,045,275	***Net book value***

7. ASET TETAP (lanjutan) / ***7. FIXED ASSETS*** *(continued)*

	2021	2020	
Beban pokok pendapatan (Catatan 18)	159,236,271	197,246,378	*Cost of revenues (Note 18)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 18)	2,023,356	2,524,344	*General and administrative expense (Note 18)*
Jumlah	161,259,627	199,770,722	*Total*

Aset dalam penyelesaian sebagian besar terdiri dari pengembangan prasarana di lokasi bioskop yang akan dibuka pada tahun 2022 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah antara 0,33% - 71,69% (2020: 21,98% - 98,60%).

Construction in progress mainly comprised of leasehold improvements for new cinemas which will be opened in 2022 with current percentage of completion between 0.33% - 71.69% (2020: 21.98% - 98.60%).

Aset tetap yang dilepas selama tahun 2021 tidak dijual sebesar nilai buku netonya. Hasil penjualan neto aset tetap selama tahun 2021 adalah Rp 102.636 (2020: Rp 16.601). Kerugian dari penjualan aset sebesar Rp 149.369.

Fixed assets disposed of during 2021 were not sold at the asset's net book amount. The net sales proceed of fixed assets during 2021 was Rp 102,636 (2020: Rp 16,601). The resulted loss from the sales of the assets was Rp 149,369.

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset tetap Grup yang telah habis disusutkan dan masih digunakan mempunyai harga perolehan sebesar Rp 625.956.815 (2020: Rp 467.122.321).

As at 31 Desember 2021, total acquisition cost of the Group's fixed assets which had been fully depreciated and were still in use was amounted to Rp 625,956,815 (2020: Rp 467,122,321).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan, dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp 2.090.276.469 (2020: Rp 2.075.891.387). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As at 31 December 2021 and 2020, the Group's fixed assets were insured against all risk of damage, with total coverage of approximately Rp 2,090,276,469 (2020: Rp 2,075,891,387). Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada aset tetap yang dijaminkan untuk fasilitas pinjaman.

As at 31 December 2021 and 2020, no fixed assets had been placed as collateral for loans facility.

Lihat catatan 9 untuk informasi penurunan nilai dari aset non-keuangan grup.

Refer to Note 9 for the information on the Group's impairment of non-financial assets.

8. SEWA / ***8. LEASES***

Tabel berikut menunjukkan rincian aset hak guna dalam laporan posisi keuangan konsolidasian:

The table shows details of right-of-use assets in the consolidated statement of financial position:

	2021				
	Pada awal tahun/*At beginning of year*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	31 Desember/ *December 2021*	
Harga perolehan					***Cost***
Aset hak guna:					***Right-of-use assets:***
Bangunan	944,789,937	1,420,200	(11,025,862)	935,184,275	*Building*
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Aset hak guna:					***Right-of-use assets:***
Bangunan	(50,185,193)	(47,572,216)	168,930	(97,588,479)	*Building*
Provisi atas penurunan nilai	(47,089,564)	(4,599,026)	10,856,932	(40,831,658)	*Provision for impairment*
Nilai buku bersih	847,515,180			796,764,138	***Net book value***

8. SEWA (lanjutan) / ***8. LEASES*** *(continued)*

	2020				
	Pada awal tahun/*At beginning of year*	Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK 73/ *Adjustment in relation to implementation on of PSAK 73*	Penambahan/ *Additions*	31 Desember/ *December 2020*	
Harga perolehan					*Cost*
Aset hak guna:					***Right-of-use assets:***
Bangunan	-	944,789,937	-	944,789,937	*Building*
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Aset hak guna:					***Right-of-use assets:***
Bangunan	-	-	(50,185,193)	(50,185,193)	*Building*
Provisi atas penurunan nilai	-	-	(47,089,564)	(47,089,564)	*Provision for impairment*
Nilai buku bersih	-			847,515,180	***Net book value***

Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments under finance leases together with the present value of the minimum lease payments as of 31 December 2021 and 2020 were as follows:

	2021	2020	
Liabilitas sewa:			*Lease liabilities:*
Tidak lebih dari satu tahun	111,917,467	121,009,805	*Current*
Lebih dari satu tahun dan kurang dari tiga tahun	207,855,548	209,544,356	*Later than one year and no later than three years*
Lebih dari tiga tahun	1,560,695,037	1,624,363,187	*Later than three years*
	1,880,468,052	1,954,917,348	
Beban keuangan di masa depan atas liabilitas sewa	(1,037,537,045)	(1,109,218,249)	*Future interest expense on lease liabilities*
Nilai kini liabilitas sewa	842,931,007	845,699,099	*Present value of lease liabilities*

Tabel berikut menunjukkan rincian liabilitas sewa dalam laporan posisi keuangan konsolidasian:

The table shows details of lease liabilities in the Consolidated statement of financial position:

	2021	2020	
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut			*The present value of lease liabilities is as follows:*
Tidak lebih dari satu tahun	106,081,912	106,267,148	*Current*
Lebih dari satu tahun dan kurang dari tiga tahun	166,495,196	230,773,731	*Later than one year and no later than three years*
Lebih dari tiga tahun	570,353,899	508,658,220	*Later than three years*
	842,931,007	845,699,099	

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh pihak yang menyewakan dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan Grup terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

There is no significant restriction imposed by lease arrangements between lessor and the Group on use of the assets or maintenance of certain financial performance.

8. SEWA (lanjutan)

Dalam laporan laba rugi, Grup mengakui beban depresiasi atas aset hak guna dan beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek dan pembayaran sewa variabel yang tidak termasuk dalam kewajiban sewa masing-masing sebesar Rp 47.572.216 (2020: Rp 50.185.193) dan Rp 23.920.663 (2020: Rp 25.742.492). Biaya keuangan dari amortisasi liabilitas sewa adalah sebesar Rp 94.057.747 (2020: Rp 92.452.710).

Grup mendapatkan relaksasi sewa dalam bentuk periode bebas rental dan penangguhan pembayaran rental untuk sebagian besar bioskopnya. Grup menerapkan panduan praktis PSAK 73 untuk seluruh konsesi sewa yang memenuhi kondisi yang ditetapkan dalam amandemen dan mengakui dampak atas konsesi sewa sejumlah Rp 67.355.615 (2020: Rp 47.047.799) sebagai pengurang beban pokok pendapatan.

Di akhir 2020, Grup memutuskan untuk menghentikan operasi di Daya Grand Square ("DGS"), dan oleh karena itu Grup membukukan penyisihan atas penurunan nilai dari aset hak guna dan menghentikan pengakuan atas liabilitas sewa atas DGS sebesar Rp 10.856.932. Pada tahun 2021, Grup telah memberhentikan kontrak operasional di DGS dan oleh karena itu Grup membukukan penghapusan aset hak guna atas DGS sebesar Rp 10.856.932.

***8. LEASES** (continued)*

In the profit or loss, the Group recognised depreciation expense for right-of-use assets and expenses related to short-term leases and variable lease payments not included in lease liabilities amounting to Rp 47,572,216 (2020: Rp 50,185,193) and Rp 23,920,663 (2020: Rp 25,742,492) respectively. Finance costs arising from the amortisation of lease liabilities is Rp 94,057,747 (2020: Rp 92,452,710).

The Group received lease relaxations in form of rent-free periods and deferral of rent payments for most of its cinema sites. The Group applied PSAK 73 practical expedient to all rent concessions that meet the conditions in the amendment and recorded the impact of rent concessions amounting to Rp 67,355,615 (2020: Rp 47,047,799) as deduction to cost of revenues.

At the end of 2020, the Group decided to discontinue operations at Daya Grand Square ("DGS"), and therefore the Group booked an allowance for impairment of right-of-use assets and derecognized the lease liability for DGS amounting to Rp 10,856,932. In 2021, the Group has terminated the operating contract at DGS and therefore the Group recorded a write-off of right-of-use assets over DGS amounting to Rp 10,856,932.

9. PENURUNAN NILAI DARI ASET NON-KEUANGAN

Sejak awal 2020, wabah penyakit virus COVID-19 telah menyebar diseluruh negara termasuk Indonesia dan telah mempengaruhi aktivitas bisnis dan ekonomi Grup sampai batas tertentu. Hingga tahun 2021, Grup secara terus menerus telah mengikuti peraturan pemerintah dalam menangani dampak COVID-19, termasuk untuk membuka dan menutup situs bioskop.

Kondisi di atas berdampak pada modal kerja negatif dan rugi bersih masing-masing sebesar Rp 814 miliar dan Rp 265 miliar pada 31 Desember 2021. Kondisi ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset mungkin tidak terpulihkan.

Untuk tujuan penilaian penurunan nilai, aset non-keuangan dikelompokkan pada tingkat terendah dimana terdapat arus kas masuk yang dapat diidentifikasi (unit penghasil kas). Atas aset terkait dengan bioskop, makanan dan minuman, serta acara dan iklan (termasuk aset hak guna), aset-aset ini dinilai untuk penurunan nilai atas setiap situs bioskop.

9. IMPAIRMENT OF NON-FINANCIAL ASSETS

Since early 2020, the COVID-19 pandemic has spread across countries including Indonesia and has affected the business and economic activities of the Group to some extent. Until 2021, the Group has continuously followed government regulation in order to address COVID-19 impact, including opening and closing of cinema sites.

The above conditions resulted in negative working capital and net loss by Rp 814 billion and Rp 265 billion respectively as at 31 December 2021. These conditions have indicated that the carrying amount may not be recoverable.

For the purpose of assessing impairment, non-financial assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash generating units). In respect of cinema, food and beverages, and marketing business related assets, (including right-of-use-assets), these assets are assessed for impairment at each cinema sites level.

9. PENURUNAN NILAI DARI ASET NON-KEUANGAN (lanjutan)

Untuk tahun pelaporan 2021, jumlah terpulihkan unit penghasil kas (UPK) ditentukan berdasarkan nilai pakainya dimana perhitungan memerlukan penggunaan asumsi. Perhitungan ini menggunakan proyeksi arus kas hingga akhir periode sewa yang mencerminkan periode yang dapat diperkirakan untuk pemulihan UPK. Proyeksi arus kas yang digunakan berdasarkan anggaran keuangan yang disetujui Manajemen yang meliputi periode lima tahun dan mengekstrapolasikan arus kas yang melampaui periode lima tahun dengan menggunakan tingkat pertumbuhan 3%. Tingkat pertumbuhan sebesar 3% tidak melebihi rata-rata tingkat pertumbuhan usaha jangka panjang di mana unit penghasil kas berada.

Prakiraan penjualan dibuat berdasarkan tingkat rata-rata pertumbuhan tahunan selama 5 periode mendatang. Asumsi ini didasarkan pada kinerja masa lalu dan ekspektasi manajemen pada perkembahan pasar, disesuaikan dengan pertimbangan Grup atas dampak dari *COVID-19* dan termasuk perkiraan inflasi jangka panjang.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai pakai mencakup tingkat diskonto sebelum pajak yang telah disesuaikan dengan faktor risiko sebesar 12,0% - 13,5%, marjin bruto yang konsisten dengan tren historikal, tingkat pertumbuhan berdasarkan ekspektasi manajemen pada perkembahan pasar, dan biaya operasional lain. Manajemen memperkirakan biaya-biaya ini berdasarkan struktur bisnis masa kini, menyesuaikan kenaikan inflasi dan tidak mencerminkan pengukuran atas restrukturisasi dan penghematan biaya di masa mendatang.

Manajemen telah membukukan tambahan penyisihan penurunan nilai atas aset tetap dan aset hak guna sebesar Rp 10.666.013 di tahun berjalan. Penyisihan penurunan nilai atas aset tetap dan aset hak guna tersebut telah dilaporkan dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari “Kerugian lain-lain, bersih”.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai aset tetap dan aset hak guna tersebut cukup untuk menutupi jumlah terpulihkannya.

Jika tingkat diskonto sebelum pajak diterapkan atas proyeksi arus kas UPK lebih tinggi 1% dibandingkan estimasi manajemen, Grup akan mengakui penurunan nilai lebih lanjut atas aset non-keuangan sebesar Rp 5 miliar.

9. IMPAIRMENT OF NON-FINANCIAL ASSETS *(continued)*

For the 2021 reporting period, the recoverable amount of the cash-generating units (CGUs) was determined based on value in use calculations which require the use of assumptions. The calculations use cash flow projections up-to the end of lease period which represents the period of foreseeable period to recover the CGU. Cash flow projections used is based on financial budgets approved by management covering five-year period and extrapolated using the estimated growth rates 3% for the cash flows beyond the five-year period. The estimated growth rates of 3% does not exceed the long-term average growth rate for the markets in which the cash generating units operate.

Sales forecast is made based on the average annual growth rate over the five-year forecast period. It is based on past performance and managemet expectations of market development, adjusted by the Group's view of the impact of COVID-19 and long-term inflation forecasts.

The key assumptions used in the value in use calculations include a risk adjusted pre-tax discount rate of 12.0% to 13.5%, gross margins consistent with historical trends, growth rates based on management's expectations for market development, and other operating costs. Management forecasts these operating costs based on the current structure of the business, adjusting for inflationary increases but not reflecting any future restructurings or cost-saving measures.

Management has recognised an additional provision for impairment of fixed assets and right-of-use-asets amounting to Rp 10,666,013 during current year. The provision for impairment for fixed assets and right-of-use-asets has been included in the profit or loss as part of “Other loss, net”.

Management believes that the provisions for impairment of fixed assets and right-of-use-of assets are adequate to cover their recoverable amount.

If the pre-tax discount rate applied to the cash flow projections of this CGU had been 1% higher than management’s estimates, the group would have had to recognise an additional impairment against non-financial assets amounting to Rp 5 billion.

10. UTANG USAHA / *10. TRADE PAYABLES*

	2021	2020	
Pihak berelasi	51,368	591,935	*Related parties*
Pihak ketiga	7,705,910	8,735,581	*Third parties*
	7,757,278	9,327,516	

Lihat Catatan 3 dan 19 masing-masing untuk rincian saldo dalam mata uang asing dan rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 3 and Note 19 for details of balances in foreign currencies and details of balances and transactions with related parties, respectively.

11. AKRUAL DAN UTANG LAIN-LAIN / *11. ACCRUALS AND OTHER PAYABLES*

	2021	2020	
Pihak berelasi	28,235,011	18,509,455	*Related parties*
Pihak ketiga	154,110,356	128,664,901	*Third parties*
	182,345,367	147,174,356	
Akrual	56,665,650	54,561,878	*Accruals*
Utang lain-lain	125,679,717	92,612,478	*Other payables*
	182,345,367	147,174,356	
Akrual:			*Accruals:*
Biaya distribusi film	17,195,667	11,707,582	*Film distribution fee*
Pembelian persediaan	14,765,637	2,904,163	*Purchase of inventories*
Perbaikan dan pemeliharaan	11,559,520	5,437,754	*Repairs and maintenance*
Gaji dan kesejahteraan	4,602,004	652,467	*Salaries and welfare*
Biaya keuangan	3,006,862	14,765,113	*Finance cost*
Pembelian aset tetap	2,594,129	14,700,633	*Purchase of fixed assets*
Jasa tenaga ahli dan legal	2,272,240	3,711,433	*Legal and professional fee*
Lain-lain	669,591	682,733	*Others*
	56,665,650	54,561,878	
Utang lain-lain:			*Other payables:*
CGVpay dan uang muka pelanggan lainnya	50,443,147	45,003,154	*CGVpay and other advances from customers*
Jasa informasi dan teknologi	25,740,401	16,274,555	*Information and technology services*
Pembelian aset tetap	19,224,265	17,494,437	*Purchase of fixed assets*
Sewa, biaya layanan, dan utilitas	13,300,984	4,189,756	*Rental, service charge, and utilities*
Biaya distribusi film	7,597,266	2,843,550	*Film distribution fee*
Perbaikan dan pemeliharaan	1,902,739	788,148	*Repairs and maintenance*
Jasa tenaga ahli dan legal	921,825	1,366,101	*Legal and professional fee*
Lain-lain	6,549,090	4,652,777	*Others*
	125,679,717	92,612,478	

Lihat Catatan 3 dan 19 masing-masing untuk rincian saldo dalam mata uang asing dan rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 3 and Note 19 for details of balances in foreign currencies and details of balances and transactions with related parties, respectively.

12. PINJAMAN / *12. LOANS*

	2021	2020	
Pinjaman jangka pendek			***Short-term loans***
Pihak berelasi			***Related parties***
- CGI Holdings Limited	392,397,638	-	*CGI Holdings Limited* -
	392,397,638	-	
Pihak ketiga			***Third parties***
- The Export Import Bank of Korea	180,000,000	220,405,000	*The Export Import Bank of Korea* -
- The Korea Development Bank	85,614,030	126,945,045	*The Korea Development Bank* -
- PT Bank Shinhan Indonesia	41,000,000	-	*PT Bank Shinhan Indonesia* -
- PT Bank HSBC Indonesia	-	252,500,000	*PT Bank HSBC Indonesia* -
	306,614,030	599,850,045	
	699,011,668	599,850,045	
Pinjaman jangka panjang			***Long-term loans***
Pihak ketiga			***Third parties***
- PT Bank Shinhan Indonesia	85,000,000	-	*PT Bank Shinhan Indonesia* -
Dikurangi:			***Less:***
Bagian jangka pendek	(17,000,000)	-	*Current portion*
Bagian jangka panjang	68,000,000	-	*Non-current portion*

Informasi yang signifikan terkait dengan pinjaman pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Significant information related to loans as at 31 December 2021 are as follows:

Kreditur/ *Lenders*	Jumlah fasilitas (nilai penuh)/ *Total facility (full amount)*	Jatuh tempo fasilitas/ *Maturity of facility*	Jadwal pembayaran/ *Repayment schedule*	Jaminan/ *Guarantee*	Suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*
The Korea Development Bank	USD 6,000,000	15 Oktober/*October* 2022	Pada saat jatuh tempo/*On the maturity date*	*Corporate guarantee from CJ CGV Co, Ltd.*	2.29%
The Export Import Bank of Korea	KRW 15,000,000,000	7 Desember/*December* 2022	Pada saat jatuh tempo/*On the maturity date*	*Corporate guarantee from CJ CGV Co, Ltd.*	2.49% (KRW) atau/*or* 6.72% (Rp)
PT Bank Shinhan Indonesia	Rp 41,000,000,000	5 Januari/*January* 2022*)	Pada saat jatuh tempo/*On the maturity date*	*Standby letter of cretdit Shinhan Bank Korea*	7.50%
PT Bank Shinhan Indonesia	Rp 85,000,000,000	19 November/ *November* 2024	Pada saat jatuh tempo/*On the maturity date*	*Corporate guarantee from CJ CGV Co, Ltd. (Rp 85 bio) & LPEI (Rp 68 bio)*	7.50%
CGI Holdings Limited	USD 22,000,000	1 Juli/*July* 2022	Pada saat jatuh tempo/*On the maturity date*	-	4.60%
CGI Holdings Limited	USD 5,500,000	13 Oktober/*October* 2022	Pada saat jatuh tempo/*On the maturity date*	-	4.60%

*) Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, pinjaman ini telah diperpanjang hingga Januari 2023

*) *As at completion date of these consolidated financial statements, this loan has been extended to January 2023*

12. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman dari pihak ketiga dijamin dengan jaminan korporasi dari pemegang saham pengendali tidak langsung Perusahaan (CJ CGV Co., Ltd.). Sebagian pinjaman dari PT Bank Shinhan (Rp 68.000.000) dijamin dengan jaminan dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI).

Sebagian besar pinjaman bank jangka panjang yang diperoleh diperuntukkan untuk mendanai modal kerja Grup dan pengeluaran barang modal.

Selama tahun 2021, biaya keuangan dari pinjaman adalah sebesar Rp 30.962.959 (2020: Rp 26.860.481).

Sesuai perjanjian pinjaman, Grup diwajibkan memenuhi batasan-batasan administrasi tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2021, menejemen berkeyakinan bahwa Grup telah memenuhi batasan-batasan administrasi.

Pada tanggal 31 Desember 2021, tidak ada aset yang dijaminkan atas fasilitas pinjaman.

***12. LOANS** (continued)*

The loans from third party are secured by a corporate guarantee from its indirect controlling shareholder (CJ CGV Co., Ltd.). Part of the loan from PT Bank Shinhan (Rp 68,000,000) are secured by a guarantee from the Indonesia Eximbank (LPEI).

The purpose of the long-term bank loans is mainly to finance the Group's working capital and capital expenditure.

During year 2021, the finance cost arising from the loans are amounted to Rp 30,962,959 (2020: Rp 26,860,481.

Under the loan agreements, the Group is required to comply with certain administrative covenants. As at 31 December 2021, management believes that the Group has complied with the administrative covenants.

As at 31 December 2021, there were no assets being secured for borrowing facilities.

13. PERPAJAKAN / ***13. TAXATION***

a. Pajak dibayar di muka / ***a. Prepaid taxes***

	2021	2020	
Perusahaan			***The Company***
Pajak penghasilan badan	5,579,299	5,579,299	*Corporate income tax*
Pajak lain-lain	710,030	-	*Other taxes*
	6,289,329	5,579,299	
Entitas anak			***Subsidiary***
Pajak pertambahan nilai	4,362,792	3,327,671	*Value added tax*
Pajak penghasilan badan	300,410	418,039	*Corporate income tax*
Pajak lain-lain	258,590	-	*Other tax*
	4,921,792	3,745,710	
Konsolidasian			***Consolidated***
Pajak penghasilan badan	5,879,709	5,997,338	*Corporate income tax*
Pajak pertambahan nilai	4,362,792	3,327,671	*Value added tax*
Pajak lain-lain	968,620	-	*Other taxes*
	11,211,121	9,325,009	

b. Utang pajak / ***b. Taxes payable***

	2021	2020	
Perusahaan			***The Company***
Pajak lain-lain			*Other taxes*
Pajak hiburan	14,113,171	3,551,879	*Entertainment taxes*
Pajak lain-lain	2,667,263	1,385,422	*Other taxes*
	16,780,434	4,937,301	
Entitas anak			***Subsidiary***
Pajak penghasilan badan			*Corporate income tax*
Pasal 25	43,309	48,526	*Article 25*
Pajak lain-lain	1,415,785	-	*Other taxes*
	1,459,094	48,526	

13. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***13. TAXATION** (continued)*

b. Utang pajak (lanjutan) / ***b. Taxes payable** (continued)*

	2021	2020	
Konsolidasian			***Consolidated***
Pajak penghasilan badan			*Corporate income tax*
Pasal 25	43,309	48,526	*Article 25*
Pajak lain-lain			*Other taxes*
Pajak hiburan	14,113,171	3,551,879	*Entertainment taxes*
Pajak lain-lain	4,083,048	1,385,422	*Other taxes*
	18,196,219	4,937,301	
	18,239,528	4,985,827	

c. Beban pajak penghasilan / ***c. Income tax expenses***

	2021	2020	
Perusahaan			***The Company***
Tangguhan	(90,907,528)	(87,355,959)	*Deferred*
	(90,907,528)	(87,355,959)	
Entitas anak			***Subsidiary***
Kini	385,262	169,461	*Current*
Konsolidasian			***Consolidated***
Kini	385,262	169,461	*Current*
Tangguhan	(90,907,528)	(87,355,959)	*Deferred*
	(90,522,266)	(87,186,498)	

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis rugi sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income tax expenses and the theoretical tax amount on consolidated loss before income tax is as follows:

	2021	2020	
Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(355,633,980)	(533,015,130)	*Consolidated loss before income tax*
Laba sebelum pajak entitas anak	(677,223)	(1,372,411)	*Profit before income tax of subsidiary*
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(356,311,203)	(534,387,541)	*Loss before income tax of the Company*
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	(78,388,464)	(117,565,259)	*Tax calculated at applicable rate*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	3,893,680	3,971,897	*Non-deductible expenses*
Penghasilan kena pajak final	(519,174)	(1,210,298)	*Income subject to final tax*
Penyesuaian tarif pajak	(7,256,225)	-	*Changes in tax rate*
Aset pajak tangguhan yang (diakui)/tidak diakui	(8,637,345)	27,447,701	*(Recognised)/unrecognised deferred tax assets*
Manfaat pajak penghasilan Perusahaan	(90,907,528)	(87,355,959)	*Income tax benefit of the Company*
Beban pajak penghasilan anak Perusahaan	385,262	169,461	*Income tax expenses of the subsidiary*
Beban pajak penghasilan konsolidasian	(90,522,266)	(87,186,498)	*Consolidated income tax expenses*

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara rugi konsolidasian sebelum pajak dengan rugi sebelum pajak Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

***13. TAXATION** (continued)*

***c. Income tax expenses** (continued)*

The reconciliation between consolidated loss before tax and the Company's loss before tax for the years ended 31 December 2021 and 31 December 2020 is as follows:

	2021	2020	
Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(355,633,980)	(533,015,130)	*Consolidated loss before income tax*
Laba sebelum pajak anak Perusahaan	(677,223)	(1,372,411)	*Profit before income tax of subsidiary*
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(356,311,203)	(534,387,541)	*Loss before income tax of the Company*
Penyesuaian pajak:			***Fiscal adjustment:***
Beda temporer:			*Temporary differences:*
- Kewajiban imbalan kerja	(1,823,632)	(876,626)	*Employee benefit obligations -*
- Aset hak guna - bangunan	39,119,930	94,544,958	*Right-of-use assets - building -*
- Aset tetap	(13,464,991)	-	*Fixed assets -*
- Kerugian penurunan nilai	10,666,013	95,974,375	*Impairment loss -*
	34,497,320	189,642,707	
Beda tetap:			*Permanent differences:*
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	17,812,832	(25,325,348)	*Non-deductible expenses -*
- Penghasilan kena pajak final	(2,359,881)	(5,501,356)	*Income subject to final tax -*
	15,452,951	(30,826,704)	
Rugi kena pajak Perusahaan	(306,360,932)	(375,571,538)	*Taxable loss of the Company*
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	-	-	*Current income tax expenses of the Company*
Pembayaran pajak dimuka Perusahaan	-	(5,579,299)	*Prepayment of income tax of the Company*
Pajak dibayar dimuka pajak penghasilan Perusahaan	-	(5,579,299)	*Overpayment of corporate income tax of the Company*
Utang pajak penghasilan anak perusahaan	43,309	48,526	*Underpayment of corporate income tax of the subsidiary*

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak/rugi pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income/tax loss is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

***13. TAXATION** (continued)*

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

	2021					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laporan laba rugi konsolidasian/ *(Charged)/ credited to consolidated profit or loss*	Dibebankan pada ekuitas/ *Charged to equity*	Penyesuaian karena perubahan tarif pajak/ *Adjustment due to changes in tax rate*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Perusahaan						***The Company***
Kerugian penurunan nilai	19,194,875	2,325,329	-	1,919,488	23,439,692	*Impairment loss*
Aset tetap	-	(2,962,298)	-	-	(2,962,298)	*Fixed assets*
Kewajiban imbalan kerja	3,205,521	(288,753)	(102,425)	320,552	3,134,895	*Employment benefit obligations*
Aset hak guna	18,908,992	146,768	-	-	19,055,760	*Right-of-use-of assets*
Kompensasi rugi pajak	50,161,852	84,419,962	-	5,016,185	139,597,999	*Tax loss carry forward*
	91,471,240	83,641,008	(102,425)	7,256,225	182,266,048	

	2020					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laporan laba rugi konsolidasian/ *(Charged)/ credited to consolidated profit or loss*	Dibebankan pada ekuitas/ *Charged to equity*	Penyesuaian karena perubahan tarif pajak/ *Adjustment due to changes in tax rate*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Perusahaan						***The Company***
Kerugian penurunan nilai	-	19,194,875	-	-	19,194,875	*Impairment loss*
Kewajiban imbalan kerja	3,698,128	(175,325)	417,153	(734,435)	3,205,521	*Employment benefit obligations*
Aset hak guna	-	18,908,992	-	-	18,908,992	*Right-of-use-of assets*
Kompensasi rugi pajak	-	50,161,852	-	-	50,161,852	*Tax loss carry forward*
	3,698,128	88,090,394	417,153	(734,435)	91,471,	

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki akumulasi rugi pajak yang akan kadaluwarsa pada tahun 2025 dan 2026.

As at 31 December 2021, the Company has accumulated tax losses which will be expired in year 2025 and 2026.

e. Surat ketetapan pajak

e. Tax assessment letter

Di tahun 2021, Grup menerima beberapa surat ketetapan pajak hiburan dengan jumlah nihil untuk tahun pajak 2020.

In 2021, the Group received a number of entertainment tax assessment letters with nil amount for 2020 fiscal year.

Pada tahun 2021, Perusahaan menerima surat pemberitahuan audit pajak sehubungan dengan pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2020. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, hasil audit pajak tersebut masih belum diketahui.

In 2021, the Company received tax audit notification letter in respect of Corporate Income Tax for 2020 fiscal year. Up to the completion of this report, the tax audit result is still unknown.

f. Administrasi

f. Administration

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, setiap entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws in Indonesia, each entity within the Group submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within five years of the time the tax become due.

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Perubahan tarif pajak

Pada bulan Maret 2020, diberlakukan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perpu") Nomor 1 Tahun 2020. Perpu ini awalnya menetapkan tarif pajak penghasilan perusahaan sebesar 22% untuk Tahun Pajak 2020 dan 2021, dan tarif sebesar 20% mulai Tahun Pajak 2022. Pada bulan Mei 2020, Perpu ini ditetapkan menjadi Undang-undang Nomor 2 tahun 2020.

Namun, tarif pajak penghasilan perusahaan kemudian mengalami penyesuaian kembali dengan diberlakukannya Undang-undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan pada bulan Oktober 2021, yang menetapkan tarif tunggal untuk pajak penghasilan perusahaan sebesar 22% mulai Tahun Pajak 2022.

***13. TAXATION** (continued)*

g. Changes in tax rate

In March 2020, a Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perpu") Nomor 1 Tahun 2020 was enacted. The Perpu originally provided a 22% rate of corporate income tax in Tax Years 2020 and 2021, and a 20% rate for Tax Year 2022 onwards. In May 2020, the Perpu was established as Undang-undang Nomor 2 tahun 2020.

However, the corporate income tax rate subsequently has been updated again with the enactment Undang-undang Nomor 7 Tahun 2021 regarding Harmonisasi Peraturan Perpajakan in October 2021, which provided a 22% flat rate of corporate income tax for the Tax Year 2022 onwards.

14. MODAL SAHAM

Rincian modal saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

14. SHARE CAPITAL

Detail of share capital of the Company as at 31 December 2021 and 2020 is as follows:

	Nilai nominal (Rupiah penuh)/ *Par value (full Rupiah)*	Lembar saham diotorisasi/ *Number of share authorised*	Lembar saham ditempatkan dan dibayar penuh/ *Number of Issued and fully paid*
Kelas/Class A	10,000	1,454,400	1,454,400
Kelas/Class B	1,719	325,773,200	325,773,200
Kelas/Class C	50	15,552,891,104	546,709,542
		15,880,118,704	873,937,142

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders of the Company as at 31 December 2021 and 2020 is as follows:

Pemegang saham/ *Shareholders*	Kelas/ *Class*	Lembar saham/ *Number of shares*	Persentase/ *Percentage*	Nilai nominal/ *Nominal value*
PT Catur Kusuma Abadi Sejahtera	A	363,600	0.04%	3,636,000
Publik (masing- masing di bawah 5%)/ *Public (each less than 5%)*	A	1,090,800	0.13%	10,908,000
Coree Capital Limited	B	325,773,200	37.28%	560,004,131
Coree Capital Limited	C	23,801,656	2.72%	1,190,083
CGI Holdings Limited	C	445,708,436	51.00%	22,285,422
Publik (masing- masing di bawah 5%)/ *Public (each less than 5%)*	C	77,199,450	8.83%	3,859,972
		873,937,142	100%	601,883,608

Saham kelas A, B dan C memiliki perbedaan nilai nominal dan tanggal penerbitan, tetapi saham tersebut memiliki hak dan kewajiban yang sama.

Class A, B and C shares have different par value and issuance date, however, these shares have the same rights and obligations.

15. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *15. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Merupakan selisih antara jumlah nilai nominal saham seperti yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan dengan jumlah yang sesungguhnya dibayar oleh para pemegang saham.

Represents the difference between the total par value of shares as stated in the Company's Articles of Association and the amount actually paid by the shareholders.

	2021 dan/*and* 2020	
Selisih lebih antara setoran yang diterima dengan nilai nominal saham	580,000	*Excess of proceeds over par value of share*
Selisih kurs atas moda disetor tahun 2013	(15,737,895)	*Exchange rate difference on paid-in capital year 2013*
Selisih lebih nilai konversi pinjaman dengan nilai nominal saham tahun 2014	288,936,667	*Excess of loan conversion value over par value year 2014*
Penawaran Perdana tahun 2014	215,790,160	*Initial Public Offering year 2014*
Penawaran Umum Terbatas tahun 2016	640,556,201	*Rights Issue year 2016*
Pengampunan pajak	1,565,598	*Tax amnesty*
	1,131,690,731	
Dikurangi:		*Less:*
Biaya Penawaran Umum Perdana - 2014	(6,771,247)	*Initial Public Offering costs - 2014*
Biaya Penawaran Umum Terbatas - 2016	(6,576,503)	*Rights Issue costs - 2016*
	(13,347,750)	
	1,118,342,981	

16. KERUGIAN PER SAHAM / *16. LOSS PER SHARE*

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

Earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year. The computation of earnings per share are as follows:

	2021	2020	
Rugi per saham:			***Loss per share:***
Rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(265,112,226)	(445,830,743)	*Loss attributable to owners of the parent*
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar-dasar dan dilusian (nilai penuh)	873,937,142	873,937,142	*Weighted average number of ordinary shares outstanding-basic and diluted (full amount)*
Rugi per saham-dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	(303)	(510)	*Loss per share-basic and diluted (full Rupiah)*

Tidak ada instrumen yang dapat mengakibatkan penerbitan lebih lanjut saham biasa. Oleh karena itu, laba bersih per saham dilusian sama dengan laba bersih per saham dasar.

There were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted net earnings per share is equivalent to the basic net earnings per share.

17. PENDAPATAN BERSIH / *17. NET REVENUES*

	2021	2020	
Bioskop	190,224,671	160,799,598	*Cinema*
Makanan dan minuman	82,516,656	64,076,850	*Food and beverages*
Acara-acara dan iklan	12,147,495	30,858,788	*Events and advertisement*
Lisensi dan jasa manajemen	16,117	102,422	*License and management fee*
	284,904,939	255,837,658	

Tidak ada pendapatan dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

No revenue earned from individual customers exceeded 10% of total net revenues.

18. BEBAN BERDASARKAN SIFAT / *18. EXPENSES BY NATURE*

	2021	2020	
Beban pokok pendapatan	281,111,477	323,190,113	*Cost of revenues*
Beban umum dan administrasi	205,262,677	218,966,246	*General and administrative expenses*
Beban penjualan	494,811	1,510,606	*Selling expenses*
	486,868,965	543,666,965	

	2021	2020	
Rincian beban berdasarkan sifatnya:			*Detail expenses by nature:*
Penyusutan (Catatan 7 dan 8)	208,831,843	249,955,915	*Depreciation (Note 7 and 8)*
Film	95,587,282	80,266,598	*Movies*
Gaji dan kesejahteraan	67,499,930	93,541,058	*Salaries and welfare*
Konsesi sewa	(67,355,615)	(47,047,799)	*Rent concession*
Utilitas	40,454,783	32,184,565	*Utilities*
Sewa dan biaya layanan	23,920,663	25,742,492	*Lease and service charge*
Makanan dan minuman	21,981,989	16,619,249	*Food and beverages*
Jasa sistem informasi	16,963,927	15,537,817	*Information system fees*
Perbaikan dan pemeliharaan	16,363,024	14,287,881	*Repairs and maintenance*
Jasa tenaga ahli	13,336,024	8,431,261	*Professional fees*
Penurunan nilai piutang (Catatan 6)	10,622,002	6,791,365	*Impairment of receivables (Note 6)*
Perlengkapan	7,824,481	7,125,370	*Supplies*
Beban asuransi	7,469,594	10,795,118	*Insurance expense*
Komunikasi	5,649,793	6,140,928	*Communication*
Biaya pajak	4,759,147	8,142,168	*Tax expenses*
Biaya bank dan kartu kredit	4,632,287	4,426,930	*Bank charges and credit card*
Amortisasi	3,501,240	3,633,221	*Amortisation*
Transportasi dan akomodasi	2,143,146	2,263,129	*Transportation and accomodation*
Promosi dan periklanan	494,811	1,510,606	*Promotion and advertising*
Lain-lain	2,188,614	3,319,093	*Others*
	486,868,965	543,666,965	

Pembelian dari pemasok individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih adalah dari PT Omega Film (pihak ketiga).

Purchase from individual vendor exceeded 10% of total net revenues is from PT Omega Film (third party).

Lihat Catatan 19 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 19 for details of balances and transactions with related parties.

19. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI / *19. RELATED PARTIES TRANSACTIONS*

a. Sifat hubungan dan transaksi / *a. Nature of relationships and transactions*

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Perusahaan, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

The following table is a summary of related parties who have transactions with the Company, and includes the nature of the relationship and transactions:

Pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat hubungan/ *Nature of relationship*	Sifat transaksi/ *Nature of transaction*
CJ 4DPLEX Co., Ltd.	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Pembelian film dan pembelian perlengkapan/*Purchase of movies and supplies*
PT CJ Foodville Bakery and Café Indonesia (CJ Foodville)	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Pembelian makanan dan minuman/*Purchase of food and beverages,* jasa manajemen*/management fee*
PT CJ Logistic Nusantara	Entitas sepengendali*/Entity under common control*	Biaya pengangkutan/*freight charges*
CJ Foodville Co. Ltd.	Entitas sepengendali*/Entity under common control*	Biaya royalti/*Royalty fee*
CJ Olive Networks Co. Ltd.	Entitas sepengendali*/Entity under common control*	Jasa sistem informasi/*Information system fees*
CJ Olive Networks Vietnam	Entitas sepengendali*/Entity under common control*	Jasa sistem informasi/*Information system fees*
CGI Holdings Limited	Entitas induk langsung/*Immediate parent*	Pinjaman/*Loan*
CJ CGV Co., Ltd.	Entitas induk utama/*Ultimate parent*	Jasa sistem informasi dan biaya jaminan korporasi/*Information system fees and corporate guarantee fees*
Dewan Komisaris dan Direksi/ *Boards of Commissioners and Directors*	Manajemen kunci Perusahaan/*Key management of the Company*	Kompensasi dan remunerasi/*Compensation and remuneration*

b. Saldo signifikan dengan pihak berelasi / *b. Significant balances with related parties*

	2021		2020	
	Rp	%	Rp	%
Piutang usaha dan piutang lain-lain/ *Trade and other receivables* [a]				
- Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)/*Others (each below Rp 1 billion)*	173,953	0.01%	119,588	0.00%
	173,953	0.01%	119,588	0.00%
Utang usaha/*Trade payables* [b]				
- Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)/*Others (each below Rp 1 billion)*	51,368	0.00%	591,935	0.04%
	51,368	0.00%	591,935	0.04%

a) % terhadap jumlah liabilitas/*of total assets*
b) % terhadap jumlah liabilitas/*of total liabilities*

19. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) ***19. RELATED PARTIES TRANSACTIONS*** *(continued)*

b. Saldo signifikan dengan pihak berelasi (lanjutan) ***b. Significant balances with related parties*** *(continued)*

	2021		2020	
	Rp	%	Rp	%
Akrual dan utang lain-lain/ *Accruals and other payables* [b]				
- CJ CGV Co., Ltd.	14,059,925	0.75%	6,999,883	0.43%
- CJ Olive Networks Vietnam	7,841,403	0.42%	6,145,890	0.38%
- CJ Olive Networks Co., Ltd.	4,368,518	0.23%	4,806,004	0.29%
- Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)/*Others (each below Rp 1 billion)*	1,965,165	0.11%	557,678	0.03%
	28,235,011	1.51%	18,509,455	1.13%
Pinjaman/*Loan* [b]				
- CGI Holdings Limited	392,397,638	20.97%	-	-
	392,397,638	20.97%	-	-

c. Transaksi signifikan dengan pihak berelasi ***c. Significant transactions with related parties***

	2021		2020	
	Rp	%	Rp	%
Beban pokok pendapatan/*cost of revenues* [c]				
- CJ 4DPLEX Co., Ltd.	542,461	0.19%	904,580	0.28%
	542,461	0.19%	904,580	0.28%
Beban operasional/ *Operating expenses* [d]				
- CJ CGV Co., Ltd.	9,105,809	4.43%	7,800,874	3.54%
- CJ Olive Networks Vietnam	7,662,778	3.72%	7,452,960	3.38%
- CJ Olive Networks Co., Ltd.	2,595,354	1.26%	5,689,213	2.58%
- CJ Foodville	137,233	0.07%	479,573	0.22%
- CJ Logistic Nusantara	93,339	0.05%	1,243,509	0.56
	19,594,513	9.53%	22,666,129	10.28%
Beban keuangan/ *Finance costs* [e]				
- CJ 4DPLEX Co., Ltd.	4,451,491	3.56%	-	-
	4,451,491	3.56%	904,580	0.28%

Perusahaan memberikan kompensasi imbalan kerja jangka pendek kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

The Company provided short-term compensation benefits for the Boards of Commissioners and Directors with details as follows:

	2021	2020	
Imbalan jangka pendek	3,606,852	3,689,511	*Short-term benefits*

b) % terhadap jumlah liabilitas/*of total liabilities*
c) % terhadap jumlah beban pokok pendapatan/*of total cost of revenues*
d) % terhadap jumlah beban operasional/*of total operating expenses*
e) % terhadap jumlah beban keuangan/*of total finance costs*

20. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING / *SIGNIFICANT AGREEMENTS*

Perusahaan / *The Company*

Perusahaan memiliki perjanjian dengan beberapa pihak ketiga untuk penayangan film-film tertentu di bioskop milik Perusahaan. Dalam perjanjian ini, biasanya Perusahaan akan membayar beban lisensi berbasis bagi pendapatan. Film-film terkait hanya bisa mulai ditayangkan berdasarkan waktu yang telah ditentukan oleh pemilik lisensi dan biasanya tidak memiliki batas waktu berakhir.

The Company has agreements with several third parties to play certain movies in the Company's cinemas. Under the agreements, the Company will pay license fee which is calculated based on revenue sharing. The movies can only be played at certain time as regulated by the licensor and usually, there is no time limitation.

Entitas Anak / *The Subsidiary*

Entitas Anak memiliki perjanjian dengan beberapa pihak ketiga untuk mengoperasikan bioskop milik pihak ketiga dengan merek *blitztheater*. Dalam perjanjian ini, entitas anak akan menerima pendapatan lisensi berbasis bagi pendapatan dan jasa manajemen tertentu.

The Subsidiary has agreements with several third parties to operate cinemas owned by the third parties under blitztheater. Under the agreements, the Subsidiary will receive license fee which is calculated based on revenue sharing and certain management fees.

Perjanjian-perjanjian ini berlaku 10 tahun sejak tanggal pembukaan bioskop dan dapat diperpanjang berdasarkan persetujuan kedua belah pihak.

These agreements are valid for 10 years since the opening date of the cinemas and can be extended based on agreement of both parties.

21. KOMITMEN / *COMMITMENTS*

Komitmen modal / ***Capital commitments***

Pengeluaran modal yang telah diperjanjikan pada akhir periode pelaporan namun belum diakui sebagai kewajiban adalah sebagai berikut:

The capital expenditure contracted for at the end of the reporting period but not yet recognised as liabilities is as follows:

	2021	2020	
Aset tetap	16,840,135	17,916,963	*Fixed assets*
Aset takberwujud	1,483,977	3,509,874	*Intangible assets*
	18,324,112	21,426,837	

Jasa sistem informasi / **Information system fees**

Pada tanggal 28 Februari 2020, Grup menandatangani perjanjian sehubungan dengan penggunaan *software applications* dan *platforms*, CINOX, yang terdiri dari *Enterprise Resource Planning* dan *E-accounting*. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun. Jumlah pengeluaran yang telah diperjanjikan pada akhir periode pelaporan namun belum menjadi kewajiban adalah sebesar Rp 38.724.000 (2020: Rp 47.814.920).

On 28 February 2020, the Group has entered into an agreement in relation to the use of software applications and platforms, CINOX, which consists of Enterprise Resource Planning (ERP) and E-accounting. The term of the agreement is 10 years. The expenditure contracted for at the end of the reporting period but not yet incurred as liabilities is Rp 38,724,000 (2020: Rp 47,814,920).

22. SEGMEN OPERASI / *22. OPERATING SEGMENT*

Grup beroperasi di Indonesia dan memiliki dua divisi operasi utama yaitu bioskop dan lisensi bioskop. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Grup.

The Group operates in Indonesia and has two main operating divisions, which are cinema and cinema licensor. Those divisions form the basis for the segment reporting of the Group.

	2021				
	Bioskop/ *Cinema*	Distribusi film & lisensi bioskop/ *Movie distribution & cinema licensor*	Eliminasi/ *Elimination*	Jumlah/ *Total*	
Pendapatan bersih	282,296,046	3,886,342	(1,277,449)	284,904,939	*Net revenues*
Beban pokok pendapatan	(282,364,626)	(24,300)	1,277,449	(281,111,477)	*Cost of revenues*
(Rugi)/laba bruto	(68,580)	3,862,042	-	3,793,462	*Gross (loss)/profit*
Beban penjualan	(494,811)	-	-	(494,811)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(202,109,606)	(3,153,071)	-	(205,262,677)	*General and administrative expenses*
Penghasilan keuangan	957,185	37,415	-	994,600	*Finance income*
Biaya keuangan	(125,020,706)	-	-	(125,020,706)	*Finance cost*
Kerugian selisih kurs	(19,800,678)	13,519	-	(19,787,159)	*Foreign exchange losses*
(Kerugian)/keuntungan lain-lain,bersih	(9,774,007)	(82,682)	-	(9,856,689)	*Other loss, net*
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan	(356,311,203)	677,223	-	(355,633,980)	*(Loss)/profit before income tax*
Manfaat/(beban) pajak Penghasilan	90,907,528	(385,262)	-	90,522,266	*Income tax benefit/(expenses)*
(Rugi)/laba tahun berjalan	(265,403,675)	291,961	-	(265,111,714)	*(Loss)/profit for the year*
Laba komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	363,143	172,513	-	535,656	*Other comprehensive gain for the year, net of tax*
Jumlah (kerugian)/laba komprehensif tahun berjalan	(265,040,532)	464,474	-	(264,576,058)	*Total comprehensive (loss)/income for the year*

	2021				
	Bioskop/ *Cinema*	Distribusi film & lisensi bioskop/ *Movie distribution & cinema licensor*	Eliminasi/ *Elimination*	Jumlah/ *Total*	
Aset segmen	2,385,484,522	47,535,764	(29,910,645)	2,403,109,641	*Segment assets*
Liabilitas segmen	1,861,739,162	38,932,412	(29,341,645)	1,871,329,929	*Segment liabilities*

	2020				
	Bioskop/ *Cinema*	Distribusi film & lisensi bioskop/ *Movie distribution & cinema licensor*	Eliminasi/ *Elimination*	Jumlah/ *Total*	
Pendapatan bersih	255,309,434	1,886,755	(1,358,531)	255,837,658	*Net revenues*
Beban pokok pendapatan	(324,497,139)	(51,505)	1,358,531	(323,190,113)	*Cost of revenues*
(Rugi)/ laba bruto	(69,187,705)	1,835,250	-	(67,352,455)	*Gross (loss)/profit*
Beban penjualan	(1,510,606)	-	-	(1,510,606)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(218,433,041)	(533,205)	-	(218,966,246)	*General and administrative expenses*
Penghasilan keuangan	4,302,219	77,465	-	4,379,684	*Finance income*
Biaya keuangan	(119,313,192)	-	-	(119,313,192)	*Finance cost*
Kerugian selisih kurs	(24,212,044)	(7,836)	-	(24,219,880)	*Foreign exchange losses*
(Kerugian)/keuntungan lain-lain, bersih	(106,033,172)	737	-	(106,032,435)	*Other (losses)/gains, net*
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan	(534,387,541)	1,372,411	-	(533,015,130)	*(Loss)/ profit before income tax*
Manfaat/(beban) pajak Penghasilan	87,355,959	(169,461)	-	87,168,498	*Income tax benefit/(expenses)*
(Rugi)/ laba tahun berjalan	(447,031,582)	1,202,950	-	(445,828,632)	*(Loss)/ profit for the year*
(Rugi)/laba komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(1,668,610)	25,598	-	(1,643,012)	*Other comprehensive (loss)/gain for the year, net of tax*
Jumlah (kerugian)/laba komprehensif tahun berjalan	(448,700,192)	1,228,548	-	(447,471,644)	*Total comprehensive (loss)/ income for the year*

22. SEGMEN OPERASI (lanjutan) / ***22. OPERATING SEGMENT*** *(continued)*

	2020				
	Bioskop/ *Cinema*	**Distribusi film & lisensi bioskop/ *Movie distribution & cinema licensor***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Jumlah/ *Total***	
Aset segmen	2,423,624,104	35,128,443	(25,458,334)	2,433,294,213	*Segment assets*
Liabilitas segmen	1,634,838,214	26,989,563	(24,889,334)	1,636,938,443	*Segment liabilities*

23. PERISTIWA SIGNIFIKAN / ***23. SIGNIFICANT EVENTS***

Pandemi COVID-19 / ***COVID-19 Pandemic***

Seperti disajikan dalam catatan 9 "Penurunan nilai aset non-keuangan", sejak awal 2020, pandemi COVID-19 telah menyebar diseluruh negara termasuk Indonesia dan telah mempengaruhi aktivitas bisnis dan ekonomi Grup sampai batas tertentu.

As disclosed in note 9 "Impairment of non-financial assets", since early 2020, COVID-19 pandemic has spread across countries including Indonesia and has affected the business and economic activities of the Group to some extent.

Pada masa pandemi COVID-19 per 31 Desember 2021, Perusahaan dan entitas anak telah mengoperasikan kembali enam puluh lima bioskop.

During the COVID-19 pandemic as of 31 December 2021, the Company and its subsidiaries re-operated sixty five cinemas.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup memiliki modal kerja negatif dan rugi bersih masing-masing sebesar Rp 814 miliar dan Rp 265 miliar. Grup telah menilai dampak potensial COVID-19 terhadap bisnis dan operasional Grup, termasuk proyeksi finansial dan likuiditasnya. Manajemen saat ini menerapkan beberapa upaya dalam menangani dampak COVID-19 termasuk:

As at 31 December 2021, the Group has negative working capital and net loss by Rp 814 billion and Rp 265 billion respectively. Group has assessed the potential impact of COVID-19 to their business and operation, as well as their financial projection and liquidity plan. In order to address the above conditions, Management has implemented and will continue to implement some programs as follows:

1. Meningkatkan efisiensi biaya Grup dengan mengendalikan biaya operasional yang signifikan seperti sewa, biaya layanan, utilitas, dan biaya operasi lainnya.

1. *Enhancing the Group's cost efficiency by controlling significant operating expenses such as leases, service charges, utilities and other operation costs.*

2. Memperbaharui perjanjian pinjaman bank yang ada dan memperoleh fasilitas pinjaman baru untuk mendukung kegiatan operasional. Pada tahun 2021, Perseroan telah memperpanjang fasilitas pinjaman The Korea Development Bank ("KDB"), The Export Import Bank of Korea ("KEXIM") dan PT Bank Shinhan Indonesia. Perseroan juga telah memperoleh dua pinjaman baru dari PT Bank Shinhan Indonesia (Rp 85.000.000) dan CGI Holdings Limited (Rp 392.397.638). Silakan lihat Catatan 12 untuk pengungkapan pinjaman pada tanggal 31 Desember 2021.

2. *Renew existing bank loan agreements and obtaining new loan facilities to support operation activities. In 2021, the Company has extended the The Korea Development Bank ("KDB"), The Export Import Bank of Korea ("KEXIM") and PT Bank Shinhan Indonesia loan facilities. The Company has also obtained two new loans from PT Bank Shinhan Indonesia (Rp 85,000,000) and CGI Holdings Limited (Rp 392,397,638). Please refer to Note 12 for the disclosure of loan as at 31 December 2021.*

3. Negosiasi dengan tuan tanah untuk pengurangan biaya sewa, pengeluaran belanja modal yang rendah hanya untuk memungkinkan kegiatan dan proyek yang mendesak dengan dasar yang disetujui.

3. *Negotiating with the landlords for reduction in rental cost, low capital expenditure spending to only allow on urgent activities and projects with approved basis.*

23. PERISTIWA SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pandemi COVID-19 (lanjutan)

Selain itu, pemegang saham pengendali Grup secara tidak langsung, CJ CGV Co., Ltd., telah setuju untuk memberikan dukungan keuangan kepada Grup untuk memungkinkan Grup untuk memenuhi semua kewajiban keuangannya dalam jangka waktu setidaknya 12 bulan dari laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi.

Durasi dan intensitas dari dampak pandemi COVID-19 bergantung pada perkembangan di masa depan yang belum dapat diestimasi secara andal pada saat ini. Manajemen akan memonitor dengan intensif perkembangan dari pandemi COVID-19 ini, dan secara berkelanjutan akan mengevaluasi dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan dan hasil operasi dari Grup.

***23. SIGNIFICANT EVENTS** (continued)*

***COVID-19 Pandemic** (continued)*

Furthermore, the Company's indirect controlling shareholder CJ CGV Co., Ltd., has confirmed through a letter of support to provide its financial support to enable the Company to meet all of its financial obligations for a period of at least 12 months from the completion date of the consolidated financial statements.

The duration and extent of the impact from the COVID-19 depends on future developments that cannot be accurately predicted at this time. Management will closely monitor the development of the COVID-19 and continue to evaluate its impact on the business, the financial position and operating results of the Group.

24. REKONSILIASI UTANG BERSIH / ***24. NET DEBT RECONCILIATION***

	Lease Liabilities/ Liabilitas Sewa	Pinjaman bank jangka pendek/ *Short-term bank loan*	Pinjaman jangka panjang/ *Long-term bank loans*: Jatuh tempo kurang dari 1 tahun/ *due within 1 year*	Pinjaman jangka panjang/ *Long-term bank loans*: Jatuh tempo setelah 1 tahun/ Due after *1 year*	Jumlah/ *Total*	
Utang bersih 1 Januari 2020	-	(154,010,050)	(204,085,000)	-	(358,095,050)	***Net debt as at 1 January 2020***
Arus kas	55,053,054	(237,500,000)	-	-	(182,446,946)	*Cash flows*
Penyesuaian saldo awal PSAK 73	(851,748,990)	-	-	-	(851,748,990)	*Adjustment beginning balance on SFAS 73*
Reklasifikasi liabilitas sewa	(14,455,184)	-	-	-	(14,455,184)	*Reclassification of lease liabilities*
Konsesi sewa	47,047,799	-	-	-	47,047,799	*Rent concessions*
Penurunan nilai Daya Grand Square	10,856,932	-	-	-	10,856,932	*Interest expense on lease liabilities*
Biaya keuangan liabilitas sewa	(92,452,710)	-	-	-	(92,452,710)	*Interest expense on lease liabilities*
Penyesuaian valuta asing	-	(4,254,995)	-	-	(4,254,995)	*Foreign exchanges adjustment*
Reklasifikasi	-	(204,085,000)	204,085,000	-	-	*Reclassification*
Utang bersih 31 Desember 2020	(845,699,099)	(599,850,045)	-	-	(1,445,549,144)	***Net debt as at 31 December 2020***
Arus kas	34,765,928	(114,566,000)	(17,000,000)	(68,000,000)	(164,800,072)	*Cash flows*
Reklasifikasi liabilitas sewa	(3,875,504)	-	-	-	(3,875,504)	*Reclassification of lease liabilities*
Konsesi sewa	67,355,615	-	-	-	67,355,615	*Rent concessions*
Biaya keuangan liabilitas sewa	(94,057,747)	-	-	-	(94,057,747)	*Interest expense on lease liabilities*
Lain-lain	(1,420,200)	-	-	-	(1,420,200)	*Others*
Penyesuaian valuta asing	-	15,404,377	-	-	15,404,377	*Foreign exchanges adjustment*
Utang bersih 31 Desember 2021	(842,931,007)	(699,011,668)	(17,000,000)	(68,000,000)	(1,626,942,675)	***Net debt as at 31 December 2021***

25. TRANSAKSI NON-KAS / *25. NON-CASH TRANSACTIONS*

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Non-Cash investing activities of the Group as at 31 Desember 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Penambahan aset tetap melalui akrual dan utang lain-lain	2,537,101	34,972,093	*Additions of fixed assets through accruals and other payables*

26. PERISTIWA SIGNIFIKAN SETELAH TANGGAL PERIODE PELAPORAN / 26. SIGNIFICANT EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Pada April 2022, Dewan Standar Akuntansi Indonesia ("DSAK-IAI") mengeluarkan siaran pers sebagai hasil dari Pembahasan Agenda Standar Akuntansi Internasional 19 Imbalan Kerja mengenai pengatribusian imbalan pada periode jasa. Siaran pers ini mungkin berdampak pada laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Namun, sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian Grup, belum ada pedoman formal yang diterbitkan untuk menentukan dampaknya. Sampai dengan tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian ini, Grup masih mengevaluasi dampak dari hal-hal tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian.

In April 2022, Indonesian Accounting Standards Board ("DSAK-IAI") issued a press statement as a result of Agenda Discussions of 'International Accounting Standards 19: Employee Benefits' regarding attribution of benefits to the period of service. This press statement might have an impact on the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2021. However, up to the completion date of the consolidated financial statements of the Group, no formal guidance has been issued to determine the impacts. As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the impact of the above matters on the consolidated financial statements.

27. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI PERUSAHAAN / *27. THE COMPANY'S SEPARATE FINANCIAL STATEMENTS*

Informasi tambahan adalah informasi keuangan Perusahaan (entitas induk saja) pada tanggal-tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya.

The supplementary information represents financial information of the Company (parent company only) as at and for the years ended 31 December 2021 and 2020 which presents the Company's investments in subsidiary under the cost method.

PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/*PARENT COMPANY ONLY*

Halaman – 6/1 – *Page*

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
ASET			***ASSETS***
Aset lancar			***Current assets***
Kas dan setara kas	137,864,605	55,099,506	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha dan piutang lain-lain	37,316,052	38,830,856	*Trade and other receivables*
Persediaan	17,037,183	21,916,710	*Inventories*
Biaya dibayar dimuka	21,824,705	14,909,589	*Prepayments*
Pajak dibayar dimuka	6,289,329	5,579,299	*Prepaid taxes*
Jumlah aset lancar	220,331,874	136,335,960	*Total current assets*
Aset tidak lancar			***Non-current assets***
Uang muka pembelian aset tidak lancar	34,128,754	34,532,380	*Advances for purchase of non-current assets*
Investasi saham	569,000	569,000	*Investment in subsidiary*
Aset tetap	1,089,771,234	1,250,045,275	*Fixed assets*
Aset hak guna	796,764,138	847,515,180	*Right-of-use assets*
Biaya dibayar dimuka	20,708,107	21,394,907	*Prepayments*
Aset pajak tangguhan	182,266,048	91,471,240	*Deferred tax assets*
Aset tidak lancar lainnya	40,945,367	41,760,162	*Other non-current assets*
Jumlah aset tidak lancar	2,165,152,648	2,287,288,144	*Total non-current assets*
JUMLAH ASET	2,385,484,522	2,423,624,104	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Liabilitas jangka pendek			***Current liabilities***
Pinjaman bank jangka pendek	699,011,668	599,850,045	*Short-term bank loans*
Utang usaha	7,757,278	9,327,516	*Trade payables*
Akrual dan utang lain-lain	174,215,516	145,356,021	*Accruals and other payables*
Utang pajak	16,778,612	4,921,114	*Taxes payable*
Liabilitas derivatif	21,795,558	13,656,814	*Derivative liabilities*
Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang :			*Current portion of long-term debt :*
- Pinjaman	17,000,000	-	*Loan -*
- Liabilitas sewa	106,081,912	106,267,148	*Lease liabilities -*
Jumlah liabilitas jangka pendek	1,042,640,544	879,378,658	*Total current liabilities*
Liabilitas jangka panjang			***Non-current liabilities***
Bagian jangka panjang dari pinjaman	68,000,000	-	*Loan*
Liabilitas sewa	736,849,095	739,431,951	*Lease liabilities*
Kewajiban imbalan kerja	14,249,523	16,027,603	*Employee benefit obligations*
Jumlah liabilitas jangka panjang	819,098,618	755,459,554	*Total non-current liabilities*
Jumlah liabilitas	1,861,739,162	1,634,838,212	*Total liabilities*
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham	601,883,608	601,883,608	*Share capital*
Tambahan modal disetor	1,118,322,631	1,118,322,631	*Additional paid-in capital*
Akumulasi kerugian	(1,196,460,879)	(931,420,347)	*Accumulated losses*
JUMLAH EKUITAS	523,745,360	788,785,892	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2,385,484,522	2,423,624,104	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
Pendapatan bersih	282,296,046	255,309,434	***Net revenues***
Beban pokok pendapatan	(282,364,626)	(324,497,139)	***Cost of revenues***
Rugi bruto	(68,580)	(69,187,705)	***Gross loss***
Beban penjualan	(494,811)	(1,510,606)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(202,109,606)	(218,433,041)	*General and administrative expenses*
Penghasilan keuangan	957,185	4,302,219	*Finance income*
Biaya keuangan	(125,020,706)	(119,313,192)	*Finance cost*
Kerugian selisih kurs	(19,800,678)	(24,212,044)	*Foreign exchange loss*
Kerugian lain-lain, bersih	(9,774,007)	(106,033,172)	*Other loss, net*
Rugi sebelum pajak penghasilan	(356,311,203)	(534,387,541)	*Loss before income tax*
Manfaat pajak penghasilan	90,907,528	87,355,959	*Income tax benefit*
Rugi tahun berjalan	(265,403,675)	(447,031,582)	***Loss for the year***
Kerugian komprehensif lain:			***Other comprehensive loss:***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			***Items that will not be reclassified to profit or loss*:**
Pengukuran kembali imbalan kerja	465,568	(2,085,763)	*Remeasurements of post-employment benefits*
Pajak penghasilan terkait	(102,425)	417,153	*Related income tax*
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	363,143	(1,668,610)	***Other comprehensive income/ (loss) for the year, net of tax***
Jumlah kerugian komprehensif tahun berjalan	(265,040,532)	(448,700,192)	***Total comprehensive loss for the year***

PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/*PARENT COMPANY ONLY*

Halaman – 6/3 – *Page*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN- TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Akumulasi kerugian/ *Accumulated losses*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo 1 Januari 2020	601,883,608	1,118,322,631	(482,720,155)	1,237,486,084	***Balance as at 1 January 2020***
Rugi tahun berjalan	-	-	(447,031,582)	(447,031,582)	*Loss for the year*
Kerugian komprehensif lainnya	-	-	(1,668,610)	(1,668,610)	*Other comprehensive loss*
Jumlah kerugian komprehensif tahun berjalan	-	-	(448,700,192)	(448,700,192)	*Total comprehensive loss for the year*
Saldo 31 Desember 2020	601,883,608	1,118,322,631	(931,420,347)	788,785,892	***Balance as at 31 December 2020***
Rugi tahun berjalan	-	-	(265,403,675)	(265,403,675)	*Loss for the year*
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	363,143	363,143	*Other comprehensive income*
Jumlah kerugian komprehensif tahun berjalan	-	-	(265,040,532)	(265,040,532)	*Total comprehensive loss for the year*
Saldo 31 Desember 2021	601,883,608	1,118,322,631	(1,196,460,879)	523,745,360	***Balance as at 31 December 2021***

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
Arus kas dari aktivitas operasi			***Cash flows from operating activities***
Penerimaan dari pelanggan	279,668,199	372,081,013	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok dan lain-lain	(208,930,339)	(326,224,184)	Payments to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(68,757,646)	(105,783,078)	*Payments to employees*
Kas yang dihasilkan/digunakan dari operasi	1,980,214	(59,926,249)	*Cash generated/used from operations*
Penghasilan bunga yang diterima	957,185	4,302,219	*Interest income received*
Pembayaran dari kontrak swap	(28,642,802)	(6,003,643)	*Payments of swap contract transactions*
Pembayaran untuk biaya keuangan	(42,721,210)	(9,910,167)	*Payments for finance cost*
Pembayaran pajak penghasilan badan	-	(11,786,373)	*Payments for corporate income tax*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi	(68,426,613)	(83,324,213)	***Net cash flows used in operating activities***
Arus kas dari aktivitas investasi			***Cash flows from investing activities***
Pembelian aset tetap	(11,453,016)	(102,319,092)	*Acquisitions of fixed assets*
Pembayaran uang muka untuk pembelian aset tetap	(1,806,900)	-	*Advance payment for purchase of fixed assets*
Perolehan aset takberwujud	(451,080)	(17,035,561)	*Acquisitions of intangible assets*
Hasil dari penjualan aset tetap	102,636	1,940,583	*Proceeds from sales of fixed assets*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(13,608,360)	(117,414,070)	***Net cash flows used in investing activities***
Arus kas dari aktivitas pendanaan			***Cash flows from financing activities***
Penerimaan dari pinjaman bank jangka pendek	799,239,000	260,000,000	*Proceeds from short-term bank loans*
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(34,765,928)	(55,053,054)	*Payments of principal of lease liabilities*
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(599,673,000)	(22,500,000)	*Payments of short-term bank loans*
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	164,800,072	182,446,946	***Net cash flows provided from financing activities***
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	82,765,099	(18,291,337)	***Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada awal tahun	55,099,506	73,390,843	***Cash and cash equivalents at the beginning of the year***
Kas dan setara kas pada akhir tahun	137,864,605	55,099,506	***Cash and cash equivalents at the end of the year***

GEAR UP FOR
A STRONGER RECOVERY

LAPORAN TAHUNAN & LAPORAN KEBERLANJUTAN 2021
2021 ANNUAL REPORT & SUSTAINABILITY REPORT

PT Graha Layar Prima Tbk

Gedung AIA Central Lt. 26
Jl. Jend Sudirman Kav. 48A
Kel. Karet Semanggi, Kec. Setiabudi,
Jakarta Selatan 12930, Indonesia
Ph: +6221 - 22536090

https://www.cgv.id